2025 Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

OneMed HEALTH CARE

Delivering Health Sustaining Growth

Menyediakan Kesehatan, Mempertahankan Pertumbuhan

PT Jayamas Medica Industri Tbk

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Delivering Health
Sustaining Growth

Menyediakan Kesehatan, Mempertahankan Pertumbuhan

Perseroan berhasil menjaga keseimbangan antara optimalisasi kontribusi pada sektor kesehatan serta pencapaian kinerja bisnis yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus menghadirkan produk alat kesehatan yang berkualitas dan mudah diakses, sehingga memperkuat perannya dalam mendukung kebutuhan layanan kesehatan nasional. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Dari sisi kinerja, pertumbuhan penjualan yang solid serta peningkatan efisiensi operasional menjadi faktor utama yang mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Optimalisasi kapasitas produksi dan penguatan jaringan distribusi memungkinkan Perseroan menjangkau pasar yang lebih luas, sekaligus menjaga daya saing di tengah dinamika industri alat kesehatan. Dengan strategi yang terarah, Perseroan mampu mempertahankan profitabilitas yang sehat dan menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat sinergi antara inovasi produk, kualitas layanan, dan ekspansi pasar sebagai bagian dari upaya menjaga momentum pertumbuhan. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan risiko yang *prudent* juga menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan bisnis. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan optimistis dapat terus menjalankan perannya dalam menyediakan solusi kesehatan sekaligus mempertahankan pertumbuhan yang konsisten bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company successfully maintained a balance between optimizing its contribution to the healthcare sector and achieving sustainable business performance. Throughout 2025, the Company consistently delivered high-quality and accessible medical devices, thereby strengthening its role in supporting national healthcare services. This reflects the Company's commitment not only to pursuing growth, but also to creating added value for the broader community.

From a performance perspective, solid sales growth and improved operational efficiency were the key drivers supporting the Company's business sustainability. The optimization of production capacity and the strengthening of distribution networks enabled the Company to reach a wider market while maintaining competitiveness amid the dynamic medical device industry. Through well-directed strategies, the Company was able to sustain healthy profitability and establish a strong foundation for long-term growth.

Looking ahead, the Company will continue to enhance the synergy between product innovation, service quality, and market expansion as part of its efforts to maintain growth momentum. Its commitment to implementing good corporate governance and prudent risk management also remains a critical factor in ensuring business sustainability. Through these initiatives, the Company is confident in its ability to continue delivering healthcare solutions while sustaining consistent growth for all stakeholders.

Daftar Isi
Table of Contents

2	Penjelasan Tema Theme Explanation
4	Daftar Isi Table of Contents

Ikhtisar Kinerja
Performance Overview

8	Ikhtisar Keuangan Financial Overview
9	Ikhtisar Operasional Operational Overview
11	Ikhtisar Saham Share Overview
12	Aksi Korporasi Corporate Action
12	Informasi Sanksi Perdagangan Saham Share Trading Sanction Information
13	Persitiwa Penting 2025 Significant Events in 2025
14	Penghargaan Awards

Laporan Manajemen
Management Report

30	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
36	Laporan Direksi Board of Directors Report

Profil Perusahaan
Company Profile

46	Informasi Perusahaan Company Information
47	Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History
49	Jejak Langkah Perusahaan Company Milestone
50	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission and Values
51	Kegiatan Usaha Business Activities
54	Wilayah Operasi dan Jaringan Distribusi Operating Area and Distribution Network
57	Struktur Organisasi Organizational Structure
60	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in Associations
60	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
64	Profil Direksi Board of Directors' Profile
69	Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2025 Information on Changes in Management Members After Financial Year 2025
69	Sumber Daya Manusia Human Resources
77	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information
79	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies
81	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
81	Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Information on Issuance and Listing of Other Securities
82	Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms
83	Akses Informasi Access to Information
83	Perubahan Signifikan yang Terjadi Pada Perseroan Significant Changes That Happened to the Company

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

86	Tinjauan Operasional Operational Overview
89	Tinjauan Keuangan Financial Overview
97	Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt
98	Tingkat Kolektibilitas Perseroan Company Collectibility Level
99	Struktur Modal Capital Structure
99	Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal Material Commitment and Capital Goods Investment Realization
99	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report
99	Prospek Usaha Business Prospects
100	Target dan Realisasi Keuangan Tahun 2025 Financial Target and Realization In 2025
101	Target/Proyeksi Tahun 2026 Target/Projection in 2026
101	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
102	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution
103	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds From Public Offering
104	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring
104	Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi Material Information About Affiliated Transactions
104	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Change in Legislation That Had a Significant Impact on The Company

105 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Change In Accounting Policy

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

108 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

110 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

111 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

124 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

137 Direksi
Board of Directors

150 Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan Chief Executive Officer
Chairman of the Board and the Chief Executive Officer (CEO) Separation Policy

150 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

152 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

152 Komite Audit
Audit Committee

160 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

166 Komite Lain Dalam Rangka Mendukung Fungsi dan Tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris
Other Committees in Order to Support the Functions and Duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

166 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

175 Audit Internal
Internal Audit

180 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

183 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

190 Kebijakan Komunikasi
Communication Policy

191 Perkara Hukum yang Berdampak Material
Legal Cases With Material Impact

191 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

191 Kode Etik
Code of Ethics

193 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan
Management and Employee Share Ownership Program

194 Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

194 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

197 Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi
Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

199 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

204 Konflik Kepentingan
Conflict of Interest

205 Kebijakan Hak-Hak Kreditur
Creditor Rights Policy

205 Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

205 Kebijakan Sukses
Succession Policy

206 Kebijakan Perlakuan yang Adil Terhadap Pemegang Saham
Fair Treatment Policy of Shareholders

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

210 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategies

214 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

216 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

218 Profil Perusahaan
Company Profile

220 Penjelasan Direksi
Board of Directors Statement

225 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

228 Kinerja Keberlanjutan:
Sustainability Performance

228 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Culture of Sustainability

228 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

233 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

242 Kinerja Sosial
Social Performance

258 Lain-lain
Others

259 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

260 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report

260 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies

264 Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Metrik
List of Disclosure According to ESG Metrics Reporting

265 Indeks GRI Standart 2021
2021 Standardized GRI Index List

275 Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 dan Keberlanjutan PT Jayamas Medica Industri Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors About Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability PT Jayamas Medica Industri Tbk

277 Laporan Keuangan Konsolidasi Diaudit 2025
Audited Consolidated Financial Statements 2025

Ikhtisar Kinerja

Performance Overview

01

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

[POJK C.3]

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain
In million, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **Consolidated Statement of Financial Position**				
Total Aset	**3.197.846**	**2.825.331**	**2.583.723**	**Total Assets**
Total Aset Lancar	**2.437.034**	2.261.115	2.047.267	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**760.812**	564.215	536.456	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	**445.076**	**329.642**	**338.315**	**Total Liabilities**
Total Liabilitas Jangka Panjang	**209.757**	34.385	202.180	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**235.319**	295.256	136.134	Total Current Liabilities
Total Ekuitas	**2.752.769**	2.495.688	2.245.407	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	**3.197.846**	2.825.331	2.583.723	Total Liability and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Penjualan Neto	**2.063.816**	1.885.822	1.736.989	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	**(1.346.321)**	(1.261.846)	(1.184.989)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto	**717.495**	623.975	551.999	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak	**454.929**	394.026	325.444	Profit Before Tax
Beban Pajak - Neto	**(85.986)**	(70.073)	(64.462)	Income tax expense - Net
Laba Tahun Berjalan	**368.943**	323.952	260.981	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	**(1.867)**	(642)	277	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**367.076**	323.310	261.259	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**367.075**	321.673	259.359	Owners of the parent entity
Kepentingan Nonpengendali	**1.994**	2.278	1.622	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**365.108**	321.046	259.628	Owners of The Entity
Kepentingan Nonpengendali	**1.966**	2.263	1.631	Non-Controlling Interests
Dasar Laba Per Saham	**13,57**	11,9	9,59	Basic Earnings Per Share
Rasio Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Ratios				
Rasio Laba Rugi terhadap Aset	**11,54%**	11,47%	10,10%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba Rugi terhadap Ekuitas	**13,40%**	12,98%	11,62%	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Neto	**17,88%**	17,18%	15,02%	Ratio of Profit for the Year to Net Sales
Rasio Lancar	**10,51x**	7,66x	15,04x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	**0,14x**	0,12x	0,13x	Liabilities to Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	**0,16x**	0,13x	0,15x	Liabilities to Total Equity

Ikhtisar Operasional
Operational Overview

Penjualan Per Segmen Usaha
Sales Per Business Segment

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain
In million, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Medis Sekali Pakai dan Habis Pakai Medical Disposable and Consumable	1.006.452	920.870	874.574
Perawatan Luka Wound Care	333.481	287.111	240.300
Diagnostic dan Peralatan Diagnostic and Equipment	238.625	256.402	221.533
Antiseptik dan *dialysis* Antiseptic and Dialysis	226.538	206.764	183.372
Bioteknologi dan Laboratorium Biotechnology and Laboratorium	118.105	90.797	104.981
Alat Bantu Jalan dan Perawatan Rehabilitasi Walking Aids and Rehabilitation Care	96.176	82.268	78.050
Perabotan Rumah Sakit Hospital Furniture	42.986	40.927	33.682
Lainnya Others	1.451	679	493
Jumlah **Total**	**2.063.816**	**1.885.822**	**1.736.989**

Pertumbuhan Volume Penjualan Per Segmen Usaha
Sales Volume Growth Per Business Segment

Volume (unit) dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain
Volumes (units) are in millions, unless otherwise stated

Uraian Description	2025		2024	
	Volume (Unit)	ASP (Rp.)	Volume (Unit)	ASP (Rp.)
Medis Sekali Pakai dan Habis Pakai Medical Disposable and Consumable	1.912	526	1.572	586
Perawatan Luka Wound Care	543	614	465	617
Diagnostic dan Peralatan Diagnostic and Equipment	5	44.299	2	100.655
Antiseptik dan Dialysis Antiseptic and *Dialysis*	408	555	378	546
Bioteknologi dan Laboratorium Biotechnology and Laboratorium	338	349	122	739
Alat Bantu Jalan dan Perawatan Rehabilitasi Walking Aids and Rehabilitation Care	1	50.990	1	48.789
Perabotan Rumah Sakit Hospital Furniture	0,0640	667.799	0,0704	581.452
Jumlah **Total**	3.209	-	2.543	

Pertumbuhan Aset
Assets Growth

(dalam Rp Juta) (in Rp Million)

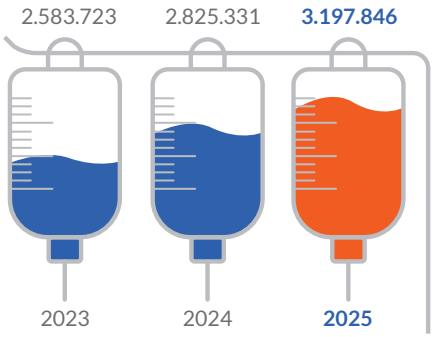

Pertumbuhan Liabilitas
Liabilities Growth

(dalam Rp Juta) (in Rp Million)

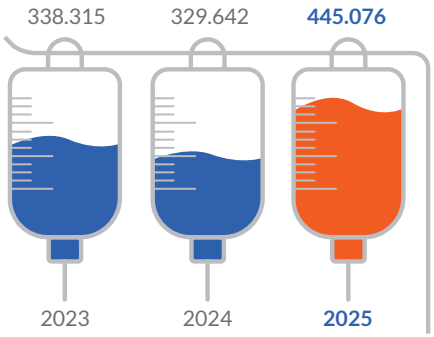

Pertumbuhan Ekuitas
Equity Growth

(dalam Rp Juta) (in Rp Million)

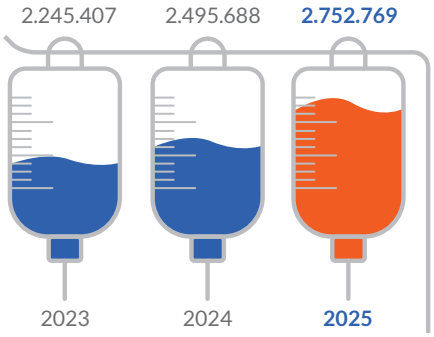

Pertumbuhan Penjualan Neto
Net Sales Growth

(dalam Rp Juta) (in Rp Million)

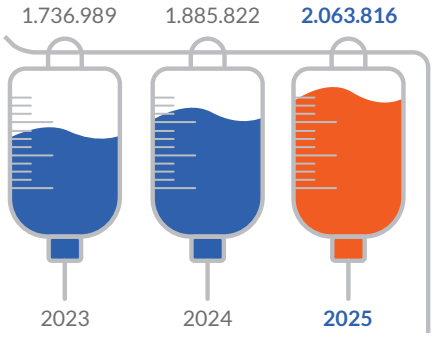

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(dalam Rp Juta) (in Rp Million)

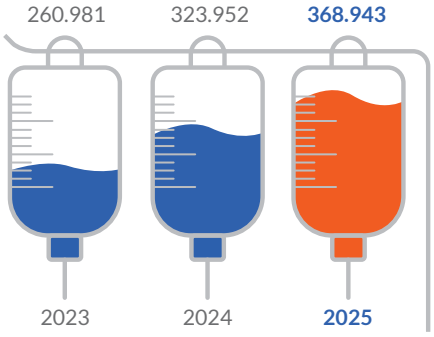

Pertumbuhan Laba Komprehensif
Comprehensive Income Growth

(dalam Rp Juta) (in Rp Million)

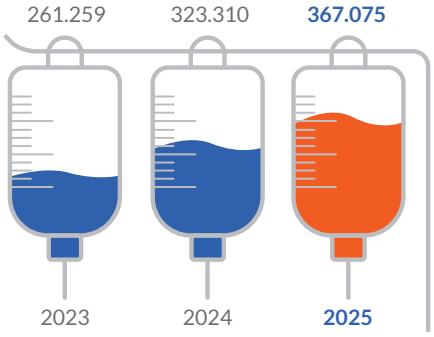

Ikhtisar Saham
Share Overview

Periode	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi (Lot) Transaction Volume (Lot)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Shares Outstanding (Share Sheet)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah / Lowest (Rp)	Tertinggi / Highest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)			
2025						
Triwulan 1 Quarter 1	143	186	157	874.860	27.058.850.000	4.248.239.450.000
Triwulan 2 Quarter 2	145	202	176	1.494.914	27.058.850.000	4.762.357.600.000
Triwulan 3 Quarter 3	170	202	200	920.359	27.058.850.000	5.411.770.000.000
Triwulan 4 Quarter 4	166	224	206	2.406.395	27.058.850.000	5.574.123.100.000
2024						
Triwulan 1 Quarter 1	185	214	197	1.486.596	27.058.850.000	5.330.593.450.000
Triwulan 2 Quarter 2	188	212	197	1.190.590	27.058.850.000	5.330.593.450.000
Triwulan 3 Quarter 3	174	199	177	2.618.458	27.058.850.000	4.789.416.450.000
Triwulan 4 Quarter 4	166	189	180	3.498.003	27.058.850.000	4.870.593.000.000

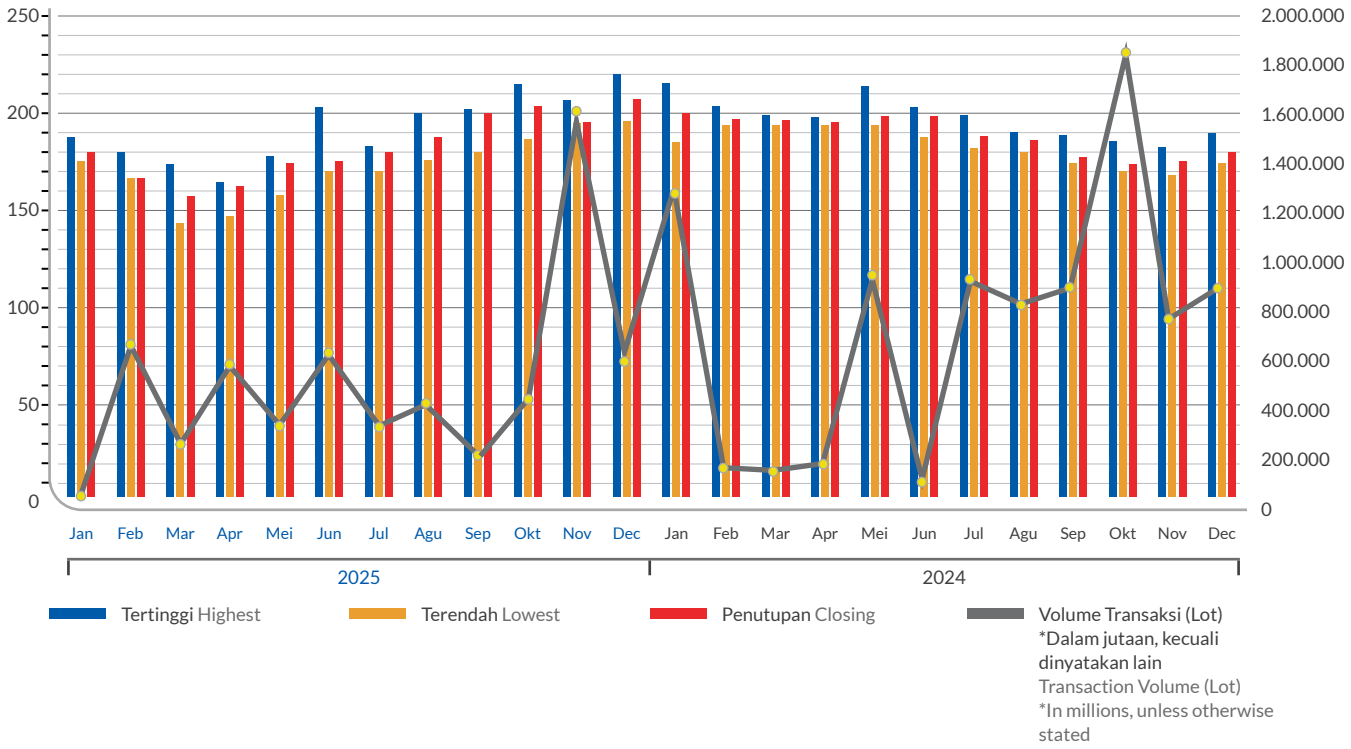

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pembelian Kembali Saham
Share Buyback

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan 2 (dua) kali aksi korporasi berupa pembelian kembali saham *(buyback)* yaitu Pembelian Kembali Saham (*buyback*) atas kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan No. S-17/D.04/205 yanggal 18 Maret 2025 perihal Kebijakan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dengan tujuan untuk menjaga kinerja dan stabilitas pasar dan Pembelian Kembali Saham (*buyback*) yang bertujuan untuk kegiatan MESOP.

In 2025, the Company conducted two corporate actions in the form of share buybacks, namely Share Buybacks based on the policy of the Financial Services Authority through a letter issued by the Financial Services Authority No. S-17/D.04/205 dated March 18, 2025, regarding the Policy on the Implementation of Share Repurchases Issued by Public Companies in Conditions of Significant Market Fluctuations with the aim of maintaining market performance and stability, and a share repurchase (buyback) aimed at MESOP activities.

Pada tanggal 20 Mei 2025, Perseroan melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) untuk menjaga kinerja dan stabilitas kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sebanyak-banyaknya Rp10.000.000.000. Sampai dengan akhir periode pembelian kembali saham (*buyback*) yaitu tanggal 20 Agustus 2025, Perseroan telah melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) sebanyak 25.736.300 lembar saham.

On May 20, 2025, the Company carried out a share buyback to maintain performance and stability in significantly fluctuating market conditions for a maximum amount of IDR 10,000,000,000. By the end of the share buyback period on August 20, 2025, the Company had repurchased 25,736,300 shares.

Pada tanggal 26 Juni 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) Perseroan sebanyak-banyaknya Rp5.000.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) sebanyak 24.993.800 lembar saham.

On June 26, 2025, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved the Company's plan to conduct a share buyback program for a maximum amount of Rp5,000,000,000. As of December 31, 2025, the Company has repurchased 24.993.800 shares.

Informasi Sanksi Perdagangan Saham
Share Trading Sanction Information

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia seperti penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)*

In 2025s, the Company did not receive any sanctions that affect its share trading activities on the Indonesia Stock Exchange such as suspension and/or delisting.

Peristiwa Penting 2025
Significant Events in 2025

16 **Mei** May

Pabrik PT Jayamas Medica Industri Tbk yang berada di Mojoagung telah mendapatkan Sertifikat Laik Operasi (SLO) untuk Instalasi Pembangkit Tenaga Surya
The PT Jayamas Medica Industri Tbk factory in Mojoagung has received a Certificate of Operational Worthiness (SLO) for Solar Power Plant Installations

04 **Juni** June

Pabrik PT Jayamas Medica Industri Tbk yang berada di Krian telah mendapatkan Sertifikat Laik Operasi (SLO) untuk Instalasi Pembangkit Tenaga Surya
The PT Jayamas Medica Industri Tbk factory in Krian has received a Certificate of Operational Worthiness (SLO) for Solar Power Plant Installations

26 **Juni** June

Pelaksanaan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan Paparan Publik di Hotel Shang-rila Surabaya
Holding of Annual General Meetings, Extraordinary General Meetings, and Public Presentations at the Shang-rila Hotel in Surabaya

26 **Juni** June

Peresmian Sistem Sterilisasi *Electron Beam* (E-Beam) yang Telah Mendapatkan Ijin Operasional dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten)
Inauguration of the Electron Beam (E-Beam) Sterilization System which has received an Operational Permit from the Nuclear Energy Regulatory Agency (Bapeten)

Penghargaan
Award

29 **September** September

Penghargaan atas Partisipasinya dalam memberikan perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan untuk 100 Tenaga Kerja BPU
Appreciation for your participation in providing Employment Social Security protection for 100 BPU workers

Sertifikat Pemberian Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan untuk 100 Tenaga Kerja BPU
Certificate of Providing Employment Social Security Protection for 100 BPU Workers

Sertifikasi Halal
Halal Certification

Beberapa produk yang telah mendapatkan sertifikasi Halal untuk kategori alat kesehatan antara lain adalah:

- ONEMED Aseptan Antiseptic Liquid with Moisturizer For Hand Rub
- ONEMED Alcohol Swabs
- ONEMED One Swabs
- ONEMED AC Swabs 2%
- ONEMED AC Swabs 0,5%
- ONEMED One Wipe
- ONEMED One Scrub 4%
- ONEMED One Scrub 2% Antiseptic Surgical Scrub
- ONEMED Alc-Peroxide
- ONEMED Aseptan Solution
- ONEMED Odex
- ONEMED Steri One Plus
- ONEMED Sterident
- ONEMED Larutan HCl-Alkohol 3%
- ONEMED Larutan Karbol Fuchsin
- ONEMED Karbol Gentian Violet
- ONEMED Fuchsin
- ONEMED Cardio Gel
- ONEMED Gludex

Some products that have obtained Halal certification for the medical device category include:

- ONEMED M-Y Jelly
- ONELAB Probe Cleanser
- Enema Soap For ONEMED Enema Set
- ONEMED Ultrasonic Gel
- ONEMED OneClean
- ONEMED SteriOne
- ONEMED OneClean Granule
- ONEMED Larutan Metilen Biru
- ONEMED One Wipe 80
- ONEMED STERIONE Wipe
- ONEMED SteriOne Plus Wipe
- ONEMED NO-PAIN Spray Skin Refrigerant
- ONEMED Sound Gel
- ONEMED Meditanol Disinfectant Ethyl Alcohol 95%
- ONEMED Aseptanol Ethyl Alcohol 70%
- ONEMED Medswab
- ONEMED Plesterin Gel
- ONEMED Doppler Gel
- ONEMED Surgical Scrub Povidone Iodine
- ONEMED Indodent EDTA 17% Solution

Selain mendapatkan sertifikat Halal untuk alat kesehatan, Perseroan juga mendapatkan sertifikat Halal untuk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT). Untuk kategori produk yang telah mendapatkan sertifikasi Halal antara lain

In addition to obtaining Halal certification for medical devices, the Company also obtained Halal certification for Household Medical Supplies (PKRT). Product categories that have obtained Halal certification include:

- ONEMED Aseptic Gel Antiseptic Pembersih Tangan
- ONEMED Aseptic Gel Hand Sanitizer, Fresh & Clean
- ONEMED Alkohol 70%
- ONEMED Alkohol 95%
- ONEMED Gentian Violet Larutan Antiseptik
- ONEMED Salicyl Spiritus
- ONEMED Hidrogen Peroxide 3%
- ONEMED Hexidine
- ONEMED Lysol Concentrate
- ONEMED NaOCl 2,5%
- ONEMED Onesept Antiseptik
- ONEMED Povidone Iodine Larutan Antiseptik
- ONEMED Rivanol 0,1%
- ONEMED NaOCl 5%
- ONEMED Ecodine
- ONEMED OneClosan Sabun Anti Bakteri
- ONEMED Aseptic Plus, Aloe Vera
- ONEMED A-Gel Antiseptic Gel
- ONEMED A-Gel Hand Sanitizer, Fresh & Clean
- ONEMED Sabun Cuci Tangan
- ONEMED Aseptic Wipe
- ONEMED Aseptic Aerosol Disinfectant Spray, Fresh & Clean
- ONEMED Aseptic Plus Essential
- ONEMED Aseptic Liquid 0.2%
- ONELAB Water One

Sertifikasi TKDN
TKDN Certification

Beberapa produk yang telah mendapatkan sertifikasi TKDN antara lain:

Some of the products that have received TKDN certification include:

No.	Jenis Produk Product Type	NILAI TKDN TKDN Value
1	Particulate Respirator Mask	48.63%
2	AC Swab 2%	54.44%
3	AM MP 30	23.80%
4	AM MP 60	23.36%
5	Sputum Pot	45.45%
6	Plesterin Bulat Transparan	46.62%
7	Stera Sharp Container	47.48%
8	Nurse Cap	62.83%
9	Patient Monitor S1200	24.01%
10	Kapas Bola	72.58%
11	Sterione 500 ml	55.31%
12	Cervical Collar	45.05%
13	Ziehl Neelsen 100 ml	44.40%
14	I.V. Cannula with Teflon Catheter 1 Way	29.17%
15	Surgical Gown	70.41%
16	Medical Chart Paper	54.25%
17	DOMY Brush Suction	64.81%
18	Disposable Syringe (Ukuran: 3 cc/ml; Needle: 23G X 1 1/4, Ukuran: 5 cc/ml; Needle: 22G, Ukuran: 10 cc/ml, Needle: 21G x 1 1/2)	40.40%
19	Vacu Needle Luer Slip Multi Sample 21G, 22G, 23G	40.17%
20	Infusion Set Dewasa	43.17%
21	Polysan 300mL	42.38%
22	Saline Wound Irrigation 300mL	42.35%
23	Larutan HCL 0,1 N	72.60%
24	Blood Lancet 28G	54.14%
25	Larutan HCL 3% Alkohol	73.80%
26	Aseptan	68.53%
27	Papsmear Kit	37.19%
28	Vacuum Blood Collection Tube EDTA K3	71.08%
29	Vacuum Blood Collection Tube	67.77%
30	Ultrasonic Gel Biru 5 Liter	62.64%
31	Ultrasonic Gel Transparan 5 Liter	62.30%
32	Urine Bag	72.98%
33	Tubular Stokinet 7,5 cm x 20 m	50.04%

No.	Jenis Produk Product Type	NILAI TKDN TKDN Value
34	One Wipe	64.63%
35	Specimen Container	46.43%
36	Medcaptain HP 30	25.27%
37	Medcaptain HP 60	26.23%
38	Alkohol swab	59.22%
39	Urine Container	48.68%
40	Aseptic Gel	89.66%
41	Flexo One Crepe 6"	52.89%
42	Flexo One Crepe 4"	52.41%
43	Flexo One Crepe 3"	50.84%
44	Double Spike	47.97%
45	Jet Nebulizer Set	53.87%
46	Bed Cover Disposable	66.12%
47	Sarung Bantal Disposable	70.63%
48	Jackson Rees	30.39%
49	Anesthesi Flow	31.41%
50	Ventiflow	30.50%
51	Opthalmic Drape Double Layer	47.01%
52	Opthalmic Drape Hijau	54.89%
53	Opthalmic Drape Biru	52.78%
54	Skin Marker	47.21%
55	Plesterin Standar	44.69%
56	Plesterin Jumbo	42.70%
57	Plesterin Gel	70.91%
58	Masker Nebulizer	54.64%
59	Surgical Mask Earloop	77.62%
60	Surgical Mask Tie On	76.58%

No.	Jenis Produk Product Type	NILAI TKDN TKDN Value
61	IVA Test Kit	45.81%
62	No Pain Spray Skin Refrigerant	40.22%
63	Surgical Scrub Povidone Iodine	46.91%
64	Sarung Tangan Obgyn	66.74%
65	Yellow Tip	60.18%
66	White Tip	61.14%
67	Blue Tip	59.38%
68	Aseptan Solution	65.18%
69	Cardio Gel	69.96%
70	Sabun Anti Bakteri	49.23%
71	Gentian Violet	56.79%
72	Aseptic Plus	74.81%
73	Aseptic Liquid	61.96%
74	Larutan Asam Asetat	82.69%
75	Onemed Ear Syringe	47.92%
76	Onemed Medigloves Surgical Steril Gloves	58.39%
77	Cotton Swab	77.40%
78	Surgeon Cap	78.97%
79	Isolation Gown	68.20%
80	HD Set	53.67%
81	HD Solution	64.16%
82	Povidone Iodine	42.87%
83	Dermafix	44.89%
84	Examination Lamp	48.40%
85	HB Check	41.16%
86	Onemed Syringe	55.76%

Pameran
Exhibition

4 -8

Februari February

Berpartisipasi pada acara Pelatihan Sterilisasi Tingkat Lanjut bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit yang diselenggarakan oleh PPSSI PD DKI Jakarta di Hotel Amaris Slipi

Participating in the Advanced Sterilization Training event for Sterilization Managers in Hospitals organized by PPSSI PD DKI Jakarta at the Amaris Slipi Hotel

16

Februari February

- ***Workshop* dibalik Proses *Cleaning* & Disinfeksi yang diselenggarakan oleh PPSSI Makassar di Hotel Golden Tulip Essential Makassar**
- **Berpartisipasi dalam acara Bedah Buku Pedoman Sterilisasi Edisi Terbaru yang diselenggarakan oleh PPSSI Pamekasan**
- Workshop on Cleaning & Disinfection Processes held by PPSSI Makassar at Golden Tulip Essential Hotel Makassar
- Participate in the Book Review of the Latest Edition of Sterilization Guidelines organized by PPSSI Pamekasan

20- 22

Februari February

Bali *Hospital Exhibition Pharmacist Learning & Refreshment* (BOOSTER) 2025 yang diselenggarakan oleh Himpunan Seminat Farmasi Rumah Sakit (HISFARSI) PD IAI Bali di The Prime Plaza Hotel Sanur

Bali Hospital Exhibition Pharmacist Learning & Refreshment (BOOSTER) 2025 organized by the Hospital Pharmacy Seminar Association (HISFARSI) PD IAI Bali at The Prime Plaza Hotel Sanur

13 **April** April

***Workshop* dan Pengembangan Kapasitas Forum Sterilisasi Soloraya (FSS) yang dilaksanakan di Karanganyar Jawa Tengah**
Workshop and Capacity Building Forum on Sterilization in Soloraya (FSS) held in Karanganyar, Central Java

14-18 **April** April

Berpastisipasi pada acara Pelatihan Sterilisasi Tingkat Dasar bagi SDM Kesehatan di Rumah Sakit yang diselenggarakan oleh PPSSI di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo
Participating in the Basic Sterilization Training event for Health Personnel in Hospitals organized by PPSSI at R.T. Notopuro Sidoarjo Regional General Hospital

22-26 **April** April

Berpartisipasi pada acara Pelatihan Sterilisasi Tingkat Lanjutan DPD PPSSI di Semarang Jawa Tengah
Participating in the Advanced Sterilization Training event held by DPD PPSSI in Semarang, Central Java

15-17 **Mei** May

- **Kongres Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) ke-28 yang diselenggarakan oleh PDGI di Grand City Exhibition Surabaya**
- **Berpartisipasi dalam Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) PDTDI Jawa Timur yang dilaksanakan di Hotel Sheraton Surabaya**
- The 28th Indonesian Dental Association (PDGI) Congress held by PDGI was held at the Grand City Exhibition Surabaya
- Participate in the East Java PDTDI Annual Scientific Meeting (PIT) held at the Sheraton Surabaya Hotel

18 **Mei** May

OneMed berkolaborasi dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) cabang Surabaya dalam rangka memperingati *World Hypertension Day* 2025 yang diselenggarakan di JJ Lake Café & Eatery Citraland Surabaya

OneMed collaborated with the Indonesian Cardiovascular Specialist Association (PERKI) Surabaya branch to commemorate World Hypertension Day 2025, which was held at JJ Lake Café & Eatery Citraland Surabaya

21-23 **Mei** May

Surabaya *Hospital Expo* 2025 yang diselenggarakan di Exhibition Hall Grand City Convex Surabaya

Surabaya Hospital Expo 2025 held at the Grand City Convex Surabaya Exhibition Hall

21-24 **Mei** May

Berpartisipasi dalam acara Pelatihan Sterilisasi Tingkat Dasar bagi SDM Kesehatan di Rumah Sakit yang diselenggarakan oleh PPSSI Jawa Timur di Hotel Harris Gubeng Surabaya

Surabaya Hospital Expo 2025 held at the Grand City Convex Surabaya Exhibition Hall

24 **Mei** May

Berpartisipasi dalam acara SwipeRx IPEC: *Indonesian Pharmacy Expo & Conference* yang diselenggarakan oleh LPP SwipeRX di Kota Kasablanka Hall Jakarta

Participate in the SwipeRx IPEC: Indonesian Pharmacy Expo & Conference event organized by LPP SwipeRX at Kota Kasablanka Hall, Jakarta

30

Mei May

Berpartisipasi dalam acara HUT RSI Jemursari Surabaya yang diselenggarakan oleh RSI Jemursari Surabaya
Participating in the anniversary celebration of RSI Jemursari Surabaya, organized by RSI Jemursari Surabaya

18-19

Juni June

Berpartisipasi dan menjadi pembicara di acara *Workshop Update* Pengelolaan Instrumen di Area Pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan oleh Instalasi Pendidikan dan Pelatihan RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang
Participated and spoke at the Workshop on Instrument Management Updates in the Health Service Area organized by the Education and Training Installation of K.R.M.T Wongsonegoro Hospital in Semarang

20-21

Juni June

Berkolaborasi dengan Perhimpunan Perawat Pencegah dan Pengendalian Infeksi Indonesia (HIPPII) yang diselenggarakan di Semarang
Collaborating with the Indonesian Association of Infection Prevention and Control Nurses (HIPPII) held in Semarang

27-29

Juni June

Berpartisipasi pada acara *Health Collaboration Activities* 2025 yang diselenggarakan oleh Organisasi Profesi Kesehatan di Gelora Bung Karno (GBK) Jakarta
Participating in the Health Collaboration Activities 2025 event organized by the Health Professional Organization at Gelora Bung Karno (GBK) Jakarta

7-11 **Juli** July

Berpartisipasi pada acara Musyarawah Nasional (MUNAS) ke 10 Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia (PATELKI) di El Hotel Bandung

Participating in the 10th National Conference (MUNAS) of the Indonesian Medical Laboratory Technologists Association (PATELKI) in El Hotel Bandung

16-19 **Juli** July

Berpartisipasi dalam ajang 42nd FIESTA *Urology* di Hotel Shangri-La Surabaya

Participating in the 42nd FIESTA Urology event at Shangri-La Hotel Surabaya

17-18 **Juli** July

Berpartisipasi pada acara Rapat Kerja Teknis (Rakernis) dan Seminar Nasional Unit Donor Darah (UDD) Tahun 2025 di Jakarta dengan mengusung tema "Penguatan Tata Kelola Unit Donor Darah PMI yang Profesional dan Transparan untuk Mendukung Kemandirian Darah Nasional"

Participate in the 2025 Technical Working Meeting (Rakernis) and National Seminar of the Blood Donor Unit (UDD) in Jakarta with the theme "Strengthening the Professional and Transparent Governance of the PMI Blood Donor Unit to Support National Blood Independence"

17-18 **Juli** July

Berpartisipasi dalam kegiatan yang digelar oleh Himpunan Seminar Farmasi Rumah Sakit (HISFARSI) Jatim dalam acara Konferensi Nasional HISFARSI JATIM 2025 yang bertema "Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat di Rumah Sakit" yang diselenggarakan di Hotel Samator Surabaya

Participate in activities organized by the East Java Hospital Pharmacy Association (HISFARSI) at the 2025 HISFARSI JATIM National Conference with the theme "Pharmaceutical Services and Drug Use in Hospitals" held at the Samator Hotel in Surabaya

25-26

Juli July

Berpartisipasi dalam acara perayaan 1 Abad RKZ Surabaya dan RAPIM PERDHAKI 2025 yang diselenggarakan di Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya

Participating in the 100th anniversary celebration of RKZ Surabaya and RAPIM PERDHAKI 2025 held at Mercure Grand Mirama Hotel Surabaya

1-2

Agustus August

Berpartisipasi dalam acara TIMNASS X yaitu Pertemuan Ilmiah Nasional dan Internasional yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga (FKG UNAIR) dengan tema "*Transforming Dental Practice Into Digital Dentistry and AI: Opportunities, Challenges and Innovations in Dental Technology*" di Hotel Shangri-La Surabaya

Participate in the TIMNASS X event, namely the National and International Scientific Meeting organized by the Faculty of Dentistry, Airlangga University (FKG UNAIR) with the theme "Transforming Dental Practice Into Digital Dentistry and AI: Opportunities, Challenges and Innovations in Dental Technology." ." at Shangri-La Hotel Surabaya

6-8

Agustus August

Berpartisipasi dalam acara *Indohealthcare* GAKESLAB *Expo* 2025 di JIEXPO Kemayoran, Jakarta

Participate in the Indohealthcare GAKESLAB Expo 2025 event at JIEXPO Kemayoran, Jakarta

9-10

Agustus August

***Workshop* Nasional Series 1 tentang Pemrosesan Ulang Perangkat Sekali Pakai Kateterisasi Jantung yang diselenggarakan oleh PPSSI Jawa Timur di Hotel Harris Gubeng**

Participate in the Indohealthcare GAKESLAB Expo 2025 event at JIEXPO Kemayoran, Jakarta organized by PPSSI East Java at Harris Gubeng Hotel

25-29

Agustus August

Berpartisipasi pada acara yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Praktisi Sentral Sterilisasi Indonesia (PPSSI) dan memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan, khususnya Pelaksana Central Sterile Supplu Department (CSSD) di Rumah Sakit di Yogyakarta
Participating in events organized by the Indonesian Central Sterilization Practitioners Association (PPSSI) and providing training to healthcare workers, particularly those working in the Central Sterile Supply Department (CSSD) at hospitals in Yogyakarta.

22-27

September

Berpartisipasi untuk mendukung Perkumpulan Praktisi Sentral Sterilisasi Indonesia (PPSSI) Jawa Timur pada acara Pelatihan Sterilisasi Tingkat Lanjut Bagi Pengelola Sterilisasi Di Rumah Sakit sebagai upaya Peningkatan Kompetensi Pengelola Sterilisasi Rumah Sakit Menuju Pelayanan Paripurna di Hotel Harris Gubeng
Participate in supporting the East Java Indonesian Central Sterilization Practitioners Association (PPSSI) in the Advanced Sterilization Training for Hospital Sterilization Managers as an effort to improve the competence of hospital sterilization managers towards comprehensive service at Harris Hotel Gubeng

25-28

September

- **Indonesia *International Hospital Expo* 2025 yang diselenggarakan di ICE – BSD City Tangerang**
- **Berpartisipasi pada acara Pekan Ilmiah Nasional Perdalin 2025 yang diselenggarakan di FK Universiatas Brawijaya & Hotel Santika Malang**
- Indonesia International Hospital Expo 2025 held at ICE – BSD City Tangerang
- Participate in the 2025 Perdalin National Scientific Week event held at the Faculty of Medicine, Brawijaya University & Santika Hotel Malang

27-28 **September**

Berpartisipasi pada acara seminar Surabaya Dentistry 2025 yang diselenggarakan oleh Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Cabang Surabaya bersama Ikatan Prostodontis Indonesia (IPROSI) cabang Surabaya di Hotel Double Tree by Hilton Surabaya
Participate in the Surabaya Dentistry 2025 seminar event organized by the Indonesian Dental Association (PDGI) Surabaya Branch together with the Indonesian Prosthodontists Association (IPROSI) Surabaya Branch at the Double Tree by Hilton Surabaya Hotel.

28 **September**

Berpartisipasi pada acara Urban 2025 Traditional 5K *Fun Run* yang diselenggarakan oleh Ikatan Alumni St. Louis 1 Surabaya
Participate in the Urban 2025 Traditional 5K Fun Run event organized by the St. Louis 1 Surabaya Alumni Association.

2 **Oktober** October

***Workshop* Nasional Forum CSSD Peran Strategis CSSD Dalam Menunjang Keselamatan Pasien di Era Akreditasi Rumah Sakit yang diselenggarakan oleh PPSSI Ponorogo di RSUD Dr. Harjono S, Ponorogo**
National Workshop of the CSSD Forum on the Strategic Role of CSSD in Supporting Patient Safety in the Era of Hospital Accreditation, organized by PPSSI Ponorogo at Dr. Harjono S Regional General Hospital, Ponorogo

17-19 **Oktober** October

Pertemuan Ilmiah Tahunan PPSSI Jakarta / Pekan Ilmiah Tahunan yang diselenggarakan oleh PPSSI DKI Jakarta di Hotel Novotel Jakarta
Annual Scientific Meeting of PPSSI Jakarta / Annual Scientific Week organized by PPSSI DKI Jakarta at Novotel Hotel Jakarta

12 November

Pelatihan CSSD yang diselenggarakan oleh PPSSI Makassar di Hotel Swiaa Bell In Makassar
CSSD training organized by PPSSI Makassar at Swiaa Bell Hotel in Makassar

13-16 November

Pelatihan Urologi yang diselenggarakan oleh PUSBANGDIKLAT PPNI di The Atrium Hotel Yogyakarta
Urology Training organized by PUSBANGDIKLAT PPNI at The Atrium Hotel Yogyakartar

22 November

Pelatihan Urologi yang diselenggarakan oleh PUSBANGDIKLAT PPNI di Santika Hotel Surabaya
Urology Training organized by PUSBANGDIKLAT PPNI at Santika Hotel Surabaya

13 Desember December

***Workshop* Sterilisasi Bagi Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan**
Sterilization Seminar & Workshop for Medical Personnel in Health Facilities

Aseptic WIPE

Laporan Manajemen

Management Report

02

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Dr. Yacobus Jemmy Hartanto M.P.H
Komisaris Utama
President Commissioner

Penyataan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Statement

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat, merupakan sebuah kebanggaan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan apresiasi atas performa PT Jayamas Medica Industri Tbk pada 2025. Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, Perseroan mampu mempertahankan momentum pertumbuhan positif di tengah tantangan global dan tekanan kompetisi yang kian meningkat. Kami menyadari bahwa keberhasilan tahun ini merupakan buah dari pengambilan keputusan yang tajam dan pengelolaan risiko yang cermat. Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris terus berkomitmen mengawal konsistensi Direksi dalam mengeksekusi strategi perusahaan, seraya memastikan bahwa setiap langkah pertumbuhan tetap berpijak pada nilai-nilai tata kelola perusahaan yang kuat demi memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan.

Memasuki tahun 2025, industri alat kesehatan di Indonesia berada pada titik balik yang krusial. Di satu sisi, pemerintah sedang gencar mendorong kemandirian nasional, namun di sisi lain, ketidakpastian global menciptakan tekanan pada rantai pasok dan biaya produksi. apemerintah yang mewajibkan penggunaan komponen lokal (TKDN), melonjaknya biaya operasional pabrik akibat inflasi energi, serta masih sulitnya memproduksi alat medis canggih secara mandiri sehingga masih bergantung pada teknologi luar negeri. Untuk bertahan, perusahaan harus mulai memproduksi bahan baku di dalam negeri dan beralih ke teknologi digital agar lebih efisien. Selain itu, percepatan pengurusan sertifikat lokal (TKDN) dan Halal sangat krusial, dibarengi dengan strategi bekerja sama dengan merek global serta memperluas penjualan ke rumah sakit swasta dan pasar ekspor. Melalui kepemimpinan jajaran Direksi yang visioner, kami meyakini Perseroan memiliki kapabilitas yang solid untuk menavigasi berbagai tantangan industri. Implementasi strategi yang komprehensif dan terukur diharapkan mampu menjamin kesinambungan pertumbuhan sekaligus memperkokoh posisi kompetitif Perseroan dalam lanskap industri alat kesehatan nasional.

Dear Stakeholders, it is an honor for me to represent the Board of Commissioners to express my appreciation for the performance of PT Jayamas Medica Industri Tbk in 2025. We give thanks to God Almighty, because by His grace, the Company is able to maintain positive growth momentum amidst global challenges and increasing competitive pressures. We recognize that this year's success is the result of sharp decision making and careful risk management. As part of its supervisory function, the Board of Commissioners continues to be committed to overseeing the Board of Directors' consistency in executing the company's strategy, while ensuring that every step of growth remains based on strong corporate governance values in order to meet the expectations of all stakeholders.

Entering 2025, the medical device industry in Indonesia is at a crucial turning point. On the one hand, the government is aggressively encouraging national independence, but on the other hand, global uncertainty is creating pressure on supply chains and production costs. The main obstacles faced are tightening government regulations that require the use of local components (TKDN), soaring factory operational costs due to energy inflation, and the difficulty of producing advanced medical equipment independently so they still depend on foreign technology. To survive, companies must start producing raw materials domestically and switch to digital technology to be more efficient. Apart from that, accelerating the processing of local (TKDN) and Halal certificates is very crucial, coupled with a strategy of collaborating with global brands and expanding sales to private hospitals and export markets. Through the visionary leadership of the Board of Directors, we believe the Company has solid capabilities to navigate various industry challenges. The implementation of a comprehensive and measurable strategy is expected to be able to ensure sustainable growth while strengthening the Company's competitive position in the national medical equipment industry landscape.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Assessment of the Performance of the Board of Directors

Dewan Komisaris memberikan apresiasi penuh atas dedikasi dan kinerja optimal yang ditunjukkan oleh Direksi serta jajaran Manajemen PT Jayamas Medica Industri Tbk. sepanjang tahun 2025 dalam mendorong pertumbuhan Perseroan. Efektivitas pengelolaan operasional dan keuangan terbukti membuahkan hasil positif, yang tercermin dari peningkatan angka penjualan dan lonjakan laba usaha yang tercapai sebesar 13,89% dibandingkan tahun 2024.

Dalam menjalankan wewenangnya, Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan atas implementasi strategi dan kebijakan Perseroan, baik secara langsung maupun melalui pemantauan berkala, guna memastikan seluruh kegiatan operasional tetap patuh pada standar yang berlaku. Sinergi dengan Direksi pun terus terjaga melalui penyampaian nasihat dan masukan strategis dalam setiap pertemuan formal maupun diskusi rutin.

Selain aspek operasional, Dewan Komisaris menempatkan penguatan manajemen risiko sebagai prioritas utama. Hal ini dilakukan untuk membangun kerangka kerja yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, serta memitigasi potensi ancaman yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan maupun pencapaian target jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners gives full appreciation for the dedication and optimal performance shown by the Board of Directors and the Management of PT Jayamas Medica Industri Tbk. throughout 2025 to encourage the Company's growth. The effectiveness of operational and financial management has proven to produce positive results, which is reflected in the increase in sales figures and a jump in operating profits of 13.89% compared to 2024.

In carrying out its authority, the Board of Commissioners consistently carries out its supervisory function over the implementation of the Company's strategies and policies, both directly and through periodic monitoring, to ensure that all operational activities remain compliant with applicable standards. Synergy with the Board of Directors is continuously maintained through the delivery of strategic advice and input at every formal meeting and routine discussion.

Apart from operational aspects, the Board of Commissioners places strengthening risk management as a top priority. This is done to build a comprehensive framework for identifying, evaluating and mitigating potential threats that could affect financial stability and the achievement of the Company's long-term targets

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha Perseroan

Board of Commissioners' View on the Company's Business Prospects

Dewan Komisaris memiliki keyakinan yang kuat terhadap keberlanjutan pertumbuhan PT Jayamas Medica Industri Tbk ("OMED") dalam menyongsong tahun 2026. Optimisme ini didorong oleh fundamental industri kesehatan yang kian kokoh dan kesiapan strategis Perseroan dalam merespons kebijakan Pemerintah.

Kami mengapresiasi kebijakan Pemerintah Indonesia yang menetapkan peningkatan anggaran kesehatan nasional sebesar 16% (YoY) menjadi Rp244 triliun pada tahun 2026. Dewan Komisaris menilai bahwa komitmen fiskal ini merupakan dorongan utama yang menjamin keberlanjutan permintaan pasar terhadap produk alat kesehatan. Fokus pemerintah pada peningkatan aksesibilitas melalui program unggulan seperti Cek Kesehatan Gratis (CKG) bagi 130 juta jiwa serta program *Quick Win* pembangunan rumah sakit

The Board of Commissioners has strong confidence in the continued growth of PT Jayamas Medica Industri Tbk ("OMED") as it looks ahead to 2026. This optimism is driven by the increasingly robust fundamentals of the healthcare industry and the Company's strategic readiness to respond to government policies.

We commend the Indonesian government's policy to increase the national health budget by 16% (year-over-year) to Rp244 trillion in 2026. The Board of Commissioners believes that this fiscal commitment is a key driver ensuring the sustainability of market demand for medical devices. The government's focus on improving accessibility through flagship programs such as the Free Health Check-up (CKG) for 130 million people and the Quick Win program for building quality hospitals in 66 regencies and cities presents a

berkualitas di 66 kabupaten/kota, merupakan peluang strategis yang harus dimanfaatkan Perseroan untuk memperluas jangkauan pasar, terutama di wilayah terpencil dan kepulauan.

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada Direksi dalam mengeskalasi kapasitas produksi guna menyambut masifikasi program skrining kesehatan nasional. Kami memproyeksikan bahwa penyediaan paket '*Kit* Skrining Nasional' dan alat kesehatan dasar dalam volume tinggi akan menjadi motor pertumbuhan baru bagi pendapatan Perseroan. Lebih lanjut, ekspansi infrastruktur medis pemerintah di berbagai wilayah akan memperkuat lini bisnis hospital *furniture* dan peralatan medis utama Perseroan secara signifikan di skala nasional.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, kami senantiasa mendorong Perseroan untuk memperkuat dominasi pasar melalui peningkatan sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Dewan Komisaris berpandangan bahwa integrasi produk ber-TKDN tinggi ke dalam sistem E-Katalog merupakan strategi untuk melakukan substitusi produk impor. Hal ini tidak hanya memperkuat posisi tawar Perseroan dalam pengadaan pemerintah, tetapi juga memastikan resiliensi bisnis di tengah dinamika ekonomi global.

Kami memandang bahwa langkah Perseroan dalam memprioritaskan sertifikasi halal pada produk manufaktur serta pemenuhan standar kualitas internasional adalah langkah yang tepat dalam memberikan perlindungan maksimal bagi konsumen. Dewan Komisaris meyakini bahwa kepatuhan terhadap regulasi terbaru dan adaptivitas terhadap standar keamanan produk akan memperkokoh reputasi Perseroan sebagai pemimpin pasar yang tepercaya di industri alat kesehatan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk mengonversi peluang regulasi dan anggaran menjadi pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Kami akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara konsisten guna memastikan Perseroan tetap adaptif terhadap dinamika industri, menjaga standar kualitas tertinggi, serta senantiasa memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

strategic opportunity that the Company must leverage to expand its market reach, particularly in remote and island regions.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors in scaling up production capacity to meet the demand generated by the nationwide rollout of the national health screening program. We project that the high-volume supply of "National Screening Kits" and basic medical equipment will serve as a new growth driver for the Company's revenue. Furthermore, the expansion of government medical infrastructure across various regions will significantly strengthen the Company's hospital furniture and major medical equipment business lines on a national scale.

In carrying out our oversight functions, we consistently encourage the Company to strengthen its market dominance by increasing its Local Content Level (TKDN) certification. The Board of Commissioners believes that integrating products with high TKDN levels into the E-Catalog system is a strategy for substituting imported products. This not only strengthens the Company's bargaining position in government procurement but also ensures business resilience amid global economic dynamics.

We believe that the Company's decision to prioritize halal certification for its manufactured products and compliance with international quality standards is the right step toward providing maximum protection for consumers. The Board of Commissioners is confident that adherence to the latest regulations and adaptability to product safety standards will strengthen the Company's reputation as a trusted market leader in the medical device industry.

The Board of Commissioners believes that the Company is on the right track to convert regulatory and budgetary opportunities into sustainable performance growth. We will continue to perform our oversight functions consistently to ensure that the Company remains adaptable to industry dynamics, maintains the highest quality standards, and continues to deliver long-term value to all stakeholders.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Board of Commissioners' View on the Implementation of Corporate Governance

Dewan Komisaris meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan fondasi utama dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, sekaligus memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari karyawan, pelanggan, hingga masyarakat luas. Kepatuhan yang konsisten terhadap prinsip-prinsip GCG, yang diwujudkan melalui kebijakan tata kelola dan kode etik perusahaan, menjadi motor penggerak bagi keberlanjutan bisnis di bidang finansial, lingkungan, maupun sosial.

Kami memandang implementasi GCG sebagai proses penyempurnaan yang terus berjalan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas praktik tata kelola guna menjaga keunggulan kompetitif serta memperkuat kepercayaan pasar terhadap OneMed. Melalui penekanan yang kuat pada etika bisnis dan transparansi, Perseroan berada pada posisi strategis untuk meraih keberhasilan jangka panjang serta memastikan pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab.

The Board of Commissioners believes that good corporate governance (GCG) is the cornerstone of creating value for shareholders while meeting the needs of all stakeholders, from employees and customers to the broader community. Consistent adherence to GCG principles, as embodied in the company's governance policies and code of ethics, serves as the driving force for business sustainability in financial, environmental, and social aspects.

We view the implementation of GCG as an ongoing process of improvement. Therefore, the Board of Commissioners is committed to continuously enhancing the quality of our governance practices to maintain our competitive edge and strengthen market confidence in OneMed. Through a strong emphasis on business ethics and transparency, the Company is strategically positioned to achieve long-term success and ensure responsible business growth.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Adapun komposisi Dewan Komisaris yang menjabat saat ini diuraikan sebagai berikut

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners will not change. The current composition of the Board of Commissioners is described as follows:

Jabatan Positioning	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Yacobus Jemmy Hartanto
Komisaris Commissioner	Siane Soetanto
Komisaris Independen Independent Commissioner	David A. Worth

Apresiasi
Appreciation

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan OneMed, yang dedikasi dan kontribusinya telah menjadi tulang punggung bagi pencapaian Perseroan saat ini. Momentum pertumbuhan positif ini menjadi landasan strategis untuk terus mengakselerasi kinerja demi memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami optimis bahwa masa depan Perseroan akan terus berkembang melalui sinergi dan komitmen kolektif kita bersama. Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, Dewan Komisaris akan senantiasa mengawal implementasi praktik bisnis terbaik sebagai panduan utama dalam setiap langkah Perseroan.

The Board of Commissioners expresses its deep appreciation for the dedication and significant contributions of all OneMed employees, who have been the main pillars of the Company's success to date. The positive momentum that has been achieved should be optimized to accelerate sustainable growth, which is expected to have a positive impact on the welfare of all stakeholders. The Board of Commissioners believes that the Company's success in the future will depend on the collective efforts of all parties in advancing the Company to a better level. To realize the Company's vision and mission, the BOC will always be committed to implementing best business practices.

Sidoarjo, 30 April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

dr. Yacobus Jemmy Hartanto M.P.H
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Dra. Herlien Sri Ariani, APT.
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Direksi
Board Of Directors Statement

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Merupakan sebuah kehormatan bagi jajaran Direksi untuk dapat menyajikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Mengawali laporan ini, mari kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya, sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2025 dengan pencapaian kinerja yang menggembirakan di tengah dinamika industri yang penuh tantangan.

Di sepanjang tahun 2025, kami mencermati kondisi makroekonomi global maupun domestik yang bergerak sangat dinamis. Perseroan dihadapkan pada situasi pasar yang fluktuatif, ketidakpastian harga komoditas, hingga pergeseran preferensi pelanggan yang kini semakin mengutamakan inovasi serta prinsip keberlanjutan. Namun, melalui komitmen yang kuat, Perseroan berhasil menjaga stabilitas dan resiliensi usahanya dalam menghadapi berbagai ketidakpastian tersebut.

Dear Stakeholders,
It is an honor for the Board of Directors to be able to present an accountability report on the management of the Company for the financial year ending 31 December 2025. Starting this report, let us express our thanks to the presence of Almighty God for His grace and inclusion, so that the Company is able to pass 2025 with encouraging performance achievements amidst challenging industrial dynamics.

Throughout 2025, we will monitor global and domestic macroeconomic conditions which are moving very dynamically. The Company is faced with a fluctuating market situation, uncertainty in commodity prices, and shifting customer preferences which are now increasingly prioritizing innovation and sustainability principles. However, through strong commitment, the Company succeeded in maintaining the stability and resilience of its business in facing these various uncertainties.

Tantangan dan Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi yang Dihadapi Perseroan
Challenges and Role of the Board of Directors in Strategy Development and Implementation Faced by the Company

Tahun 2025 merupakan periode krusial yang menuntut ketangkasan tinggi dari jajaran Direksi dalam menavigasi industri alat kesehatan di tengah lanskap geopolitik dan regulasi yang menantang.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menghadapi kompleksitas tantangan yang bermula dari gangguan rantai pasok global akibat ketegangan jalur perdagangan laut yang memicu lonjakan biaya logistik, sehingga menuntut strategi jitu untuk menjaga kesinambungan produksi dan margin laba. Kondisi ini diperberat oleh ketatnya kompetisi pasar serta tekanan inflasi biaya operasional dari fluktuasi harga energi global yang mengharuskan efisiensi pabrik secara disiplin. Di saat yang sama, Perseroan harus melakukan transformasi regulasi secara cepat melalui adaptasi pengetatan aturan TKDN pada E-Katalog serta persiapan teknis menuju wajib sertifikasi Halal 2026, yang secara kolektif menuntut kesiapan administratif dan manajemen biaya yang sangat kuat dari seluruh jajaran manajemen.

Dalam menyikapi berbagai tantangan tersebut, Direksi mengambil langkah-langkah strategis dengan memprioritaskan diversifikasi

2025 is a crucial period that demands high agility from the Board of Directors in navigating the medical device industry amidst a challenging geopolitical and regulatory landscape.

Throughout 2025, the Board of Directors will face complex challenges stemming from global supply chain disruptions due to tensions in maritime trade routes which have triggered a spike in logistics costs, thus requiring effective strategies to maintain production continuity and profit margins. This condition is exacerbated by tight market competition and inflationary pressures on operational costs from fluctuations in global energy prices which require disciplined factory efficiency. At the same time, the Company must carry out rapid regulatory transformation through adaptation of tightening TKDN regulations in the E-Catalog as well as technical preparations towards mandatory Halal certification in 2026, which collectively demands very strong administrative and cost management readiness from all levels of management.

In responding to these various challenges, the Board of Directors took strategic steps by prioritizing supplier diversification and

pemasok dan lokalisasi bahan baku guna memitigasi ketergantungan pada rantai pasok global, sekaligus memastikan stabilitas arus kas operasional di tengah ketidakpastian. Strategi ini dibarengi dengan akselerasi transformasi *digital* dan teknis untuk meningkatkan nilai TKDN pada produk-produk utama, yang tidak hanya bertujuan memenuhi regulasi, tetapi juga membangun keunggulan kompetitif dalam mendominasi pasar E-Katalog melalui substitusi produk impor. Selain itu, Direksi memperkuat kerangka kerja manajemen risiko secara proaktif untuk mengidentifikasi potensi ancaman terhadap stabilitas keuangan, yang didukung oleh implementasi otomatisasi di lini manufaktur sebagai kunci efisiensi dalam mengompensasi lonjakan biaya operasional akibat inflasi bahan baku.

Sepanjang tahun 2025, peranan Direksi tidak lagi hanya sekadar manajerial, melainkan menjadi navigator strategis yang memastikan Perseroan tetap resilien. Dengan mengintegrasikan kepatuhan regulasi (TKDN dan Halal) dengan efisiensi biaya, Direksi telah berhasil mempertahankan lintasan pertumbuhan yang positif dan memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin industri alat kesehatan yang mandiri dan berdaya saing tinggi.

localization of raw materials to mitigate dependence on global supply chains, while ensuring the stability of operational cash flows amidst uncertainty. This strategy is accompanied by accelerated digital and technical transformation to increase the TKDN value of key products, which not only aims to fulfill regulations, but also build a competitive advantage in dominating the E-Catalog market through substitution of imported products. In addition, the Board of Directors strengthened the risk management framework proactively to identify potential threats to financial stability, which was supported by the implementation of automation in manufacturing lines as a key to efficiency in compensating for spikes in operational costs due to raw material inflation.

Throughout 2025, the role of the Board of Directors will no longer be merely managerial, but will be a strategic navigator that ensures the Company remains resilient. By integrating regulatory compliance (TKDN and Halal) with cost efficiency, the Board of Directors has succeeded in maintaining a positive growth trajectory and strengthening the Company's position as an independent and highly competitive leader in the medical equipment industry.

Pencapaian Kinerja dan Target Usaha

Performance Achievement and Business Targets

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang solid dengan total penjualan bersih mencapai Rp2,06 triliun, yang merepresentasikan pertumbuhan sebesar 9,44% dibanding tahun 2024. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan implementasi strategi Perseroan, tetapi juga menegaskan tingginya permintaan pasar yang berkelanjutan terhadap portofolio produk OneMed. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan tersebut, Perseroan juga mencatatkan laba bersih sebesar Rp368,9 miliar, atau meningkat 13,89% dibandingkan periode tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, hasil keuangan yang positif ini menjadi bukti nyata atas ketangguhan serta kemampuan adaptasi Perseroan dalam menavigasi berbagai tantangan ekonomi. Berbekal fundamental yang kokoh ini, Perseroan telah menetapkan target penjualan dan profitabilitas untuk tahun fiskal 2026.

Throughout 2025, the Company managed to record solid financial performance with total net sales reaching IDR 2.06 trillion, which represents growth of 9.44% compared to 2024. This achievement not only reflects the successful implementation of the Company's strategy, but also confirms the continued high market demand for OneMed's product portfolio. In line with this revenue growth, the Company also recorded a net profit of IDR 368.9 billion, or an increase of 13.89% compared to the previous year's period. Overall, these positive financial results are clear evidence of the Company's resilience and adaptability in navigating various economic challenges. Armed with these solid fundamentals, the Company has set sales and profitability targets for the 2026 fiscal year.

Pandangan Direksi atas Prospek Usaha Perseroan

Outlook of the Board of Directors on the Company's Business Prospects

Menanggapi kebijakan Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang menargetkan 130 juta jiwa, Direksi menetapkan program ini sebagai prioritas utama dengan melakukan masifikasi produksi serta distribusi 'Kit Skrining Nasional' dan alat kesehatan dasar dalam volume tinggi. Langkah strategis ini diambil dengan memastikan kapasitas manufaktur Perseroan senantiasa siap memenuhi permintaan skala besar melalui jalur E-Katalog secara agresif. Melalui inisiatif tersebut, Direksi menegaskan peran strategis Perseroan sebagai mitra utama pemerintah dalam menyediakan solusi skrining kesehatan yang berkualitas namun tetap terjangkau bagi masyarakat luas.

Sejalan dengan program *Quick Win* Kementerian Kesehatan untuk membangun rumah sakit di 66 kabupaten/kota, khususnya di wilayah terpencil dan perbatasan, Direksi mengarahkan fokus pada penyediaan sarana serta prasarana rumah sakit yang lengkap. Strategi ini diimplementasikan dengan memperkuat penetrasi lini hospital furniture dan peralatan medis utama ke pelosok Indonesia melalui optimalisasi jaringan logistik nasional. Tanggapan proaktif ini bertujuan untuk mendukung transformasi layanan rujukan nasional dengan menjamin kesiapan stok dan layanan purnajual yang merata di seluruh wilayah Indonesia.

Sebagai respons terhadap kebijakan pemerintah dalam mengurangi ketergantungan pada produk luar negeri, Direksi berkomitmen memperkuat kemandirian industri melalui investasi berkelanjutan di bidang R&D untuk meningkatkan nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada portofolio produk utama. Strategi substitusi produk impor ini dijalankan agar Perseroan memiliki daya saing yang unggul di pasar domestik. Direksi meyakini bahwa sertifikasi TKDN yang tinggi akan menjadi "benteng" kompetitif yang kokoh bagi Perseroan dalam memenangkan berbagai pengadaan barang dan jasa pemerintah.

Menyadari resiliensi sektor kesehatan swasta di tengah dominasi program JKN, Direksi menjalankan strategi diversifikasi dengan meningkatkan ketersediaan produk consumables (habis pakai) dan alat kesehatan berteknologi tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit mandiri serta klinik swasta. Langkah ini memastikan bahwa portofolio produk OneMed tetap adaptif terhadap kebutuhan layanan medis yang semakin kompleks di segmen nonsubsidi. Dengan demikian, Direksi memastikan Perseroan tetap mampu menangkap peluang pertumbuhan dari meningkatnya permintaan infrastruktur kesehatan mandiri di luar sektor publik.

Dalam menghadapi perubahan preferensi konsumen dan standar regulasi yang semakin ketat, Direksi mengambil langkah strategis dengan mengakselerasi penyelesaian sertifikasi halal pada seluruh produk manufaktur serta memastikan kepatuhan penuh terhadap

Responding to the Free Health Check (CKG) policy which targets 130 million people, the Board of Directors set this program as a top priority by massifying the production and distribution of 'National Screening Kits' and basic health equipment in high volumes. This strategic step was taken by ensuring that the Company's manufacturing capacity is always ready to aggressively meet large-scale demand through the E-Catalog route. Through this initiative, the Board of Directors emphasizes the Company's strategic role as the government's main partner in providing quality but still affordable health screening solutions for the wider community.

In line with the Ministry of Health's Quick Win program to build hospitals in 66 districts/cities, especially in remote and border areas, the Board of Directors focuses on providing complete hospital facilities and infrastructure. This strategy is implemented by strengthening the penetration of hospital furniture and main medical equipment lines to remote areas of Indonesia through optimizing the national logistics network. This proactive response aims to support the transformation of national reference services by ensuring stock readiness and after-sales services are evenly distributed throughout Indonesia.

In response to the government's policy of reducing dependence on foreign products, the Board of Directors is committed to strengthening industrial independence through sustainable investment in R&D to increase the value of the Domestic Component Level (TKDN) in the main product portfolio. This imported product substitution strategy is implemented so that the Company has superior competitiveness in the domestic market. The Board of Directors believes that high TKDN certification will be a strong competitive "bulwark" for the Company in winning various government procurements of goods and services.

Realizing the resilience of the private health sector amidst the dominance of the JKN program, the Board of Directors is implementing a diversification strategy by increasing the availability of consumables and high-tech medical equipment to meet the needs of independent hospitals and private clinics. This step ensures that OneMed's product portfolio remains adaptive to the increasingly complex medical service needs in the non-subsidized segment. In this way, the Board of Directors ensures that the Company remains able to capture growth opportunities from the increasing demand for independent health infrastructure outside the public sector.

In the face of changing consumer preferences and increasingly stringent regulatory standards, the Board of Directors took strategic steps by accelerating the completion of halal certification for all manufactured products and ensuring full compliance with

standar mutu internasional. Tanggapan ini merupakan wujud komitmen Direksi dalam menempatkan aspek etika dan kepatuhan regulasi sebagai landasan utama kepercayaan konsumen. Dengan memprioritaskan kualitas dan perlindungan pelanggan, Direksi berupaya menjaga stabilitas serta keberlanjutan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.

international quality standards. This response is a manifestation of the Board of Directors' commitment to placing ethical aspects and regulatory compliance as the main basis for consumer trust. By prioritizing quality and customer protection, the Board of Directors strives to maintain the stability and sustainability of the Company's business in the long term.

Pandangan Direksi atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Outlook of the Board of Directors on the Implementation of Corporate Governance

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan yang unggul sebagai instrumen utama dalam membangun kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Bagi kami, penerapan prinsip GCG secara konsisten bukan sekadar kepatuhan, melainkan prioritas operasional yang menjadi fondasi budaya perusahaan. Dengan basis tata kelola yang kuat, Perseroan meyakini mampu menjalankan bisnis yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing, serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pemegang saham.

The Company always upholds superior corporate governance standards as the main instrument in building trust of all stakeholders. For us, consistent application of GCG principles is not just compliance, but an operational priority that is the foundation of the company culture. With a strong governance base, the Company believes it is able to run a sustainable business, increase competitiveness, and provide optimal added value for shareholders.

Dalam setiap pengambilan keputusan strategis, Perseroan selalu berlandaskan pada kerangka manajemen risiko yang kokoh serta komitmen terhadap etika bisnis. Sinergi dan pengawasan yang efektif dijalankan melalui mekanisme rapat rutin dan komunikasi terbuka antara Dewan Komisaris dan jajaran Manajemen. Guna menjamin akuntabilitas, kami menetapkan struktur organisasi yang jelas dengan pembagian peran, tanggung jawab, dan jalur pelaporan yang terukur. Integritas karyawan di seluruh tingkatan juga dipandu oleh kode etik komprehensif serta kebijakan yang tegas dalam mengantisipasi potensi benturan kepentingan. Selain itu, sistem pengendalian internal terus diperkuat untuk melindungi aset Perseroan, menjamin akurasi laporan keuangan, serta memitigasi risiko operasional secara proaktif.

In every strategic decision made, the Company is always based on a solid risk management framework and commitment to business ethics. Effective synergy and supervision is carried out through regular meeting mechanisms and open communication between the Board of Commissioners and Management. To ensure accountability, we establish a clear organizational structure with a measurable division of roles, responsibilities and reporting lines. Employee integrity at all levels is also guided by a comprehensive code of ethics and strict policies in anticipating potential conflicts of interest. In addition, the internal control system continues to be strengthened to protect the Company's assets, ensure the accuracy of financial reports, and proactively mitigate operational risks.

Perseroan mengedepankan prinsip transparansi melalui jalinan komunikasi yang terbuka dengan pemangku kepentingan, baik melalui Laporan Tahunan, pelaksanaan *Public Expose*, maupun pengungkapan informasi material secara tepat waktu. Di lingkungan internal, saluran komunikasi dua arah dikembangkan untuk mendorong umpan balik dan menciptakan atmosfer kerja yang positif. Sementara itu, fokus pada kepuasan pelanggan tetap dijaga melalui penyediaan produk berkualitas dan layanan yang responsif.

The Company prioritizes the principle of transparency through open communication with stakeholders, both through Annual Reports, the implementation of Public Exposes, and timely disclosure of material information. In the internal environment, two-way communication channels are developed to encourage feedback and create a positive work atmosphere. Meanwhile, the focus on customer satisfaction is maintained through providing quality products and responsive services.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan aktif berkontribusi kepada masyarakat melalui berbagai inisiatif yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan. Kami juga memastikan

As part of its social responsibility, the Company actively contributes to society through various initiatives that are in line with the company's values. We also ensure full compliance with all legal

kepatuhan penuh terhadap seluruh regulasi hukum di industri kesehatan. Untuk menjamin akurasi finansial, audit eksternal dilakukan secara berkala oleh auditor independen bereputasi. Melalui evaluasi dan penilaian internal yang berkelanjutan, Perseroan berdedikasi untuk terus menyempurnakan praktik GCG guna memposisikan Perseroan pada pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab.

regulations in the healthcare industry. To ensure financial accuracy, external audits are carried out periodically by reputable independent auditors. Through ongoing internal evaluation and assessment, the Company is dedicated to continuing to perfect GCG practices to position the Company for responsible long-term growth.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Adapun komposisi Direksi yang menjabat saat ini diuraikan sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors remains unchanged. The composition of the current Board of Directors is described as follows:

Jabatan Positioning	**Nama** Name
Direktur Utama President Director	Dra. Herlien Sri Ariani, APT.
Direktur Director	Leonard Hariadi Hartanto
Direktur Director	Louis Krisnadi Hartanto
Direktur Director	Eka Suwignyoo

Apresiasi
Appreciation

Keberhasilan Perseroan melewati tahun ini merupakan buah dari kerja keras dan komitmen kolektif seluruh elemen di dalamnya. Oleh karena itu, mewakili Direksi, kami menyampaikan rasa syukur yang mendalam sekaligus apresiasi kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan pengawasan strategis yang telah diberikan.

Ucapan terima kasih yang tulus juga kami dedikasikan bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham, investor, mitra usaha, dan pelanggan setia kami. Sinergi yang telah terbina menjadi kekuatan utama bagi kita untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan. Bersama-sama, kami yakin OneMed akan terus melangkah dengan kokoh untuk mewujudkan visi menjadi pemimpin industri alat kesehatan yang terdepan di Indonesia

The Company's success through this year is the result of the hard work and collective commitment of all elements within it. Therefore, on behalf of the Board of Directors, we express our deep gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the strategic guidance and supervision that has been provided.

We also dedicate our sincere thanks to all stakeholders, including shareholders, investors, business partners and our loyal customers. The synergy that has been developed is the main strength for us to continue to grow sustainably. Together, we are confident that OneMed will continue to move forward firmly to realize its vision of becoming the leading medical equipment industry leader in Indonesia

Sidoarjo, 30 April 2026

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Dra. Herlien Sri Ariani, APT.
Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

03

Informasi Perusahaan
Company's Information

Nama Perusahaan Company Name
[GRI 2-1] [POJK C.2]

PT Jayamas Medica Industri Tbk

Penyebutan Lain Other Name
[GRI 2-1]

JMI atau **OneMed**

Alamat Kantor Pusat Head Office Address
[GRI 2-1] [POJK C.2]

Jl. Bypass Krian, Ds. Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur – Indonesia

Negara Tempat Beroperasi Country of Operation
[GRI 2-1, 2-6] [POJK C.3]

Indonesia

Nomor Telepon
Telephone Number

+6231 8982349
+6231 8985269

Alamat Surel Email Address

corporate.secretary@onemed.co.id
onemed@onemed.co.id

Media Sosial Social Media

- @onemedofficial & @omed.idx
- @Onemed HealthCare
- @onemedofficial
- PT. Jayamas Medica Industri Tbk (Onemed Official)

Entitas Anak First-Tier Subsidiary

PT. Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)
PT Jayamas Wellong Medical (JWM)

Entitas Cucu
Second-Tier Subsidiary

PT. Inti Medicom Retailindo (IMR) / Medicom

Status Bentuk Hukum
Legal Status Subsidiary
[GRI 2-1]

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Bidang Usaha Line of Business
[GRI 2-6] [POJK C.4]

Manufaktur alat kesehatan, Alat Kesehatan, Elektromedik, Alat diagnostik, Antiseptik dan Desinfektan, Perbekalan kesehatan rumah tangga

Medical device manufacturing, Medical devices, Electromedical devices, Diagnostic devices, Antiseptic and Disinfectants, Household health supplies

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment
[GRI 2-1]

Didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 05 tanggal 15 Desember 2000, yang dibuat di hadapan Devi Chrisnawati, SH.,. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat No. C-09367 HT.01.01. TH2001, tanggal 27 September 2001, serta telah diumumkan dalam Berita negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 31 Desember 2021, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 041636

Established under the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 05 dated December 15, 2000, drawn up before Devi Chrisnawati, S.H.. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Letter No. C-09367 HT.01.01. TH2001, dated September 27, 2001, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 105 dated December 31, 2021, supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 041636.

Kode Saham Stock Code

OMED

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Listing on the Indonesia Stock Exchange

08 November 2022

Jumlah Pabrik Plant Quantity
[GRI 2-6]

- 1 (satu) Pabrik di Krian Sidoarjo, Jawa Timur
- 1 (satu) Pabrik di Mojoagung, Jombang, Jawa Timur
- 1 (satu) Pabrik di Batang, Jawa Tengah

- 1 (one) plant in Sidoarjo, Jawa Timur
- 1 (one) plant in Jombang, Jawa Timur
- 1 (one) plant in Batang, Jawa Tengah

Kepemilikan Saham Shares Ownership
[GRI 2-1] [POJK C.3]

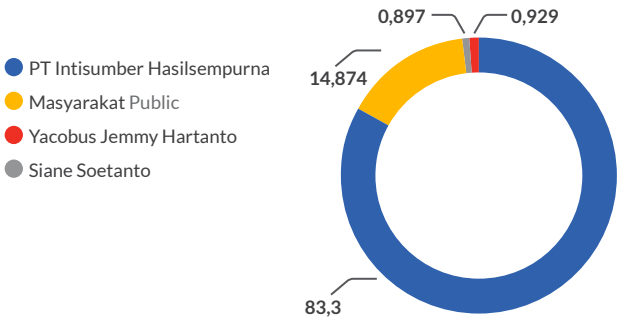

Modal Dasar Authorized Capital

Rp2.300.000.000.000

Modal Ditempatkan Issued Capital

Rp676.471.250.000

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History

PT Jayamas Medica Industri Tbk didirikan secara resmi di Sidoarjo, Jawa Timur, pada tanggal 15 Desember 2000. Pendirian Perseroan disahkan berdasarkan Akta Notaris No. 05 dan kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09367 HT.01.01.TH2001 pada tanggal 27 September 2001. Sebagai entitas Perseroan Terbatas yang bergerak dalam bidang industri manufaktur kesehatan, Perseroan mengawali komitmennya di bawah inisiasi dr. Yacobus Jemmy Hartanto, M.P.H dengan fokus pada penyediaan alat kesehatan berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit. Perjalanan bisnis Perseroan bermula dari produksi urine bag dan terus berkembang pesat menjadi perusahaan manufaktur peralatan dan perlengkapan medis terkemuka di Indonesia. Perseroan dikenal luas melalui merek dagang utamanya, 'OneMed', yang memproduksi beragam varian produk kesehatan secara lokal dan telah terdaftar secara resmi di Kementerian Kesehatan.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan secara aktif mengelola sekitar 3.750 *Stock Keeping Unit* (SKU) yang terbagi dalam tujuh kategori produk, menegaskan keragaman dan kelengkapan produk OneMed dalam memenuhi berbagai kebutuhan medis nasional. Komitmen Perseroan terhadap kualitas tinggi dan harga terjangkau didukung oleh sertifikasi standar global dan nasional, meliputi kepemilikan Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik (CPAKB) dari Kementerian Kesehatan, Sertifikat Halal, Sertifikat CE, serta penerapan ISO 9001 dan ISO 13485. Selain itu, Perseroan memastikan seluruh aspek produksi telah memenuhi ketentuan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Perkembangan Perseroan mencapai tonggak sejarah penting pada tahun 2022 dengan keberhasilan pencatatan sahamnya secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) di bawah kode saham OMED. Melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) tersebut, Perseroan berhasil menghimpun dana sebesar Rp828 Miliar. Dana yang terkumpul ini dialokasikan untuk membiayai ekspansi usaha dan mendukung modal kerja Perseroan, yang merupakan langkah strategis untuk memastikan keberlangsungan usaha secara agresif. Tujuan dari langkah ini adalah memperluas jangkauan produk OneMed ke seluruh lapisan masyarakat Indonesia, sekaligus berkontribusi aktif terhadap perkembangan dan ketahanan sektor kesehatan nasional.

Dalam upaya memperkuat posisi sebagai pemimpin pasar di sektor kesehatan nasional, Perseroan mengoptimalkan peran strategis tiga fasilitas manufaktur utama yang berlokasi di Krian, Mojoagung, dan Batang. Pembangunan dan pengembangan berkelanjutan pada ketiga pabrik ini merupakan manifestasi nyata dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi secara masif

PT Jayamas Medica Industri Tbk was officially established in Sidoarjo, East Java, on December 15 2000. The establishment of the Company was ratified based on Notarial Deed No. 05 and then ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-09367 HT.01.01.TH2001 on September 27 2001. As a Limited Liability Company entity engaged in the health manufacturing industry, the Company initiated its commitment under the initiation of Dr. Yacobus Jemmy Hartanto, M.P.H with a focus on providing high quality medical equipment to meet hospital needs. The Company's business journey began with the production of urine bags and continues to grow rapidly to become a leading medical equipment and supplies manufacturing company in Indonesia. The company is widely known through its main trademark, 'OneMed', which produces various variants of health products locally and has been officially registered with the Ministry of Health.

Until the end of 2025, the Company actively manages around 3,750 Stock Keeping Units (SKU) which are divided into seven product categories, confirming the diversity and completeness of OneMed products in meeting various national medical needs. The Company's commitment to high quality and affordable prices is supported by global and national standard certification, including ownership of a Certificate for Good Manufacturing Practices for Medical Devices and Household Health Supplies (CPAKB) from the Ministry of Health, Halal Certificate, CE Certificate, as well as the implementation of ISO 9001 and ISO 13485. In addition, the Company ensures that all aspects of production meet the requirements of the Domestic Component Level (TKDN).

The Company's development reached an important historical milestone in 2022 with the successful official listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) under the stock code OMED. Through the Initial Public Offering (IPO), the Company succeeded in raising funds amounting to IDR 828 billion. The funds collected are allocated to finance business expansion and support the Company's working capital, which is a strategic step to aggressively ensure business continuity. The aim of this step is to expand the reach of OneMed products to all levels of Indonesian society, while actively contributing to the development and resilience of the national health sector.

In an effort to strengthen its position as a market leader in the national health sector, the Company is optimizing the strategic role of its three main manufacturing facilities located in Krian, Mojoagung and Batang. The ongoing construction and development of these three factories is a real manifestation of the Company's commitment to massively increase production capacity while ensuring the

sekaligus menjamin ketersediaan produk berkualitas tinggi yang mampu bersaing di pasar global. Memasuki tahun 2025, Perseroan mengakselerasi transformasi digital melalui implementasi sistem kontrol kualitas otomatis berbasis sensor kamera guna memastikan standar produk yang presisi dan konsisten. Selain itu, integrasi teknologi *autoloader* pada lini produksi *syringe* dilakukan untuk mengoptimalkan output produksi, menekan angka kegagalan produk (*rejection rate*), serta memperkuat struktur biaya yang berdampak positif pada pertumbuhan marjin Perseroan secara berkelanjutan.

Perseroan mencatatkan terobosan signifikan pada pabrik Mojoagung dengan mengoperasikan sistem sterilisasi *Electron Beam* (E-Beam) yang telah mendapatkan izin resmi dari BAPETEN. Sebagai pelengkap fasilitas ETO yang sudah ada, teknologi E-Beam menawarkan efisiensi waktu yang drastis—menyelesaikan proses sterilisasi dalam kurang dari satu menit dibandingkan metode konvensional yang memakan waktu 8 hingga 12 jam. Selain lebih cepat, teknologi ini sangat ramah lingkungan karena menghasilkan limbah residu yang minimal, mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap inovasi manufaktur modern. Sebagai pilar utama dalam peta jalan keberlanjutan, pada tahun 2025 Perseroan resmi mengoperasikan sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap di fasilitas produksi kami. Langkah strategis ini merupakan investasi jangka panjang untuk mereduksi jejak karbon operasional secara konsisten melalui penggunaan energi bersih. Dengan mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan ke dalam proses manufaktur, Perseroan berupaya membangun ekosistem alat kesehatan yang berkelanjutan demi memberikan nilai tambah bagi generasi mendatang.

Dalam rangka mengoptimalkan efisiensi operasional dan mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Perseroan didukung oleh anak perusahaan, PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG), yang berfokus pada kegiatan distribusi dan perdagangan besar produk OneMed. PT IHSG telah memperluas infrastruktur logistik dan wilayah *warehouse* untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan dan mempercepat proses distribusi ke pelanggan. Hingga tahun 2025, PT IHSG memiliki 23 cabang dan gudang serta 10 kantor pemasaran .

Selain itu, Perseroan memiliki entitas cucu, PT Inti Medicom Retailindo (IMR), yang mengelola perdagangan retail dan eceran, baik melalui kanal *offline* maupun *online*. PT IMR telah menambah cabang *retail* baru di Bali, Depok, Purwokerto, dan Balikpapan, sehingga total memiliki 30 toko *retail* di seluruh Indonesia.

Untuk memperkuat posisi di pasar internasional, Perseroan juga mendirikan perusahaan patungan (*Joint Venture*) bernama PT Jayamas Wellong Medical yang secara spesifik fokus pada kegiatan ekspor. Informasi rinci mengenai entitas anak, cucu, dan perusahaan ventura dapat dilihat pada sub bab "Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama".

availability of high quality products that are able to compete in the global market. Entering 2025, the Company accelerates digital transformation by implementing an automatic quality control system based on camera sensors to ensure precise and consistent product standards. In addition, the integration of autoloader technology on the syringe production line was carried out to optimize production output, reduce the product failure rate (rejection rate), and strengthen the cost structure which has a positive impact on the Company's sustainable margin growth.

The company recorded a significant breakthrough at the Mojoagung factory by operating an Electron Beam (E-Beam) sterilization system which has received official permission from BAPETEN. As a complement to existing ETO facilities, E-Beam technology offers drastic time efficiencies—completing the sterilization process in less than one minute compared to 8 to 12 hours for conventional methods. Apart from being faster, this technology is very environmentally friendly because it produces minimal residual waste, reflecting the Company's dedication to modern manufacturing innovation. As the main pillar in the sustainability roadmap, in 2025 the Company will officially operate a Rooftop Solar Power Generation (PLTS) system at our production facilities. This strategic step is a long-term investment to consistently reduce operational carbon footprints through the use of clean energy. By integrating environmentally friendly principles into the manufacturing process, the Company strives to build a sustainable medical device ecosystem to provide added value for future generations.

In order to optimize operational efficiency and accommodate business growth, the Company is supported by a subsidiary, PT Intisource Panggang Surga Global (IHSG), which focuses on distribution and wholesale activities of OneMed products. PT IHSG has expanded its logistics infrastructure and warehouse area to increase storage capacity and speed up the distribution process to customers. Until 2025, PT IHSG will have 23 branches and warehouses as well as 10 marketing offices.

In addition, the Company has a subsidiary entity, PT Inti Medicom Retailindo (IMR), which manages retail and retail trade, both through offline and online channels. PT IMR has added new retail branches in Bali, Depok, Purwokerto and Balikpapan, so that it has a total of 30 retail stores throughout Indonesia.

To strengthen its position in the international market, the Company also established a joint venture company called PT Jayamas Wellong Medical which specifically focuses on export activities. Detailed information regarding subsidiaries, grandchildren and venture companies can be seen in the sub-chapter "Subsidiaries, Associated Companies and Joint Venture Companies".

Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestone

1992
Memulai usaha distribusi peralatan kesehatan medis
Starting a medical health equipment distribution business

2000
dr. Jemmy Hartanto mendirikan JMI dan OneMed
dr. Jemmy Hartanto established JMI and OneMed

2002
Mendirikan pabrik pertama di Krian dengan luas fasilitas 2.200 m² dengan 50 karyawan
Establishing the first factory in Krian with a total facility area of 2,200 m² with 50 employees

2005
Menerima sertifikasi ISO 9001 untuk *Quality Management System*
Receiving ISO 9001 certification for Quality Management System

2006
Ekspansi pabrik Krian menjadi 8.000 m² dengan 500 karyawan
Expansion the Krian factory to 8,000 m² with 500 employees

2013
Menerima sertifikasi ISO 13485 untuk *Quality Management System*
Receiving ISO 13485 Certification for Quality Management System

2016
Mendirikan pabrik ke-2 di Mojoagung dengan total luas tanah 23.707 m²
Constructed the 2nd factory in Mojoagung with a total land area of 23,707 m².

2017
Menerima Penghargaan Kreasi Lokal untuk *Pharmaceutical & Medical Equipment Award*
Received local creation award for Pharmaceutical & Medical Equipment award

2019
Menerima sertifikasi *Good Household Health Supplies Manufacturing Practice*
Received Good Household Health Supplies Manufacturing Practice certification

2020
Melakukan restrukturisasi untuk mengkonsolidasi bisnis Grup & mengadopsi sistem SAP dalam setiap pabrik
Restructuring to consolidate Group business & adopt SAP system in each factory

2021
Akuisisi lahan di Mojoagung untuk Pabrik Mojoagung ke-2 di Wonosalam
Acquired land in Mojoagung for 2nd Mojoagung plant in Wonosalam

2022
OneMed berhasil IPO pada bulan November 2022, mengumpulkan dana sebesar Rp828 miliar yang akan digunakan untuk membiayai ekspansi dan modal kerja
OneMed successfully IPO in November 2022, raised Rp828 billion which will be used to finance expansion and working capital

2023
Perluasan pabrik Mojoagung 2 sehingga total luas tanah menjadi 6,7 ha dari total luas asal 2,3 ha dan mendirikan pabrik ke-3 di Batang Jawa Tengah dengan total luas tanah 3,9 ha
Expansion of the Mojoagung 2 factory so that the total land area becomes 6.7 ha from the original total area of 2.3 ha and establish a 3rd factory in Batang, Central Java with a total land area of 3.9 ha

Pendirian Perusahaan Joint Venture Jayamas Wellong Medical bersama Wellong International Ltd. untuk ekspansi para ekspor
Establishment of the Joint Venture Company Jayamas Wellong Medical with Wellong International Ltd. for export market expansion

2024
Perseroan telah menyelesaikan pembangunan di Pabrik Mojoagung
The Company has completed the construction of the Mojoagung Plant

2025
Perseroan melakukan instalasi Panel Surya di pabrik Krian dan Mojoagung serta mengimplementasikan Sistem E-Beam di Pabrik Mojoagung
The company installed solar panels at its Krian and Mojoagung factories and implementing the E-Beam System at the Mojoagung Factory

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Values

[POJK C.1]

Visi Kami
Our Vision

Meningkatkan mutu kesehatan nasional dengan meningkatkan mutu produk

Improve the quality of national health by improving product quality

Misi Kami
Our Mission

- **Menjadi perusahaan yang kompeten dalam bidang alat kesehatan dan perbekalan alat kesehatan.**
- **Menghadirkan kesempatan hidup sehat bagi setiap insan tanah air, melalui produk kesehatan berkualitas dengan harga terjangkau.**

- To be a competent company in the field of medical devices and medical supplies.
- Presenting healthy living opportunities for every person in the country, through quality health products at affordable prices.

Motto

Better Quality
– Better Price – For Better Health

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

1. ***Innovative***
   Membangun budaya kolaborasi yang mendorong lahirnya ide kreatif melalui eksplorasi tanpa batas untuk pertumbuhan yang berkelanjutan
   Building a culture of collaboration that encourages the birth of creative ideas through unlimited exploration for sustainable growth.
2. ***Customer First***
   Menempatkan pelanggan sebagai prioritas utama dalam setiap proses kegiatan Perusahaan
   Placing customers as the top priority in every process of the Company's activities
3. ***Accountable***
   Berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup melalui solusi kesehatan yang efektif
   Contribute to the improvement of quality of life through effective health solutions
4. ***Responsible***
   Menjaga integritas dengan menjunjung sikap profesionalisme yang tinggi dan selalu berorientasi pada hasil dan kualitas kerja
   Maintain integrity by upholding high professionalism and always oriented towards results and quality of work.
5. ***Harmonious***
   Membangun hubungan yang harmonis dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keberagaman
   Build harmonious relationships by upholding the values of diversity

Kegiatan Usaha
Business Activities
[GRI 2-6] [POJK C.4, F.29]

Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar
Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar

Perseroan telah menjalankan kegiatan perdagangan alat kesehatan dengan merek dagang OneMed sejak tahun 2000 hingga sekarang. PT Jayamas Medica Industri Tbk merupakan perusahaan yang didirikan dan bergerak dengan maksud dan tujuan utama untuk melakukan kegiatan usaha di bidang manufaktur dan perdagangan alat kesehatan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 193, tanggal 30 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0045831. AH.01.02.Tahun 2022.

The Company has been conducting medical device trading activities under the OneMed trademark since 2000 until now. PT Jayamas Medica Industri Tbk is a company established and operates with the main intent and purpose to conduct business activities in the field of manufacturing and trading of medical devices in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in Deed Number 193, dated June 30, 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree Number AHU-0045831.AH.01.02.Tahun 2022.

Aktivitas Bisnis
Business Activities

Sebagai produsen perlengkapan dan peralatan kesehatan medis terkemuka di Indonesia, Perseroan mengelola portofolio produk yang luas, mencapai sekitar 3.750 SKU aktif . Untuk mempermudah klasifikasi dan manajemen pasar, produk-produk yang dihasilkan Perseroan dikelompokkan menjadi tujuh kategori segmen utama, sebagai berikut:

1. Bahan Medis Sekali Pakai dan Habis Pakai, seperti sarung tangan medis, jarum suntik, masker, dan lainnya.
2. Perawatan Luka, yaitu produk rawat luka seperti, kasa, kapas, hansaplast, plesterin, dan lainnya.
3. Diagnostik dan Peralatan, seperti tensimeter *digital* dan manual, *infusion pump & syringe pump, thermometer*, dan lainnya.
4. Antiseptik dan Dialisis, seperti cairan dan antiseptik dan desinfektan, cairan dialisis, penyeka dan tisu antiseptik, dan *gel*.
5. Bioteknologi dan Laboratorium, seperti persediaan laboratorium sekali pakai, tes kehamilan, tabung pengumpul darah, dan lainnya.
6. Alat Bantu Jalan dan Perawatan Rehabilitasi, seperti kursi roda, alat bantu jalan, dan lainnya.
7. Perabotan Rumah Sakit, seperti tempat tidur pasien, lemari dan *trolley*, kabinet, dan lainnya.

As a leading manufacturer of medical supplies and equipment in Indonesia, the Company manages a broad product portfolio, reaching approximately 3,750 active SKUs. To facilitate market classification and management, the Company's products are grouped into seven main segment categories, as follows:

1. Disposable and Expendable Medical Supplies, such as medical gloves, syringes, masks, and others.
2. Wound Care, namely wound care products such as gauze, cotton, Hansaplast, plasters, and others.
3. Diagnostics and Equipment, such as digital and manual sphygmomanometers, infusion pumps and syringe pumps, thermometers, and others.
4. Antiseptics and Dialysis, such as antiseptic and disinfectant fluids and solutions, dialysis fluids, antiseptic swabs and tissues, and gels.
5. Biotechnology and Laboratory, such as disposable laboratory supplies, pregnancy tests, blood collection tubes, and others.
6. Ambulatory and Rehabilitation Care, such as wheelchairs, walkers, and others.
7. Hospital furniture, such as patient beds, cupboards and trolleys, cabinets, and others.

Selama periode pelaporan yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kinerja penjualan. Penjualan bersih Perseroan yang berasal dari produk yang

During the reporting period ending December 31, 2025, the Company showed a significant increase in sales performance. The Company's net sales originating from the products provided were

disediakan tercatat sebesar Rp2,06 Triliun. Angka ini mencerminkan keberhasilan strategi penetrasi pasar dan permintaan yang kuat terhadap portofolio produk Perseroan di seluruh segmen yang dilayani. Perseroan menegaskan bahwa seluruh produk yang ditawarkan telah memenuhi standar dan regulasi di pasar yang kami layani. Kami tidak menjual produk yang dilarang atau dikenakan pembatasan khusus di pasar tertentu.

recorded at IDR 2.06 trillion. This figure reflects the success of the market penetration strategy and strong demand for the Company's product portfolio across all segments served. The company confirms that all products offered have met the standards and regulations in the markets we serve. We do not sell prohibited or imposed products special restrictions in certain markets.

Rantai Nilai
Value Chain

Perseroan mengoperasikan model bisnis dengan rantai nilai yang komprehensif dan terintegrasi secara vertikal, sebuah keunggulan kompetitif yang memungkinkan pengawasan mutu secara menyeluruh dari hulu ke hilir. Alur penciptaan nilai Perseroan dirancang untuk memastikan ketahanan pasokan, efisiensi produksi, dan keamanan produk bagi konsumen akhir di seluruh Indonesia.

Rantai nilai Perseroan dimulai dengan pengelolaan logistik awal yang sangat selektif. Perseroan melakukan pembelian berbagai bahan baku berkualitas tinggi, mulai dari polimer plastik medis, tekstil teknis, hingga komponen kimia khusus. Seluruh material ini dikelola melalui sistem manajemen inventori yang presisi guna mendukung kelancaran produksi alat kesehatan dan perlengkapan medis, dengan tetap memprioritaskan pemanfaatan sumber daya domestik untuk meningkatkan nilai TKDN.

Proses transformasi bahan baku menjadi produk jadi dilakukan di tiga fasilitas manufaktur utama yang strategis, yakni Fasilitas Krian di Sidoarjo yang berfokus pada produksi alat kesehatan dengan tingkat presisi tinggi seperti jarum suntik (*syringes*) serta pengembangan perangkat elektromedis mutakhir, serta Fasilitas Mojoagung di Jombang yang mengoperasikan lini produksi untuk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), produk perawatan luka (*wound care*), tabung pengumpul darah, hingga kateter foley. Sementara itu, pada fasilitas Batang yang fokus untuk memproduksi kain kasa.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap modernisasi teknologi dan keberlanjutan, Perseroan telah mengoperasikan Sistem sterilisasi *Electron Beam (E-Beam)* berbasis teknologi termutakhir di Pabrik Mojoagung. Implementasi sistem ini merupakan standar tertinggi dalam proses sterilisasi alat kesehatan saat ini, yang menggantikan atau melengkapi metode konvensional. Penggunaan *E-Beam* memberikan nilai tambah signifikan pada rantai nilai Perseroan karena prosesnya yang lebih cepat, lebih ramah lingkungan tanpa residu kimia, serta menjamin integritas produk tetap terjaga hingga ke tangan pengguna.

Keamanan pasien adalah prioritas tertinggi dalam setiap tahap produksi. Perseroan menerapkan langkah-langkah kontrol kualitas yang ketat dengan mengacu pada standar global, termasuk ISO

The Company operates a business model with a comprehensive and vertically integrated value chain, a competitive advantage that enables comprehensive quality control from upstream to downstream. The Company's value creation flow is designed to ensure supply resilience, production efficiency and product safety for end consumers throughout Indonesia.

The Company's value chain begins with very selective initial logistics management. The Company purchases various high quality raw materials, ranging from medical plastic polymers, technical textiles, to special chemical components. All of these materials are managed through a precise inventory management system to support the smooth production of medical devices and medical equipment, while still prioritizing the use of domestic resources to increase the value of TKDN.

The process of transforming raw materials into finished products is carried out in three main strategic manufacturing facilities, namely the Krian Facility in Sidoarjo which focuses on the production of high-precision medical devices such as syringes and the development of cutting-edge electromedical devices, and the Mojoagung Facility in Jombang which operates production lines for Household Health Supplies (PKRT), wound care products, blood collection tubes and Foley catheters. Meanwhile, at the Batang facility which focuses on producing gauze.

As part of its commitment to technological modernization and sustainability, the Company has operated an Electron Beam (E-Beam) sterilization system based on the latest technology at the Mojoagung Factory. The implementation of this system is the highest standard in the current medical device sterilization process, which replaces or complements conventional methods. The use of E-Beam provides significant added value to the Company's value chain because the process is faster, more environmentally friendly without chemical residue, and ensures that the integrity of the product is maintained in the hands of the user.

Patient safety is the highest priority at every stage of production. The Company implements strict quality control measures referring to global standards, including ISO 13485 for the quality management

13485 untuk sistem manajemen mutu industri alat kesehatan dan ISO 9001:2000. Integrasi sertifikasi ini memastikan bahwa setiap produk yang keluar dari fasilitas produksi Perseroan telah melalui uji efektivitas dan keamanan yang komprehensif, memenuhi ekspektasi regulasi serta kebutuhan dunia medis yang dinamis.

Rantai nilai ini ditutup dengan sistem distribusi yang luas dan efisien, memastikan ketersediaan produk di seluruh pelosok wilayah. Melalui integrasi antara manufaktur mandiri dan jalur distribusi yang terjamin, Perseroan mampu menjaga ketersediaan alat kesehatan esensial, sekaligus memperkuat kedudukannya sebagai pemimpin pasar dalam industri alat kesehatan nasional yang berkelanjutan.

system for the medical device industry and ISO 9001:2000. This certification integration ensures that every product leaving the Company's production facilities has gone through comprehensive effectiveness and safety testing, meeting regulatory expectations and the needs of the dynamic medical world.

This value chain is closed with an extensive and efficient distribution system, ensuring product availability in all corners of the region. Through integration between independent manufacturing and guaranteed distribution channels, the Company is able to maintain the availability of essential medical devices, while strengthening its position as a market leader in the sustainable national medical equipment industry.

Pasar yang Dilayani
Markets Served

Dalam menghadapi dinamika industri kesehatan yang terus bertransformasi, Perseroan menempatkan pemahaman mendalam terhadap karakteristik serta kebutuhan pasar sebagai fondasi utama dalam merumuskan strategi bisnis yang efektif dan berkelanjutan. OneMed berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan portofolio produk dan layanan yang relevan dengan tren kesehatan terkini, sekaligus memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan memantau pergeseran pola konsumsi medis secara cermat, Perseroan memastikan bahwa setiap inovasi yang dihasilkan mampu menjawab tantangan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

Efisiensi pengiriman produk hingga ke tangan pelanggan didukung oleh infrastruktur distribusi internal yang solid dan terintegrasi. Produk jadi dikelola melalui Pusat Distribusi Nasional (NDC) serta jaringan gudang regional yang tersebar di titik-titik strategis untuk memperpendek rantai logistik. Strategi penetrasi pasar dilakukan melalui dua kanal utama yang saling melengkapi:

- Saluran Grosir (Institusional): Dikelola oleh entitas anak, PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG), yang secara khusus melayani segmen rumah sakit, klinik, apotek, dan penyedia layanan kesehatan lainnya. Melalui jaringan kantor cabang dan pusat pemasaran yang tersebar luas, IHSG menjamin ketersediaan produk esensial di seluruh wilayah operasional secara tepat waktu.

- Saluran Ritel (Individu): Ditangani oleh entitas cucu, PT Inti Medicom Retailindo (IMR), yang mengoperasikan jaringan toko fisik (*outlet*) yang terus berekspansi serta platform penjualan daring (*e-commerce*). Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menjangkau pelanggan institusional maupun individu secara lebih personal dan efisien.

Portofolio produk OneMed menjangkau lapisan masyarakat yang luas, mencakup segmen ekonomi bawah, menengah, hingga atas, serta melayani sektor korporasi dan pengadaan pemerintah di

In facing the dynamics of the health industry which continues to transform, the Company places a deep understanding of market characteristics and needs as the main foundation in formulating an effective and sustainable business strategy. OneMed is committed to always presenting a portfolio of products and services that are relevant to the latest health trends, while providing long-term added value for all stakeholders. By carefully monitoring shifts in medical consumption patterns, the Company ensures that every innovation produced is able to answer the challenges of accessibility and quality of health services in Indonesia.

The efficiency of product delivery to customers is supported by a solid and integrated internal distribution infrastructure. Finished products are managed through the National Distribution Center (NDC) as well as a network of regional warehouses spread across strategic points to shorten the logistics chain. The market penetration strategy is carried out through two main channels that complement each other:

- Wholesale (Institutional) Channel: Managed by a subsidiary, PT Intisource Solusi Panggang Global (IHSG), which specifically serves the hospital, clinic, pharmacy and other health service provider segments. Through a widespread network of branch offices and marketing centers, IHSG guarantees the availability of essential products in all operational areas in a timely manner.

- Retail Channel (Individual): Handled by a subsidiary entity, PT Inti Medicom Retailindo (IMR), which operates a network of physical stores (outlets) that continues to expand as well as an online sales platform (e-commerce). This approach allows the Company to reach institutional and individual customers in a more personal and efficient manner.

OneMed's product portfolio reaches broad levels of society, covering the lower, middle and upper economic segments, as well as serving the corporate sector and government procurement in various parts

berbagai penjuru Indonesia. Melalui penyediaan alat kesehatan yang inovatif, aman, dan memenuhi standar kepatuhan terbaru, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis semata, namun juga berkontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Upaya ini merupakan wujud nyata dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan dan kemandirian sektor alat kesehatan nasional yang inklusif.

Aktivitas pemasaran dan penjualan diarahkan untuk memperkuat ekuitas merek serta mendorong permintaan di berbagai segmen. OneMed aktif melakukan inisiatif edukasi dan promosi yang ditargetkan kepada para profesional tenaga medis maupun masyarakat umum. Pengelolaan kehadiran ritel dan digital oleh IMR memastikan keterlibatan pelanggan yang aktif serta konversi penjualan yang efektif melalui pengalaman berbelanja yang mulus. Sebagai bentuk tanggung jawab pasca-penjualan, Perseroan menyediakan dukungan pelanggan yang responsif guna menangani pertanyaan teknis maupun prosedur pengembalian produk melalui berbagai kanal komunikasi publik. Sebagai bukti dari standar kualitas yang tinggi, sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk Perseroan yang dilarang atau ditarik kembali (*recall*) dari pasar.

of Indonesia. By providing medical devices that are innovative, safe and meet the latest compliance standards, the Company is not only focused on business growth, but also makes a real contribution to improving the quality of life of the community. This effort is a concrete manifestation of the Company's support for the sustainable development and independence of the inclusive national health equipment sector.

Marketing and sales activities are directed at strengthening brand equity and driving demand in various segments. OneMed actively carries out educational and promotional initiatives targeted at medical professionals and the general public. IMR's management of retail and digital presence ensures active customer engagement as well as effective sales conversion through a seamless shopping experience. As a form of post-sales responsibility, the Company provides responsive customer support to handle technical questions and product return procedures through various public communication channels. As proof of high quality standards, throughout 2025, no Company products will be banned or recalled from the market.

Wilayah Operasi dan Jaringan Distribusi
Operating Area and Distribution Network

[GRI 2-1] [POJK C.2, C.3]

Kantor Pusat | Head Office
[POJK C.2]

Jl. Bypass Krian RT.05/RW.01, Sidojomo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur

No. Telp	:	+62318962349 / 8985269
Email	:	corporate.secretary@onemed.co.id onemed@onemed.co.id
Website	:	www.onemed.co.id

Fasilitas Produksi | Production Facilities
[POJK C.2]

Krian	:	Jl. Bypass Krian RT.05/RW.01, Sidojomo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur No. Telp : +62318962349 / 8985269
Jombang	:	Dusun Karangmenjangan RT 001/RW 001, Karangwinongan, Mojoagung, Jombang, Jawa Timur No. Telp : +623214890907

Pusat Distribusi Nasional | National Distribution Center

Gresik, Jawa Timur

Kantor Cabang dan Gudang | Branch Offices and Warehouses

Kediri	Malang
Banjarmasin	Bogor
Makassar	Purwokerto
Solo	Jakarta
Medan	Pekanbaru
Pontianak	Jember
Bekasi	Yogyakarta
Bandung	Semarang
Palu	Lampung
Batam	Jambi
Palembang	Gresik (National Distribution Center)
Tangerang	

Kantor Penjualan | Sales Office

Surabaya	Depok
Banyuwangi	Bangka Belitung
Padang	Kendari
Jakarta	Madiun
Sidoarjo	

Gerai Retail | Retail Outlets

OneMed memiliki 30 gerai retail Medicom yang diuraikan sebagai berikut:

Jawa Timur | East Java

Medicom Bintoro
Ruko Permata Bintoro Kav.25-26
Jl. Taman Ketampon, Surabaya, Jawa timur
Telp. 081133385249

Medicom Merr
Ruko Icon 21 R51-52
Jl. Ir. Soekarno (Merr), Surabaya
Telp. 081133385254

Medicom Sungkono
Darmo Park II Blok 3 No.1
Jl. Mayjend Sungkono, Surabaya
Telp. 081133385182

Medicom Karmen
Jl. Karang Menjangan 14B, Surabaya
Telp. 081235725852

Medicom Rungkut
Ruko Section One Blok B-6 Jl. Rungkut Industri, Surabaya
Telp. 0811-33384792

OneMed has 30 Medicom retail outlets which are described as follows:

Medicom Online
Jl. Kencanasari Barat II Blok AA-8 Surabaya
Telp. 0811-33385235

Medicom Sidoarjo
Jl. Mojopahit no. 32 A, Kebonsari Bulusidokare, Kabupaten Sidoarjo.
Telp. 081133385258

Medicom Jember 1
Jl. HOS Cokroaminoto No. 5, Jember, Jawa Timur
Telp. 081133385256

Medicom Jember 2
Jl. Teuku Umar No. 35, Tegal, Besar Wetan, Kaliwater, Jember, Jawa Timur
Telp. 082231151826

Medicom Malang
Jl. Ciliwung No. 38, Malang, Jawa Timur
Telp. 081133385257

Jawa Tengah | Central Java

Medicom Semarang
Jl. Kaligarang 9B, RT 004 RW 06 Kelurahan Barusari, Kelurahan Barusari, Kota Semarang.
Telp. 081130538751

Medicom Solo
Jl. Songgobumi no. 6, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah
Telp. 081131160395

Medicom Purwokerto
Ruko Centrum unit G. Jl. Kom. Bambang Suprapto 21-23 Purwokerto, Jawa Tengah, 53144
Telp. 081130103451

Jawa Barat| West Java

Medicom Depok
Perumahan Shila at Sawangan, The Shoppes At Senopati Boulevard D1 No. 5, Kota Depok, Jawa Barat, 16511
Telp. 08113548247

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Medicom Yogyakarta
Jl. Affandi No.6, Sleman, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55222
Telp. 081133304125

Bali

Medicom Bali
Komplek Pertokoan Imam Bonjol Square, Jl. Imam Bonjol No. 555 blok A43, Pemecutan Klod, Kec. Denpasar Barat, Denpasar, Bali, 80119
Telp. 081130751872

DKI Jakarta dan Sekitarnya | Greater Jakarta

Medicom Cempaka Mas
Ruko Mega Grosir Cempaka Mas blok M no.58 rt/rw 019/07,
Jl. Letjend Suprapto,Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10640
Telp: 082123166008

Medicom Kirana / Jakarta Utara
Ruko Sentra Bisnis
Jl. Boulevard Artha Gading Blok A7D No.9, RT.18/RW.8, Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14240
Telp. 081130505558

Medicom Jakarta Barat
Green Lake City Rukan Colosseum No.39, RT.003/RW.009, Petir, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang, Banten 15147
Telp. 081130537364

Medicom Jakarta Cakung
Kawasan Green Sedayu Bizpark GS6 No. 91, Jl. Cakung Cilincing Raya KM 2, Cakung Timur, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13190
Telp. 08113548185

Medicom Tangerang
Ruko Ayodhya Square Blok A No. 9,
Jl. MH Thamrin Cikokol, Kelapa Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten, 15117
Telp. 0811-30537363

Sumatera

Medicom Metro
Jl. Ahmad Yani No. 83 15A, Iringmulyo, Metro Timur, Lampung, 34124
Telp. 081292412976

Medicom Lampung
Jl. Kartini No.33, Durian Payung, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35119
Telp. 0813-67067323

Medicom Palembang
Jl. Jenderal Sudirman KM 3 No. 2937E, Ilir Timur 1, Palembang, Sumatera Selatan, 30129
Telp: 081383139040

Medicom Pekan Baru
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 102, Pulau Karam, Sukajadi, Pekanbaru, Riau, 28128
Telp. 085274677561

Sulawesi

Medicom Makassar
Jl. Perintis Kemerdekaan KM 9/10, Tamalanrea, Makassar, Sulawesi Selatan, 90245
Telp. 081130570198

Medicom Kendari
Jl. Syech Yusuf No. 8, Korumba, Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, 93111
Telp. 082328801008

Kalimantan

Medicom Banjarmasin
Jl. Pangeran Hidayatullah No.86, Pengambangan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70239
Telp. 08113335251

Medicom Pontianak
Jl. Prof. M.Yamin Gg. Swakarya 1 No.16, Kota Baru, Kec. Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78121
Telp. 082352220921

Medicom Balikpapan
Jalan MT. Haryono No. 57D, Kel. Damai Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, 76114
Telp. 081367774376

Telp Customer Care
081138709999

Telp Service Centre
- Service Center Surabaya : 08113544968
- Service Center Jakarta : 081133304889

QR Code Onemed Membership
Onemed Membership for IOS

Onemed Membership for Android

Struktur Organisasi
Organizational Structure

[GRI 2-9]

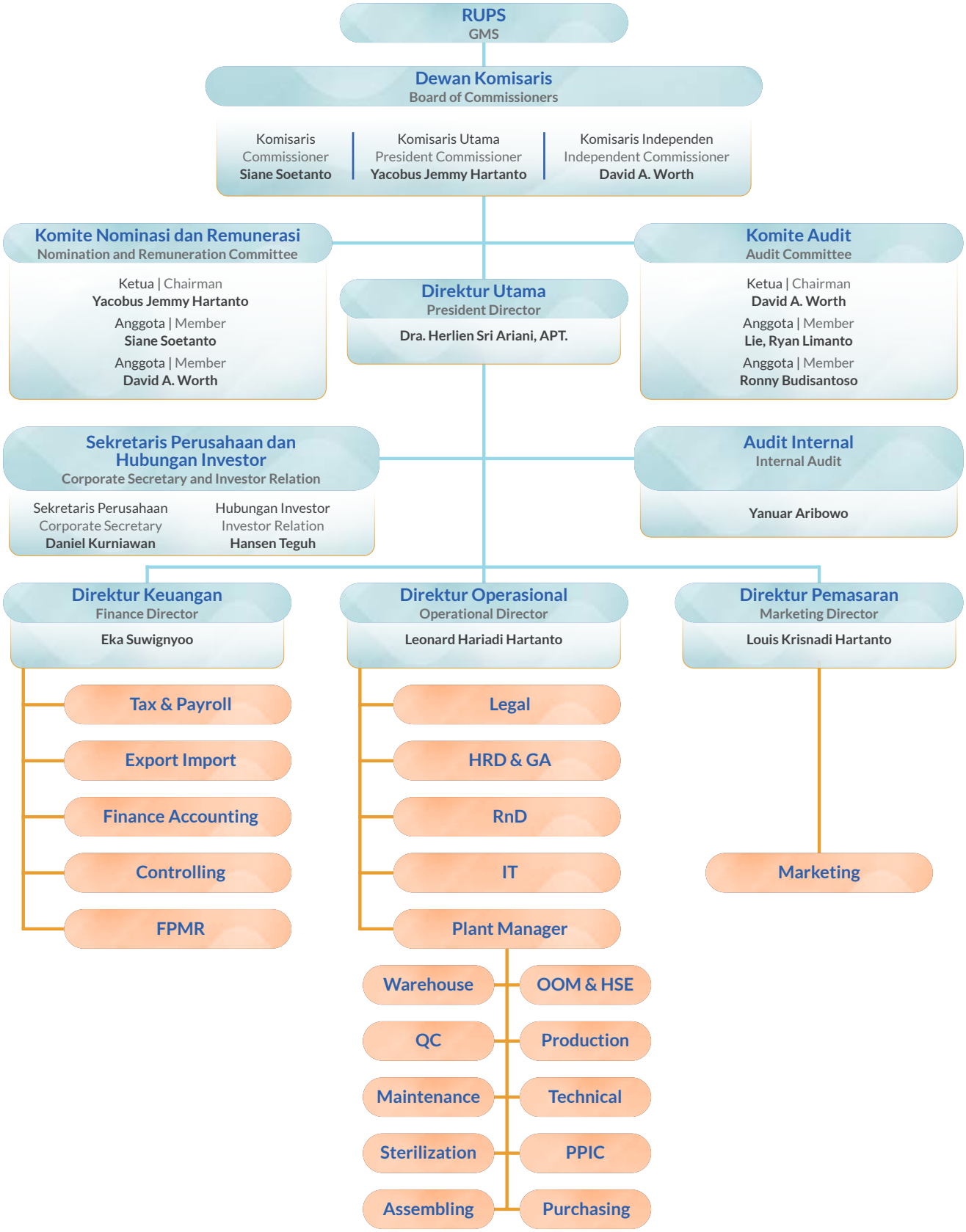

Kantor Cabang dan Gudang | Branch Offices and Warehouses

1. Kediri
2. Banjarmasin
3. Makassar
4. Solo
5. Medan
6. Pontianak
7. Bekasi
8. Bandung
9. Palu
10. Batam
11. Palembang
12. Tangerang
13. Malang
14. Bogor
15. Purwokerto
16. Jakarta
17. Pekanbaru
18. Jember
19. Yogyakarta
20. Semarang
21. Lampung
22. Jambi
23. Gresik (*National Distribution Center*)

Kantor Penjualan | Sales Office

1. Surabaya	4. Jakarta	7. Bangka Belitung
2. Banyuwangi	5. Sidoarjo	8. Kendari
3. Padang	6. Depok	9. Madiun

Kantor Pemasaran
Marketing Office

Kantor Cabang dan Gudang
Branch Office and Warehouse

Kantor Distribusi Pusat Nasional
National Central Distribution Office

Keanggotaan Pada Asosiasi
Membership in Associations

[GRI 2-28] [POJK C.5]

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan terdaftar dalam keanggotaan atau organisasi sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Until 31 December 2025, the Company is registered in memberships or organizations as described in the following table:

Nama Asosiasi Association Name	Posisi di Asosiasi Position in Association	Skala Scale
Gabungan Perusahaan Alat-Alat Kesehatan dan Laboratorium (GAKESLAB) Association of Medical Equipment and Laboratory Equipment Companies (GAKESLAB)	Pengurus Management	Nasional National
Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (ASPAKI) Association of Indonesian Medical Device Manufacturers (ASPAKI)	Pengurus Management	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	Anggota Member	Nasional National
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Nasional National
Gabungan Importir Jatim (GINSI) East Java Importers Association (GINSI)	Anggota Member	Nasional National
Perkumpulan Perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Indonesia (PEKERTI) Association of Indonesian Household Health Supplies Companies (PEKERTI)	Anggota Member	Nasional National
Indonesia Mold and Dies Industry Association (IMDIA) Indonesia Mold and Dies Industry Association (IMDIA)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	Anggota Member	Nasional National

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Dasar Hukum Pembentukan Dewan Komisaris
Legal Basis for the Establishment of the Board of Commissioners

Landasan hukum yang mengatur tentang pembentukan, struktur, serta tugas dan wewenang Dewan Komisaris telah diatur secara rinci dan mengacu pada:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP82/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Peraturan No. X.M.1: Keterbukaan Informasi Pemegang Saham tertentu.

The legal basis governing the formation, structure, and duties and authorities of the Board of Commissioners has been regulated in detail and refers to:

1. The Company's Articles of Association;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP82/PM/1996 dated January 17, 1996 concerning Regulation No. X.M.1: Disclosure of Information on Certain Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

The profile of each member of the Board of Commissioners is described as follows:

Yacobus Jemmy Hartanto
Komisaris Utama
President Commissioner

70 tahun
70 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Masa Jabatan Term of Office :
2022 - 2027

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Nomor 77 tanggal 7 April 2022

Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of Amendment to Articles of Association Number 77 dated April 7, 2022

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Kedokteran dari Universitas Udayana (1981)
- Master of Public Health dari Universitas Mahawithayalai Mahidol di Thailand (1984)
- Bachelor of Medicine from Udayana University (1981)
- Master of Public Health from Mahawithayalai Mahidol University in Thailand (1984)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Penasehat dalam GAKESLAB Jatim (2000)
- Pengurus dalam ASPAKI (Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia) (2004-sekarang)
- Advisor in GAKESLAB East Java (2000)
- Manager in ASPAKI (Association of Indonesian Medical Device Manufacturers) (2004-present)

Informasi Rangkap Jabatan
Dual Position Information

Menjabat menjadi Komisaris di beberapa afiliasi OneMed
Served as Commissioner in several affiliates of OneMed

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris dan Direktur Operasional dan Direktur Pemasaran dan Penjualan

He is affiliated with the Commissioner and Director of Operations and Director of Marketing and Sales.

Kepemilikan Saham di Perusahaan
Share Ownership in the Company

251.290.500 lembar saham atau 0,929%

251.290.500 shares or 0,929%

Siane Soetanto

Komisaris
Commissioner

63 tahun
63 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Masa Jabatan Term of Office :
2022 - 2027

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Nomor 77 tanggal 7 April 2022

Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of Amendment to Articles of Association Number 77 dated April 7, 2022

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Bachelor di bidang Business Communication dar University of Wollongong, Australia (1986)

Bachelor in Business Communication, University of Wollongong, Australia (1986)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Head of Credit Reviewer Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1993)
- Divisi Marketing United Overseas Bank Bali (UOBB) (1993-1998)
- Posisi Eksekutif di Perusahaan Afiliasi Grup
- Head of Credit Reviewer Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1993)
- United Overseas Bank Bali (UOBB) Marketing Division (1993-1998)
- Executive positions in group affiliated companies

Informasi Rangkap Jabatan
Dual Position Information

Menjabat menjadi Komisaris di beberapa afiliasi OneMed

Served as Commissioner in several affiliates of OneMed

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Direktur Operasional dan Direktur Pemasaran dan Penjualan

She is affiliated with the President Commissioner and Director of Operations and Director of Marketing and Sales.

Kepemilikan Saham di Perusahaan
Share Ownership in the Company

242.708.000 lembar saham atau 0,897%

242.708.000 shares or 0,897%

David A. Worth

Komisaris Independen
Independent Commissioner

64 tahun
64 years old

Warga Negara Amerika Serikat
United States of America citizen

Masa Jabatan Term of Office :
2024-2027*

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Jayamas Medica Industri Tbk Nomor 1 tanggal 3 September 2024.

Deed of Minutes of Meeting Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT. Jayamas Medica Industri Tbk Number 1 dated September 3, 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Bachelor di bidang Science Foreign Service dari Georgetown University (1979-1983)
- Master di bidang Business Administration dari Rice University (1984-1986)
- Bachelor of Science Foreign Service, Georgetown University (1979-1983)
- Master of Business Administration, Rice University (1984-1986)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Interest Rate Derivatives Trader di First Interstate Bank, Los Angeles (1986-1993)
- Group Head of Capital Markets di Bank Standard Chartered, Hong Kong & Singapore (1993-2006)
- Komisaris Utama di Standard Chartered Sekuritas, Jakarta (2004-2006)
- Interest Rate Derivatives Trader di First Interstate Bank, Los Angeles (1986-1993)
- Group Head of Capital Markets di Bank Standard Chartered, Hong Kong & Singapura (1993-2006)
- President Commissioner at Standard Chartered Sekuritas, Jakarta (2004-2006)

Informasi Rangkap Jabatan
Dual Position Information

- Non-Executive Board Member di Sentosa Capital, Singapore (2010-Sekarang)
- Komite Nominasi dan Remunerasi di Phinma Education, Manila (2020-Sekarang)
- Non-Executive Board Member at Sentosa Capital, Singapore (2010-Present)
- Nomination and Remuneration Committee at Phinma Education, Manila (2020-Present)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama/ pengendali

No affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, as well as major/ controlling shareholders

Kepemilikan Saham di Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak memiliki saham dalam Perseroan

He has no shares in the company

*Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2024, melanjutkan kepemimpinan dari masa jabatan sebelumnya
*Served as Independent Commissioner since 2024, continuing the leadership from the previous term of office

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of Independent Commissioner

Sampai pada tahun 2025, masa jabatan Komisaris Independen Perseroan saat ini masih dalam periode pertama, sehingga tidak terdapat informasi pernyataan independensi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 periode.

Until 2025, the term of office of the Company's current Independent Commissioner is still in the first period, so there is no information on the independence statement of the Independent Commissioner who has served more than 2 periods.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya
Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reasons for Changes

Sepanjang tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris yang menjabat saat ini diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2025, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged. The composition of the current Board of Commissioners is as follows:

Jabatan Position	Nama Dewan Komisaris Name of the Board of Commissioners
Komisaris Utama | President Commissioner	Yacobus Jemmy Hartanto
Komisaris | Commissioner	Siane Soetanto
Komisaris Independen | Independent Commissioner	David A. Worth

Profil Direksi
Director Profile

Dasar Hukum Pembentukan Dewan Komisaris
Legal Basis for the Establishment of the Board of Commissioners

Dasar hukum dari pembentukan dan pengorganisasian Direksi, yang mencakup tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP82/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Peraturan No. X.M.1: Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu.

The legal basis of the establishment and organization of the Board of Directors, which includes the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Directors, is as follows:

1. Articles of Association of the Company;
2. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP82/PM/1996 dated January 17, 1996 regarding Regulation No. X.M.1: Disclosure of Information on Certain Shareholders.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Profil masing-masing anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

The profile of each member of the Board of Directors is described as follows:

Dra. Herlien Sri Ariani, Apt
Direktur Utama
President Director

62 tahun
62 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Masa Jabatan Term of Office :
2022 - 2027

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 77 tanggal 7 April 2022

Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of Amendment to the Company's Articles of Association Number 77 dated April 7, 2022

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Farmasi Universitas Airlangga (1988)
- Profesi Apoteker Universitas Airlangga (1988)
- Bachelor of Pharmacy, Airlangga University (1988)
- Airlangga University Pharmacist Profession (1988)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Kepala Pabrik PT Selpasindo Pharco (1995-1999)
- Manajer Produksi PT Tiga Putra Perkasa Pharmindo (1999-2002)
- Manajer Produksi OneMed (2001-2018)
- Head of Factory PT Selpasindo Pharco (1995-1999)
- Production Manager PT Tiga Putra Perkasa Pharmindo (1999-2001)
- OneMed Production Manager (2001-2018)

Informasi Rangkap Jabatan
Dual Position Information

-
-

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama/pengendali

No affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, as well as major/controlling shareholders

Kepemilikan Saham di Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak memiliki saham dalam Perseroan

Does not own shares in the Company

Leonard Hariadi Hartanto

Direktur Operasional
Operation Director

35 tahun
35 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Masa Jabatan Term of Office :
2022 - 2027

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 77 tanggal 7 April 2022

Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of Amendment to the Company's Articles of Association Number 77 dated April 7, 2022

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Bachelor di bidang Science bidang Finance dari Marquette University, Amerika Serikat jurusan Finance (2008)

Bachelor of Science in Finance from Marquette University, USA Majoring in Finance (2008)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Purchasing Intern di Johnson Controls, Amerika Serikat (2010-2013)
- Retail Investment Intern di Citi Indonesia (2012-2013)
- Purchasing Manajer OneMed (2013-2017)
- Purchasing Intern at Johnson Controls, United States (2010-2013)
- Retail Investment Intern at Citi Indonesia (2012-2013)
- Purchasing Manager OneMed (2013-2017)

Informasi Rangkap Jabatan
Dual Position Information

-
-

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, Komisaris dan Direktur Pemasaran dan Penjualan

He is affiliated with the President Commissioner, Commissioner and Marketing and Sales Director.

Kepemilikan Saham di Perusahaan
Share Ownership in the Company

134.200 lembar saham atau 0,0004%

134,200 shares or 0.0004%

Louis Krisnadi Hartanto

Direktur Pemasaran & Penjualan
Marketing & Sales Director

34 tahun
34 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Masa Jabatan Term of Office :
2022 - 2027

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 77 tanggal 7 April 2022

Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of Amendment to the Company's Articles of Association Number 77 dated April 7, 2022

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Bachelor di bidang Science in Business Administration, dari Babson College Amerika Serikat (2013)

Bachelor of Science in Business Administration, Babson College United States (2013)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

Direktur PT Intisumber Hasilsempurna (OneMed Group) (2013)

Director of PT Intisumber Hasilsempurna (OneMed Group) (2013)

Informasi Rangkap Jabatan
Dual Position Information

-
-

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, Komisaris dan Direktur Operasional

He is affiliated with the President Commissioner, Commissioner and Director of Operations.

Kepemilikan Saham di Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak memiliki saham dalam Perseroan

Does not own shares in the Company

Eka Suwignyoo

Direktur Keuangan
Finance Director

44 tahun
44 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Masa Jabatan Term of Office :
2022 - 2027

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 77 tanggal 7 April 2022

Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of Amendment to the Company's Articles of Association Number 77 dated April 7, 2022

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Petra (2002)

Bachelor of Economics from Petra Christian University (2002)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Finance Accounting Supervisor di PT Sari Boga Lestari (2001-2006)
- Assistant Regional Controller di PT Guntner Indonesia (2008-2010)
- Financial Analyst Consolidation Operation Finance di PT HM Sampoerna (2010-2015)
- Direktur PT Eka Mulia Putrajaya (2018-2022)
- Chief Financial Officer OneMed (2021-2022)
- Finance Accounting Supervisor at PT Sari Boga Lestari (2001-2006)
- Assistant Regional Controller at PT Guntner Indonesia (2008-2010)
- Financial Analyst Consolidation Operation Finance at PT. HM Sampoerna (2010-2015)
- Director of PT Eka Mulia Putrajaya (2018-2022)
- Chief Financial Officer OneMed (2021-2022)

Informasi Rangkap Jabatan
Dual Position Information

-
-

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama/pengendali

No affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, as well as major/controlling shareholders

Kepemilikan Saham di Perusahaan
Share Ownership in the Company

Tidak memiliki saham dalam Perseroan

Does not own shares in the Company

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Reasons for Changes

Sepanjang tahun 2025, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan. Komposisi Direksi yang menjabat saat ini diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2025, the composition of the Board of Directors remained unchanged. The current composition of the Board of Directors is as follows:

Jabatan Position	Nama Dewan Komisaris Name of the Board of Commissioners
Direktur Utama | President Director	Dra. Herlien Sri Ariani, Apt
Direktur | Director	Leonard Hariadi Hartanto
Direktur | Director	Louis Krisnadi Hartanto
Direktur | Director	Eka Suwignyoo

Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2025

Information on Changes in Management Members After Financial Year 2025

Tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini.

There are no changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors after the financial year ending December 31, 2025, until the deadline for submitting this Annual Report.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

[GRI 2-7, 405-1] [POJK C.3]

Per 31 Desember 2025, OneMed Group memiliki total 1.352 karyawan, yang seluruhnya berstatus karyawan penuh waktu (*full-time*). Rincian mengenai keberagaman dan demografi karyawan tersebut disajikan dalam tabel berikut, yang dihitung berdasarkan jumlah individu pada akhir periode pelaporan.

As of December 31, 2025, OneMed Group had a total of 1,352 employees, all of whom were full-time employees. Details regarding the diversity and demographics of these employees are presented in the following table, which is calculated based on the number of individuals at the end of the reporting period.

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Demographics by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024	
	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)
Laki-Laki | Male	824	60,95%	772	63,33%
Perempuan | Female	528	39,05%	447	36,67%
Total	**1.352**	**100%**	**1.219**	**100%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin [S-01]
Employee Demographics Based on Job Level and Gender [S-01]

Level Jabatan Job Level	2025				2024			
	Laki-Laki | Male		Perempuan | Female		Laki-Laki | Male		Perempuan | Female	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Pegawai Number of Employees	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Pegawai Number of Employees	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Pegawai Number of Employees	Komposisi (%) Composition (%)
Entry-Level	637	47,12%	417	30,84%	510	41,84%	265	21,74%
Mid-Level	100	7,40%	72	5,33%	163	13,37%	135	11,97%
Senior-Level	81	5,99%	35	2,59%	83	6,81%	33	2,71%
Executive-Level	6	0,44%	4	0,30%	17	1,39%	13	1,07%
Total	**824**	**60,95%**	**528**	**39,05%**	**773**	**63,41%**	**446**	**36,59%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia, Level Jabatan, dan Jenis Kelamin [S-02]
Employee Demographic Based on Age, Job Level, and Gender [S-02]

2025

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Job Level								Total
	Entry-Level		*Mid-Level*		*Senior-Level*		*Executive-Level*		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	61	51	2	6	0	3	0	0	123
25-35	388	282	37	53	8	7	1	0	776
35-45	154	68	51	15	41	14	4	0	347
45-55	31	7	8	6	24	8	1	0	85
>55	4	1	1	0	9	3	1	2	21

2024

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Job Level								Total
	Entry-Level		*Mid-Level*		*Senior-Level*		*Executive-Level*		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	42	38	17	18	0	1	0	0	116
25-35	315	175	83	92	16	12	5	3	701
35-45	128	41	50	24	34	11	4	7	299
45-55	21	4	10	8	24	6	4	1	78
>55	4	1	2	0	10	3	3	2	25

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Demographics by Education Level

Tingkat Pendidikan Education	2025		2024	
	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)
>S2	12	0,89%	10	0,82%
S1	491	36,32%	424	34,78%
Diploma	141	10,43%	136	11,16%
<SMU dan Sederajat <SMU and equivalent	708	52,37%	649	53,24%
Total	**1.352**	**100%**	**1.219**	**100**

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Demographics Based on Employment Status

Keterangan Employment Status	2025		2024	
	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)
Karyawan Tetap Permanent Employee	806	59,62%	722	59,23%
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	546	40,38%	497	40,77%
Total	1.352	100%	**1.219**	**100%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Lokasi Entitas *Group* dan Jenis Kelamin
Employee Demographics Based on Group Entity Location and Gender

Entitas Grup Group Entities	Jenis Kelamin Gender	2025		2024	
		Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)
JMI	Laki-Laki | Male	287	21,23%	255	20,92%
	Perempuan | Female	201	14,87%	156	12,80%
	Total	488	36,09%	411	33,72%
IHSG	Laki-Laki | Male	519	38,39%	504	41,35%
	Perempuan | Female	279	20,64%	264	21,66%
	Total	798	59,02%	768	63,00%
IMR	Laki-Laki | Male	18	1,33%	13	1,07%
	Perempuan | Female	48	3,55%	27	2,21%
	Total	66	4,88%	40	3,28%
Total		1.352	100%	**1.219**	**100%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Employee Demographics Based on Main Activity

Keterangan Employment Status	2025		2024	
	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)
Sumber Daya Manusia Human Resources	28	2,07%	13	1,07%
Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	123	9,10%	119	9,76%
Produksi Production	327	24,19%	207	16,98%
RnD	23	1,70%	14	1.,5%
Operasional Operational	464	34.,2%	491	40,28%
IT	8	0,59%	8	0,66%
Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing	364	26,92%	356	29,20%
Audit Internal Internal Audit	10	0,74%	10	0,82%
Hukum Legal	5	0,7%	1	0,08%
Total	**1.352**	**100%**	**1.219**	**100%**

Demografi Badan Tata Kelola Berdasarkan Jenis Kelamin Governance Body Demographics by Gender				
Jenis Kelamin Gender	2025		2024	
	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)
Laki-Laki Male	9	81,82%	9	81,82%
Perempuan Female	2	18,18%	2	18,18%
Total	**11**	**100%**	**11**	**100%**

Demografi Badan Tata Kelola Berdasarkan Usia Governance Body Demographics by Age				
Usia Age	2025		2024	
	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)
>50 Tahun | Years Old	5	45,45%	5	45,45%
30-50 Tahun | Years Old	6	54,55%	6	54,55%
<30 Tahun | Years Old	-	-	-	-
Total	**11**	**100%**	**11**	**100%**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Human Resources Competency Training and Development

[GRI 404-2] [POJK F.22] [S-05]

Peningkatan kompetensi karyawan adalah kunci utama Perseroan dalam mendorong produktivitas dan keunggulan kompetitif. Melalui penguasaan keterampilan yang tepat, karyawan mampu memberikan performa terbaik dan solusi kerja yang efektif. Sebagai bentuk nyata pengembangan SDM yang unggul, Perseroan mengimplementasikan berbagai program seperti pendampingan, pelatihan intensif, sosialisasi, seminar, dan pengembangan kompetensi lainnya. Strategi ini dilakukan untuk memitigasi kesenjangan kompetensi (*skill gap*) sekaligus memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika pasar sekaligus memperkuat kinerja bisnis secara berkelanjutan.

Improving employee competence is key to driving productivity and competitive advantage. By mastering the right skills, employees are able to deliver their best performance and effective work solutions. As a tangible form of developing superior human resources, the Company implements various programs such as mentoring, intensive training, socialization, seminars, and other competency development programs. This strategy is carried out to mitigate the skill gap while ensuring the organization's readiness to face market dynamics and strengthen business performance in a sustainable manner.

Sepanjang tahun 2025, berbagai inisiatif pelatihan telah dijalankan untuk memastikan seluruh staf menguasai spesifikasi teknis Perseroan. Berikut adalah daftar pelatihan yang telah dilaksanakan:

Throughout 2025, various training initiatives have been carried out to ensure that all staff master the Company's technical specifications. The following is a list of training that has been carried out:

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participants
04 Januari January 2025	*Training* Penerapan K3 dan Kecelakaan Kerja	33
6 Januari January 2025	Sosialisasi Easy.ksei	2
16 Januari January 2025	*Internal Engagement: Bridging The Generation*	2
16 Januari January 2025	Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional	2
21-23 Januari January 2025	Pelatihan Penyelia Halal	1

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participants
22 Januari January 2025	Pendalaman POJK No.29 Tentang Laporan Tahunan Emiten	2
22 Januari January 2025	Webinar ESG *Reporting*	2
23 Januari January 2025	POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJKNomor 29 Tahun 2023: Terkait Aksi Korporasi	2
1 Februari February 2025	*How CCS & CCUSContibute to Decarbonization*	2
6 Februari February 2025	Sosisalisasi POJKNo 45 Tahun 2024 : Pengembangan & Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	2
10-21 Februari February 2025	*Training Operator Iridiator*	14
11 Februari February 2025	Dengar Pendapat Publik Draf Eksposur Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan	4
18 Februari February 2025	Pendalaman POJK No 14/OJK.04/2022 : Penyampaian Laporan Keuangan Berkala/Perusahaan Publik	2
19 Februari February 2025 & 3, 4, 25 Maret March 2025	*Training* Proses Model	101
20 Februari February 2025	*Training* Horenso/Komunikasi	30
20 Februari February 2025	Sosialisasi POJK No 18 Tahun 2024 Tentang Likuiditas	2
20-21 Februari February 2025	Pelatihan Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik Bagi Penanggung Jawab Teknis Sarana Distribusi Alat Kesehatan	1
24 Februari February 2025	Sosialisasi Taksonomi Untuk Keungan Berkelanjutan Indonesia (TKBI)	3
24 Februari February 2025	ESG *Disclosure* : Peran *Corporate Secretary* Dalam Penyampaian ESG *Metrics* Melalui Spe-Idxnet	2
26 Februari February 2025	*Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust*	2
28 Februari February 2025	Pemaparan dan Penyampaian Tanggapan Peraturan Bursa Karbon	2
28 Februari February 2025	*Sustainability Report Awareness*	2
4 Maret March 2025	ESG *Talk Series #2: Integrating Proper Standar Into Sustainability Strategies*	2
13 Maret March 2025	*Refreshment* Pengendalian Limbah Jmi 1	23
14 Maret March 2025	*Refreshment* Pengendalian Limbah Jmi 2	18
20 Maret March 2025	*Training* SAP	5
14-17 April 2025	*Training Operator Boiler* Kelas II	1
16 April 2025	*Training SAP Admin Woundcare*	4
17 April 2025	Sosialisasi *Risk Management*	8
21-26 April & 5-10 Mei May 2025	*Assembly* dan QC Infusia Vp7s - Sp7s	60
26 April 2025	Sosialisasi *Risk Management*	7
28 April 2025	*Refresh Product Quality* (Folley)	14
8 Mei May 2025	*Refresment* Validasi dan Verifikasi Metode Uji Mikrobiologi	5
28 Mei May 2025	*Work Permit* & JSA	4

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participants
27-28 Mei May 2025	*Training Awareness* ISO 14644:2015	26
4 Juni June 2025	*Training Refresment* Kualitas & Proses Produk Injection	30
4 Juni June 2025	Pengoperasian Mesin Bubut Kecil	4
9 Juni June 2025	5R & Penyakit Akibat Kerja	40
12 Juni June 2025	*Training* Tanggap Kecelakaan Kerja & Bencana Alam	26
13-14 Juni June 2025	Uji Produk Alat Kesehatan Sesuai Dengan SNI IEC 60601-1	8
19 Juni June 2025	*Training Refreshment Injection* (Kualitas Produk *Medline & Syringe*)	23
19-20 Juni/June 2025	*Workshop Press Die Maintenance Basic* 2025	1
24 Juni June 2025	Pemeriksaan Indikator Biologi	2
24-25 Juni June 2025	*Training* SNI IEC 60601-1 & 60601-1-2 (EMC)	2
25 Juni June 2025	*Production Sterilization Process*	31
25 Juni June 2025	*Refreshment* K3 Kimia	19
26 Juni June 2025	Pengisian *Batch Record, Setting* Parameter Mesin, Pembuatan EPCD, Kualitas Produk *Medline Steril*	55
26 Juni June 2025	Pelatihan Audit Mutu Internal, FTKP, Dokumen Kontrol	33
05 Juli July & 30 Desember December 2025	*Refreshment* Penggunaan APAR & ABAB	110
7 Juli July 2025	Cara Pengoperasian *Degasroom* dan Pengambilan Data	12
14 Juli July 2025	*Checklist* Pemeriksaan Sebelum *Start* Mesin 30b,C,D,E	9
19 Juli July 2025	*Fire Drill* 2025	24
21-22 Juli July 2025	*Fraud Risk Management Program*	2
25 Juli July & 01 Agustus August 2025	*Training Proses Model*	65
28, 29, 30 Juli July & 02 Agustus August 2025	Operator *Boiler* Kelas 2	1
5 Agustus August 2025	*Service Excellence*	20
6 Agustus August 2025	*Refreshment* 5R	23
8 & 27 Agustus August 2025	*Training Operator Welding*	20
14 Agustus August 2025	Audit Mutu Internal (AMI), ISO, FDA, GDP	26
16 Agustus August 2025	*Refresh Product Quality* - Pemeriksaan *Printing, Assembly, Blister, Packing (Assembling)*	14
20 Agustus August 2025	Ergonomi & Psikologi Kerja	28
22 Agustus August 2025	Kalibrasi, Validasi Steril, *Product Knowledge*, Prosedur QA Lainnya	6
22 Agustus August 2025	Validasi Proses, Validasi *Methode, Product Knowledge*	6

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participants
28 Agustus August 2025	Sosialisasi Tentang Kepesertaan / Layanan BPJSKetenagakerjaan	52
01 September 2025	*Validation Process in Medical Device*	4
08 September 2025	*Incoming* BI, Pemeriksaan BI, Pencatatan *Logbook* dan Hasil Pemeriksaan	3
17-19 September 2025	*Workshop Mold & Die Maintenance Welding Advance* 2025	1
19-20 September 2025	Simulasi Tanggap Darurat Bencana Alam dan Kebakaran	212
25 September 2025	*Refreshment* Pemakaian APD & Peraturan Masuk Prod, Kualitas Produk Sesuai Standart QC, K3	26
26 September 2025	*Refreshment* Pemakaian APD & Peraturan Masuk Prod, Kualitas Produk Sesuai Standart QC, K3	128
29-30 September 2025	Strategi Pengendalian Produksi dan Proses (Cp Cpk - *Capability Process - Capability Process Index*)	33
30 September 2025	*Refreshment Training* Kompressor	9
1-3 Oktober October 2025	*Medical Device Adverse Event Investigation & Management*	2
09 Oktober October 2025	*Refreshment* Pemakaian APD & Peraturan Masuk Prod, Kualitas Produk Sesuai Standart QC, K3	30
14 & 23 Oktober October 2025	Proses Produksi Hcg/Ivd, *Oxyflow, Urinebag*	95
16-17 Oktober October 2025	*Training* Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (Popal)	1
18 Oktober October 2025	*Refresment* Penyelia Halal	28
22-23 Oktober October 2025	*Performance Appraisal With* KPI	2
25-26 Oktober October 2025	*Validation of Microbiological Method for Total Plate Count in Drug Substance and Drug Products*	3
30 Oktober October 2025	*Refreshment* Pemakaian APD & Peraturan Masuk Prod, Kualitas Produk Sesuai Standart QC, K3	84
04 November 2025	*Training* Dasar - Dasar P3K Di Tempat Kerja (*Retraining* P3K)	27
05 November 2025	*Leadership Training*	31
07 November 2025	Penataan Barang Di Mesin Eo 30e (Ik/Str/010.Rev02) dan Peletakan Indikator Epcd Pada Mesin Eo 30e (Ik/Str/017.Rev02)	12
08 November 2025	IK dan Checklist Pemeliharaan Komputer Steril 30e (Ik/Str/011 dan *Form* Str/023)	11
10 November 2025	Ik/Str/004 dan Ik/Str/015 Sterilisasi Eo 30e (Medline)	9
10-11 November 2025	*Awareness Training* in ISO 11135:2014 (Mesin Sterilisasi)	25
11 November 2025	Pemeriksaan Sebelum *Start* Mesin (Ik/Str/005) dan Pengoperasian *Degass Room* (Ik/Str/014)	9
14 & 18 November 2025	*Finance for Non Finance*	36
15 November 2025	*Retraining* AK3 Umum	24
17 November 2025	*Refreshment* K3 Produksi PKRT	44
17 November 2025	*Refreshment* Proses Produksi PKRT (IK Prod A&D/09, 10 dan 11)	47
17 November 2025	Pemeriksaan QC Sesuai Standart Kualitas	11

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participants
24 November 2025	*Refreshment Training* Tensi 202 (Proses *Packing*, *Assy*, dan QC)	20
25 November 2025	Pemeriksaan QC Sesuai Standart Kualitas (QC Botol & *Woundcare*)	11
25 November 2025	Pemeriksaan QC Sesuai Standart Kualitas dan Proses Produksi (QC Kasa, Upad, Jahit & *Repacking*)	26
25 November 2025	*Refreshment Training* Penggunaan Prosim 8	18
26 November 2025	*Refreshment* Pemakaian APD & Peraturan Masuk Prod, Kualitas Produk Sesuai Standart QC, K3	56
27-28 November 2025	*Implementing Quality Control Circle* (QCC)	30
27-28 November 2025	Pelatihan Cdakb Pjt	2
28 November 2025	Sosialisasi *Pest Control*	7
04 Desember December 2025	*Refresh Product Quality* (Pkrt/A&D)	12
08 Desember Decemberr 2025	APD & Marka Jalan	46
09 Desember December 2025	*Personal Hygiene*	56
9 Desember December 2025	*Refreshment* IK Kasa *Deeper* dan X-Ray	56
10 Desember December 2025	*Refreshment* Pengendalian Kualitas Dalam Industri Alat Kesehatan	7
17 Desember December 2025	*Training* Tanggap Kecelakaan Kerja & Bencana Alam	27
17 Desember December 2025	ISO 13485 : 2016, Form Mr, Ftkp	10
20 Desember December 2025	*Refreshment* QA (IK/QA - Validasi Proses), (QP/QA - Penanganan Komplain, Pengendalian Alat Ukur)	14
20 Desember December 2025	*Retraining* Implementasi Cppkrtb	8
22 Desember December 2025	*Retraining* Ak3 Listrik	25
23 Desember December 2025	*Parameter Setting* (*Medline* Omed001)	10
27 Desember December 2025	Retraining Ak3 Listrik	22
27 Desember Decemberr 2025	Pemeriksaan QC Sesuai Standart Kualitas (QC Non Woven)	7
29 Desember December 2025	Bahaya Merokok & Pelecehan Seksual	33
30 Desember December 2025	Bahaya Merokok & Marka Jalan	28
30 Desember December 2025	*Training* Dasar - Dasar P3K Di Tempat Kerja (Retraining P3K)	20
Periodic	*Professional Grooming & Professional Attitude*	287
Periodic	Pengenalan 5R/5S	336
Periodic	*Communication Skills* 2025	337
Periodic	*Public Disc* 2025	233
Periodic	*Time Management*	92
Periodic	*Service Excellence* 2025	110
Periodic	*Critical Thinking* 2025	58

Rata-rata jam pelatihan per pegawai tahun 2025 Average training hours per employee in 2025	Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai [GRI 404-1] Average Training Hours per Employee [GRI 404-1]	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%) Percentage of employees participating in training (%)
0,39	4.079	248,14%

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan tingkat akumulasi partisipasi pelatihan sebesar 248%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan telah menerima pelatihan lebih dari satu kali dalam satu periode pelaporan.

In 2025, the Company recorded an accumulated training participation rate of 248%. This shows that most employees have received training more than once in one period reporting.

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Per tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dicatat oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, komposisi pemegang saham PT Jayamas Medica Industri Tbk adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, based on the Shareholders Register recorded by PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau, the composition of the shareholders of PT Jayamas Medica Industri Tbk is as follows:

Komposisi Pemegang Saham Perseroan
Composition of The Company's Shareholders
[POJK C.3]

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Pemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Total
PT Intisumber Hasilsempurna	22.540.000.000	83,30%	563.500.000.000
Yacobus Jemmy Hartanto	251.290.500	0,929%	6.282.262.500
Siane Soetanto	242.708.000	0,897%	6.067.700.000
Saham Tresuri	50.730.100	0,187%	1.268.252.500
Masyarakat (Public) *)	3.974.121.400	14,687%	99.353.035.000

*) Termasuk saham Bapak Leonard Hariadi Hartanto | Including the shares of Mr. Leonard Hariadi Hartanto

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan dengan Kepemilikan 5% atau Lebih
Composition of The Company's Share Ownership with 5% or More Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Pemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Total
PT Intisumber Hasilsempurna	22.540.000.000	83,30%	563.500.000.000

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of The Company's Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Pemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Total
Yacobus Jemmy Hartanto	Komisaris Utama President Commissioner	251.290.500	0,929%	6.282.262.500
Siane Soetanto	Komisaris Commissioner	242.708.000	0,897%	6.067.700.000
David A. Worth	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%	0
Dra. Herlien Sri Ariani, APT.	Direktur Utama President Director	0	0%	0
Leonard Hariadi Hartanti	Direktur Director	134.200	0,0005%	3.355.000
Louis Krisnadi Hartanto	Direktur Director	0	0%	0
Eka Suwignyoo	Direktur Director	0	0%	0

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan dengan Kepemilikan di Bawah 5%

Shareholding Composition of The Company with Ownership Below 5%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Pemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Total
Yacobus Jemmy Hartanto	251.290.500	0,929%	6.282.262.500
Siane Soetanto	242.708.000	0,897%	6.067.700.000
Leonard Hariadi Hartanto	134.200	0,000%	3.355.000
Saham Treasuri	50.730.100	0,187%	1.268.252.500
Masyarakat | Public	3.973.987.200	14,686%	99.349.680.000

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Klasifikasi

Composition of The Company's Share Ownership Based on Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Pemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)
Pemodal Nasional National Investor			
Perorangan Indonesia	4.666	3,46043	936.352.900
Perseroan Terbatas	20	88,01983	23.817.152.680
Reksadana	2	0,04543	12.293.100
Pemodal Asing Foreign Investors			
Perorangan Asing	12	0,00088	237.900
Badan Usaha Asing	9	8,47343	2.292.813.420
Total	**4.709**	**100**	**27.058.850.000**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholder Information

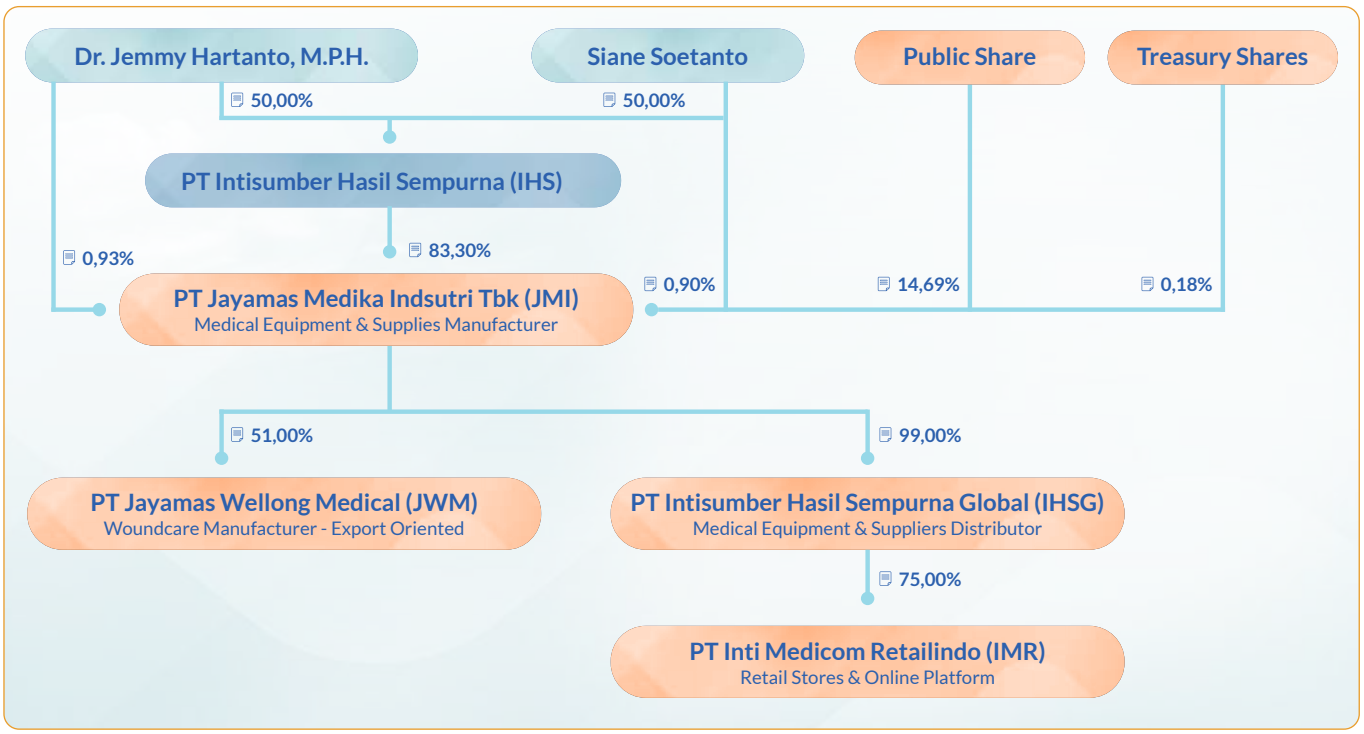

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 1 Entitas Anak secara langsung, 1 Entitas Anak secara tidak langsung dan 1 perusahaan ventura bersama. Informasi mengenai Entitas Anak dan perusahaan ventura bersama diuraikan sebagai berikut:

Until the end of 2025, the Company has 1 direct subsidiary, 1 indirect subsidiary and 1 joint venture company. Information regarding subsidiaries and joint venture companies is described as follows:

Keterangan Description		Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Perusahaan Ventura Bersama Joint Venture Company
		PT Intisumber Hasil Sempurna Global	PT Inti Medicom Retailindo (melalui PT Intisumber Hasil Sempurna Global)	PT Jayamas Wellong Medical
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	:	Akta Pendirian Nomor 59, tanggal 28 November 2019, dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya Deed of Establishment Number 59, dated November 28, 2019, made before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya	Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 55, tanggal 15 Desember 2012, dibuat di hadapan Andy Hartanto, S.H., Ir., M.M.T., Notaris di Surabaya Deed of Establishment of Limited Liability Company Number 55, dated December 15, 2012, made before Andy Hartanto, S.H., Ir., M.M.T., Notary in Surabaya.	Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 60, tanggal 24 November 2023, dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H, Notaris di Surabaya Deed of Establishment of Limited Liability Company Number 60, dated November 24, 2023, made before Julia Seloadji, S.H, Notary in Surabaya
Alamat Address	:	Pertokoan Darmo Park II, Dukuh Pakis, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur 60224	Pertokoan Darmo Park II, Blok 3 No.1, Jl. Mayjend Sungkono, Surabaya, Jawa Timur 60225	Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61482
Bidang Usaha Line of Business	:	• Perdagangan besar dan eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor • Pengangkutan dan Pergudangan • Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya • Wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycles • Transportation and Warehousing • Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies and Other Supporting Businesses	Bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, serta informasi dan komunikasi The fields of wholesale and retail trade, repair and maintenance of automobiles and motorcycles, as well as information and communication	Industri alat kesehatan Medical device industry
Kepemilikan Saham Shareholding	:	99%	75%	51%
Tahun Beroperasi Year of Operation	:	2021	2012	2024
Status Operasi Operation Status	:	Beroperasi Operational	Beroperasi Operational	Beroperasi Operational
Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	:	Rp1.333.373.538.824,-	Rp104.123.798.365,-	Rp8.678.995.605,-

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Status sebagai Perusahaan Terbuka (Tbk) resmi disandang Perseroan sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 November 2022. Aksi korporasi ini dilakukan berdasarkan izin efektif dari OJK yang terbit pada 31 Oktober 2022. Adapun struktur modal dasar yang dimiliki Perseroan meliputi 92.000.000.000 miliar lembar saham atau senilai Rp2.300.000.000.000, dengan nilai nominal ditetapkan sebesar Rp25 per lembar saham.

Dalam aksi Penawaran Umum Perdana (IPO) ini, Perseroan menerbitkan 4.058.850.000 saham baru yang mewakili 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran. Saham dengan nilai nominal Rp25 per lembar tersebut dilepas kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp204 per saham. Melalui penerbitan saham baru ini, Perseroan berhasil menghimpun total dana publik sebesar Rp828.005.400.000 (delapan ratus dua puluh delapan miliar lima juta empat ratus ribu Rupiah).

The Company officially became a publicly listed company (Tbk) when it listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 8, 2022. This corporate action was carried out based on an effective permit from the OJK issued on October 31, 2022. The Company's authorized capital structure comprises 92,000,000,000 billion shares or Rp2,300,000,000,000, with a nominal value of Rp25 per share.

In this Initial Public Offering (IPO), the Company issued 4,058,850,000 new shares, representing 15% of the issued and fully paid-up capital after the offering. The shares with a nominal value of Rp25 per share were offered to the public at an offering price of Rp204 per share. Through the issuance of these new shares, the Company successfully raised a total of Rp828,005,400,000 (eight hundred twenty-eight billion five million four hundred thousand Rupiah) in public funds.

Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Information on Issuance and Listing of Other Securities

Sampai tahun 2025, Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya, selain penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 08 November 2022.

Until 2025, the Company has no other securities listings, apart from its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange on November 8, 2022.

Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Teramihardja, Pradhono, Chandra

Alamat Address	:	AXA Tower 27th Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18 Jakarta 12940
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	:	Agustina Felisia
Jasa yang Diberikan Services Provided	:	Audit Laporan Keuangan 2025 Financial Statement Audit 2025
Biaya Fee	:	Rp245.000.000
Periode Penugasan Assignment Period	:	2025
Jasa Non Audit Non-Audit Services	:	Tidak ada None
Biaya Jasa Non Audit Non-Audit Service Fees	:	Tidak ada None

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Notaris
Dr. Susanti, S.H., M.Kn.

Alamat Address	:	Ruko Office Park 1 Jl. Bukti Darmo Golf Blok B1 No.19, Kel. Pradahkalikendal, Kec. Dukuh Pakis Surabaya 60226
Jasa yang Diberikan Services Provided	:	Membuat akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan dan RUPS Luar Biasa, serta akta Pernyataan Keputusan Rapat ("PKR") Prepare deeds of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") and Extraordinary GMS, as well as deeds of Statement of Meeting Resolutions ("PKR").
Periode Penugasan Assignment Period	:	2025

Biro Administrasi Efek | Share Registrar
PT Datindo Entrycom

Alamat Address	:	Hayam Wuruk No.28, Kebon Kelapa, Gambir Jakarta 10120
Jasa yang Diberikan Services Provided	:	Administrasi Efek Saham dan Waran Perseroan Administration of the Company's Shares and Warrants
Periode Penugasan Assignment Period	:	2025

Layanan Jasa Kustodian Sentral dan Penyelesaian Transaksi Efek
Central Custodian and Securities Transaction Settlement Services
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat Address	:	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan Services Provided	:	Layanan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek Perseroan The Company's central custodian and securities transaction settlement services
Periode Penugasan Assignment Period	:	2025

Akses Informasi
Access To Information

Perseroan memiliki *website* resmi yaitu **www.onemed.co.id** sebagai kanal informasi utama yang tersedia dalam multibahasa (Indonesia dan Inggris) demi menjangkau seluruh pemangku kepentingan secara luas, selaras dengan standar kepatuhan Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015. Melalui situs resmi ini, kami memastikan para pemangku kepentingan mendapatkan akses data yang lengkap dengan mudah, serta kehadiran situs ini dimaksudkan sebagai sarana komunikasi interaktif bagi publik untuk memperoleh data komprehensif, menyampaikan aspirasi, maupun bertukar informasi dengan Perseroan.

Segala bentuk pertanyaan maupun permohonan informasi dapat disampaikan kepada Perseroan sewaktu-waktu melalui fitur komunikasi di situs web, surat elektronik, sambungan telepon/faks, atau melalui surat resmi yang ditujukan ke alamat berikut:

PT Jayamas Medica Industri Tbk.
Jl. Bypass Krian, Ds. Sidomojo, Krian, Sidoarjo,
Jawa Timur – Indonesia
Tel: +6231 8982349 / +6231 8985269
Email: corporate.secretary@onemed.co.id

The Company has an official website, www.onemed.co.id, as its main information channel, available in multiple languages (Indonesian and English) to reach all stakeholders widely, in accordance with the compliance standards of OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015. Through this official website, we ensure that stakeholders have easy access to complete data, and the website is intended as an interactive communication tool for the public to obtain comprehensive data, convey their aspirations, and exchange information with the Company.

All inquiries and requests for information can be submitted to the Company at any time through the communication features on the website, email, telephone/fax, or through official mail addressed to the following address:

PT Jayamas Medica Industri Tbk.
Jl. Bypass Krian, Ds. Sidomojo, Krian, Sidoarjo,
Jawa Timur – Indonesia
Tel: +6231 8982349 / +6231 8985269
Email: corporate.secretary@onemed.co.id

Perubahan Signifikan yang Terjadi Pada Perseroan
Significant Changes that Happened to The Company
[POJK C.6]

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi di Perseroan selama periode pelaporan.

During 2025, there were no significant changes in the Company during the reporting period.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

04

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Kapasitas Produksi
Production Capacity

Efisiensi dan ketepatan produksi merupakan pilar utama dalam menjaga ketersediaan produk berkualitas bagi masyarakat. Perseroan terus memantau performa kapasitas produksi guna memastikan keselarasan antara output manufaktur dengan target pertumbuhan bisnis.

Production efficiency and accuracy are key pillars in maintaining the availability of quality products for the community. The Company continuously monitors production capacity performance to ensure alignment between manufacturing output and business growth targets.

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain
In million, unless otherwise stated

Medis Sekali Pakai dan Habis Pakai Medical Disposable and Consumable	Kapasitas Produksi Production Capacity			Aktual Actual			Tingkat Pemanfaatan (%) Utilization Rate (%)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Masker Mask	599	599	550	360	282	328	60,1%	47,1%	59,6%
Perlak Alas Popok Underpad	75	75	60	26	29	25	34,6%	48,3%	41,7%
Infus Set dan IV Infusion Set and IV	50	50	50	29	32	27	58,0%	64%	54,0%
Suntik dan Jarum Syringe and Needles	567	500	500	429	449	413	75,7%	89,9%	82,6%
Folley Catheter Foley Catether	2,7	2,7	1,2	0,8	1,5	1,0	29,6%	55,6%	83,3%
Antiseptik dan Dialisis **Antiseptic and Dialisis**	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Cairan Antiseptik Antiseptic Liquid	24	24	24	20,2	18,2	11,4	84,2%	75,8%	47,5%
Produk *Swab* Swab Products	964	964	770	488	427	355	50,6%	44,3%	46,1%
Gel Antiseptik Antiseptic Gel	5,0	5,0	5,0	2,4	1,9	1,9	48,0%	38,0%	38,0%
Cairan Dialisis Dialysis Fluid	2,7	2,7	2,7	0,9	0,8	0,9	33,3%	29,6%	33,3%
Bioteknologi dan Laboratorium **Biotechnology & Laboratorium**	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Tes Kehamilan Pregnancy Test	75	75	75	31	23	24	41,3%	30,7%	32,0%

Medis Sekali Pakai dan Habis Pakai Medical Disposable and Consumable	Kapasitas Produksi Production Capacity			Aktual Actual			Tingkat Pemanfaatan (%) Utilization Rate (%)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Tabung Penampung Darah Blood Collection Tube	10	10	10	0,2	0,1	4,9	1,0%	1,0%	49,0%
Diagnostik dan Perlengkapan **Diagnostic & Equipment**	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Monitor Pasien Patient Monitors	0,003	0,003	0,003	0,002	0,001	0,002	33,3%	33,3%	66,7%
Perawatan Luka **Woundcare**	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Perawatan Luka Woundcare	344	327	270	296	154	122	86%	47,1%	45,2%

Penjualan Neto Berdasarkan Segmen Operasi

Net Sales by Operating Segment

Penjualan neto berdasarkan segmen operasi merupakan indikator kunci dalam mengevaluasi efektivitas strategi diversifikasi bisnis Perusahaan. Klasifikasi ini disusun berdasarkan lini produk/jasa yang dihasilkan, guna memberikan gambaran transparan mengenai kontribusi masing-masing unit bisnis terhadap total pendapatan konsolidasi.

Net sales by operating segment are a key indicator in evaluating the effectiveness of the Company's business diversification strategy. This classification is based on the product/service lines produced, in order to provide a transparent picture of each business unit's contribution to total consolidated revenue.

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain
In million, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Medis Sekali Pakai dan Habis Pakai Medical Disposable and Consumable	1.006.452	920.871	85.581	9,3
Wound Care Wound care	333.481	287.112	46.369	16,1
Diagnostic dan Peralatan Diagnostic and Equipment	238.626	256.402	(17.776)	(6,9)
Antiseptik dan Dialysis **Antiseptic and Dialysis**	226.539	206.764	19.775	9,6
Bioteknologi dan Laboratorium Biotechnology & Laboratorium	118.105	90.798	27.307	30,1
Bantu Jalan dan Perawatan Rehabilitasi Walking Aids and Rehabilitation Care	96.176	82.268	13.908	16,9
Perabotan Rumah Sakit Hospital Furniture	42.986	40.927	2.059	5,0
Lainnya Others	1.452	679	772	100,0
Jumlah **Total**	2.063.817	1.885.822	177.995	9,4

Total penjualan bersih Perseroan pada tahun 2025 meningkat sebesar 9,4% atau Rp177,9 miliar dibandingkan tahun 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan volume penjualan sebesar 12,7%, yang sebagian diimbangi oleh penyesuaian harga.

The Company's total net sales in 2025 increased by 9.4% or Rp177.9 billion compared to 2024. This growth was driven by a 12.7% increase in sales volume, partially offset by pricing adjustments.

Dari perspektif kategori, pertumbuhan penjualan terutama berasal dari kategori *Disposable & Medical Consumables*, Biotek & Laboratorium, serta *Wound Care*, yang secara keseluruhan meningkat sebesar 12,3% atau Rp160 miliar. Peningkatan ini didukung oleh meningkatnya permintaan pasar, khususnya untuk produk *glove*, masker, dan kasa. Penjualan *glove* meningkat seiring dengan perluasan pasar pada segmen rumah sakit dan ritel, sementara peningkatan penjualan kasa dan masker turut memperkuat posisi pasar Perseroan pada tahun 2025.

From a category perspective, sales growth was primarily driven by the Disposable & Medical Consumables, Biotech & Laboratory, and Wound Care categories, which collectively increased by 12.3% or Rp160 billion. This growth was supported by higher market demand, particularly for gloves, masks, and gauze products. The increase in glove sales was driven by expanded market penetration in the hospital and retail segments, while higher gauze and masker sales contributed to strengthening the Company's market position in 2025.

Pada tahun 2025, pertumbuhan penjualan juga didorong oleh kategori Biotek & Laboratorium serta *Wound Care* yang mencatatkan peningkatan sebesar 19,4% atau Rp74 miliar. Pertumbuhan pada kategori Biotek & Laboratorium didorong oleh peningkatan volume penjualan produk hasil *bidding* yaitu *sputum pot*, serta implementasi strategi penjualan yang berfokus pada optimalisasi penjualan produk, seperti *Auto Check* dan HB *Check*.

In 2025, sales growth was also supported by the Biotech & Laboratory and Wound Care categories, which recorded an increase of 19.4% or Rp74 billion. Growth in the Biotech & Laboratory category was driven by higher sales volumes of sputum pots, as well as the implementation of sales strategies focused on products with stronger sales contribution, such as Auto Check and HB Check.

Sementara itu, kategori *Wound Care* mencatatkan peningkatan penjualan yang didorong oleh kenaikan volume produk kasa steril, yang mencerminkan meningkatnya permintaan pasar serta efektivitas inisiatif strategis Perseroan dalam pengembangan bisnis.

Meanwhile, the Wound Care category recorded increased sales driven by higher volumes of sterile gauze products, reflecting growing market demand as well as the effectiveness of the Company's strategic business initiatives.

Profitabilitas
Profitability

Guna memberikan gambaran yang transparan mengenai pertumbuhan laba dan stabilitas finansial, Perseroan menyajikan analisis rasio profitabilitas. Angka-angka berikut menunjukkan konsistensi Perseroan dalam menjaga margin keuntungan di tengah dinamika pasar, sebagaimana dipaparkan di bawah ini:

To provide a transparent picture of profit growth and financial stability, the Company presents a profitability ratio analysis. The following figures show the Company's consistency in maintaining profit margins amid market dynamics, as described below:

Uraian Description	2025	2024
Rasio Laba Sebelum Beban Pajak terhadap Penjualan Neto Ratio of Profit Before Tax Expense to Net Sales	**22,04%**	20,89%
Rasio Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan terhadap Total Aset Ratio of Profit Before Income Tax Expense to Total Assets	**14,23%**	13,95%
Rasio Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan terhadap Total Ekuitas Ratio of Profit Before Income Tax Expense to Total Equity	**16,53%**	15,79%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Neto Ratio of Profit for the Year to Net Sales	**17,88%**	17,18%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset (ROA) Ratio of Profit for the Year to Total Assets (ROA)	**11,54%**	11,47%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (ROE) Ratio of Profit for the Year to Total Equity (ROE	**13,40%**	12,98%

Peningkatan rasio profitabilitas dan efisiensi pada tahun 2025 mencerminkan kinerja keuangan Perseroan yang semakin solid. Hal ini didukung oleh penerapan strategi operasional yang lebih efektif, pengelolaan biaya yang disiplin, serta optimalisasi pemanfaatan aset internal dalam mendukung pertumbuhan penjualan. Kombinasi faktor tersebut turut mendorong peningkatan efisiensi operasional Perseroan secara keseluruhan.

The improvement in the Company's profitability and efficiency ratios in 2025 reflects a stronger financial position. This was supported by the implementation of more effective operational strategies, improved cost management, and sales growth achieved through more efficient utilization of the Company's internal assets.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Penyusunan Analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Teramihardja, Pradhono, & Chandra.

The preparation of the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report refers to the Consolidated Financial Statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries for the fiscal years ending December 31, 2025 and December 31, 2024, which have been audited by Teramihardja, Pradhono, & Chandra

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Aset
Assets

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain
In million, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.277.703	1.224.706	52.997	4,33
Investasi Jangka Pendek Short-term Investment	65.623	89.497	(23.874)	(26,68)
Piutang Usaha – Bersih Trade Receivables – Net				
Piutang Berelasi Related Parties	1.074	1.219	(145)	(11,89)
Piutang Ketiga – Neto Third Parties – Net	277.932	263.973	13.959	5,29
Piutang Lain-lain Other Receivables				
Piutang Berelasi Related Parties	-	-	-	-
Pihak Ketiga Third Parties	6.452	3.372	3.080	91,34

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Persediaan – Bersih Inventories – Net	746.435	639.979	106.456	16,63
Beban Dibayar Di Muka Prepaid Expenses	2.580	1.762	818	46,42
Uang Muka Pembelian Persediaan Advance for Purchases of Inventories	53.223	31.553	21.670	68,68
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	5.833	4.694	1.139	24,27
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	179	361	(182)	(50,83)
Total Aset Lancar **Total Current Assets**	**2.437.034**	**2.261.116**	**175.918**	**7,78**
Aset Tidak Lancar Non-Curret Assets				
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchases of Fixed Assets	9.770	4.103	5.667	100.00
Investasi Jangka Panjang Long-term Investments	213.724	76.365	137.359	100.00
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets – Net	488.277	433.859	54.418	12.54
Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	65	111	(46)	(41,44)
Aset Hak Guna – Bersih Right-Of-Use Assets – Net	38.539	35.178	3.361	9,55
Aset Pajak Tangguhan – Bersih Deferred Tax Assets – Net	8.705	5.494	3.211	58,45
Taksiran Tagihan Pajak Estimated Claim for Tax Refund	1.620	9.021	(7.401)	(82,04)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	113	84	29	34,52
Total Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**760.813**	**564.215**	**196.598**	**34,84**
Total Aset **Total Assets**	**3.197.847**	**2.825.331**	**372.516**	**13,18**

Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2025 meningkat sebesar 13% atau Rp197 miliar, dari Rp2,83 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp3,20 triliun pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan pada aset tidak lancar dan aset lancar.

Aset tidak lancar mencatatkan peningkatan, yang terutama didorong oleh: kenaikan investasi jangka panjang sebesar Rp137 miliar atau 180%; dan peningkatan aset tetap bersih sebesar Rp54 miliar atau 13%.

Sementara itu, aset lancar meningkat sebesar 8% atau Rp176 miliar, dari Rp2,26 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp2,44 triliun pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan serta kas dan setara kas, meskipun sebagian diimbangi oleh penurunan investasi jangka pendek sebesar 27% atau Rp23,8 miliar.

Asset

Total assets as of December 31st, 2025 increased by 13% or Rp197 billion, from Rp2.83 trillion in 2024 to Rp3.20 trillion in 2025. The increase was primarily driven by growth in both non-current and current assets.

Non-current assets increased, mainly driven by: an increase in long-term investments of Rp137 billion or 180%; and a rise in net fixed assets of Rp54 billion or 13%.

Meanwhile, current assets increased by 8% or Rp176 billion, from Rp2.26 trillion in 2024 to Rp2.44 trillion in 2025. This increase was mainly attributable to higher inventories and cash and cash equivalents, partially offset by a decrease in short-term investments of 27% or Rp23.8 billion.

Liabilitas
Liabilities

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain
In million, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	1.966	5.041	(3.075)	(61,00)
Pihak Ketiga Third Parties	134.479	85.553	48.926	57,19
Utang Lain-lain Other Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	1.374	16	1.358	100,00
Pihak Ketiga Third Parties	8.270	3.877	4.393	100,00
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	6.661	1.343	5.319	100,00
Beban Akrual Accrued Expenses	17.096	8.889	8.206	92,31
Utang Pajak Taxes Payable	32.684	18.694	13.990	74,84
Liabilitas Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: Current Maturities of Long-Term Liabilities:				
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Bank and Non-Bank Financial Institution Loan	3.365	-	3.365	100,00
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	28.492	11.927	16.565	100,00
Surat Utang Jangka Menengah Medium-term Note	-	159.917	(159.917)	(100,00)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	933	-	933	100,00
Total Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**235.320**	**295.257**	**(59.937)**	**(20,30)**
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang, setelah Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: Long-Term Liabilities, net of current maturities:				
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Bank and Non-Bank Financial Institution Loan	5.000	-	5.000	100,00
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	-	13.683	(13.683)	(100,00)
Surat Utang Jangka Menengah Medium-term Note	179.253	-	179.253	100,00
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	25.504	18.730	6.774	36,17
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	-	1.973	(1.973)	(100,00)
Total Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**209.757**	**34.386**	**175.371**	**100.00**
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**445.077**	**329.643**	**115.434**	**35,02**

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 meningkat sebesar 35% atau Rp115,4 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha, utang pajak, serta liabilitas keuangan lancar lainnya.

Selain itu, peningkatan liabilitas juga dipengaruhi oleh penerbitan kembali *Medium-Term Notes* (MTN) sebesar Rp180 miliar pada 14 Juli 2025, setelah pelunasan MTN sebelumnya sebesar Rp160 miliar pada 15 Mei 2025

Total Liabilities

Total liabilities as of December 31st, 2025 increased by 35% or Rp115.4 billion compared to the previous year. The increase was primarily driven by higher trade payables, tax payables, and other current financial liabilities.

In addition, liabilities were impacted by the reissuance of Medium-Term Notes (MTN) amounting to Rp180 billion on July 14th, 2025, following the repayment of the previous MTN of Rp160 billion on May 15th, 2025.

Ekuitas
Equity

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain
In million, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributeable to Owners of The Parent Company				
Modal Saham Shares Capital	676.471	676.471	-	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	223.188	223.188	-	0,00
Saham Treasuri Treasury shares	(9.442)	-	(9.442)	(100,00)
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement on Employee Benefits Liabilities	(19.181)	(17.342)	(1.839)	11,00
Saldo Laba Retained Earnings				
Dicadangkan Appropriated	120.000	120.000	-	0,00
Belum Dicadangkan Unappropriated	1.729.415	1.459.019	270.396	19,00
Total Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributeable to Owners of The Parent Company	2.720.451	2.461.336	259.115	11,00
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	32.319	34.352	(2.034)	(6,00)
Total Ekuitas **Total Equity**	**2.752.770**	**2.495.688**	**257.081**	**10,00**

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 meningkat sebesar 10% atau Rp257 miliar, dari Rp2,50 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp2,75 triliun pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama mencerminkan kenaikan laba ditahan seiring dengan pertumbuhan kinerja Perseroan.

Total equity as of December 31st, 2025 increased by 10% or Rp257 billion, from Rp2.50 trillion in 2024 to Rp2.75 trillion in 2025. This increase primarily reflects the growth in retained earnings in line with the Company's improved financial performance.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit ora Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain
In million, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Penjualan Bersih **Net Sales**	**2.063.817**	**1.885.822**	**177.995**	**9,44**
Beban Pokok Penjualan **Cost of Goods Sold**	**(1.346.321)**	**(1.261.800)**	**(84.521)**	**6,70**
Laba Bruto **Gross Profit**	**717.496**	**624.022**	**93.474**	**14,98**
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	**(183.317)**	(151.162)	(32.155)	21,27
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	**(143.283)**	(124.387)	(18.896)	15,19
Laba Usaha **Operating Income**	**409.397**	**357.247**	**52.151**	**14,60**
Pendapatan Keuangan Finance Income	**63.408**	57.008	6.400	11,23
Beban Keuangan Finance Cost	**(17.876)**	(20.229)	2.352	(11,63)
(Beban) Pendapatan Operasi Lain-Lain Other Operating (Expenses) Income	**18.501**	8.774	9.728	100,00
Laba Sebelum Pajak Penghasilan **Profit Before Income Tax**	**454.929**	**394.026**	**60.903**	**15,46**
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses				
Kini Current	**(90.643)**	(68.940)	(21.703)	31,48
Tangguhan Deffered	**4.657**	(1.134)	3.524	100,00
Beban Pajak – Bersih **Income Tax Expenses – Net**	**(85.986)**	**(70.074)**	**(15.912)**	**22,71**
Laba Tahun Berjalan **Profit for The Year**	**368.943**	**323.952**	**44.991**	**13,89**
Penghasilan Komprehensif Lain: Other Comprehensive Income:				
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement of Employee Benefit Liabilities	**(2.394)**	(823)	(1.571)	100,00
Pajak Terkait Liabilitas Imbalan Kerja Related Tax of Employee Benefit Liabilities	**527**	181	346	100,00
Penghasilan Komprehensif Lain **Other Comprehensive Income**	**(1.867)**	**(642)**	**(1,225)**	**100,00**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for The Year**	**367.076**	**323.310**	**43.766**	**13,54**

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit for The Year Attributable to:				
Pemilik Perusahaan Owners of The Company	366.949	321.673	45.276	14,08
Kepentingan Non Pengendali Non-Controling Interests	1.994	2.279	(285)	(12,51)
Jumlah **Total**	**368.943**	**323.952**	**44.991**	**13,89**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Perusahaan Owners of The Company	365.109	321.047	44.062	13,72
Kepentingan Non Pengendali Non-Controling Interests	1.967	2.263	(296)	(13,12)
Jumlah **Total**	**367.076**	**323.310**	**43.766**	**13,54**
Dasar Laba Per Saham (Angka Penuh) **Bacis Earnings Per Shares (Full Amount)**	**13,57**	**11,89**	**1,68**	**14,13**

Penjualan Neto

Total penjualan bersih Perseroan pada tahun buku 2025 meningkat sebesar 9,4% dibandingkan tahun buku 2024 menjadi Rp2,1 triliun. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh peningkatan volume penjualan pada beberapa kategori produk utama Perseroan.

Dari sisi kategori, pertumbuhan penjualan terutama berasal dari kategori *Disposable & Medical Consumables*, *Wound Care*, Biotek & Laboratorium, serta *Antiseptic & Dialysis*, yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap peningkatan penjualan bersih sebesar Rp180 miliar.

Kategori *Disposable & Medical Consumables* dan *Wound Care* mencatatkan pertumbuhan sebesar 9% dan 16% atau setara dengan Rp85 miliar dan Rp46 miliar. Pertumbuhan ini didukung oleh meningkatnya permintaan pasar terhadap produk *glove*, masker, dan kasa, seiring dengan perluasan jangkauan pasar Perseroan pada segmen rumah sakit dan ritel.

Sementara itu, kategori Biotek & Laboratorium mencatatkan pertumbuhan sebesar 30% menjadi Rp118 miliar pada tahun 2025, yang terutama didorong oleh peningkatan volume penjualan produk hasil *bidding*, khususnya Sputum Onemed.

Selain itu, peningkatan penjualan pada kategori *Antiseptic & Dialysis* didorong oleh kenaikan volume penjualan produk Ecodine, yang mencerminkan meningkatnya permintaan pasar serta optimalisasi strategi portofolio produk Perseroan, termasuk optimalisasi portofolio produk melalui produk Ozyme.

Secara keseluruhan, pertumbuhan penjualan tersebut mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memperluas penetrasi pasar, memperkuat portofolio produk, serta merespons peningkatan kebutuhan pasar terhadap produk kesehatan.

Net Sales

The Company's total net sales in 2025 increased by 9.4% from 2024 amounting to Rp2.1 trillion. This growth was primarily driven by higher sales volumes across several of the Company's key product categories.

From a category perspective, sales growth was mainly contributed by the Disposable & Medical Consumables, Wound Care, Biotech & Laboratory, and Antiseptic & Dialysis categories, which collectively contributed Rp180 billion to the increase in net sales.

The Disposable & Medical Consumables and Wound Care categories recorded 9% and 16% increase, equivalent to Rp85 billion and Rp46 billion. This growth was supported by stronger market demand for gloves, masks, and gauze products, in line with the Company's expansion of market reach, particularly in the hospital and retail segments.

Meanwhile, the Biotech & Laboratory category recorded a 30% increase, reaching Rp118 billion in 2025. This growth was primarily driven by higher sales volumes from bidding-based products, particularly Sputum Onemed.

In addition, sales growth in the Antiseptic & Dialysis category was driven by higher sales volumes of Ecodine, reflecting increased market demand as well as the Company's efforts to optimize its product portfolio strategy, including strengthening the contribution of the Ozyme product line.

Overall, the sales growth reflects the Company's success in expanding market penetration, strengthening its product portfolio, and responding to the increasing demand for healthcare products.

Beban Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan pada tahun buku 2025 meningkat sebesar 6,7% dibandingkan tahun 2024 atau setara Rp84,5 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan biaya produksi, seiring dengan meningkatnya inflasi pada beban *overhead*, serta peningkatan volume produksi pada kategori *Disposable & Medical Consumables* dan *Wound Care* yang sejalan dengan kenaikan permintaan penjualan sepanjang tahun 2025.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2025 increased by 6.7% from 2024 or Rp84.5 billion. This increase was primarily driven by higher production costs, reflecting rising inflation in overhead expenses, as well as higher production volumes in the Disposable & Medical Consumables and Wound Care categories in line with increased sales demand in 2025.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp717,5 miliar, meningkat sebesar 15% atau Rp93 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp624 miliar. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan penjualan, optimalisasi portofolio produk, serta efisiensi operasional yang berhasil dijaga Perseroan di tengah meningkatnya permintaan pasar.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 reached Rp717.5 billion, representing an increase of 15% or Rp93 billion compared to Rp624 billion in 2024. This growth was driven by higher sales, optimization of the Company's product portfolio, and sustained operational efficiency amid increasing market demand.

Beban Usaha

Biaya operasional Perseroan yang terdiri dari beban Penjualan serta beban Umum dan Administrasi meningkat sebesar 18,5% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp327 miliar pada tahun 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pemasaran untuk mendukung pertumbuhan volume penjualan, serta peningkatan gaji, upah, dan tunjangan karyawan.

Operating Expenses

The Company's operating expenses, comprising Selling Expenses and General and Administrative Expenses, increased by 18.5% year-on-year to Rp327 billion in 2025. This increase was mainly attributable to higher marketing expenses to support sales volume growth, as well as increase in salaries, wages, and employees' benefits.

Penghasilan / (Beban) Keuangan

Total penghasilan keuangan bersih meningkat sebesar Rp8,7 miliar dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini terutama mencerminkan kenaikan pendapatan bunga dari penempatan dana pada deposito berjangka dan obligasi, serta penurunan beban bunga pada periode sebelum penerbitan MTN tahap kedua.

Finance Income / (Expense)

Total net finance income increased by Rp8.7 billion compared to 2024. The increase primarily reflects higher interest income from the placement of funds in time deposits and bonds, as well as lower interest expenses during the period prior to the issuance of the second stage of Medium-Term Notes (MTN).

Pendapatan / (Beban) Lain-lain

Perseroan mencatat pendapatan (beban) lain-lain bersih pada tahun 2025 sebesar Rp. 18,5 miliar atau meningkat sebesar Rp.9,7 miliar dibandingkan tahun 2024. Peningkatan disebabkan keuntungan selisih kurs yang menyebabkan peningkatan saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Other Income / (Expense

The Company recorded net other income (expenses) of Rp18.5 billion in 2025, an increase of Rp9.7 billion compared to 2024. This increase was mainly attributable to foreign exchange gains, which resulted in higher balances of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies.

Beban Pajak Penghasilan

Total beban pajak penghasilan meningkat sebesar Rp16 miliar dibandingkan tahun 2024. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya laba operasional yang didorong oleh pertumbuhan penjualan pada seluruh kategori produk Perseroan.

Income Tax Expense

Total income tax expense increased by Rp16 billion compared to 2024. This increase was in line with higher operating profit, which was driven by sales growth across all of the Company's product categories.

Laba Tahun Berjalan

Laba bersih Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp.369 miliar atau meningkat 14% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh kenaikan volume penjualan dan optimalisasi portofolio produk yang diimbangi dengan peningkatan biaya operasional. Hal ini juga berdampak pada peningkatan laba per saham dari Rp. 11,9 per saham di tahun 2024 menjadi Rp. 13,6 per saham di tahun 2025.

Profit for the Year

The Company recorded net profit of Rp369 billion in 2025, an increase of 14% compared to the previous year. The growth was supported by higher sales volumes and effective optimization of the Company's product portfolio, despite higher operating expenses. Consequently, earnings per share increased from Rp11.9 per share in 2024 to Rp13.6 per share in 2025.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif lain pada tahun 2025 yang bersifat tidak menguntungkan mencerminkan kerugian yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan hasil penilaian aktuaria independen tahunan.

Total Comprehensive Income for the Year

Other comprehensive income in 2025 reflected an unfavorable position, mainly due to losses arising from the remeasurement on employee benefits liabilities.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain
In million, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	**395.076**	362.519	32.558	8,98
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	**(229.078)**	(164.150)	(64.928)	39,55
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net cash Used in financing activities	**(95.397)**	(95.194)	(203)	0,21
Dampak Perubahan Selisih Kurs Mata Uang terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	**(17.604)**	959	(18.563)	100,00
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	**1.224.706**	1.120.572	104.134	9,29
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	**1.277.703**	1.224.706	52.997	4,33

Perseroan mencatat peningkatan arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2025, yang tercermin dalam kenaikan arus kas bebas sebesar 4% atau Rp53 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan meningkatnya permintaan pasar.

Namun demikian, peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan penerimaan pajak atas lebih bayar setelah memperhitungkan koreksi pajak yang diterima, serta peningkatan pembayaran pajak penghasilan dan pengeluaran kas kepada pemasok sejalan dengan pertumbuhan aktivitas operasional Perseroan.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar Rp64,9 miliar pada tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penempatan dana pada investasi jangka panjang, setelah memperhitungkan kas yang diterima dari aktivitas terkait. Langkah ini mencerminkan strategi Perseroan dalam mengoptimalkan pengelolaan dana untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Arus kas dari aktivitas pendanaan dipengaruhi oleh pengelolaan kewajiban Perseroan, termasuk pelunasan *Medium-Term Notes* (MTN) tahap pertama pada 15 Mei 2025 serta penerbitan kembali MTN pada 14 Juli 2025. Dampak dari aktivitas tersebut sebagian diimbangi oleh peningkatan pembayaran dividen pada tahun 2025 sebesar Rp18 miliar.

The Company recorded an increase in cash flows from operating activities in 2025, as reflected in a 4% increase in free cash flow, equivalent to Rp53 billion. This improvement was primarily driven by higher cash receipts from customers in line with increased market demand.

However, the increase was partially offset by lower tax refund receipts, net of tax corrections received, as well as higher income tax payments and cash outflows to suppliers, in line with the growth in the Company's operational activities.

Net cash used in investing activities increased by 64.9 billion in 2025. This was mainly attributable to higher placements in long-term investments, after taking into account cash inflows from related activities. This reflects the Company's strategy to optimize fund management in supporting long-term growth.

Cash flows from financing activities were influenced by the Company's liability management, including the repayment of the first stage of Medium-Term Notes (MTN) on May 15th, 2025 and the reissuance of MTN on July 14th, 2025.
The impact of these activities was partially offset by higher dividend payments amounting to Rp18 billion in 2025.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

Perseroan memiliki Surat Utang Jangka Menengah (*Medium-Term Notes*/MTN) sebesar Rp179 miliar yang akan jatuh tempo pada 25 Juli 2030. Selain itu, kewajiban Perseroan terutama berasal dari utang usaha terkait pembelian bahan baku dan kebutuhan produksi dengan total sebesar Rp136 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo, didukung oleh posisi aset lancar yang kuat.

Tingkat likuiditas Perseroan mengalami peningkatan, sebagaimana tercermin dari rasio lancar sebesar 10,36 per 31 Desember 2025 dibandingkan 7,66 pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh pelunasan MTN tahap pertama pada 15 Mei 2025, yang memperkuat posisi keuangan jangka pendek Perseroan.

Dari sisi solvabilitas, rasio total liabilitas terhadap total aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas masing-masing tercatat sebesar 13,91% dan 16,17% pada 31 Desember 2025. Tingkat rasio yang relatif rendah ini mencerminkan kuatnya struktur permodalan Perseroan serta kemampuan yang baik dalam mendanai kegiatan operasional melalui sumber daya internal.

The Company has Medium-Term Notes (MTN) amounting to Rp179 billion, which will mature on July 25th, 2030. In addition, the Company's liabilities primarily consist of trade payables arising from the purchase of raw materials and production requirements, totaling Rp136 billion.

Management believes that the Company has adequate capacity to meet its obligations as they mature, supported by a strong current asset position.

The Company's liquidity position improved, as reflected by a current ratio of 10.36 as of December 31st , 2025, compared to 7.66 in 2024. This improvement was mainly driven by the repayment of the first stage of MTN on May 15th, 2025, which strengthened the Company's short-term financial position.

From a solvency perspective, the ratios of total liabilities to total assets and total liabilities to equity were recorded at 13.91% and 16.17%, respectively, as of December 31st, 2025. These relatively low ratios reflect the Company's strong capital structure and its solid ability to finance operations through internal resources.

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Lancar Rasio Lancar	10,36x	7,66x	15,04x
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset Ratio of Total Liabilities to Total Assets	0,14x	0,12x	0,13x
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity Ratio	0,16x	0,13x	0,14x

Tingkat Kolektibilitas Perseroan
Company Collectibility Level

Analisa Berdasarkan Umur Piutang Usaha
Company Collectibility Level

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain
In million, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	208.951	209.102	(151)	(0,07)
Jatuh Tempo Overdue				
1-30 Hari 1-30 Days	41.448	43.804	(2.356)	(5,38)
31-60 Hari 31-60 Days	13.640	7.468	6.171	82,63
61-90 Hari 61-90 Days	7.071	3.812	3.259	85,49
91-120 Hari 91-120 Days	4.670	2.479	2.191	88,38
Lebih dari 120 Hari More than 120 Days	10.283	3.976	6.307	100,00
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Allowance for Impairment of Receivables	(7.057)	(5.449)	(1.608)	29,51
Jumlah **Total**	**279.006**	**265.192**	**13.814**	**5,21**

Perseroan mencatat rata-rata periode penagihan piutang usaha selama 48 hari pada tahun 2025, relatif stabil dengan tahun 2024. Manajemen secara berkala melakukan evaluasi atas kolektibilitas piutang usaha dan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp7,1 miliar per 31 Desember 2025 telah memadai untuk menutup potensi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

The Company recorded an average collection period of 48 days in 2025 for trade receivables, relatively stable aligned with 2024. Management conducts periodic assessments of the collectability of trade receivables and believes that the allowance for impairment of trade receivables amounting to Rp7.1 billion as of December 31st, 2025, is adequate to cover potential losses from uncollectible receivables.

Struktur Modal
Capital Struktur

Dana yang dihimpun melalui hasil penawaran umum, belum sepenuhnya terealisasi, sehingga Perseroan tidak memerlukan tambahan struktur permodalan. Struktur permodalan Perseroan tahun 2025 terlihat di dalam rasio liabilitas terhadap jumlah aset sebesar 13,9%. Kebijakan manajemen terhadap struktur permodalan adalah mempertahankan rasio liabilitas terhadap ekuitas kurang dari 300%.

The funds raised through the public offering have not been fully realized, so the Company does not require additional capital structure. The Company's capital structure in 2025 is shown in the ratio of liabilities to total assets of 13.9%. Management's policy on capital structure is to maintain the ratio of liabilities to equity at less than 300%.

Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal
Material Commitment and Capital Goods Investment Realization

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan auditor independen sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini.

There is no material information and facts from the date of the auditor's report up to the date of this Annual Report

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report

Informasi lengkap mengenai Peristiwa atau kejadian penting setelah tanggal laporan auditor independen sampai dengan tanggal Laporan Tahunan telah disajikan secara rinci pada Catatan 46 Laporan Keuangan Tahunan 2025.

Complete information regarding all of the Company's material information and facts that occured from the date of the auditor's report up to the date of this Annual Report has been presented in detail in Note 46 of the 2025 Annual Financial Report.

Prospek Usaha
Business Prospects

Memasuki tahun 2026, sektor kesehatan Indonesia terus mendapatkan dukungan kuat dari pemerintah yang tercermin dari peningkatan anggaran kesehatan nasional sebesar 16% (YoY) menjadi sekitar Rp244 triliun. Fokus kebijakan tetap diarahkan pada peningkatan aksesibilitas, keterjangkauan, serta keberlanjutan sistem kesehatan jangka panjang. Salah satu program strategis yang menjadi pendorong utama adalah target cakupan Cek Kesehatan

Entering 2026, Indonesia's health sector continues to receive strong support from the government, which is reflected in the increase in the national health budget by 16% (YoY) to around IDR 244 trillion. The policy focus remains directed at increasing accessibility, affordability and long-term sustainability of the health system. One of the strategic programs that is the main driver is the Free Health Check (CKG) coverage target which is projected to reach 46% of

Gratis (CKG) yang diproyeksikan menjangkau 46% penduduk atau sekitar 130 juta jiwa. Upaya ini dilakukan melalui penguatan kebijakan dan koordinasi lintas sektor guna menjamin keberlanjutan pemeriksaan kesehatan masyarakat secara nasional.

Sejalan dengan perluasan akses tersebut, Kementerian Kesehatan RI juga melakukan percepatan melalui program *Quick Win* dalam pembangunan rumah sakit lengkap dan berkualitas di 66 kabupaten/kota terutama di daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan. Transformasi layanan rujukan ini bertujuan untuk menjamin pemerataan akses kesehatan yang berkeadilan di seluruh Indonesia. Di sisi lain, meskipun program Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS) tetap menjadi pilar utama, segmen layanan kesehatan swasta diperkirakan tetap resilien. Hal ini didorong oleh meningkatnya permintaan terhadap layanan medis dengan kompleksitas tinggi, produk *consumable* medis, serta pengembangan infrastruktur kesehatan mandiri.

PT Jayamas Medica Industri Tbk ("OMED") terus memperkuat posisi strategisnya di tengah dinamika industri melalui kepatuhan regulasi dan peningkatan standar kualitas produk. Sebagai wujud perlindungan konsumen, Perseroan memprioritaskan sertifikasi halal pada produk manufakturnya dan berkomitmen untuk senantiasa adaptif terhadap regulasi terbaru. Memasuki tahun 2026, Perseroan memproyeksikan momentum pertumbuhan yang signifikan melalui masifikasi program Cek Kesehatan Gratis (CKG) nasional, yang membuka peluang besar bagi penyediaan paket '*Kit* Skrining Nasional' serta alat kesehatan dasar dalam volume tinggi.

Ekspansi infrastruktur medis di 66 kabupaten/kota wilayah turut menjadi penggerak utama bagi lini *hospital furniture* dan peralatan medis utama Perseroan di skala nasional. Selain itu, kenaikan anggaran kesehatan sebesar 16% dipastikan akan menjaga keberlanjutan pendapatan dari produk habis pakai (*consumables*) sebagai kebutuhan operasional harian. Dengan mengoptimalkan sertifikasi TKDN yang tinggi dan pemanfaatan jalur E-Katalog, Perseroan berada pada posisi kompetitif untuk mendominasi pasar domestik melalui substitusi produk impor, guna memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

the population or around 130 million people. This effort is carried out through strengthening policies and cross-sector coordination to ensure the continuity of public health checks nationally.

In line with expanding access, the Indonesian Ministry of Health is also accelerating through the Quick Win program the construction of complete and quality hospitals in 66 districts/cities, especially in remote, border and island areas. This transformation of referral services aims to ensure equitable and equitable access to health throughout Indonesia. On the other hand, although the National Health Insurance program (BPJS) remains the main pillar, the private health services segment is expected to remain resilient. This is driven by increasing demand for high-complexity medical services, medical consumable products, as well as the development of independent health infrastructure.

PT Jayamas Medica Industri Tbk ("OMED") continues to strengthen its strategic position amidst industrial dynamics through regulatory compliance and improving product quality standards. As a form of consumer protection, the Company prioritizes halal certification for its manufactured products and is committed to always being adaptive to the latest regulations. Entering 2026, the Company projects significant growth momentum through the massification of the national Free Health Check (CKG) program, which opens up great opportunities for the provision of 'National Screening Kit' packages and basic health equipment in high volume.

The expansion of medical infrastructure in 66 regional districts/cities has also become the main driver for the Company's line of hospital furniture and main medical equipment on a national scale. In addition, an increase in the health budget of 16% will certainly maintain sustainable income from consumables as a daily operational need. By optimizing high TKDN certification and utilizing the E-Catalog route, the Company is in a competitive position to dominate the domestic market through substitution of imported products, to ensure sustainable business growth.

Target dan Realisasi Keuangan Tahun 2025
Financial Target and Realization In 2025

Target penjualan Manajemen untuk tahun 2025 adalah Rp2.000.000 juta, dan/sementara realisasi penjualan adalah sebesar Rp1.885.822 juta atau 94,3% dari target. Sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Management's sales target for 2024 is Rp2,000,000 million, and / or while sales realization is Rp1.885.822 million or 94,3% of the target. As outlined in the following table:

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain
In million, unless otherwise stated

Uraian Description	Target 2025 Target 2025	Realisasi 2025 Realization 2025	Persentase Pencapaian Percentage of Achievement %
Penjualan Neto Net Sales	2.100.000	2.063.817	98,3

Target/Proyeksi Tahun 2026
Target/Projection in 2026

Manajemen menetapkan target pertumbuhan penjualan sebesar 15%, atau setara dengan Rp2,3 triliun untuk tahun buku 2026. Dari sisi profitabilitas, Perseroan berkomitmen menjaga margin melalui kombinasi strategi pertumbuhan volume dan efisiensi operasional, dengan target laba bersih di kisaran 17% atau sekitar Rp445 miliar. Terkait struktur permodalan, Perseroan secara konsisten beroperasi dengan mengandalkan kekuatan modal internal tanpa ketergantungan pada pinjaman pihak ketiga. Selain itu, kebijakan dividen tetap dipertahankan dengan komitmen distribusi minimal 25% dari total laba bersih kepada pemegang saham.

Management has set a sales growth target of 15%, or the equivalent of IDR 2.3 trillion for the 2026 financial year. In terms of profitability, the Company is committed to maintaining margins through a combination of volume growth strategies and operational efficiency, with a net profit target of around 17% or around IDR 445 billion. Regarding capital structure, the Company consistently operates by relying on internal capital strength without dependence on third party loans. In addition, the dividend policy is maintained with a commitment to distribute a minimum of 25% of total net profit to shareholders.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

OneMed memperkokoh dominasi pasarnya melalui sistem distribusi nasional yang masif dan strategi penjualan langsung yang menyasar sektor publik maupun swasta. Melalui mekanisme *dual-channel*, Perseroan membedakan fokus operasional antara jalur E-Katalog untuk entitas pemerintah dan jalur konvensional untuk institusi mandiri. Operasi distribusi dipusatkan pada kekuatan internal melalui anak perusahaan yaitu PT. IHSG serta kolaborasi dengan distributor daerah guna menjamin ketersediaan produk di seluruh pelosok.

Adaptasi teknologi menjadi prioritas Perseroan dalam menjangkau area yang belum terlayani melalui pengembangan modul pembelian *online* yang efisien. Upaya ini dibarengi dengan kampanye *digital* yang aktif untuk meningkatkan kedekatan merek dengan konsumen. Secara strategis, OneMed memastikan tercapainya sasaran perusahaan melalui segmentasi konsumen yang terukur, efektivitas rantai pasok, dan eksekusi rencana pemasaran yang komprehensif untuk menjaga keunggulan kompetitif di industri alat kesehatan.

OneMed strengthens its market dominance through a massive national distribution system and a direct sales strategy targeting both the public and private sectors. Through a dual-channel mechanism, the Company differentiates its operational focus between the E-Catalog channel for government entities and the conventional channel for independent institutions. Distribution operations are focused on internal strength through a subsidiary, namely PT. IHSG and collaboration with regional distributors to ensure product availability in all corners.

Technology adaptation is the Company's priority in reaching unserved areas through the development of efficient online purchasing modules. This effort is accompanied by an active digital campaign to increase the brand's closeness to consumers. Strategically, OneMed ensures the achievement of company targets through measurable consumer segmentation, supply chain effectiveness, and comprehensive marketing plan execution to maintain a competitive advantage in the medical device industry.

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan dividen PT Jayamas Medica Industri Tbk ditetapkan dengan senantiasa mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Mekanisme penentuan jumlah dan pembayaran dividen dilakukan berdasarkan rekomendasi Direksi, dengan memperhatikan persetujuan Dewan Komisaris sebelum akhirnya diputuskan secara resmi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Dalam menetapkan besaran dividen, Perseroan mengedepankan pertimbangan yang matang dengan berbagai faktor fundamental. Hal ini mencakup kinerja pendapatan, posisi likuiditas, hasil operasional, serta kondisi keuangan terkini. Selain itu, Perseroan juga mengevaluasi rencana belanja modal (*capital expenditure*), peluang akuisisi, serta prospek bisnis di masa depan guna memastikan keseimbangan antara imbal hasil pemegang saham dan kebutuhan pendanaan investasi. Seluruh keputusan pembayarannya tetap tunduk pada ketersediaan arus kas dan kepatuhan terhadap persyaratan hukum yang relevan.

PT Jayamas Medica Industri Tbk's dividend policy is determined in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations in Indonesia. The mechanism for determining the amount and payment of dividends is based on the recommendation of the Board of Directors, taking into account the approval of the Board of Commissioners before finally being formally decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM).

In determining the amount of dividends, the Company gives careful consideration to various fundamental factors. These include revenue performance, liquidity position, operating results, and current financial conditions. In addition, the Company also evaluates capital expenditure plans, acquisition opportunities, and future business prospects to ensure a balance between shareholder returns and investment funding needs. All payment decisions remain subject to cash flow availability and compliance with relevant legal requirements.

Pembagian Dividen
Dividend Distribution

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025, Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp3,57,- per lembar saham atau sejumlah Rp96.600.094.500,- atau sekitar 30% dari laba bersih yang dibayarkan pada tanggal 25 Juli 2025.

Informasi mengenai pembagian dividen yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Based on the Annual GMS Resolution dated June 26, 2025, the Shareholders approved the distribution of a final dividend for the 2024 fiscal year of Rp3.57 per share, or a total of Rp96,600,094,500, or approximately 30% of net profit, to be paid on July 25, 2025.

Information regarding the dividend distribution carried out by the Company is outlined as follows:

Tahun Buku Fiscal year	Jumlah Dividen yang Dibagikan Amount of Dividends Distributed	Jumlah Dividen Tunai Per Saham (Rp) Amount of Cash Dividend Per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date
2025	Rp96.600.094.500	3,57	25 Juli 2025 July 25, 2025
2024	Rp77.929.488.000	2,88	10 Juli 2024 July 10, 2024
2023	Rp85.776.554.500	3,17	27 Juni 2023 June 27, 2024

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds From Public Offering

Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per Desember 2025 diuraikan sebagai berikut:

The report on the realization of the use of proceeds from the Company's public offering as of December 2025 is described as follows:

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain
In million, unless otherwise stated

Tahun Year	Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Amount	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Pembangunan Gedung, Penambahan Mesin Produksi, Modal Kerja) Proposed Use of Funds According to Prospectus (Construction of Buildings, Addition of Production Machinery, Working Capital)	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Pembangunan Gedung, Penambahan Mesin Produksi, Modal Kerja) Realization of Use of Funds According to Prospectus (Construction of Buildings, Addition of Production Machinery, Working Capital)	Sisa Hasil Dana Remaining Fund
2022								
Semester 2 2nd Semester	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	31 Oktober 2022 31 October 2022	828.005	47.426	780.578	780.578	45.544	735.034
2023								
Semester 1 1st Semester	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	31 Oktober 2022 31 October 2022	828.005	47.426	780.578	780.578	134.738	645.839
Semester 2 2nd Semester	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	31 Oktober 2022 31 October 2022	828.005	47.426	780.578	780.578	218.286	562.292
2024								
Semester 1 1st Semester	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	31 Oktober 2022 31 October 2022	828.005	47.426	780.578	780.578	288.679	491.899
Semester 2 2nd Semester	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	31 Oktober 2022 31 October 2022	828.005	47.426	780.578	780.578	381.677	398.900
2025								
Semester 1 1st Semester	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	31 Oktober 2022 31 October 2022	828.005	47.426	780.578	780.578	442.013	338.367
Semester 2 2nd Semester	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	31 Oktober 2022 31 October 2022	828.005	47.426	780.578	780.578	537.854	242.120

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, And/or Debt/Capital Restructuring

Seluruh aktivitas investasi Perseroan selama tahun buku 2025 telah dilaksanakan secara wajar dan mencerminkan nilai yang sesuai dengan kondisi pasar. Perseroan juga memastikan bahwa tidak terdapat transaksi material yang belum diungkapkan dalam laporan keuangan.

All of the Company's investment activities during the 2025 financial year were conducted on an arm's length basis and reflected prevailing market conditions. The Company also confirms that there were no undisclosed material transactions in its financial statements.

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi

Material Information About Affiliated Transactions

Informasi lengkap mengenai seluruh transaksi afiliasi Perseroan yang bersifat berkelanjutan telah disajikan secara rinci pada Catatan 37 Laporan Keuangan Tahunan 2025.

Complete information regarding all of the Company's affiliated transactions that are ongoing has been presented in detail in Note 37 of the 2025 Annual Financial Report

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Change in Legislation That Had a Significant Impact on The Company

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There are no changes in laws and regulations that significantly affect the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Change In Accounting Policy

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebelumnya dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK)) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan.

Seluruh perincian dari kebijakan - kebijakan Akuntansi ini dapat dilihat secara terperinci dalam catatan laporan keuangan Perseroan.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by Indonesian Financial Services Authority (OJK) (previously known as Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK)) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Companies.

All details of these accounting policies can be seen in the notes to the Company's financial statements

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Implementasi prinsip GCG merupakan manifestasi komitmen Perseroan dalam membangun iklim usaha yang etis dan jangka panjang. Dengan mekanisme kontrol yang efektif, tata kelola ini mendorong seluruh insan Perseroan untuk bekerja secara profesional, bertanggung jawab, dan senantiasa menjunjung tinggi standar integritas dalam setiap aktivitas bisnis.

The implementation of GCG principles reflects the Company's commitment to fostering an ethical and sustainable business environment. Through effective control mechanisms, this governance framework encourages all Company personnel to work professionally and responsibly, and to consistently uphold high standards of integrity in all business activities.

Dasar-Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basics of Corporate Governance Implementation

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut antara lain:
1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK");
5. Peraturan-Peraturan Bursa Efek Indonesia;
6. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Anggaran Dasar Perseroan;
8. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya.

The implementation of GCG within the Company refers to the following provisions among others:
1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Regulations of the Financial Services Authority ("OJK");
5. Regulations of the Indonesia Stock Exchange;
6. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Company;
7. Articles of Association of the Company;
8. Other Company guidelines and policies.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Basics of Corporate Governance Implementation

Perseroan senantiasa mengintegrasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna memperkuat daya saing dan memastikan pertumbuhan jangka panjang. Di tengah tantangan transformasi digital dan perubahan peta persaingan, Perseroan memastikan seluruh kebijakan tetap berpijak pada standar tata kelola yang tinggi dan koridor hukum yang berlaku. Adapun rincian dari prinsip-prinsip tersebut diuraikan di bawah ini:

1. Transparansi
   erseroan mengimplementasikan prinsip keterbukaan secara konsisten dalam setiap aksi korporasi dan proses pengambilan keputusan strategis. Sebagai manifestasi dari nilai ini, Perseroan menjamin penyampaian informasi material yang akurat, tepat waktu, dan mudah diakses oleh pemegang saham, kreditur, serta pemangku kepentingan lainnya guna mendukung pengambilan keputusan yang objektif berdasarkan data yang valid.
2. Akuntabilitas
   Prinsip akuntabilitas ditegakkan untuk memperkuat kepercayaan publik melalui praktik bisnis yang profesional dan sesuai dengan koridor hukum. Dalam setiap aspek pengelolaan, Perseroan memastikan bahwa seluruh fungsi organisasi berjalan secara

The Company consistently integrates the principles of Good Corporate Governance to strengthen its competitiveness and ensure long-term growth. Amid the challenges of digital transformation and shifts in the competitive landscape, the Company ensures that all policies remain grounded in high governance standards and comply with applicable laws. The details of these principles are outlined below:

1. Transparency
   The Company consistently applies the principle of transparency in all corporate actions and strategic decision-making processes. As a manifestation of this value, the Company ensures that material information is communicated accurately, in a timely manner, and in a format that is easily accessible to shareholders, creditors, and other stakeholders, thereby supporting objective decision-making based on valid data.
2. Accountability
   The principle of accountability is upheld to strengthen public trust through professional business practices that comply with the law. In every aspect of management, the Company ensures that all organizational functions operate effectively while prioritizing

efektif dengan tetap mengutamakan kepentingan korporasi serta kepatuhan mutlak terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Tanggung Jawab
   Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan operasional bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam setiap kebijakan yang diambil. Seluruh jajaran manajemen mengemban tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap aktivitas perusahaan selaras dengan standar etika, kepatuhan sosial, dan lingkungan demi menjaga keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang.
4. Independensi
   Prinsip ini menjamin bahwa setiap organ Perseroan menjalankan fungsi dan tugasnya secara mandiri tanpa adanya intervensi dari pihak manapun. Melalui independensi yang kuat, Perseroan dapat menciptakan sistem pengendalian internal yang objektif, profesional, serta efektif dalam memitigasi risiko benturan kepentingan di seluruh tingkatan organisasi.

5. Kewajaran dan Kesetaraan
   Dalam interaksi bisnisnya, Perseroan senantiasa mengedepankan asas keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak seluruh pemangku kepentingan. Hal ini mencakup pemberian perlakuan yang setara kepada pemegang saham, karyawan, pemasok, hingga masyarakat luas, sesuai dengan kontribusi dan ketentuan hukum yang mengikat.

the interests of the corporation and maintaining strict compliance with applicable laws and regulations.

3. Responsibility
   The Company is fully committed to conducting responsible and sustainable business operations in every decision it makes. The entire management team is responsible for ensuring that all company activities align with ethical, social, and environmental standards to safeguard the long-term sustainability of the business.

4. Independence
   This principle ensures that each of the Company's governing bodies performs its functions and duties independently, without interference from any party. Through this strong independence, the Company can establish an internal control system that is objective, professional, and effective in mitigating conflicts of interest at all levels of the organization.

5. Fairness and Equality
   In its business dealings, the Company consistently upholds the principles of fairness and equality in fulfilling the rights of all stakeholders. This includes treating shareholders, employees, suppliers, and the general public equally, in accordance with their contributions and applicable legal provisions.

Komitmen Pelaksanaan *Good Company Governance*

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Demi mewujudkan pertumbuhan yang stabil dan bertanggung jawab, Perseroan menjadikan prinsip GCG sebagai pilar utama dalam seluruh lini bisnisnya. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola melalui evaluasi berkelanjutan dan edukasi menyeluruh kepada seluruh karyawan. Dengan mengintegrasikan nilai GCG ke dalam budaya organisasi, Perseroan optimis dapat menjaga kepercayaan publik dan keberlanjutan lingkungan secara jangka panjang.

To achieve stable and responsible growth, the Company has made the principles of good corporate governance (GCG) a cornerstone of all its business operations. The Company is committed to continuously improving the quality of its governance through ongoing evaluation and comprehensive training for all employees. By integrating GCG values into its organizational culture, the Company is confident it can maintain public trust and ensure long-term environmental sustainability

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

[GRI 2-9, 2-11, 2-14] [POJK E.1]

Guna memastikan pengelolaan isu yang strategis serta keberlanjutan nilai jangka panjang, Perseroan telah mengintegrasikan pendekatan tata kelola ke dalam seluruh aspek pengambilan keputusan dan aktivitas operasionalnya. Sebagai wujud nyata komitmen terhadap implementasi tata kelola yang sistematis, Perseroan menyusun struktur *Good Corporate Governance* (GCG) yang selaras dengan amanat Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang meliputi:

To ensure strategic issue management and long-term value sustainability, the Company has integrated a governance approach into all aspects of its decision-making and operational activities. As a tangible manifestation of its commitment to systematic governance implementation, the Company has developed a Good Corporate Governance (GCG) structure that is in line with the mandate of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which includes:

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), kerangka tata kelola Perseroan bertumpu pada tiga organ utama: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Di sisi eksekutif, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal guna memastikan efektivitas implementasi GCG.

In accordance with the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the Company's governance framework is based on three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. On the executive side, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit to ensure the effective implementation of GCG.

RUPS memegang hierarki tertinggi dengan kewenangan eksklusif yang tidak didelegasikan kepada organ lainnya. Direksi, selaku badan eksekutif, memegang tanggung jawab kolektif dalam pengelolaan strategis serta mitigasi risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sementara itu, Dewan Komisaris berperan sebagai badan pengawas yang memastikan Direksi menjalankan pengelolaan Perseroan selaras dengan kepentingan perusahaan.

The GMS holds the highest hierarchy with exclusive authority that cannot be delegated to other organs. The Board of Directors, as the executive body, holds collective responsibility for strategic management and economic, environmental, and social risk mitigation. Meanwhile, the Board of Commissioners acts as a supervisory body that ensures the Board of Directors manages the Company in line with the company's interests.

Informasi mendalam mengenai komposisi, masa jabatan, serta latar belakang pendidikan setiap organ Tata Kelola telah dipaparkan pada sub-bab terkait, yang merupakan satu kesatuan fungsional dengan bab Tata Kelola Perusahaan ini.

Detailed information regarding the composition, term of office, and educational background of each Governance body is presented in the relevant sub-section, which is an integral part of this Corporate Governance chapter.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai wadah tertinggi bagi pemegang saham dalam menjalankan hak suara untuk menetapkan keputusan strategis bagi Perseroan. Sebagai organ tertinggi Perseroan, RUPS memberikan ruang bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berada di luar kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai batasan UU No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar. Setiap ketetapan yang dihasilkan wajib memprioritaskan keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

Demi mewujudkan tata kelola yang transparan dan akuntabel, Perseroan menyelaraskan dan menetapkan prosedur pelaksanaan RUPS dengan merujuk pada kerangka hukum yang berlaku, mulai dari UU No. 40 Tahun 2007, regulasi OJK terkait penyelenggaraan RUPS yaitu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik, serta Anggaran Dasar. Dengan mematuhi ketentuan tersebut, Perseroan menjaga agar setiap proses pengambilan keputusan tetap terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Ketertiban dalam mengikuti regulasi ini memastikan RUPS menjadi sarana strategis yang efektif guna merumuskan langkah-langkah krusial bagi pertumbuhan serta eksistensi jangka panjang Perseroan.

Merujuk pada regulasi OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan sebagai forum pertanggungjawaban tahunan wajib dan RUPS Luar Biasa sebagai mekanisme responsif terhadap situasi mendesak. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham menyetujui atas laporan kinerja tahunan dan keuangan perusahaan, menentukan alokasi laba, serta menetapkan atau menunjuk auditor eksternal. RUPS Tahunan ini juga mengakomodasi pembahasan agenda tambahan dari Direksi maupun Pemegang Saham, sepanjang tetap mematuhi batasan hukum dan ketentuan dalam Anggaran Dasar, sedangkan RUPS Luar Biasa memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk menetapkan keputusan strategis kapan saja tanpa terikat siklus tahunan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest forum for shareholders to exercise their voting rights to make strategic decisions for the Company. As the highest organ of the Company, the GMS provides a space for shareholders to make important decisions that are beyond the authority of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the limitations of Law No. 40 of 2007 and the Articles of Association. Every decision made must prioritize the long-term sustainability of the company's business.

In order to realize transparent and accountable governance, the Company harmonizes and establishes procedures for the implementation of the GMS by referring to the applicable legal framework, starting from Law No. 40 of 2007, OJK regulations related to the implementation of GMS, namely OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan for the Implementation of GMS of Public Companies, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of GMS of Public Companies Electronically, and the Articles of Association. By complying with these provisions, the Company ensures that every decision-making process remains transparent and accountable. Compliance with these regulations ensures that the GMS is an effective strategic tool for formulating crucial steps for the Company's growth and long-term existence.

Referring to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and Articles of Association, GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is a mandatory annual accountability forum, while Extraordinary GMS is a responsive mechanism for urgent situations. At the Annual GMS, shareholders approve the company's annual performance and financial reports, determine profit allocation, and appoint or designate external auditors. The Annual GMS also accommodates the discussion of additional agendas from the Board of Directors and Shareholders, as long as they comply with legal restrictions and provisions in the Articles of Association, while the Extraordinary GMS provides flexibility for the Company to make strategic decisions at any time without being bound by the annual cycle.

Mekanisme Pemungutan Suara
Voting Mechanism

- Pemungutan Suara Secara Fisik
  Dalam pelaksanaan pemungutan suara secara fisik, kartu suara dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki area rapat. Pengambilan suara bagi peserta yang menyatakan tidak setuju atau abstain dilakukan melalui mekanisme angkat tangan yang diikuti dengan penyerahan kartu suara kepada petugas pelaksana.

- Pemungutan Suara Secara Elektronik
  Penggunaan hak suara secara elektronik difasilitasi oleh platform eASY.KSEI, di mana pemegang saham dapat menggunakan fitur e-Proxy atau menu e-voting di menu "*E-Meeting Hall*" pada sub-menu "*Live Broadcasting*". Penggunaan fitur e-Proxy memungkinkan pemegang saham memberikan kuasa secara digital kepada pihak ketiga untuk hadir dan memberikan suara di RUPS tanpa harus datang langsung. Sedangkan pada fitur *e-voting* memungkinkan pemungutan suara elektronik yang dilakukan secara *real-time* saat RUPS berlangsung.

  Setelah sesi pemungutan suara ditutup, Biro Administrasi Efek akan menghitung total perolehan suara yang kemudian divalidasi oleh Notaris. Hasil akhir yang telah terverifikasi akan dibacakan secara resmi sebagai keputusan rapat.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Pasal 13 Ayat (7), pemegang saham yang hadir dalam RUPS namun memilih untuk tidak memberikan suara (abstain), suaranya secara otomatis diklasifikasikan mengikuti keputusan mayoritas pemegang saham yang menggunakan hak suaranya.

- Physical Voting
  In the physical voting process, ballot cards are distributed to shareholders upon entering the meeting area. Voting for participants who express disagreement or abstain is conducted through a show of hands, followed by the submission of ballot cards to the implementing officer.

- Electronic Voting
  The use of electronic voting rights is facilitated by the eASY.KSEI platform, where shareholders can use the e-Proxy feature or the e-voting menu in the “E-Meeting Hall” menu under the “Live Broadcasting” sub-menu. The use of the e-Proxy feature allows shareholders to digitally authorize a third party to attend and vote at the GMS without having to be physically present. Meanwhile, the e-voting feature enables real-time electronic voting during the GMS.

  After the voting session is closed, the Securities Administration Bureau will calculate the total votes cast, which will then be validated by a notary. The verified final results will be officially read out as the meeting's decision.

Based on the provisions of Article 13 Paragraph (7) of the Articles of Association, shareholders who are present at the GMS but choose not to vote (abstain) will have their votes automatically classified in accordance with the majority decision of the shareholders who exercise their voting rights.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPS
GMS Decision Making Mechanism

Guna menjunjung prinsip transparansi dan akuntabilitas, pimpinan rapat membuka ruang bagi para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan maupun opini pada setiap sesi agenda sebelum proses pemungutan suara dimulai. Merujuk pada Pasal 13 Ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan, RUPS mengutamakan metode musyawarah untuk mencapai mufakat dalam pengambilan keputusan. Namun, apabila kesepakatan bulat tidak terpenuhi, maka keputusan akan ditetapkan melalui mekanisme pemungutan suara.

In order to uphold the principles of transparency and accountability, the chair of the meeting opened the floor for shareholders to ask questions and express their opinions on each agenda item before the voting process began. Referring to Article 13 Paragraph (9) of the Company's Articles of Association, the GMS prioritizes deliberation to reach consensus in decision making. However, if unanimous agreement cannot be reached, decisions will be made through a voting mechanism.

Kuorum Kehadiran Rapat Umum Pemegang Saham
Quorum for General Meetings of Shareholders

Berdasarkan ketentuan Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Pasal 41 ayat (1) huruf a POJK 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Pasal 13 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan, rapat dapat dilangsungkan jika dihadiri atau diwakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Based on the provisions of Article 86 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"), Article 41 paragraph (1) letter a POJK 15/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and Article 13 paragraph (1) letter a of the Company's Articles of Association, a meeting may be held if attended or represented by more than ½ (one half) of the total number of shares with valid voting rights.

Pihak Independen RUPS
Independent Party of GMS

Perseroan menjamin akurasi hasil RUPS dengan menunjuk PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) untuk mengelola kalkulasi dan validasi suara. Seluruh proses penghitungan tersebut divalidasi lebih lanjut oleh Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., guna memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil memiliki legalitas yang kuat.

The Company guarantees the accuracy of the GMS results by appointing PT Datindo Entrycom (Securities Administration Bureau) to manage the calculation and validation of votes. The entire counting process is further validated by Notary Dr. Susanti, S.H., M.Kn., to ensure that every decision made has strong legality.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025
Holding of the 2025 AGM

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan serta RUPS Luar Biasa masing-masing sebanyak satu kali selama tahun 2025. Adapun rincian mengenai pelaksanaan rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

The Company held one Annual General Meeting of Shareholders and one Extraordinary General Meeting of Shareholders during 2025. Details regarding the implementation of these meetings are as follows:

Uraian Description	RUPS Tahunan 2025 2025 Annual General Meeting	RUPS Luar Biasa 2025 2025 Extraordinary General Meeting
Hari, Tanggal Day, Date	Kamis, 26 Juni 2025 Thursday, June 26, 2025	
Waktu Time	09.33 – 10.34 WIB	10.47 – 10.55 WIB
Tempat Place	Shangri-La Surabaya, Jl. May. Jend. Sungkono 120, Surabaya 60256	
Media Konferensi Media Conference	AKSes.KSEI dalam format webinar Zoom AKSes.KSEI in Zoom webinar format	

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Stages of Implementation of the 2025 AGM

Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang berpedoman pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Adapun rincian tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

The GMS is held through a series of stages based on POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies. The details of these stages are outlined as follows:

Uraian Description	Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2025 Stages of Implementation of the 2025 Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
Pemberitahuan Mata Acara RUPS kepada Regulator Notification of GMS Agenda to Regulators	Informasi mengenai rencana RUPS pertama kali disampaikan pada 09 Mei 2025 melalui Surat Nomor 0049/PR/DIR-JMI/V/25. Perseroan kemudian melakukan revisi melalui Surat Nomor 0053/PR/DIR-JMI/V/25 pada 20 Mei 2025 untuk menyertakan agenda tambahan dalam RUPSLB. Information regarding the AGM plan was first conveyed on May 9, 2025 through Letter Number 0049/PR/DIR-JMI/V/25. The Company then made revisions through Letter Number 0053/PR/DIR-JMI/V/25 on May 20, 2025 to include an additional agenda in the EGMS.
Pengumuman RUPS Announcement of the General Meeting of Shareholders	Informasi mengenai pengumuman RUPS disampaikan melalui Surat Nomor 0054/PR/DIR-JMI/V/25 yang diumumkan pada website Bursa Efek Indonesia, website Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan *website* Perseroan pada tanggal 20 Mei 2025. Information regarding the AGM announcement was conveyed through Letter Number 0054/PR/DIR-JMI/V/25, which was published on the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website on May 20, 2025.
Pemanggilan RUPS Call for General Meeting of Shareholders	Informasi mengenai pemanggilan RUPS disampaikan melalui Surat Nomor 0058/PR/DIR-JMI/VI/25 yang diumumkan pada *website* Bursa Efek Indonesia, website Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan *website* Perseroan pada tanggal 04 Juni 2025. Information regarding the GMS invitation was conveyed through Letter Number 0058/PR/DIR-JMI/VI/25, which was announced on the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website on June 4, 2025.
Pelaksanaan RUPS Implementation of the General Meeting of Shareholders	Diselenggarakan di Shangri-La Surabaya, Jl. May. Jend. Sungkono 120, Surabaya 60256, Indonesia, pada tanggal 26 Juni 2025. Held at Shangri-La Surabaya, Jl. May. Jend. Sungkono 120, Surabaya 60256, Indonesia, on June 26, 2025
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of Summary of GMS Minutes	Informasi mengenai penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa disampaikan melalui Surat Nomor 0075/PR/DIR-JMI/VI/25 dan dipublikasikan pada *website* Bursa Efek Indonesia, *website* Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan *website* Perseroan pada tanggal 30 Juni 2025. Information regarding the submission of the Summary of the AGM and EGM Minutes was conveyed through Letter Number 0075/PR/DIR-JMI/VI/25 and published on the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website on June 30, 2025
Penyampaian Risalah RUPS kepada Regulator Submission of GMS Minutes to Regulators	Risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor pelaporan surat 0104/PR/DIR-JMI/VII/25 dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2025. The minutes of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders have been submitted to the Financial Services Authority with report number 0104/PR/DIR-JMI/VII/25 and the Indonesia Stock Exchange on July 21, 2025.

Kehadiran Peserta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Tahun 2025

Attendance of Participants at the 2025 Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Adapun kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, dan pihak independen ditunjukkan sebagai berikut:

The attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders, and independent parties is as follows:

Peserta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2025 Participants of the 2025 Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders		
Uraian Description	**RUPS Tahunan 2025** 2025 Annual General Meeting	**RUPS Luar Biasa 2025** 2025 Extraordinary General Meeting
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan 2025 telah dihadiri sejumlah 23.986.828.397 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 88,66% dari 27.058.850.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The 2025 Annual General Meeting of Shareholders was attended by 23,986,828,397 shares with valid voting rights, or 88.66% of the 27,058,850,000 shares that constitute all shares issued by the Company.	RUPS Luar Biasa 2025 telah dihadiri sejumlah 23.986.666.697 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 88,66% dari 27.058.850.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended by 23,986,666,697 shares with valid voting rights, or 88.66% of the 27,058,850,000 shares that constitute all shares issued by the Company.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner	Yacobus Jemmy Hartanto
	Komisaris Commissioner	Siane Soetanto
	Komisaris Independen Independent Commissioner	David A. Worth*
Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director	Dra. Herlien Sri Ariani, APT
	Direktur Director	Leonard Hariadi Hartanto
	Direktur Director	Louis Krisnadi Hartanto
	Direktur Director	Eka Suwignyoo

*) Hadir dalam Rapat secara elektronik media telekonferensi (*webinar zoom* eASY. KSEI)
*) Attend the meeting electronically via teleconference (Zoom eASY webinar, KSEI).

Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun 2025

Results of the 2025 Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun ini telah berjalan sesuai dengan koridor hukum yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan regulasi OJK. Ringkasan hasil keputusan Rapat tersebut disajikan sebagai berikut:

The Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders this year were conducted in accordance with the legal framework set forth in the Articles of Association and OJK regulations. A summary of the meeting's decisions is presented as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 2025 Annual General Meeting of Shareholders			
Mata Acara Rapat 1 Agenda for Meeting 1			
Agenda	Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang- berakhir pada tanggal 31-12-2024, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024. Approval and Ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2024, including the Report on the Implementation of the Supervisory Board's Duties during the 2024 Fiscal Year, Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2024, as well as the granting of full discharge and release of liability (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions carried out during the 2024 Fiscal Year.		
Hasil Keputusan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	23.974.658.997 suara atau 99,95% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. 23,974,658,997 votes or 99.95% of all voting shares present	0 suara atau 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. 0 votes or 0% of all voting shares present	12.169.400 suara atau 0,05% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 12,169,400 votes or 0.05% of all voting sharesa

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 2025 Annual General Meeting of Shareholders			
Keputusan Resolution	Menyetujui dan menerima baik atas pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024 dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approved and accepted the ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024, including the Report on the Implementation of the Supervisory Board's Duties during the 2024 Fiscal Year. the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, as well as granting full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions carried out during the 2024 Fiscal Year, as reflected in the Company's annual report for the 2024 fiscal year and the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024.		
Realisasi Realization	Terealisasi secara penuh. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang disusun untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disampaikan kepada regulator melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan. Fully realized. The Company's Annual Report and Financial Statements prepared for the period ending December 31, 2024 have been submitted to regulators through the OJK Electronic Reporting System and the Indonesia Stock Exchange, and have been published on the Company's website.		
Mata Acara Rapat 2 Agenda for Meeting 2			
Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2024		
Hasil Keputusan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	23.974.658.997 suara atau 99,95% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 23,974,658,997 votes or 99.95% of all voting shares present	0 suara atau 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 0 votes or 0% of all voting shares present	12.169.400 suara atau 0,05% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 12,169,400 votes or 0.05% of all voting shares present
Keputusan Resolution	I. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2024 sebagai berikut: a. Membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp3,57 (tiga koma lima tujuh rupiah) per saham atau sebesar Rp96.600.094.500 (sembilan puluh enam miliar enam ratus juta sembilan puluh empat ribu lima ratus rupiah). b. Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya untuk tahun buku berikutnya. II. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. I. Determining the use of Net Profit for 2024 as follows: a. Distributing cash dividends to shareholders in the amount of Rp3.57 (three point five seven rupiah) per share or Rp96,600,094,500 (ninety-six billion six hundred million ninety-four thousand five hundred rupiah). b. To designate the remaining balance of the Company's undistributed profit, after the payment of the Final Dividend as mentioned above, to be recorded as the Company's undistributed profit for the following fiscal year. II. To approve the granting of full authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the aforementioned decision, without exception.		
Realisasi Realization	Terealisasi secara penuh. Perseroan telah melakukan pembagian dan pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2024 pada tanggal 25 Juli 2025. Fully realized. The Company has distributed and paid the Cash Dividend for Financial Year 2024 on July 25, 2025.		
Mata Acara Rapat 3 Agenda for Meeting 3			
Agenda	Penetapan gaji, honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan Determination of salaries, honoraria and/or allowances for the Company's Board of Commissioners and granting of authority to the Board of Commissioners to determine salaries, honoraria and/or allowances for members of the Company's Board of Directors		
Hasil Keputusan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	23.974.658.797 suara atau 99,95% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 23,974,658,797 votes or 99.95% of all voting shares present	0 suara atau 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 0 votes or 0% of all voting shares present	12.169.600 suara atau 0,05% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 12,169,600 votes or 0.05% of all voting shares present

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 2025 Annual General Meeting of Shareholders			
Keputusan Resolution	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Agree to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances for members of the Board of Directors of the Company and to authorize the Board of Commissioners Meeting of the Company to determine the amount of honorarium for all members of the Board of Commissioners of the Company.		
Realisasi Realization	Terealisasi secara penuh. Perseroan telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024. Fully realized. The Company has determined the salaries and allowances for members of the Board of Directors and the honorarium for members of the Board of Commissioners for the Financial Year 2024.		
Mata Acara Rapat 4 Agenda for Meeting 4			
Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ending December 31, 2025		
Hasil Keputusan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	23.974.658.997 suara atau 99,95% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 23,974,658,997 votes or 99.95% of all voting shares present	0 suara atau 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 0 votes or 0% of all voting shares present	12.169.400 suara atau 0,05% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 12,169,400 votes or 0.05% of all voting shares present
Keputusan Resolution	I. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan II. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut. I. Delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or a Registered Public Accounting Firm in Indonesia to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2025, taking into account the recommendations of the Audit Committee, provided that the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation, and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and II. Authorize the Company's Board of Directors to determine the amount of remuneration for the Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.		
Realisasi Realization	Terealisasi secara penuh. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. 0134/PR/DIR-JMI/IX/25 tanggal 16 September 2025 untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Fully realized. The appointment of a Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra has been reported to OJK through Letter No. 0134/PR/DIR-JMI/IX/25 dated September 16, 2025 to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025.		
Mata Acara Rapat 5 Agenda for Meeting 5			
Agenda	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering		
Hasil Keputusan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	-	-	-
Keputusan Resolution	Mata Acara Kelima ini hanya bersifat Laporan sehubungan dengan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham, maka tidak dilakukan pemungutan suara/persetujuan dari Rapat This Fifth Agenda is only a report in relation to the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering, therefore no vote/approval from the Meeting is required.		
Realisasi Realization	Penyampaian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum perdana saham. Submission of the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering.		

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders			
Mata Acara Rapat Agenda of the Meeting			
Agenda	Persetujuan atas Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham Perseroan Approval of the Company's Share Buyback		
Hasil Keputusan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	23.974.497.297 suara atau 99,95% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 23,974,497,297 votes or 99.95% of all voting shares present	0 suara atau 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 0 votes or 0% of all voting shares present	12.169.400 suara atau 0,05% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 12,169,400 votes or 0.05% of all voting shares present
Keputusan Resolution	I. Menyetujui Perseroan untuk melakukan pembelian Kembali (*buyback*) saham Perseroan senilai maksimal Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) dari kas internal. Dana ini mencakup seluruh biaya pelaksanaan *buyback* yang akan berlangsung dari 27 Juni 2025 hingga 27 Juni 2026 yang bertujuan untuk memperkuat keyakinan terhadap nilai dan prospek jangka panjang perusahaan, menjaga keharmonisan antara pasar dan fundamental, serta mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Selain itu, saham yang dibeli kembali akan dialokasikan untuk program kepemilikan saham bagi pegawai, yang diharapkan dapat meningkatkan engagement dan kinerja jangka panjang. II. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat sebagaimana dimaksud dalam butir I di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk menetapkan syarat pelaksanaan dan ketentuan lainnya atas pembelian kembali saham Perseroan dan/atau menyatakan keputusan tersendiri dengan akta tersendiri di hadapan Notaris, dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. I. To approve the Company to conduct a share buyback of the Company's shares with a maximum value of IDR 5,000,000,000 (five billion rupiah) from internal cash. These funds cover all costs associated with the buyback, which will take place from June 27, 2025 to June 27, 2026, with the aim of strengthening confidence in the company's value and long-term prospects, maintaining harmony between the market and fundamentals, and maintaining stakeholder confidence to support sustainable growth. In addition, the repurchased shares will be allocated to an employee share ownership program, which is expected to increase engagement and long-term performance. II. To approve the granting of authority and/or power to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the implementation of the Meeting's decision as referred to in point I above, including but not limited to determining the terms of implementation and other provisions for the repurchase of the Company's shares and/or declaring a separate decision by means of a separate deed before a Notary, while still complying with the applicable laws and regulations		
Realisasi Realization	Terealisasi secara penuh. Perseroan telah menyelesaikan pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham dan telah dilaporkan secara resmi kepada regulator melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta telah dipublikasikan pada situs web resmi Perseroan sebagai bentuk pemenuhan prinsip keterbukaan informasi pada tanggal 23 Desember 2025 dengan nomor pelaporan surat 0145/PR/DIR-JMI/XII/25. Fully realized. The Company has completed the share buyback and has officially reported it to the regulators through the OJK Electronic Reporting System and the Indonesia Stock Exchange, and has published it on the Company's official website as a form of compliance with the principle of information disclosure on December 23, 2025, with report number 0145/PR/DIR-JMI/XII/25.		

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024
Holding of the 2024 AGM

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan serta RUPS Luar Biasa masing-masing sebanyak satu kali selama tahun 2024. Adapun rincian mengenai pelaksanaan rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

The Company held one Annual General Meeting of Shareholders and one Extraordinary General Meeting of Shareholders during 2024. Details regarding the implementation of these meetings are as follows:

Uraian Description	RUPS Tahunan 2024 2024 Annual General Meeting	RUPS Luar Biasa 2024 2024 Extraordinary General Meeting
Hari, Tanggal Day, Date	Jumat, 07 Juni 2024 Friday, June 07, 2024	Selasa, 03 September 2024 Tuesday, September 03, 2024
Waktu Time	09.21 - 10.32 WIB	09.19 – 09.33 WIB
Tempat Place	Shangri-La Surabaya, Jl. May. Jend. Sungkono 120, Surabaya 60256	Ruang Meeting PT Intisumber Hasil Sempurna Global Kompleks Darmo Park 2, Blok 3 No. 8 Jl. Mayjen Sungkono, Kota Surabaya
Media Konferensi Media Conference	AKSes.KSEI dalam format *webinar Zoom* AKSes.KSEI in Zoom webinar format	

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Stages of Implementation of the 2024 GMS

Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang berpedoman pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Adapun rincian tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut

The GMS is held through a series of stages based on POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies. The details of these stages are outlined as follows:

Uraian Description	Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 Stages of Implementation of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders	Tahapan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2024 Stages of Implementation of the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders
Pemberitahuan Mata Acara RUPS kepada Regulator Notification of GMS Agenda to Regulators	Informasi mengenai rencana RUPS disampaikan pada 23 April 2024 melalui Surat Nomor 0015/PR-DIR/JMI/IV/24 Information regarding the AGM plan was first conveyed on April 23, 2024 through Letter Number 0015/PR-DIR/JMI/IV/24	Informasi mengenai rencana RUPS pertama kali disampaikan pada 19 Juli 2024 melalui Surat Nomor 0051/PR/DIR-JMI/VII/24. Information regarding the AGM plan was first conveyed on July 19, 2024 through Letter Number 0051/PR-DIR/JMI/VII/24.
Pengumuman RUPS Announcement of the General Meeting of Shareholders	Informasi mengenai pengumuman RUPS disampaikan melalui Surat Nomor 0021/PR-DIR-JMI/IV/24 yang diumumkan pada website Bursa Efek Indonesia, *website* Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan *website* Perseroan pada tanggal 30 April 2024. Information regarding the AGM announcement was conveyed through Letter Number 0021/PR-DIR-JMI/IV/24, which was published on the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website on April 30, 2024.	Informasi mengenai pengumuman RUPS disampaikan melalui Surat Nomor 0053/PR-DIR-JMI/VII/24 yang diumumkan pada website Bursa Efek Indonesia, *website* Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan *website* Perseroan pada tanggal 26 Juli 2024. Information regarding the AGM announcement was conveyed through Letter Number 0053/PR-DIR-JMI/VII/24, which was published on the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website on July 26, 2025.
Pemanggilan RUPS Call for General Meeting of Shareholders	Informasi mengenai pemanggilan RUPS Tahunan disampaikan melalui Surat Nomor 0029/PR-DIR-JMI/V/24 yang diumumkan pada *website* Bursa Efek Indonesia, *website* Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan *website* Perseroan pada tanggal 15 Mei 2024. Information regarding the Annual GMS invitation was conveyed through Letter Number 0029/PR-DIR-JMI/V/24, which was announced on the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website on May 15, 2024.	Informasi mengenai pemanggilan RUPS disampaikan melalui Surat Nomor 0065/PR-DIR-JMI/VIII/24 yang diumumkan pada *website* Bursa Efek Indonesia, *website* Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan *website* Perseroan pada tanggal 12 Agustus 2024. Information regarding the Extraordinary GMS invitation was conveyed through Letter Number 0065/PR-DIR-JMI/VIII/24, which was announced on the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website on August 12, 2024.
Pelaksanaan RUPS Implementation of the General Meeting of Shareholders	Diselenggarakan di Shangri-La Surabaya, Jl. May. Jend. Sungkono 120, Surabaya 60256, Indonesia, pada tanggal 07 Juni 2024. Held at Shangri-La Surabaya, Jl. May. Jend. Sungkono 120, Surabaya 60256, Indonesia, on June 07, 2024.	Diselenggarakan di Ruang Meeting PT Intisumber Hasil Sempurna Global, Kompleks Darmo Park 2, Blok 3 No. 8, Jl.Mayjend Sungkono, Kota Surabaya, pada tanggal 03 September 2024. Held at the Meeting Room of PT Intisumber Hasil Sempurna Global, Kompleks Darmo Park 2, Blok 3 No. 8, Jl. Mayjend Sungkono, Surabaya City, on September 03, 2024.

Uraian Description	Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 Stages of Implementation of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders	Tahapan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2024 Stages of Implementation of the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of Summary of GMS Minutes	Informasi mengenai penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan disampaikan melalui Surat Nomor 0037/PR-DIR-JMI/VI/24 dan dipublikasikan pada website Bursa Efek Indonesia, *website* Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan website Perseroan pada tanggal 10 Juni 2024. Information regarding the submission of the Summary of the AGM Minutes was conveyed through Letter Number 0037/PR-DIR-JMI/VI/24 and published on the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website on June 10, 2024.	Informasi mengenai penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa disampaikan melalui Surat Nomor 0069/PR-DIR-JMI/IX/24 dan dipublikasikan pada website Bursa Efek Indonesia, website Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan website Perseroan pada tanggal 03 September 2024. Information regarding the submission of the Summary of the EGM Minutes was conveyed through Letter Number 0069/PR/DIR-JMI/IX/25 and published on the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website on September 03, 2024
Penyampaian Risalah RUPS kepada Regulator Submission of GMS Minutes to Regulators	Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor pelaporan surat 0045/PR-DIR-JMI/VII/24 dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 02 Juli 2024. The Annual General Meeting of Shareholders Minutes have been submitted to the Financial Services Authority with report number 0045/PR-DIR-JMI/VII/24 and the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2024.	Risalah RUPS Luar Biasa telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor pelaporan 0082/PR-DIR-JMI/IX/24 dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2024. The Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes have been submitted to the Financial Services Authority with report number 0082/PR/DIR JMI/IX/24 and the Indonesia Stock Exchange on September 19, 2024.

Kehadiran Peserta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Tahun 2024

Attendance of Participants at the 2024 Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Adapun kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, dan pihak independen ditunjukkan sebagai berikut:

The attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders, and independent parties is as follows:

Peserta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2024 Participants of the 2025 Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders		
Uraian Description	**RUPS Tahunan 2024** 2024 Annual General Meeting	**RUPS Luar Biasa 2024** 2024 Extraordinary General Meeting
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan 2024 telah dihadiri sejumlah 24.059.092.597 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 88,91% dari 27.058.850.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The 2024 Annual General Meeting of Shareholders was attended by 24,059,092,597 shares with valid voting rights, or 88.91% of the 27,058,850,000 shares that constitute all shares issued by the Company.	RUPS Luar Biasa 2024 telah dihadiri sejumlah 24.036.130.397 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 88,82% dari 27.058.850.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended by 24,036,130,397 shares with valid voting rights, or 88.82% of the 27,058,850,000 shares that constitute all shares issued by the Company.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner	Yacobus Jemmy Hartanto
	Komisaris Commissioner	Siane Soetanto
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dr. Supriyantoro*
Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director	Dra. Herlien Sri Ariani, APT
	Direktur Director	Leonard Hariadi Hartanto
	Direktur Director	Louis Krisnadi Hartanto
	Direktur Director	Eka Suwignyoo

*) Dr. Supriyantoro menjabat sampai dengan 03 September 2024
*) Dr. Supriyantoro served until September 03, 2024

Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun 2024

Results of the 2024 Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun ini telah berjalan sesuai dengan koridor hukum yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan regulasi OJK. Ringkasan hasil keputusan Rapat tersebut disajikan sebagai berikut:

The Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders this year were conducted in accordance with the legal framework set forth in the Articles of Association and OJK regulations. A summary of the meeting's decisions is presented as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 2024 Annual General Meeting of Shareholders			
Mata Acara Rapat 1 **Agenda for Meeting 1**			
Agenda	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, including the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties during the Financial Year 2023, the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for supervisory and management actions that have been carried out during the Financial Year 2023.		
Hasil Keputusan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	24.059.054.597 suara atau 99,9998% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 24,059,054,597 votes or 99.9998% of all shares with voting rights present	0 suara atau 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. 0 votes or 0% of all voting shares present	38.000 suara atau 0,0002% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 38,000 votes or 0.0002% of all shares with voting rights present
Keputusan Resolution	Menyetujui dan menerima baik atas pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Approved and accepted the ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2023, including the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties during the Financial Year 2023, the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions carried out during the Financial Year 2023, to the extent reflected in the Company's annual report for the financial year 2023 and the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2023.		
Realisasi Realization	Terealisasi secara penuh. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang disusun untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah disampaikan kepada regulator melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan. Fully realized. The Company's Annual Report and Financial Statements prepared for the period ended December 31, 2023 have been submitted to the regulators through the OJK Electronic Reporting System and the Indonesia Stock Exchange, and have been published on the Company's website.		
Mata Acara Rapat 2 **Agenda for Meeting 2**			
Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023.		
Hasil Keputusan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	24.059.054.597 suara atau 99,9998% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 24,059,054,597 votes or 99.9998% of all shares with voting rights present	0 suara atau 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 0 votes or 0% of all voting shares present	38.000 suara atau 0,0002% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 24,059,054,597 votes or 99.9998% of all shares with voting rights present

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 2024 Annual General Meeting of Shareholders			
Keputusan Resolution	I. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebagai berikut: a. Membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp2,88,- per saham atau sebesar Rp77.929.488.000,- b. Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya untuk tahun buku berikutnya. II. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. I. Determined the use of Net Income for 2023 (two thousand twenty-three) as follows: a. Distributed cash dividends to shareholders in the amount of Rp2.88 per share or Rp77,929,488,000,- b. Determined the remaining balance of the Company's unreserved earnings, after the payment of the Final Dividend mentioned above, to be recorded as the Company's unappropriated retained earnings for the next fiscal year. II. Approved to grant full authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in connection with the resolution, one way or another without any exception.		
Realisasi Realization	Terealisasi secara penuh. Perseroan telah melakukan pembagian dan pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2023 pada tanggal 10 Juli 2024. Fully realized. The Company has distributed and paid the Cash Dividend for Financial Year 2023 on July 10, 2024		
Mata Acara Rapat 3 Agenda for Meeting 3			
Agenda	Penetapan gaji, honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Determination of the salary, honorarium and/or benefits of the Board of Commissioners of the Company and authorize the Board of Commissioners to determine the salary, honorarium and/or benefits for members of the Board of Directors of the Company.		
Hasil Keputusan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	24.048.499.000 suara atau 99,9560% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 24,048,499,000 votes or 99.9560% of all shares with voting rights present	10.555.597 suara atau 0,0439% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 10,555,597 votes or 0.0439% of all shares with voting rights present	38.000 suara atau atau 0,0002% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 38,000 votes or 0.0002% of all shares with voting rights present
Keputusan Resolution	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salary and benefits for members of the Company's Board of Directors and to authorize the Company's Board of Commissioners Meeting to determine the amount of honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners.		
Realisasi Realization	Terealisasi secara penuh. Perseroan telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023. Fully realized. The Company has determined the salaries and allowances for members of the Board of Directors and the honorarium for members of the Board of Commissioners for the Financial Year 2023.		
Mata Acara Rapat 4 Agenda for Meeting 4			
Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2024		
Hasil Keputusan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	23.928.283.500 suara atau 99,94563% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 23,928,283,500 votes or 99.94563% of all shares with voting rights present	130.771.097 suara atau 0,5435% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 130,771,097 votes or 0.5435% of all shares with voting rights present	38.000 suara atau 0,0002% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 38,000 votes or 0.0002% of all shares with voting rights present

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 2024 Annual General Meeting of Shareholders	
Keputusan Resolution	I. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan II. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut. I. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm in Indonesia to conduct an Audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, taking into account the recommendations of the Audit Committee, provided that the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and II. Authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm as well as other requirements related to the appointment.
Realisasi Realization	Terealisasi secara penuh. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. 0096/PR-DIR-JMI/X/24 tanggal 13 November 2024 untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Fully realized. The appointment of a Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra has been reported to OJK through Letter No. 0096/PR-DIR-JMI/X/24 dated November 13, 2024 to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024.
Mata Acara Rapat 5 Agenda for Meeting 5	
Agenda	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Report on the Realization of the Use of Funds from the Company's Initial Public Offering of Shares
Hasil Keputusan Suara Voting Results	Setuju / Agree: - Tidak Setuju / Disagree: - Abstain: -
Keputusan Resolution	Mata Acara Kelima ini hanya bersifat Laporan sehubungan dengan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham, maka tidak dilakukan pemungutan suara/persetujuan dari Rapat This Fifth Agenda is only a report in relation to the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering, therefore no vote/approval from the Meeting is required.
Realisasi Realization	Penyampaian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum perdana saham. Submission of the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders			
Mata Acara Rapat Agenda of the Meeting			
Agenda	Persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan Approval of the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners		
Hasil Keputusan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	24.036.082.297 suara atau 99,9998% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 24,036,082,297 votes or 99.9998% of all shares with voting rights present	0 suara atau 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 0 votes or 0% of all voting shares present	48.100 suara atau 0,0002% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir 48,100 votes or 0.0002% of all shares with voting rights present
Keputusan Resolution	Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Dr. Supriyantoro selaku Komisaris Independen Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas segala Tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya hingga ditutupnya Rapat ini, serta mengangkat dan mengesahkan Bapak David A. Worth sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru. Approved and accepted the resignation of Mr. Dr. Supriyantoro as Independent Commissioner of the Company by granting full release and discharge (acquit et de charge) for all supervisory actions that have been carried out during his term of office until the closing of this Meeting, and appointed as well as ratified Mr. David A. Worth as the new Independent Commissioner of the Company.		
Realisasi Realization	Terealisasi secara penuh. Bapak David A. Worth telah diangkat dan menjabat sebagai Komisaris Independen dengan meneruskan periode kepengurusan sebelumnya, dimana sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2027. Fully realized. Mr. David A. Worth has been appointed and serves as Independent Commissioner by continuing the previous management period, which is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027		

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertindak sebagai organ pengawas sekaligus pemberi nasihat yang memastikan operasional Perseroan berjalan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai pilar pengawasan, Dewan Komisaris menjalankan peran untuk memantau kebijakan serta memberikan arahan strategis kepada Direksi sesuai Anggaran Dasar. Lebih dari sekadar fungsi pengawas, Dewan Komisaris berperan krusial dalam mengawal implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di setiap lini organisasi. Integritas menjadi landasan utama, di mana setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjaga independensi dari segala potensi benturan kepentingan guna menjamin objektivitas dalam setiap keputusan strategis demi kepentingan terbaik Perseroan.

The Board of Commissioners acts as a supervisory and advisory body that ensures the Company's operations are in line with the principles of good corporate governance. As a supervisory pillar, the Board of Commissioners monitors policies and provides strategic direction to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association. More than just a supervisory function, the Board of Commissioners plays a crucial role in overseeing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in every line of the organization. Integrity is the main foundation, where each member of the Board of Commissioners is required to maintain independence from any potential conflicts of interest in order to ensure objectivity in every strategic decision for the best interests of the Company.

Piagam Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris (*Board of Commissioners Charter*). Perseroan telah menetapkan dan melaksanakan Pedoman Dewan Komisaris. Piagam ini telah disusun dengan revisi terakhir pada tanggal 25 Oktober 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/JMI-KOM/X/23 tentang Pembentukan Piagam Dewan Komisaris PT Jayamas Medica Industri Tbk dan akan terus diperbaharui secara berkala. Hal ini dilakukan untuk memastikan fungsi Dewan Komisaris selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perseroan, serta ketentuan hukum yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman tata kelola yang mencakup aspek fundamental, mulai dari dasar hukum, struktur organisasi, masa jabatan, hingga kriteria dan persyaratan keanggotaan. Dokumen ini secara rinci mengatur tugas, wewenang, serta larangan bagi Dewan Komisaris, termasuk standar etika, waktu kerja, dan aspek transparansi yang harus dipenuhi. Selain itu, piagam ini juga menetapkan mekanisme rapat, sistem pelaporan dan pertanggungjawaban, kebijakan remunerasi, hingga prosedur evaluasi kinerja melalui metode penilaian mandiri (*self-assessment*) guna menjamin efektivitas pengawasan Perseroan.

In performing its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners Charter. The Company has established and implemented the Board of Commissioners Guidelines. This charter was last revised on October 25, 2023, based on Board of Commissioners Decree Number 004/JMI-KOM/X/23 concerning the Establishment of the Board of Commissioners Charter of PT Jayamas Medica Industri Tbk and will continue to be updated periodically. This is done to ensure that the functions of the Board of Commissioners are in line with the vision, mission, values of the Company, and applicable legal provisions.

The Board of Commissioners Charter is formulated as a governance guideline that covers fundamental aspects, ranging from legal basis, organizational structure, term of office, to membership criteria and requirements. This document details the duties, authorities, and prohibitions for the Board of Commissioners, including ethical standards, working hours, and transparency aspects that must be met. In addition, this charter also establishes meeting mechanisms, reporting and accountability systems, remuneration policies, and performance evaluation procedures through self-assessment methods to ensure the effectiveness of the Company's supervision

Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Period and Term of Office of the Board of Commissioners

Selaras dengan ketentuan Pasal 20 Ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, penetapan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS untuk masa jabatan yang berlaku sejak tanggal pengangkatan hingga penutupan RUPS Tahunan kelima berikutnya. Ketentuan ini tetap menjunjung tinggi hak RUPS untuk melakukan pemberhentian sewaktu-waktu maupun menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa baktinya. Adapun rincian mengenai periode dan masa jabatan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

In accordance with the provisions of Article 20 Paragraph (2) of the Company's Articles of Association, the appointment of members of the Board of Commissioners is carried out through the GMS for a term of office that is effective from the date of appointment until the closing of the fifth subsequent Annual GMS. This provision upholds the right of the GMS to dismiss or reappoint members of the Board of Commissioners whose term of office has expired at any time. The details regarding the period and term of office of the Board of Commissioners throughout 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Term	Masa Jabatan Term of Office
Yacobus Jemmy Hartanto	Komisaris Utama President Commissioner	Pertama First	2022 - 2027
Siane Soetanto	Komisaris Commissioner	Pertama First	2022 - 2027
David A. Worth	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama First	2024 – 2027*

*) Masa jabatan mengikuti periode jabatan komisaris terdahulu
*) The term of office follows the term of office of the previous commissioner

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris
Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsinya, ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang dijalankan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku ini diuraikan sebagai berikut:

In carrying out its functions, the scope of duties, responsibilities, and authorities exercised by the Board of Commissioners during this fiscal year are described as follows:

Tugas Dewan Komisaris
Duties of the Board of Commissioners

1. Dewan Komisaris mengawasi arah strategis perusahaan, memantau kinerja direksi, dan memberikan arahan untuk memastikan keberhasilan perusahaan;
2. Dewan Komisaris mengawasi kegiatan operasional perusahaan untuk memastikan tata kelola yang baik;
3. Dewan Komisaris berwenang mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan aturan yang berlaku;
4. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan rekomendasi audit untuk memastikan kepatuhan dan meningkatkan kinerja perusahaan;
5. Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
   a. Komite Audit;
   b. Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Dewan Komisaris mengawasi kinerja komite-komite dan memastikan efektivitasnya melalui evaluasi tiap tahun;
7. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dan membuat risalah rapat sesuai aturan yang berlaku;
8. Dewan Komisaris wajib membuat laporan dan menyampaikannya kepada RUPS, OJK, atau pihak lain sesuai aturan yang berlaku;
9. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan dan evaluasi kebijakan remunerasi perusahaan;
10. Setiap anggota Dewan Komisaris harus mengungkapkan kepemilikan saham mereka dan setiap perubahannya kepada Otoritas Jasa Keuangan;
11. Dewan Komisaris mengawasi sistem pengendalian internal perusahaan, termasuk meninjau efektivitasnya dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan dewan;

1. The Board of Commissioners oversees the strategic direction of the company, monitors the performance of the directors, and provides direction to ensure the success of the company;
2. The Board of Commissioners oversees the company's operational activities to ensure good governance;
3. The Board of Commissioners is authorized to hold the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with applicable regulations;
4. The Board of Commissioners oversees the implementation of audit recommendations to ensure compliance and improve company performance.
5. The BOC shall establish at least:
   a. Audit Committee;
   b. Nomination and Remuneration Committee;
6. The Board of Commissioners shall oversee the performance of the committees and ensure their effectiveness through annual evaluation;
7. The Board of Commissioners shall hold meetings and prepare minutes of meetings in accordance with applicable regulations;
8. The Board of Commissioners shall make reports and submit them to the GMS, OJK, or other parties in accordance with applicable regulations;
9. The Board of Commissioners oversees the implementation and evaluation of the company's remuneration policy;
10. Each member of the Board of Commissioners must disclose their share ownership and any changes to the Financial Services Authority;
11. The Board of Commissioners oversees the company's internal control system, including reviewing its effectiveness and ensuring compliance with board policies;

12. Perusahaan harus melaporkan pelanggaran peraturan atau ancaman terhadap kelangsungan usahanya kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam waktu 7 hari kerja sejak ditemukan;
13. Dewan Komisaris mengawasi tata kelola perusahaan, mengevaluasi direksi, dan secara terus menerus meningkatkan praktik-praktik tata kelola;

12. The company must report any regulatory violations or threats to its business continuity to the Financial Services Authority within 7 working days of discovery;
13. The Board of Commissioners oversees corporate governance, evaluates the Board of Directors, and continuously improves governance practices;

Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Responsibility of the Board of Commissioners

1. Dewan Komisaris bertindak secara independen, bebas dari pengaruh yang tidak semestinya, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
2. Anggota Dewan Komisaris harus bertindak dengan itikad baik dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Dewan Komisaris memastikan seluruh kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Dewan Komisaris wajib mematuhi Anggaran Dasar, Piagam Dewan, Kode Etik, dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. The Board of Commissioners acts independently, free from undue influence, in carrying out its duties and responsibilities;
2. Members of the Board of Commissioners must act in good faith and comply with all applicable laws and regulations;
3. The Board of Commissioners shall ensure that all company activities are in accordance with the principles of good governance at all levels of the organization;
4. The Board of Commissioners shall comply with the Articles of Association, the Board Charter, the Code of Ethics, and all applicable laws and regulations.

Wewenang Dewan Komisaris
Authority of the Board of Commissioners

1. Anggota Dewan Komisaris memiliki hak untuk memeriksa aset dan catatan perusahaan serta mendapatkan informasi tentang tindakan Direksi;
2. Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi dan manajemen mengenai segala hal yang berkaitan dengan perusahaan;
3. Dewan Komisaris dapat mengusulkan perubahan anggota Direksi berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara seorang direktur yang melanggar peraturan atau hukum perusahaan;
5. Setiap rencana *merger*, akuisisi, atau integrasi yang mengacu pada valuasi independen harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

1. Members of the Board of Commissioners have the right to inspect the company's assets and records and obtain information on the actions of the Board of Directors;
2. The Board of Commissioners may request explanations from the Board of Directors and management on all matters relating to the company;
3. The Board of Commissioners may propose changes to the Board of Directors based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee;
4. The Board of Commissioners may temporarily suspend a director who violates company regulations or laws;
5. Any merger, acquisition or integration plan that refers to an independent valuation must be approved by the Board of Commissioners.

Kriteria Dewan Komisaris
Board of Commissioners Criteria

Perseroan menetapkan standar kualifikasi yang ketat dalam pemilihan anggota Dewan Komisaris dengan merujuk sepenuhnya pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain aspek keahlian, komitmen penuh terhadap kepatuhan regulasi menjadi prasyarat mutlak yang harus dijaga selama masa jabatan berlangsung. Aspek rekam jejak profesional juga menjadi parameter krusial dalam proses seleksi. Melalui kriteria yang komprehensif ini, Perseroan memastikan jajaran Dewan Komisaris senantiasa mampu menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan akuntabel.

The Company sets strict qualification standards in selecting members of the Board of Commissioners by referring fully to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition to expertise, full commitment to regulatory compliance is an absolute prerequisite that must be maintained throughout the term of office. Professional track record is also a crucial parameter in the selection process. Through these comprehensive criteria, the Company ensures that the Board of Commissioners is always able to carry out its supervisory functions objectively and accountably.

Persyaratan Umum
General Requirements

1. Orang yang cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Kandidat memiliki rekam jejak yang bersih dalam 5 tahun terakhir, tanpa riwayat kebangkrutan, kegagalan perusahaan, kejahatan keuangan, atau penyimpangan tata kelola;
3. Memiliki akhlak dan moral yang baik dan tidak memiliki catatan kriminal sebelum dicalonkan;
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan;
5. Berkomitmen terhadap perilaku etis dan kepatuhan terhadap peraturan.

1. Individual who are capable of performing legal acts;
2. Candidates have a clean track record in the past 5 years, with no history of bankruptcy, corporate failure, financial crimes, or governance irregularities;
3. Have good character and morals and have no criminal record before nomination;
4. Have a commitment to comply with laws and regulations and support the policies of the Financial Services Authority;
5. Committed to ethical behavior and regulatory compliance.

Persyaratan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Requirements of the Board of Commissioners

1. Pengetahuan di bidang yang memadai dan relevan dengan jabatannya. Yang dimaksud dengan pengetahuan di bidang industri Manufaktur, Alat Kesehatan, Industri Kesehatan;
2. termasuk pemahaman dan pengalaman mengenai risiko manajemen, audit, pasar modal, dan mengenai tata kelola perusahaan.

1. Has adequate and relevant knowledge in a field aligned with the position, particularly in the Manufacturing Industry, Medical Devices, or Health Industry;
2. Demonstrates an understanding and experience in risk management, auditing, capital markets, and corporate governance.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Keberadaan Komisaris Independen merupakan manifestasi dari penerapan prinsip GCG untuk menjamin objektivitas pengawasan di dalam Perseroan. Dengan menjaga jarak yang tegas dari segala bentuk afiliasi baik secara finansial, kepemilikan saham, kepengurusan, maupun hubungan kekeluargaan dengan Direksi, sesama Komisaris, serta Pemegang Saham Pengendali, Komisaris Independen memiliki ruang gerak yang mandiri untuk mengambil keputusan tanpa hambatan subjektivitas. Peran krusial ini berfungsi sebagai penyeimbang guna memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil secara adil, terutama dalam melindungi aspirasi pemegang saham publik serta hak-hak seluruh pemangku kepentingan.

The existence of Independent Commissioners is a manifestation of the application of GCG principles to ensure objectivity in the supervision of the Company. By maintaining a clear distance from any form of affiliation, whether financial, share ownership, management, or family relationships with the Board of Directors, fellow Commissioners, and Controlling Shareholders, Independent Commissioners have the independence to make decisions without the obstacle of subjectivity. This crucial role serves as a counterbalance to ensure that every strategic decision is made fairly, especially in protecting the aspirations of public shareholders and the rights of all stakeholders.

Kriteria Komisaris Independen
Criteria for Independent Commissioners

Penunjukan Komisaris Independen dilaksanakan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berasal dari luar Perusahaan publik;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan;
4. Tidak memiliki memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di Perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan;
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

The appointment of Independent Commissioners is carried out based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, with the following criteria:

1. Comes from outside the public company;
2. Has no affiliation with the Company, Commissioners, Directors and/or Major Shareholders of the Company;
3. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business;
4. Has no shares, either directly or indirectly, in the Company;
5. Not working concurrently as Director in other companies affiliated with the Company;
6. Can understand the laws and regulations in the capital market.

Jumlah Komisaris Independen
Number of Independent Commissioners

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi OJK mengenai struktur Dewan Komisaris, Perseroan telah memastikan keterwakilan independen yang memadai di dalam jajaran pengawas atau Dewan Komisaris. Melalui penunjukan 1 Komisaris Independen dari total 3 orang anggota (setara dengan 33%), Perseroan berhasil melampaui persyaratan minimum 30% sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Langkah strategis ini mempertegas komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi transparansi dan keberimbangan kepentingan pemangku kepentingan.

In compliance with OJK regulations regarding the structure of the Board of Commissioners, the Company has ensured adequate independent representation within the supervisory board or Board of Commissioners. By appointing 1 Independent Commissioner out of a total of 3 members (equivalent to 33%), the Company has exceeded the minimum requirement of 30% as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This strategic step reinforces the Company's commitment to upholding transparency and balancing the interests of stakeholders.

Independensi Dewan Komisaris
Independence of the Board of Commissioners

Perseroan menjunjung tinggi transparansi terkait hubungan afiliasi yang mencakup keterikatan keuangan, personal, maupun manajerial antar-pihak utama. Informasi mengenai hal ini, termasuk hubungan keluarga dan kepengurusan, dapat ditemukan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di Bab 3 laporan ini.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company upholds transparency regarding affiliate relationships, including financial, personal, and managerial ties between key parties. Information on this matter, including family and management relationships, can be found in the discussion of the Board of Commissioners' Profile in Chapter 3 of this report.

The Statement of Independence of the Company's Independent Commissioners is as follows:

Kriteria Independensi Independence Criteria	David A. Worth
Berasal dari luar Perusahaan publik Comes from outside the public company	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama Perusahaan Has no affiliation with the Company, Commissioners, Directors and/or Major Shareholders of the Company	✓
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business	✓
Tidak memiliki memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan Has no shares, either directly or indirectly, in the Company	✓
Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di Perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan Not working concurrently as Director in other companies affiliated with the Company	✓
Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal Can understand the laws and regulations in the capital market	✓

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Diversity of Board of Commissioners Composition

[GRI 405-1] [G-01]

Struktur Dewan Komisaris Perseroan disusun untuk menciptakan keseimbangan kompetensi yang selaras dengan dinamika industri. Selain memenuhi ketentuan ambang batas minimal anggota sesuai Anggaran Dasar, Perseroan secara aktif mengintegrasikan prinsip keberagaman dalam komposisi dewannya. Perbedaan pengalaman kerja, latar belakang akademis, hingga diversitas usia dipandang sebagai aset yang memperkuat efektivitas fungsi penasihat dan pengawasan. Melalui komposisi yang beragam ini, Dewan Komisaris dapat mengidentifikasi peluang dan risiko secara lebih tajam, sekaligus menjamin representasi kepentingan para pemangku kepentingan yang lebih adil dalam proses tata kelola korporasi. Selain itu, keberagaman ini memastikan setiap kebijakan Perseroan dianalisis melalui berbagai sudut pandang yang inklusif, demi memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan

The structure of the Company's Board of Commissioners is designed to create a balance of competencies that is in line with the dynamics of the industry. In addition to meeting the minimum threshold requirements for members as stipulated in the Articles of Association, the Company actively integrates the principle of diversity into the composition of its board. Differences in work experience, academic backgrounds, and age diversity are seen as assets that strengthen the effectiveness of the advisory and supervisory functions. Through this diverse composition, the Board of Commissioners can identify opportunities and risks more sharply, while ensuring fair representation of the interests of stakeholders in the corporate governance process. In addition, this diversity ensures that every Company policy is analyzed from various inclusive perspectives, in order to provide added value to all stakeholders.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Komposisi Composition	Pihak Independen Independent Party
Yacobus Jemmy Hartanto	Komisaris Utama President Commissioner	70 Tahun Years Old	Pria Male	• Sarjana Kedokteran Umum Universitas Udayana. Bachelor of General Medicine from Udayana University • Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Mahawithayalai Mahidol. Master of Public Health from Mahathawithayalai Mahidol University	• Dokter di Puskesmas dan berbagai institusi Pemerintah Doctor in Community Health Centre and various Government institutions • Komisaris di beberapa Perusahaan. Commissioner in several Companies.	-

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Komposisi Composition	Pihak Independen Independent Party
Siane Soetanto	Komisaris Commissioner	63 Tahun Years Old	Wanita Female	Sarjana Komunikasi Bisnis Universitas Wollongong. Bachelor in Business Communication from University of Wollongong.	• Berpengalaman di sektor finansial. Experienced in the financial sector. • Komisaris di beberapa Perusahaan. Commissioner in several Companies.	-
David A. Worth	Komisaris Independen Independent Commissioner	64 Tahun Years Old	Pria Male	• Sarjana Sains Layanan Luar Negeri Universitas Georgetown. Bachelor of Science in Foreign Service from Georgetown University • Magister Administrasi Bisnis Universitas Rice. Master of Business Administration from Rice University.	• Berpengalaman dalam industri jasa keuangan dan komite audit Experience in the financial services industry and audit committees • Komisaris di beberapa Perusahaan. Commissioner in several Companies.	✓

Rasio Keberagaman Dewan Komisaris Board of Commissioners Diversity Ratio			
Usia Age	Jenis Kelamin Gender		Total
	Pria Male	Wanita Female	
>50 Tahun/Years Old	2	1	3
30-50 Tahun/Years Old	-	-	-
<30 Tahun/Years Old	-	-	-
Total Dewan Komisaris **Total Board of Commissioners**	**2**	**1**	**3**
Rasio Dewan Komisaris (%) **Board of Commissioners Ratio (%)**	**66,66%**	**33,33%**	**100,00%**

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting
[G-02]

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Policy

Berdasarkan POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 1 kali dalam 2 bulan. Sementara itu, rapat gabungan dengan Direksi diselenggarakan minimal 1 kali dalam 4 bulan, serta Dewan Komisaris harus menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah secara hukum jika dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota dewan. Setiap kebijakan strategis diputuskan melalui musyawarah mufakat, namun jika diperlukan pemungutan suara karena tidak adanya kesepakatan bulat, maka keputusan sah diambil berdasarkan suara setuju yang melebihi 1/2 bagian dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam forum tersebut.

Based on POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association, internal meetings of the Board of Commissioners shall be held at least once every two months. Meanwhile, joint meetings with the Board of Directors shall be held at least once every four months, and the Board of Commissioners must attend every Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and other GMS.

A Board of Commissioners meeting is considered legally valid if attended by more than half of the board members. Every strategic policy is decided through consensus, but if a vote is required due to a lack of unanimous agreement, a valid decision is made based on votes in favor that exceed 1/2 of all votes cast in the forum.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris
Implementation of the Board of Commissioners Meeting

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat secara berkala. Daftar kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam setiap rapat diuraikan sebagai berikut:

In 2024, the Board of Commissioners held regular meetings. The attendance of each member is listed below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Dewan Komisaris** Board of Commissioners Meeting			**Rapat Gabungan dengan Direksi** Joint Meeting with the Board of Directors		
		Total Rapat Total Meetings	**Total Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran (%)** Attendance (%)	**Total Rapat** Total Meetings	**Total Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran (%)** Attendance (%)
Yacobus Jemmy Hartanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
Siane Soetanto	Komisaris Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
David Worth	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	3	3	100%

Kehadiran Dewan Komisaris Dalam RUPS Tahun 2025
Attendance of the Board of Commissioners at the 2025 AGM

Di tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah menghadiri RUPS. Informasi kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company's Board of Commissioners attended the AGM. Information regarding the attendance of the Board of Commissioners at the GMS is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun 2025 (26 Juni 2025) Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2025 (June 26, 2025)
Yacobus Jemmy Hartanto	Komisaris Utama President Commissioner	✓
Siane Soetanto	Komisaris Commissioner	✓
David A. Worth	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Competency Development

[GRI 2-17] [POJK E.2] [G-05]

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Competency Development Policy

Perseroan meyakini bahwa peningkatan kapasitas secara berkelanjutan adalah kunci bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan adaptif. Sejalan dengan Piagam Dewan Komisaris, Perseroan menetapkan kebijakan pengembangan diri yang mewajibkan setiap anggota Dewan untuk memperbarui pengetahuan mereka melalui berbagai program pembelajaran berkelanjutan. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan jajaran pengawas tetap relevan terhadap dinamika bisnis, perubahan regulasi, serta praktik terbaik tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance)* terkini.

The Company believes that continuous capacity building is key for the Board of Commissioners to perform its supervisory functions effectively and adaptively. In line with the Board of Commissioners Charter, the Company has established a self-development policy that requires each member of the Board to update their knowledge through various continuous learning programs. This policy is designed to ensure that the supervisory board remains relevant to business dynamics, regulatory changes, and the latest best practices in corporate governance.

Upaya penguatan kapabilitas ini bertujuan untuk mempertajam analisis strategis dan objektivitas dewan dalam mengawal kinerja korporasi. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menuntaskan berbagai program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan antara lain partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan yang rinciannya tersaji sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners completed various competency improvement programs, including participation in relevant seminars, training sessions, and conferences, the details of which are presented as follows:

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Competency Development of the Board of Commissioners				
No.	**Pelatihan/Topik** Training/Topic	**Peserta** Participants	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
1	Evaluasi ROM	Yacobus Jemmy Hartanto	20-21 Januari 2025 20-21 January 2025	PT Intisumber Hasil Sempurna Global
2	Arab *Health* 2025	Yacobus Jemmy Hartanto Siane Soetanto	27-30 Januari 2025 27-30 Januari 2025	Informa Markets
3	CACLP Hangzhou	Yacobus Jemmy Hartanto Siane Soetanto	21-25 Maret 2025 21-25 Maret 2025	GL event Ruihe Exhibition Co. Ltd
4	*Autocheck* GEA	Yacobus Jemmy Hartanto	27 April-2 Mei 2025 27 April-2 Mei 2025	GEA
5	Surabaya *Hospital Expo*	Yacobus Jemmy Hartanto Siane Soetanto	21-23 Mei 2025 21-23 Mei 2025	PERSI with PT Okta Sejahtera Insani
6	WHX Kuala Lumpur	Yacobus Jemmy Hartanto Siane Soetanto	16-18 Juli 2025 16-18 Juli 2025	Informa Markets/WHX Events
7	*Medical Fair* Asia 2025	Yacobus Jemmy Hartanto Siane Soetanto	10-13 September 2025 10-13 September 2025	Messe Dusseldorf Asia
8	Jakarta *Hospital Expo*	Yacobus Jemmy Hartanto Siane Soetanto	25-28 September 2025 25-28 September 2025	PERSI with PT Okta Sejahtera Insani
9	*Business Coaching by* Gratyo	Yacobus Jemmy Hartanto	9 Oktober 2025 9 Oktober 2025	Gratyo

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru
Induction Program for New Board of Commissioners Members

Ketentuan mengenai program orientasi dan peningkatan kapabilitas anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan antara lain: Visi, Misi, maksud, dan tujuan Perseroan, strategi perseroan, rencana jangka menengah dan Panjang Perseroan, kinerja operasional Perseroan, kinerja keuangan Perseroan, dan pengelolaan risiko Perseroan;

2. Pengetahuan mengenai jabatan Dewan Komisaris antara lain: tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, waktu kerja, hubungan dengan anggota Direksi, aturan dan kebijakan Perseroan.

Program orientasi bagi Dewan Komisaris baru merupakan inisiatif strategis Perseroan untuk memberikan pemahaman komprehensif terkait profil perusahaan, karakteristik operasional, serta dinamika proses bisnis yang berjalan. Mengingat komposisi jajaran Dewan Komisaris pada tahun 2025 tetap konsisten dan tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, maka Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi anggota baru pada periode tahun berjalan.

Provisions regarding the induction and capability building program for members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Knowledge of the Company, including: the Company's vision, mission, goals and objectives, the Company's strategy, the Company's medium and long-term plans, the Company's operational performance, the Company's financial performance, and the Company's risk management;
2. Knowledge of the position of the Board of Commissioners, among others: duties, responsibilities and authorities, working hours, relationships with members of the Board of Directors, rules and policies of the Company.

The orientation program for new Board of Commissioners is a strategic initiative of the Company to provide a comprehensive understanding of the company profile, operational characteristics, and the dynamics of ongoing business processes. Given that the composition of the Board of Commissioners in 2025 remains consistent and unchanged from the previous year, the Company will not hold an orientation program for new members during the current period.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committee under the Board of Commissioners

Penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite di Bawah Dewan Komisaris memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan efektivitas tata kelola perusahaan dan pencapaian tujuan strategis Perseroan. Melalui penilaian kinerja, aspek-aspek yang memerlukan perbaikan dapat diidentifikasi sehingga memberikan landasan bagi peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Performance assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees under the Board of Commissioners has a very important role in ensuring the effectiveness of corporate governance and the achievement of the Company's strategic objectives. Through performance appraisal, aspects that require improvement can be identified so as to provide a foundation for continuous improvement of the Company's performance.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Performance Assessment of Board of Commissioners Members

[GRI 2-18] [G-04]

Prosedur penilaian kinerja Performance assessment procedure	Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan merujuk pada kebijakan yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. Proses ini menggunakan mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) baik secara individu maupun kolektif dengan parameter dan kriteria yang disusun berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi guna menjamin objektivitas hasil penilaian. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris akan diungkapkan secara terbuka dalam Laporan Tahunan dan akan dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. The Board of Commissioners' performance appraisal procedure is carried out with reference to the policies set out in the Board of Commissioners' Charter. This process uses a self-assessment mechanism, both individually and collectively, with parameters and criteria developed based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to ensure the objectivity of the assessment results. The Board of Commissioners' performance assessment will be disclosed publicly in the Annual Report and presented at the Annual General Meeting of Shareholders.
Kriteria penilaian kinerja Performance assessment criteria	1. Kecukupan pengetahuan atas operasional perusahaan, regulasi, dan tren industri; 2. Efektivitas pengarahan, pelaksanaan, dan pemantauan strategi bisnis secara berkelanjutan; 3. Pemahaman profil risiko serta kecukupan mekanisme mitigasi dan pengelolaan risiko; 4. Kepemimpinan dalam kepatuhan hukum dan penerapan prinsip etika bisnis; 5. Pengawasan prosedur pemantauan kinerja operasional dan pelaporan keu-angan; 6. Penguatan kapasitas dan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan, sosial, serta integritas bisnis; 7. Penguasaan aspek strategis dan kualitas kontribusi berdasarkan keahlian teknis yang relevan; 8. Konsistensi kehadiran rapat dan kecukupan waktu dalam menelaah dokumen laporan perusahaan; 9. Komitmen terhadap penghindaran benturan kepentingan dan penjagaan repu-tasi melalui etika bisnis. 1. Sufficient knowledge of company operations, regulations, and industry trends; 2. Effectiveness of directing, implementing, and monitoring business strategies on an ongoing basis; 3. Understanding of risk profiles and the adequacy of risk mitigation and management mechanisms; 4. Leadership in legal compliance and the application of business ethics principles; 5. Oversight of operational performance monitoring and financial reporting proceduress; 6. Strengthening capacity and risk management related to environmental, social, and business integrity aspects; 7. Mastery of strategic aspects and quality of contributions based on relevant technical expertise; 8. Consistency in meeting attendance and sufficient time to review company re-ports; 9. Commitment to avoiding conflicts of interest and maintaining reputation through business ethics.
Pihak yang melakukan penilaian kinerja Parties conducting performance assessment	Dewan Komisaris melakukan penilaian diri (*self-assessment*) atas kinerja mereka secara periodik setiap 1 tahun sekali. Proses evaluasi ini dilakukan dengan mengukur pencapaian berdasarkan berbagai parameter strategis yang telah ditetapkan dan disepakati bersama. Hasil Penilaian mandiri ini akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat dengan melibatkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. The Board of Commissioners conducts a self-assessment of their performance periodically once a year. This evaluation process is carried out by measuring achievements based on various strategic parameters that have been established and agreed upon. The results of this self-assessment will be evaluated by the Board of Commissioners in a meeting involving input from the Nomination and Remuneration Committee.
Hasil Penilaian Kinerja Performance Assessment Results	Berdasarkan hasil penilaian mandiri (*self-assessment*), Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal. Seluruh anggota memenuhi kriteria kompetensi, menunjukkan dedikasi tinggi melalui kehadiran yang konsisten, serta menjunjung tinggi prinsip integritas dan keberlanjutan dalam mendukung pertumbuhan Perseroan. Based on the results of self-assessment, the Board of Commissioners has performed its supervisory and advisory functions optimally. All members meet the competency criteria, demonstrate high dedication through consistent attendance, and uphold the principles of integrity and sustainability in supporting the Company's growth.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Performance Assessment of Members of the Board of Directors

[GRI 2-18] [G-04]

Prosedur penilaian kinerja Performance assessment procedure	Prosedur penilaian kinerja Direksi dilaksanakan dengan merujuk pada kebijakan yang tertuang dalam Piagam Direksi. Proses ini menggunakan mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) baik secara individu maupun kolektif dengan parameter dan kriteria yang disusun berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris guna menjamin objektivitas hasil penilaian. Penilaian Kinerja Direksi akan diungkapkan secara terbuka dalam Laporan Tahunan dan akan dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. The Board of Directors' performance appraisal procedure is carried out with reference to the policies set out in the Board of Directors' Charter. This process uses a self-assessment mechanism, both individually and collectively, with parameters and criteria developed based on recommendations from the Board of Commissioner to ensure the objectivity of the assessment results. The Board of Directors' performance assessment will be disclosed publicly in the Annual Report and presented at the Annual General Meeting of Shareholders.
Kriteria penilaian kinerja Performance assessment criteria	1. Kecukupan pengetahuan atas operasional perusahaan, regulasi, dan tren industri; 2. Efektivitas pengarahan, pelaksanaan, dan pemantauan strategi bisnis secara berkelanjutan; 3. Pemahaman profil risiko serta kecukupan mekanisme mitigasi dan pengelolaan risiko; 4. Kepemimpinan dalam kepatuhan hukum dan penerapan prinsip etika bisnis; 5. Pengawasan prosedur pemantauan kinerja operasional dan pelaporan keuangan; 6. Penguatan kapasitas dan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan, sosial, serta integritas bisnis; 7. Penguasaan aspek strategis dan kualitas kontribusi berdasarkan keahlian teknis yang relevan; 8. Konsistensi kehadiran rapat dan kecukupan waktu dalam menelaah dokumen laporan perusahaan; 9. Komitmen terhadap penghindaran benturan kepentingan dan penjagaan reputasi melalui etika bisnis. 1. Sufficient knowledge of company operations, regulations, and industry trends; 2. Effectiveness of directing, implementing, and monitoring business strategies on an ongoing basis; 3. Understanding of risk profiles and the adequacy of risk mitigation and management mechanisms; 4. Leadership in legal compliance and the application of business ethics principles; 5. Oversight of operational performance monitoring and financial reporting procedures; 6. Strengthening capacity and risk management related to environmental, social, and business integrity aspects; 7. Mastery of strategic aspects and quality of contributions based on relevant technical expertise; 8. Consistency in meeting attendance and sufficient time to review company reports; 9. Commitment to avoiding conflicts of interest and maintaining reputation through business ethics.
Pihak yang melakukan penilaian kinerja Parties conducting performance assessment	Direksi melakukan penilaian diri (*self-assessment*) atas kinerja mereka secara periodik setiap 1 tahun sekali. Proses evaluasi ini dilakukan dengan mengukur pencapaian berdasarkan berbagai parameter strategis yang telah ditetapkan dan disepakati bersama. Hasil Penilaian mandiri ini akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat dengan melibatkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. The Board of Directors conducts a self-assessment of their performance periodically once a year. This evaluation process is carried out by measuring achievements based on various strategic parameters that have been established and agreed upon. The results of this self-assessment will be evaluated by the Board of Commissioners in a meeting involving input from the Nomination and Remuneration Committee.
Hasil Penilaian Kinerja Performance Assessment Results	Hasil penilaian Direksi telah menunjukkan kinerja operasional yang sangat efektif sepanjang periode berjalan. Direksi dinilai berhasil menjaga stabilitas pertumbuhan, memperkuat struktur keuangan, serta memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi otoritas di tengah tantangan ekonomi. Keberhasilan ini tercermin pada capaian kinerja keuangan tahun 2025, di mana Perseroan mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp2.063.816.900.533 dan laba tahun berjalan mencapai Rp368.943.127.980. The Board of Directors' assessment has shown highly effective operational performance throughout the current period. The Board of Directors is considered to have successfully maintained stable growth, strengthened the financial structure, and ensured full compliance with regulatory authorities amid economic challenges. This success is reflected in the 2025 financial performance, in which the Company recorded net income of Rp2,063,816,900,533 and current year profit of Rp368,943,127,980.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Prosedur penilaian kinerja Performance assessment procedure	Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan secara tahunan melalui analisis komparatif terhadap pencapaian periode sebelumnya. Tinjauan ini mencakup aspek strategis, sasaran kerja, serta efektivitas pelaksanaan tanggung jawab masing-masing komite. Proses ini bertujuan untuk memastikan keselarasan peran Komite dengan target Perseroan, sekaligus menjadi basis dalam penetapan prioritas kerja dan tujuan strategis di masa depan. The performance assessment procedure for the Committees under the Board of Commissioners is conducted annually through a comparative analysis of the achievements of the previous period. This review covers strategic aspects, work objectives, and the effectiveness of the implementation of each committee's responsibilities. This process aims to ensure the alignment of the Committees' roles with the Company's targets, as well as to serve as a basis for determining work priorities and strategic objectives in the future.

Kriteria penilaian kinerja Performance assessment criteria	Kriteria penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui penelaahan terhadap laporan penugasan serta pelaksanaan kegiatan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses ini bertujuan untuk mengukur efektivitas kontribusi masing-masing komite dengan parameter penilaian sebagai berikut: 1. Tingkat pemenuhan dan efektivitas pelaksanaan tugas sesuai Piagam Komite; 2. Kualitas, relevansi, dan ketepatan waktu pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris; 3. Frekuensi, tingkat partisipasi, dan efektivitas penyelenggaraan rapat Komite; 4. Efisiensi penggunaan waktu, anggaran, dan keahlian dalam menjalankan fungsi Komite; 5. Tingkat pemenuhan dan efektivitas pelaksanaan tanggung jawab individu anggota; 6. Penguasaan kompetensi profesional dan komitmen pada pembelajaran berkelanjutan; 7. Tingkat pemenuhan dan efektivitas pelaksanaan tanggung jawab sebagai Ketua Komite; 8. Kemampuan menyelaraskan kegiatan Komite dengan tujuan strategis Perseroan dan Dewan Komisaris.; 9. Kepemimpinan dalam memfasilitasi rapat, memberikan bimbingan, dan pengambilan keputusan. The performance assessment criteria for the Committees under the Board of Commissioners are carried out through a review of the assignment reports and the implementation of activities by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. This process aims to measure the effectiveness of each committee's contribution using the following assessment parameters: 1. The level of fulfillment and effectiveness of task implementation in accordance with the Committee Charter; 2. The quality, relevance, and timeliness of recommendations provided to the Board of Commissioners; 3. The frequency, level of participation, and effectiveness of Committee meetings; 4. The efficient use of time, budget, and expertise in carrying out Committee functions; 5. The level of fulfillment and effectiveness of individual members' responsibilities; 6. Mastery of professional competencies and commitment to continuous learning; 7. Level of fulfillment and effectiveness of the implementation of responsibilities as Committee Chair; 8. Ability to align Committee activities with the strategic objectives of the Company and the Board of Commissioners; 9. Leadership in facilitating meetings, providing guidance, and decision-making.	
Pihak yang melakukan penilaian kinerja Parties conducting performance assessment	Dewan Komisaris melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja komite-komite di bawah koordinasinya secara periodik pada setiap akhir tahun buku. Evaluasi yang dilakukan di setiap akhir tahun buku ini menjadi instrumen untuk meninjau kualitas saran dan rekomendasi komite atas berbagai aktivitas strategis perusahaan. The Board of Commissioners conducts periodic evaluations of the performance of the committees under its coordination at the end of each fiscal year. These evaluations serve as a means of reviewing the quality of the committees' advice and recommendations on the company's various strategic activities.	
Hasil Penilaian Kinerja Performance Assessment Results	Komite Nominasi Remunerasi Nomination Remuneration Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi menunjukkan kinerja yang efektif selama tahun 2025 dalam mendukung Dewan Komisaris merancang kebijakan remunerasi dan nominasi yang selaras dengan tujuan strategis. Melalui pemberian rekomendasi yang tepat serta saran pengelolaan kinerja berkelanjutan, Komite telah berkontribusi dalam memperkuat tata kelola kepemimpinan dan kompensasi di lingkungan Perseroan. The Nomination and Remuneration Committee demonstrated effective performance during 2025 in supporting the Board of Commissioners in designing remuneration and nomination policies that are aligned with strategic objectives. Through providing appropriate recommendations and advice on sustainable performance management, the Committee has contributed to strengthening leadership and compensation governance within the Company.
	Komite Audit Audit Committee	Sepanjang tahun 2025, Komite Audit berperan aktif dalam mengawasi pelaporan keuangan, proses akuntansi, efektivitas pengendalian internal, serta pelaksanaan audit internal maupun eksternal. Selain memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2025, Komite juga memberikan saran strategis guna memperkuat tata kelola Perseroan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsi pemantauan secara efektif, berkontribusi signifikan terhadap kepatuhan standar audit, serta meningkatkan transparansi dan ketahanan manajemen risiko di seluruh aspek operasional. Throughout 2025, the Audit Committee played an active role in overseeing financial reporting, accounting processes, the effectiveness of internal controls, and the implementation of internal and external audits. In addition to recommending the appointment of external auditors for the 2025 financial year, the Committee also provided strategic advice to strengthen the Company's governance. The evaluation results show that the Audit Committee has performed its monitoring function effectively, contributing significantly to audit standard compliance and improving transparency and risk management resilience across all operational aspects.

Direksi
Board of Directors

Direksi mengemban tanggung jawab kolektif sebagai penggerak utama operasional Perseroan untuk mencapai target strategis yang telah ditetapkan. Berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, Direksi menyelaraskan visi dan misi ke dalam setiap kebijakan perusahaan dengan menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian, itikad baik, serta transparansi.

Sebagai insan profesional yang dipilih berdasarkan kompetensi, setiap anggota Direksi menjalankan tugas sesuai pembagian wewenang masing-masing guna memastikan pengelolaan Perseroan berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Komitmen ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Direksi dalam menjaga kepercayaan pemegang saham dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors bears collective responsibility as the main driver of the Company's operations to achieve its strategic targets. Guided by the Articles of Association and laws and regulations, the Board of Directors aligns its vision and mission with every company policy by upholding the principles of prudence, good faith, and transparency.

As professionals selected based on their competence, each member of the Board of Directors performs their duties in accordance with their respective authority to ensure that the Company is managed based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). This commitment is a form of the Board of Directors' responsibility in maintaining shareholder trust and creating sustainable value for all stakeholders.

Piagam Direksi
Board of Directors Charter

Dalam menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan, Direksi senantiasa berpedoman pada Piagam Direksi (*Board of Directors Charter*). Perseroan telah menetapkan dan melaksanakan Pedoman Direksi. Piagam ini telah disusun dengan revisi terakhir pada tanggal 25 Oktober 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/JMI-KOM/X/23 tentang Pembentukan Piagam Direksi PT Jayamas Medica Industri Tbk dan akan terus diperbaharui secara berkala. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa fungsi Direksi selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perseroan, serta ketentuan hukum yang berlaku.

Dalam upaya memperkuat implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan menetapkan landasan kerja yang komprehensif bagi jajaran manajemen. Piagam Direksi disusun sebagai pedoman tata kelola yang mencakup aspek fundamental guna memastikan setiap tindakan pengurusan berjalan secara terukur dan akuntabel, mulai dari dasar hukum, struktur organisasi, masa jabatan, hingga kriteria dan persyaratan keanggotaan. Dokumen ini secara rinci mengatur tugas, wewenang, serta larangan bagi Dewan Komisaris, termasuk standar etika, waktu kerja, dan aspek transparansi yang harus dipenuhi. Selain itu, piagam ini juga menetapkan mekanisme rapat, sistem pelaporan dan pertanggungjawaban, kebijakan remunerasi, hingga prosedur evaluasi kinerja melalui metode penilaian mandiri (*self-assessment*) guna menjamin efektivitas pengawasan Perseroan.

In carrying out the management and administration of the Company, the Board of Directors always adheres to the Board of Directors Charter. The Company has established and implemented the Board of Directors Guidelines. This charter was last revised on October 25, 2023, based on the Board of Commissioners' Decree Number 004/JMI-KOM/X/23 concerning the Establishment of the Board of Directors Charter of PT Jayamas Medica Industri Tbk and will continue to be updated periodically. This is done to ensure that the functions of the Board of Directors are in line with the Company's vision, mission, values, and applicable laws and regulations.

In an effort to strengthen the implementation of good corporate governance, the Company has established a comprehensive framework for management. The Board of Directors Charter was drafted as a governance guideline covering fundamental aspects to ensure that every management action is carried out in a measurable and accountable manner, from the legal basis, organizational structure, term of office, to membership criteria and requirements. This document details the duties, authorities, and prohibitions for the Board of Commissioners, including ethical standards, working hours, and transparency aspects that must be met. In addition, this charter also establishes meeting mechanisms, reporting and accountability systems, remuneration policies, and performance evaluation procedures through self-assessment methods to ensure the effectiveness of the Company's supervision.

Periode dan Masa Jabatan Direksi

Period and Term of Office of the Board of Directors

Selaras dengan ketentuan Pasal 17 Ayat (2) dan Ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, penetapan anggota Direksi dilakukan melalui RUPS untuk masa jabatan yang berlaku sejak tanggal pengangkatan hingga penutupan RUPS Tahunan kelima berikutnya. Ketentuan ini tetap menjunjung tinggi hak RUPS untuk melakukan pemberhentian sewaktu-waktu maupun menunjuk kembali anggota Direksi yang telah habis masa baktinya. Adapun rincian menegenai periode dan masa jabatan Direksi sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

In accordance with the provisions of Article 17 Paragraph (2) and Paragraph (4) of the Company's Articles of Association, the appointment of members of the Board of Directors is carried out through the GMS for a term of office that is effective from the date of appointment until the closing of the fifth subsequent Annual GMS. This provision upholds the right of the GMS to dismiss or reappoint members of the Board of Directors whose term of office has expired at any time. The details regarding the period and term of office of the Board of Directors throughout 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Term	Masa Jabatan Term of Office
Dra. Herlien Sri Ariani, APT	Direktur Utama President Director	Pertama First	2022 - 2027
Leonard Hariadi Hartanto	Direktur Director	Pertama First	2022 - 2027
Louis Krisnadi Hartanto	Direktur Director	Pertama First	2022 - 2027
Eka Suwignyoo	Direktur Director	Pertama First	2022 - 2027

Keberagaman Komposisi Direksi

Diversity of Board of Directors Composition

[GRI 405-1] [G-01]

Berdasarkan Pasal 17 Ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, susunan keanggotaan Direksi terdiri dari minimal dua orang anggota. Perseroan memandang keberagaman komposisi Direksi bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan aset strategis yang krusial untuk memacu inovasi dan kualitas pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penetapan jajaran Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan spektrum yang luas, mulai dari latar belakang pendidikan, keahlian teknis, dan pengalaman profesional, hingga aspek usia serta kesetaraan gender. Sinergi berbagai perspektif ini memperkuat kemampuan Direksi dalam memetakan peluang strategis serta memitigasi risiko di tengah dinamika pasar yang kompetitif. Adapun rincian mengenai keberagaman komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Based on Article 17 Paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Board of Directors shall consist of at least two members. The Company views the diversity of the Board of Directors as not merely a regulatory requirement, but a crucial strategic asset to drive innovation and quality decision-making. Therefore, the Board of Directors is appointed by considering a broad spectrum of factors, ranging from educational background, technical expertise, and professional experience, to age and gender equality. The synergy of these various perspectives strengthens the Board of Directors' ability to map strategic opportunities and mitigate risks amid a competitive market dynamic. The details regarding the diversity of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Komposisi Composition	Pihak Independen Pihak Independen
Dra. Herlien Sri Ariani, APT	Direktur Utama President Director	62 Tahun Years Old	Wanita Female	Sarjana Farmasi Universitas Airlangga. Bachelor of Pharmacy from Airlangga University.	• *Healthcare Equipment and Supplies Manufacturing Background.* • *Licensed Pharmacist.*	-
Leonard Hariadi Hartanto	Direktur Operasional Director of Operations	35 Tahun Years Old	Pria Male	Sarjana Sains Universitas Marquette. Bachelor of Science from Marquette University.	• *Investment Background.* • *Procurement Background.*	-
Louis Krisnadi Hartanto	Direktur Pemasaran dan Penjualan Director of Marketing and Sales	34 Tahun Years Old	Pria Male	Sarjana Sains Universitas Babson. Bachelor of Science from Babson University.	*Marketing and Sales Background.*	-
Eka Suwignyoo	Direktur Keuangan Director of Finance	46 Tahun Years Old	Pria Male	Sarjana Ekonomi Universitas Kristen Petra. Bachelor of Economics at Petra Christian University.	• *Financial Background in multinational companies.* • *Financial Analyst.*	-

Rasio Keberagaman Direksi Board of Directors Diversity Ratio			
Usia Age	Jenis Kelamin Gender		Total
	Pria Male	Wanita Female	
>50 Tahun/Years Old	-	1	1
30-50 Tahun/Years Old	3	-	3
<30 Tahun/Years Old	-	-	-
Total Direksis **Board of Directors**	**3**	**1**	**4**
Rasio Direksi (%) **Board of Directors Ratio (%)**	**75,00%**	**25,00%**	**100,00%**

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

[GRI 2-12]

Informasi mengenai tuagas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi berdasarkan Piagam Direksi sebagai berikut:

Information regarding the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors based on the Board of Directors Charter is as follows:

Tugas Direksi
Board of Directors Duties

1. Memastikan operasi bisnis Perusahaan sesuai dengan tujuan dan ruang lingkupnya;
2. Menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris rencana tahunan, anggaran, dan rencana operasional lainnya yang relevan;
3. Memelihara catatan keuangan dan sistem administrasi yang akurat dan sesuai;
4. Mengembangkan sistem akuntansi dengan kontrol internal yang kuat, termasuk pemisahan tugas yang jelas;
5. Memberikan laporan keuangan dan operasional yang tepat waktu dan akurat kepada Dewan Komisaris sebagaimana diwajibkan oleh Anggaran Dasar Perseroan;
6. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugasnya;
7. Memenuhi kewajiban lain yang diperlukan sesuai kebutuhan Perusahaan
8. Menerapkan GCG secara menyeluruh di perusahaan;
9. Mengembangkan kerangka pengendalian internal untuk mengelola risiko perusahaan secara menyeluruh;
10. Membentuk dan menerapkan fungsi audit internal secara independen dan efektif;
11. Memantau dan menangani temuan dan rekomendasi audit dari sumber internal dan eksternal;
12. Membentuk unit risiko dan kepatuhan sesuai kebutuhan (bila perlu);
13. Menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
14. Menyerahkan laporan keuangan untuk diaudit;
15. Mengungkapkan kebijakan dan prosedur ketenagakerjaan kepada karyawan;
16. Memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
17. Mengangkat anggota komite sesuai kebutuhan;
18. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa;
19. Menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS dalam jangka waktu 6 bulan setelah tutup buku;
20. Mematuhi peraturan pengungkapan informasi kepada Pemangku Kepentingan dan regulator;
21. Direksi wajib memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi;
22. Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Direksi, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Ensuring the Company's business operations align with its objectives and scope;
2. Preparing and submitting to the Board of Commissioners the Company's annual plan, budget, and other relevant operational plans;
3. Maintaining accurate and compliant financial records and administrative systems.
4. Developing an accounting system with strong internal controls, including clear segregation of duties;
5. Providing timely and accurate financial and operational reports to the Board of Commissioners as required by the Company's Articles of Association;
6. Preparing the Company's organizational structure complete with details of duties;
7. Fulfilling other obligations as required by the Company;
8. Implementing GCG thoroughly in the company;
9. Developing an internal control framework to manage enterprise-wide risks;
10. Establishing and implementing an independent and effective internal audit function;
11. Monitoring and addressing audit findings and recommendations from internal and external sources.
12. Establishing risk and compliance units as needed (if necessary);
13. Submitting annual work plan and budget to Board of Commissioners for approval;
14. Submitting financial statements for audit;
15. Disclosing employment policies and procedures to employees;
16. Providing accurate and timely information to the Board;
17. Appointing committee members as needed;
18. Organizing Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders;
19. Submitting an annual report to the GMS within 6 months after the close of the book;
20. Complying with disclosure rules to Stakeholders and regulators;
21. Ensuring the Board of Directors has a binding Code of Conduct for all its members;
22. Complying with the Company's Articles of Association, the Board of Directors Charter, and prevailing laws and regulations.

Tanggung Jawab Direksi
Responsibility of the Board of Directors

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin dan mengelola Perusahaan untuk mencapai tujuannya;
   b. Mengelola aset-aset Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan;
   c. Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dan memastikan tindak lanjut atas temuan audit internal.
2. Anggota Direksi harus bertindak dengan itikad baik dan mematuhi hukum dan peraturan.

1. The Board of Directors is fully responsible for managing the Company. The main duties of the Board of Directors are:
   a. to lead and manage the Company to achieve its goals;
   b. to manage the Company's assets for its benefit;
   c. to implement an effective internal control system and ensure follow-up on internal audit findings.
2. Board of Directors members must act in good faith and comply with laws and regulations.

Wewenang Direksi
Authority of the Board of Directors

1. Dewan Direksi mewakili Perusahaan, mengikat Perusahaan pada kontrak, dan mengambil tindakan manajemen dan kepemilikan, namun dengan batasan:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
   b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
   c. Segala pembelian atau perolehan asset (baik berupa aset tetap atau aset bergerak) dengan nilai melebihi dari 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;
   d. Segala penjualan atau pelepasan atas aset tetap Perseroan dengan nilai melebihi dari 25% (dua puluh lima persen) dari total asset harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.
2. Tindakan hukum yang mengalihkan atau melepaskan lebih dari 50% aset bersih dalam satu tahun memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat 3 Anggaran Dasar;
3. Direktur Utama berhak mewakili Perseroan dan dalam hal Direktur Utama tidak hadir, anggota Dewan lainnya dapat bertindak atas nama Dewan;
4. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Jika tidak, Direksi dapat menetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
5. Direksi dapat memberikan kuasa kepada para penerima kuasa untuk melakukan tindakan hukum tertentu;
6. Jika kepentingan perusahaan bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang direksi, direksi lain akan mewakili perusahaan. Jika seluruh direksi memiliki konflik kepentingan, maka Dewan Komisaris yang akan mewakili;

1. Representing the Company, binds it to contracts, and takes management and ownership actions, but with limitations;
   a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of the Company's money from banks) in excess of the amount determined from time to time by the Board of Commissioners;
   b. Establishing a business or participating in other companies both at home and abroad;
   c. Any purchase or acquisition of assets (either in the form of fixed assets or movable assets) with a value exceeding 50% (fifty percent) of the Company's total assets;
   d. Any sale or disposal of the Company's fixed assets with a value exceeding 25% (twenty-five percent) of total assets must receive prior approval from the Board of Commissioners;
2. Conducting legal actions that transfer or dispose of more than 50% of net assets in one year require GMS approval as referred to in Article 13 paragraph 3 of the Articles of Association;
3. The President Director is entitled to represent the Company and in the absence of the President Director, any other Board member may act on behalf of the Board;
4. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS. Otherwise, the Board of Directors may determine by resolution of the Board of Directors;
5. The Board of Directors may authorize the proxy to perform certain legal actions;
6. If the interests of the company conflict with the personal interests of a director, another director will represent the company. If all directors have a conflict of interest, the Board of Commissioners will represent;

7. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan;
8. Mengatur hal-hal yang berkaitan dengan karyawan, termasuk gaji, pensiun, dan penghasilan lainnya, berdasarkan peraturan perundang-undangan dan keputusan RUPS (jika ada);
9. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan;
10. Memberikan wewenang kepada Direksi atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan untuk mewakili perusahaan di pengadilan atau dalam urusan hukum lainnya;
11. Melakukan tindakan lain yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris dan peraturan yang berlaku.

7. Establishing policies in leading and managing the Company;
8. Regulating matters relating to employees, including salaries, pensions, and other income, based on laws and regulations and resolutions of the GMS (if any);
9. Appointing and dismissing the Company's employees based on the Company's personnel regulations;
10. Authorizing the Board of Directors or one or more employees of the Company to represent the company in court or in other legal matters;
11. Performing other actions related to the management of the company in accordance with the decision of the Board of Commissioners and applicable regulations.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Division of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Sinergi dalam kepemimpinan merupakan kunci keberhasilan Perseroan dalam mencapai target strategis. Oleh karena itu, Direksi menetapkan pembagian tugas berdasarkan kompetensi dan keahlian masing-masing anggota untuk menciptakan koordinasi yang harmonis antar-lini. Pembagian ini bertujuan untuk menghindari tumpang tindih wewenang serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Penugasan khusus bagi tiap anggota Direksi dirancang untuk mendukung visi besar Perseroan secara terintegrasi. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Synergy in leadership is key to the Company's success in achieving its strategic targets. Therefore, the Board of Directors has assigned tasks based on the competencies and expertise of each member to create harmonious coordination between lines. This division aims to avoid overlapping authority and accelerate the decision-making process. Special assignments for each member of the Board of Directors are designed to support the Company's grand vision in an integrated manner. The description of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Dra. Herlien Sri Ariani, APT	Direktur Utama President Director	Direktur Utama memegang mandat kepemimpinan tertinggi untuk menetapkan visi jangka Panjang. Sebagai koordinator utama, Direktur Utama memimpin jajaran Direksi dalam memastikan seluruh aktivitas bisnis selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai korporasi. Selain itu, beliau bertanggung jawab dalam memperkuat sistem manajemen risiko, pengendalian internal, serta tata kelola perusahaan yang berorientasi pada perlindungan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya The President Director holds the highest leadership mandate to set the long-term vision. As the main coordinator, the President Director leads the Board of Directors in ensuring that all business activities are in line with the vision, mission, and corporate values. In addition, he is responsible for strengthening the risk management system, internal control, and corporate governance oriented towards protecting the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Leonard Hariadi Hartanto	Direktur Operasional Director of Operations	Direktur Operasional bertanggung jawab memastikan seluruh kegiatan perusahaan berjalan lancar, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan di lapangan. Selain menjaga kualitas operasional, Direktur Operasional berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan mengenai model bisnis perusahaan agar semua pihak bekerja dengan tujuan yang sama. Melalui kepemimpinan dan pengawasan yang tepat, Direktur Operasional memastikan setiap karyawan dapat memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai target jangka panjang Perseroan. The Chief Operating Officer is responsible for ensuring that all company activities run smoothly, from planning to implementation in the field. In addition to maintaining operational quality, the Chief Operating Officer plays an important role in providing all employees with an understanding of the company's business model so that all parties work towards the same goals. Through proper leadership and supervision, the Chief Operating Officer ensures that every employee can contribute their best to achieve the Company's long-term targets.
Louis Krisnadi Hartanto	Direktur Pemasaran dan Penjualan Director of Marketing and Sales	Direktur Pemasaran dan penjualan bertanggung jawab merumuskan dan mengeksekusi strategi pemasaran guna memperkuat brand awareness serta memperluas pangsa pasar Perseroan. Berlandaskan hasil riset pasar yang komprehensif, Direktur Pemasaran dan Penjualan memastikan setiap inisiatif pemasaran selaras dengan tren industri untuk mendukung tercapainya target pertumbuhan bisnis jangka panjang. The Director of Marketing and Sales is responsible for formulating and executing marketing strategies to strengthen brand awareness and expand the Company's market share. Based on comprehensive market research, the Director of Marketing and Sales ensures that every marketing initiative is in line with industry trends to support the achievement of long-term business growth targets.
Eka Suwignyoo	Direktur Keuangan Director of Finance	Direktur Keuangan bertanggung jawab penuh dalam mengelola strategi keuangan Perseroan, menjamin akurasi pelaporan, serta memperkuat mitigasi risiko finansial. Peran ini mencakup perencanaan, pengembangan, dan pengawasan fungsi akuntansi guna menyediakan informasi keuangan yang komprehensif serta tepat waktu. Selain itu, Direktur Keuangan berperan strategis dalam memberikan analisis mendalam untuk mendukung pengambilan keputusan guna memastikan tercapainya target finansial Perseroan secara berkelanjutan. The Chief Financial Officer is fully responsible for managing the Company's financial strategy, ensuring the accuracy of reporting, and strengthening financial risk mitigation. This role includes planning, developing, and overseeing accounting functions to provide comprehensive and timely financial information. In addition, the Chief Financial Officer plays a strategic role in providing in-depth analysis to support decision-making to ensure the Company's financial targets are achieved on an ongoing basis.

Kriteria Direksi
Board of Directors Criteria

Perseroan menetapkan standar kualifikasi yang ketat dalam pemilihan anggota Direksi dengan merujuk sepenuhnya pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain aspek keahlian, komitmen penuh terhadap kepatuhan regulasi menjadi prasyarat mutlak yang harus dijaga selama masa jabatan berlangsung. Aspek rekam jejak profesional juga menjadi parameter krusial dalam proses seleksi. Melalui kriteria yang komprehensif ini, Perseroan memastikan jajaran Direksi senantiasa mampu menjalankan fungsi pengurusan secara profesional, objektif, dan akuntabel.

The Company sets strict qualification standards in selecting members of the Board of Directors by referring fully to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition to expertise, full commitment to regulatory compliance is an absolute prerequisite that must be maintained throughout the term of office. Professional track record is also a crucial parameter in the selection process. Through these comprehensive criteria, the Company ensures that the Board of Directors is always able to carry out its management functions professionally, objectively, and accountably.

Persyaratan Umum
General Requirements

1. Orang yang cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Kandidat memiliki rekam jejak yang bersih dalam 5 tahun terakhir, tanpa riwayat kebangkrutan, kegagalan perusahaan, kejahatan keuangan, atau penyimpangan tata kelola;
3. Memiliki akhlak dan moral yang baik dan tidak memiliki catatan kriminal sebelum dicalonkan;
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan;
5. Berkomitmen terhadap perilaku etis dan kepatuhan terhadap peraturan.

1. Invidual who are capable of performing legal act;
2. Candidates have a clean track record in the past 5 years, with no history of bankruptcy, corporate failure, financial crimes, or governance irregularities;
3. Have good character and morals and have no criminal record before nomination;
4. Have a commitment to comply with laws and regulations and support the policies of the Financial Services Authority;
5. Committed to ethical behavior and regulatory compliance.

Persyaratan Kompetensi Direksi
Competency Requirements of the Board of Directors

1. Pengetahuan di bidang yang memadai dan relevan dengan jabatannya. Yang dimaksud dengan pengetahuan di bidang industri Manufaktur, Alat Kesehatan, Industri Kesehatan;
2. Termasuk pemahaman dan pengalaman mengenai risiko manajemen, audit, pasar modal, dan mengenai tata kelola perusahaan.

1. Has adequate and relevant knowledge in a field aligned with the position, particularly in the Manufacturing Industry, Medical Devices, or Health Industry;
2. Demonstrates an understanding and experience in risk management, auditing, capital markets, and corporate governance.

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting
[G-02]

Kebijakan Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Policy

Berdasarkan POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan pelaksanaan rapat internal Direksi diselenggarakan minimal 1 kali dalam setiap bulan. Sementara itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 1 kali dalam 4 bulan, serta Direksi harus menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya.

Rapat Direksi dianggap sah secara hukum jika dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota dewan. Setiap kebijakan strategis diputuskan melalui musyawarah mufakat, namun jika diperlukan pemungutan suara karena tidak adanya kesepakatan bulat, maka keputusan sah diambil berdasarkan suara setuju yang melebihi 1/2 bagian dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam forum tersebut.

Based on POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association, internal Board of Directors meetings are held at least once a month. Meanwhile, joint meetings with the Board of Commissioners are held at least once every four months, and the Board of Directors must attend every Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and other GMS.

A Board of Directors meeting is considered legally valid if attended by more than half of the board members. Every strategic policy is decided through consensus, but if a vote is required due to a lack of unanimous agreement, then a valid decision is made based on votes in favor that exceed 1/2 of all votes cast in the forum.

Pelaksanaan Rapat Direksi
Implementation of Board of Directors Meeting

Selama tahun 2024, Direksi telah mengadakan rapat secara berkala. Daftar kehadiran anggota Direksi dalam setiap rapat diuraikan sebagai berikut:

During 2024, the Board of Directors held regular meetings. The attendance list of Board members at each meeting is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Direksi** Board of Directors Meeting			**Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris** Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meetings	**Total Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran (%)** Attendance (%)	**Total Rapat** Total Meetings	**Total Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran (%)** Attendance (%)
Dra. Herlien Sri Ariani, APT	Direktur Utama President Director	12	12	100%	3	3	100%
Leonard Hariadi Hartanto	Direktur Operasional Director of Operations	12	12	100%	3	3	100%
Louis Krisnadi Hartanto	Direktur Pemasaran & Penjualan Director of Marketing and Sales	12	12	100%	3	3	100%
Eka Suwignyoo	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100%	3	3	100%

Kehadiran Direksi Dalam RUPS Tahun 2025
Attendance of the Board of Directors at the 2025 AGM

Di tahun 2025, Direksi Perseroan telah menghadiri RUPS. Informasi kehadiran Direksi dalam RUPS adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company's Board of Directors attended the AGM. Information regarding the attendance of the Board of Directors at the GMS is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun 2025 (26 Juni 2025)** Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2025 (June 26, 2025)
Dra. Herlien Sri Ariani, APT	Direktur Utama President Director	✓
Leonard Hariadi Hartanto	Direktur Operasional Director of Operations	✓
Louis Krisnadi Hartanto	Direktur Pemasaran & Penjualan Director of Marketing and Sales	✓
Eka Suwignyoo	Direktur Keuangan Director of Finance	✓

Pengembangan Kompetensi Direksi

Competency Development of the Board of Directors

[GRI 2-17] [POJK E.2] [G-05]

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Development Policy

Sejalan dengan ketentuan dalam Piagam Direksi, Perseroan berkomitmen untuk memfasilitasi pengembangan kompetensi Direksi secara berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa di tengah dinamika bisnis yang bergerak cepat, penguatan kapasitas kepemimpinan menjadi kunci utama dalam menangkap peluang strategis serta memitigasi risiko di masa depan. Program pengembangan profesionalisme ini bertujuan untuk membekali Direksi dengan wawasan global, sehingga senantiasa adaptif dalam mengelola tantangan bisnis yang kian kompleks.

Upaya penguatan kapabilitas ini bertujuan untuk mempertajam analisis strategis dan efektivitas manajerial dalam memimpin performa korporasi. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menuntaskan berbagai program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan antara lain partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan yang rinciannya tersaji sebagai berikut:

In line with the provisions of the Board of Directors Charter, the Company is committed to facilitating the continuous development of the Board of Directors' competencies. The Company realizes that amid the fast-paced dynamics of business, strengthening leadership capacity is key to capturing strategic opportunities and mitigating future risks. This professional development program aims to equip the Board of Directors with global insights, so that they remain adaptive in managing increasingly complex business challenges.

These efforts to strengthen capabilities are aimed at sharpening strategic analysis and managerial effectiveness in leading corporate performance. During 2025, the Board of Directors participated in various capability development programs, with the following details:

Pengembangan Kompetensi Direksi
Competency Development of the Board of Directors

No.	Pelatihan/Topik Training/Topic	Peserta Participants	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Evaluasi ROM	Louis Krisnadi Hartanto	20-21 Januari 2025 20-21 January 2025	PT Intisumber Hasil Sempurna Global
2	Arab *Health* 2025	Leonard Hariadi Hartanto Louis Krisnadi Hartanto	27-30 Januari 2025 27-30 January 2025	Informa Markets
3	*Embracing Prosperity and Abundance*	Eka Suwignyoo	3 Februari 2025 3 February 2025	CIMB Niaga
4	Medan *Hospital Expo*	Louis Krisnadi Hartanto	19 – 21 Februari 2025 19 – 21 February 2025	PERSI with PT Okta Sejahtera Insani
5	*Professionalising Family Business* – PwC Seminar	Louis Krisnadi Hartanto	18 Maret 2025 18 March 2025	PwC
6	China *International Medical Equipment Fair* 2025 - Shanghai	Leonard Hariadi Hartanto Louis Krisnadi Hartanto	8 – 11 April 2025 8 – 11 April 2025	Reed Sinopharm
7	Mekari *Exclusive Gathering*	Louis Krisnadi Hartanto	22 April 2025 22 April 2025	Mekari
8	*Autocheck* GEA	Louis Krisnadi Hartanto	27 April – 2 Mei 2025 27 April – 2 May 2025	GEA
9	Surabaya *Hospital Expo*	Louis Krisnadi Hartanto	21 – 23 Mei 2025 21 – 23 May 2025	PERSI with PT Okta Sejahtera Insani
10	HSBC *Business Update* 2025	Louis Krisnadi Hartanto Eka Suwignyoo	25 Juni 2025 25 June 2025	HSBC
11	INSPIRE *Health Forum; session "Bridging Gaps: The Role of the Private Sector in Achieving Universal Health Coverage"*	Louis Krisnadi Hartanto	8 Juli 2025 8 July 2025	ADB
12	WHX Kuala Lumpur	Leonard Hariadi Hartanto Louis Krisnadi Hartanto	16 - 18 Juli 2025 16 – 18 July 2025	Informa Markets/WHX Events

Pengembangan Kompetensi Direksi Competency Development of the Board of Directors				
No.	**Pelatihan/Topik** Training/Topic	**Peserta** Participants	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
13	Gala Dinner 1 Abad RKZ	Louis Krisnadi Hartanto	24 Juli 2025 24 July 2025	RKZ/ RS Katolik St. Vincentius a Paulo
14	Rakerprov Gakeslab Jatim	Louis Krisnadi Hartanto	30 - 31 Agustus 2025 30 – 31 August 2025	Gakeslab Jatim
15	Medline Vietnam *Visit*	Leonard Hariadi Hartanto	September	Medline
16	*Medical Fair* Asia 2025	Leonard Hariadi Hartanto Louis Krisnadi Hartanto	10 – 13 September 2025	Messe Dusseldorf Asia
17	Jakarta *Hospital Expo*	Louis Krisnadi Hartanto	25 – 28 September 2025	PERSI with PT Okta Sejahtera Insani
18	*From Global Pressures to Domestic Prospects*	Eka Suwignyoo	14 Oktober 2025 14 October 2025	OCBC
19	*Customer Gathering* – Toyota Astra	Louis Krisnadi Hartanto	16 Oktober 2025 16 October 2025	Toyota Astra
20	*Introduce & Training Cardio* P1 Cardio Q	Louis Krisnadi Hartanto	3 November 2025	Bionet
21	*Participate in ADB Annual* Investors *Day 2025 in* Manila	Leonard Hariadi Hartanto	3-4 November 2025	ADB
22	Medica 2025	Leonard Hariadi Hartanto Louis Krisnadi Hartanto	17 – 21 November 2025	Messe Dusseldorf
23	26th *World Sterilization Congress*	Louis Krisnadi Hartanto	3 – 6 Desember 2025 3 – 6 December 2025	WFHSS – World Federation for Hospital Sterilization Sciences
24	2026 *Economic Outlook Navigating the Great Shift Era*	Eka Suwignyoo	8 Desember 2025 8 December 2025	BCA

Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas Anggota Direksi

Induction and Capability Enhancement Program for Members of the Board of Directors

Ketentuan mengenai program orientasi dan peningkatan kapabilitas anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi yang baru diangkat harus mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh Perusahaan;
2. Anggota Direksi yang baru diangkat akan dikenalkan terkait visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan;
3. Program pengembangan kapabilitas sangat penting bagi Direksi untuk tetap mengikuti perkembangan bisnis Perseroan dan melaksanakan tugas mereka secara efektif ;
4. Direksi wajib berpartisipasi dalam berbagai program peningkatan kapabilitas dalam berbagai bentuk, misalnya seminar atau pelatihan dan presentasi dari anggota direksi kepada anggota lainnya mengenai informasi, pengetahuan, dan pengalaman.

Sepanjang tahun buku 2025, susunan jajaran Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program introduksi atau orientasi bagi anggota Direksi baru pada periode tersebut.

The provisions regarding the orientation program and capability enhancement for members of the Board of Directors are as follows:

1. Newly appointed members of the Board of Directors must attend an induction program organized by the Company;
2. Newly appointed members of the Board of Directors will be introduced to the Company's vision, mission and values;
3. Capability development programs are essential for the Board of Directors to stay abreast of the Company's business developments and perform their duties effectively ;
4. The Board of Directors are required to participate in various capability building programs in various forms, such as seminars or training and presentations from directors to other members on information, knowledge and experience.

Throughout the 2025 fiscal year, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. Therefore, the Company did not hold an introduction or orientation program for new members of the Board of Directors during that period.

Komite di Bawah Direksi
Committee under the Board of Directors

Hingga akhir tahun buku 2025, Direksi memandang bahwa struktur organisasi yang ada masih efektif untuk menjalankan fungsi pengurusan secara langsung. Oleh karena itu, Direksi belum membentuk komite khusus di bawah koordinasinya. Seluruh fungsi strategis dan pengambilan keputusan tetap dilakukan secara kolektif oleh anggota Direksi sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Until the end of the 2025 fiscal year, the Board of Directors believes that the existing organizational structure is still effective for carrying out management functions directly. Therefore, the Board of Directors has not formed a special committee under its coordination. All strategic functions and decision-making remain carried out collectively by the members of the Board of Directors in accordance with their respective areas of responsibility.

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi
Performance Assessment of Organs under the Board of Directors

Dalam menjalankan fungsi pengurusan dan memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Direksi didukung oleh organ-organ strategis yang bertanggung jawab langsung kepada jajaran pimpinan. Mengingat saat ini belum terbentuk komite khusus di bawah Direksi, peran pengawasan teknis dan administratif dijalankan secara optimal oleh Sekretaris Perusahaan serta Audit Internal.

Kedua organ ini memegang peranan krusial dalam menjaga kepatuhan Perseroan terhadap seluruh regulasi pasar modal serta memastikan sistem pengendalian internal berjalan efektif. Sebagai bentuk akuntabilitas, Direksi melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja kedua organ tersebut guna menjamin efisiensi operasional dan integritas pelaporan. Adapun parameter dan hasil penilaian kinerja organ di bawah Direksi untuk tahun buku 2025 diuraikan sebagai berikut:

In carrying out its management functions and ensuring the implementation of good corporate governance, the Board of Directors is supported by strategic bodies that report directly to senior management. Given that no special committees have yet been formed under the Board of Directors, technical and administrative oversight is optimally carried out by the Corporate Secretary and Internal Audit.

These two bodies play a crucial role in maintaining the Company's compliance with all capital market regulations and ensuring that the internal control system runs effectively. As a form of accountability, the Board of Directors conducts periodic evaluations of the performance of these two bodies to ensure operational efficiency and reporting integrity. The parameters and results of the performance assessment of the bodies under the Board of Directors for the 2025 fiscal year are described as follows:

Prosedur penilaian kinerja Performance assessment procedure	Penilaian terhadap kinerja Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta unit pendukung lainnya merupakan agenda rutin yang diselenggarakan Direksi secara berkala. Penilaian tahunan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap organ pendukung senantiasa menjalankan fungsinya secara optimal dan selaras dengan target strategis Perseroan. The assessment of the performance of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other support units is a routine agenda conducted by the Board of Directors on a regular basis. This annual assessment is carried out to ensure that each support organ continues to perform its functions optimally and in line with the Company's strategic targets.	
Kriteria penilaian kinerja Performance assessment criteria	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Kriteria penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan mencakup kemampuan strategis dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengoordinasikan seluruh aktivitas kesekretariatan serta merespons korespondensi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara efektif. Penilaian juga menitikberatkan pada kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, khususnya dalam pelaksanaan keterbukaan informasi publik dan pengelolaan informasi material. Selain itu, efisiensi pemanfaatan anggaran divisi, keberhasilan pengelolaan program komunikasi internal, serta komitmen terhadap pengembangan kompetensi profesional menjadi parameter utama dalam memastikan Divisi Sekretaris Perusahaan mampu menjalankan tanggung jawabnya secara optimal. The performance assessment criteria for the Corporate Secretary include strategic capabilities in planning, controlling, and coordinating all secretarial activities, as well as responding effectively to correspondence with stakeholders. The assessment also focuses on compliance with capital market regulations, particularly in the implementation of public disclosure and management of material information. In addition, the efficient use of the division's budget, the successful management of internal communication programs, and a commitment to professional competency development are key parameters in ensuring that the Corporate Secretary Division is able to carry out its responsibilities optimally.

	Audit Internal Internal Audit	Kriteria penilaian kinerja Unit Audit Internal berfokus pada efektivitasnya dalam membantu Direksi memastikan implementasi pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan prinsip GCG di seluruh lini Perseroan. Parameter evaluasi utama mencakup kepatuhan terhadap standar audit internal, relevansi temuan audit dengan profil risiko bisnis, serta pemenuhan rencana audit tahunan. Selain itu, penilaian juga menitikberatkan pada ketepatan waktu penyelesaian temuan serta kualitas rekomendasi yang diberikan guna mendukung perbaikan berkelanjutan bagi Perseroan. The performance assessment criteria for the Internal Audit Unit focus on its effectiveness in assisting the Board of Directors in ensuring the implementation of internal controls, risk management, and the application of GCG principles across all lines of of the Company. The main evaluation parameters include compliance with internal audit standards, the relevance of audit findings to the business risk profile, and the fulfillment of the annual audit plan. In addition, the assessment also focuses on the timeliness of the completion of findings and the quality of recommendations provided to support continuous improvement for the Company.
Pihak yang melakukan penilaian kinerja The party conducting the performance assessment	Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja organ pendukung yang berada di bawah koordinasinya untuk menilai efektivitas organ pendukung dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. The Board of Directors conducts a performance assessment of the supporting organs under its coordination to assess the effectiveness of the supporting organs in achieving the predetermined objectives	
Hasil Penilaian Kinerja Performance Assessment Results	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Hasil penilaian kinerja 2025 menunjukkan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tanggung jawab secara optimal dan patuh pada regulasi Pasar Modal. Hal ini tercermin dari efektivitas koordinasi kesekretariatan, akurasi keterbukaan informasi, serta pengelolaan informasi material yang berintegritas. Didukung oleh efisiensi anggaran dan komitmen pengembangan kompetensi, Sekretaris Perusahaan terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat tata kelola perusahaan (GCG) yang baik. The 2025 performance assessment results show that the Corporate Secretary has carried out their responsibilities optimally and complied with Capital Market regulations. This is reflected in the effectiveness of secretarial coordination, the accuracy of information disclosure, and the integrity of material information management. Supported by budget efficiency and a commitment to competency development, the Corporate Secretary has proven to make a significant contribution to strengthening good corporate governance (GCG).
	Audit Internal Internal Audit	Hasil evaluasi kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas audit dengan sangat baik dan selaras dengan rencana kerja tahunan yang telah ditetapkan. Unit Audit Internal terbukti efektif dalam membantu Direksi memastikan implementasi pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini kegiatan usaha Perseroan. Pencapaian ini tercermin dari kepatuhan yang tinggi terhadap standar audit internal serta penyampaian temuan yang relevan dengan profil risiko bisnis. Selain itu, Unit Audit Internal menunjukkan komitmen pada perbaikan berkelanjutan melalui pemberian rekomendasi strategis yang berkualitas serta penyelesaian temuan audit secara tepat waktu, guna memperkuat efektivitas operasional Perseroan. The results of the 2025 performance evaluation show that the Internal Audit Unit has performed its audit duties very well and in line with the established annual work plan. The Internal Audit Unit has proven to be effective in assisting the Board of Directors in ensuring the implementation of internal controls, risk management, and the application of GCG principles across all lines of the Company's business activities. This achievement is reflected in high compliance with internal audit standards and the submission of findings relevant to the business risk profile. In addition, the Internal Audit Unit has demonstrated its commitment to continuous improvement by providing quality strategic recommendations and resolving audit findings in a timely manner, in order to strengthen the Company's operational effectiveness.

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer*

Chairman of the Board and the Chief Executive Officer (CEO) Separation Policy

[G-03]

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap tata kelola yang akuntabel melalui pemisahan peran yang jelas antara fungsi pengawasan dan eksekutif. Meskipun Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis secara spesifik terkait pemisahan ini, praktik operasional telah sepenuhnya memisahkan wewenang Komisaris Utama dan Direktur Utama. Komisaris Utama berfokus pada penguatan efektivitas pengawasan serta pengarahan strategis Dewan Komisaris, sementara Direktur Utama mendedikasikan fungsinya pada kepemimpinan operasional, eksekusi strategi bisnis, dan akselerasi pencapaian target kinerja Perseroan.

The Company emphasizes its commitment to accountable governance through a clear separation of roles between supervisory and executive functions. Although the Company does not yet have a specific written policy regarding this separation, operational practices have completely separated the authority of the President Commissioner and President Director. The President Commissioner focuses on strengthening the effectiveness of supervision and strategic direction of the Board of Commissioners, while the President Director dedicates his functions to operational leadership, executing business strategies, and accelerating the achievement of the Company's performance targets.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi

Nomination Procedure

[GRI 2-10] [G-06]

Perseroan menerapkan prosedur pencalonan dan pemilihan anggota Dewan Komisaris serta Direksi secara transparan dan akuntabel. Proses nominasi ini dilakukan melalui evaluasi mendalam terhadap rekam jejak, integritas, dan dedikasi calon sebelum diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pelaksanaannya berpedoman pada Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris Direksi, serta regulasi OJK (POJK No. 33/2014 dan POJK No. 34/2014). Dalam menentukan struktur kepemimpinan yang selaras dengan tujuan jangka panjang, Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspirasi pemegang saham serta aspek keberagaman dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan spesifik perusahaan.

The Company implements transparent and accountable procedures for the nomination and election of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The nomination process involves an in-depth evaluation of the track record, integrity, and dedication of candidates before they are proposed at the General Meeting of Shareholders (GMS). The implementation is guided by the Articles of Association, the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, and OJK regulations (POJK No. 33/2014 and POJK No. 34/2014). In determining a leadership structure that is in line with its long-term objectives, the Company always considers the aspirations of shareholders as well as aspects of diversity and competence that are relevant to the specific needs of the company.

Komite Nominasi dan Remunerasi memegang peranan strategis dalam proses seleksi jajaran pimpinan Perseroan dengan menyusun kriteria, persyaratan, serta kualifikasi yang mencakup latar belakang kandidat secara mendalam. Dalam menjalankan fungsinya, Komite menerima usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang

The Nomination and Remuneration Committee plays a strategic role in the selection process of the Company's management by developing criteria, requirements, and qualifications that cover the candidates' backgrounds in depth. In carrying out its functions, the Committee receives proposals for candidates for the Board of Commissioners

diajukan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, untuk kemudian dilakukan proses penilaian dan kualifikasi secara objektif.

Setelah melalui tahapan evaluasi tersebut, Komite menyampaikan hasil rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Calon-calon yang terpilih kemudian diusulkan secara resmi kepada para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan pengangkatan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Prosedur ini memastikan bahwa setiap pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi standar tata kelola yang transparan dan akuntabel.

and Board of Directors submitted by Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, which are then assessed and qualified objectively.

After going through this evaluation stage, the Committee submits its recommendations to the Board of Commissioners. The selected candidates are then formally proposed to the shareholders for approval of their appointment through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism. This procedure ensures that every appointment to the Board of Commissioners and Board of Directors meets transparent and accountable governance standards.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi

Remuneration Procedure and Implementation

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration Procedure and Determination for the Board of Directors and Board of Commissioners

[GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi secara terpadu bagi seluruh tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Penentuan besaran remunerasi dilakukan secara akuntabel dengan mempertimbangkan regulasi yang berlaku, struktur organisasi, indikator kinerja (KPI), serta stabilitas keuangan dan permodalan Perseroan. Kebijakan ini dirancang untuk menciptakan efektivitas manajemen risiko serta mendukung keberlanjutan pendapatan di masa depan.

Sesuai dengan amanat POJK No. 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi strategis dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kesesuaian remunerasi berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahunan. Komponen remunerasi yang diberikan mencakup gaji, bonus, tunjangan tetap, serta tunjangan dalam bentuk natura. Mekanisme penetapan akhir dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana diatur dalam Pasal 96 UU Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, di mana RUPS dapat melimpahkan kewenangan penetapan gaji serta tunjangan Direksi kepada Dewan Komisaris melalui keputusan rapat Dewan Komisaris.

Sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap Pasal 21 dan 22 POJK No. 34/2014, Perseroan mengungkapkan pelaksanaan fungsi serta prosedur remunerasi ini dalam Laporan Tahunan dan situs web resmi perusahaan. Dalam menyusun kebijakan remunerasi, Perseroan tidak menggunakan jasa konsultan eksternal. Saat ini, Perseroan belum menerapkan sistem khusus untuk menyerap masukan langsung dari pemangku kepentingan terkait penentuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company establishes an integrated remuneration policy for all levels of the organization, from the Board of Commissioners and Board of Directors to employees. The amount of remuneration is determined in an accountable manner, taking into account applicable regulations, organizational structure, key performance indicators (KPIs), and the Company's financial stability and capital. This policy is designed to create effective risk management and support future revenue sustainability.

In accordance with POJK No. 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee performs a strategic function by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appropriateness of remuneration based on the results of annual performance evaluations. The remuneration components provided include salaries, bonuses, fixed allowances, and allowances in kind. The final determination mechanism is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) as stipulated in Article 96 of the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, whereby the GMS may delegate the authority to determine the salaries and allowances of the Board of Directors to the Board of Commissioners through a Board of Commissioners meeting resolution.

As a form of transparency and compliance with Articles 21 and 22 of POJK No. 34/2014, the Company discloses the implementation of these remuneration functions and procedures in its Annual Report and on the company's official website. In formulating its remuneration policy, the Company does not use the services of external consultants. Currently, the Company has not implemented a specific system to gather direct input from stakeholders regarding the determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Demi menjaga kerahasiaan data, Perseroan belum dapat mengungkapkan rincian rasio kompensasi tahunan antara individu dengan gaji tertinggi terhadap rata-rata seluruh karyawan, maupun persentase kenaikannya. Meskipun demikian, data dan informasi relevan terkait hal tersebut tetap dikelola dengan baik dan tersedia bagi pihak yang berkepentingan berdasarkan permintaan resmi.

To maintain data confidentiality, the Company is not yet able to disclose details of the annual compensation ratio between the highest-paid individual and the average of all employees, nor the percentage increase. However, relevant data and information related to this matter are still well managed and available to interested parties upon official request.

Struktur dan Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Structure and Remuneration Amount for the Board of Directors and Board of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

a. Gaji;
b. Honorarium;
c. Insentif dan/atau;
d. Tunjangan tetap dan/atau variabel.

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2025, sebagai berikut:

Based on the Company's Articles of Association, the remuneration components for members of the Board of Commissioners and Board of Directors consist of:
a. Salary;
b. Honorarium;
c. Incentives and/or;
d. Fixed and/or variable allowances.

The remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2025 is as follows:

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Gaji dan Tunjangan Salary and Benefits	18.618 juta (million)	17.330 juta (million)	17.321 juta (million)

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah dikarenakan Perseroan tidak menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah.

As of the end of 2025, the Company has not established a Sharia Supervisory Board, as it does not engage in activities based on Sharia principles.

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sebagai organ pendukung strategis dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Berpedoman pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit, komite ini bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam meninjau kualitas serta integritas pengungkapan laporan keuangan Perseroan.

The Board of Commissioners has established an Audit Committee as a strategic supporting body in carrying out its supervisory functions effectively. Guided by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, this committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in reviewing the quality and integrity of the Company's financial statements.

Selain pengawasan aspek keuangan, Komite Audit berperan penting dalam mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, pelaksanaan manajemen risiko, serta memastikan seluruh kegiatan operasional perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite juga bertugas mengawasi kualitas pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal guna menjaga nilai-nilai perusahaan. Melalui fungsi pengawasan yang komprehensif ini, Komite Audit memastikan bahwa Direksi menjalankan kinerja organisasi sesuai dengan standar tata kelola dan kebijakan yang telah ditetapkan.

In addition to financial oversight, the Audit Committee plays an important role in evaluating the effectiveness of internal controls, implementing risk management, and ensuring that all of the company's operational activities comply with applicable laws and regulations. The Committee is also tasked with overseeing the quality of audits conducted by internal and external auditors in order to maintain the company's values. Through this comprehensive oversight function, the Audit Committee ensures that the Board of Directors performs the organization's duties in accordance with established governance standards and policies.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Berpedoman pada SK Dewan Komisaris No. 004/JMI-KOM/VII/22 tanggal 4 Juli 2022, Perseroan menetapkan Piagam Komite Audit sebagai instrumen tata kelola yang mengatur seluruh aspek tanggung jawab dan wewenang Komite. Penyusunan piagam ini bertujuan untuk menciptakan mekanisme pengawasan yang independen serta transparan, yang pada akhirnya memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa seluruh kegiatan operasional dijalankan sesuai standar etika yang tinggi. Kehadiran piagam ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengawasan internal dan memperkokoh kepercayaan publik terhadap tata kelola Perseroan secara berkelanjutan.

In accordance with Board of Commissioners Resolution No. 004/JMI-KOM/VII/22 dated July 4, 2022, the Company has established the Audit Committee Charter as a corporate governance instrument governing all aspects of the Committee's responsibilities and authorities. The purpose of drafting this charter is to establish an independent and transparent oversight mechanism, which ultimately provides assurance to stakeholders that all operational activities are conducted in accordance with high ethical standards. The existence of this charter is expected to enhance the effectiveness of internal oversight and strengthen public confidence in the Company's governance on an ongoing basis.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit
Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

The Audit Committee has duties and responsibilities among others as follows:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Reviewing the implementation of audit by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company;

8. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sementara itu, wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

8. Submitting a review report to all members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by the Audit Committee;
9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest of the Company;
10. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Meanwhile, the authority of the Audit Committee is as follows:
1. Access the Company's documents, data, and information about employees, funds, assets, and company resources as needed;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit, risk management, and Accountant functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if needed);
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners

Periode dan Masa Jabatan Komite Audit
Period and Term of Office of Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/JMI-KOM/VII/22 tanggal 4 Juli 2022, anggota Komite Audit ditetapkan untuk masa jabatan maksimal 5 (lima) tahun. Setelah masa jabatan tersebut berakhir, anggota yang bersangkutan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pursuant to Board of Commissioners Decision No. 004/JMI-KOM/VII/22 dated July 4, 2022, members of the Audit Committee are appointed for a maximum term of 5 (five) years. Upon the expiration of this term, the relevant member may be reappointed for only one additional term.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Term	Masa Jabatan Term of Office
David A. Worth	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Pertama First	2024 – 2027*
Ronny Budisantoso	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pertama First	2022 - 2027
Lie, Ryan Limanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pertama First	2022 - 2027

*) Masa jabatan mengikuti periode jabatan Ketua Komite Audit terdahulu
*) The term of office follows the term of the previous Chair of the Audit Committee

Komposisi Komite Audit
Composition of the Audit Committee

Selaras dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, komposisi keanggotaan Komite Audit ditetapkan sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang. Struktur ini dipimpin oleh seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite, dengan didukung oleh anggota lainnya yang juga berasal dari pihak independen guna menjamin objektivitas pengawasan.

In accordance with the provisions of the Au-dit Committee Charter, the Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members. This structure is led by an Independent Commissioner who serves as the Committee Chair, supported by other members who are also independent to ensure the objectivity of oversight.

Untuk memastikan efektivitas fungsi komite, komposisi ini dibentuk dengan latar belakang keahlian yang komprehensif. Setidaknya satu ang-gota memiliki kompetensi dan pengalaman men-dalam di bidang akuntansi atau keuangan, semen-tara anggota lainnya memiliki keahlian di bidang hukum atau pasar modal. Selain itu, seluruh ang-gota diwajibkan memiliki pemahaman yang kuat mengenai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

To ensure the effectiveness of the commit-tee's functions, this composition is formed with a comprehensive background of exper-tise. At least one member possesses in-depth competence and experience in the field of accounting or finance, while other members have expertise in the fields of law or capital markets. Additionally, all members are re-quired to have a strong understanding of the principles of Good Corporate Governance).

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan Komite Audit sehingga komposisi Komite Audit pada tahun 2025 sebagai berikut:

In 2025, there were no changes to the Audit Committee's composition, so the Audit Committee's composition in 2025 is as fol-lows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pihak Independen Independent Party
David A. Worth	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Pria Male	✓
Ronny Budisantoso	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pria Male	✓
Lie, Ryan Limanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pria Male	✓

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee

Profil masing-masing anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

The profile of each member of the Audit Committee is described below:

David A. Worth
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukkan Decree of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0006/PR-KOM-JMI/IX/24 tentang Perubahan Komite Audit	Board of Commissioners Decision No. 0006/PR-KOM-JMI/IX/24 Regarding Changes to the Audit Committee

Profil David A. Worth dapat dilihat dalam sub Bab Profil Dewan Komisaris

Details of Mr. David A. Worth's profile can be found in the Board of Commissioners Profile subchapter.

Lie, Ryan Limanto

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

61 Tahun Years Old

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan Decree of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ JMI-KOM/ VII/22 tanggal 4 Juli 2022	Board of Commissioners Decree No. 003/ JMI-KOM/VII/22 dated July 4, 2022
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Akuntansi dari Universitas Surabaya (1986)	Bachelor of Accounting from University of Surabaya (1986)
Riwayat Pekerjaan Career History	Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Ventje Jensen (1986 – 1987)	Auditor at the Public Accounting Firm of Drs. Ventje Jensen (1986 - 1987)
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Dewan Pengawas Yayasan Tan Anugerah Kasih (2021 – sekarang). • Direktur Keuangan di PT Mancaraya Agro Mandiri (2009 – sekarang). • Komisaris Utama di PT Tri Jati Jaya (1992 – sekarang).	• Tan Anugerah Kasih Foundation Supervisory Board (2021 - present). • Director of Finance at PT Mancaraya Agro Mandiri (2009 - present). • President Commissioner at PT Tri Jati Jaya (1992 - present).
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama/ pengendali.	No affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, as well as major/controlling shareholders
Kepemilikan Saham di Perusahaan Share Ownership in the Company	Tidak memiliki saham dalam Perseroan.	He has no shares in the company

Ronny Budisantoso

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

47 Tahun Years Old

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan Decree of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ JMI-KOM/ VII/22 tanggal 4 Juli 2022.	Board of Commissioners Decree No. 003/ JMI-KOM/VII/22 dated July 4, 2022
Riwayat Pendidikan Education History	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Surabaya. • Certification in Audit Committee. • Practices (CACP) (2022). • Certified Public Accountant (CPA). • Certified Chartered Accountant (CA). • Certified PSAK (CPSAK).	• Bachelor of Accounting from University of Surabaya. • Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2022). • Certified Public Accountant (CPA). • Certified Chartered Accountant (CA). • Certified PSAK (CPSAK).
Riwayat Pekerjaan Career History	• Audit Partner di BDO Indonesia (2017 – 2020). • Audit partner di PKF (2016 – 2017).	• Audit Partner at BDO Indonesia (2017 - 2020). • Audit Partner at PKF (2016 - 2017).
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Audit Partner di ShineWing Indonesia (2020 – saat ini).	Audit Partner at ShineWing Indonesia (2020 - present
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama/ pengendali.	No affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, as well as major/controlling shareholders
Kepemilikan Saham di Perusahaan Share Ownership in the Company	Tidak memiliki saham dalam Perseroan.	He has no shares in the company

Pernyataan Independensi Komite Audit
Statement of Independence of the Audit Committee

Perseroan senantiasa menjamin bahwa seluruh anggota Komite Audit memenuhi standar independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit diwajibkan untuk bertindak secara mandiri, objektif, dan penuh kehati-hatian.

Prinsip independensi ini diwujudkan melalui struktur kepengurusan yang dipimpin oleh seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, didampingi oleh dua anggota dari pihak eksternal. Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite tidak memiliki hubungan pribadi maupun hubungan bisnis dengan pihak-pihak terkait yang dapat memengaruhi objektivitas mereka. Secara spesifik, setiap anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria kualifikasi independensi sebagai berikut:

The Company consistently ensures that all members of the Audit Committee meet the independence standards as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Operation of the Audit Committee. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is required to act independently, objectively, and with due diligence.

This principle of independence is realized through a governance structure led by an Independent Commissioner as Committee Chair, accompanied by two external members. The Company ensures that all Committee members have no personal or business relationships with related parties that could affect their objectivity. Specifically, each member of the Audit Committee meets the following independence qualification criteria:

Pernyataan Independensi Independence Statement	**David A. Worth**	**Lie, Ryan Limanto**	**Ronny Budisantoso**
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang sedang atau telah memberikan jasa *assurance/audit non-assurance/audit*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm or other parties who are or have provided assurance/ non-assurance/audit services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Does not own shares of the Company either directly or indirectly.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Training/Competency Development for Audit Committee

Nama Name	Topik Topics	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Ronny Budisantoso	Temuan-Temuan Hasil Pemeriksaan KAP Tahun 2024 Oleh PPPK, Temuan-Temuan Hasil Reviu Mutu Tahun 2024 oleh IAPI, Transformasi Kualitas Audit melalui Reviu Mutu Mandiri, *Law Enforcement* PPPK kepada Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) Findings from the 2024 KAP Audit Results by PPPK, Findings from the 2024 Quality Review Results by IAPI, Transformation of Audit Quality through Independent Quality Reviews, PPPK Law Enforcement to Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP)	16 Juli July 2025	AU
	Sosialisasi ASEAN CPA: *"The Auditor's Role in Mitigating Cybersecurity Risks and Ensury Data Integrity"*	25 Juli July 2025	UM
	PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2025 - Batch 5 PPL Mandatory Public Accountant PPPK 2025 - Batch 5	05 Agustus August 2025	PPPK
	Researching Audit Quality: Ethics, Technology, and Global Perspective	27 Agustus August 2025	IAPI
	Standar Manajemen Mutu 1. Standar Manajemen Mutu 2. Standar Audit 220 (Revisi), dan *Toolkit* Manajemen Mutu Quality Management Standards 1. Quality Management Standards 2. Auditing Standard 220 (Revised), and Quality Management Toolkit	17 September 2025	AU
	Standar Audit 600 Series: Standar Audit 600, Standar Audit 610 (Revisi 2021), dan Standar Audit 620 (Revisi 2021) Audit Standards 600 Series: Audit Standards 600, Audit Standards 610 (Revised 2021), and Audit Standards 620 (Revised 2021)	15 Oktober October 2025	AU
	1. Aspek Hukum dalam Pengadaan Barang dan Jasa dengan Metode *Self Learning* 2. Komunikasi Audit dengan Metode *Self Learning* 1. Legal Aspects in Procurement of Goods and Services using the Self Learning Method 2. Audit Communication using the Self Learning Method	23 Oktober October 2025 - 31 Desember December 2025	BPK
	PPL OJK Pasar Modal - IAPI Pertimbangan Akuntasi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Penerbitan Saham Baru (IPO) pada Perusahaan PPL OJK Capital Markets - IAPI Accounting and Audit Considerations as well as Capital Market Regulations in the Process of Issuing New Shares (IPO) in Companies	24 November 2025	IAPI

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Kebijakan Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Policy

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit dan Piagam Komite Audit, rapat rutin diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan. Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari separuh (1/2) jumlah anggota. Dalam prosesnya, pengambilan keputusan dilakukan melalui musyawarah mufakat. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), hal tersebut wajib dicantumkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan dilaporkan secara resmi kepada Dewan Komisaris.

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Operational Guidelines of the Audit Committee and the Audit Committee Charter, regular meetings are held at least once every three months. A meeting is deemed valid if attended by more than half (1/2) of the members. During the meeting, decisions are made by consensus. If there are dissenting opinions, they must be recorded in the meeting minutes signed by all members present and officially reported to the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Rapat dan Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Anggota Komite Audit
Meeting Implementation and Frequency of Meeting Attendance of Audit Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
David A. Worth	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	6	6	100%
Lie, Ryan Limanto	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	6	6	100%
Ronny Budisantoso	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	6	6	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
Implementation of Audit Committee Activities

Informasi mengenai pelaksanaan tugas Komite Audit sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

1. Melaksanakan supervisi dan penelaahan mendalam untuk memastikan kewajaran ser-ta keandalan penyajian Laporan Keuangan Perseroan.
2. Melakukan pengkajian kritis dan mem-berikan pendapat profesional atas hasil audit Laporan Keuangan tahun buku 2025 yang disusun oleh Auditor Eksternal.
3. Melakukan penelaahan rutin terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan beserta entitas anak untuk setiap periode triwulan.

Information regarding the implementation of the Audit Committee's duties throughout 2024 is described as follows:

1. Conduct supervision and in-depth reviews to ensure the fairness and reliability of the presentation of the Company's Financial Statements.
2. Conduct a critical review and provide a professional opinion on the audit results of the Financial Statements for the 2025 fiscal year prepared by the External Auditor.
3. Conduct routine reviews of the Company's Consolidated Financial Statements and those of its subsidiaries for each quarterly period.

4. Melakukan penilaian performa terhadap Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) terkait pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun buku 2024.
5. Memberikan pertimbangan dan rekomendasi strategis dalam proses penunjukan KAP un-tuk pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun buku 2025.
6. Menyelenggarakan rapat koordinasi berkala dengan Unit Audit Internal serta mem-berikan rekomendasi tindak lanjut atas temuan audit.
7. Meninjau implementasi program kerja Unit Audit Internal serta memberikan masukan strategis guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas fungsi audit internal.
8. Memantau secara aktif pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan oleh manajemen atas hasil temuan dan observasi dari Unit Audit Internal.
9. Mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian internal serta memberikan saran kon-struktif untuk menciptakan sistem kontrol yang lebih tangguh dan efektif.
10. Memberikan masukan dan saran kepada Dewan Komisaris terkait aspek audit, mitigasi risiko, serta area perbaikan sistemik lainnya.
11. Mengawasi tingkat kepatuhan Perseroan terhadap regulasi, kode etik, dan kebijakan internal, termasuk menelaah laporan yang masuk melalui mekanisme pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*).

4. Evaluate the performance of Public Accountants and Public Accounting Firms (PAFs) regarding the execution of the audit of the 2024 Financial Statements.
5. Provide strategic considerations and recommendations in the process of appointing a Public Accounting Firm (KAP) for the audit of the 2025 fiscal year Financial Statements.
6. Conduct periodic coordination meetings with the Internal Audit Unit and provide recommendations for follow-up actions on audit findings.
7. Reviewing the implementation of the Internal Audit Unit's work program and providing strategic input to enhance the efficiency and effectiveness of the internal audit function.
8. Actively monitoring the implementation of corrective actions taken by management in response to findings and observations from the Internal Audit Unit.
9. Evaluating the adequacy of the internal control system and providing constructive suggestions to establish a more robust and effective control system.
10. Provide input and recommendations to the Board of Commissioners regarding audit aspects, risk mitigation, and other areas for systemic improvement.
11. Monitoring the Company's level of compliance with regulations, codes of conduct, and internal policies, including reviewing reports submitted through the whistleblowing system.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sebagai organ pendukung di bawah Dewan Komisaris yang berfungsi memastikan bahwa proses nominasi dan penetapan remunerasi di Perseroan berjalan secara objektif, transparan, dan akuntabel. Komite ini bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji serta memperbarui kebijakan dan prosedur nominasi maupun remunerasi, sekaligus memberikan rekomendasi strategis terkait penempatan dan kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, hingga tingkat karyawan.

Keberadaan Komite ini merupakan wujud nyata komitmen Perseroan terhadap praktik tata kelola yang adil dan berorientasi pada kinerja berkelanjutan. Melalui evaluasi kompetensi, tanggung jawab, serta keselarasan kepemimpinan dengan strategi bisnis, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas serta kapabilitas Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan memastikan seluruh proses berjalan secara efektif dan efisien, Komite ini menjadi fondasi utama bagi Perseroan dalam menjaring talenta terbaik guna mencapai visi dan misi perusahaan secara optimal.

The Nomination and Remuneration Committee was established as a supporting body under the Board of Commissioners to ensure that the Company's nomination and remuneration processes are conducted objectively, transparently, and accountably. This Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in reviewing and updating nomination and remuneration policies and procedures, while also providing strategic recommendations regarding the appointment and compensation of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.

The existence of this Committee is a tangible manifestation of the Company's commitment to fair governance practices oriented toward sustainable performance. Through the evaluation of competencies, responsibilities, and the alignment of leadership with business strategy, the Nomination and Remuneration Committee plays a crucial role in enhancing the quality and capabilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. By ensuring that all processes run effectively and efficiently, this Committee serves as the Company's primary foundation for attracting the best talent to optimally achieve the company's vision and mission.

Dasar Hukum Penunjukkan Komite Nominasi dan Remunerasi

Decree of Appointment of Nomination and Remuneration Committee

Selaras dengan ketentuan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014, Perseroan telah menetapkan struktur Komite Nominasi yang berlandaskan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/JMI-KOM/VII/22.

In accordance with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014, the Company has established a Nominating Committee structure based on Board of Commissioners Decision No. 002/JMI-KOM/VII/22.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/JMI-KOM/VII/22 tanggal 4 Juli 2022, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Penyusunan pedoman ini merujuk pada amanat POJK Nomor 34/POJK.04/2014, yang berfungsi sebagai kerangka kerja wajib dan mengikat bagi setiap anggota Komite dalam menjalankan tugas-tugas strategisnya.

Pursuant to Board of Commissioners' Resolution No. 002/JMI-KOM/VII/22 dated July 4, 2022, the Company has approved the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee. The drafting of these guidelines refers to the mandate of POJK No. 34/POJK.04/2014, which serves as a mandatory and binding framework for each Committee member in carrying out their strategic duties.

Periode dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Period and Term of Office of Nomination and Remuneration Committee

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/JMI-KOM/VII/22, yang menetapkan periode kepengurusan paling lama 5 tahun. Anggota Komite memiliki kesempatan untuk ditunjuk kembali untuk periode berikutnya setelah masa jabatannya selesai.

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is governed by Board of Commissioners Decree No. 002/JMI-KOM/VII/22, which sets the maximum term of office at 5 years. Committee members may be reappointed for a subsequent term upon the expiration of their current term.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Term	Masa Jabatan Term of Office
David A. Worth	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Pertama First	2024 – 2027*
Yacobus Jemmy Hartanto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Pertama First	2022 - 2027
Siane Soetanto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Pertama First	2022 - 2027

*) Masa jabatan mengikuti periode jabatan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi terdahulu
*) The term of office follows the term of the previous Chair of the Nomination and Remuneration Committee

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari minimal 3 orang anggota dengan ketentuan diketuai oleh Komisaris Independen. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat berasal dari Dewan Komisaris dan pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0005/PR-KOM-JMI/IX/24, terdapat perubahan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berlaku efektif sejak tanggal 04 September 2024, sehingga komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024 sebagai berikut:

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 members, chaired by an Independent Commissioner. Members of the Nomination and Remuneration Committee may come from the Board of Commissioners and parties from outside the Company, or parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

In order to comply with the OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and based on the Decree of the Board of Commissioners Number 0005/PR-KOM-JMI/IX/24, the composition of the Nomination and Remuneration Committee was modified effective September 4, 2024. Consequently, the composition of the Nomination and Remuneration Committee for 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pihak Independen Independent Party
David A. Worth	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Pria Male	✓
Yacobus Jemmy Hartanto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Pria Male	-
Siane Soetanto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Wanita Female	-

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dapat dilihat pada Sub Bab "Profil Dewan Komisaris".

Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are members of the Company's Board of Commissioners, so that the profile of members of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Subchapter "Profile of the Board of Commissioners".

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Statement of Independence of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi prinsip profesionalisme, independensi, dan integritas sesuai regulasi POJK Nomor 34/POJK.04/2014. Struktur Komite yang dipimpin oleh seorang

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities by upholding the principles of professionalism, independence, and integrity in accordance with POJK Regulation No. 34/POJK.04/2014. The Committee's structure, led by an Independent

Komisaris Independen tanpa afiliasi dengan pemegang saham utama, Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris lainnya menjadi jaminan netralitas dalam setiap proses evaluasi dan pemberian rekomendasi. Didukung oleh dua anggota dari jajaran Dewan Komisaris, Komite berkomitmen menerapkan prinsip transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam seluruh proses kerja guna memperkuat implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kredibilitas manajemen Perseroan.

Commissioner with no affiliation to major shareholders, the Board of Directors, or other members of the Board of Commissioners, ensures neutrality in every evaluation process and recommendation. Supported by two members of the Board of Commissioners, the Committee is committed to applying the principles of transparency, fairness, and accountability in all work processes to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and maintain stakeholder confidence in the credibility of the Company's management.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Struktur remunerasi;
      2) Kebijakan atas remunerasi; dan
      3) Besaran atas remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Based on the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, in carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities, among others, as follows:

1. Related to the Nomination function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      1) The composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
      2) Policies and criteria required in the Nomination process; and
      3) Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
      b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
   c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
   d. Providing proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. Related to the Remuneration function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      1) Remuneration structure;
      2) Policy on remuneration; and
      3) Amount of remuneration.
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
3. The Committee shall act independently in carrying out its duties.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting

Kebijakan Rapat
Meeting Policy

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kebijakan rapat sebagai berikut:

a. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
b. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut;
c. Keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dan apabila tidak tercapai, maka keputusan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir;
d. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;
e. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam proses pengambilan keputusan wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee has the following meeting policy:

a. Nomination and Remuneration Committee meetings are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months;
b. The Nomination and Remuneration Committee Meeting can only be held if attended by more than 1/2 (one-half) of the members of the Nomination and Remuneration Committee provided that the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is present at the Nomination and Remuneration Committee Meeting;
c. Decisions of the Nomination and Remuneration Committee Meeting are made based on deliberation to reach a consensus, and if it is not reached, the decision is considered valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the number of Nomination and Remuneration Committee members present;
d. If in the decision-making process conducted by voting there are equal votes, the decision is taken by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee;
e. Any disagreement that occurs in the decision-making process must be contained in the minutes of the meeting along with the reasons for the disagreement.

Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Selama tahun buku 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Adapun rincian mengenai frekuensi pertemuan serta tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat tersebut dipaparkan sebagai berikut:

During the 2025 fiscal year, the Nomination and Compensation Committee held three (3) meetings. Details regarding the frequency of meetings and the attendance rate of each member at those meetings are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
David A. Worth	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Yacobus Jemmy Hartanto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the A and Remuneration Committee	3	3	100%
Siane Soetanto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the A and Remuneration Committee	3	3	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan pengembangan kompetensi. Informasi detail mengenai partisipasi dan rincian kegiatan tersebut telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee participated in various training and professional development programs. Detailed information regarding their participation and the specifics of these activities is provided in the Board of Commissioners Profile section under the Company Profile chapter of this Annual Report.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

Informasi mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

1. Menyampaikan rekomendasi strategis mengenai evaluasi kinerja Direksi serta mendukung penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2025. Proses ini dilakukan berdasarkan parameter yang telah ditetapkan guna memberikan dasar pengambilan keputusan bagi Dewan Komisaris;
2. Merekomendasikan sistem perhitungan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang transparan dengan mempertimbangkan aspek kinerja, tanggung jawab, dan keadilan;
3. Meninjau kesesuaian struktur dan besaran remunerasi tahun buku 2025 terhadap capaian kinerja serta kondisi riil Perseroan;
4. Membahas hasil penilaian mandiri kolektif Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2024 sebagai bahan evaluasi internal.

Information regarding the implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee throughout 2024 is described as follows:

1. Provide strategic recommendations regarding the evaluation of the Board of Directors' performance and support the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 fiscal year. This process is conducted based on established parameters to provide a basis for decision-making by the Board of Commissioners;
2. Recommend a transparent remuneration calculation system for the Board of Commissioners and the Board of Directors, taking into account performance, responsibility, and fairness;
3. Reviewing the appropriateness of the structure and amount of remuneration for the 2025 fiscal year in relation to performance achievements and the Company's actual conditions;
4. Discussing the results of the collective self-assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 fiscal year as material for internal evaluation.

Komite Lain Dalam Rangka Mendukung Fungsi dan Tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Other Committees in Order to Support the Functions and Duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Selain komite yang telah disebutkan dalam laporan ini, belum terdapat komite tambahan lainnya yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2025

In addition to the committees mentioned in this report, no other committees were established to support the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties during 2025.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain mendukung operasional Direksi dalam hal tata kelola, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas transparansi dan kepatuhan pelaporan emiten. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan informasi material serta laporan keuangan periodik yang akurat dan tepat waktu, guna memastikan seluruh kewajiban keterbukaan informasi publik terpenuhi secara optimal.

Pursuant to POJK No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary serves as a communication bridge between the Company and its shareholders and other stakeholders. In addition to supporting the Board of Directors' operations regarding corporate governance, the Corporate Secretary is responsible for ensuring transparency and compliance with disclosure requirements. This is achieved by providing material information and accurate, timely periodic financial reports to ensure that all public disclosure obligations are fully met.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek, Perseroan menunjuk Daniel Kurniawan sebagai Sekretaris Perusahaan. Informasi profil Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies and the Stock Exchange Listing Regulations, the Company has appointed Daniel Kurniawan as Corporate Secretary. The Corporate Secretary's profile is as follows:

Daniel Kurniawan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

42 Tahun Years Old
Surabaya ,Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan Decree of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 001/ JMI-DIR/VII/22 tanggal 04 Juli 2022	Board of Directors Decree No. 001/ JMI-DIR/VII/22 dated July 04, 2022
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Teknik Informatika Universitas Kristen Petra (2007)	Bachelor degree in Informatics Engineering, Petra Christian University (2007)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Scientific Researcher, Badan Riset dan Inovasi Nasional RI (BRIN RI) (2025 – Saat ini) Surat Keputusan Kepala Pusat Riset Teknologi Analisis Berkas Nuklir No. 4/III.2.4/HK/2025 • Plant Manager OneMed (2020-2022) • Manager Dept. Flexible Packaging and Dept. Plastic Injection – PT Indoceria Plastik (2018-2020)	• Scientific Researcher, National Research and Innovation Agency of the Republic of Indonesia (BRIN RI) (2025 – Present) Decree of the Head of the Nuclear File Analysis Technology Research Center No. 4/III.2.4/HK/2025 • Plant Manager OneMed (2020-2022) • Manager Dept. Flexible Packaging and Dept. Plastic Injection – PT Indoceria Plastik (2018-2020)
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama/ pengendali.	No affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, as well as major/controlling shareholders
Kepemilikan Saham di Perusahaan Share Ownership in the Company	Tidak memiliki saham dalam Perseroan.	He has no shares in the company

Dasar Hukum Penunjukkan Sekretaris Perusahaan

Decree of Appointment of Corporate Secretary

Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Surat Keputusan Direksi Nomor 001/JMI-DIR/VII/22 tanggal 04 Juli 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) PT Jayamas Medica Industri Tbk.

The legal basis for the establishment of the Corporate Secretary refers to:

1. Financial Services Authority Regulation Number 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
2. Decree of the Board of Directors Number 001/JMI-DIR/VII/22 dated July 04, 2022 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Jayamas Medica Industri Tbk.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Charter

Perseroan telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/ JMI-DIR/VII/22 pada 4 Juli 2022 sebagai dasar hukum pengangkatan dan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Landasan ini dirancang untuk memastikan operasional yang transparan dan akuntabel sesuai standar perundang-undangan di pasar modal. Dengan adanya pedoman ini, fungsi Sekretaris Perusahaan dalam menjaga kepatuhan regulasi dan efektivitas komunikasi korporasi dapat terlaksana secara optimal dan berintegritas tinggi.

The Company issued Board of Directors' Resolution No. 001/JMI-DIR/VII/22 on July 4, 2022, as the legal basis for the appointment and performance of duties of the Corporate Secretary. This framework is designed to ensure transparent and accountable operations in accordance with capital market regulations. With these guidelines in place, the Corporate Secretary's role in maintaining regulatory compliance and the effectiveness of corporate communications can be carried out optimally and with the highest integrity

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/JMI-DIR/VII/22 tanggal 04 Juli 2022, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Disamping itu, Sekretaris Perusahaan memiliki beberapa kewajiban sebagai berikut:

1. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
2. Mengikuti Pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
3. Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/JMI-DIR/VII/22 dated July 04, 2022, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Staying informed about developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with Capital Market regulations;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
   a. Ensuring information disclosure to the public, including making information available on the Company's website;
   b. Submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) promptly;
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
   e. Implementation of orientation program on the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a contact person between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

In addition, the Corporate Secretary has the following obligations:

1. Maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise specified in laws and regulations;
2. Participate in education and/or training in order to improve knowledge and understanding to assist in the performance of his/her duties; and
3. Make periodic reports at least once a year regarding the implementation of the Corporate Secretary function to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahan

Competency Development of Corporate Secretary

Untuk meningkatkan pemahaman terhadap perkembangan pasar modal terkini, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2024. Program-program tersebut mencakup pelatihan, seminar, dan *workshop*. Berikut adalah pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan:

To improve understanding of the latest capital market developments, the Corporate Secretary has participated in various competency development programs throughout 2024. These programs include training, seminars, and workshops. The following is the competency development of the Corporate Secretary:

Tanggal Date	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Penyelenggara Organizer
06 Januari January 2025	Sosialisasi eASY.KSEI *Batch* 1 eASY.KSEI Batch 1 Information Session	KSEI
16 Januari January 2025	Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional International Carbon Trading Information Session	IDX
16 Januar January 2025	*Internal Engagement: Bridging the Generation Gap*	ICSA
22 Januari January 2025	Pendalaman POJK No. 29/POJK.2016/04 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.2017/03 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik An In-Depth Analysis of POJK No. 29/POJK.2016/04 on Annual Reports of Issuers or Public Companies & POJK No. 51/POJK.2017/03 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	ICSA
22 Januari January 2025	Webinar ESG *Reporting*	IDX
23 Januari January 2025	POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023: Terkait Aksi Korporasi POJK Number 15 of 2022 & POJK Number 29 of 2023: Regarding Corporate Actions	OJK dan AEI
01 Februari February 2025	*ESG Talks Series 1#: Exploring Green Technologies: How CCS and CCUS Contribute to Decarbonization*	CESGS UNAIR
06 Februari February 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK
11 Februari February 2025	Dengar Pendapat Publik Draf Eksposur Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK) Public Hearing on the Exposure Draft of the Sustainability Disclosure Standards Statement (PSPK)	IAI
18 Februari February 2025	Pendalaman POJK No. 14/POJK.2022/04 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik Exploration of POJK No. 14/POJK.2022/04 concerning the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies	ICSA
20 Februari February 2025	Sosialisasi POJK Nomor 18 Tahun 2024 Tentang Penyedia Likuiditas Socialization of POJK No. 18 of 2024 concerning Liquidity Providers	OJK
24 Februari February 2025	Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) versi 2 Socialization of the Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI) Version 2	OJK
24 Februari February 2025	ESG *Disclosure*: Peran *Corporate Secretary* dalam Penyampaian ESG *Metrics* melalui SPE-IDXnet ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Submitting ESG Metrics through SPE-IDXnet	ICSA
26 Februari February 2025	*Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust*	ICSA

Tanggal Date	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Penyelenggara Organizer
28 Februari February 2025	Pemaparan dan Penyampaian Tanggapan Peraturan Bursa Karbon Presentation and Submission of Responses to Carbon Exchange Regulations	IDX
28 Februari February 2025	*Sustainability Report Awareness*	IDX
04 Maret March 2025	*ESG TALK SERIES 2#: Integrating PROPER Standards into Sustainability Strategies*	CESGS x AEI
06 Maret March 2025	*Sustainability Accounting and Reporting in Financial Sector*	OJK x CPA Australia
13 Maret March 2025	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2 The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding the Indonesian Taxonomy for Sustainable Finance Version 2	ICSA
18 Maret March 2025	Sosialisasi Penyelenggaraan *Annual Report Award* (ARA) 2024 Socialization of the 2024 Annual Report Award (ARA)	OJK
18 Maret March 2025	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan *Good Corporate Governance* Navigating ESG Challenges through Strengthening Good Corporate Governance Policies	ICSA
19 Maret March 2025	Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan & SE OJK Nomor 18/SEOJK.2023/03 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Further Explanation of OJK Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and OJK Circular Letter Number 18/SEOJK.2023/03 concerning Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	ICSA
19 Maret March 2025	Transparansi *Beneficial Ownership* Beneficial Ownership Transparency	AEI
20 Maret March 2025	*Navigating Sustainability Reporting Standards*	IDX x GRI x AEI
16 April 2025	Halal Bihalal & *Sharing Session Form E020 Decoded*: Strategi ESG & Emisi GRK untuk Eksekutif Perusahaan Tercatat Halal Bihalal & Sharing Session Form E020 Decoded: ESG & GHG Emissions Strategy for Listed Company Executives	AEI x PT Jumbo
24 April 2025	*Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders*	ICSA
25 April 2025	*Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions*	ICSA
30 April 2025	Pendalaman POJK NOMOR 45 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Further Exploration of OJK Regulation No. 45 of 2024 Concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK
14 Mei May 2025	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa Socialization of Amendments to Stock Exchange Regulation No. I-P Concerning the Listing of Structured Warrants on the Stock Exchange	IDX
15 Mei May 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka Deep Exploration of Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 Concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies	ICSA
20 Mei May 2025	Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif *Investor Relations* dan *Corporate Secretary* Corporate Readiness to Face Global Market Volatility: An Investor Relations and Corporate Secretary Perspective	ICSA

Tanggal Date	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Penyelenggara Organizer
27 Mei May 2025	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan *Liquidity Provider* Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang *Liquidity Provider* Saham di Bursa Socialization of Stock Exchange Regulation Number II-Q concerning Stock Liquidity Provider Activities on the Stock Exchange and Stock Exchange Regulation Number III-Q concerning Stock Liquidity Providers on the Stock Exchange	IDX
28 Mei May 2025	*Extended Producer Responsibility: Managing the End-of-Life Products*	ICSA
28 Mei May 2025	ACMF-ISSB *Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Preparers*	OJK
17 Juni June 2025	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.2019/04 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Further Exploration of OJK Regulation No. 14/POJK.2019/04 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Pre-emptive Rights	ICSA
19 Juni June 2025	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	AEI
19 Juni June 2025	*Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools*	ICSA
24 Juni June 2025	IFRS S1 & S2: *A Guide to Reporting on Climate Risks and Impacts*	CESGS
22 Juli July 2025	Mengenal *Science Based Targets Initiatives* (SBTi): Langkah Strategis Menuju *Net-Zero* Emisi Understanding Science-Based Targets Initiatives (SBTi): A Strategic Step Towards Net-Zero Emissions	Avogadro Inovasi Indonesia
22 Juli July 2025	*Embracing Diversity, Equality, Inclusion in the Workplace*	ICSA
25 Juli July 2025	ESG & Masa Depan Bisnis di Indonesia	PT Jumbo Megah Perkasa
28 Juli July 2025	Sosialisasi Program IDX *Net Zero Incubator* 2025 IDX Net Zero Incubator 2025 Program Socialization	IDX
29 Juli July 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka An In-depth Study of Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Activities Pledged by Public Companies	ICSA
31 Juli July 2025	Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik Implementation and Understanding of OJK Regulation No. 14 of 2025 concerning the Electronic Conduct of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders	AEI
05 Agustus August 2025	Mengenal ISO 14064: Standar Pengukuran, Pelaporan & Validasi/Verifikasi Emisi Gas Rumah Kaca Understanding ISO 14064: Standard for Measurement, Reporting, and Validation/Verification of Greenhouse Gas Emissions	PT Avogadro Inovasi Indonesia
05 Agustus August 2025	*Finance for Non-Finance* "Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif Finance for Non-Finance: Understanding the Numbers for Effective Communication	ICSA
11 Agustus August 2025	SPK dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan Berkelanjutan SPK and Implementation Challenges in Sustainable Financial Transformation	IAI

Tanggal Date	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Penyelenggara Organizer
13 Agustus August 2025	Kesiapan Emiten Perusahaan Publik (EPP) Dalam Menghadapi Gejolak Ekonomi Global dan Pengaruhnya Bagi Pasar Modal Indonesia & Pendalaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 dan Efektifitas Pemanfaatan Teknologi Dalam Penerapan POJK Nomor 14 Tahun 2025 Readiness of Public Company Issuers (Public Company Issuers) in Facing Global Economic Turmoil and Its Impact on the Indonesian Capital Market & An In-depth Study of OJK Regulation No. 14 of 2025 and the Effectiveness of Technology Utilization in Implementing OJK Regulation No. 14 of 2025	AEI
19 Agustus August 2025	*Risk & Governance Summit* 2025: *Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience*	OJK
20 Agustus August 2025	Webina GHG *Protocol in Practice*: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat GHG Protocol in Practice Webinar: Mastering the Strategy for Accurately Calculating Corporate Emissions	AEI
26 Agustus August 2025	Pelaksanaan RUPS, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik Electronic General Meetings of Shareholders, Bondholder General Meetings, and Sukuk Holder General Meetings	AEI
27 Agustus August 2025	*Focus Group Discussion* (FGD) POJK No.9 tahun 2025 Focus Group Discussion (FGD) POJK No.9 of 2025	OJK
28 Agustus August 2025	Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham & Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik Submission of Electronic Reports of Ownership or Changes in Share Ownership & Share Pledge Activities of Public Companies	AEI
29 Agustus August 2025	*A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses*	ICSA
01 September 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Further Exploration of Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2020 Concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA
03 September 2025	Seminar IDX-GRI-AEI : GRI 102 & GRI 103: *Climate Change and Energy Topic Standards*	IDX
19 September 2025	IFRS S2 *Governance: The Strategic Role of ESG Committees*	AEI x CESGS
19 September 2025	*Tax for Non Tax*: Peran *Corporate Secretary* dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham Tax for Non-Tax: The Role of Corporate Secretary in Issuer Tax Obligations, M&A, and Stock Transactions	ICSA
23 September 2025	*Indonesia Stock Exchange Workshop on IFRS Sustainability Standards*	Sustainable Stock Exchange Initiative (SSE)
23 September 2025	Eksplorasi e-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten Exploring e-RUPS: A Practical Alternative to the BAE System for Convenience and Transparency for Issuers	AEI x Bima Registra
26 September 2025	Penguatan Ekosistem Asuransi Kesehatan Indonesia Strengthening the Indonesian Health Insurance Ecosystem	LPPI
01 Oktober October 2025	*From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey*	ICSA
09 Oktober October 2025	*Empowering Investors: Invest Wisely and Stay Safe From Fraud and Scams*	OJK
14 Oktober October 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Further Explanation of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	ICSA
21 Oktober October 2025	*Empowering Communities, Strengthening Sustainability*	ICSA
29 Oktober October 2025	Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Socialization of Sustainability Disclosure Standard Statements (PSPK 1 and PSPK 2)	IDX

Tanggal Date	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Penyelenggara Organizer
04 November 2025	ACMF-ISSB *Joint Technical Training Workshop for Corporate Preparers*	OJK
04 November 2025	ACMF-ICAEW *Joint Workshop for Corporate Preparers*	OJK
07 November 2025	*From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance*	ICSA
13 November 2025	IFRS 1 & 2 *Update and Practical Insights for Public Companies*	ICSA
20 November 2025	*Media Handling* 4.0: Peran *Corporate Secretary* dalam Era AI dan Reputasi *Digital* Media Handling 4.0: The Role of the Corporate Secretary in the Era of AI and Digital Reputation	ICSA
01 Desember December 2025	Membangun Sistem *Whistleblowing* yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021 Building an Effective and Integrity-Based Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021	ICSA
02 Desember December 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Exploring Financial Services Authority Regulation Number 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	ICSA
05 Desember December 2025	*Project Expose*: [PNRE X PTPN III] Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) Sei Mangkei 2,4 MW dari *Recovery Biogas* pada Pengolahan Limbah POME Project Expose: [PNRE X PTPN III] Sei Mangkei 2.4 MW Biogas Power Plant (PLTBg) from Biogas Recovery in POME Waste Processing	IDX
9 Desember December 2025	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Further Explanation of Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	ICSA
09 Desember December 2025	Seminar IDX-GRI-AEI: *Human Rights Due Diligence*	ICSA
10 Desember December 2025	*From Paper to Power: The Inspiring Grind to Transform Business Strategy into Lasting, Sustainable Impact*	CESGS Unair
19 Desember December 2025	*Navigating Indonesia's Twin Growth Engines: Transformation and Acceleration*	BIG ALPHA x AEI
19 Desember December 2025	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik. Socialization of the Obligation to Submit Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership and Electronic Reports of Share Pledge Activities	OJK

Pelaksanaan Kegiatan
Activity Implementation

Pada tahun 2025, Sekretaris perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menjamin pemenuhan kewajiban pelaporan serta penyampaian dokumen kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI, dan lembaga terkait lainnya selaras dengan regulasi yang berlaku;
2. Meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme berkelanjutan melalui partisipasi aktif dalam berbagai program pelatihan serta seminar yang relevan;
3. Memberikan masukan strategis kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan seluruh aktivitas korporasi senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:

   a. Menjamin keterbukaan informasi bagi publik melalui pemutakhiran data secara berkala pada situs web resmi Perseroan dan kanal keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia;
   b. Memastikan penyampaian seluruh laporan wajib kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dilakukan secara akurat dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku;
   c. Mengelola penyelenggaraan serta dokumentasi seluruh rangkaian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan *Public Expose* sesuai standar transparansi pasar modal;
   d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan risalah rapat Direksi serta Dewan Komisaris secara tertib sebagai bentuk akuntabilitas pengambilan keputusan;
   e. Bertindak sebagai representasi resmi Perseroan dalam menjalin komunikasi serta interaksi strategis dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

5. Memantau secara berkala setiap perkembangan dan pembaruan regulasi di sektor pasar modal guna memastikan kepatuhan Perseroan yang berkelanjutan;
6. Menyusun rencana kerja strategis Sekretaris Perusahaan untuk periode 2026 serta menuntaskan penyusunan Laporan Tahunan fungsi Sekretaris Perusahaan untuk tahun buku 2025.

In 2024, the Corporate Secretary has carried out the following tasks:

1. Ensure compliance with reporting obligations and the submission of documents to the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI, and other relevant institutions in accordance with applicable regulations;
2. Enhance capabilities and professionalism through active participation in various relevant training programs and seminars;
3. Provide strategic input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure that all corporate activities remain compliant with laws and regulations in the Capital Market sector;
4. Assisted the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
   a. Ensuring transparency of information to the public through regular updates of data on the Company's official website and the Indonesia Stock Exchange's information disclosure channels;
   b. Ensuring that all mandatory reports submitted to the Financial Services Authority (OJK) are accurate and timely in accordance with applicable regulations;
   c. Managing the conduct and documentation of all General Shareholders' Meetings (GSM) and Public Exposes in accordance with capital market transparency standards;
   d. Conducting and documenting the minutes of Board of Directors and Board of Commissioners meetings in an orderly manner as a form of accountability for decision-making;
   e. Acting as the Company's official representative in establishing communication and strategic interactions with Shareholders, the OJK, and other stakeholders;
5. Regularly monitor regulatory developments and updates in the capital markets sector to ensure the Company's ongoing compliance;
6. Develop the Corporate Secretary's strategic work plan for the 2026 period and finalize the preparation of the Corporate Secretary's Annual Report for the 2025 fiscal year.

Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal dibentuk sebagai organ pendukung Direksi yang berfungsi memberikan layanan penjaminan (*assurance*) serta konsultasi secara independen dan objektif. Keberadaan unit ini bertujuan untuk mendukung manajemen dalam merealisasikan target strategis Perseroan melalui evaluasi sistematis terhadap efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*). Dengan memastikan seluruh sistem kontrol berjalan optimal, Unit Audit Internal berperan krusial dalam membantu manajemen mengelola operasional perusahaan secara akuntabel guna mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan

The Internal Audit Unit was established as a support body to the Board of Directors, tasked with providing independent and objective assurance and consulting services. The purpose of this unit is to support management in achieving the Company's strategic objectives through systematic evaluations of the effectiveness of internal controls, risk management, and corporate governance processes. By ensuring that all control systems operate optimally, the Internal Audit Unit plays a crucial role in helping management manage the Company's operations in an accountable manner to achieve sustainable business growth.

Profil Unit Audit Internal

Profile of the Internal Audit Unit

Profil Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

The profile of Internal Audit is described as follows

Yanuar Aribowo
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

45 Tahun Years Old

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan Decree of Appointment	Surat Direksi No. 027/DIR-JMI/V/23 tanggal 15 Mei 2023	Director's Decree Number 027/DIR-JMI/V/23
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta (2003)	Bachelor of Accounting from STIE YKPN Yogyakarta (2003)
Riwayat Pekerjaan Career History	• Audit Manager di KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan (2017-2022) • Senior Audit di KAP Dra Dian Hajati D. (2009-2012) • Accountant Staff di PT Mitra Plastindo Mas (2004-2009)	• Audit Manager at Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan (2017-2022) • Senior Audit at Public Accounting Firm Dra. Dian Hajati D. (2009-2012) • Accountant Staff at PT Mitra Plastindo Mas (2004 - 2009)
Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama/ pengendali.	No affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, as well as major/controlling shareholders
Kepemilikan Saham di Perusahaan Share Ownership in the Company	Tidak memiliki saham dalam Perseroan.	He has no shares in the company

Dasar Hukum Penunjukan Audit Internal

Decree of Internal Audit Appointment

Dasar penunjukan Audit Internal mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
2. Surat Keputusan Direksi PT Jayamas Medica Industri Tbk Nomor 002/JMI-DIR/VII/22 tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 04 Juli 2022;
3. Piagam Unit Audit Internal PT Jayamas Medica Industri Tbk Nomor 003/JMI-DIR/VII/22 tanggal 04 Juli 2022.

The basis for the appointment of Internal Audit refers to:

1. Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter;
2. Decree of the Board of Directors of PT Jayamas Medica Industri Tbk Number 002/JMI-DIR/VII/22 concerning the Establishment of Internal Audit Unit dated July 04, 2022;
3. Internal Audit Unit Charter of PT Jayamas Medica Industri Tbk Number 003/JMI-DIR/VII/22 dated July 04, 2022.

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, operasional Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal No. 003/JMI-DIR/VII/22 tanggal 4 Juli 2022. Dokumen ini menjadi landasan kerja yang mengikat bagi setiap anggota unit, dengan ruang lingkup pedoman yang meliputi:

1. Struktur dan Kedudukan;
2. Tugas dan Tanggung Jawab;
3. Persyaratan dan Kode Etik Seorang Auditor Internal;
4. Wewenang;
5. Pertanggungjawaban.

In accordance with the principles of good governance, the operations of the Internal Audit Unit are guided by Internal Audit Charter No. 003/JMI-DIR/VII/22 dated July 4, 2022. This document serves as a binding framework for all unit members, with the scope of the guidelines covering:

1. Structure and Position;
2. Duties and Responsibilities;
3. Requirements and Code of Ethics of an Internal Auditor;
4. Authority;
5. Accountability.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Duties, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit Unit

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan Penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Information regarding the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit based on the Internal Audit Charter is described as follows:

1. Prepare and implement the annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;

7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Di sisi lain, wewenang Audit Internal menurut Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities performed; and
9. Conduct special examinations if necessary.

On the other hand, the authority of Internal Audit according to the Internal Audit Charter is as follows:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Coordinate its activities with those of the external auditor.

Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Professional Certification

Unit Audit Internal Perseroan belum memiliki Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

The Company's Internal Audit Unit does not yet have Internal Audit Unit Professional Certification

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Competency Development of the Internal Audit Unit

Perseroan berkomitmen penuh dalam memperkuat kapasitas dan kapabilitas Unit Audit Internal melalui program pengembangan kompetensi berkelanjutan yang dirancang secara strategis. Melalui partisipasi aktif dalam berbagai pelatihan teknis, seminar, dan lokakarya, setiap anggota unit dibekali dengan wawasan serta praktik audit terkini guna memastikan kemampuan analitis dan evaluatif tetap relevan dengan dinamika regulasi serta lingkungan bisnis. Penguatan kompetensi ini bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan dan konsultatif, sehingga Unit Audit Internal dapat memberikan kontribusi nyata dalam menjaga efektivitas pengendalian internal serta mewujudkan tata kelola perusahaan yang sehat. Adapun rincian program pengembangan kompetensi yang diikuti sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

The Company is fully committed to strengthening the capacity and capabilities of the Internal Audit Unit through strategically designed continuous competency development programs. Through active participation in various technical training sessions, seminars, and workshops, each member of the unit is equipped with the latest insights and audit practices to ensure that their analytical and evaluative skills remain relevant to regulatory dynamics and the business environment. This competency enhancement aims to optimize oversight and advisory functions, enabling the Internal Audit Unit to make a tangible contribution to maintaining the effectiveness of internal controls and fostering sound corporate governance. The details of the competency development programs participated in throughout 2025 are outlined as follows::

Tanggal Date	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Penyelenggara Organizer
04 Juli July 2025	ISSA 5000 unveiled: *Elevating the Future of Sustainability Assurance in Indonesia*	SPA FEB UI
21 - 22 Juli July 2025	*Fraud Risk Management and Anti Fraud Programs*	Yayasan Pendidikan Internal Audit
26 Juli July 2025	*Lead Auditor Based on* ISO 19011:2018	Heccons Learning & Consulting
20 September 2025	Penanggungjawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (POPLB3) Responsible for Operational Hazardous Waste Management (POPLB3)	Heccons Learning & ConsultingAudit
22 November 2025	Internal Audit *Integrated Management System* ISO 9001, 14001, 45001	Heccons Learning & Consultingw

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit

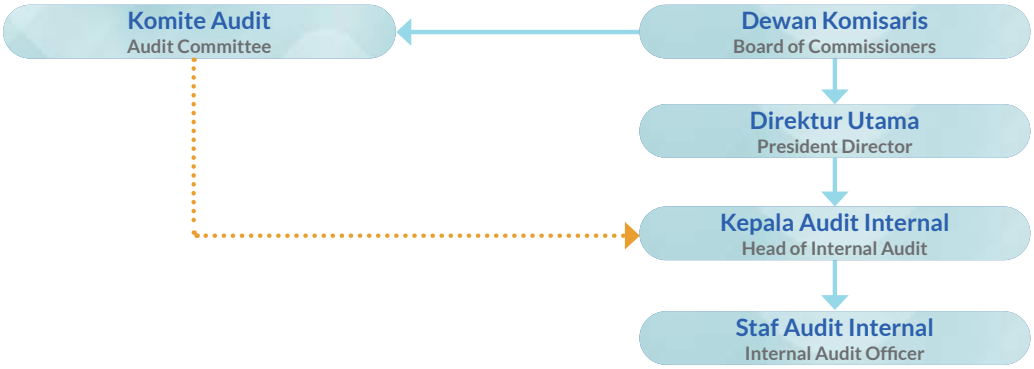

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal telah ditetapkan melalui Piagam Audit Internal, di mana unit ini dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Proses pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK No. 56/2015, pemberhentian dapat dilakukan apabila yang bersangkutan tidak lagi memenuhi kualifikasi sebagai auditor internal atau dinilai tidak cakap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The structure and status of the Internal Audit Unit have been established through the Internal Audit Charter, under which the unit is led by a Head of the Internal Audit Unit who reports directly to the President Director. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In accordance with POJK No. 56/2015, dismissal may occur if the individual no longer meets the qualifications for an internal auditor or is deemed unfit to perform their duties and responsibilities.

Rapat Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Meeting

Kebijakan Rapat
Meeting Policy

Berdasarkan wewenang yang diatur dalam Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki otoritas untuk menyelenggarakan rapat koordinasi secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, serta pihak eksternal seperti Kantor Akuntan Publik (KAP). Pertemuan-pertemuan ini berfungsi sebagai forum strategis untuk membahas serta mengevaluasi hasil temuan audit secara mendalam. Melalui mekanisme ini, Unit Audit Internal memastikan setiap aspek operasional diperiksa secara menyeluruh sekaligus menjamin adanya tindak lanjut yang efektif terhadap rekomendasi yang diberikan guna memperkuat sistem pengendalian internal Perseroan.

Pursuant to the authority set forth in the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit has the authority to hold regular and ad hoc coordination meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and external parties such as Public Accounting Firms (PAFs). These meetings serve as a strategic forum for in-depth discussion and evaluation of audit findings. Through this mechanism, the Internal Audit Unit ensures that every operational aspect is thoroughly examined while guaranteeing effective follow-up on the recommendations provided to strengthen the Company's internal control system.

Pelaksanaan Rapat
Implementation of Meeting

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2025, the Internal Audit Unit has conducted meetings as many as 3 times with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) % Attendance
Yanuar Aribowo	Ketua Chairman	3	3	100%
Fandi Anggriawan Putra	Anggota Member	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal
Implementation of Internal Audit Unit Activities

Sepanjang tahun 2025, kegiatan Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan audit serta penilaian komprehensif terhadap keandalan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan standar audit yang berlaku;
2. Melaksanakan seluruh rangkaian rencana kerja Audit Internal tahunan secara konsisten dan terukur;
3. Melakukan pemeriksaan audit secara menyeluruh pada setiap area operasional dan fungsional yang telah ditetapkan dalam perencanaan tahunan;
4. Mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian, manajemen risiko, dan praktik GCG, serta melakukan penilaian atas efisiensi operasional Perseroan;

Throughout 2025, Internal Audit activities were as follows:

1. Conduct comprehensive audits and assessments of the reliability of internal control systems and risk management in accordance with applicable audit standards;
2. Consistentaly and systematically execute the entire annual Internal Audit work plan;
3. Conduct thorough audit examinations of all operational and functional areas specified in the annual plan;
4. Evaluate the effectiveness of control systems, risk management, and corporate governance practices, and assess the Company's operational efficiency;

5. Menyampaikan serta mendiskusikan laporan hasil audit kepada Komite Audit dan Direksi sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan;
6. Memantau secara berkala dan memastikan bahwa tindakan perbaikan atas temuan audit telah diimplementasikan oleh manajemen secara tepat dan akurat;
7. Menyusun strategi pengawasan mendalam guna menjamin mutu kegiatan audit serta menyelenggarakan pemeriksaan khusus (*special audit*) pada area dengan profil risiko tinggi.

5. Presenting and discussing audit reports with the Audit Committee and the Board of Directors as input for decision-making;
6. Regularly monitoring and ensuring that corrective actions regarding audit findings have been implemented by management appropriately and accurately;
7. Developing in-depth oversight strategies to ensure the quality of audit activities and conducting special audits in high-risk areas.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Dalam upaya menjamin kelancaran proses bisnis dan mitigasi kerugian finansial, Perseroan berkomitmen menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang kokoh melalui pengawasan efektif di seluruh tingkatan organisasi. Perwujudan komitmen ini dilakukan melalui pembentukan Unit Audit Internal yang bertugas menyusun serta merealisasikan kebijakan dan prosedur pengendalian secara jelas. Kerangka kerja Sistem Pengendalian Internal dirancang sebagai sistem terpadu yang mencakup perlindungan aset, identifikasi risiko usaha, serta kepatuhan terhadap regulasi internal maupun eksternal. Dengan mengintegrasikan praktik pengawasan dari manajemen puncak hingga lini operasional, sistem ini memberikan keyakinan memadai atas tercapainya sasaran strategis Perseroan serta memastikan seluruh aktivitas usaha berjalan selaras dengan prinsip manajemen risiko dan standar tata kelola yang telah ditetapkan.

In an effort to ensure the smooth operation of business processes and mitigate financial losses, the Company is committed to implementing a robust Internal Control System through effective oversight at all levels of the organization. This commitment is realized through the establishment of an Internal Audit Unit tasked with developing and implementing clear control policies and procedures. The Internal Control System framework is designed as an integrated system that encompasses asset protection, business risk identification, and compliance with both internal and external regulations. By integrating oversight practices from top management down to the operational level, this system provides reasonable assurance regarding the achievement of the Company's strategic objectives and ensures that all business activities align with established risk management principles and governance standards.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Implementation of Internal Control System

Demi menjaga objektivitas dan independensi fungsi audit, Kepala Unit Audit Internal menjalankan garis pelaporan administratif kepada Direktur Utama serta pelaporan fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Sebagai fondasi operasional, Sistem Pengendalian Internal dirancang secara komprehensif untuk mendorong efisiensi, efektivitas, dan pencapaian sasaran strategis Perseroan. Dengan mengintegrasikan Sistem Pengendalian Internal ke dalam seluruh lini proses bisnis dan pengambilan keputusan manajerial, Perseroan memperkuat akuntabilitas serta meminimalkan risiko yang dapat menghambat kinerja. Implementasi kerangka kerja ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjamin integritas serta keandalan sistem operasional dalam jangka panjang. Adapun rincian penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan Perseroan dipaparkan sebagai berikut:

To maintain the objectivity and independence of the audit function, the Head of the Internal Audit Unit reports administratively to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. As an operational foundation, the Internal Control System is comprehensively designed to promote efficiency, effectiveness, and the achievement of the Company's strategic objectives. By integrating the Internal Control System into all business processes and managerial decision-making, the Company strengthens accountability and minimizes risks that could hinder performance. The implementation of this framework not only ensures compliance with regulations but also guarantees the integrity and reliability of operational systems in the long term. The details of the implementation of the Internal Control System within the Company are outlined as follows:

1. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal pada aspek keuangan melalui verifikasi laporan keuangan guna memastikan seluruh transaksi telah dicatat, diklasifikasikan, dan diungkapkan secara akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk menjamin kebenaran serta penyajian informasi keuangan yang tepat waktu, transparan, dan akuntabel bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, efektivitas pengendalian diperkuat melalui sistem otorisasi yang jelas dan berjenjang, di mana setiap pengeluaran dipastikan telah sesuai dengan batas kewenangan yang ditetapkan. Struktur otoritas ini berfungsi sebagai instrumen penting dalam mendukung akuntabilitas pengelolaan anggaran sekaligus meminimalkan risiko penyimpangan dalam operasional keuangan Perseroan;
2. Pengendalian internal dalam lingkup operasional diarahkan untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas melalui pengawasan ketat terhadap seluruh rangkaian kegiatan perusahaan. Perseroan mewajibkan setiap karyawan untuk mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai landasan utama guna memastikan proses kerja berjalan secara konsisten dan terukur. Selain kepatuhan terhadap SOP, optimalisasi operasional dilakukan melalui digitalisasi proses dengan penggunaan sistem yang terintegrasi untuk mengurangi ketergantungan pada pekerjaan manual. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme mitigasi risiko untuk meminimalkan potensi penyimpangan maupun pelanggaran dalam pelaksanaan kegiatan operasional harian;
3. Perseroan menjalankan mekanisme pengendalian kepatuhan secara proaktif melalui koordinasi intensif antara Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Unit Audit Internal. Sinergi antar-organ ini bertujuan untuk menelaah dan memastikan seluruh aktivitas operasional senantiasa selaras dengan ketentuan hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara khusus, Sekretaris Perusahaan melakukan pemantauan rutin terhadap dinamika regulasi di sektor pasar modal guna menjamin kepatuhan emiten yang berkelanjutan. Pendekatan komprehensif ini merupakan komitmen Perseroan dalam memitigasi risiko hukum dan memperkuat tata kelola perusahaan yang sehat.

Perseroan menetapkan larangan bagi Kepala dan seluruh anggota Unit Audit Internal untuk merangkap jabatan atau memegang tanggung jawab operasional di seluruh grup perusahaan. Kebijakan ini merupakan langkah strategis untuk menjamin independensi auditor serta menghindari adanya potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi kredibilitas hasil penilaian audit.

1. The Company implements an internal control system for financial matters through the verification of financial statements to ensure that all transactions are accurately recorded, classified, and disclosed in accordance with generally accepted accounting principles. This is intended to ensure the accuracy and timely, transparent, and accountable presentation of financial information to stakeholders. Additionally, the effectiveness of controls is strengthened through a clear and tiered authorization system, where every expenditure is ensured to align with established authority limits. This authority structure serves as a critical tool in supporting budget management accountability while minimizing the risk of deviations in the Company's financial operations;
2. Internal controls within the operational scope are designed to optimize efficiency and effectiveness through strict oversight of all company activities. The Company requires every employee to adhere to Standard Operating Procedures (SOPs) as the primary foundation for ensuring that work processes are carried out consistently and in a measurable manner. In addition to compliance with SOPs, operational optimization is achieved through process digitization using integrated systems to reduce reliance on manual work. This approach not only enhances productivity but also serves as a risk mitigation mechanism to minimize potential deviations or violations in the execution of daily operational activities;
3. The Company implements a proactive compliance control mechanism through intensive coordination among the Board of Directors, the Corporate Secretary, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Internal Audit Unit. This synergy among these bodies aims to review and ensure that all operational activities remain in compliance with applicable laws and regulations. Specifically, the Corporate Secretary conducts routine monitoring of regulatory developments in the capital market sector to ensure the issuer's ongoing compliance. This comprehensive approach reflects the Company's commitment to mitigating legal risks and strengthening sound corporate governance.

The Company prohibits the Head and all members of the Internal Audit Unit from holding concurrent positions or operational responsibilities across the corporate group. This policy is a strategic measure to ensure auditor independence and avoid potential conflicts of interest that could affect the credibility of audit findings.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Review of the Effectiveness of the Company's Internal Control System

Unit Audit Internal secara berkala mengevaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) di seluruh lini bisnis guna menjamin kelancaran operasional serta memitigasi potensi penyimpangan terhadap kebijakan yang berlaku. Melalui koordinasi rutin dengan Komite Audit, dilakukan penelaahan berkelanjutan atas prosedur audit untuk memastikan ketajaman instrumen pengawasan dalam mengidentifikasi risiko-risiko baru. Evaluasi ini melampaui aspek kepatuhan standar, dengan fokus mendalam pada pendeteksian celah dalam proses bisnis yang dapat menghambat kinerja. Setiap temuan audit dikonversi menjadi rekomendasi konstruktif untuk memperkuat desain SPI serta meningkatkan kualitas tata kelola secara menyeluruh. Dengan pendekatan ini, Unit Audit Internal berperan strategis dalam mewujudkan sistem pengendalian yang adaptif, akuntabel, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

The Internal Audit Unit periodically evaluates the effectiveness of the Internal Control System (ICS) across all business lines to ensure operational efficiency and mitigate potential deviations from applicable policies. Through regular coordination with the Audit Committee, a continuous review of audit procedures is conducted to ensure the effectiveness of oversight mechanisms in identifying new risks. This evaluation goes beyond standard compliance aspects, with a deep focus on detecting gaps in business processes that could hinder performance. Each audit finding is converted into constructive recommendations to strengthen the ICS design and improve overall governance quality. With this approach, the Internal Audit Unit plays a strategic role in realizing a control system that is adaptive, accountable, and oriented toward continuous improvement.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Commissioners and/or Board of Directors on the Implementation of the Internal Control System

Berdasarkan evaluasi komprehensif yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Direksi menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan manajemen risiko Perseroan telah berfungsi secara efektif dan efisien. Sistem ini terbukti mampu mengidentifikasi, menilai, serta memitigasi risiko yang berpotensi mengancam keberlangsungan bisnis, sekaligus menjamin keandalan operasional, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan SPI pada seluruh aspek fungsional berjalan memadai tanpa adanya temuan material yang signifikan. Meski demikian, Direksi bersama Komite Audit tetap berkomitmen pada prinsip evaluasi berkelanjutan, di mana setiap penyimpangan kecil ditindaklanjuti secara responsif guna mendukung perbaikan tata kelola yang adaptif dan akuntabel.

Based on a comprehensive evaluation conducted throughout 2025, the Board of Directors concluded that the Company's Internal Control System (ICS) and risk management have functioned effectively and efficiently. These systems have proven capable of identifying, assessing, and mitigating risks that could potentially threaten business continuity, while ensuring operational reliability, financial reporting, and regulatory compliance. The evaluation results indicate that the implementation of the ICS across all functional aspects is adequate, with no significant material findings. Nevertheless, the Board of Directors, together with the Audit Committee, remains committed to the principle of continuous evaluation, where every minor deviation is addressed promptly to support adaptive and accountable governance improvements.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Managementw System

[GRI 2-12, 2-13] [POJK E.3]

Manajemen risiko merupakan proses sistematis yang mencakup identifikasi, analisis, evaluasi, hingga mitigasi atas berbagai risiko dan peluang yang relevan dengan aktivitas bisnis Perseroan. Perseroan menyadari bahwa dinamika operasional tidak luput dari potensi risiko, baik yang bersumber dari internal seperti ketepatan pengambilan keputusan strategis, maupun eksternal seperti fluktuasi pasar dan perubahan kebijakan regulasi. Oleh karena itu, identifikasi risiko yang dipaparkan dalam bagian ini merupakan komponen integral dari sistem manajemen risiko Perseroan yang dirancang untuk mendeteksi serta menilai potensi hambatan secara proaktif. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap risiko dapat dimitigasi secara dini sebelum memberikan dampak negatif terhadap stabilitas dan keberlangsungan Perseroan.

Risk management is a systematic process that encompasses the identification, analysis, evaluation, and mitigation of various risks and opportunities relevant to the Company's business activities. The Company recognizes that operational dynamics are not immune to potential risks, whether internal—such as the accuracy of strategic decision-making—or external—such as market fluctuations and changes in regulatory policies. Therefore, the risk identification presented in this section is an integral component of the Company's risk management system, designed to proactively detect and assess potential obstacles. This approach ensures that every risk can be mitigated early on before it has a negative impact on the Company's stability and sustainability.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Types and Mitigation of Risks

Berdasarkan evaluasi risiko yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Perseroan mengidentifikasi sejumlah profil risiko utama yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha sebagai berikut:

Based on risk assessments conducted throughout 2025, the Company has identified the following key risk profiles that could potentially impact business continuity:

Risiko Risk	**Uraian** Description	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Ketergantungan Impor & Volatilitas Tarif Import Dependency Risk & Tariff Volatility	Industri manufaktur alat kesehatan masih menghadapi tantangan signifikan akibat ketergantungan pada pasokan impor bahan baku esensial yang sangat rentan terhadap volatilitas harga minyak mentah serta ketidakpastian geopolitik global. Kondisi ini diperparah oleh belum kuatnya ekosistem industri hulu domestik dalam menyediakan bahan mentah spesifikasi medis, sehingga fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan rantai pasok global berdampak langsung pada stabilitas biaya serta keberlanjutan produksi nasional. The medical device manufacturing industry still faces significant challenges due to dependence on imported supplies of essential raw materials which are highly vulnerable to volatility in crude oil prices and global geopolitical uncertainty. This condition is exacerbated by the lack of a strong domestic upstream industrial ecosystem in providing raw materials for medical specifications, so that fluctuations in foreign exchange rates and global supply chain disruptions have a direct impact on cost stability and the sustainability of national production.	Perseroan memitigasi risiko rantai pasok dan volatilitas pasar melalui strategi diversifikasi pemasok lintas geografis (*multi-sourcing*) serta peningkatan stok pengaman ( ) untuk material kritikal guna menjamin kesinambungan produksi di tengah ketidakpastian geopolitik. Untuk menjaga stabilitas biaya dan efisiensi finansial, Perseroan menerapkan strategi lindung nilai alami dalam memantau eksposur mata uang asing, serta memprioritaskan pengadaan dari pemasok lokal demi menekan ketergantungan pada impor dan fluktuasi kurs. The Company mitigates supply chain risks and market volatility through a cross-geographic supplier diversification strategy (multi-sourcing) as well as increasing safety stock for critical materials to ensure production continuity amidst geopolitical uncertainty. To maintain cost stability and financial efficiency, the Company implements a natural hedging strategy in monitoring foreign currency exposure, as well as prioritizing procurement from local suppliers to reduce dependence on imports and exchange rate fluctuations

Risiko Risk	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko menghasilkan produk yang cacat atau tidak berfungsi dengan baik merupakan bentuk risiko operasional yang timbul akibat kegagalan dalam proses internal, faktor manusia, maupun kerusakan teknis pada peralatan produksi. Jika risiko ini terealisasi, perusahaan akan menghadapi dampak finansial yang signifikan seperti pembengkakan biaya pengerjaan ulang (*rework*), kerugian material, dan peningkatan klaim garansi, serta dampak non-finansial berupa penurunan kepercayaan konsumen dan rusaknya reputasi merek di pasar. Oleh karena itu, pemantauan terhadap indikator kegagalan dan pengendalian kualitas yang ketat menjadi krusial untuk memastikan bahwa setiap output memenuhi standar spesifikasi dan regulasi keamanan yang berlaku. The risk of producing products that are defective or do not function properly is a form of operational risk that arises due to failures in internal processes, human factors, or technical damage to production equipment. If this risk is realized, the company will face significant financial impacts such as increased rework costs, material losses, and increased warranty claims, as well as non-financial impacts in the form of reduced consumer confidence and damage to brand reputation in the market. Therefore, monitoring failure indicators and strict quality control are crucial to ensure that each output meets applicable specification standards and safety regulations.	Mitigasi yang tepat dilakukan dengan menerapkan kendali mutu berlapis, mulai dari seleksi ketat bahan baku dan perawatan mesin secara berkala untuk mencegah kerusakan teknis, hingga pemberian pelatihan rutin agar karyawan patuh pada SOP. Selain itu, inspeksi menyeluruh di setiap tahapan produksi sangat penting untuk mendeteksi cacat sejak dini, yang kemudian didukung dengan evaluasi berdasarkan umpan balik pelanggan guna memastikan perbaikan kualitas yang berkelanjutan. Appropriate mitigation is carried out by implementing layered quality control, starting from strict selection of raw materials and regular machine maintenance to prevent technical damage, to providing regular training so that employees comply with SOPs. In addition, thorough inspections at every stage of production are very important to detect defects early, which is then supported by evaluations based on customer feedback to ensure continuous quality improvement.
Risiko Perubahan Peraturan Risk of Regulatory Changes	Risiko perubahan regulasi dalam industri alat kesehatan merupakan risiko kepatuhan yang sangat krusial, di mana adanya pembaruan standar keamanan medik, legalitas izin edar, hingga skema perpajakan baru dapat memaksa perusahaan untuk merombak total proses produksi dan spesifikasi produk secara mendadak. Perubahan ini sering kali memicu pembengkakan biaya operasional dan investasi pada teknologi baru demi memenuhi ambang batas sertifikasi yang lebih ketat, yang jika gagal dipenuhi, berisiko menghentikan distribusi produk, menyebabkan penalti hukum, hingga hilangnya akses pasar di wilayah tertentu. [GRI 207-2] The risk of regulatory changes in the medical device industry is a very crucial compliance risk, where updates to medical safety standards, the legality of marketing permits, and new tax schemes can force companies to suddenly completely overhaul their production processes and product specifications. These changes often lead to increased operational costs and investment in new technology to meet stricter certification thresholds, which, if failed to meet, risk stopping product distribution, incurring legal penalties, and even losing market access in certain regions. [GRI 207-2]	Mitigasi yang tepat untuk risiko regulasi di industri alat kesehatan dilakukan melalui pendekatan proaktif dengan membentuk tim kepatuhan khusus yang bertugas memantau perkembangan aturan dari otoritas kesehatan secara real-time, sehingga perusahaan memiliki waktu transisi yang cukup untuk menyesuaikan proses produksi dan sertifikasi sebelum aturan baru diberlakukan. Langkah ini harus dibarengi dengan sistem dokumentasi lisensi yang terintegrasi, audit internal secara berkala untuk memastikan standar produk tetap selaras dengan persyaratan global, serta strategi perencanaan pajak yang adaptif guna meminimalkan dampak finansial dari perubahan kebijakan fiskal. Dengan memperkuat sinergi antara aspek hukum dan teknis produksi, perusahaan dapat menjaga kontinuitas operasional sekaligus memastikan seluruh produk tetap legal dan aman untuk dipasarkan. Proper mitigation of regulatory risks in the medical device industry is carried out through a proactive approach by establishing a special compliance team tasked with monitoring regulatory developments from health authorities in real-time, so that companies have sufficient transition time to adjust production and certification processes before new regulations come into effect. This step must be accompanied by an integrated licensing documentation system, regular internal audits to ensure product standards remain aligned with global requirements, as well as adaptive tax planning strategies to minimize the financial impact of changes in fiscal policy. By strengthening the synergy between legal and technical aspects of production, companies can maintain operational continuity while ensuring all products remain legal and safe to market.

Risiko Risk	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Kekayaan Hak Intelektual (HAKI) Intellectual Property Rights (IPR) Risk	Risiko penyalahgunaan atau pencurian kekayaan intelektual merupakan ancaman serius terhadap nilai kompetitif perusahaan, di mana inovasi, desain produk, atau rahasia dagang yang unik dapat ditiru atau dibocorkan oleh pihak ketiga tanpa izin. Pelanggaran ini tidak hanya mengakibatkan kerugian finansial akibat hilangnya potensi pendapatan dari pasar eksklusif, tetapi juga dapat merusak kredibilitas merek jika produk imitasi yang beredar memiliki kualitas yang jauh di bawah standar asli. Oleh karena itu, kegagalan dalam melindungi hak kekayaan intelektual dapat memicu sengketa hukum yang berkepanjangan dan melemahkan posisi strategis perusahaan dalam persaingan industri jangka panjang. The risk of misuse or theft of intellectual property is a serious threat to a company's competitive value, where unique innovations, product designs or trade secrets can be imitated or leaked by third parties without permission. This violation not only results in financial losses due to loss of potential revenue from exclusive markets, but can also damage brand credibility if imitation products in circulation have quality that is far below genuine standards. Therefore, failure to protect intellectual property rights can trigger prolonged legal disputes and weaken the company's strategic position in long-term industrial competition.	Mitigasi yang tepat untuk melindungi kekayaan intelektual dilakukan melalui kombinasi perlindungan hukum formal dan kontrol internal yang ketat, yakni dengan mendaftarkan paten, merek dagang, serta hak cipta sesegera mungkin guna memperkuat posisi legal perusahaan saat terjadi sengketa. Selain itu, perusahaan perlu menerapkan perjanjian kerahasiaan (NDA) yang mengikat dengan karyawan maupun mitra strategis, serta melakukan pemantauan pasar secara berkesinambungan untuk mendeteksi adanya produk tiruan atau pelanggaran hak sedini mungkin. Dengan mengelola data HAKI secara digital dan terintegrasi, perusahaan tidak hanya mengamankan aset inovasinya dari pencurian, tetapi juga memastikan keberlanjutan keunggulan kompetitif di tengah persaingan pasar yang agresif. Appropriate mitigation to protect intellectual property is carried out through a combination of formal legal protection and strict internal controls, namely by registering patents, trademarks and copyrights as soon as possible to strengthen the company's legal position when a dispute occurs. In addition, companies need to implement binding confidentiality agreements (NDA) with employees and strategic partners, as well as carry out continuous market monitoring to detect counterfeit products or rights violations as early as possible. By managing IPR data digitally and in an integrated manner, companies not only secure their innovation assets from theft, but also ensure continued competitive advantage amidst aggressive market competition.
Risiko Investasi Keuangan Financial Investment Risks	Risiko alokasi dana yang tidak tepat dan pengambilan keputusan investasi berisiko tinggi merupakan risiko keuangan yang dapat mengancam stabilitas arus kas serta likuiditas perusahaan. Hal ini terjadi ketika modal perusahaan ditempatkan pada instrumen atau proyek yang memiliki tingkat ketidakpastian yang tidak sebanding dengan kapasitas finansial perusahaan, sehingga berpotensi menyebabkan kerugian modal yang besar atau sulitnya dana dicairkan saat dibutuhkan. Jika tidak dikelola dengan hati-hati, kesalahan dalam strategi penempatan dana ini tidak hanya menghambat pertumbuhan operasional, tetapi juga dapat memicu kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dan menurunkan nilai pemegang saham secara keseluruhan. The risk of inappropriate fund allocation and making high-risk investment decisions is a financial risk that can threaten the stability of the company's cash flow and liquidity. This occurs when the company's capital is placed in instruments or projects that have a level of uncertainty that is disproportionate to the company's financial capacity, thus potentially causing large capital losses or making it difficult to disburse funds when needed. If not managed carefully, errors in this fund placement strategy not only hinder operational growth, but can also trigger difficulties in meeting short-term financial obligations and reduce overall shareholder value.	Mitigasi yang tepat untuk menangani risiko tersebut dilakukan melalui penerapan kebijakan manajemen investasi yang disiplin, mulai dari melakukan studi kelayakan mendalam dan analisis profil risiko-imbal hasil pada setiap rencana penempatan dana hingga melakukan diversifikasi portofolio untuk meminimalkan dampak kerugian terpusat. Perusahaan perlu mengkaji secara komparatif berbagai tingkat suku bunga dan biaya modal guna mendapatkan persyaratan transaksi yang paling efisien, yang didukung dengan pemantauan kinerja investasi secara berkala serta penetapan batas toleransi risiko yang jelas. Dengan memperketat prosedur otorisasi pengeluaran modal dan memastikan alokasi dana selaras dengan strategi jangka panjang, perusahaan dapat menjaga ketahanan likuiditas sekaligus mengoptimalkan nilai aset yang dimiliki. Appropriate mitigation to handle these risks is carried out through the implementation of disciplined investment management policies, starting from conducting in-depth feasibility studies and risk-return profile analysis for each fund placement plan to diversifying the portfolio to minimize the impact of concentrated losses. Companies need to comparatively examine various interest rates and capital costs in order to obtain the most efficient transaction terms, which are supported by regular monitoring of investment performance and setting clear risk tolerance limits. By tightening capital expenditure authorization procedures and ensuring fund allocation is in line with long-term strategies, companies can maintain liquidity resilience while optimizing the value of assets owned.

Risiko Risk	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Keamanan Siber Cybersecurity Risks	Risiko kebocoran atau penyalahgunaan informasi sensitif merupakan ancaman keamanan siber yang serius, di mana akses tidak sah ke sistem data perusahaan dapat mengakibatkan pencurian data rahasia. Terjadinya insiden ini tidak hanya berujung pada kerugian finansial akibat biaya pemulihan sistem dan potensi denda regulasi, tetapi juga dapat menghancurkan reputasi perusahaan secara permanen karena hilangnya kepercayaan dari klien dan mitra kerja. Dalam dunia yang semakin digital, lemahnya proteksi terhadap integritas data membuat perusahaan rentan terhadap serangan eksternal maupun ancaman internal yang dapat melumpuhkan kelangsungan operasional dalam sekejap. The risk of leakage or misuse of sensitive information is a serious cybersecurity threat, where unauthorized access to corporate data systems can result in theft of confidential data. The occurrence of this incident not only results in financial losses due to system recovery costs and potential regulatory fines, but can also permanently destroy a company's reputation due to the loss of trust from clients and partners. In an increasingly digital world, weak protection for data integrity makes companies vulnerable to external attacks and internal threats that can paralyze operational continuity in an instant.	Mitigasi yang tepat dilakukan dengan menerapkan arsitektur pertahanan siber berlapis, mulai dari penggunaan layanan *cloud* terenkripsi untuk pencadangan data otomatis hingga penerapan kontrol akses yang ketat berbasis *multi-factor authentication* guna mencegah masuknya pihak tidak berwenang. Langkah ini harus diperkuat dengan sistem pemantauan ancaman secara *real-time* untuk mendeteksi penyimpangan sedini mungkin, serta edukasi keamanan siber bagi seluruh karyawan untuk meminimalkan risiko kesalahan manusia. Dengan mengintegrasikan teknologi pemulihan data dan pengawasan sistem yang proaktif, perusahaan dapat memastikan kerahasiaan informasi sensitif tetap terjaga sekaligus mempercepat respons terhadap potensi serangan *digital*. Appropriate mitigation is carried out by implementing a layered cyber defense architecture, starting from using encrypted cloud services for automatic data backup to implementing strict access controls based on multi-factor authentication to prevent entry by unauthorized parties. This step must be reinforced with a real-time threat monitoring system to detect irregularities as early as possible, as well as cybersecurity education for all employees to minimize the risk of human error. By integrating data recovery technology and proactive system monitoring, companies can ensure the confidentiality of sensitive information is maintained while speeding response to potential digital attacks.
Risiko Lingkungan & Kesehatan Environmental & Health Risks	Risiko gangguan operasional akibat perubahan iklim dan wabah penyakit menular merupakan risiko keberlanjutan yang bersifat sistemik, di mana bencana alam atau krisis kesehatan global dapat mengancam keselamatan jiwa karyawan dan memicu absensi massal secara mendadak. Fenomena ini berpotensi melumpuhkan rantai pasok dan aktivitas produksi, serta memaksa perusahaan menanggung biaya pemulihan yang besar akibat kerusakan infrastruktur atau penyediaan fasilitas kesehatan darurat. Jika tidak diantisipasi, ketidakstabilan lingkungan dan ancaman epidemi ini tidak hanya menurunkan produktivitas secara drastis, tetapi juga mengganggu stabilitas sosial-ekonomi yang menjadi fondasi utama kelangsungan bisnis jangka panjang. The risk of operational disruption due to climate change and infectious disease outbreaks is a systemic sustainability risk, where natural disasters or global health crises can threaten the safety of employees' lives and trigger sudden mass absenteeism. This phenomenon has the potential to paralyze supply chains and production activities, as well as forcing companies to bear large recovery costs due to damage to infrastructure or the provision of emergency health facilities. If not anticipated, environmental instability and the threat of epidemics will not only drastically reduce productivity, but also disrupt socio-economic stability which is the main foundation for long-term business continuity.	Mitigasi yang tepat dilakukan dengan mengintegrasikan manajemen krisis dan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang adaptif, mulai dari penerapan protokol sanitasi ketat di area kerja hingga penguatan sistem kerja fleksibel untuk menjaga kontinuitas operasional saat terjadi wabah. Langkah ini didukung dengan edukasi kesehatan proaktif bagi karyawan serta investasi pada infrastruktur operasional yang tahan terhadap dampak perubahan iklim guna meminimalkan risiko kerusakan fisik. Dengan memprioritaskan kesejahteraan tenaga kerja dan kesiapsiagaan darurat, perusahaan dapat membangun ketahanan organisasi yang kuat dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan maupun krisis kesehatan global. Appropriate mitigation is carried out by integrating crisis management and adaptive Occupational Health and Safety (K3) standards, starting from implementing strict sanitation protocols in work areas to strengthening flexible work systems to maintain operational continuity when an outbreak occurs. This step is supported by proactive health education for employees as well as investment in operational infrastructure that is resistant to the impacts of climate change to minimize the risk of physical damage. By prioritizing workforce welfare and emergency preparedness, companies can build strong organizational resilience in the face of environmental uncertainty and global health crises.

Risiko Risk	**Uraian** Description	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health Risks (K3)	Risiko terjadinya kecelakaan kerja dan cedera fisik merupakan risiko operasional yang sangat kritis, di mana kegagalan dalam menjaga standar keamanan di area produksi atau lapangan dapat berakibat fatal pada keselamatan jiwa karyawan. Insiden tersebut tidak hanya menimbulkan penderitaan personal bagi tenaga kerja, tetapi juga berdampak langsung pada perusahaan melalui peningkatan biaya kompensasi medik, penghentian aktivitas operasional secara mendadak, hingga potensi tuntutan hukum yang berat. Selain itu, tingginya angka kecelakaan kerja dapat merusak moral tim dan menurunkan reputasi perusahaan di mata publik, yang pada akhirnya mengganggu stabilitas produktivitas jangka panjang akibat hilangnya tenaga ahli atau rusaknya aset fisik perusahaan. The risk of work accidents and physical injury is a very critical operational risk, where failure to maintain safety standards in the production area or field can have fatal consequences for the safety of employees' lives. This incident not only caused personal suffering for the workforce, but also had a direct impact on the company through increased medical compensation costs, sudden cessation of operational activities, and the potential for serious lawsuits. In addition, a high number of work accidents can damage team morale and reduce the company's reputation in the eyes of the public, which ultimately disrupts long-term productivity stability due to the loss of experts or damage to the company's physical assets.	Mitigasi yang tepat dilakukan dengan membentuk divisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berdedikasi untuk mengawasi evaluasi program keamanan secara berkala serta memastikan penyediaan sarana prasarana perlindungan diri yang memadai. Langkah ini diperkuat dengan penerapan prosedur operasional standar (SOP) yang ketat, pelatihan keselamatan rutin bagi seluruh karyawan, serta pemeliharaan mesin secara preventif guna meminimalkan kegagalan teknis. Dengan mengintegrasikan budaya sadar risiko dan respons darurat yang cepat, perusahaan dapat mencegah terjadinya insiden fisik sekaligus menjamin lingkungan kerja yang aman dan produktif. Appropriate mitigation is carried out by establishing a dedicated Occupational Safety and Health (K3) division to supervise periodic evaluation of security programs and ensure the provision of adequate personal protection infrastructure. This step is reinforced by the implementation of strict standard operating procedures (SOP), routine safety training for all employees, as well as preventive machine maintenance to minimize technical failures. By integrating a culture of risk awareness and rapid emergency response, companies can prevent physical incidents from occurring while ensuring a safe and productive work environment.
Risiko Hubungan Ketenagakerjaan Employment Relations Risks	Risiko munculnya perselisihan industrial dan gangguan ketenagakerjaan merupakan risiko sumber daya manusia dan kepatuhan yang dapat melumpuhkan aktivitas bisnis secara menyeluruh akibat ketidakharmonisan hubungan antara manajemen dan karyawan. Masalah ini biasanya dipicu oleh ketidakpuasan atas kondisi kerja atau pelanggaran terhadap undang-undang ketenagakerjaan, yang jika tidak ditangani, dapat berkembang menjadi aksi mogok kerja, sabotase operasional, hingga tuntutan hukum di pengadilan industrial. Dampaknya tidak hanya terbatas pada hilangnya target produksi harian, tetapi juga merusak citra perusahaan sebagai pemberi kerja, menurunkan loyalitas karyawan, serta menciptakan ketidakpastian iklim investasi yang merugikan posisi strategis perusahaan dalam jangka panjang. The risk of industrial disputes and labor disruptions is a human resources and compliance risk that can paralyze business activities as a whole due to disharmony in the relationship between management and employees. This problem is usually triggered by dissatisfaction with working conditions or violations of labor laws, which, if not addressed, can escalate into work strikes, operational sabotage, and even lawsuits in industrial courts. The impact is not only limited to missing daily production targets, but also damages the company's image as an employer, reduces employee loyalty, and creates an uncertain investment climate that is detrimental to the company's strategic position in the long term.	Mitigasi yang tepat dilakukan dengan memprioritaskan kepatuhan penuh terhadap peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan serta membangun komunikasi dua arah yang transparan antara manajemen dan karyawan guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Perusahaan perlu menjamin kondisi kerja yang adil, skema kompensasi yang kompetitif, dan menyediakan wadah aspirasi yang efektif untuk menyelesaikan keluhan internal sebelum berkembang menjadi konflik terbuka atau aksi mogok kerja. Dengan membina budaya perusahaan yang inklusif dan mematuhi standar etika kerja secara konsisten, perusahaan dapat meminimalkan risiko perselisihan hukum sekaligus meningkatkan loyalitas serta retensi tenaga kerja yang produktif. Appropriate mitigation is carried out by prioritizing full compliance with labor laws and regulations and establishing transparent two-way communication between management and employees in order to create harmonious industrial relations. Companies need to guarantee fair working conditions, competitive compensation schemes, and provide an effective forum for resolving internal complaints before they escalate into open conflict or labor strikes. By fostering an inclusive company culture and consistently adhering to work ethics standards, companies can minimize the risk of legal disputes while increasing loyalty and retention of a productive workforce.

Risiko Risk	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Kompetisi Competition Risk	Risiko kompetisi dalam industri alat kesehatan merupakan risiko strategis yang timbul dari persaingan agresif antara manufaktur lokal maupun global, terutama terkait inovasi teknologi yang sangat cepat dan perang harga pada segmen produk komoditas. Perusahaan menghadapi ancaman berupa masuknya pemain baru dengan model bisnis yang lebih efisien, munculnya teknologi substitusi yang lebih canggih (seperti AI medis atau perangkat portabel), serta tekanan dari kebijakan pengadaan pemerintah yang memprioritaskan harga terendah atau persyaratan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Jika tidak diantisipasi, ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar ini dapat mengakibatkan penurunan pangsa pasar secara drastis, erosi margin keuntungan, hingga risiko persediaan yang menjadi usang (*obsolescence*) akibat kalah bersaing secara fitur maupun regulasi. Competition risk in the medical device industry is a strategic risk arising from aggressive competition between local and global manufacturers, especially related to very rapid technological innovation and price wars in the commodity product segment. Companies face threats in the form of the entry of new players with more efficient business models, the emergence of more sophisticated substitute technologies (such as medical AI or portable devices), as well as pressure from government procurement policies that prioritize the lowest prices or Domestic Component Level (TKDN) requirements. If not anticipated, the inability to adapt to market changes can result in a drastic reduction in market share, erosion of profit margins, and the risk of inventory becoming obsolete due to being unable to compete on features or regulations.	Mitigasi yang tepat dilakukan dengan memperkuat investasi pada departemen Penelitian dan Pengembangan (R&D) untuk menciptakan produk yang memiliki diferensiasi teknologi tinggi dan pemenuhan standar sertifikasi internasional guna mengunci loyalitas pelanggan di segmen premium. Perusahaan perlu menerapkan strategi efisiensi biaya produksi melalui optimalisasi rantai pasok dan pemenuhan sertifikasi TKDN agar tetap kompetitif dalam tender pemerintah, sekaligus membangun ekosistem layanan purnajual yang kuat sebagai nilai tambah yang sulit ditiru kompetitor. Selain itu, kolaborasi strategis dengan institusi medis dan pemantauan tren pasar secara *real-time* sangat krusial untuk memastikan peta jalan produk tetap relevan dengan kebutuhan klinis yang terus berkembang. Appropriate mitigation is carried out by strengthening investment in the Research and Development (R&D) department to create products that have high technological differentiation and meet international certification standards to lock customer loyalty in the premium segment. Companies need to implement production cost efficiency strategies through optimizing the supply chain and fulfilling TKDN certification to remain competitive in government tenders, as well as building a strong after-sales service ecosystem as an added value that is difficult for competitors to imitate. Additionally, strategic collaboration with medical institutions and real-time monitoring of market trends are crucial to ensure the product roadmap remains relevant to evolving clinical needs.
Risiko Pihak Ketiga Third Party Risks	Risiko ini mencakup kegagalan operasional dan kepatuhan akibat ketergantungan pada mitra eksternal, seperti risiko pencemaran lingkungan jika pengelola limbah tidak memenuhi standar regulasi, potensi gagal bayar klaim atau cakupan perlindungan yang tidak memadai dari penyedia asuransi, serta keterlambatan atau ketidaksesuaian spesifikasi bahan baku dari pemasok alat kesehatan. Ketidakmampuan pihak ketiga dalam menjaga standar mutu dan legalitas ini dapat memicu sanksi hukum, penghentian izin operasional, hingga kerugian finansial yang signifikan bagi Perseroan. These risks include operational and compliance failures due to dependence on external partners, such as the risk of environmental pollution if waste managers do not meet regulatory standards, the potential for failure to pay claims or inadequate protection coverage from insurance providers, as well as delays or non-conformance with raw material specifications from medical device suppliers. The inability of third parties to maintain quality and legality standards can trigger legal sanctions, termination of operational permits, and even significant financial losses for the Company.	Perseroan melakukan seleksi dan audit berkala terhadap seluruh mitra untuk memastikan kepemilikan izin resmi (khususnya izin lingkungan bagi pengelola limbah), memilih penyedia asuransi dengan kredibilitas dan rasio solvabilitas yang tinggi, serta menerapkan sistem evaluasi performa pemasok yang ketat. Mitigasi ini diperkuat dengan kontrak hukum yang mencakup klausul tanggung jawab yang jelas dan penyusunan rencana cadangan (*contingency plan*) untuk menjamin kelangsungan operasional jika terjadi gangguan pada salah satu pihak ketiga tersebut. The Company carries out regular selection and audits of all partners to ensure ownership of official permits (especially environmental permits for waste managers), selects insurance providers with high credibility and solvency ratios, and implements a strict supplier performance evaluation system. This mitigation is strengthened by legal contracts that include clear responsibility clauses and the preparation of contingency plans to ensure operational continuity if a disruption occurs to one of the third parties.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Review of Risk Management Effectiveness

[GRI 2-18]

Perseroan melakukan analisis risiko secara komprehensif untuk mendeteksi berbagai potensi ancaman yang dapat memengaruhi stabilitas operasional dan kinerja keuangan. Melalui pemetaan risiko yang mencakup faktor internal maupun eksternal, Perseroan secara proaktif merancang strategi mitigasi yang tepat guna meminimalkan dampak negatif terhadap jalannya usaha. Langkah ini memastikan bahwa setiap unit bisnis memiliki kesiapan dalam menghadapi dinamika pasar yang fluktuatif.

Evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko dilakukan secara berkala untuk meninjau efektivitas pengelolaan risiko di seluruh lini organisasi. Proses ini mencakup penelaahan mendalam terhadap keselarasan antara rencana mitigasi dengan realisasi di lapangan, guna mengidentifikasi adanya kesenjangan (*gap*) atau area yang memerlukan peningkatan. Hasil dari evaluasi ini kemudian dikonversi menjadi tindakan korektif yang terukur untuk memperkuat aspek-aspek yang dinilai kurang efisien atau memiliki kelemahan sistemik.

Melalui siklus peninjauan dan perbaikan yang berkelanjutan, sistem manajemen risiko Perseroan senantiasa adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis serta perkembangan regulasi. Pendekatan strategis ini tidak hanya memperkokoh struktur tata kelola perusahaan, tetapi juga menjaga nilai aset dan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Dengan sistem yang tangguh dan transparan, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas dan ketahanan korporasi.

The Company conducts a comprehensive risk analysis to identify various potential threats that could affect operational stability and financial performance. Through risk mapping that encompasses both internal and external factors, the Company proactively designs appropriate mitigation strategies to minimize negative impacts on business operations. This approach ensures that each business unit is prepared to navigate fluctuating market dynamics.

Evaluations of risk management implementation are conducted periodically to review the effectiveness of risk management across all organizational levels. This process involves a thorough review of the alignment between mitigation plans and their implementation in the field, to identify any gaps or areas requiring improvement. The results of this evaluation are then translated into measurable corrective actions to strengthen aspects deemed inefficient or having systemic weaknesses.

Through a continuous cycle of review and improvement, the Company's risk management system remains adaptable to changes in the business environment and regulatory developments. This strategic approach not only strengthens the Company's governance structure but also safeguards asset value and business sustainability in the long term. With a robust and transparent system, the Company is confident it can continue to enhance stakeholder confidence in the Corporation's integrity and resilience.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Commissioners and/or Board of Directors on the Implementation of Risk Management System

[GRI 2-12]

Unit Audit Internal telah menyampaikan laporan evaluasi atas efektivitas implementasi manajemen risiko Perseroan kepada Komite Audit. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, Komite Audit telah memberikan rekomendasi perbaikan strategis yang akan ditindaklanjuti oleh Manajemen guna memperkuat ketahanan serta mitigasi risiko Perseroan di masa mendatang.

Direksi telah menindaklanjuti seluruh saran perbaikan dengan pertimbangan yang matang guna penguatan tata kelola. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan saat ini telah memadai dalam memitigasi serta meminimalkan potensi gangguan terhadap stabilitas operasional perusahaan.

The evaluation report on the effectiveness of risk management implementation in the Company has been submitted by the Internal Audit Unit to the Audit Committee. From the discussion, the Audit Committee has issued recommendations for improvements that will be followed up by the Company's management to increase the Company's resilience to various risks.

The Board of Directors has followed up on various suggestions for improvement that have been carefully considered. The Board of Directors considers that the risk management system that has been implemented in the Company is currently sufficient to prevent and minimize disruptions to the Company's operations.

Kebijakan Komunikasi

Communication Policy

[GRI 2-16, 2-25, 2-26, 2-29]

Perseroan telah menetapkan Pedoman Kebijakan Komunikasi sebagai kerangka kerja strategis dalam menjalin interaksi dengan Pemegang Saham, Otoritas Pasar Modal, serta seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk menjamin penyajian informasi yang lengkap, akurat, aktual, dan tidak menyesatkan. Selain itu, pedoman ini berfungsi sebagai instrumen perlindungan terhadap informasi material guna mencegah pengungkapan yang tidak sah atau penyalahgunaan informasi untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan Perseroan.

Perseroan telah menetapkan protokol komunikasi sistematis untuk merespons isu strategis maupun kondisi kritis secara komprehensif. Sebagai upaya menjaga akuntabilitas informasi dan memitigasi risiko disinformasi, Direksi serta Sekretaris Perusahaan ditunjuk sebagai juru bicara resmi. Mekanisme ini memastikan bahwa setiap pernyataan publik dan jawaban atas pertanyaan spesifik senantiasa selaras dengan kebijakan korporasi serta dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Perseroan telah merancang kebijakan komunikasi dan melalui kebijakan komunikasi yang inklusif, Perseroan mendorong terciptanya dialog dua arah dengan para pemangku kepentingan. Aksesibilitas terhadap informasi dan penyampaian keluhan dijamin melalui penyediaan instrumen komunikasi yang terintegrasi, termasuk sistem pengaduan (*Whistleblowing*), prosedur keberatan (*Grievance*), dan formulir umpan balik yang dipublikasikan secara transparan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan.

Melalui implementasi kebijakan komunikasi ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun serta memelihara hubungan sinergis dengan seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan komunikasi yang terstruktur menjamin keselarasan kepentingan antarpihak dengan tujuan bisnis jangka panjang Perseroan. Dalam mewujudkan transparansi tersebut, Perseroan mengoptimalkan berbagai kanal media komunikasi sebagai berikut:

- *Website* Perusahaan onemed.co.id
- *Email* perusahaan onemed@onemed.co.id dan corporate.secretary.co.id
- *Website* Keterbukaan Informasi dari idx.co.id
- *Investor Bulletin*
- Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
- *Press Release*
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Paparan Publik
- *Grievance Procedure*
- *Whistleblowing System*
- *Form Feedback* Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

The Company has established Communication Policy Guidelines as a strategic framework for engaging with Shareholders, Capital Market Authorities, and all stakeholders. This policy reflects the Company's commitment to ensuring the provision of information that is complete, accurate, up-to-date, and not misleading. Additionally, these guidelines serve as a safeguard for material information to prevent unauthorized disclosure or the misuse of information for personal gain that could harm the Company.

The Company has established a systematic communication protocol to comprehensively address strategic issues and critical situations. To maintain information accountability and mitigate the risk of misinformation, the Board of Directors and the Corporate Secretary have been designated as official spokespersons. This mechanism ensures that all public statements and responses to specific inquiries are consistently aligned with corporate policy and are fully accountable.

The Company has developed a communication policy, and through this inclusive communication policy, the Company fosters two-way dialogue with stakeholders. Access to information and the submission of complaints are ensured through the provision of integrated communication tools, including a whistleblowing system, grievance procedures, and feedback forms, all of which are transparently published in the Annual and Sustainability Report.

Through the implementation of this communication policy, the Company is committed to building and maintaining synergistic relationships with all stakeholders. A structured communication approach ensures that the interests of all parties align with the Company's long-term business objectives. To achieve this transparency, the Company optimizes the following communication channels:

- Company website onemed.co.id
- Company email onemed@onemed.co.id and corporate.secretary.co.id
- Information Disclosure Website of idx.co.id
- Investor Bulletin
- Annual and Sustainability Report
- Press Release
- General Meeting of Shareholders
- Public Expose
- Grievance Procedure
- Whistleblowing System
- Feedback Form of Annual Report and Sustainability Report

Pendekatan komunikasi ini dipandang oleh pemangku kepentingan sebagai langkah aktif Perseroan dalam menjawab kebutuhan mereka. Di sisi lain, interaksi timbal balik ini memungkinkan Perseroan untuk mendalami aspirasi mereka secara menyeluruh, sehingga Perseroan dapat memberikan respons yang lebih tepat guna, bertanggung jawab, dan efisien serta dapat memupuk pemahaman mendalam yang diperlukan untuk menyelaraskan tujuan bisnis dengan ekspektasi publik secara berintegritas dan efektif.

Stakeholders view this communication approach as a proactive step by the Company to address their needs. At the same time, this two-way interaction allows the Company to gain a comprehensive understanding of their aspirations, enabling it to provide more appropriate, responsible, and efficient responses, as well as to foster the deep understanding necessary to align business objectives with public expectations in an ethical and effective manner.

Perkara Hukum yang Berdampak Material

Legal Cases with Material Impact

[GRI 2-27]

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi yang bersifat material atau berpotensi mengganggu kelangsungan usaha serta posisi hukum Perseroan.

During the 2025 fiscal year, there were no legal proceedings involving the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors that were material in nature or had the potential to disrupt the Company's business operations or legal standing.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, Perseroan beserta seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administrasi material dari pihak eksternal maupun otoritas berwenang, yang dapat memengaruhi kredibilitas atau operasional Perseroan.

During 2025, the Company, along with all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, did not receive any material administrative sanctions from external parties or regulatory authorities that could affect the Company's credibility or operations.

Kode Etik

Code Of Ethics

[GRI 2-23, 2-24] [G-07]

Perseroan menetapkan Kode Etik dan Pedoman Perilaku sebagai landasan strategis untuk membangun budaya kerja berbasis integritas, kepercayaan, dan profesionalisme demi keberhasilan jangka panjang. Kerangka kerja ini berfungsi sebagai kompas moral dalam pengambilan keputusan sekaligus instrumen mitigasi untuk mendeteksi serta menyelesaikan pelanggaran etika secara efektif. Dengan menerapkan prinsip etika secara konsisten, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang sehat, membina hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan, serta memperkuat implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di seluruh lini operasional.

The Company has established a Code of Ethics and Code of Conduct as a strategic foundation for building a work culture based on integrity, trust, and professionalism to ensure long-term success. This framework serves as a moral compass for decision-making and as a risk mitigation tool to effectively detect and resolve ethical violations. By consistently applying ethical principles, the Company is committed to creating a healthy work environment, fostering harmonious relationships with stakeholders, and strengthening the implementation of good corporate governance across all operational lines.

Pokok-pokok Kode Etik

Principles of the Code of Ethics

Pedoman dan Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman Pelaksanaan;
2. Standar Perilaku;
3. Etika Bisnis.

The Company's Guidelines and Code of Ethics regulate the following matters:

1. Implementation Guidelines;
2. Standard of Conduct;
3. Business Ethics.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Forms of Socialization and Code of Ethics Enforcement Efforts

Perseroan menetapkan program pelatihan dan edukasi berkelanjutan sebagai upaya strategis untuk menginternalisasi Kode Etik sebagai pedoman perilaku utama bagi seluruh karyawan. Melalui sosialisasi Etika Usaha dan Pedoman Perilaku yang konsisten baik dalam proses orientasi karyawan baru maupun program penguatan berkala. Perseroan berupaya menanamkan kepatuhan terhadap standar perilaku perusahaan sebagai bagian dari implementasi pilar GCG. Komitmen ini bertujuan memperkuat budaya kerja yang menjunjung tinggi kejujuran, akuntabilitas, dan tanggung jawab, guna menciptakan lingkungan kerja profesional dan inklusif yang selaras dengan tujuan jangka panjang organisasi.

The Company has established a continuous training and education program as a strategic initiative to embed the Code of Ethics as the primary code of conduct for all employees. This is achieved through consistent dissemination of Business Ethics and the Code of Conduct, both during new employee orientation and through periodic reinforcement programs. The Company strives to instill compliance with corporate behavioral standards as part of the implementation of the GCG pillars. This commitment aims to strengthen a work culture that upholds honesty, accountability, and responsibility, in order to create a professional and inclusive work environment aligned with the organization's long-term goals.

Pemberlakuan Kode Etik Kepada Seluruh Individu

Enforcement of Code of Ethics to All Individuals

Perseroan meyakini bahwa konsistensi dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik merupakan penggerak utama dalam meningkatkan nilai korporasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebagai fondasi perilaku, Perseroan telah menetapkan Kode Etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, hingga seluruh karyawan dalam menjalankan wewenang, tanggung jawab, serta interaksi profesional di lingkungan kerja.

The Company believes that consistency in implementing good corporate governance is a key driver of corporate value enhancement and sustainable growth. As a foundation for conduct, the Company has established a Code of Ethics that must be adhered to by all levels of the organization—from the Board of Commissioners and the Board of Directors to support units and all employees—in the exercise of their authority, responsibilities, and professional interactions within the workplace.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanctions for Code of Ethics Violations

Kepatuhan terhadap Pedoman dan Kode Etik bersifat wajib bagi seluruh insan Perseroan, mencakup Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, hingga seluruh karyawan tanpa pengecualian. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan ini akan dikenakan sanksi disiplin yang terukur sesuai dengan bobot pelanggarannya, mulai dari teguran dan peringatan tertulis, hingga tuntutan ganti rugi atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Compliance with the Guidelines and Code of Ethics is mandatory for all members of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all employees without exception. Any violation of these provisions will be subject to disciplinary sanctions commensurate with the severity of the violation, ranging from reprimands and written warnings to claims for damages or termination of employment in accordance with applicable laws and regulations.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan

Management and Employee Share Ownership Program

Sejalan dengan proses *Initial Public Offering* (IPO) pada 8 November 2022, Perseroan telah merealisasikan program *Employee Stock Allocation* (ESA). Seluruh tahapan distribusi saham bagi karyawan tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya berdasarkan regulasi dan ketentuan yang berlaku.

In conjunction with the Initial Public Offering (IPO) on November 8, 2022, the Company has implemented its Employee Stock Allocation (ESA) program. All stages of the stock distribution to employees were carried out in full compliance with applicable regulations and provisions.

Total Saham Total Shares	Jangka Waktu Pelaksanaan Exercise Period	Harga Pelaksanaan Exercise Price
2.229.700 lembar saham atau setara dengan 0,05% dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum 2.229.700 shares or equivalent to 0,05% of the shares offered in the Public Offering	Program ESA dilaksanakan pada tahun 2022 bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perseroan The ESA program was implemented in 2022 in conjunction with the Company's Public Offering schedule	Rp204,-

Persyaratan Karyawan yang Berhak Menerima Program ESA

Requirements for Employees Eligible to Receive ESA Program

Dalam hal program kepemilikan saham karyawan dalam bentuk *Employee Stock Allocation* (ESA), Perseroan memiliki persyaratan untuk karyawan yang berhak mengikuti program ESA, diuraikan sebagai berikut:

1. Bahwa partisipan yang berhak untuk diberikan saham bonus dalam ESA ini adalah karyawan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Seluruh pegawai Perseroan yang berstatus karyawan tetap;
   b. Pegawai dalam status aktif bekerja selama dua tahun penuh saat dilakukannya Penawaran Umum;
   c. Pegawai yang tidak dalam status terkena sanksi administrasi pada saat implementasi Program ESA.
2. Alokasi saham untuk program ESA seluruhnya terdiri dari saham jatah pasti dengan *lock-up period* selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran Perseroan;
3. Dasar perhitungan yang digunakan Perseroan untuk perhitungan program ESA adalah Besaran Gaji dan/atau Peringkat Jabatan dan/atau Masa Kerja Pegawai dan/atau Kinerja dari Karyawan;
4. Apabila jumlah saham yang telah dialokasikan dalam program ESA tidak terbagi habis, maka sisanya akan ditawarkan kembali kepada masyarakat;
5. Program ESA tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

In terms of employee stock ownership program in the form of Employee Stock Allocation (ESA), the Company has requirements for employees who are entitled to participate in the ESA program, described as follows:

1. That the participants who are entitled to be granted bonus shares in this ESA are employees with the following conditions:
   a. All employees of the Company who have permanent employee status;
   b. Employees in active working status for two full years at the time of the Public Offering;
   c. Employees who are not subject to administrative sanctions at the time of ESA Program implementation.
2. The allocation of shares for the ESA program consists entirely of defined allotment shares with a lock-up period of 12 (twelve) months from the effective date of the Company's registration statement;
3. The calculation basis used by the Company for the calculation of ESA program is the amount of salary and/or position rank and/or length of service and/or performance of the employee;
4. If the number of shares that have been allocated in the ESA program is not fully distributed, the remaining shares will be offered back to the public;
5. ESA program is not intended for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

Kebijakan Kepemilikan atau Setiap Perubahan
Ownership Policy or Any Changes

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4 Tahun 2024, Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait pelaporan kepemilikan serta setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Ketentuan mengenai pelaporan tersebut, termasuk aktivitas penjaminan saham, telah diintegrasikan ke dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

1. Menyampaikan informasi kepada Perseroan, kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan selambat-lambatnya dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
2. Laporan perubahan kepemilikan saham wajib dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek selambat-lambatnya dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 4 of 2024, the Company has established policies regarding the reporting of shareholdings and any changes in shareholdings, whether direct or indirect, by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The provisions regarding such reporting, including share guarantee activities, have been incorporated into the Charters of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

1. Submitting information to the Company, ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 1 (one) business days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares;
2. Report on changes in share ownership must be reported to OJK and the Stock Exchange no later than within 3 (three) business days of the transaction.

Pelaksanaan atas Kebijakan Kepemilikan Saham Tahun 2025
Implementation of the Share Ownership Policy in 2025

Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang tahun 2025 melalui platform AKSes KSEI.

The Company has fulfilled its reporting obligations regarding the shareholdings of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors for the year 2025 through the KSEI AKSes platform

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
[GRI 2-16]

Perseroan mengoperasikan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme formal yang dirancang untuk menerima serta menindaklanjuti laporan terkait dugaan penyimpangan, termasuk tindak pidana korupsi, penyalahgunaan wewenang, maupun pelanggaran Kode Etik lainnya. Fasilitas ini tersedia bagi seluruh karyawan, pelanggan, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan eksternal lainnya sebagai bentuk pengawasan partisipatif terhadap integritas operasional Perseroan.

The Company operates a Whistleblowing System (WBS) as a formal mechanism designed to receive and follow up on reports regarding alleged misconduct, including acts of corruption, abuse of authority, and other violations of the Code of Ethics. This facility is available to all employees, customers, business partners, and other external stakeholders as a form of participatory oversight of the Company's operational integrity.

Sistem ini dikelola dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan identitas dan perlindungan penuh bagi pelapor guna menciptakan ruang pelaporan yang aman dan terpercaya. Perseroan memberikan jaminan bahwa setiap pengaduan akan ditangani secara profesional, objektif, dan bebas dari benturan kepentingan. Dalam pelaksanaannya, setiap laporan yang disampaikan wajib didasarkan pada itikad baik (*good faith*) serta didukung oleh bukti-bukti yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan demi menjaga kepentingan serta keberlanjutan Perseroan.

Perseroan telah menetapkan dan mengimplementasikan kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai pilar utama dalam penguatan sistem pengawasan internal. Melalui infrastruktur WBS yang telah terintegrasi, Perseroan menyediakan wadah resmi bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman dan terlindungi. Kebijakan ini beroperasi secara sinergis dengan *Grievance Procedure* yang telah ada, membentuk sebuah mekanisme sistematis dalam menerima, menganalisis, serta merespons setiap aduan maupun aspirasi terkait aktivitas operasional Perseroan. Dengan berjalannya sistem ini, Perseroan memastikan bahwa setiap laporan ditangani secara profesional dan objektif demi menjaga integritas serta keberlanjutan bisnis.

The system is managed with a commitment to upholding the principles of confidentiality of identity and full protection for whistleblowers to create a safe and trustworthy reporting environment. The Company guarantees that every complaint will be handled professionally, objectively, and free from conflicts of interest. In practice, every report submitted must be made in good faith and supported by relevant and verifiable evidence to safeguard the Company's interests and sustainability.

The Company has established and implemented a Whistleblowing System (WBS) policy as a key pillar in strengthening its internal oversight system. Through its integrated WBS infrastructure, the Company provides an official channel for all stakeholders to report suspected violations safely and confidentially. This policy operates synergistically with the existing Grievance Procedure, forming a systematic mechanism for receiving, analyzing, and responding to every complaint or concern regarding the Company's operational activities. Through the operation of this system, the Company ensures that every report is handled professionally and objectively to maintain business integrity and sustainability.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Procedure for Submitting Violation Reports

Perseroan senantiasa mendorong partisipasi aktif dari seluruh pihak untuk melaporkan setiap dugaan pelanggaran atau penyimpangan yang teridentifikasi di lingkungan kerja. Dalam menyampaikan laporan tersebut, pelapor diharapkan menyertakan informasi yang komprehensif dengan melampirkan data sebagai berikut:

1. Nama, alamat, nomor kontak, tempat, atau komunitas tempat tinggal pihak yang mengajukan keluhan (kecuali keluhan anonim);
2. Tempat dan waktu pengaduan diterima;
3. Nama anggota tim SDM dan Humas yang menerima pengaduan;
4. Informasi dasar tentang pihak yang mengajukan keluhan untuk memberikan umpan balik;
5. Tindakan korektif dan tanggal dimulai dan diselesaikannya;
6. Tanggal ketika pemberitahuan dan umpan balik yang diperlukan diberikan kepada pihak yang terkena dampak;
7. Tanggal ketika semua pihak setuju bahwa pengaduan ditutup.

Perseroan juga memiliki saluran yang dapat digunakan sebagai sarana pelaporan yaitu melalui *Website* Perseroan melalui link berikut https://www.onemed.co.id/keberlanjutan#whistleblowing.

The Company consistently encourages active participation from all parties in reporting any suspected violations or irregularities identified in the workplace. When submitting such reports, reporters are expected to provide comprehensive information and include the following data:

1. Name, address, contact number, place, or community where the complainant lives (except anonymous complaints);
2. The place and time the complaint is received;
3. The name of the HR and PR team member who receives the complaint;
4. Basic information about the complainant to provide feedback;
5. Corrective actions and the dates they are initiated and completed;
6. Date when the required notification and feedback is provided to the affected party;
7. Date when all parties agree that the complaint is closed.

The Company also provides a channel for reporting via its website at the following link: https://www.onemed.co.id/keberlanjutan#whistleblowing.

Penanganan Pengaduan
Complaint Handling

Sebuah laporan atau pengaduan diklasifikasikan sebagai laporan resmi dan masuk ke tahap pemrosesan apabila disampaikan secara tertulis melalui formulir keluhan resmi atau kanal *Whistleblowing System* (WBS) yang tersedia di situs web Perseroan. Guna memastikan penanganan yang cepat dan akurat, setiap pelaporan wajib memuat informasi yang komprehensif sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan. Perseroan menetapkan jangka waktu maksimal 3 (tiga) hari kerja untuk proses verifikasi awal sebelum data tersebut diinput ke dalam sistem informasi keluhan pusat. Sebagai bentuk validasi atas kebenaran informasi yang disampaikan, baik pelapor maupun pihak penerima laporan wajib membubuhkan tanda tangan pada formulir pelaporan yang tersedia.

Perseroan menekankan pentingnya dokumentasi yang akuntabel, termasuk pemberian nomor kasus yang unik dan pencatatan riwayat komunikasi secara kronologis, demi menjamin efektivitas penanganan setiap pengaduan. Oleh karena itu, setiap laporan harus disertai dengan dokumen pendukung yang relevan dan valid. Lebih lanjut, Perseroan melakukan pemantauan rutin terhadap pangkalan data (*database*) keluhan secara berkala. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau tren penyimpangan tertentu, sehingga Perseroan dapat merumuskan solusi pencegahan yang strategis dan tepat sasaran di masa mendatang.

A report or complaint is classified as an official report and enters the processing stage if it is submitted in writing via the official complaint form or the Whistleblowing System (WBS) channel available on the Company's website. To ensure prompt and accurate handling, each report must contain comprehensive information in accordance with established parameters. The Company sets a maximum timeframe of 3 (three) business days for the initial verification process before the data is entered into the central complaint information system. As a form of validation of the accuracy of the information provided, both the reporter and the recipient of the report are required to sign the provided reporting form.

The Company emphasizes the importance of accountable documentation, including the assignment of a unique case number and the chronological recording of communication history, to ensure the effectiveness of handling each complaint. Therefore, every report must be accompanied by relevant and valid supporting documents. Furthermore, the Company conducts regular monitoring of the complaint database on a periodic basis. This step aims to identify specific patterns or trends of non-compliance, so that the Company can formulate strategic and targeted preventive solutions in the future.

Perlindungan bagi Pelapor
Protection for Whistleblowers

Pelaporan dapat dilakukan secara anonim, namun pencantuman identitas sangat disarankan guna efektivitas investigasi dan pemberian informasi progres penanganan kepada pelapor. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga kerahasiaan data pribadi pelapor serta memberikan perlindungan terhadap segala bentuk intimidasi atau tuntutan hukum, sepanjang laporan yang disampaikan didasarkan pada itikad baik dan bukti yang valid.

Reports may be submitted anonymously; however, providing your identity is strongly encouraged to ensure the effectiveness of the investigation and to allow us to keep you informed of the progress of the matter. The Company is fully committed to maintaining the confidentiality of the reporter's personal data and to protecting the reporter from any form of intimidation or legal action, provided that the report is submitted in good faith and supported by valid evidence.

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Parties Managing Complaints

a. Manajemen Tingkat Atas
   Bertanggung jawab dalam memberikan pengesahan terhadap prosedur mekanisme pengaduan serta melakukan tinjauan strategis atas permasalahan yang dilaporkan oleh Manajer Environment, Health, Safety and Security (EHSS).

a. Upper Management
   Responsible for approving the complaint mechanism procedures and conducting strategic reviews of issues reported by the Environment, Health, Safety, and Security (EHSS) Manager.

b. Manajer ESMS
Bertugas melakukan evaluasi mendalam terhadap laporan pengaduan, memantau tindak lanjut penanganan kasus, serta memberikan arahan strategis guna penyelesaian pengaduan secara efektif.
c. Manajer EHSS
Berwenang membentuk dan memimpin tim investigasi untuk mendalami setiap laporan yang diterima. Peran ini mencakup pelaksanaan mediasi dan konsiliasi dengan pihak-pihak terkait, penatausahaan dokumentasi seluruh proses penanganan, serta penyusunan laporan periodik bagi Manajer ESMS dan Manajemen Tingkat Atas, termasuk pemberian rekomendasi tindakan hukum apabila diperlukan.
d. Manajer HRD
Bertanggung jawab untuk menelaah serta menyelesaikan keluhan yang disampaikan oleh tenaga kerja, sekaligus memastikan seluruh proses penyelesaian dilakukan secara tepat waktu sesuai dengan standar yang ditetapkan.
e. EHSS Officer
Bertugas mengelola alur komunikasi yang efektif, menerima serta melakukan penilaian awal atas keluhan, serta memberikan dukungan teknis dalam proses investigasi dan resolusi. Selain itu, Officer wajib menyusun laporan pengaduan bulanan yang ditujukan kepada Manajer HRD untuk lingkup internal, dan kepada Manajer EHSS untuk lingkup eksternal.

b. ESMS Manager
Responsible for conducting in-depth evaluations of complaint reports, monitoring the follow-up on case handling, and providing strategic guidance to ensure the effective resolution of complaints.
c. EHSS Manager
Authorized to form and lead an investigative team to thoroughly examine every report received. This role includes conducting mediation and conciliation with relevant parties, managing documentation throughout the entire handling process, and preparing periodic reports for the ESMS Manager and Senior Management, including providing recommendations for legal action when necessary.
d. HRD Manager
Responsible for reviewing and resolving complaints submitted by employees, while ensuring that the entire resolution process is carried out in a timely manner in accordance with established standards.
e. EHSS Officer
Responsible for managing effective communication channels, receiving and conducting initial assessments of complaints, and providing technical support during the investigation and resolution process. Additionally, the Officer is required to prepare monthly complaint reports addressed to the HR Manager for internal matters and to the EHSS Manager for external matters.

Penanganan Diterima dan Diselesaikan Tahun 2025
Complaints Received and Resolved by 2025

Selama periode 2025, tidak ditemukan adanya indikasi maupun laporan pelanggaran atas peraturan perusahaan. Hal ini menjadi bukti nyata atas dedikasi karyawan dalam menjaga integritas operasional dan kepatuhan terhadap seluruh regulasi internal yang berlaku.

During the 2025 period, there were no indications or reports of violations of company policies. This serves as clear evidence of our employees' dedication to maintaining operational integrity and compliance with all applicable internal regulations

Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi
Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy
[G-07]

Sebagai entitas bisnis yang mengutamakan integritas, Perseroan berkomitmen penuh dalam mengimplementasikan upaya preventif terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi. Komitmen ini diwujudkan melalui penetapan Kebijakan Anti-Penyuapan dan Korupsi yang disusun secara komprehensif berdasarkan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan ini bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh organ Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi hingga seluruh jajaran manajemen serta karyawan tanpa pengecualian.

As a business entity that prioritizes integrity, the Company is fully committed to implementing preventive measures against all forms of bribery and corruption. This commitment is demonstrated through the adoption of an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, which has been comprehensively developed in accordance with applicable regulations and laws in Indonesia. This policy is binding and must be adhered to by all Company bodies, ranging from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all levels of management and employees without exception.

Tujuan Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi

Anti-bribery and anti-corruption policy objectives

1. Menegaskan komitmen Perseroan dalam memberantas segala bentuk penyuapan serta korupsi melalui implementasi sistem dan praktik internal yang terukur guna menjamin kepatuhan penuh terhadap ketentuan hukum yang berlaku;
2. Menjalankan seluruh aktivitas operasional bisnis dengan menjunjung tinggi standar etika, moral, dan hukum secara konsisten demi menjaga integritas dan reputasi Perseroan di tingkat tertinggi; dan
3. Mendorong transparansi dan menyediakan sarana komunikasi bagi karyawan untuk menyampaikan kekhawatiran terkait indikasi pelanggaran, dengan jaminan perlindungan penuh dari segala bentuk sanksi, diskriminasi, maupun perlakuan tidak adil.

1. Reaffirming the Company's commitment to eradicating all forms of bribery and corruption through the implementation of measurable internal systems and practices to ensure full compliance with applicable laws;
2. Conducting all business operations by consistently upholding ethical, moral, and legal standards to maintain the Company's integrity and reputation at the highest level; and
3. Promoting transparency and providing communication channels for employees to report concerns regarding potential violations, with full protection against any form of sanctions, discrimination, or unfair treatment.

Kebijakan

Policy

Perseroan menerapkan sanksi disiplin yang tegas bagi setiap karyawan yang terbukti melanggar Kebijakan Anti-Penyuapan dan Korupsi. Tindakan tersebut dilaksanakan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dengan konsekuensi mulai dari skorsing hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), serta hak Perseroan untuk mengajukan tuntutan atas kerugian materiil maupun immateriil. Selain itu, Perseroan berwenang memutus hubungan kontraktual secara sepihak dengan pihak ketiga apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan dalam kebijakan ini.

The Company imposes strict disciplinary sanctions on any employee found to have violated the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy. Such actions are carried out in accordance with applicable labor regulations, with consequences ranging from suspension to termination of employment, as well as the Company's right to file claims for both material and immaterial damages. Additionally, the Company has the authority to unilaterally terminate contractual relationships with third parties if any violations of the provisions in this policy are discovered.

Jenis Tindakan yang Dikategorikan Suap dan Korupsi

Types of Actions Categorized as Bribery and Corruption

[GRI 205-1]

Perseroan menerapkan kebijakan toleransi nol (*zero tolerance*) terhadap segala bentuk tindakan yang mencederai nilai-nilai integritas, kejujuran, dan kepatuhan hukum. Guna memitigasi celah terjadinya praktik korupsi, Perseroan secara proaktif melakukan pemetaan serta pengkajian risiko secara komprehensif pada setiap mata rantai dan lini operasional yang memiliki eksposur risiko tinggi.

The Company enforces a zero-tolerance policy toward any conduct that undermines the values of integrity, honesty, and legal compliance. To mitigate the risk of corruption, the Company proactively conducts comprehensive risk mapping and assessments across all operational chains and lines of business with high-risk exposure.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Suap dan Anti Korupsi

Anti-Bribery and Anti-Corruption Training/Socialization

[GRI 205-2]

Perseroan menginternalisasi nilai-nilai Anti-Suap dan Anti-Korupsi sejak tahap orientasi karyawan baru dan melanjutkannya melalui program edukasi berkala bagi seluruh insan Perseroan. Upaya ini merupakan langkah strategis dalam membangun budaya integritas yang kokoh dan berkelanjutan. Sosialisasi periodik tersebut dirancang untuk memastikan pemahaman mendalam mengenai urgensi integritas serta mitigasi risiko tindak pidana korupsi di seluruh lingkungan kerja.

The Company instills anti-bribery and anti-corruption values starting from the new employee orientation phase and continues this through regular educational programs for all Company personnel. These efforts represent a strategic step toward building a strong and sustainable culture of integrity. These periodic awareness campaigns are designed to ensure a deep understanding of the importance of integrity and to mitigate the risk of corruption-related crimes throughout the workplace.

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil

Proven Incidents of Corruption and Actions Taken

[GRI 205-3]

Perseroan mencatatkan bahwa sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat insiden maupun indikasi praktik korupsi dan penyuapan di seluruh lini organisasi. Hal ini mengonfirmasi efektivitas sistem pengawasan internal serta kepatuhan ketat terhadap kebijakan anti-korupsi yang berlaku.

The Company notes that throughout the 2025 fiscal year, there were no incidents or indications of corruption or bribery across all levels of the organization. This confirms the effectiveness of the internal oversight system and strict compliance with applicable anti-corruption policies.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines For Public Company

Selaras dengan pemenuhan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/2015 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan lima aspek utama, delapan prinsip tata kelola yang efektif, serta dua puluh lima rekomendasi yang ditetapkan oleh regulator. Penjabaran mengenai penerapan pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

In accordance with compliance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/2015 and Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 32/2015 regarding Guidelines on Corporate Governance for Public Companies, the Company consistently implements the five key aspects, eight principles of effective governance, and twenty-five recommendations established by the regulator. The details regarding the implementation of these guidelines are as follows:

Aspek Name	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status	Penerapan Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship between Public Listed Company and Shareholders in Ensuring Shareholders	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Principle 1: Increase the value of organizing the GMS	Rekomendasi 1: Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham Recommendation 1: Publicly listed companies have a method or technical procedure for collecting votes (voting), both open and closed, which emphasizes the independence and interests of Shareholders.	Terpenuhi Fulfiled	Perseroan telah mengatur cara dan prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) dalam Anggaran Dasar dan diinformasikan kepada Pemegang Saham melalui tata tertib Rapat pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) The Company has regulated the methods and technical procedures for voting in the Articles of Association and informed the Shareholders through the Meeting rules at the time of the invitation to the General Meeting of Shareholders (GMS)
		Rekomendasi 2: Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Recommendation 2: All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of publicly listed companies attend the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfiled	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir secara keseluruhan dalam RUPS Tahunan 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2025 Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners were present in total at the 2025 Annual GMS held at June 26, 2025
		Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun Recommendation 3: The summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 year	Terpenuhi Fulfiled	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan di pusat bagian Hubungan Investor pada Rapat Umum Pemegang Saham The summary of the minutes of the GMS has been posted on the Company's website in the Investor Relations section center of the General Meeting of Shareholders
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Communication between Public Listed Companies and Shareholders or Investors	Rekomendasi 4: Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Recommendation 4: Publicly listed companies have a communication policy with Shareholders or Investors	Terpenuhi Fulfiled	Perseroan telah mengatur Kebijakan Komunikasi dalam Pedonam Kebijakan Komunikasi The Company has regulated the Communication Policy in the Communication Policy Guidelines.
		Rekomendasi 5: Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web Recommendation 5: Public companies disclose public company communication policies with Shareholders or Investors on the website	Terpenuhi Fulfiled	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah dimuat dalam situs web Perseroan. The Company's communication policy disclosure has been published on the Company's website.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Recommendation 6: The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company	Terpenuhi Fulfiled	Perseroan telah menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dipertimbangkan dengan kondisi Perseroan The Company has determined the number of members of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and has been taken into consideration with the Company's conditions.

Aspek Name	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status	Penerapan Implementation
		Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Recommendation 7: Determining the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfiled	Perseroan telah membentuk dan mengangkat Dewan Komisaris yang terdiri dari individu-individu dengan beragam latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab di Perseroan The Company has formed and appointed a Board of Commissioners consisting of individuals with diverse backgrounds of expertise, knowledge and experience relevant to the duties and responsibilities of the Company.
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Recommendation 8: The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC	Terpenuhi Fulfiled	Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian diri (*self assessment*) atas kinerja mereka, yang kemudian akan dievaluasi lebih lanjut dalam rapat bersama dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. The Board of Commissioners has a policy to conduct self-assessments of their performance, which will then be further evaluated in a joint meeting with recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
		Rekomendasi 9: Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka Recommendation 9: Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed in the Annual Report of the listed company	Terpenuhi Fulfiled	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan pada Laporan Tahunan pada Bab 5 The Board of Commissioners' performance self-assessment policy has been disclosed in the Annual Report in Chapter 5.
		Rekomendasi 10: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Recommendation 10: The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes	Terpenuhi Fulfiled	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Dewan Komisaris The resignation policy of the Board of Commissioners is stated in the Company's Articles of Association which are prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Charter of the Board of Commissioners.
		Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi Recommendation 11: The Board of Commissioners or the Committee responsible for nomination and remuneration shall develop a succession policy for the nomination process for members of the Board of Directors	Terpenuhi Fulfiled	Perseroan telah memiliki Kebijakan Suksesi The Company has a Succession Policy

Aspek Name	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status	Penerapan Implementation
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Recommendation 12: Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the company's openness and effectiveness in decision-making	Terpenuhi Fulfiled	Perseroan telah menentukan jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dipertimbangkan dengan kondisi Perseroan The Company has determined the number of members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and has been taken into consideration with the Company's conditions.
		Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Recommendation 13: The composition of the Board of Directors must take into account the diversity of skills, knowledge, and experience required	Terpenuhi Fulfiled	Perseroan telah membentuk dan mengangkat Direksi yang terdiri dari individu-individu dengan beragam latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab di Perseroan The Company has formed and appointed a Board of Directors consisting of individuals with diverse backgrounds, expertise, knowledge and experience relevant to the duties and responsibilities of the Company.
		Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Recommendation 14: Board members responsible for accounting or finance must have expertise and/or knowledge in accounting	Terpenuhi Fulfiled	Direksi yang bertanggung jawab dan membawahi atas bidang akuntansi dan keuangan memiliki latar belakang dan pengalaman yang relevan dalam bidang tersebut The directors who are responsible and in charge of the accounting and finance sector have relevant background and experience in this field.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Directors' Duties and Responsibilities	Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi Recommendation 15: The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors	Terpenuhi Fulfiled	Direksi memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian diri (*self assessment*) atas kinerja mereka, yang kemudian akan dievaluasi lebih lanjut dalam rapat bersama dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi The Board of Directors has a policy to conduct self-assessments of their performance, which will then be further evaluated in a joint meeting with recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
		Rekomendasi 16: Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Recommendation 16: A self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Annual Report of the public company	Terpenuhi Fulfiled	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) kinerja Direksi telah diungkapkan pada Laporan Tahunan pada Bab 5 The Board of Directors' performance self-assessment policy has been disclosed in the Annual Report in Chapter 5.
		Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Recommendation 17: The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	Terpenuhi Fulfiled	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Direksi The Directors' resignation policy is stated in the Company's Articles of Association which are prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Directors' Charter

Aspek Name	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status	Penerapan Implementation
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	Rekomendasi 18: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* Recommendation 18: Public companies must have policies to prevent insider trading	Terpenuhi Fulfiled	Perseroan telah mengatur kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* dalam Pedoman Kebijakan *Insider Trading* The Company has developed a policy to prevent insider trading in its Insider Trading Policy Guidelines
		Rekomendasi 19: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* Recommendation 19: Public companies must have an anti-corruption and anti-fraud policy	Terpenuhi Fulfiled	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* sebagai pedoman untuk mencegah terjadinya tindakan melanggar hukum dan kerugian finansial bagi Perseroan The Company has anti-corruption and anti-fraud policies as guidelines to prevent unlawful acts and financial losses for the Company
		Rekomendasi 20: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* Recommendation 20: Public companies must have a policy on supplier or vendor selection and capacity building	Terpenuhi Fulfiled	Perseroan telah memiliki kebijakan dan pedoman khusus yang mengatur proses seleksi dan pengembangan kemampuan pemasok, sebagai acuan bagi seluruh unit kerja dalam menjalin kerja sama bisnis The Company has special policies and guidelines that regulate the process of selecting and developing supplier capabilities, as a reference for all work units in establishing business collaborations
		Rekomendasi 21: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Recommendation 21: Public companies must have a policy on fulfilling creditor rights	Terpenuhi Fulfiled	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagai pedoman agar masing-masing pihak memiliki prosedur dan kesepakatan yang jelas mengenai hak dan kewajibannya The Company has a policy regarding fulfilling creditor rights as a guideline so that each party has clear procedures and agreements regarding their rights and obligations.
		Rekomendasi 22: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* Recommendation 22: Public companies must have a whistleblowing system	Terpenuhi Fulfiled	Perseroan telah menyusun dan memiliki kebijakan *Whistleblowing System* sebagai pedoman terkait dengan mekanisme dalam pelaporan dan pengungkapan segala bentuk pelanggaran The Company has prepared and has a Whistleblowing System policy as a guideline regarding the mechanism for reporting and disclosing all forms of violations
		Rekomendasi 23: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Recommendation 23: Public companies must have a policy on providing long-term incentives to directors and employees	Terpenuhi Fulfiled	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada manajemen dan karyawan yang tertuang dalam Program ESA The Company has a policy of providing long-term incentives to management and employees as stated in the ESA Program
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Improving the Implementation of Information Openness	Rekomendasi 24: Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Recommendation 24: Public companies should utilize information technology more extensively, in addition to websites, as a medium for information disclosure	Terpenuhi Fulfiled	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi selain Situs Web Perseroan sebagai media keterbukaan informasi melalui platform yang disediakan oleh regulator, antara lain SPE OJK dan IDXnet. Perseroan juga aktif dalam meningkatkan dan mendukung penyebaran informasi melalui *platform* media sosial, antara lain Instagram, Twitter, Facebook, LinkedIn. The Company utilizes information technology other than the Company Website as a medium for information disclosure through platforms provided by regulators, including SPE OJK and IDXnet. The Company is also active in improving and supporting the dissemination of information through social media platforms, including Instagram, Twitter, Facebook, LinkedIn.

Aspek Name	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status	Penerapan Implementation
		Rekomendasi 25: Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali Recommendation 25: Public companies' annual reports should disclose the ultimate beneficial owners of at least 5% of the company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of the company's shares through Majority and Controlling Shareholders	Terpenuhi Fulfiled	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. Informasi mengenai pengungkapan kepemilikan saham telah dimuat pada Bab 3 The Annual Report contains the final beneficial owner of the Company's share ownership. Information regarding disclosure of share ownership has been included in Chapter 3

Konflik Kepentingan

Conflict of Interest

[GRI 2-15] [G-09]

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan berhubungan dengan banyak pihak yang memiliki kepentingan berbeda-beda, sehingga potensi terjadinya benturan kepentingan sangat mungkin terjadi. Perseroan menyadari bahwa penggunaan jabatan untuk kepentingan pribadi dapat merusak objektivitas dalam pengambilan keputusan dan merugikan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan mengutamakan upaya deteksi dini terhadap setiap potensi konflik demi menjaga integritas organisasi.

Perseroan menegaskan independensi struktur organisasinya dengan memastikan tidak adanya hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama yang dapat memicu benturan kepentingan. Selaras dengan mandat Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, telah ditetapkan protokol suksesi kewenangan yang ketat: apabila seorang anggota Direksi memiliki konflik kepentingan dalam suatu transaksi atau keputusan, maka representasi Perseroan akan dialihkan kepada anggota Direksi lainnya yang tidak terafiliasi. Dalam kondisi di mana seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan, otoritas pengambilan keputusan secara otomatis akan beralih kepada Dewan Komisaris demi menjamin objektivitas.

Sebagai manifestasi dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan telah mengimplementasikan Pedoman Benturan Kepentingan yang komprehensif. Pedoman ini disusun dengan mengintegrasikan regulasi pasar modal terkini serta nilai-nilai budaya luhur Perseroan. Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mengonfirmasi bahwa seluruh kebijakan dan keputusan strategis yang diambil telah melalui proses verifikasi yang ketat, di mana tidak ditemukan adanya indikasi maupun insiden benturan kepentingan dalam setiap tingkatan organisasi.

In conducting its business activities, the Company interacts with many parties with varying interests, making the potential for conflicts of interest highly likely. The Company recognizes that the use of one's position for personal gain can undermine objectivity in decision-making and harm the Company's performance. Therefore, the Company prioritizes early detection of any potential conflicts to maintain organizational integrity.

The Company reinforces the independence of its organizational structure by ensuring there are no affiliations between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Shareholders that could trigger conflicts of interest. In accordance with the mandate of Article 18 of the Company's Articles of Association, a strict succession protocol has been established: if a member of the Board of Directors has a conflict of interest in a transaction or decision, the Company's representation will be transferred to another unaffiliated member of the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest, decision-making authority automatically transfers to the Board of Commissioners to ensure objectivity.

As a manifestation of the implementation of good corporate governance, the Company has implemented comprehensive Conflict of Interest Guidelines. These guidelines were developed by integrating the latest capital market regulations with the Company's core cultural values. Throughout the 2025 fiscal year, the Company confirms that all policies and strategic decisions made have undergone a rigorous verification process, during which no indications or incidents of conflicts of interest were found at any level of the organization.

Kebijakan Hak-Hak Kreditur
Creditor Rights Policy

Perseroan telah menetapkan kebijakan perlindungan hak-hak kreditur untuk menjamin keamanan kepentingan seluruh pihak dalam setiap transaksi pembiayaan dan pinjaman. Pedoman ini berfungsi sebagai kerangka kerja yang adil untuk mencegah adanya pihak yang dirugikan secara sepihak, sekaligus memberikan kejelasan mengenai hak dan kewajiban antara kreditur dan perusahaan dalam hubungan kemitraan finansial.

The Company has established a policy to protect creditors' rights in order to safeguard the interests of all parties involved in every financing and loan transaction. These guidelines serve as a fair framework to prevent any party from being unfairly disadvantaged, while also providing clarity regarding the rights and obligations of creditors and the Company within their financial partnership.

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

Perseroan menerapkan kebijakan *insider trading* yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang adil dan transparan dengan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan memiliki akses yang setara terhadap informasi material. Kebijakan ini melarang adanya tindakan baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan informasi palsu atau menyesatkan tentang aktivitas jual beli, kondisi pasar, atau harga Efek di Bursa Efek.

The Company has implemented an insider trading policy aimed at fostering a fair and transparent business environment by ensuring that all stakeholders have equal access to material information. This policy prohibits any actions whether direct or indirect that provide false or misleading information regarding trading activities, market conditions, or the prices of securities on the stock exchange.

Kebijakan Suksesi
Succession Policy

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Suksesi bagi manajemen kunci sebagai instrumen strategis untuk menjamin keberlangsungan kepemimpinan serta stabilitas operasional di masa depan. Kebijakan ini dirancang secara sistematis untuk mendorong pengembangan talenta internal, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia secara menyeluruh. Melalui mekanisme suksesi yang terukur, Perseroan berfokus pada penguatan kapasitas individu dan performa tim guna menyelaraskan kompetensi pegawai dengan visi serta tujuan jangka panjang Perusahaan.

Implementasi kebijakan suksesi ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam membangun kerangka manajemen talenta yang berkelanjutan. Hal ini mencakup proses identifikasi potensi, program pengembangan kepemimpinan, hingga evaluasi kinerja secara berkala. Dengan adanya landasan suksesi yang kuat, Perseroan optimis dapat memitigasi risiko transisi kepemimpinan sekaligus memastikan bahwa setiap posisi kunci diisi oleh individu yang memiliki integritas dan kapabilitas tinggi demi pertumbuhan bisnis yang progresif.

The Company has established a Succession Policy for key management as a strategic tool to ensure leadership continuity and operational stability in the future. This policy is systematically designed to foster the development of internal talent, which ultimately contributes to an overall improvement in the quality of human resources. Through a well-defined succession mechanism, the Company focuses on strengthening individual capabilities and team performance to align employee competencies with the Company's vision and long-term goals.

The implementation of this succession policy reflects the Company's commitment to building a sustainable talent management framework. This encompasses the process of identifying potential, leadership development programs, and periodic performance evaluations. With a strong succession foundation in place, the Company is confident it can mitigate leadership transition risks while ensuring that every key position is filled by individuals of high integrity and capability to support progressive business growth.

Kebijakan Perlakuan yang Adil Terhadap Pemegang Saham

[G-08]

Fair Treatment Policy of Shareholders

Perseroan menempatkan perlindungan hak pemegang saham sebagai prioritas fundamental dalam kerangka tata kelola perusahaan. Melalui kebijakan perlakuan yang setara, Perseroan menjamin pemenuhan hak-hak esensial, mulai dari akses informasi material secara *real-time*, hak suara dalam RUPS, hingga distribusi dividen yang akuntabel. Integritas operasional diperkuat dengan pengawasan ketat terhadap praktik perdagangan orang dalam (*insider trading*) serta mitigasi benturan kepentingan pada transaksi pihak berelasi. Dengan mengoptimalkan transparansi melalui kanal digital resmi, Perseroan memastikan seluruh pemangku kepentingan memiliki *platform* yang inklusif untuk berpartisipasi aktif dalam perjalanan pertumbuhan perusahaan.

The Company places the protection of shareholder rights as a fundamental priority in its corporate governance framework. Through an equal treatment policy, the Company guarantees the fulfillment of essential rights, starting from real-time access to material information, voting rights at the GMS, to accountable dividend distribution. Operational integrity is strengthened by strict supervision of insider trading practices and mitigating conflicts of interest in related party transactions. By optimizing transparency through official digital channels, the Company ensures that all stakeholders have an inclusive platform to actively participate in the company's growth journey.

OneMed
HEALTH CARE

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

06

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategies

Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy Explanation

[GRI 3-3, - 2-22, 2-23, 203-2] [POJK A.1]

Keberlanjutan bisnis Perseroan dibangun di atas kepercayaan bahwa pertumbuhan Perseroan harus berjalan selaras dengan kesejahteraan publik. Tanggung jawab Perseroan lebih dari sekadar manufaktur. Perseroan berkomitmen menjadi mitra strategis masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan. Perseroan percaya bahwa setiap orang berhak mendapatkan akses terhadap produk alat kesehatan yang berkualitas dan terjangkau. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berupaya untuk mewujudkannya melalui *motto* ***"Better Quality, Better Price, and Better Health"*** sebagai landasan bagi setiap keputusan yang Perseroan ambil dalam menyediakan produk kesehatan bagi masyarakat.

Sebagai perusahaan manufaktur alat kesehatan, Perseroan menempatkan kualitas produk sebagai prioritas fundamental dalam perwujudan *motto* ***"Better Quality"***. Komitmen ini diwujudkan melalui standar kualitas yang melampaui aspek klinis, guna menjamin keamanan, kebersihan, serta kepercayaan konsumen. Hal ini dibuktikan dengan kepemilikan sertifikasi komprehensif, mulai dari GMP Kementerian Kesehatan, Halal, CE, hingga pemenuhan nilai TKDN yang tinggi, serta penerapan sistem manajemen terintegrasi melalui standar ISO (9001, 13485, 45001, dan 14001).

Dalam operasionalnya, Perseroan menerapkan kontrol kualitas yang ketat di setiap tahapan, mulai dari seleksi bahan baku hingga proses produksi akhir. Strategi ini diperkuat melalui riset dan pengembangan (R&D) yang berfokus pada efisiensi material, ketahanan produk, serta inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Guna mendukung visi tersebut, Perseroan melakukan modernisasi fasilitas produksi menggunakan mesin inline berbasis sensor yang meningkatkan otomatisasi, presisi, dan efisiensi operasional. Langkah strategis ini tidak hanya berdampak pada pengurangan limbah medis akibat kerusakan produk, tetapi juga memperkuat struktur industri alat kesehatan nasional yang mandiri dan berkualitas global.

Dalam mewujudkan motto ***"Better Price"***, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk kesehatan yang terjangkau dan dapat diakses secara inklusif oleh seluruh lapisan masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui strategi penetapan harga nasional yang konsisten di seluruh kanal penjualan, baik *online* maupun *offline*. Upaya mencapai harga yang kompetitif ini dilakukan bukan dengan menurunkan standar kualitas, melainkan melalui efisiensi operasional yang cerdas dan berwawasan lingkungan. Aksi nyata yang dilakukan meliputi penggunaan lampu LED, penggantian chiller dengan efisiensi tinggi, serta instalasi panel surya (Solar Panel) sebagai langkah transisi menuju energi bersih.

The Company's business sustainability is built on the belief that the Company's growth must be in harmony with public welfare. The Company's responsibilities go beyond manufacturing. The Company is committed to being a strategic partner for the community in improving health quality. The Company believes that everyone has the right to have access to quality and affordable medical device products. In line with this, the Company strives to make this happen through the motto **"Better Quality, Better Price, and Better Health"** as the basis for every decision the Company takes in providing health products to the public.

As a medical equipment manufacturing company, the Company places product quality as a fundamental priority in realizing the motto **"Better Quality"**. This commitment is realized through quality standards that go beyond clinical aspects, to ensure safety, cleanliness and consumer trust. This is proven by having comprehensive certification, starting from the Ministry of Health's GMP, Halal, CE, to fulfilling high TKDN values, as well as implementing an integrated management system through ISO standards (9001, 13485, 45001, and 14001).

In its operations, the Company implements strict quality control at every stage, from raw material selection to the final production process. This strategy is strengthened through research and development (R&D) which focuses on material efficiency, product durability, and innovation that is relevant to market needs. To support this vision, the Company is modernizing production facilities using sensor-based inline machines that increase automation, precision and operational efficiency. This strategic step not only has an impact on reducing medical waste due to product damage, but also strengthens the structure of the national medical equipment industry which is independent and of global quality.

In realizing the motto **"Better Price"**, the Company is committed to providing health products that are affordable and accessible inclusively to all levels of society. This commitment is realized through a consistent national pricing strategy across all sales channels, both online and offline. Efforts to achieve competitive prices are carried out not by lowering quality standards, but through intelligent and environmentally conscious operational efficiency. Concrete actions taken include the use of LED lights, replacing chillers with high efficiency, and installing solar panels as a transition step towards clean energy.

Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik secara merata merupakan tujuan akhir dari seluruh operasional Perseroan. Sebagai bentuk nyata implementasi motto ***"Better Health"***, OneMed berkomitmen untuk memastikan ketersediaan alat kesehatan dasar hingga ke wilayah yang belum terjangkau (*uncovered areas*). Strategi ini dijalankan melalui dukungan aktif terhadap program pemerintah dalam percepatan pembangunan rumah sakit di wilayah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) serta penyediaan paket alat skrining kesehatan nasional.

Guna menghapus hambatan geografis, Perseroan secara sinergis memperluas jaringan distribusi fisik melalui pembukaan cabang-cabang baru dan mengoptimalkan transformasi *digital* melalui *platform* daring yang dapat diakses kapan saja. Kemudahan akses informasi dan layanan perangkat medis ini dirancang untuk memberdayakan seluruh lapisan masyarakat dalam mencapai kesehatan yang optimal. Melalui rangkaian inisiatif tersebut, OneMed tidak hanya mendukung transformasi layanan kesehatan nasional dan memenuhi tanggung jawab sosialnya, tetapi juga berkontribusi langsung pada peningkatan angka harapan hidup masyarakat Indonesia, selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Melalui integrasi strategi ***"Better Quality, Better Price, and Better Health"***, Perseroan memposisikan diri sebagai agen perubahan dalam industri alat kesehatan. Kami mentransformasi setiap tantangan lingkungan menjadi peluang efisiensi, dan setiap kebutuhan sosial menjadi misi inovasi. Dengan menyelaraskan kualitas produk yang unggul, efisiensi operasional yang hijau, dan aksesibilitas yang inklusif, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan masa depan kesehatan Indonesia.

Achieving a better level of public health evenly is the ultimate goal of all of the Company's operations. As a concrete form of implementing the motto **"Better Health"**, OneMed is committed to ensuring the availability of basic health equipment to uncovered areas. This strategy is implemented through active support for government programs to accelerate hospital development in 3T (Frontier, Outermost, Disadvantaged) areas as well as providing a national health screening tool package.

In order to eliminate geographical barriers, the Company synergistically expands its physical distribution network by opening new branches and optimizing digital transformation through an online platform that can be accessed at any time. This easy access to information and medical device services is designed to empower all levels of society to achieve optimal health. Through this series of initiatives, OneMed not only supports the transformation of national health services and fulfills its social responsibilities, but also contributes directly to increasing the life expectancy of Indonesian people, in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Through the integration of the **"Better Quality, Better Price, and Better Health"** strategy, the Company positions itself as an agent of change in the medical device industry. We transform every environmental challenge into an efficiency opportunity, and every social need into an innovation mission. By aligning superior product quality, green operational efficiency and inclusive accessibility, the Company is committed to creating sustainable added value for all stakeholders and the future of Indonesia's health

Dukungan Strategi Keberlanjutan terhadap SDGs
Sustainability Strategy Support for SDGs

Integrasi nilai-nilai keberlanjutan ke dalam operasional Perseroan merupakan langkah nyata untuk mendukung keberhasilan SDGs. Kami meyakini bahwa pertumbuhan bisnis harus berjalan beriringan dengan kontribusi sosial dan pelestarian lingkungan. Beberapa inisiatif kunci yang kami laksanakan sebagai perwujudan dari komitmen tersebut antara lain

Integrating sustainability values into the Company's operations is a concrete step to support the success of the SDGs. We believe that business growth must go hand in hand with social contributions and environmental preservation. Some of the key initiatives that we are implementing as a manifestation of this commitment include:

Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik
Good Health and Well-Being

- Memproduksi dan mengembangkan alat kesehatan berkualitas dengan harga yang tetap terjangkau
  Producing and developing quality medical devices at affordable prices
- Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan menyeluruh (*Medical Check-Up*) bagi tenaga kerja
  Organizing comprehensive health checks (Medical Check-Up) for workers

Pendidikan Berkualitas
Quality Education

- Implementasi program pengembangan kompetensi dan pembinaan karier karyawan secara berkelanjutan.
  Implementation of competency development and employee career development programs on an ongoing basis.
- Penyelenggaraan pelatihan teknis bagi instansi kesehatan guna memperkuat kapabilitas dan pengetahuan tenaga medis
  Organizing technical training for health agencies to strengthen the capabilities and knowledge of medical personnel

Kesetaraan *Gender*
Gender Equality

- Mewujudkan lingkungan kerja yang inklusif dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan *gender* guna menjamin akses peluang karier yang adil bagi seluruh karyawan.
  Creating an inclusive work environment by upholding the principles of gender equality to ensure fair access to career opportunities for all employees.
- Berkomitmen pada pemberdayaan perempuan melalui program pengembangan kepemimpinan dan peningkatan representasi dalam peran strategis organisasi.
  Committed to women's empowerment through leadership development programs and increased representation in strategic organizational roles.

Air Bersih dan Sanitasi
Clean Water and Sanitation

- Mengolah air limbah melalui IPAL dan mendayagunakan air hasil kelolaan guna mendukung efisiensi sumber daya air secara berkelanjutan.
  Treat waste water through IPAL and utilize the resulting water to support sustainable water resource efficiency.

Energi Bersih dan Terjangkau
Affrodable and Clean Energy

- Optimalisasi penggunaan energi di area manufaktur melalui penerapan prosedur kerja hemat energi
  Optimizing energy use in manufacturing areas through implementing energy-saving work procedures
- Mengkaji dan mengintegrasikan solusi energi bersih sebagai langkah strategis dalam menekan jejak karbon Perseroan
  Review and integrate clean energy solutions as a strategic step in reducing the Company's carbon footprint

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth

- Menyediakan lapangan kerja yang layak serta menjamin lingkungan kerja yang aman dan adil bagi seluruh karyawan
  Providing decent employment opportunities and ensuring a safe and fair work environment for all employees

Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
Industry, Innovation, and Infrastructure

- Memperkuat kapabilitas penelitian dan pengembangan untuk menghadirkan terobosan inovatif dalam ekosistem kesehatan nasional
  Strengthen research and development capabilities to bring innovative breakthroughs to the national health ecosystem
- Mengadopsi standar manufaktur berkelanjutan yang mengedepankan efisiensi sumber daya demi meminimalkan jejak lingkungan dari proses produksi
  Adopt sustainable manufacturing standards that prioritize resource efficiency to minimize the environmental footprint of the production process
- Membangun sinergi dengan pemasok lokal untuk memperkuat ekosistem rantai pasok alat kesehatan yang tangguh dan berkelanjutan
  Building synergies with local suppliers to strengthen a resilient and sustainable medical device supply chain ecosystem
- Mengintegrasikan kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) ke dalam proses produksi sebagai wujud komitmen terhadap kemandirian industri kesehatan nasional
  Integrating Domestic Component Level (TKDN) policies into the production process as a form of commitment to the independence of the national health industry

Mengurangi Ketimpangan
Reduced Inequality

- Berkolaborasi dengan mitra distribusi dan jaringan logistik lokal dalam menyalurkan dan mempercepat pemerataan akses alat kesehatan yang bermutu tinggi dan terjangkau di berbagai wilayah Indonesia
  Collaborate with distribution partners and local logistics networks in distributing and accelerating equitable access to high quality and affordable medical equipment in various regions of Indonesia

Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Responsible Consumption and Production

- Menjamin mutu produk melalui kepatuhan ketat terhadap standar internasional ISO 9001 dan ISO 13485, serta sertifikasi Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)
  Guarantee product quality through strict compliance with international standards ISO 9001 and ISO 13485, as well as Good Manufacturing Practices for Medical Devices (CPAKB) certification
- Mengurangi limbah produksi melalui pemanfaatan kembali sisa material plastik (runner) menjadi produk wadah yang bernilai guna
  Reducing production waste by reusing leftover plastic material (runner) into valuable container products
- Menangani pembuangan limbah secara bertanggung jawab dengan menggandeng mitra eksternal berlisensi guna menjamin proses pembuangan yang ramah lingkungan
  Handle waste disposal responsibly by collaborating with licensed external partners to ensure an environmentally friendly disposal process

Kehidupan di Darat
Life on Land

- Kepatuhan terhadap standar kawasan industri hijau diwujudkan melalui penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang proporsional di seluruh fasilitas operasional, sesuai ketentuan Permenperin RI Nomor 40/M-IND/PER/6/2016
  Compliance with green industrial area standards is realized through the provision of proportional Green Open Space (RTH) in all operational facilities, in accordance with the provisions of the Republic of Indonesia Minister of Industry Regulation Number 40/M-IND/PER/6/2016

Perdamaian, Keadilan, dan Institusi yang Kuat
Peace, Justice, and Strong Institutions

- Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)
  Implementation of Good Corporate Governance

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnership for the Goals

- Menjalin kolaborasi aktif melalui keanggotaan dalam asosiasi untuk mendorong pertumbuhan sektor yang berkelanjutan
  Establish active collaboration through membership in associations to encourage sustainable sector growth

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report
[GRI 2-2, 2-4]

Laporan Keberlanjutan 2025 memaparkan performa komprehensif Perseroan dalam dimensi ekonomi, sosial, dan aspek lingkungan sepanjang tahun buku 2025. Penyusunan laporan ini merupakan wujud kepatuhan strategis terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan. Seluruh materi laporan diolah dari data valid yang dihimpun melalui kantor pusat serta unit-unit kerja Perseroan. Adapun parameter kinerja keuangan merujuk pada laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit oleh akuntan publik independen, mencakup seluruh anak perusahaan dan entitas terkendali.

Guna menjaga konsistensi dan validitas data, informasi dari periode sebelumnya yang mengalami penyesuaian akibat perubahan metodologi atau teknik perhitungan akan ditandai dengan keterangan *disajikan kembali.

The 2025 Sustainability Report describes the Company's comprehensive performance in economic, social and environmental aspects throughout the 2025 financial year. The preparation of this report is a form of strategic compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of Sustainable Finance. All report material is processed from valid data collected through the head office and the Company's work units. The financial performance parameters refer to consolidated financial reports that have been audited by independent public accountants, covering all subsidiaries and controlled entities.

In order to maintain data consistency and validity, information from previous periods that has undergone adjustments due to changes in methodology or calculation techniques will be marked with the statement *restated.

Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak

Reporting Period, Frequency, and Contacts

[GRI 2-3]

Laporan ini memaparkan capaian keberlanjutan OneMed untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Disusun berlandaskan prinsip akuntabilitas dan transparansi, laporan ini mengintegrasikan aspirasi pemangku kepentingan serta memastikan penyajian data yang akurat, menyeluruh, dan dapat diandalkan. OneMed menerbitkan laporan ini secara berkala setiap tahun, terintegrasi dengan publikasi Laporan Tahunan Perseroan.

Perseroan senantiasa terbuka terhadap aspirasi dan pandangan dari seluruh pemangku kepentingan. Perseroan sangat menghargai setiap masukan, saran, maupun kritik konstruktif yang disampaikan, guna membantu Perseroan dalam meningkatkan kualitas pelaporan serta kinerja keberlanjutan di masa depan. Silakan sampaikan tanggapan Anda melalui kontak berikut:

Laporan ini memaparkan capaian keberlanjutan OneMed untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Disusun berlandaskan prinsip akuntabilitas dan transparansi, laporan ini mengintegrasikan aspirasi pemangku kepentingan serta memastikan penyajian data yang akurat, menyeluruh, dan dapat diandalkan. OneMed menerbitkan laporan ini secara berkala setiap tahun, terintegrasi dengan publikasi Laporan Tahunan Perseroan.

Perseroan senantiasa terbuka terhadap aspirasi dan pandangan dari seluruh pemangku kepentingan. Perseroan sangat menghargai setiap masukan, saran, maupun kritik konstruktif yang disampaikan, guna membantu Perseroan dalam meningkatkan kualitas pelaporan serta kinerja keberlanjutan di masa depan. Silakan sampaikan tanggapan Anda melalui kontak berikut:

PT Jayamas Medica Industri Tbk
Kantor Pusat / Headquarters
Jl. By pass Krian, Ds. Sidomojo, Krian, Sidoarjo,
Jawa Timur – Indonesia
Tel : + 6231 8982349 / 8985269
Website : www.onemed.co.id
Email : corporate.secretary@onemed.co.id

Format Penulisan Angka

Numbering Format

Seluruh data numerik yang tersaji dalam tabel dan infografis di laporan ini mengikuti standar penulisan angka Indonesia, di mana tanda titik (.) digunakan sebagai pemisah ribuan, sementara tanda koma (,) digunakan sebagai pemisah desimal.

All numerical data presented in the tables and infographics in this report follow Indonesian numeral writing standards, where the period (.) is used as the thousands separator, while the comma (,) is used as the decimal separator.

Penetapan Topik atau Isu Keberlanjutan

Determining Sustainability Topics or Issues

[GRI 3-1, 3-2]

PT Jayamas Medica Industri Tbk menetapkan isu-isu keberlanjutan prioritas dengan mengevaluasi dampak signifikan operasional terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan manusia, termasuk penghormatan terhadap hak asasi manusia. Proses identifikasi ini disusun secara sistematis untuk memenuhi ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 serta pengembangan parameter pada Form E020. Penyusunan laporan mengintegrasikan data dari seluruh unit kerja dan kantor pusat untuk memastikan cakupan informasi yang komprehensif.

PT Jayamas Medica Industri Tbk determines priority sustainability issues by evaluating the significant impact of operations on economic, environmental and human aspects, including respect for human rights. This identification process is structured systematically to comply with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 as well as development of parameters on Form E020. The report preparation integrates data from all work units and head office to ensure comprehensive information coverage.

Seluruh metrik kinerja keuangan dalam laporan ini merujuk pada laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit, dengan periode pelaporan yang mencakup tahun buku berakhir pada 31 Desember 2024. Melalui pendekatan ini, Perseroan memfokuskan strategi keberlanjutannya pada penguatan efisiensi operasional, peningkatan standar kesejahteraan bagi seluruh karyawan, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Dalam penyusunan laporan ini, Perseroan menetapkan prioritas pada isu-isu keberlanjutan strategis yang diidentifikasi melalui mekanisme penilaian dampak secara komprehensif. Topik-topik material yang dijabarkan dalam laporan ini merepresentasikan aspek yang paling esensial bagi pemangku kepentingan serta memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan operasional bisnis Perseroan. Fokus utama ini mencakup integrasi antara kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola yang transparan guna mendukung pertumbuhan jangka panjang.

- Manajemen Emisi dan Gas Rumah Kaca (GRK)
- Konsumsi Energi dan Air
- Kinerja Keuangan dan Operasional
- Keamanan Produk
- Keterjangkauan dan Penetapan Harga Produk
- Kesetaraan dan Keberagaman Tenaga Kerja
- Kesehatan, Keselamatan, dan Hak Karyawan
- Kinerja Tata Kelola

All financial performance metrics in this report refer to audited consolidated financial reports, with a reporting period covering the financial year ending 31 December 2024. Through this approach, the Company focuses its sustainability strategy on strengthening operational efficiency, increasing welfare standards for all employees, as well as implementing transparent and accountable corporate governance principles.

In preparing this report, the Company set priorities on strategic sustainability issues identified through a comprehensive impact assessment mechanism. The material topics described in this report represent the most essential aspects for stakeholders and have a significant influence on the sustainability of the Company's business operations. This main focus includes the integration of environmental, social and transparent governance performance to support long-term growth.

- Emissions and Greenhouse Gas (GHG) Management
- Energy and Water Consumption
- Financial and Operational Performance
- Product Security
- Affordability and Product Pricing
- Workforce Equality and Diversity
- Health, Safety and Employee Rights
- Governance Performance

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi
Economic Aspects

[POJK B.1]

Aspek Ekonomi Economic Performance	Unit	2025	2024	2023
Volume Produksi Production Volume	Unit	1.665	1.418	1.313
Total *Revenue*	Rp	2.063.817	1.885.822	1.736.989
Net Profit/(Loss)	Rp	368.943	323.952	260.981

Pelibatan Pihak Lokal Local Party Engagement	Unit	2025	2024	2023
Pekerja Lokal Number of Local Workers	Orang Person	239	220	-
Supplier Lokal Number of Local Suppliers	Entitas Entity	1.057	459	131

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Performance

[POJK B.2]

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Performance	Unit	2025	2024	2023
Air Water	Liter	280.599.320	14.196.998	15.572.400
	m^3	280.599	14.197	15.572
Listrik Electricity	KwH*	13.448.767	11.262.064	9.793.576
	Gigajoule	48.416	40.543	35.257
Scope 1	tCO_2e	1.283,62	154,69	-
Scope 2	tCO_2e	10.515	-	-
Scope 3	tCO_2e	15,83	-	-
Limbah Waste	Kg*	21.093	9.261	5.130
	Ton	21,09	9,26	5,13
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	Rp	359.729.226	425.462.500	186.100.000

*Data disajikan kembali
*The data has been restated

Aspek Sosial
Social Performance

[POJK B.3]

Aspek Sosial Social Performance	Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	1.352	1.220	1.063
Jumlah Karyawan Perempuan Total Female Employees	Orang Person	528	448	406
Jumlah Karyawan Laki Laki Total Male Employees	Orang Person	824	772	657
Jumlah Perempuan sebagai Direksi Total Fermale as the Board of Directors	Orang Person	4	4	4
Jumlah Warga Lokal sebagai Posisi Manager Total Locals as Managers [GRI 202-2]	Orang Person	27	22	-
Jumlah Waktu Pelatihan Total Hours of Training	Jam Hours	558	735,45	681,5
Patisipan Pelatihan Training Participant	Orang Person	4.079	4.293	4.630

Aspek Sosial Social Performance	Unit	2025	2024	2023
Waktu Rata-rata Pelatihan Average Hours of Training (GRI 404-1)	Jam/Orang Hours/Person	0,39	0,17	0,15
Perputaran Karyawan Employee Tunrover	JMI	7%	6	19,92
	IHSG	14%	18	16,7
	IMR	18%	13	4,04
Kecelakaan Kerja Work Accident	Kali Times	19	3	4
Kematian karena Kecelakaan Kerja Death caused by Work Accident	Kali Times	0	0	0

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi terkait Profil Perusahaan telah diuraikan dalam Bab Profil Perusahaan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan ini.

Information related to the Company Profile has been described in the Company Profile Chapter and is an integral part of this report.

SETELAH KETAHANAN
EBELUM KETAHANAN

Penjelasan Direksi
Board of Directors Statement
[POJK D.1]

Dra. Herlien Sri Ariani Apt.
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Laporan Keberlanjutan 2025 merupakan wujud nyata transparansi Perseroan dalam memaparkan berbagai inisiatif strategis berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang telah diimplementasikan sepanjang tahun. Merupakan sebuah kehormatan bagi kami untuk dapat berbagi kemajuan dan langkah nyata yang telah ditempuh dalam mengejar visi keunggulan yang berkelanjutan.

The 2025 Sustainability Report is a concrete manifestation of the Company's transparency in explaining various Environmental, Social and Governance (ESG)-based strategic initiatives that have been implemented throughout the year. It is an honor for us to be able to share the progress and concrete steps that have been taken in pursuing the vision of sustainable excellence.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

Dinamika pemenuhan strategi keberlanjutan saat ini berkelindan erat dengan lanskap regulasi yang terus bertransformasi secara progresif. Meningkatnya atensi pemangku kepentingan dan investor terhadap isu keberlanjutan menuntut Perseroan untuk menyajikan informasi yang tidak hanya relevan, tetapi juga memiliki kedalaman analisis yang tajam. Guna memitigasi risiko ketidakpatuhan, Perseroan secara saksama memantau kompleksitas regulasi ESG guna mengukur dampak potensialnya terhadap strategi bisnis, efisiensi operasional, serta kredibilitas pelaporan korporasi.

The dynamics of fulfilling sustainability strategies are currently closely intertwined with the regulatory landscape which continues to transform progressively. The increasing attention of stakeholders and investors to sustainability issues requires the Company to present information that is not only relevant, but also has a sharp depth of analysis. To mitigate the risk of non-compliance, the Company carefully monitors the complexity of ESG regulations to measure their potential impact on business strategy, operational efficiency and the credibility of corporate reporting.

Tantangan utama dalam mandat keberlanjutan ini terletak pada presisi pengukuran dan pelaporan. Di tengah fenomena *Greenwashing* yang menjadi perhatian global, Perseroan berkomitmen menyajikan data yang berbasis pada data yang tersedia. Kami menyadari bahwa pengembangan metrik yang relevan, digitalisasi pengumpulan data (ESG *Data Automation*) merupakan proses yang menantang. Selain itu, tuntutan akan penjaminan laporan oleh pihak ketiga (*External Assurance*) menjadi fokus baru dalam meningkatkan reliabilitas informasi yang kami sajikan.

The main challenge in this sustainability mandate lies in the precision of measurement and reporting. In the midst of the Greenwashing phenomenon which is becoming a global concern, the Company is committed to presenting data based on available data. We recognize that developing relevant metrics, digitizing data collection (ESG Data Automation) is a challenging process. Apart from that, the demand for guaranteeing reports by third parties (External Assurance) has become a new focus in increasing the reliability of the information we present.

Sebagai langkah responsif, Perseroan memprioritaskan penguatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai garda terdepan dalam menghadapi kompetisi bisnis yang kian ketat. Kami secara konsisten memfasilitasi program pelatihan khusus dan pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan dan kepatuhan regulasi. Investasi pada aspek intelektual ini memastikan bahwa setiap lini organisasi memiliki kapabilitas untuk mengintegrasikan nilai-nilai ESG ke dalam strategi pengembangan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

As a responsive step, the Company prioritizes strengthening the capacity of Human Resources (HR) as the front guard in facing increasingly tight business competition. We consistently facilitate specialized training programs and competency development in the areas of sustainability and regulatory compliance. Investment in this intellectual aspect ensures that each line of the organization has the capability to integrate ESG values into the Company's sustainable business development strategy.

Dalam dimensi lingkungan, tantangan pemanasan global dan akumulasi emisi gas rumah kaca (GRK) menjadi perhatian utama yang menuntut peran aktif korporasi dalam memitigasi dampak pemanasan global. Fenomena perubahan iklim yang kian ekstrem dan ketidakpastian pola cuaca telah mendorong urgensi integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh lini aktivitas operasional. Menanggapi ekspektasi pemangku kepentingan terhadap risiko iklim, Perseroan secara strategis mengadopsi kebijakan efisiensi energi berbasis teknologi mutakhir dan optimalisasi konsumsi sumber daya demi keberlangsungan ekosistem di masa depan.

In the environmental dimension, the challenge of global warming and the accumulation of greenhouse gas (GHG) emissions is a major concern that demands an active role for corporations in mitigating the impact of global warming. The phenomenon of increasingly extreme climate change and uncertain weather patterns has driven the urgency of integrating sustainability principles into all lines of operational activities. Responding to stakeholder expectations regarding climate risks, the Company strategically adopts energy efficiency policies based on the latest technology and optimizes resource consumption for the sustainability of the ecosystem in the future.

Sebagai langkah konkret dalam dekarbonisasi operasional, Perseroan telah mengimplementasikan penggunaan panel surya sebagai sumber energi terbarukan. Inisiatif ini merupakan bagian dari peta jalan transisi energi kami untuk mereduksi jejak karbon secara signifikan dan meminimalkan kontribusi terhadap efek gas rumah kaca. Di samping modernisasi infrastruktur energi, Perseroan secara konsisten menjalankan praktik konservasi lingkungan yang komprehensif, mulai dari manajemen sanitasi yang ketat, program sirkularitas air (*Water Recycling*), hingga sistem pengelolaan limbah yang terintegrasi. Upaya sistematis ini menegaskan posisi Perseroan dalam mewujudkan operasional yang selaras dengan daya dukung alam dan standar industri hijau.

Dalam dimensi sosial, Perseroan meyakini bahwa keberlangsungan bisnis harus selaras dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Manifestasi kontribusi positif ini diwujudkan melalui kebijakan prioritas rekrutmen tenaga kerja lokal serta penguatan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) yang berdampak luas. Lebih jauh, Perseroan aktif mendorong pemberdayaan ekonomi lokal dengan mengintegrasikan pemasok setempat ke dalam rantai pasok korporasi. Inisiatif ini tidak hanya mendukung pembangunan berkelanjutan, tetapi juga menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif dan tangguh bagi komunitas sekitar.

Bagi Perseroan, fokus pada aspek keberlanjutan adalah komitmen nyata dalam meminimalkan eksternalitas negatif terhadap lingkungan dan sosial. Dengan mengadopsi kerangka kerja ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) sebagai landasan operasional, setiap kebijakan yang diambil diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian fungsi lingkungan serta kesejahteraan sosial.

As a concrete step in operational decarbonization, the Company has implemented the use of solar panels as a renewable energy source. This initiative is part of our energy transition roadmap to significantly reduce our carbon footprint and minimize our contribution to greenhouse gas effects. In addition to modernizing energy infrastructure, the Company consistently carries out comprehensive environmental conservation practices, starting from strict sanitation management, water circularity programs (Water Recycling), to an integrated waste management system. This systematic effort confirms the Company's position in realizing operations that are in harmony with nature's carrying capacity and green industry standards.

In the social dimension, the Company believes that business continuity must be in harmony with improving the welfare of the community around the operational area. The manifestation of this positive contribution is realized through priority policies for recruiting local workers and strengthening the Social and Environmental Responsibility (TJSL/CSR) program which has a broad impact. Furthermore, the Company actively encourages local economic empowerment by integrating local suppliers into the corporate supply chain. This initiative not only supports sustainable development, but also creates an inclusive and resilient business ecosystem for the surrounding community.

For the Company, focusing on sustainability aspects is a real commitment to minimizing negative environmental and social externalities. By adopting the ESG (Environmental, Social and Governance) framework as an operational basis, every policy taken is directed at maintaining a balance between business growth and preserving environmental functions and social welfare.

Penerapan Berkelanjutan
Implementation of Sustainability

Dalam upaya menciptakan nilai jangka panjang yang tangguh, Perseroan mengadopsi pendekatan keberlanjutan yang terintegrasi ke dalam seluruh lini operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan-penerapan sebagai berikut:

Tranformasi Operasional dan Lingkungan Hidup

Sebagai pilar dalam industri manufaktur alat kesehatan nasional, Perseroan memikul tanggung jawab besar dalam memitigasi eksternalitas lingkungan yang dihasilkan dari proses produksi. Kami berfokus pada efisiensi sirkular dan dekarbonisasi operasional melalui inisiatif berikut:

- Manajemen Limbah Tersertifikasi dan Terintegrasi
  Perseroan mengimplementasikan protokol pengendalian limbah yang komprehensif, mencakup pemisahan di sumbernya,

In an effort to create strong long-term value, the Company adopts an integrated sustainability approach in all operational lines. This commitment is realized through the following applications:

Operational and Environmental Transformation

As a pillar in the national medical equipment manufacturing industry, the Company bears a major responsibility in mitigating environmental externalities resulting from the production process. We are focused on circular efficiency and operational decarbonization through the following initiatives:

- Certified and Integrated Waste Management
  The Company implements a comprehensive waste control protocol, including separation at the source, special processing,

pengolahan khusus, hingga pembuangan akhir yang memenuhi standar baku mutu lingkungan nasional serta sertifikasi internasional. Fokus utama kami adalah memastikan limbah medis dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dikelola dengan risiko nol terhadap ekosistem sekitar.

- Implementasi Energi Terbarukan (Panel Surya)
  Sebagai langkah nyata menuju emisi nol bersih (*Net Zero Emission*), Perseroan telah menginstalasi sistem panel surya (*Solar PV System*) pada atap fasilitas manufaktur. Pemanfaatan energi surya ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil, menekan biaya operasional jangka panjang, dan secara signifikan mereduksi jejak karbon (emisi *Scope* 2) perusahaan. Langkah ini merupakan investasi strategis dalam mendukung kemandirian energi hijau di sektor industri kesehatan.
- Inovasi Sterilisasi (Teknologi E-Beam)
  Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan keamanan produk, Perseroan mengadopsi Teknologi *Electron Beam* (E-Beam) untuk proses sterilisasi alat kesehatan. Berbeda dengan metode konvensional, E-Beam menawarkan proses sterilisasi yang jauh lebih cepat, presisi, dan bebas residu kimia. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan, tetapi juga lebih ramah lingkungan karena tidak menghasilkan emisi gas berbahaya maupun limbah kimia beracun.
- Optimalisasi Sumber Daya dan Teknologi Efisien
  Kami mengintegrasikan mesin produksi mutakhir yang memiliki konsumsi energi rendah serta menerapkan Sistem Manajemen Air (*Water Management System*) yang canggih. Melalui teknologi ini, Perseroan mampu memaksimalkan siklus penggunaan air, mencegah pencemaran sumber air tanah, dan memastikan bahwa setiap sumber daya yang digunakan dalam proses manufaktur dikelola secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pemberdayaan Sosial dan Kemanusiaan

Perseroan menempatkan aspek manusia sebagai pusat dari strategi keberlanjutan dengan menjamin kesejahteraan dan keamanan kerja melalui lingkungan kerja yang sehat (K3) serta program pengembangan profesional berkelanjutan untuk menghadapi tantangan industri. Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan turut berkontribusi dalam pemerataan akses kesehatan dengan memperluas jangkauan layanan dan alat kesehatan hingga ke wilayah terpencil guna mendukung kemandirian kesehatan nasional. Sebagai wujud tanggung jawab produk (*product stewardship*), Perseroan tidak hanya menyediakan perangkat medis, tetapi juga aktif mengedukasi tenaga medis dan masyarakat mengenai penggunaan produk yang aman dan efektif demi meningkatkan literasi kesehatan secara menyeluruh.

and final disposal that meets national environmental quality standards and international certification. Our main focus is to ensure that medical waste and Hazardous and Toxic Materials (B3) are managed with zero risk to the surrounding ecosystem.

- Implementation of Renewable Energy (Solar Panels)
  As a concrete step towards net zero emissions, the Company has installed a solar panel system (Solar PV System) on the roof of its manufacturing facility. The aim of utilizing solar energy is to reduce dependence on fossil energy, reduce long-term operational costs, and significantly reduce the company's carbon footprint (Scope 2 emissions). This step is a strategic investment in supporting green energy independence in the health industry sector.
- Sterilization Innovation (E-Beam Technology)
  In an effort to increase product efficiency and safety, the Company adopted Electron Beam (E-Beam) Technology for the sterilization process of medical devices. In contrast to conventional methods, E-Beam offers a sterilization process that is much faster, more precise and free of chemical residue. The use of this technology not only increases production capacity significantly, but is also more environmentally friendly because it does not produce harmful gas emissions or toxic chemical waste.
- Resource Optimization and Efficient Technology
  We integrate state-of-the-art production machines that have low energy consumption and implement a sophisticated Water Management System. Through this technology, the Company is able to maximize the water use cycle, prevent pollution of groundwater sources, and ensure that every resource used in the manufacturing process is managed responsibly and sustainably.

Social and Human Empowerment

The Company places the human aspect at the center of its sustainability strategy by ensuring work welfare and security through a healthy work environment (K3) as well as continuous professional development programs to face industry challenges. In line with these efforts, the Company contributes to equitable access to health by expanding the reach of health services and equipment to remote areas to support national health independence. As a form of product stewardship, the Company not only provides medical devices, but also actively educates medical personnel and the public regarding the safe and effective use of products to improve overall health literacy.

Penguatan Ekonomi dan Hubungan Komunitas

Perseroan berkomitmen agar kehadirannya mampu menstimulasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui penguatan kemitraan strategis lokal, yang diwujudkan dengan melibatkan pemasok setempat ke dalam rantai pasok serta mendukung program kesehatan komunitas berbasis pelibatan masyarakat aktif. Langkah ini disinergikan dengan strategi investasi keberlanjutan yang selaras dengan prinsip ekonomi sirkular, sehingga tidak hanya memberikan dampak positif bagi kelestarian lingkungan sekitar, tetapi juga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan secara jangka panjang.

Tata Kelola Perusahaan yang Responsif

Tata kelola yang berintegritas menjadi fondasi utama bagi Perseroan dalam menjalankan mandat keberlanjutan, yang diwujudkan melalui praktik bisnis transparan, standar etika tinggi, serta kepatuhan penuh terhadap regulasi industri kesehatan yang dinamis. Guna menjaga relevansi strategi terhadap kebutuhan pemangku kepentingan dan target jangka panjang, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi serta adaptasi strategis melalui tinjauan berkala terhadap metrik keberlanjutan. Sebagai nilai tambah, Perseroan mengadopsi sistem pelaporan data ESG berbasis *digital* (*Digital Governance*) untuk meningkatkan akurasi informasi sekaligus mempermudah pengawasan kinerja keberlanjutan secara *real-time*.

Strengthening the Economy and Community Relations

The Company is committed to ensuring that its presence is able to stimulate inclusive economic growth through strengthening local strategic partnerships, which is realized by involving local suppliers in the supply chain and supporting community health programs based on active community involvement. This step is synergized with a sustainability investment strategy that is in line with circular economy principles, so that it not only has a positive impact on preserving the surrounding environment, but is also able to increase the company's profitability in the long term.

Responsive Corporate Governance

Governance with integrity is the main foundation for the Company in carrying out its sustainability mandate, which is realized through transparent business practices, high ethical standards, and full compliance with dynamic health industry regulations. In order to maintain strategic relevance to stakeholder needs and long-term targets, the Company consistently carries out strategic evaluations and adaptations through regular reviews of sustainability metrics. As an added value, the Company adopted a digital-based ESG data reporting system (Digital Governance) to increase the accuracy of information while making it easier to monitor sustainability performance in real-time.

Strategi Pencapaian Target

Target Achievement Strategy

Perseroan memandang aspek ekonomi sebagai fondasi utama dalam mendukung seluruh inisiatif keberlanjutan melalui strategi yang dirancang untuk meningkatkan daya saing pasar, efisiensi operasional, serta penguatan ekosistem industri dalam negeri. Hal ini diwujudkan melalui optimalisasi biaya menggunakan teknologi hijau seperti panel surya dan sterilisasi E-Beam sebagai investasi strategis untuk menekan biaya produksi, serta peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan penguatan TKDN guna mendukung kemandirian alat kesehatan nasional sekaligus menstimulasi ekonomi lokal. Selain fokus pada diversifikasi produk yang inklusif untuk memperluas aksesibilitas layanan kesehatan hingga ke wilayah terpencil, Perseroan juga memperkuat tata kelola melalui digitalisasi pelaporan ESG guna menjamin transparansi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi modal (CapEx) yang tepat sasaran. Seluruh langkah ini disempurnakan dengan penilaian berkala terhadap risiko makro dan penguatan kapasitas intelektual SDM, memastikan model bisnis tetap tangguh dan profitabilitas terjaga secara berkelanjutan di tengah dinamika pasar serta perubahan lanskap ekonomi global.

The Company views the economic aspect as the main foundation in supporting all sustainability initiatives through strategies designed to increase market competitiveness, operational efficiency, and strengthen the domestic industrial ecosystem. This is realized through optimizing costs using green technology such as solar panels and E-Beam sterilization as strategic investments to reduce production costs, as well as increasing added value through downstreaming and strengthening TKDN to support the independence of national health equipment while stimulating the local economy. Apart from focusing on inclusive product diversification to expand the accessibility of health services to remote areas, the Company also strengthens governance through digitizing ESG reporting to ensure transparency for investors in making targeted capital investment (CapEx) decisions. All of these steps are enhanced by regular assessments of macro risks and strengthening the intellectual capacity of human resources, ensuring that the business model remains resilient and profitability is maintained sustainably amidst market dynamics and changes in the global economic landscape.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Berkelanjutan
Person in Charge of Sustainable Implementation
[GRI 2-12, 2-13] [POJK E.1]

Mengingat belum adanya unit khusus yang menangani aspek keberlanjutan saat ini, fungsi pengawasan dan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan dijalankan secara kolektif oleh Direksi serta Dewan Komisaris. Meskipun demikian, Perseroan berencana untuk membentuk unit keberlanjutan khusus di masa mendatang sebagai langkah nyata dalam memperkuat komitmen dan struktur organisasi terhadap praktik-praktik keberlanjutan yang lebih komprehensif.

Considering that there is currently no special unit that handles sustainability aspects, the function of monitoring and implementing sustainability initiatives is carried out collectively by the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, the Company plans to establish a special sustainability unit in the future as a concrete step in strengthening the organizational commitment and structure towards more comprehensive sustainability practices.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan
Competency Development Related to Sustainability
[POJK E.2]

Informasi mengenai pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan dapat dilihat pada sub-bab Sumber Daya Manusia.

Information on competency development related to sustainability can be seen in the Human Resources sub-chapter.

Penilaian Risiko atas Penerapan Berkelanjutan
Risk Assessment of Sustainability Implementation
[GRI 2-18] [POJK E.3]

Walaupun integrasi prinsip keberlanjutan diproyeksikan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa jalur transisi ini memiliki spektrum risiko yang nyata. Tantangan utama muncul dari besarnya alokasi modal awal serta potensi pembengkakan biaya operasional pada fase awal implementasi. Di sisi eksternal, ketidakpastian regulasi lingkungan yang bersifat dinamis menuntut adaptabilitas tinggi agar Perseroan tetap patuh.

Selain aspek finansial, Perseroan mengidentifikasi risiko non-finansial seperti ancaman reputasi; ketidakmampuan dalam memenuhi target hijau dapat memicu sentimen negatif publik. Lebih lanjut, pergeseran pola konsumsi masyarakat yang kian kritis serta hambatan teknis dalam standardisasi metrik pemantauan kinerja lingkungan menjadi lapisan risiko yang dikelola secara komprehensif. Oleh karena itu, bagi Perseroan, keberlanjutan bukanlah sekadar tren, melainkan sebuah transformasi strategis yang membutuhkan ketahanan perencanaan dan konsistensi jangka panjang.

Although the integration of sustainability principles is projected to provide sustainable added value, the Company is fully aware that this transition path has a real spectrum of risks. The main challenges arise from the large initial capital allocation and the potential for operational cost increases in the initial implementation phase. On the external side, the uncertainty of dynamic environmental regulations requires high adaptability so that the Company remains compliant.

Apart from financial aspects, the Company identifies non-financial risks such as reputation threats; inability to meet green targets can trigger negative public sentiment. Furthermore, the increasingly critical shift in people's consumption patterns and technical obstacles in standardizing environmental performance monitoring metrics have become layers of risk that are managed comprehensively. Therefore, for the Company, sustainability is not just a trend, but a strategic transformation that requires long-term planning resilience and consistency.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, struktur pengawasan diperkuat melalui keterlibatan aktif Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan dukungan unit fungsional lintas sektoral, manajemen risiko kini tidak lagi hanya berfokus pada aspek finansial, melainkan telah mencakup mitigasi dampak sosial dan lingkungan (ESG). Melalui mekanisme evaluasi berkala, Perseroan secara proaktif mengukur efektivitas setiap kebijakan dan memetakan celah perbaikan. Upaya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) ini merupakan bentuk nyata komitmen kami untuk memitigasi kelemahan operasional sekaligus memastikan bahwa setiap langkah perusahaan selaras dengan visi keberlanjutan global.

In facing these dynamics, the supervisory structure is strengthened through the active involvement of the Board of Commissioners and Directors. With the support of cross-sectoral functional units, risk management no longer only focuses on financial aspects, but also includes mitigating social and environmental impacts (ESG). Through a periodic evaluation mechanism, the Company proactively measures the effectiveness of each policy and maps gaps for improvement. This continuous improvement effort is a concrete form of our commitment to mitigating operational weaknesses while ensuring that every company step is in line with the global sustainability vision.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relationships with Stakeholders

[GRI 2-29] [POJK E.4]

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang sangat bergantung pada hubungan kolaboratif dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemasok, karyawan, dan investor. Perseroan secara konsisten mengedepankan komunikasi dua arah yang transparan, integritas etika bisnis, serta pemenuhan tanggung jawab sosial sebagai fondasi kepercayaan. Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan secara inklusif untuk mengidentifikasi isu-isu material yang berdampak pada keberlanjutan bisnis maupun masyarakat, guna menciptakan nilai bersama (*shared value*) bagi seluruh pihak.

The Company realizes that long-term success relies heavily on collaborative relationships with all stakeholders, including customers, suppliers, employees and investors. The Company consistently prioritizes transparent two-way communication, integrity of business ethics, and fulfillment of social responsibilities as the foundation of trust. Stakeholder engagement is carried out inclusively to identify material issues that have an impact on business and community sustainability, in order to create shared value for all parties.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap dalam menjaga keterbukaan informasi, Perseroan menyediakan berbagai kanal komunikasi yang dapat diakses dengan mudah dan tepat waktu. Media komunikasi tersebut mencakup siaran pers, buletin investor berkala, penyelenggaraan Paparan Publik (*Public Expose*) tahunan, serta pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi kepada regulator. Selain itu, situs web resmi dan saluran media sosial perusahaan berfungsi sebagai instrumen digital untuk memastikan informasi terkini mengenai kinerja operasional dan inisiatif keberlanjutan Perseroan selalu tersedia bagi publik.

As a form of compliance with maintaining information transparency, the Company provides various communication channels that can be accessed easily and in a timely manner. These communication media include press releases, periodic investor bulletins, holding annual Public Exposes, as well as fulfilling information disclosure obligations to regulators. In addition, the company's official website and social media channels function as digital instruments to ensure the latest information regarding the Company's operational performance and sustainability initiatives is always available to the public.

Perseroan berkomitmen untuk bersikap responsif terhadap setiap aspirasi, pertanyaan, maupun masukan dari pemangku kepentingan. Untuk memfasilitasi dialog yang efektif, Perseroan menyediakan kanal komunikasi formal sebagai berikut:

- Pertanyaan Umum: onemed@onemed.co.id
- Pertanyaan Khusus Korporasi: corporate.secretary@onemed.co.id
- Informasi Terpadu: onemed.co.id

The Company is committed to being responsive to every aspiration, question or input from stakeholders. To facilitate effective dialogue, the Company provides the following formal communication channels:

- General Inquiries: onemed@onemed.co.id
- Corporate Specific Questions: corporate.secretary@onemed.co.id
- Integrated Information: onemed.co.id

Melalui integrasi kanal-kanal ini, Perseroan memastikan bahwa setiap masukan dari pemangku kepentingan terdokumentasi dan menjadi bahan pertimbangan strategis dalam proses pengambilan keputusan manajemen demi tercapainya target keberlanjutan yang inklusif.

Through the integration of these channels, the Company ensures that every input from stakeholders is documented and becomes strategic consideration in the management decision-making process to achieve inclusive sustainability targets.

Permasalahan terhadap Penerapan Berkelanjutan

Issues on Sustainable Implementation

[GRI 2-23, 2-24] [POJK E.5]

Perseroan telah menetapkan komitmen kebijakan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh lini operasi manufaktur alat kesehatan. Namun, dalam proses penanaman kebijakan tersebut, Perseroan mengidentifikasi sejumlah tantangan internal yang menjadi hambatan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Masalah utama yang dihadapi meliputi tingkat pemahaman karyawan yang belum merata terhadap konsep keberlanjutan, sistem dokumentasi data non-finansial yang belum terintegrasi secara komprehensif, serta belum tersedianya struktur tata kelola khusus yang berdedikasi penuh pada isu keberlanjutan.

Mengenai penyelesaian permasalahan penerapan, Perseroan telah menyusun langkah-langkah strategis untuk memperkuat fondasi keberlanjutan organisasi, antara lain dengan memperkuat fondasi keberlanjutan melalui penguatan kapasitas SDM dengan menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan guna membangun kesadaran serta kompetensi teknis karyawan dalam mencapai target ESG, yang dibarengi dengan standarisasi data dan digitalisasi melalui penyusunan pedoman baku pengumpulan data untuk memastikan akurasi serta keterbandingan laporan terkait jejak karbon dan efisiensi energi pabrik. Seluruh inisiatif tersebut hendaknya dapat didukung oleh formalisasi tata kelola melalui pembentukan tim keberlanjutan berdedikasi yang bertugas mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi setiap kebijakan hijau agar tetap selaras dengan strategi bisnis inti Perseroan.

Bagi Perseroan, tantangan ini semakin mendesak mengingat kompleksitas industri manufaktur alat kesehatan yang memiliki standar kualitas dan keamanan (ISO 13485) yang ketat. Perseroan melihat bahwa pencatatan data yang akurat sangat krusial untuk mengoptimalkan manajemen limbah medis dan produksi dengan memastikan seluruh sisa material, seperti plastik medis dan bahan kimia, dikelola secara ketat sesuai regulasi lingkungan guna meminimalkan dampak ekologis, sekaligus memperkuat kepatuhan rantai pasok untuk menjamin bahwa efisiensi operasional dalam transisi menuju manufaktur rendah karbon tetap menjaga standar sterilitas produk dan mengutamakan keselamatan pasien sebagai prioritas utama.

Melalui pendekatan yang terstruktur ini, Perseroan berupaya mengubah hambatan operasional menjadi keunggulan kompetitif, memastikan bahwa setiap alat kesehatan yang diproduksi tidak hanya berkualitas tinggi secara klinis, tetapi juga diproduksi melalui proses yang bertanggung jawab secara etis dan lingkungan.

The Company has established a policy commitment to integrate sustainability principles into all lines of medical device manufacturing operations. However, in the process of implementing this policy, the Company identified a number of internal challenges that became obstacles in implementing sustainable finance. The main problems faced include the uneven level of employee understanding of the concept of sustainability, a non-financial data documentation system that has not been comprehensively integrated, and the absence of a special governance structure that is fully dedicated to sustainability issues.

Regarding solving implementation problems, the Company has developed strategic steps to strengthen the foundation of organizational sustainability, including strengthening the foundation of sustainability by strengthening HR capacity by holding continuous training to build awareness and technical competence of employees in achieving ESG targets, which is accompanied by data standardization and digitalization through the preparation of standard data collection guidelines to ensure the accuracy and comparability of reports related to carbon footprints and factory energy efficiency. All of these initiatives should be supported by the formalization of governance through the formation of a dedicated sustainability team tasked with coordinating, supervising and evaluating every green policy so that it remains in line with the Company's core business strategy.

For the Company, this challenge is increasingly urgent considering the complexity of the medical device manufacturing industry which has strict quality and safety standards (ISO 13485). The Company sees that accurate data recording is crucial to optimizing medical and production waste management by ensuring that all remaining materials, such as medical plastics and chemicals, are managed strictly in accordance with environmental regulations to minimize ecological impacts, while strengthening supply chain compliance to ensure that operational efficiency in the transition to low-carbon manufacturing while maintaining product sterility standards and prioritizing patient safety as the main priority.

Through this structured approach, the Company seeks to turn operational obstacles into competitive advantages, ensuring that every medical device produced is not only of high clinical quality, but is also produced through ethically and environmentally responsible processes.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Culture of Sustainability
[GRI 2-24] [POJK F.1]

Perseroan meyakini bahwa pembangunan budaya berkelanjutan yang tangguh memerlukan pendekatan multifaset yang menyatukan komitmen kepemimpinan dengan keterlibatan aktif karyawan di seluruh level organisasi. Berkaitan dengan penanaman kebijakan, jajaran manajemen Perseroan memberikan keteladanan melalui penetapan tujuan keberlanjutan yang terukur serta pengalokasian sumber daya yang memadai untuk mendukung transformasi hijau. Guna menumbuhkan rasa kepemilikan dan mendorong perubahan perilaku yang positif, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan serta melibatkan karyawan dalam berbagai proyek keberlanjutan strategis.

Dalam upaya membangun budaya berkelanjutan, Perseroan telah mengintegrasikan nilai-nilai ESG (*Environmental, Social, and Governance*) ke dalam strategi bisnis inti. Hal ini mencakup penguatan penilaian risiko korporasi, manajemen rantai pasok yang bertanggung jawab, serta pertimbangan siklus hidup produk guna memastikan dampak positif yang berkesinambungan. Perseroan juga menerapkan mekanisme pengukuran dan pelaporan kinerja yang sistematis untuk melacak kemajuan, mengidentifikasi celah perbaikan, serta beradaptasi terhadap dinamika tantangan keberlanjutan yang terus berkembang.

The Company believes that building a strong, sustainable culture requires a multifaceted approach that combines leadership commitment with active employee involvement at all levels of the organization. In relation to implementing policies, the Company's management provides an example by setting measurable sustainability goals and allocating adequate resources to support green transformation. In order to foster a sense of ownership and encourage positive behavioral changes, the Company consistently organizes training programs and involves employees in various strategic sustainability projects.

In an effort to build a sustainable culture, the Company has integrated ESG (Environmental, Social, and Governance) values into its core business strategy. This includes strengthening corporate risk assessments, responsible supply chain management, as well as product life cycle considerations to ensure a sustainable positive impact. The Company also implements a systematic performance measurement and reporting mechanism to track progress, identify gaps for improvement, and adapt to the dynamics of ever-evolving sustainability challenges.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss
[POJK F.2]

Sebagai bentuk nyata implementasi strategi keberlanjutan dalam menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan negara, Perseroan secara konsisten menjalankan mekanisme distribusi nilai ekonomi yang dihasilkan kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan kontribusi dan kebutuhan masing-masing. Melalui pengelolaan nilai ekonomi yang inklusif dan bertanggung jawab, Perseroan tidak hanya berfokus pada penguatan stabilitas finansial internal, tetapi juga berkomitmen untuk membangun reputasi positif

As a concrete form of implementing a sustainability strategy in creating added value for society and the country, the Company consistently implements a distribution mechanism for the economic value generated to all stakeholders according to their respective contributions and needs. Through inclusive and responsible economic value management, the Company not only focuses on strengthening internal financial stability, but is also committed to building a positive reputation in the eyes of investors and the public. This effort is an

di mata investor dan publik. Upaya ini merupakan bagian integral dari tanggung jawab ekonomi Perseroan untuk memastikan bahwa pertumbuhan bisnis yang diraih mampu memberikan dampak pengganda (*multiplier effect*) yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta kontribusi bagi pembangunan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

integral part of the Company's economic responsibility to ensure that the business growth achieved is able to provide a significant multiplier effect in improving community welfare and contributing to sustainable national economic development.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

[GRI 201-1]

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Company Performance, Created and Distributed Economic Value

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Neto Net Sales	2.063.816	1.885.822	1.736.989
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.346.321)	(1.261.800)	(1.184.989)
Laba Bruto Gross Profit	717.495	624.021	551.999
Beban Usaha Operating Expenses			
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(183.316)	(151.162)	(132.714)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(143.282)	(124.386)	(117.286)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	(326.599)	(275.548)	(250.001)
Laba Usaha Operating Income	390.896	348.473	301.998
Penghasilan (Beban) Lain-Lain			
Penghasilan Keuangan Finance Income	63.407	57.007	43.519
Beban Keuangan Finance Expenses	(17.876)	(20.228)	(19.921)
Lain-lain - Bersih Others - Net	18.501	8.773	(152)
Penghasilan Lain-lain - Bersih Other Income - Net	64.033	45.552	23.445
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	454.929	394.026	325.444
Beban Pajak Penghasilan - Bersih Income Tax Expenses - Net	(85.986)	(70.073)	(64.462)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	368.943	323.952	260.981

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi
Table of Economic Value Distribution

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan **Direct Economic Value Generated**			
Penjualan Neto Net Sales	**2.063.816**	1.885.822	1.736.989
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan **Total Economic Value Generated**	**2.063.816**	**1.885.822**	**1.736.989**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Distributed Economic Value**			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	**(1.346.321)**	(1.261.846)	(1.184.989)
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	**(183.316)**	(151.162)	(132.714)
Beban Umum dan Administasi General and Administrative Expenses	**(143.282)**	(124.386)	(117.286)
Pendapatan (Beban Operasional lain - Neto) Other Operating Income (Expense) – Net	**63.407**	57.007	23.445
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Total Economic Value Distributed**	**(1.609.512)**	**(1.480.341)**	**(1.411.544)**
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan **Total Economic Value Retained**	**454.304**	**405.481**	**325.445**

Pada tahun 2025, nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan adalah sebesar 2.063.816 juta yang meningkat dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 1.885.822 juta. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar 1.609.512 juta dan mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 1.480.341 juta. Secara keseluruhan, Perseroan masih menahan nilai ekonomi di tahun 2025 sebesar 454.304 juta untuk mendukung pengembangan usaha di masa mendatang. Nilai ekonomi mengalami kenaikan dari tahun 2023 yang tercatat sebesar 405.481 juta.

In 2025, the economic value generated by the Company will be 2,063,816 million, which is an increase compared to 2024 which was recorded at 1,885,822 million. Meanwhile, the economic value distributed to stakeholders is 1,609,512 million and has increased compared to 2024 which was recorded at 1,480,341 million. Overall, the Company still retains economic value in 2025 amounting to 454,304 million to support future business development. The economic value has increased from 2023 which was recorded at 405,481 million.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainability

[POJK F.3]

Karena Perseroan tidak menjalankan program investasi pada instrumen keuangan atau proyek berkelanjutan hingga akhir tahun 2025, maka tidak tersedia informasi terkait perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi yang sejalan pada keuangan berkelanjutan.

As the Company does not have an investment program in financial instruments or sustainable projects until the end of 2024, there is no information available regarding the comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in line with sustainable finance.

Kontribusi Ekonomi dan Kemitraan Pemerintah

Economic Contribution and Government Partnerships

[GRI 201-4, 207-1, 207-3, 207-4]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan peran strategis sebagai mitra pemerintah dalam memperkuat ketahanan kesehatan nasional serta memberikan kontribusi ekonomi yang berkelanjutan. Strategi ini diwujudkan melalui kepatuhan administratif, transparansi fiskal, dan pemanfaatan instrumen perdagangan internasional yang tersedia guna meningkatkan efisiensi operasional dan keterjangkauan produk bagi masyarakat.

The Company is committed to carrying out a strategic role as a government partner in strengthening national health resilience and providing sustainable economic contributions. This strategy is realized through administrative compliance, fiscal transparency, and the use of available international trade instruments to increase operational efficiency and product affordability for the community.

Sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional, Perseroan mencatatkan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp90.642 juta pada tahun 2025. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan perolehan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp68.940 juta, yang didorong oleh pertumbuhan laba sebelum pajak Perseroan. Pencapaian ini sekaligus menegaskan komitmen berkelanjutan kami dalam menjalankan kewajiban perpajakan secara patuh dan transparan.

As a form of real contribution to national development, the Company recorded income tax payments of IDR 90,642 million in 2025. This amount has increased compared to the 2024 revenue recorded at IDR 68,940 million, which was driven by the growth of the Company's profit before tax. This achievement also confirms our ongoing commitment to carrying out tax obligations in a compliant and transparent manner.

Dalam rangka mendukung hilirisasi industri alat kesehatan, Perseroan secara aktif memanfaatkan fasilitas tarif preferensi melalui penggunaan Surat Keterangan Asal (SKA) dalam setiap aktivitas ekspor dan impor. Pemanfaatan SKA memungkinkan Perseroan untuk memperoleh bea masuk yang lebih kompetitif untuk komponen bahan baku tertentu. Hal ini dipandang sebagai bentuk bantuan tidak langsung dan insentif pemerintah yang diperoleh dari *agreement* antar negara dimana hampir seluruh negara pengekspor sudah terjalin *agreement* tersebut sehingga secara signifikan membantu Perseroan dalam menekan biaya produksi, sehingga alat kesehatan hasil inovasi dalam negeri dapat dipasarkan dengan harga yang lebih terjangkau tanpa mengurangi standar kualitas internasional.

In order to support the downstreaming of the medical equipment industry, the Company actively utilizes preferential tariff facilities through the use of Certificates of Origin (SKA) in every export and import activity. Utilization of SKA allows the Company to obtain more competitive import duties for certain raw material components. This is seen as a form of indirect assistance and government incentives obtained from agreements between countries where almost all exporting countries have established these agreements, thus significantly helping the Company in reducing production costs, so that medical devices resulting from domestic innovation can be marketed at more affordable prices without reducing international quality standards.

Perseroan menerapkan kebijakan perpajakan yang konservatif dan transparan, yang berakar pada prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan di Indonesia. Melalui kolaborasi yang erat dengan otoritas Bea dan Cukai, Perseroan memastikan seluruh dokumen pendukung SKA telah tervalidasi dalam sistem

The Company implements a conservative and transparent tax policy, which is rooted in the principle of compliance with tax laws and regulations in Indonesia. Through close collaboration with Customs and Excise authorities, the Company ensures that all SKA supporting documents have been validated in the Indonesia National Single

Indonesia National Single Window (INSW). Sinergi ini bertujuan untuk memitigasi risiko hambatan logistik serta memastikan kelancaran rantai pasokan produk kesehatan nasional.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara rutin melakukan rekonsiliasi data perpajakan dan kepabeanan guna menjamin akurasi pelaporan keuangan. Perseroan tidak melakukan praktik penghindaran pajak yang agresif dan senantiasa mengedepankan dialog konstruktif dengan regulator terkait kebijakan fiskal di sektor medis. Sebagai entitas yang beroperasi dominan di Indonesia, seluruh kontribusi pajak dan bea masuk dilaporkan secara konsolidasi, mencerminkan tanggung jawab Perseroan dalam mendukung pendanaan pembangunan infrastruktur dan layanan publik pemerintah.

Window (INSW) system. This synergy aims to mitigate the risk of logistical obstacles and ensure the smooth running of the national health product supply chain.

Throughout 2025, the Company will routinely reconcile tax and customs data to ensure the accuracy of financial reporting. The Company does not carry out aggressive tax avoidance practices and always prioritizes constructive dialogue with regulators regarding fiscal policy in the medical sector. As an entity that operates dominantly in Indonesia, all tax and import duty contributions are reported on a consolidated basis, reflecting the Company's responsibility in supporting funding for infrastructure development and government public services.

Perilaku Antipersaingan, Praktik Antipakat dan Monopoli
Anticompetitive Behavior, Antitrust Practices and Monopolies
[GRI 206-1, 2-23]

Dalam menghadapi dinamika industri alat kesehatan yang kian kompetitif di pasar domestik maupun global, Perseroan mengintegrasikan prinsip persaingan usaha yang sehat sebagai bagian dari komitmen kebijakan tata kelola kami. Strategi pertumbuhan Perseroan difokuskan pada penguatan diversifikasi portofolio produk medis yang inovatif dan terjangkau, didukung oleh sinergi strategis bersama mitra operator nasional serta internasional guna memenuhi kebutuhan layanan kesehatan masyarakat yang terus berkembang. Perseroan menjunjung tinggi standar kualitas, keamanan produk, serta etika bisnis yang adil dalam setiap rantai nilai. Sebagai bentuk akuntabilitas, Perseroan mengonfirmasi bahwa sepanjang tahun buku 2025 tidak terdapat tindakan hukum, laporan, maupun sanksi terkait praktik monopoli, perilaku anti-persaingan, atau pelanggaran hukum dalam kegiatan pemasaran, sehingga memastikan ekosistem bisnis alat kesehatan tetap berintegritas dan transparan.

In facing the dynamics of the medical equipment industry which is increasingly competitive in the domestic and global markets, the Company integrates the principles of healthy business competition as part of our governance policy commitment. The Company's growth strategy is focused on strengthening the diversification of its portfolio of innovative and affordable medical products, supported by strategic synergy with national and international operator partners to meet the community's growing health service needs. The Company upholds quality standards, product safety and fair business ethics in every value chain. As a form of accountability, the Company confirms that throughout the 2025 financial year there will be no legal actions, reports or sanctions related to monopolistic practices, anti-competitive behavior or legal violations in marketing activities, thereby ensuring that the medical device business ecosystem remains with integrity and transparency.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Aspek Umum
General Aspects

Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Costs
[POJK F.4]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen memitigasi dampak lingkungan yang timbul dari proses manufaktur dan distribusi alat kesehatan. Perseroan secara konsisten mengalokasikan anggaran khusus untuk memastikan implementasi program pelestarian lingkungan berjalan

As a form of compliance with sustainable financial principles, the Company is committed to mitigating environmental impacts arising from the manufacturing and distribution process of medical devices. The Company consistently allocates a special budget to ensure that the implementation of environmental conservation programs

optimal dan sesuai dengan standar industri hijau. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup sebesar Rp 359.729.226, yang dialokasikan pemeliharaan infrastruktur efisiensi energi di fasilitas operasional.

Kinerja lingkungan Perseroan tidak hanya dinilai dari besar kecilnya biaya yang terserap, melainkan dari keberhasilan dampak yang dihasilkan. Oleh karena itu, strategi pengelolaan lingkungan diarahkan pada optimalisasi sumber daya dan penerapan prosedur operasional yang efisien, guna memastikan setiap inisiatif memberikan dampak positif yang maksimal terhadap ekosistem.

runs optimally and in accordance with green industry standards. Throughout 2025, the Company has realized Environmental Management Costs amounting to IDR 359,729,226, which is allocated for maintaining energy efficiency infrastructure in operational facilities.

The Company's environmental performance is assessed not only by the amount of costs incurred, but also by the success of the resulting impact. Therefore, the environmental management strategy is focused on optimizing resources and implementing efficient operational procedures to ensure that every initiative has the maximum positive impact on the ecosystem.

Aspek Bahan Baku
Raw Material Aspect

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials
[GRI 2-23] [POJK F.5]

Selaras dengan komitmen kebijakan kami terhadap praktik bisnis berkelanjutan, Perseroan secara proaktif memitigasi dampak lingkungan yang timbul dari karakteristik industri alat kesehatan yang bersifat sekali pakai (*single-use sterile products*). Sebagai wujud implementasi aspek penggunaan material ramah lingkungan, kami menjalankan program sirkularitas plastik melalui pemanfaatan kembali afalan (*scrap*) plastik untuk produksi komponen non-steril. Langkah ini merefleksikan komitmen Perseroan terhadap transformasi operasional yang lebih hijau melalui reduksi material plastik dalam proses manufaktur. Inisiatif dekarbonisasi tersebut mempertegas upaya kami dalam meminimalkan jejak karbon serta mendukung pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab. Lebih lanjut, sebagai bagian dari peta jalan transisi hijau, Perseroan terus mencari peluang untuk melakukan inovasi substitusi material dengan mengadopsi kemasan biodegradable pada lini produk strategis dan berkomitmen untuk memperluas penerapan standar kemasan ramah lingkungan ini pada seluruh jajaran produk OneMed guna meminimalkan eksternalitas negatif terhadap ekosistem.

In line with our policy commitment to sustainable business practices, the Company proactively mitigates environmental impacts arising from the characteristics of the single-use sterile products industry. As a manifestation of implementing aspects of using environmentally friendly materials, we are implementing a plastic circularity program by reusing plastic scrap for the production of non-sterile components. This step reflects the Company's commitment to a greener operational transformation through reducing plastic materials in the manufacturing process. These decarbonization initiatives reinforce our efforts to minimize our carbon footprint and support more responsible resource management. Furthermore, as part of the green transition roadmap, the Company continues to look for opportunities to innovate material substitution by adopting biodegradable packaging in strategic product lines and is committed to expanding the application of this environmentally friendly packaging standard to the entire OneMed product range in order to minimize negative externalities to the ecosystem.

Aspek Energi
Energy Aspect

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan
Amount and Intensity of Energy Used
[POJK F.6] [E-03] [GRI 302-1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024*	2023
Penggunaan Listrik Secara Langsung Direct Electricity Use	Gigajoule	1.098,08	-	-
Penggunaan Listrik Secara Tidak Langsung Indirect Electricity Use	Gigajoule	47.317,48	40.543,43	35.256,87
Bahan Bakar Minyak Jenis Dexlite untuk Genset Dexlite Fuel for Generators	Liter	800	2.960,56	-
	Gigajoule	28,03	106,89	-
Bahan Bakar Minyak Jenis Diesel untuk Forklift Diesel Fuel for Forklifts	Liter	2.466,96	-	-
	Gigajoule	86,45	-	-
Bahan Bakar Jenis LPG untuk Forklift LPG Fuel for Forklifts	Kg	4.513,96	14.094,00	-
	Gigajoule	213,51	666,65	-
Bahan Bakar Minyak Jenis Dexlite untuk Kendaraan Operasional Dexlite Fuel for Operational Vehicles	Liter	251,1	-	-
	Gigajoule	8,79	-	-
Bahan Bakar Minyak Jenis Pertamax untuk Kendaraan Operasional Pertamax Fuel for Operational Vehicles	Liter	1.894	2.511,48	-
	Gigajoule	59,99	77,22	-
Bahan Bakar Minyak Jenis Pertalite untuk Kendaraan Operasional Pertalite Fuel for Operational Vehicles	Liter	1.319,4	2.725,04	-
	Gigajoule	41,79	83,78	-
Bahan Bakar Minyak Jenis Bio Solar Bio-Diesel Fuel	Liter	-	35.125,84	-
	Gigajoule	-	1.268,20	-
Total Penggunaan Energi **Total Energy Use**	**Gigajoule**	**48.854,15**	42.746,16	35.256,87

*Data disajikan kembali
*The data has been restated

Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption [E-03]	Jumlah Total Energy yang Dikonsumsi Secara Langsung (kWh or J) Total Amount of Energy Consumed Directly (kWh or J)	305.023,57
	Jumlah Total Energy yang Dikonsumsi Secara Tidak Langsung (kWh or J) Total Indirect Energy Consumption (kWh or J)	13.143.743,80
	Total Konsumsi Energi (kWh or J) Total Energy Consumption (kWh or J)	13.448.767,37

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use

[GRI 2-23, 302-4] [POJK F.7]

Selaras dengan komitmen kebijakan kami terhadap praktik operasional rendah karbon, Perseroan secara konsisten mengakselerasi upaya efisiensi energi dan transisi energi terbarukan. Langkah strategis utama dalam mereduksi konsumsi energi diwujudkan melalui adopsi teknologi sterilisasi Elektron Beam (E-Beam) yang mampu memproses produk alat kesehatan secara lebih cepat dan hemat energi dibandingkan metode konvensional. Selain optimalisasi teknologi produksi, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan efisiensi energi berbasis infrastruktur, mulai dari penggunaan pencahayaan LED, sistem kontrol suhu otomatis, hingga manajemen daya yang ketat. Sebagai bagian dari peta jalan dekarbonisasi, kami tengah mengintegrasikan panel surya ke dalam bauran energi internal serta melakukan optimalisasi rute logistik guna meminimalkan jejak emisi. Upaya sistematis ini, yang dilengkapi dengan program konservasi air melalui sistem penampungan air hujan (*rainwater harvesting*) dan pengolahan air limbah terpadu, menegaskan posisi Perseroan dalam mewujudkan standar manufaktur alat kesehatan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

In line with our policy commitment to low-carbon operational practices, the Company consistently accelerates energy efficiency efforts and the renewable energy transition. The main strategic step in reducing energy consumption is realized through the adoption of Electron Beam (E-Beam) sterilization technology which is able to process medical device products more quickly and save energy compared to conventional methods. In addition to optimizing production technology, the Company has implemented infrastructure-based energy efficiency policies, starting from the use of LED lighting, automatic temperature control systems, to strict power management. As part of our decarbonization roadmap, we are integrating solar panels into our internal energy mix and optimizing logistics routes to minimize our emissions footprint. This systematic effort, which is complemented by a water conservation program through a rainwater harvesting system and integrated wastewater treatment, confirms the Company's position in realizing sustainable and environmentally friendly medical device manufacturing standards.

Aspek Air

Water Aspects

Penggunaan Air

Water Usage

[GRI 303-1, 303-3, 303-5] [POJK F.8] [E-04]

Sebagai perwujudan dedikasi terhadap keberlanjutan wilayah operasional, Perseroan mengintegrasikan manajemen sumber daya air yang bertanggung jawab melalui pemantauan interaksi air secara menyeluruh. Perseroan mengoptimalkan penggunaan air yang mayoritas dialokasikan untuk proses produksi alat kesehatan, sementara sisanya digunakan untuk kebutuhan domestik karyawan serta pemeliharaan area hijau. Perseroan mendiversifikasi sumber pengambilan air melalui kemitraan selektif dengan pihak ketiga yang menyediakan air pegunungan dari wilayah dengan debit mencukupi, guna memastikan ketahanan pasokan tanpa mengganggu ekosistem lokal. Strategi efisiensi konsumsi air diperkuat melalui inisiatif ekonomi sirkular berupa penggunaan kembali air (*water reuse*) dan sistem pemanenan air hujan (*rainwater harvesting*) untuk fasilitas sanitasi, yang secara efektif mereduksi ketergantungan pada air bersih komersial. Melalui praktik pengelolaan yang ketat, Perseroan menjamin bahwa seluruh siklus penggunaan air di fasilitas manufaktur tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pelestarian sumber daya air nasional.

As a manifestation of dedication to the sustainability of operational areas, the Company integrates responsible water resource management through comprehensive monitoring of water interactions. The Company optimizes water use, the majority of which is allocated for the medical equipment production process, while the remainder is used for employees' domestic needs and maintenance of green areas. The Company diversifies water extraction sources through selective partnerships with third parties who provide mountain water from areas with sufficient flow, to ensure supply sustainability without disturbing the local ecosystem. Water consumption efficiency strategies are strengthened through circular economy initiatives in the form of water reuse and rainwater harvesting systems for sanitation facilities, which effectively reduce dependence on commercial clean water. Through strict management practices, the Company guarantees that the entire cycle of water use in manufacturing facilities does not have a negative impact on the environment, while making a real contribution to the preservation of national water resources.

Jenis Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air Water	Liter	280.599.320	14.196.998	15.572.400
	m^3	280.599	14.197	15.572

Aspek Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Aspects

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati
Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas
[GRI 304-1, 304-2] [POJK F.9]

Sebagai wujud kepatuhan terhadap prinsip perlindungan ekosistem dalam, Perseroan memastikan bahwa seluruh fasilitas produksi dan wilayah operasional manufaktur alat kesehatan kami terletak di luar kawasan lindung, daerah konservasi, maupun area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Berdasarkan hasil evaluasi lokasi operasional, tidak ditemukan adanya dampak signifikan, baik langsung maupun tidak langsung, dari aktivitas industri Perseroan terhadap flora dan fauna yang dilindungi maupun habitat alaminya. Komitmen ini menegaskan bahwa pertumbuhan bisnis Perseroan berjalan selaras dengan upaya pelestarian lingkungan serta tidak memberikan kontribusi negatif terhadap degradasi ekosistem di wilayah operasional.

As a form of compliance with the principle of protecting internal ecosystems, the Company ensures that all of our production facilities and medical device manufacturing operational areas are located outside protected areas, conservation areas, or areas with high levels of biodiversity. Based on the evaluation results of operational locations, no significant impact, either direct or indirect, was found from the Company's industrial activities on protected flora and fauna or their natural habitats. This commitment confirms that the Company's business growth is in line with environmental conservation efforts and does not contribute negatively to ecosystem degradation in operational areas.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation Effort
[GRI 304-3] [POJK F.10]

Sebagai wujud nyata komitmen kebijakan dalam pelestarian ekosistem, Perseroan secara aktif menjalankan inisiatif konservasi keanekaragaman hayati di area operasional. Melalui program penghijauan terintegrasi, Perseroan telah melakukan penanaman berbagai varietas flora produktif, seperti Pucuk Merah, Tabebuya, dan Ketapang, di area fasilitas manufaktur alat kesehatan. Inisiatif ini difokuskan pada restorasi kualitas udara dan peningkatan kapasitas penyerapan karbon guna memitigasi dampak emisi gas rumah kaca. Dengan menciptakan koridor hijau di lingkungan industri, Perseroan tidak hanya berupaya membangun resiliensi operasional yang selaras dengan daya dukung alam, tetapi juga memberikan kontribusi jangka panjang bagi kesehatan masyarakat lokal dan kelestarian planet bagi generasi mendatang.

As a concrete manifestation of its policy commitment to ecosystem conservation, the Company actively carries out biodiversity conservation initiatives in its operational areas. Through an integrated reforestation program, the Company has planted various varieties of productive flora, such as Pucuk Merah, Tabebuya, and Ketapang, in the medical device manufacturing facility area. This initiative is focused on restoring air quality and increasing carbon sequestration capacity to mitigate the impact of greenhouse gas emissions. By creating green corridors in industrial environments, the Company not only seeks to build operational resilience in harmony with nature's carrying capacity, but also makes a long-term contribution to the health of local communities and the preservation of the planet for future generations.

Aspek Emisi
Emission Aspects

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya
Amount and Intensity of Emissions Generated by Type
[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-7] [POJK F.11] [E-01, E-02]

Dalam rangka mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan kualitas udara di seluruh wilayah kerja. Langkah ini memastikan bahwa emisi yang dihasilkan dari operasional kendaraan dinas, konsumsi energi listrik, serta penggunaan unit genset tetap memenuhi standar ambang batas lingkungan yang berlaku. Komitmen Perseroan dalam menjaga kadar emisi rendah diwujudkan melalui strategi optimalisasi energi yang komprehensif, pemeliharaan aset secara berkala, serta percepatan transisi menuju sumber energi terbarukan yang lebih hijau. Rincian kinerja emisi Perseroan selama periode pelaporan disajikan dalam data berikut:

In order to integrate sustainability principles into every operational aspect, the Company periodically monitors air quality in all work areas. This step ensures that emissions resulting from official vehicle operations, electrical energy consumption, and use of generator units continue to meet applicable environmental threshold standards. The Company's commitment to maintaining low emission levels is realized through a comprehensive energy optimization strategy, regular asset maintenance, and accelerating the transition to greener renewable energy sources. Details of the Company's emissions performance during the reporting period are presented in the following data:

Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	
Kategori 1 : Emisi GRK Langsung dan Pembuangan **Category 1: Direct GHG Emissions and Disposal**	**Total Emisi (tCO2e)**
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner Direct Emissions from Stationary Combustion	2,11
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak Direct Emissions from Mobile Combustion	74,56
Emisi Langsung dari proses pengolahan Direct Emissions from Processing Processes	1.206,95
Emisi Fugitive Langsung Direct Fugitive Emissions	0
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF) Direct emissions from Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	0
Total Emisi Langsung (Scope 1) **Total Direct Emissions (Scope 1)**	**1.283,62**
Kategori 2 : Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/Dibeli **Category 2: Indirect GHG Emissions from Imported/Purchased Energy**	**Total Emisi (tCO2e)**
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Diimpor/Dibeli Indirect Emissions from Imported/Purchased Electricity Consumption	10.515,00
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Jaringan Energi yang Diimpor/Dibeli (Diluar Listrik) Indirect Emissions from Network Consumption of Imported/Purchased Energy (Excluding Electricity)	0
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2) **Total Indirect Emissions (Scope 2)**	**10.515,00**
Kategori 3 : Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi **Category 3: Indirect GHG Emissions from Transportation**	**Total Emisi (tCO2e)**
Transportasi dan Distribusi Hulu Upstream Transportation and Distribution	0
Perjalanan Dinas Official Travel	15,83

Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	
Transportasi dari Klien dan Pengunjung Transportation of Clients and Visitors	0
Transportasi dan Distribusi Hilir Downstream Transportation and Distribution	0
Perjalanan Karyawan Employee Travel	0
Kategori 4 : Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan oleh Perusahaan **Category 4: Indirect GHG Emissions from Products Used by The Company**	**Total Emisi (tCO2e)**
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung Energy-related Activities That Are not Included in Direct Emissions and Indirect Energy Emissions	0
Pembelian Barang dan Jasa Purchase of Goods and Services	0
Capital Equipment/Goods Capital Equipment/Goods	0
Limbah yang Dihasilkan dalam Kegiatan Operasional Waste generated in operational activities	0
Aset Sewaan Hulu Upstream Leased Assets	0
Kategori 5 : Emisi GRK Tidak Langsung yang Terkait dengan Penggunaan Produk dari Perusahaan **Category 5: Indirect GHG Emissions Related to the Use of Company Products**	**Total Emisi (tCO2e)**
Investasi Investment	0
Penggunaan Produk yang Dijual Use of Products Sold	0
Pembuangan Akhir Masa Pakai Produk yang Dijual End-of-life Disposal of Products Sold	0
Waralaba Hilir Downstream Franchise	0
Aset sewaan Hilir Downstream Rental Assets	0
Pengolahan Produk yang Dijual Processing of Products Sold	0
Kategori 6 : Emisi GRK Tidak Langsung dari Sumber Lainnya **Category 6: Indirect GHG Emissions from Other Sources**	**Total Emisi (tCO2e)**
Emisi atau Pembuangan Tidak Langsung Lainnya Other Indirect Emissions or Discharges	0
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3) **Total Indirect Emissions (Scope 3)**	**15,83**
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2) **Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)**	**11,798.62**
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 dan 3) **Total GHG Emissions (Scope 1, 2 and 3)**	**11,814.45**
Offsets/Credits	0
Pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) (kWh)	0

Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	
Keterangan Description	**tCO2e/Rp**
Total Emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat Total Emissions from Scope 1 and 2 per unit of revenue of the Listed Company	0,0000000057

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Emission Reduction Efforts and Achievements Made

[GRI 3-3] [POJK F.12]

Sebagai bagian dari manajemen topik material untuk mitigasi dampak perubahan iklim, Perseroan mengintegrasikan strategi efisiensi energi dan konservasi sumber daya ke dalam operasional manufaktur alat kesehatan. Upaya pengurangan emisi gas rumah kaca diwujudkan melalui modernisasi infrastruktur dan inovasi teknologi proses. Salah satu langkah transformatif yang dilakukan adalah adopsi teknologi sterilisasi *Electron Beam* (E-Beam) yang memungkinkan proses sterilisasi produk berjalan jauh lebih cepat dan efisien dibandingkan metode konvensional. Penggunaan teknologi ini secara signifikan mereduksi intensitas energi per unit produk serta memperpendek rantai logistik melalui waktu pemrosesan yang instan, sehingga berkontribusi langsung pada penurunan emisi operasional.

Upaya ini diperkuat dengan transisi menyeluruh ke pencahayaan LED hemat energi, optimalisasi sistem kendali suhu ruangan, serta penerapan protokol manajemen daya yang ketat. Guna mengakselerasi target dekarbonisasi, Perseroan secara aktif melakukan studi kelayakan integrasi panel surya sebagai bauran energi terbarukan yang rendah emisi. Langkah transisi energi dan inovasi teknologi sterilisasi ini, yang juga didukung oleh sistem pemanenan air hujan (*rainwater harvesting*), merupakan bukti nyata komitmen Perseroan dalam mereduksi jejak karbon operasional sekaligus memastikan terciptanya ekosistem industri alat kesehatan yang lebih hijau, responsif, dan berkelanjutan bagi masa depan.

As part of material management to mitigate the impacts of climate change, the Company integrates energy efficiency and resource conservation strategies into its medical device manufacturing operations. Efforts to reduce greenhouse gas emissions are realized through infrastructure modernization and process technology innovation. One of the transformative steps taken is the adoption of Electron Beam (E-Beam) sterilization technology which allows the product sterilization process to run much faster and more efficiently than conventional methods. The use of this technology significantly reduces the energy intensity per unit of product and shortens the logistics chain through instant processing times, thus contributing directly to reducing operational emissions.

These efforts are reinforced by a comprehensive transition to energy-efficient LED lighting, optimization of room temperature control systems, and implementation of strict power management protocols. In order to accelerate the decarbonization target, the Company is actively conducting a feasibility study on the integration of solar panels as a low-emission renewable energy mix. This energy transition step and sterilization technology innovation, which is also supported by a rainwater harvesting system, is clear evidence of the Company's commitment to reducing its operational carbon footprint while ensuring the creation of a greener, more responsive and sustainable medical equipment industry ecosystem for the future.

Komitmen Menuju Emisi Bersih

Commitment Towards Clean Emissions

[E-06, E-07]

Saat ini, Perseroan belum menetapkan strategi khusus terkait pencapaian target net zero emission maupun pengurangan emisi GRK. Perseroan secara konsisten menifestasikan komitmen keberlanjutannya melalui berbagai inisiatif nyata. Langkah-langkah strategis telah diimplementasikan dalam aktivitas operasional dan manajemen transportasi guna memitigasi dampak lingkungan. Saat ini, Perseroan sedang melakukan pengelolaan emisi yang lebih komprehensif, mengoptimalkan efisiensi energi di seluruh fasilitas, serta mempersiapkan infrastruktur untuk mengintegrasikan sumber energi terbarukan sebagai bagian dari peta jalan keberlanjutan Perseroan.

Currently, the Company has not established a specific strategy regarding achieving the net zero emission target or reducing GHG emissions. The Company consistently manifests its sustainability commitment through various concrete initiatives. Strategic steps have been implemented in operational activities and transportation management to mitigate environmental impacts. Currently, the Company is carrying out more comprehensive emissions management, optimizing energy efficiency in all facilities, and preparing infrastructure to integrate renewable energy sources as part of the Company's sustainability roadmap.

Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspects

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Amount of Waste and Effluent Generated by Type

[GRI 306-3, 306-5] [POJK F.13] [E-05]

Sebagai wujud nyata tanggung jawab lingkungan, Perseroan mengimplementasikan sistem pengelolaan limbah terintegrasi yang mencakup klasifikasi berdasarkan jenis, volume, dan karakteristik fisikokimia. Efektivitas pengelolaan ini didukung oleh digitalisasi pelaporan melalui SIKOLING serta pemantauan aktif via aplikasi SIAP SIGAP DLH, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku. Perseroan menetapkan prosedur ketat dalam pemisahan, pengumpulan, dan pelabelan wadah sampah melalui kode warna untuk memfasilitasi sirkularitas material yang dapat didaur ulang.

Dalam menangani limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), produk rijek, dan kemasan terkontaminasi, Perseroan bersinergi dengan pihak ketiga yang memiliki lisensi pemerintah serta sertifikasi ISO 14001:2015, 9001:2015, dan 45001:2018. Seluruh alur pembuangan limbah dicatat secara cermat melalui mekanisme *Material Safety Data Sheets* (MSDS) guna memitigasi risiko kesehatan dan keselamatan kerja. Melalui penguatan kompetensi SDM oleh Tim HSE dan pengawasan operasional yang presisi, Perseroan berhasil mempertahankan rekam jejak keselamatan yang optimal, terbukti dengan nihilnya insiden tumpahan bahan kimia maupun kebocoran limbah berbahaya sepanjang periode pelaporan tahun 2025.

As a concrete manifestation of environmental responsibility, the Company implements an integrated waste management system that includes classification based on type, volume and physicochemical characteristics. The effectiveness of this management is supported by digitalization of reporting through SIKOLING as well as active monitoring via the SIAP SIGAP DLH application, to ensure compliance with applicable environmental regulations. The Company establishes strict procedures for separating, collecting and labeling waste containers through color codes to facilitate the circularity of recyclable materials.

In handling hazardous waste (B3), rejected products and contaminated packaging, the Company synergizes with third parties who have government licenses and ISO 14001:2015, 9001:2015 and 45001:2018 certification. All waste disposal flows are carefully recorded through the Material Safety Data Sheets (MSDS) mechanism to mitigate occupational health and safety risks. By strengthening HR competency by the HSE Team and precise operational supervision, the Company has succeeded in maintaining an optimal safety track record, as evidenced by the zero incidents of chemical spills or hazardous waste leaks throughout the 2025 reporting period.

Jenis Type	Satuan Unit	2025	2024*	2023*
Limbah Waste	Kg	21.093	9.261	5.130
	Ton	21,09	9,26	5,13

*Disajikan kembali
*Restated

Untuk meningkatkan transparansi dan akurasi perbandingan kinerja lingkungan, seluruh data limbah pada periode ini disajikan dalam satuan Kilogram (kg). Data tahun sebelumnya telah disesuaikan (dikonversi dari Liter ke KG) untuk menyelaraskan metodologi perhitungan di seluruh fasilitas operasional.

To increase transparency and accuracy in comparing environmental performance, all waste data for this period is presented in Kilograms (kg). Previous year data has been adjusted (converted from Liters to KG) to align calculation methodology across operational facilities.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Management Mechanisms

[GRI 3-3, 303-2, 306-2] [POJK F.14]

Sebagai bagian dari manajemen topik material untuk mitigasi dampak lingkungan, PT Jayamas Medica Industri Tbk mengintegrasikan mekanisme pengelolaan limbah dan efluen yang komprehensif ke dalam sistem manufaktur alat kesehatan kami. Perseroan memprioritaskan strategi hirarki limbah yang berfokus pada reduksi di sumbernya melalui optimalisasi proses produksi yang efisien. Implementasi ekonomi sirkular diwujudkan melalui penggunaan kembali (*reuse*) sisa material produksi (*plastic runner*) sebagai bahan baku komponen non-medis, yang secara signifikan meminimalkan limbah padat dan memaksimalkan produktivitas sumber daya.

Dalam mengelola efluen, Perseroan mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan standar teknis yang ketat untuk memastikan kualitas air buangan memenuhi baku mutu lingkungan sebelum dimanfaatkan kembali (*water recycling*) untuk irigasi area hijau. Prosedur ini dibarengi dengan pemantauan parameter kualitas air secara berkala guna menjamin tidak adanya degradasi pada ekosistem akuatik setempat.

Terkait limbah B3 yang merupakan residu dalam industri medis, Perseroan menerapkan sistem pemisahan dan penyimpanan sementara yang terstandarisasi sebelum dikelola lebih lanjut oleh mitra pihak ketiga berlisensi. Sinergi dengan vendor bersertifikat ini menjamin bahwa seluruh tahapan pengumpulan, pengangkutan, hingga pemusnahan akhir dilakukan sesuai dengan regulasi lingkungan yang berlaku. Melalui integrasi teknologi pengolahan limbah yang canggih dan pengawasan operasional yang konsisten, Perseroan berkomitmen menciptakan ekosistem manufaktur kesehatan yang bersih, aman, dan berkelanjutan.

As part of material topic management to mitigate environmental impacts, PT Jayamas Medica Industri Tbk integrates a comprehensive waste and effluent management mechanism into our medical device manufacturing system. The Company prioritizes a waste hierarchy strategy that focuses on reduction at the source through optimizing efficient production processes. The implementation of a circular economy is realized through reusing leftover production materials (plastic runner) as raw materials for non-medical components, which significantly minimizes solid waste and maximizes resource productivity.

In managing effluent, the Company operates a Waste Water Treatment Plant (IPAL) with strict technical standards to ensure the quality of waste water meets environmental quality standards before being reused (water recycling) for irrigation of green areas. This procedure is accompanied by regular monitoring of water quality parameters to ensure there is no degradation of the local aquatic ecosystem.

Regarding hazardous and toxic waste (B3) which is residue in the medical industry, the Company implements a standardized temporary separation and storage system before being further managed by licensed third party partners. This synergy with certified vendors ensures that all stages of collection, transportation and final destruction are carried out in accordance with applicable environmental regulations. Through the integration of advanced waste processing technology and consistent operational supervision, the Company is committed to creating a clean, safe and sustainable health manufacturing ecosystem.

Tumpahan yang Terjadi (jika ada)

Spills Occurring (if any)

[POJK F.15]

Perseroan berkomitmen menjaga nol insiden lingkungan melalui penyediaan infrastruktur tanggap tumpahan yang komprehensif di seluruh fasilitas operasional. Perlengkapan mitigasi yang tersedia memungkinkan personel terlatih untuk melakukan isolasi dan pembersihan tumpahan material cair secara efektif menggunakan peralatan pelindung dan bahan penyerap standar industri. Langkah preventif ini merupakan bagian dari sistem manajemen lingkungan Perseroan dalam memitigasi risiko kontaminasi pada rantai produksi alat kesehatan serta memastikan kepatuhan penuh terhadap baku mutu lingkungan yang berlaku.

The Company is committed to maintaining zero environmental incidents by providing comprehensive spill response infrastructure throughout all operational facilities. Available mitigation equipment allows trained personnel to effectively isolate and clean up liquid material spills using industry standard protective equipment and absorbent materials. This preventive step is part of the Company's environmental management system in mitigating the risk of contamination in the medical device production chain and ensuring full compliance with applicable environmental quality standards.

Praktik Pengadaan

Procurement Practice

[GRI 308-1, 308-2, 414-1, 414-2]

Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam rantai pasok melalui mekanisme uji tuntas (*due diligence*) yang komprehensif terhadap seluruh mitra bisnis. Tim Pengadaan melakukan penilaian awal yang ketat terhadap calon pemasok dengan menitikberatkan pada kepatuhan hukum, standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta komitmen terhadap praktik lingkungan yang bertanggung jawab. Kriteria seleksi objektif kami mencakup evaluasi rekam jejak kualitas produk medis, ketepatan waktu distribusi, hingga ketiadaan catatan kriminal. Lebih lanjut, Perseroan mewajibkan pemasok untuk menyelaraskan operasional mereka dengan prinsip hak asasi manusia, termasuk larangan tegas terhadap pekerja anak, pemenuhan hak normatif karyawan sesuai regulasi, serta penghapusan praktik biaya rekrutmen (*zero recruitment fee*).

Sebagai bentuk pengawasan aktif, Perseroan melakukan survei lapangan ke fasilitas produksi pemasok untuk memvalidasi konsistensi implementasi standar manufaktur yang baik. Perseroan secara rutin mengevaluasi potensi dampak negatif lingkungan dan sosial dalam rantai pasok. Sepanjang tahun 2025, hasil penilaian menunjukkan bahwa tidak ditemukan dampak negatif signifikan, baik dari aspek lingkungan maupun praktik ketenagakerjaan, pada seluruh pemasok baru yang terkontrak. Komitmen ini memastikan bahwa setiap komponen alat kesehatan yang dihasilkan OneMed berasal dari sumber yang etis, legal, dan berkelanjutan.

The Company integrates sustainability principles into its supply chain through a comprehensive due diligence mechanism for all business partners. The Procurement Team carries out a rigorous initial assessment of potential suppliers with an emphasis on legal compliance, Occupational Health and Safety (K3) standards, as well as commitment to responsible environmental practices. Our objective selection criteria include evaluating the track record of medical product quality, timeliness of distribution, and the absence of a criminal record. Furthermore, the Company requires suppliers to align their operations with human rights principles, including a strict prohibition against child labor, fulfilling employee normative rights in accordance with regulations, as well as eliminating the practice of zero recruitment fees.

As a form of active monitoring, the Company conducts field surveys at supplier production facilities to validate the consistency of implementation of good manufacturing standards. The Company regularly evaluates potential negative environmental and social impacts in the supply chain. Throughout 2025, the assessment results show that no significant negative impacts were found, either from environmental aspects or labor practices, on all new contracted suppliers. This commitment ensures that every medical device component produced by OneMed comes from ethical, legal and sustainable sources.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup
Environment-Related Complaints

Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan
Number of Environmental Complaints Received and Resolved
[POJK F.16]

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan performa kepatuhan lingkungan yang optimal dengan nihilnya pengaduan masyarakat maupun sanksi dari otoritas berwenang terkait dampak negatif, kerusakan, atau kerugian lingkungan hidup. Pencapaian ini merefleksikan efektivitas sistem manajemen lingkungan Perseroan dalam memitigasi risiko operasional manufaktur alat kesehatan terhadap ekosistem sekitar.

Throughout the 2025 financial year, the Company recorded optimal environmental compliance performance with zero complaints from the public or sanctions from the competent authorities regarding negative impacts, damage or loss to the environment. This achievement reflects the effectiveness of the Company's environmental management system in mitigating the operational risks of medical device manufacturing to the surrounding ecosystem.

Kinerja Sosial
Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen
Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers
[GRI 416-1] [POJK F.17]

Perseroan mengintegrasikan prinsip kesetaraan akses kesehatan ke dalam inti strategi bisnis sebagai perwujudan misi untuk menyediakan solusi hidup sehat bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Komitmen ini diimplementasikan melalui penyediaan alat kesehatan berkualitas tinggi dengan struktur harga yang inklusif dan terjangkau. Guna menjamin jangkauan layanan yang setara, Perseroan mengoptimalkan ekosistem distribusi *omni-channel*, yang memadukan jaringan ritel fisik di lokasi strategis nasional dengan *platform digital* yang aksesibel.

Dalam aspek perlindungan konsumen dan kepatuhan, Perseroan melakukan penilaian dampak kesehatan secara ketat pada seluruh siklus hidup produk. Hal ini mencakup penyajian informasi produk yang transparan, akurat, dan mudah dipahami, mulai dari detail komposisi material hingga petunjuk penggunaan yang aman untuk memitigasi risiko malapraktik mandiri. Transparansi informasi ini merupakan pilar utama dalam membangun kepercayaan (*consumer trust*) dan loyalitas pelanggan, sekaligus memperkuat reputasi Perseroan sebagai produsen alat kesehatan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keselamatan pasien (*patient safety*).

The Company integrates the principle of equal access to health into the core of its business strategy as an embodiment of its mission to provide healthy living solutions for all levels of Indonesian society. This commitment is implemented through the provision of high quality medical devices with an inclusive and affordable price structure. To ensure equal service coverage, the Company optimizes the omni-channel distribution ecosystem, which combines physical retail networks in strategic national locations with accessible digital platforms.

In the aspect of consumer protection and compliance, the Company carries out strict health impact assessments throughout the product life cycle. This includes presenting product information that is transparent, accurate and easy to understand, from detailed material composition to instructions for safe use to mitigate the risk of independent malpractice. Transparency of this information is the main pillar in building consumer trust and customer loyalty, as well as strengthening the Company's reputation as a responsible and patient safety-oriented medical device manufacturer.

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspects

Kepegawaian
Staffing
[GRI 401-1]

Perseroan memandang pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pilar strategis dalam membangun keunggulan kompetitif di industri manufaktur kesehatan. Transformasi SDM diinisiasi melalui mekanisme akuisisi talenta yang komprehensif, diikuti dengan sistem pengembangan terstruktur yang mencakup identifikasi kompetensi, akselerasi potensi, penguatan motivasi, serta strategi retensi dan penempatan talenta yang presisi guna mewujudkan organisasi yang berperforma tinggi.

Adapun tahapan manajemen rekrutmen Perseroan dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

- **Identifikasi dan Strategi Pencarian Pelamar:**
  Proses diawali dengan analisis kebutuhan organisasi yang mendalam melalui penetapan kriteria kualifikasi teknis dan penyusunan deskripsi pekerjaan yang spesifik untuk setiap posisi, guna memastikan keselarasan antara profil kandidat dengan kebutuhan operasional Perseroan.

- **Mekanisme Seleksi Berbasis Kompetensi:**
  Perseroan menerapkan filtrasi lamaran yang objektif, yang dilanjutkan dengan penyaringan awal untuk memvalidasi pemenuhan syarat administratif dan teknis. Kandidat yang memenuhi kualifikasi akan melewati tahap wawancara mendalam guna mengevaluasi aspek manajerial, teknis, dan kesesuaian budaya (cultural fit).

- **Program Akselerasi dan Orientasi Budaya:**
  Seluruh karyawan baru diwajibkan mengikuti program pembekalan strategis yang mencakup internalisasi nilai-nilai korporasi, visi, serta misi Perseroan. Tahap ini juga mencakup pelatihan teknis terkait tanggung jawab spesifik dan prosedur K3, guna memastikan setiap individu siap berkontribusi secara optimal dan aman sejak hari pertama bergabung.

The Company views Human Resources (HR) development as a strategic pillar in building competitive advantage in the health manufacturing industry. HR transformation is initiated through a comprehensive talent acquisition mechanism, followed by a structured development system that includes competency identification, potential acceleration, motivation strengthening, as well as precise talent retention and placement strategies to create a high-performing organization.

The Company's recruitment management stages are carried out through the following procedures:

- **Applicant Identification and Search Strategy:**
  The process begins with an in-depth analysis of organizational needs through establishing technical qualification criteria and preparing specific job descriptions for each position, to ensure alignment between candidate profiles and the Company's operational needs.

- **Competency-Based Selection Mechanism:**
  The Company applies objective filtering of applications, followed by initial screening to validate the fulfillment of administrative and technical requirements. Candidates who meet the qualifications will go through an in-depth interview stage to evaluate managerial, technical and cultural fit aspects.

- **Acceleration and Cultural Orientation Program**:
  All new employees are required to take part in a strategic training program which includes internalization of the Company's corporate values, vision and mission. This stage also includes technical training related to specific responsibilities and K3 procedures, to ensure each individual is ready to contribute optimally and safely from the first day they join.

Tingkat Pergantian Pegawai [S-03]
Employee Turnover Rate [S-03]

Keterangan Description	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in the reporting year)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan) (%) Percentage of employees (in the reporting year) (%)
Jumlah Pegawai Resign/ Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/ Terminated	157	11,61%
Jumlah Pegawai Baru/ Pengganti Number of New Employees/ Replacements	258	19,08%

Jumlah Pegawai Sementara [S-04] Number of temporary employees [S-04]		
Keterangan Description	**Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)** Number of Employees (in the reporting year)	**Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan) (%)** Percentage of employees (in the reporting year) (%)
Jumlah Pegawai Perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Jumlah Pegawai Perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	938	40,96%

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Equal Employment Opportunities

[GRI 2-23, 406-1] [POJK F.18]

Perseroan menegaskan komitmen strategisnya dalam membangun ekosistem kerja yang heterogen dan inklusif sebagai fondasi pendorong inovasi serta akselerasi performa bisnis yang berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa keberagaman perspektif merupakan katalisator kreativitas yang esensial dalam industri manufaktur kesehatan yang dinamis. Oleh karena itu, kami secara konsisten memelihara lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai penghormatan, di mana setiap individu merasa dihargai dan diberdayakan untuk memberikan kontribusi terbaiknya.

The Company emphasizes its strategic commitment to building a heterogeneous and inclusive work ecosystem as the foundation for driving innovation and accelerating sustainable business performance. The Company believes that diversity of perspectives is an essential catalyst for creativity in the dynamic healthcare manufacturing industry. Therefore, we consistently maintain a work environment that upholds the value of respect, where every individual feels valued and empowered to make their best contribution.

Mekanisme akuisisi talenta di Perseroan dirancang berdasarkan prinsip keadilan dan kesetaraan peluang (*Equal Employment Opportunity*), dengan fokus aktif pada penyerapan serta retensi talenta dari berbagai latar belakang sosial, gender, dan pengalaman. Melalui internalisasi budaya inklusi, Perseroan berupaya membentuk organisasi yang lebih tangguh, adaptif, dan memiliki daya saing global. Sebagai manifestasi dari kebijakan ini, sepanjang periode pelaporan tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan lingkungan kerja yang nihil dari praktik diskriminasi, yang membuktikan efektivitas komitmen kami terhadap etika kerja yang profesional dan inklusif.

The talent acquisition mechanism in the Company is designed based on the principles of justice and equal employment opportunity, with an active focus on absorbing and retaining talent from various social backgrounds, gender and experience. By internalizing a culture of inclusion, the Company strives to form an organization that is more resilient, adaptive and has global competitiveness. As a manifestation of this policy, throughout the 2025 reporting period, the Company succeeded in maintaining a work environment free of discriminatory practices, which proves the effectiveness of our commitment to a professional and inclusive work ethic.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Child Labor and Forced Labor

[GRI 408-1, 409-1] [POJK F.19] [S-10]

Perseroan menegaskan komitmen penuh terhadap hukum ketenagakerjaan di Indonesia, dengan mengadopsi standar yang selaras dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta prinsip-prinsip internasional dalam UU No. 19 Tahun 1999 terkait Penghapusan Kerja Paksa. Sebagai bagian dari mekanisme mitigasi risiko pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM), Perseroan menerapkan prosedur verifikasi identitas yang ketat selama fase akuisisi talenta guna memastikan bahwa seluruh personel memenuhi kriteria usia kerja legal, yakni minimal 18 tahun, sehingga secara preventif mengeliminasi risiko penggunaan tenaga kerja anak.

The Company confirms its full commitment to labor law in Indonesia, by adopting standards that are in line with Law no. 13 of 2003 concerning Employment as well as international principles in Law no. 19 of 1999 regarding the Elimination of Forced Labor. As part of the risk mitigation mechanism for human rights violations, the Company implements strict identity verification procedures during the talent acquisition phase to ensure that all personnel meet the legal working age criteria, namely a minimum of 18 years, thereby preventively eliminating the risk of using child labor.

Lebih lanjut, prinsip antipati terhadap segala bentuk kerja paksa dan eksploitasi telah diinternalisasi secara eksplisit dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan. Materi ini menjadi komponen wajib dalam program orientasi strategis bagi setiap karyawan baru guna memastikan pemahaman mendalam mengenai hak-hak normatif dan perlindungan tenaga kerja. Dengan menjunjung tinggi praktik ketenagakerjaan yang etis dan transparan, Perseroan secara konsisten mengedepankan kesejahteraan, martabat, dan hak fundamental seluruh tenaga kerja sebagai aset utama dalam operasional manufaktur kesehatan yang berkelanjutan.

Furthermore, the principle of antipathy towards all forms of forced labor and exploitation has been explicitly internalized in the Company's Code of Conduct. This material is a mandatory component in the strategic orientation program for every new employee to ensure an in-depth understanding of normative rights and labor protection. By upholding ethical and transparent labor practices, the Company consistently prioritizes the welfare, dignity and fundamental rights of all workers as the main asset in sustainable health manufacturing operations.

Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi

Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy

[S-08]

Perseroan berdedikasi tinggi dalam mewujudkan ekosistem kerja yang aman, bermartabat, dan inklusif bagi seluruh insan Perseroan. Kami menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap segala bentuk pelecehan seksual maupun diskriminasi, guna memitigasi risiko yang dapat mencederai integritas fisik, emosional, dan profesional karyawan. Komitmen ini dilaksanakan melalui kepatuhan ketat terhadap UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sebagai panduan dalam pencegahan serta penanganan kekerasan di lingkungan kerja. Atas konsistensi dalam penegakan etika kerja tersebut, Perseroan menyampaikan bahwa sepanjang tahun 2025 tidak terdapat laporan maupun insiden terkait pelecehan seksual dan diskriminasi.

The Company is highly dedicated to creating a safe, dignified and inclusive work ecosystem for all Company employees. We implement a zero tolerance policy towards all forms of sexual harassment or discrimination, to mitigate risks that could harm the physical, emotional and professional integrity of employees. This commitment is implemented through strict compliance with Law no. 13 of 2003 concerning Employment, as a guide in preventing and handling violence in the work environment. Due to consistency in enforcing work ethics, the Company stated that throughout 2025 there would be no reports or incidents related to sexual harassment and discrimination.

Kebijakan Hak Asasi Manusia

Human Rights Policy

[S-07, S-09]

Perseroan mengintegrasikan prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai fondasi utama dalam menciptakan ekosistem kerja yang bermartabat. Kami berkomitmen penuh untuk menjamin lingkungan yang inklusif, di mana setiap individu mendapatkan perlakuan adil, kesempatan yang setara, serta perlindungan terhadap kebebasan fundamental tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun. Dedikasi ini tidak hanya menjadi standar etika, tetapi juga komitmen nyata Perseroan dalam menghargai harkat seluruh karyawan. Hasilnya, sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan rekam jejak bersih dengan nol laporan pelanggaran HAM, yang merefleksikan kuatnya integritas budaya kerja kami.

The Company integrates Human Rights (HAM) principles as the main foundation in creating a dignified work ecosystem. We are fully committed to ensuring an inclusive environment, where every individual receives fair treatment, equal opportunities and protection of fundamental freedoms without discrimination of any kind. This dedication is not only an ethical standard, but also the Company's real commitment to respecting the dignity of all employees. As a result, throughout 2025, the Company succeeded in maintaining a clean track record with zero reports of human rights violations, which reflects the strong integrity of our work culture.

Upah Minimum Regional

Regional Minimum Wages

[GRI 202-1] [POJK F.20]

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif dan transparan sebagai instrumen strategis untuk menjamin kesejahteraan seluruh tenaga kerja. Struktur kompensasi bagi karyawan tetap dirancang secara komprehensif, mencakup gaji pokok, tunjangan jabatan, serta tunjangan tambahan lainnya. Bagi tenaga kerja dengan skema kontrak, Perseroan secara konsisten mengacu pada standar upah minimum yang ditetapkan oleh otoritas pemerintah melalui regulasi pengupahan yang berlaku.

Sebagai bentuk komitmen terhadap standar kehidupan yang layak, Perseroan memastikan bahwa rasio perbandingan rata-rata upah karyawan tetap terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMR) senantiasa berada di atas 100%. Seluruh paket remunerasi, fasilitas tunjangan, dan kondisi kerja yang ditetapkan Perseroan telah melewati proses audit internal untuk menjamin kepatuhan mutlak terhadap undang-undang ketenagakerjaan, guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan di lingkungan manufaktur kesehatan.

The Company implements a competitive and transparent remuneration policy as a strategic instrument to ensure the welfare of the entire workforce. The compensation structure for permanent employees is designed comprehensively, including basic salary, position allowances and other additional benefits. For workers with a contract scheme, the Company consistently refers to the minimum wage standards set by government authorities through applicable wage regulations.

As a form of commitment to a decent standard of living, the Company ensures that the ratio of the lowest average salary of permanent employees to the Regional Minimum Wage (UMR) is always above 100%. All remuneration packages, benefit facilities and working conditions determined by the Company have gone through an internal audit process to ensure absolute compliance with labor laws, in order to create harmonious and fair industrial relations in the healthcare manufacturing environment.

Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

[GRI 2-21, 401-2, 401-3, 405-2]

Perseroan menegaskan komitmen strategisnya dalam menyediakan sistem kompensasi dan tunjangan yang berkeadilan guna mendukung kesejahteraan seluruh tenaga kerja beserta keluarganya. Selaras dengan regulasi Kementerian Ketenagakerjaan, karyawan tetap menerima paket remunerasi kompetitif yang mencakup gaji pokok serta berbagai tunjangan struktural dan fungsional. Sebagai bentuk dukungan terhadap peristiwa penting dalam kehidupan karyawan, Perseroan menjamin pemenuhan hak cuti, termasuk cuti hamil, cuti melahirkan bagi suami, hingga cuti duka, guna menciptakan keseimbangan antara profesionalisme dan kehidupan personal.

Prinsip keadilan pengupahan di Perseroan diterapkan tanpa diskriminasi *gender* (*Equal Pay for Equal Work*). Penentuan remunerasi didasarkan sepenuhnya pada kriteria objektif seperti kompetensi, hierarki jabatan, masa bakti, dan kontribusi teknis terhadap operasional manufaktur. Bagi tenaga kerja dengan skema kontrak, Perseroan menjamin pembayaran upah yang secara konsisten berada pada atau di atas Upah Minimum Regional (UMR). Komitmen ini diperkuat dengan penyediaan fasilitas kesejahteraan yang inklusif serta pemeliharaan hubungan industrial yang harmonis melalui dialog terbuka dan rutin bersama serikat pekerja guna mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.

The Company emphasizes its strategic commitment to providing a fair compensation and benefits system to support the welfare of all workers and their families. In line with Ministry of Manpower regulations, employees still receive a competitive remuneration package that includes a basic salary as well as various structural and functional benefits. As a form of support for important events in employees' lives, the Company guarantees the fulfillment of leave rights, including maternity leave, maternity leave for husbands, and bereavement leave, in order to create a balance between professionalism and personal life.

The principle of fair wages in the Company is implemented without gender discrimination (Equal Pay for Equal Work). Determination of remuneration is based entirely on objective criteria such as competency, position hierarchy, length of service, and technical contribution to manufacturing operations. For workers with a contract scheme, the Company guarantees payment of wages that are consistently at or above the Regional Minimum Wage (UMR). This commitment is strengthened by providing inclusive welfare facilities and maintaining harmonious industrial relations through open and regular dialogue with trade unions to create a conducive and productive work environment.

Terkait dengan pengungkapan rasio kompensasi tahunan, Perseroan menerapkan kebijakan kerahasiaan internal demi menjaga stabilitas organisasi dan perlindungan data sensitif. Oleh karena itu, pada periode pelaporan ini, Perseroan tidak mengungkapkan rasio perbandingan antara kompensasi tahunan individu dengan pendapatan tertinggi terhadap median kompensasi tahunan seluruh karyawan.

Regarding the disclosure of annual compensation ratios, the Company implements an internal confidentiality policy to maintain organizational stability and protect sensitive data. Therefore, in this reporting period, the Company did not disclose the ratio between the annual compensation of individuals with the highest income and the median annual compensation of all employees.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Proper and Safe Working Environment

[GRI 402-1, 406,1] [POJK F.21] [S-11]

Perseroan menempatkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas fundamental dalam operasional manufaktur kesehatan. Komitmen ini diwujudkan melalui program edukasi berkelanjutan yang mencakup pelatihan rutin mengenai protokol keselamatan kerja, standardisasi prosedur operasional wajib, serta identifikasi perilaku berisiko di lingkungan pabrik. Guna menjamin reliabilitas alat kesehatan yang dihasilkan, Perseroan secara konsisten menerapkan langkah-langkah sanitasi yang ketat dan pemeliharaan infrastruktur teknis demi menciptakan ekosistem kerja yang aman, sehat, dan higienis bagi seluruh karyawan maupun mesin produksi.

The Company places Occupational Health and Safety (K3) aspects as a fundamental priority in health manufacturing operations. This commitment is realized through a continuous education program which includes routine training on work safety protocols, standardization of mandatory operational procedures, and identification of risky behavior in the factory environment. In order to ensure the reliability of the medical equipment produced, the Company consistently implements strict sanitation measures and maintenance of technical infrastructure to create a safe, healthy and hygienic work ecosystem for all employees and production machines.

Dalam upaya memelihara hubungan industrial yang harmonis, Perseroan mengedepankan komunikasi dua arah yang transparan dan efektif. Menghadapi dinamika bisnis atau perubahan operasional strategis seperti ekspansi, restrukturisasi, maupun pengalihan kegiatan operasional yang berdampak pada tenaga kerja Perseroan berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi supremasi hukum. Seluruh proses transisi ketenagakerjaan dijalankan dengan kepatuhan mutlak terhadap Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, yang mengatur tata cara perjanjian kerja, waktu istirahat, hingga prosedur pemutusan hubungan kerja, guna memastikan pemenuhan hak-hak karyawan secara adil dan bermartabat.

In an effort to maintain harmonious industrial relations, the Company prioritizes transparent and effective two-way communication. Facing business dynamics or strategic operational changes such as expansion, restructuring, or transfer of operational activities that impact the workforce, the Company is fully committed to upholding the supremacy of the law. The entire employment transition process is carried out in absolute compliance with Government Regulation no. 35 of 2021, which regulates procedures for work agreements, rest periods, and procedures for terminating employment relations, to ensure the fulfillment of employee rights in a fair and dignified manner.

Sebagai manifestasi dari etika kerja profesional, sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan lingkungan kerja yang inklusif dan bebas dari segala bentuk praktik diskriminasi. Keberhasilan ini mencerminkan integritas Perseroan dalam memperlakukan seluruh individu secara setara, yang merupakan kunci stabilitas produktivitas dalam industri alat kesehatan nasional.

As a manifestation of professional work ethics, throughout 2025, the Company succeeded in maintaining an inclusive work environment and free from all forms of discriminatory practices. This success reflects the Company's integrity in treating all individuals equally, which is the key to productivity stability in the national medical equipment industry.

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety and Health Management

[GRI 403-1, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-10] [S-11]

Manajemen Perseroan memegang peranan sentral dalam mengarahkan implementasi Sistem Manajemen K3 melalui komitmen strategis untuk menciptakan lingkungan kerja yang mitigatif terhadap risiko kecelakaan dan gangguan kesehatan. Kebijakan ini diwujudkan melalui identifikasi bahaya yang ketat, pengembangan prosedur operasional standar, serta program pelatihan komprehensif yang mengacu pada praktik terbaik industri manufaktur medis. Perseroan memastikan partisipasi aktif dan konsultasi pekerja melalui saluran komunikasi yang efektif, di mana masukan dari seluruh level organisasi diintegrasikan ke dalam pengembangan program keselamatan kerja.

Guna mendukung layanan kesehatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan personel, Perseroan menyediakan fasilitas medis yang aksesibel di setiap area operasional melalui klinik kesehatan internal. Perseroan juga memfasilitasi pemeriksaan kesehatan tahunan (*annual medical check-up*) bagi seluruh karyawan, serta menjamin perlindungan sosial penuh melalui program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. Upaya preventif ini terbukti efektif, di mana sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan performa optimal dengan nihilnya kasus Penyakit Akibat Kerja (PAK), yang mencerminkan keberhasilan strategi perlindungan kesehatan jangka panjang bagi seluruh insan Perseroan.

The Company's management plays a central role in directing the implementation of the K3 Management System through a strategic commitment to creating a work environment that is mitigating against the risk of accidents and health problems. This policy is realized through rigorous hazard identification, development of standard operating procedures, as well as a comprehensive training program that draws on medical manufacturing industry best practices. The Company ensures active participation and consultation of workers through effective communication channels, where input from all levels of the organization is integrated into the development of work safety programs.

To support occupational health services and improve personnel welfare, the Company provides accessible medical facilities in each operational area through internal health clinics. The company also facilitates annual medical check-ups for all employees, and guarantees full social protection through the BPJS Health and Employment program. This preventive effort has proven to be effective, where throughout 2025, the Company recorded optimal performance with zero cases of Occupational Diseases (PAK), which reflects the success of the long-term health protection strategy for all Company personnel.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Mitigasi dan Investigasi Insiden

Hazard Identification, Risk Assessment, Incident Mitigation and Investigation

[GRI 403-2, 403-5, 403-8, 403-9] [S-06]

Perseroan mengimplementasikan mekanisme identifikasi bahaya dan penilaian risiko (HIRADC) yang komprehensif, mencakup seluruh aktivitas rutin maupun non-rutin di setiap lini produksi alat kesehatan. Strategi mitigasi ini dirancang untuk menjamin keamanan personel dan keandalan infrastruktur mesin melalui sosialisasi protokol keselamatan yang ketat, inspeksi teknis berkala, serta penyiapan tim tanggap darurat yang kompeten. Sebagai bagian dari tata kelola insiden yang akuntabel, Perseroan mewajibkan investigasi menyeluruh atas setiap kecelakaan kerja dengan tenggat waktu pelaporan maksimal 7 hari kalender. Proses ini difokuskan pada analisis akar permasalahan untuk menetapkan tindakan korektif dan preventif guna mengeliminasi risiko keberulangan insiden serupa.

Dalam upaya penguatan kompetensi keselamatan, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk menginternalisasi prinsip-prinsip K3 melalui program pelatihan yang berkelanjutan dan relevan dengan profil risiko manufaktur medis. Inisiatif ini mencakup simulasi

The Company implements a comprehensive hazard identification and risk assessment (HIRADC) mechanism, covering all routine and non-routine activities in each medical device production line. This mitigation strategy is designed to ensure personnel safety and the reliability of machine infrastructure through the dissemination of strict safety protocols, regular technical inspections, and the preparation of a competent emergency response team. As part of accountable incident management, the Company requires a thorough investigation of every work accident with a maximum reporting deadline of 7 calendar days. This process is focused on root cause analysis to determine corrective and preventive actions to eliminate the risk of similar incidents recurring.

In an effort to strengthen safety competency, the Company requires all employees to internalize K3 principles through ongoing training programs that are relevant to the risk profile of medical manufacturing. This initiative includes emergency response

kesiapsiagaan tanggap darurat, penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), pelatihan penyegaran (*refreshment training*) materi K3 secara periodik, hingga sertifikasi khusus pengoperasian mesin produksi yang kompleks. Seluruh sistem manajemen K3 ini diterapkan secara konsisten kepada seluruh pekerja tanpa pengecualian. Perseroan secara berkesinambungan mengevaluasi efektivitas kebijakan keselamatan kerja untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan produktif. Sebagai bentuk transparansi tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan melaporkan kinerja keselamatan kerja sepanjang tahun 2025. Data yang mencakup tingkat frekuensi kecelakaan kerja selama periode laporan dijabarkan sebagai berikut:

preparedness simulations, the use of light fire extinguishers (APAR), periodic refreshment training on K3 material, and special certification for the operation of complex production machines. The entire K3 management system is applied consistently to all workers without exception. The Company continuously evaluates the effectiveness of work safety policies to ensure the creation of a safe and productive work environment. As a form of transparency in good corporate governance, the Company reports work safety performance throughout 2025. Data covering the frequency of work accidents during the reporting period is described as follows:

Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	
Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Total Pegawai Frequency of Work Accidents from Total Employees	**Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)** Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries from total employees (%)
0,014	0,44%

Terhadap setiap insiden yang terjadi, Perseroan telah melakukan investigasi mendalam untuk mengidentifikasi akar penyebab dan melaksanakan langkah-langkah korektif guna mencegah terulangnya kejadian serupa di masa depan. Perseroan juga terus meningkatkan program edukasi keselamatan dan memperketat pengawasan teknis di area dengan risiko tinggi.

For every incident that occurs, the Company has carried out an in-depth investigation to identify the root cause and implement corrective steps to prevent the recurrence of similar incidents in the future. The Company also continues to improve safety education programs and tighten technical supervision in high risk areas.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Employee Training and Skill Development

[GRI 404-2, 404-3] [POJK F.22]

Perseroan memandang pengembangan kapabilitas sumber daya manusia sebagai investasi strategis untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dan performa organisasi secara menyeluruh. Program pengayaan kompetensi diimplementasikan melalui skema yang komprehensif, mencakup pelatihan teknis (*hard skills*), sertifikasi profesi standar medis, penugasan khusus, serta sistem pembinaan dan pendampingan (*coaching & mentoring*) yang disesuaikan dengan prioritas strategis Perseroan. Rincian operasional mengenai inisiatif ini diuraikan lebih lanjut pada Bab 3 dalam sub-bab 'Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia'.

Guna menjamin efektivitas program pengembangan, Perseroan secara konsisten melaksanakan evaluasi kinerja tahunan bagi seluruh jenjang karyawan. Hasil dari penilaian kinerja reguler ini menjadi basis data objektif dalam merumuskan kebijakan remunerasi, termasuk penyesuaian gaji, distribusi bonus, serta pemetaan jalur suksesi dan promosi jabatan. Terkait dengan manajemen transisi karier, hingga periode pelaporan ini, Perseroan belum mengimplementasikan program bantuan peralihan khusus bagi karyawan yang memasuki masa purnabakti (pensiun), namun tetap memastikan pemenuhan seluruh hak normatif sesuai regulasi yang berlaku.

The Company views the development of human resource capabilities as a strategic investment to improve the efficiency of business processes and overall organizational performance. The competency enrichment program is implemented through a comprehensive scheme, including technical training (hard skills), standard medical professional certification, special assignments, as well as a coaching and mentoring system that is tailored to the Company's strategic priorities. Operational details regarding this initiative are described further in Chapter 3 in the sub-chapter 'Training and Development of Human Resources Competencies'.

To ensure the effectiveness of development programs, the Company consistently carries out annual performance evaluations for all levels of employees. The results of this regular performance assessment become an objective data base for formulating remuneration policies, including salary adjustments, bonus distribution, as well as mapping succession and promotion paths. Regarding career transition management, until this reporting period, the Company has not implemented a special transition assistance program for employees entering retirement, but still ensures the fulfillment of all normative rights in accordance with applicable regulations.

Serikat Pekerja
Labor Union
[GRI 3-3, 2-30, 407-1]

Perseroan menjamin hak asasi seluruh karyawan untuk berserikat dan berkumpul sebagai perwujudan kepatuhan dan regulasi ketenagakerjaan nasional. Komitmen ini dibuktikan dengan keberadaan wadah aspirasi resmi, yaitu Serikat Pekerja PT Jayamas Medica Industri (SP JMI), yang telah didirikan secara sah sejak 16 Agustus 2014. SP JMI telah memiliki legalitas formal berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan Nomor 735/SPJMI/PT.JMI/I/2015 tertanggal 12 Januari 2015 dari Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo.

Perseroan senantiasa memberikan ruang dan kebebasan penuh bagi setiap karyawan untuk berpartisipasi dalam organisasi tersebut sebagai media penyampaian aspirasi, pendapat, maupun kritik konstruktif. Melalui sinergi yang harmonis dengan SP JMI, Perseroan mendorong terciptanya dialog yang transparan dalam penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), guna memastikan tercapainya keseimbangan antara kesejahteraan tenaga kerja dan keberlanjutan operasional manufaktur kesehatan.

The Company guarantees the human rights of all employees to associate and assemble as a manifestation of national labor compliance and regulations. This commitment is proven by the existence of an official aspiration forum, namely the PT Jayamas Medica Industri Workers Union (SP JMI), which has been legally established on 16 August 2014. SP JMI has formal legality based on Proof of Registration Number 735/SPJMI/PT.JMI/I/2015 dated 12 January 2015 from the Sidoarjo Regency Social and Labor Service.

The Company always provides full space and freedom for every employee to participate in the organization as a medium for conveying aspirations, opinions and constructive criticism. Through harmonious synergy with SP JMI, the Company encourages the creation of transparent dialogue in the preparation of Collective Labor Agreements (PKB), to ensure a balance is achieved between workforce welfare and the sustainability of health manufacturing operations.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar
Impact of Operations on Surrounding Communities
[GRI 3-3, 203-2, 411-1, 413-1, 413-2] [POJK F.23]

PT Jayamas Medica Industri (OneMed) secara konsisten mengelola dampak operasionalnya dengan menitikberatkan pada penciptaan nilai tambah bagi komunitas sekitar. Sebagai wujud kepatuhan, Perseroan mengintegrasikan strategi pertumbuhan ekonomi lokal melalui dukungan penuh terhadap kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Kami memprioritaskan penyerapan sumber daya domestik dan melakukan pembinaan berkelanjutan bagi pemasok lokal guna meningkatkan daya saing produk mereka di pasar internasional.

Ekosistem pemberdayaan masyarakat diperkuat melalui kemitraan strategis dengan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) di wilayah operasional, yang bertujuan menciptakan lapangan kerja inklusif dan memicu multiplikasi ekonomi pedesaan. Kolaborasi ini tidak hanya memitigasi risiko rantai pasokan, tetapi juga mendorong transfer teknologi dan promosi praktik industri hijau di tingkat lokal. Perseroan menegaskan bahwa sepanjang tahun 2025, tidak terdapat dampak negatif signifikan dari aktivitas operasional manufaktur kami. Selain itu, nihil insiden pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat adat maupun masyarakat setempat, yang membuktikan keberhasilan Perseroan dalam menjaga koeksistensi yang harmonis dan bermartabat di setiap wilayah operasional.

PT Jayamas Medica Industri (OneMed) consistently manages the impact of its operations by focusing on creating added value for the surrounding community. As a form of compliance, the Company integrates local economic growth strategies through full support for Domestic Component Level (TKDN) policies. We prioritize the absorption of domestic resources and carry out continuous development for local suppliers to increase the competitiveness of their products in international markets.

The community empowerment ecosystem is strengthened through strategic partnerships with Village-Owned Enterprises (BumDes) in operational areas, which aim to create inclusive employment opportunities and trigger the multiplication of the rural economy. This collaboration not only mitigates supply chain risks, but also encourages technology transfer and promotion of green industrial practices at the local level. The company confirms that throughout 2025, there will be no significant negative impact from our manufacturing operational activities. In addition, there were zero incidents of violations of the rights of indigenous peoples and local communities, which proves the Company's success in maintaining harmonious and dignified coexistence in every operational area.

Pengaduan Masyarakat
Public Complaints
[GRI 2-25, 2-26] [POJK F.24]

Perseroan mengadopsi pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan sebagai pilar fundamental dalam keberlanjutan bisnis. Perseroan menjamin aksesibilitas bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan aspirasi, laporan, maupun pengaduan terkait dampak operasional perusahaan. Guna memfasilitasi transparansi dan akuntabilitas, OneMed menyediakan ekosistem komunikasi multisaluran yang mencakup layanan telepon, SMS, pos elektronik (email), serta surat resmi.

Selain itu, sebagai bentuk penguatan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang terintegrasi pada situs web resmi. Mekanisme ini memungkinkan pelaporan yang aman dan rahasia terkait aktivitas operasional, praktik pemasaran, hingga tingkat kepuasan pelanggan. Sebagai manifestasi dari efektivitas manajemen risiko dan tanggung jawab sosial, sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan masyarakat yang bersifat material yang berdampak negatif terhadap performa finansial maupun reputasi korporasi di sektor kesehatan.

The Company adopts a holistic approach that integrates social and environmental aspects as fundamental pillars in business sustainability. The company guarantees accessibility for all stakeholders to convey aspirations, reports and complaints regarding the impact of the company's operations. To facilitate transparency and accountability, OneMed provides a multi-channel communications ecosystem that includes telephone, SMS, electronic post (email) and official mail services.

In addition, as a form of strengthening good corporate governance, the Company has implemented a Whistleblowing System which is integrated on the official website. This mechanism allows for secure and confidential reporting regarding operational activities, marketing practices, and customer satisfaction levels. As a manifestation of the effectiveness of risk management and social responsibility, throughout 2025, there will be no material public complaints that have a negative impact on financial performance or corporate reputation in the health sector.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
Environmental Social Responsibility (CSR) Activities
[GRI 203-2, 413-1, 413-2] [POJK F.25] [S-12]

Perseroan memandang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bukan sekadar kewajiban filantropi, melainkan investasi strategis untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Perseroan berkomitmen menciptakan nilai bersama dengan memastikan bahwa setiap inisiatif operasional manufaktur kesehatan memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang positif tanpa mengesampingkan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

Pendekatan TJSL Perseroan dirancang untuk memitigasi potensi dampak sosial negatif serta mengoptimalkan kontribusi terhadap pembangunan nasional melalui pelibatan masyarakat lokal secara aktif. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam model bisnis, Perseroan bertujuan membangun reputasi yang tangguh serta hubungan harmonis jangka panjang dengan komunitas. Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah merealisasikan berbagai program TJSL unggulan yang berfokus pada pilar kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi sebagai berikut:

The Company views Social and Environmental Responsibility (TJSL) as not just a philanthropic obligation, but a strategic investment to increase community independence and welfare in a sustainable manner. The Company is committed to creating shared value by ensuring that every health manufacturing operational initiative provides a positive indirect economic impact without compromising the interests of other stakeholders.

The Company's TJSL approach is designed to mitigate potential negative social impacts and optimize contributions to national development through active involvement of local communities. By integrating sustainability values into its business model, the Company aims to build a strong reputation and long-term harmonious relationships with the community. Throughout the 2025 financial year, the Company has implemented various superior TJSL programs which focus on the following pillars of health, education and economic empowerment:

Kegiatan Donor Darah yang diselenggarakan di PT Jayamas Medica Industri Tbk pada pabrik Batang, Jawa Tengah
Blood Donation Activities held at PT Jayamas Medica Industri Tbk at the Batang factory, Central Java

Dokumentasi Kegiatan Activity Documentation	Program CSR CSR Program	Kaitannya dengan SDGs Relation to SDGs
	Kegiatan Donor Darah dan Pemeriksaan Gratis Tekanan Darah dan Gula Darah yang berkolaborasi dengan UTD PMI Kota Malang Blood Donation Activities and Free Blood Pressure and Blood Sugar Checks in collaboration with UTD PMI Malang City	3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN
	Layanan Gratis Pemeriksaan Kadar Gula Darah dan Tekanan Gula Darah yang berlangsung di Exhibition Hall - Grand City Surabaya Free Service for Checking Blood Sugar Levels and Blood Sugar Pressure which takes place at the Exhibition Hall - Grand City Surabaya	3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN
	Penyaluran Hewan Kurban untuk Memperingati Idul Adha Tahun 2025 yang disalurkan di sekitar kawasan Industri, khususnya di wilayah Krian, Sidoarjo dan Mojoagung, Jombang Distribution of sacrificial animals to commemorate Eid al-Adha 2025 which are distributed around industrial areas, especially in the areas of Krian, Sidoarjo and Mojoagung, Jombang	1 TANPA KEMISKINAN 2 TANPA KELAPARAN 10 BERKURANGNYA KESENJANGAN
	Kolaborasi PT Jayamas Medica Industri Tbk (OMED) dan PMI Jombang dalam kegiatan donor darah di Pabrik Mojoagung, Jombang Collaboration of PT Jayamas Medica Industri Tbk (OMED) and PMI Jombang in blood donation activities at the Mojoagung Factory, Jombang	3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN

Dokumentasi Kegiatan Activity Documentation	Program CSR CSR Program	Kaitannya dengan SDGs Relation to SDGs
	Kegiatan Donor Darah Rutin yang diselenggarakan di PT Jayamas Medica Industri Tbk pada pabrik Krian Routine Blood Donation Activities held at PT Jayamas Medica Industri Tbk at the Krian factory	3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN
	Layanan Gratis Cek Tensi Darah dan Gula Darah pada acara "Urban 2025 Tradisional 5K *Fun Run*" yang diselenggarakan oleh Ikatan Alumni St. Louis 1 Free Blood Pressure and Blood Sugar Check Service at the "Urban 2025 Traditional 5K Fun Run" event organized by the St. Louis 1	3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN
	Kegiatan Donor Darah yang diselenggarakan di PT Jayamas Medica Industri Tbk pada pabrik Batang, Jawa Tengah Blood Donation Activities held at PT Jayamas Medica Industri Tbk at the Batang factory, Central Java	3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN
	Kegiatan Donor Darah Rutin yang diselenggarakan di Medicom Malang untuk menjaga ketersediaan stok darah UTD PMI Malang Kota Routine blood donation activities are held at Medicom Malang to maintain the availability of UTD PMI Malang City blood stock	3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN

Pengembangan Keberlanjutan Produk/Jasa yang Bertanggung Jawab
Responsible Product/Service Sustainability Development

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan
Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services
[POJK F.26]

Perseroan menetapkan inovasi sebagai pilar strategis dalam mendukung keberlanjutan sektor kesehatan nasional. Strategi pengembangan produk Perseroan difokuskan pada penciptaan solusi medis yang adaptif terhadap dinamika kebutuhan pasar serta berkontribusi nyata pada peningkatan kesehatan masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui sinergi strategis dengan para pakar kesehatan. Integrasi kompetensi lintas disiplin ini memungkinkan Perseroan untuk mengembangkan solusi medis yang kompleks dan canggih, sekaligus mengakselerasi efisiensi proses riset dan pengembangan (R&D) melalui pemanfaatan keahlian kolektif.

Guna menjamin bahwa setiap inovasi memberikan nilai guna yang optimal bagi profesional medis, Perseroan secara konsisten membangun ekosistem kolaborasi dengan komunitas medis dan jaringan rumah sakit. Kemitraan ini berfungsi sebagai kanal feedback yang krusial untuk melakukan identifikasi area perbaikan secara berkelanjutan serta memastikan standar kualitas produk tetap terjaga. Melalui hubungan yang erat dengan para praktisi kesehatan, Perseroan tidak hanya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga secara proaktif menggali prospek bisnis baru yang selaras dengan misi penyediaan alat kesehatan berkualitas dan terjangkau di Indonesia.

The Company defines innovation as a strategic pillar in supporting the sustainability of the national health sector. The Company's product development strategy is focused on creating medical solutions that are adaptive to the dynamics of market needs and make a real contribution to improving public health. This is realized through strategic synergy with health experts. This integration of cross-disciplinary competencies allows the Company to develop complex and sophisticated medical solutions, while accelerating the efficiency of research and development (R&D) processes through the utilization of collective expertise.

To ensure that every innovation provides optimal use value for medical professionals, the Company consistently builds a collaborative ecosystem with the medical community and hospital network. This partnership functions as a crucial feedback channel to identify areas for continuous improvement and ensure product quality standards are maintained. Through close relationships with health practitioners, the Company not only strengthens stakeholder trust, but also proactively explores new business prospects that are in line with the mission of providing quality and affordable health equipment in Indonesia.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan
Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety
[GRI 416-1] [POJK F.27]

Sebagai manifestasi dari komitmen tertinggi terhadap keamanan dan keselamatan pelanggan (GRI 416-1), Perseroan secara konsisten mengimplementasikan standar *Good Manufacturing Practices* (GMP) yang tervalidasi melalui berbagai sertifikasi strategis. Portofolio kepatuhan Perseroan mencakup sertifikasi CPAKB, ISO 9001:2015, ISO 13485 (Manajemen Mutu Alkes), Sertifikasi Halal, CPPKRT, CDAKB, serta standar internasional seperti CE Mark dan Sertifikasi FDA. Seluruh ekosistem produksi dikendalikan melalui mekanisme verifikasi dan kualifikasi rigid pada setiap lini mesin guna menjamin fungsionalitas yang presisi sesuai parameter medis.

As a manifestation of the highest commitment to customer security and safety (GRI 416-1), the Company consistently implements Good Manufacturing Practices (GMP) standards which are validated through various strategic certifications. The Company's compliance portfolio includes CPAKB certification, ISO 9001:2015, ISO 13485 (Quality Management of Medical Devices), Halal Certification, CPPKRT, CDAKB, as well as international standards such as CE Mark and FDA Certification. The entire production ecosystem is controlled through a rigid verification and qualification mechanism for each machine line to ensure precise functionality according to medical parameters.

Prosedur pengendalian kualitas (*Quality Control*) Perseroan diterapkan secara berlapis, mulai dari inspeksi ketat terhadap bahan baku dan pengemas pada saat kedatangan, hingga pengawasan berkelanjutan pada produk setengah jadi dan produk jadi di setiap tahapan manufaktur. Untuk menjamin efikasi jangka panjang, Perseroan melaksanakan pengujian komprehensif termasuk uji stabilitas sebelum produk dirilis ke pasar. Komitmen ini diperkuat dengan program pengembangan kompetensi personel secara kontinu guna memastikan setiap individu mampu menegakkan standar kualitas yang ditetapkan.

The Company's quality control procedures are implemented in layers, starting from strict inspection of raw materials and packaging upon arrival, to continuous monitoring of semi-finished products and finished products at every stage of manufacturing. To ensure long-term efficacy, the Company carries out comprehensive testing including stability tests before the product is released to the market. This commitment is strengthened by a continuous personnel competency development program to ensure that each individual is able to uphold the established quality standards.

Lebih lanjut, Perseroan mengadopsi sistem manajemen risiko dan pemantauan pasca-pasar sebagai instrumen deteksi dini untuk mengidentifikasi serta mitigasi potensi risiko yang mungkin timbul selama penggunaan produk. Melalui pengujian keamanan yang ketat dan pengawasan distribusi yang terintegrasi, Perseroan berhasil mempertahankan performa kepatuhan yang luar biasa, di mana sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif maupun hukum terkait isu keamanan produk, yang membuktikan reliabilitas Perseroan sebagai produsen alat kesehatan terpercaya.

Furthermore, the Company adopts a risk management and post-market monitoring system as an early detection instrument to identify and mitigate potential risks that may arise during product use. Through strict security testing and integrated distribution supervision, the Company has succeeded in maintaining extraordinary compliance performance, where throughout 2025, there will be no administrative or legal sanctions related to product safety issues, which proves the Company's reliability as a trusted medical device manufacturer.

Pelabelan dan Informasi Produk

Labeling and Product Information

[GRI 417-1, 417-2, 417-3]

Perseroan berkomitmen penuh terhadap hak konsumen untuk mendapatkan informasi yang akurat dan komprehensif melalui implementasi sistem pelabelan yang ketat. Instrumen diseminasi informasi keselamatan Perseroan dirancang secara berlapis untuk menjamin penggunaan produk medis yang aman dan tepat, yang meliputi:

- **Label dan Kemasan Produk**
  Setiap unit produk dilengkapi dengan instruksi penggunaan yang jelas, kode batang (*barcode*) untuk autentikasi, label peringatan risiko, tanggal kedaluwarsa, serta nomor *batch* produksi. Mekanisme ini krusial untuk mencegah peredaran produk palsu serta memfasilitasi prosedur penelusuran (*traceability*) jika diperlukan mitigasi teknis.
- **SDS (*Safety Data Sheet*)**
  Menyediakan rincian teknis mengenai komposisi bahan, identifikasi potensi bahaya, serta protokol penanganan darurat yang selaras dengan standar keselamatan industri global.
- **Buku Panduan & Manual Pengguna**
  Dokumen komprehensif yang memuat instruksi teknis mendalam, prosedur pemeliharaan preventif, solusi pemecahan masalah, serta informasi jaminan kualitas (garansi).

The Company is fully committed to consumers' rights to obtain accurate and comprehensive information through the implementation of a strict labeling system. The Company's safety information dissemination instrument is designed in layers to ensure the safe and appropriate use of medical products, which includes:

- Product Label and Packaging
  Each product unit is equipped with clear instructions for use, barcode for authentication, risk warning label, expiration date and production batch number. This mechanism is crucial for preventing the circulation of counterfeit products and facilitating traceability procedures if technical mitigation is required.
- SDS (Safety Data Sheet)
  Provides technical details regarding material composition, identification of potential hazards, and emergency handling protocols in line with global industrial safety standards.
- User Manuals & Guidebooks
  Comprehensive document containing in-depth technical instructions, preventive maintenance procedures, troubleshooting solutions, as well as quality assurance (warranty) information.

- ***Advisory Notice*/Surat Pemberitahuan terkait Produk**
  Saluran komunikasi proaktif untuk menyampaikan pemutakhiran data atau perubahan spesifikasi produk secara *real-time* kepada pengguna.

Melalui integrasi berbagai kanal informasi tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh aspek keselamatan produk tersampaikan secara transparan. Keberhasilan tata kelola informasi ini tercermin dalam performa kepatuhan yang optimal sepanjang periode pelaporan, di mana tidak terdapat insiden ketidakpatuhan maupun pengaduan terkait pelanggaran etika komunikasi pemasaran. Capaian ini menegaskan integritas OneMed dalam menjalankan praktik pemasaran yang bertanggung jawab dan edukatif di sektor kesehatan.

- Product-related Advisory Notice
  Proactive communication channels to convey data updates or product specification changes in real-time to users.

Through the integration of various information channels, the Company ensures that all aspects of product safety are conveyed transparently. The success of this information governance is reflected in optimal compliance performance throughout the reporting period, where there were no incidents of non-compliance or complaints regarding violations of marketing communications ethics. This achievement confirms OneMed's integrity in carrying out responsible and educational marketing practices in the health sector.

Dampak Produk/Jasa

Impact of Products/Services

[POJK F.28]

Sebelum melakukan penetrasi pasar secara luas, Perseroan (OMED) menerapkan protokol evaluasi dampak yang komprehensif melalui rangkaian pengujian klinis dan teknis. Hal ini mencakup implementasi sistem jaminan kualitas (*Quality Assurance*) dan pengendalian mutu (*Quality Control*) yang ketat untuk mengidentifikasi serta mitigasi potensi risiko kesehatan yang mungkin timbul dari penggunaan instrumen medis.

Sebagai langkah proaktif dalam meminimalkan dampak negatif, penyalahgunaan, atau penggunaan berlebihan pada produk berisiko tinggi, Perseroan menjalankan tiga pilar strategi utama:

- Transparansi dan Penelusuran (*Traceability*): Setiap unit produk dilengkapi dengan pelabelan informatif yang mencakup instruksi penggunaan yang presisi serta penyematan nomor batch/lot. Mekanisme ini menjamin efektivitas pelacakan distribusi hingga ke titik konsumen akhir, guna memfasilitasi tindakan korektif yang cepat jika diperlukan.

- Sistem Pemantauan Pasca-Pasar (*Post-Market Surveillance*): Perseroan mengoperasikan sistem pengawasan efek samping yang terintegrasi melalui mekanisme *Post-Market Surveillance* (PMS). Perseroan secara aktif mengumpulkan data dari distributor dan pengguna akhir, serta menyediakan kanal pelaporan responsif melalui *hotline* layanan pelanggan dan portal web resmi untuk mendeteksi anomali penggunaan secara *real-time*.

- Validasi dan Pemeriksaan Eksternal: Perseroan secara berkala melibatkan otoritas dan lembaga audit eksternal untuk melakukan pengujian independen. Proses ini bertujuan memastikan kemurnian bahan baku serta menjamin bahwa alat kesehatan yang diproduksi memenuhi standar biokompatibilitas, bebas dari risiko cedera, serta terhindar dari segala bentuk kontaminasi silang.

Before carrying out widespread market penetration, the Company (OMED) implemented a comprehensive impact evaluation protocol through a series of clinical and technical tests. This includes the implementation of a strict quality assurance and quality control system to identify and mitigate potential health risks that may arise from the use of medical instruments.

As a proactive step in minimizing the negative impact, misuse or excessive use of high-risk products, the Company implements three main strategic pillars:

- Transparency and Traceability: Each product unit is equipped with informative labeling that includes precise instructions for use as well as embedding the batch/lot number. This mechanism ensures effective tracking of distribution to the end consumer, to facilitate quick corrective action if necessary.

- Post-Market Surveillance System: The Company operates an integrated side effect monitoring system through the Post-Market Surveillance (PMS) mechanism. The Company actively collects data from distributors and end users, and provides responsive reporting channels through customer service hotlines and official web portals to detect usage anomalies in real-time.

- External Validation and Inspection: The Company periodically involves external audit authorities and institutions to conduct independent testing. This process aims to ensure the purity of raw materials and ensure that the medical devices produced meet biocompatibility standards, are free from the risk of injury, and avoid all forms of cross-contamination.

Melalui pendekatan sistematis ini, Perseroan memastikan bahwa keberadaan produknya di pasar memberikan dampak klinis yang positif bagi kesehatan masyarakat sekaligus memitigasi risiko operasional yang dapat merugikan pelanggan.

Through this systematic approach, the Company ensures that the presence of its products on the market has a positive clinical impact on public health while mitigating operational risks that could harm customers.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Number of Product Recalls

[GRI 416-2] [POJK F.29]

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap perlindungan konsumen dengan menetapkan protokol penarikan produk (*Product Recall*) yang komprehensif dan responsif. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap tindakan korektif dilakukan secara terstruktur, efisien, dan selaras dengan regulasi otoritas kesehatan yang berlaku. Implementasi prosedur ini bertujuan untuk memitigasi risiko klinis bagi pengguna serta menjaga integritas reputasi Perseroan melalui transparansi operasional.

Sebagai manifestasi dari efektivitas sistem manajemen mutu dan pengendalian proses produksi yang ketat, sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat insiden penarikan produk (*zero recall*) yang diakibatkan oleh ketidaksesuaian spesifikasi, kegagalan fungsi, maupun faktor risiko lainnya. Yang menunjukkan bahwa seluruh portofolio alat kesehatan Perseroan telah memenuhi ambang batas keamanan dan kepatuhan hukum, sehingga menjamin keselamatan pasien di seluruh jaringan distribusi.

The Company emphasizes its commitment to consumer protection by establishing a comprehensive and responsive Product Recall protocol. This system is designed to ensure that each corrective action is carried out in a structured, efficient manner and in line with applicable health authority regulations. Implementation of this procedure aims to mitigate clinical risks for users and maintain the integrity of the Company's reputation through operational transparency.

As a manifestation of the effectiveness of the quality management system and strict production process control, throughout the 2025 financial year, there were no incidents of product recalls (zero recalls) caused by non-compliance with specifications, functional failures or other risk factors. Which shows that the Company's entire medical device portfolio has met safety thresholds and legal compliance, thereby ensuring patient safety throughout the distribution network.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

[GRI 416-2] [POJK F.30]

Perseroan mengimplementasikan sistem evaluasi yang terstruktur dan berkelanjutan untuk mengukur tingkat kepuasan serta pengalaman pengguna terkait aspek keamanan produk. Strategi pengumpulan umpan balik pelanggan di Perseroan dijalankan melalui sinergi dua pendekatan utama:

- Survei Kepuasan Pelanggan Berkala: Tim Pemasaran melakukan evaluasi sistematis setiap enam bulan sekali guna memantau performa Perseroan. Indikator pengukuran mencakup kualitas teknis produk, efisiensi distribusi/pengiriman, serta ekspektasi pelayanan purnajual. Berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan pada tahun 2025, Perseroan berhasil meraih nilai rata-rata yang merepresentasikan kategori 'Baik', mencerminkan kepercayaan tinggi dari para profesional medis dan konsumen.

- Pengawasan Pasca-Pasar (*Post-Market Surveillance*): Secara paralel, tim *Quality Assurance* (QA) menjalankan program PMS yang berfokus pada aspek teknis dan keselamatan klinis. Mekanisme

The Company implements a structured and ongoing evaluation system to measure the level of user satisfaction and experience regarding product safety aspects. The Company's customer feedback collection strategy is carried out through the synergy of two main approaches:

- Periodic Customer Satisfaction Survey: The Marketing Team carries out systematic evaluations every six months to monitor the Company's performance. Measurement indicators include product technical quality, distribution/delivery efficiency, and after-sales service expectations. Based on the results of a survey carried out in 2025, the Company succeeded in achieving an average score representing the 'Good' category, reflecting high trust from medical professionals and consumers.

- Post-Market Surveillance: In parallel, the Quality Assurance (QA) team runs a PMS program that focuses on technical aspects and clinical safety. This mechanism is specifically designed to monitor

ini dirancang khusus untuk memantau performa alat kesehatan setelah didistribusikan, guna mendeteksi potensi efek samping atau anomali fungsi selama penggunaan aktual oleh konsumen.

Integrasi kedua mekanisme ini memberikan wawasan komprehensif bagi Perseroan dalam memetakan profil risiko dan kepuasan dari perspektif pengguna. Hal ini memungkinkan OMED untuk melakukan identifikasi dini serta pengambilan tindakan perbaikan yang akurat (*corrective action*), guna memastikan seluruh produk tetap menjadi solusi kesehatan yang aman, andal, dan berkualitas tinggi.

the performance of medical devices after distribution, in order to detect potential side effects or functional anomalies during actual use by consumers.

The integration of these two mechanisms provides comprehensive insight for the Company in mapping risk and satisfaction profiles from a user perspective. This allows OMED to carry out early identification and take accurate corrective action, to ensure all products remain safe, reliable and high quality health solutions.

Perlindungan Data Pelanggan dan Konsumen

Customer and Consumer Data Protection

[GRI 418-1]

Perseroan menempatkan perlindungan data pribadi dan privasi konsumen sebagai aspek fundamental dalam etika bisnis dan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjamin kerahasiaan data pelanggan dengan mengimplementasikan sistem pengamanan informasi yang ketat. Perseroan memastikan bahwa seluruh data yang dikumpulkan hanya digunakan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati dan tidak disalahgunakan untuk kepentingan di luar ketentuan hukum maupun etika profesional.

Manifestasi dari efektivitas sistem manajemen keamanan data ini tercermin dalam performa kepatuhan Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Perseroan mencatatkan nihil keluhan maupun pengaduan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan, kebocoran informasi, pencurian data, penyalahgunaan, maupun kehilangan data konsumen. Capaian ini menegaskan integritas Perseroan dalam membangun kepercayaan digital dan menjaga keamanan informasi di seluruh ekosistem layanan kesehatan yang dikelolanya.

The Company places the protection of personal data and consumer privacy as a fundamental aspect of business ethics and responsible corporate governance. The Company is fully committed to ensuring the confidentiality of customer data by implementing a strict information security system. The Company ensures that all data collected is only used in accordance with the agreed purposes and is not misused for purposes outside the legal requirements or professional ethics.

The manifestation of the effectiveness of this data security management system is reflected in the Company's compliance performance throughout the 2025 financial year. The Company recorded zero complaints or proven complaints related to violations of customer privacy, information leaks, data theft, misuse or loss of consumer data. This achievement confirms the Company's integrity in building digital trust and maintaining information security throughout the health service ecosystem it manages.

Lain-lain

Others

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)

Independent Party Verification (if applicable)

[GRI 2-5] [POJK G.1]

Perseroan tidak melakukan verifikasi pihak independen untuk Laporan Keberlanjutan 2025. Proses penyusunan Laporan Keberlanjutan ini dilakukan secara internal dengan mengacu pada standar dan pedoman yang berlaku.

The Company did not conduct independent party verification for the 2025 Sustainability Report. The process of preparing this Sustainability Report was carried out internally with reference to applicable standards and guidelines.

Lembar Umpan Balik
Feedback Form
[GRI 2-26] [POJK G.2]

Respon Anda untuk Keberlanjutan | Your Response to Sustainability
Identitas Pemangku Kepentingan | Stakeholder Identity
Nama Lengkap :
Full Name
Pekerjaan :
Profession
Nama Lembaga Perusahaan :
Name of Institution/Company
Jenis Kelembagaan Perusahaan :
Type of Institution/Company :

- Pemerintah | Government
- Masyarakat | Public
- Industri | Industry
- Pendidikan | Education
- Media
- LSM | NGO
- Lain-lain | Etc

Para pembaca, pemangku kepentingan yang terhormat. Melalui form ini, kami mengharapkan masukan, saran dan kritik dari Bapak/Ibu/Saudara/I para pemangku kepentingan untuk perbaikan kualitas dalam penyajian Laporan Keberlanjutan yang akan datang dan sebagai evaluasi bagi internal Perseroan dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Bapak/Ibu/Saudara/I para pembaca (para pemangku kepentingan) dapat memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:
   - Sangat Setuju Absolutely Agree
   - Sangat Setuju Strongly Agree
   - Netral Neutral
2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negative Perseroan:
   - Sangat Setuju Absolutely Agree
   - Sangat Setuju Strongly Agree
   - Netral Neutral
3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara
   - Sangat Setuju Absolutely Agree
   - Sangat Setuju Strongly Agree
   - Netral Neutral
4. Laporan ini mudah dimengerti
   - Sangat Setuju Absolutely Agree
   - Sangat Setuju Strongly Agree
   - Netral Neutral
5. Laporan ini menarik
   - Sangat Setuju Absolutely Agree
   - Sangat Setuju Strongly Agree
   - Netral Neutral

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perseroan
1. Aspek material apa yang penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)
   - Perilaku Anti Persaingan
   - Dampak Ekonomi Tidak Langsung
   - Efluen dan Limbah
   - Kepatuhan Lingkungan
   - Kesehatan dan Keselamatan Kerja
   - Non-Diskriminasi
2. Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini

Mohon agar tanggapan/masukan/formular ini dapat dikirimkan kembali kepada:
PT Jayamas Medica Industri Tbk
By Pass Krian Ds. Sidomojo
Krian JawaTimur 61262 – Indonesia
+6231 8982349 , +6231 8985268
corporate.secretary@onemed.co.id

This first Sustainability Report was certainly still needs improvement. Therefore, in order for the Company to improve in terms of disclosure and sustainability performance, the Company expects feedback on the 2024 Sustainability Report from the stakeholders.

The respondent can choose and fill out the following questions:

1. The report describes information on the material aspect of the Company:
   - Sangat Tidak Setuju Absolutely Disagree
   - Tidak Setuju Disagree
2. The report describes positive and negative information of the Company:
   - Sangat Tidak Setuju Absolutely Disagree
   - Tidak Setuju Disagree
3. The report meets your needs of information
   - Sangat Tidak Setuju Absolutely Disagree
   - Tidak Setuju Disagree
4. The report is easy to understand
   - Sangat Tidak Setuju Absolutely Disagree
   - Tidak Setuju Disagree
5. The report is interesting
   - Sangat Tidak Setuju Absolutely Disagree
   - Tidak Setuju Disagree

Assessment of the Company's sustainability management activities
1. The most important material aspect to you (please give score 1= the most important , and 5 = the most unimportant)
   - Anti-Competitive Behavior
   - Indirect Economic Impact
   - Effluent and Limba
   - Environmental Compliance
   - Occupational Health and Safety
   - Non-Discrimination
2. Please write down your advice/comments on this report

We really appreciate your feedback. Please send this feedback form to ::
PT Jayamas Medica Industri Tbk
By Pass krian Ds. Sidomojo
Krian East Java 61262 – Indonesia
+6231 8982349 , +6231 8985268
corporate.secretary@onemed.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report

[POJK G.3]

Tidak terdapat masukan yang diterima Perseroan dari para pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan 2024.

There was no feedback received by the Company from stakeholders on the 2024 Sustainability Report.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

[POJK G.4]

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017

Financian Services Authority Regulation Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

Nomor Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	210
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	216
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of production or services sold	
	b. Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	
	c. Laba atau rugi bersih Net profit or loss	
	d. Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Engagement of local parties related to Sustainable Finance business processes	

Nomor Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	217
	a. Penggunaan energi Energy use	
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan Reduction of emissions generated	
	c. Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	217
	Profil Perusahaan Social Aspects	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	50
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	46, 54
C.3	Skala Usaha Business Scale	8, 46, 54, 69, 77
	a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban Total assets or capitalized assets and total liabilities	
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees by gender, position, age, education, and employment status	
	c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholders and percentage of share ownership	
	d. Wilayah operasional Operational area	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Operated	46, 51
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	60
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	83
	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	220
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy	
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	
	c. Strategi pencapaian target Target achievement strategy	
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	110, 225
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	132, 146, 225

Nomor Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	183, 225
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	226
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with Sustainable Finance Implementation	227
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	228
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	228
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	231
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	232
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	233
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	234
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	235
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	235
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas	236
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	236
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	237
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	239
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	240
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism	241

Nomor Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	242
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	243
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	243
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	245
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	245
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	247
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	248
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skills Development	72, 250
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	251
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	252
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (CSR) Activities	252
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	255
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	255
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	257
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	51, 258
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	258
Lain-lain Other		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	259
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	260
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	261
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.2017/03 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.2017/03 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	261

Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Metrik

List of Disclosure According to ESG Metrics Reporting

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metrics Name	Halaman Page
Lingkungan Environmental	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases Emissions Report	237
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases Emissions Intensity	237
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Eletrical Energy Consumption	234
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	235
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	240
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company's Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	240
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company's Commitment to Reduce Greenhouse Gases Emissions	240
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	70
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employee by Gender and Age Group	70
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	244
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Total Temporary Employee	245
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	72
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accident	249
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incident of Human Rights Violation	246
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	246
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	246
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	245
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety Policy and Safe and Decent Work Environment Provided for All Employees	249 ,248
	S-12	Corporate Social Responsibility	252

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metrics Name	Halaman Page
Tata Kelola *Governance*	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	138 ,129
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Board Meetings	144 ,131
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Chairman of the Board and CEO Separation Policy	150
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Assessment Policy	135 ,134
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Training Policy	146 ,132
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Board Selection	150
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	197 ,191
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders Policy	206
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflicts of Interest Prevention	204

Indeks GRI Standart 2021
2021 Standardized GRI Index List

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Jayamas Medica Industri Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Jayamas Medica Industri Tbk has reported the information quoted in the GRI content index for the period January 1, 2025 to December 31, 2025 with reference to GRI Standards.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standart GRI GRI Standard	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Pengungkapan Umum 2021 **Disclosure General 2021**			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: 2021 General Disclosures	Organisasi dan Praktik Pelaporannya Organization and Reporting Practices		
	2-1	Detail Organisasi Organization Details	46, 54
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan Entities Included in Sustainability Reporting	214
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak Reporting Period, Frequency and Contact	215
	2-4	Pernyataan Ulang Informasi Restatement of Information	214
	2-5	Jaminan Eksternal External Guarantee	259
		Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers	
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chains, and Other Business Relationships	46, 51
	2-7	Karyawan Employees	69
		Tata Kelola Governance	
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	57, 110
	2-10	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection for the Highest Governance Body	150
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chairman of the Supreme Governance Body	110
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Supreme Governance Body in Overseeing Impact Management	139, 183, 189, 225
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	183, 225
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan The role of the highest governance body in sustainability reporting	110
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	204
	2-16	Komunikasi Keprihatinan Krisis Crisis Concern Communication	190, 194
	2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Supreme Governance Body	132, 146
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Performance Evaluation of the Highest Governance Body	134, 135, 189, 225
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	151
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process for Determining Remuneration	151
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	151, 245

Standart GRI GRI Standard	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policy, and Practice		
	2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	210
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	191, 210, 227, 232, 233, 235, 245
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitment	191, 227, 228
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Process for Recovering Negative Impacts	190, 252
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanisms to Seek Advice and Raise Concerns	190, 252, 260
	2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	191
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	60
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement Approach	190, 226
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement	251
	Topik Material Material Topics		
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Process for Determining Material Topics	215
	3-2	Daftar Topik Material Material Topic List	215
Topik Ekonomi **Economic Topics**			
	201 Kinerja Ekonomi 201 Economic Performance		
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 201: **Kinerja Ekonomi 2016** GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	229
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations and Other Pension Obligations	
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Received from the Government	231
	202 Keberadaan Pasar 202 Market Existence		
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210

Standart GRI GRI Standard	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Existence Market 2016	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Pemula berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional Ratio of Wage Standard for Entry-level Employees by Gender to Regional Minimum Wage	247
	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Proportion of Senior Management from the Community	217
	203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203 Indirect Economic Impact		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Impact Indirect Economic Impact 2016	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impact	210, 251, 252
	205 Antikorupsi 205 Anti-Corruption		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko terkait Korupsi Operations Assessing Corruption-Related Risks	198
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi Communication and Training on Anticorruption Policies and Procedures	199
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Proven Corruption Incidents and Actions Taken	199
	206 Perilaku Antipersaingan 206 Anticompetitive Behavior		
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016 GRI 206: Anticompetitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli Legal measures for anticompetitive behavior, antitrust and monopolistic practices	232
	207 Pajak 207 Tax		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap Pajak Approach to Tax	231
	207-2	Tata Kelola, Pengontrolan, dan Manajemen Risiko Pajak Tax, Control, and Risk Management	184
	207-3	Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian yang Berkaitan dengan Pajak Stakeholder Engagement and Management of Concerns Related to Tax	231
	207-4	Laporan per Negara Report per Country	231
Topik Lingkungan Environmental Topics			
	302 Energi 302 Energy		

Standart GRI GRI Standard	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 302: **Energi 2016**	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption in Organizations	234
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	235
	303 Air dan Efluen 303 Water and Effluent		
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 303: **Air dan Efluen 2018**	303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama Interaction with Water as a Shared Resource	235
	303-2	Manajemen Dampak yang berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Impacts related to Water Discharge	241
	303-3	Pengambilan Air Water Intake	235
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	235
	304 Keanekaragaman Hayati 304 Biodiversity		
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 304: **Keanekaragaman Hayati 2016** GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operating Sites Owned, Leased, Managed by, or Adjacent to, the Area Protected Areas and Areas with High Biodiversity Value Outside Protected Areas	236
	304-2	Dampak Signifikan dari Aktivitas, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati Significant Impacts of Activities, Products and Services on Biodiversity	236
	304-3	Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi Protected or Restored Habitat	236
	305 Emisi 305 Emissions		
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	239

Standart GRI GRI Standard	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: 2016 Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung GHG Emissions (Scope 1) Direct	237
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Indirect GHG Energy Emissions (Scope 2)	237
	305-4	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)	237
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), Belerang Oksida (SOx), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and Other Significant Air Emissions	237
	306 Limbah 306 Waste		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	241
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-2	Manajemen Dampak Signifikan Terkait Limbah Management of Significant Waste-Related Impacts	241
	306-3 (2020)	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	240
	306-5	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Sent to Final Disposal	240
	308 Penilaian Lingkungan Pemasok 308 Supplier Environmental Assessment		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan New Supplier Selection Using Environmental Criteria	242
	308-2	Dampak Lingkungan Negatif Dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil Negative Environmental Impacts in the Supply Chain and Actions Taken	242
Topik Sosial **Social Topics**			
	401 Kepegawaian 401 Personnel		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	244
	401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees that are Not Provided to Full-Time Employees Temporary or Part-Time Employee	247
	401-3	Cuti Melahirkan Maternity Leave	247
	402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 402 Labor/Management Relations		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210

Standart GRI GRI Standard	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Relationship Labor/ Management 2016	402-1	Periode Pemberitahuan Minimum terkait Perubahan Operasional Minimum Notification Period for Operational Changes	248
	403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja 403 Occupational Safety and Health		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System	249
	403-2	Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	249
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	249
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Participation, Consultation and Communication on Safety and Health Work	249
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Training for Workers on Occupational Safety and Health	249
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Improved Worker Health Quality	249
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang secara Langsung terkait Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Safety and Health Impacts, which is in Directly related to Business Relationship	249
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered by the Occupational Safety and Health Management System	249
	403-9	Kecelakaan Kerja Work Accidents	249
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Occupational Diseases	249
	404 Pelatihan dan Pendidikan 404 Training and Education		
GRI 3: Topaik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average Training Hours per Year per Employee	77
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Employee Skills Enhancement Program and Transition Assistance Program	72, 250
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage Employees who Received Overview Routine to Performance and Career Development	250
	405 Keanekaragaman dan Peluang Setara 405 Diversity and Equal Opportunity		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210

Standart GRI GRI Standard	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	129, 138
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	247
	406 Nondiskriminasi 406 Nondiscrimination		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	245, 248
	407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 407 Freedom of Association and Collective Bargaining		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan Pemasok di Mana Hak atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko Operations and Suppliers where the Right to Freedom of Association Collective Bargaining may be at Risk	251
	408 Pekerja Anak 408 Child Laborers		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk of Child Labor Incidence	245
	409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja 409 Forced or compulsory labor		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor Work 2016	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk of Forced or Compulsory Labor Incidents	245
	411 Hak Masyarakat Adat 411 Rights of Indigenous Peoples		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210

Standart GRI GRI Standard	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Indigenous Peoples' Rights 2016	411-1	Insiden Pelanggaran yang Melibatkan Hak-Hak Masyarakat Adat Incidents of Violations Involving Indigenous Peoples' Rights	251
	413 Masyarakat Setempat 413 Local Communities		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	251
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Programs Development	251, 252
	413-2	Operasi yang secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan terhadap Masyarakat Setempat Actual and Potentially Significant Negative Impact Operations to the Local Community	251, 252
	414 Penilaian Sosial Pemasok 414 Supplier Social Assessment		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial New Supplier Selection Using Social Criteria	242
	414-2	Dampak Sosial Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil Negative Social Impacts in the Supply Chain and Actions Taken	242
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 416 Customer Health and Safety		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 201 GRI 416: Health and Customer Safety 201	416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Layanan Health and Safety Impact Assessments of Various Product Categories and Services	243, 255
	416-2	Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa Incidents of Non-Compliance Related to Health and Safety Impacts of Products and Services	258
	417 Pemasaran dan Pelabelan 417 Marketing and Labeling		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210

Standart GRI GRI Standard	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Labeling and Information	256
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan terkait Informasi dan Pelabelan Produk dan Jasa Non-compliance Incidents related to Product and Service Information and Labeling	256
	417-3	Insiden Ketidakpatuhan terkait Komunikasi Pemasaran Non-compliance Incidents related to Marketing Communications	256
	418 Privasi Pelanggan 418 Customer Privacy		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	210
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang Berdasar mengenai Pelanggaran terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Complaints Based on Violation of Customer Privacy and Loss of Customer Data	259

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Jayamas Medica Industri Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors About Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability PT Jayamas Medica Industri Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Jayamas Medica Industri Tbk 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual and Sustainability Report of PT Jayamas Medica Industri Tbk 2025 has been fully disclosed and we are fully responsible for the validity of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report.

Thus this statement is made with truth.

Sidoarjo, 30 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

dr. Yacobus Jemmy Hartanto. M.P.H
Komisaris Utama | President Commissioner

Siane Soetanto
Komisaris | Commissioner

David A. Worth
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi
Board of Director

Dra. Herlien Sri Ariani, APT.
Direktur Utama | President Director

Leonard Hariadi Hartanto
Direktur Operasional
Director of Operations

Louis Krisnadi Hartanto
Direktur Pemasaran & Penjualan
Director of Marketing & Sales

Eka Suwignyoo
Direktur Keuangan
Director of Finance

Laporan Keuangan Konsolidasi Diaudit 2025

Audited Consolidated Financial Statements 2025

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | **Halaman/ *Pages*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 – 3	.....*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 – 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and* ..... *Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	.....*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 – 8	.....*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 – 146	..... *Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. Herlien Sri Ariani Apt.
   Alamat Kantor : PT Jayamas Medica Industri Tbk Sebelah Selatan Jalan By Pass, Krian, Sidoarjo, Indonesia
   Alamat Rumah : Jalan Ketintang Selatan XII/17 Surabaya, Indonesia
   Telepon : (62 31) 8982349
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eka Suwignyoo
   Alamat Kantor : PT Jayamas Medica Industri Tbk Sebelah Selatan Jalan By Pass, Krian, Sidoarjo, Indonesia
   Alamat Rumah : Jalan Woodland WL 2 No. 11 Surabaya, Indonesia
   Telepon : (62 31) 8982349
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR ENDED

We, the undersigned:

1. *Name : Dra. Herlien Sri Ariani Apt.*
   Office address : PT Jayamas Medica Industri Tbk
   : Sebelah Selatan Jalan By Pass, Krian, Sidoarjo, Indonesia
   Residential address : Jalan Ketintang Selatan XII/17 Surabaya, Indonesia
   Telephone : (62 31) 8982349
   Title : President Director
2. *Name : Eka Suwignyoo*
   Office address : PT Jayamas Medica Industri Tbk
   : Sebelah Selatan Jalan By Pass, Krian, Sidoarjo, Indonesia
   Residential address : Jalan Woodland WL 2 No. 11 Surabaya, Indonesia
   Telephone : (62 31) 8982349
   Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Surabaya, 16 Maret 2026/*March 16, 2026*

Dra. Herlien Sri Ariani Apt.
Direktur Utama/*President Director*

METERAI TEMPEL
E99ABANX258803117

Eka Suwignyoo
Direktur/*Director*

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
Registered Public Accountants No. 956/KM.1/2012 (Surabaya Branch)
AXA Tower 27th Floor Suite 03, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia (Head Office)
Jl. Ngagel Tama A-6, Surabaya 60283, Indonesia
Main +62 (31) 5027 134, 5043 365
Fax +62 (31) 5031 472
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00012/3.0251/AU.1/04/0453-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00012/3.0251/AU.1/04/0453-1/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kecukupan Penyisihan Keusangan Persediaan

Mengacu pada Catatan 3i (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Persediaan); Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi – Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan); dan Catatan 9 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup tercatat sebesar Rp 746,4 miliar, yang mewakili 23,34% dari total aset konsolidasian. Persediaan tersebut terdiri dari produk habis pakai yang memiliki risiko kadaluwarsa dan kerusakan fisik.

Manajemen menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi cadangan keusangan persediaan, dengan mempertimbangkan proses manual untuk mengidentifikasi kondisi fisik persediaan, tanggal kadaluwarsa persediaan, kebijakan retur barang dengan pemasok, banyaknya jumlah produk, dan jumlah cabang tempat persediaan tersebut berada.

Bagaimana Audit Kami Menangani Hal Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur berikut ini untuk menangani hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman dari manajemen mengenai proses Grup dalam mengidentifikasi dan mengestimasi keusangan persediaan.
- Mengevaluasi desain dan penerapan pengendalian atas identifikasi persediaan usang dan estimasi cadangan persediaan.
- Menghadiri, secara uji petik, perhitungan persediaan untuk memeriksa efektivitas pengendalian yang terkait dengan keberadaan dan kondisi persediaan.
- Membandingkan cadangan historis dengan kerugian aktual.
- Melakukan pemeriksaan secara uji petik atas nilai persediaan untuk memastikan bahwa persediaan dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, melalui perbandingan antara biaya persediaan dengan faktur penjualan setelah tanggal pelaporan.
- Menilai kecukupan penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

Kecukupan Provisi Atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Mengacu pada Catatan 3f (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Instrumen Keuangan); Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi – Penurunan Nilai Piutang Usaha); dan Catatan 7 (Piutang Usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha Grup tercatat sebesar Rp 279 miliar, yang mewakili 8,72% dari total aset konsolidasian.

Key Audit Matters (continued)

Adequacy of Inventory Obsolescence Provision

Refer to Note 3i (Material Accounting Policy Information – Inventories); Note 4 (Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty – Allowance for Decline in Value of Inventories); and Note 9 (Inventories) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the Group's inventory was recorded at Rp 746.4 billion, representing 23.34% of total consolidated assets. This inventory consists of consumable products that are susceptible to expiration and physical deterioration.

Management applies significant judgment in estimating the inventory obsolescence reserve by considering manual processes to identify the physical condition of the inventory, its expiration dates, return policies with suppliers, the volume of products, and the number of branches where the inventory is located.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *Obtained an understanding from management regarding the Group's process in identification and estimation of inventory obsolescence.*
- *Evaluated the design and implementation of controls over identification and estimation of inventory obsolescence.*
- *Attended, on sampling basis, inventory counts to check the effectiveness of controls associated with existence and condition of inventories.*
- *Compared historical allowances to actual losses.*
- *Checked, on sampling basis, the value of inventories to confirm it is held at the lower of cost and net realizable value, through comparison of inventory cost to subsequent sales invoices.*
- *Assessed the adequacy of presentation and disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the relevant accounting standards.*

Adequacy of Provision For Impairment Losses on Trade Receivables

Refer to Note 3f (Material Accounting Policy Information – Financial Instruments); Note 4 (Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty – Impairment of Trade Receivables); and Note 7 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the Group's trade receivables was recorded at Rp 279 billion, representing 8.72% of total consolidated assets.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

Kecukupan Provisi Atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Adequacy of Provision For Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

Grup menentukan provisi atas penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("*ECL*") sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Penentuan *ECL* melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

The Group determined the provision for impairment losses of trade receivables based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 109, "Financial Instruments". Determining ECL involves subjective management's judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

Grup menghitung *ECL* untuk seluruh piutang usaha. Untuk piutang usaha yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung *ECL* secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari pelunasan jumlah piutang usaha. Untuk piutang usaha yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung *ECL* secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

The Group calculated the ECL for all trade receivables. For those which were considered individually significant, the Group calculated the individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement of the amounts due from customer's trade receivables. For those which were not considered individually significant, the Group assessed the collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters, including the probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

Bagaimana Audit Kami Menangani Hal Audit Utama

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

Kami telah melakukan prosedur berikut ini untuk menangani hal audit utama:

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- Memperoleh pemahaman dari manajemen mengenai proses Grup dalam mengestimasi penurunan nilai piutang usaha.
- Mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian atas estimasi penurunan nilai piutang usaha.
- Menilai dan menguji umur piutang usaha dan aset kontrak Grup, termasuk akun-akun yang mengalami penurunan kredit berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung terkait.
- Menilai metodologi dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model ECL, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*.
- Memeriksa keakuratan data dan perhitungan ECL, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kolektif.
- Menilai kecukupan penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

- *Obtained an understanding from management regarding the Group's process in estimation of impairment of trade receivables.*
- *Evaluated the design and implementation of controls over estimation of impairment of trade receivables.*
- *Assessed and tested the Group's aging of trade receivables, including the credit-impaired accounts on a sample basis, to the relevant supporting documents.*
- *Assessed the methodology and tested the significant modelling assumptions inherent within the ECL models, which included the determination of the probability of default, loss given default and exposure at default.*
- *Checked the accuracy of data and calculation of the ECL, by recalculating the individual and collective impairment assessment for the portfolio.*
- *Assessed the adequacy of presentation and disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the relevant accounting standards.*

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Agustina Felisia
Surat Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant No. AP. 0453*
16 Maret 2026/*March 16, 2026*

00012

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.277.702.745.988	5	1.224.705.775.933	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	65.623.125.174	6	89.496.731.646	*Short-term investments*
Piutang usaha – bersih				*Trade receivables – net*
Pihak ketiga	277.932.391.810	7	263.973.367.250	*Third parties*
Pihak berelasi	1.073.530.051	7,37	1.218.630.201	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	6.452.326.127	8	3.372.465.398	*Third parties*
Persediaan – bersih	746.435.219.607	9	639.979.122.881	*Inventories – net*
Biaya dibayar di muka	2.580.211.613	10	1.761.506.402	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	5.833.072.218	28	4.693.952.655	*Prepaid taxes*
Uang muka pembelian persediaan	53.223.268.902	11	31.552.739.102	*Advances for purchase of inventories*
Aset lancar lainnya	178.213.900		361.605.003	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	2.437.034.105.390		2.261.115.896.471	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	9.769.570.680	12	4.103.248.039	*Advances for purchase of fixed assets*
Investasi jangka panjang	213.724.443.042	16	76.364.882.225	*Long-term investments*
Aset tetap – bersih	488.277.143.023	13	433.859.085.201	*Fixed assets – net*
Aset hak-guna – bersih	38.539.224.358	15	35.177.649.987	*Right-of-use assets – net*
Aset tidak berwujud – bersih	65.073.758	14	111.426.615	*Intangible asset – net*
Taksiran tagihan pajak	1.619.754.896	28	9.020.972.973	*Estimated claim for tax refund*
Asek pajak tangguhan	8.704.604.786	28	5.494.170.209	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	113.000.000		84.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	760.812.814.543		564.215.435.249	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**3.197.846.919.933**		**2.825.331.331.720**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	134.479.094.877	17	85.553.309.972	*Third parties*
Pihak berelasi	1.966.059.365	17,37	5.040.794.082	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	8.269.692.231	18	3.876.696.148	*Third parties*
Pihak berelasi	1.374.382.717	18,37	16.153.800	*Related parties*
Beban akrual	17.095.861.341	20	8.889.867.741	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	6.661.258.862	19	1.342.962.666	*Contract liabilities*
Utang pajak	32.684.081.568	28	18.693.598.856	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	3.364.662.438	22	-	*Bank and non-bank financial institution loan*
Liabilitas sewa	28.492.133.890	21	11.926.541.615	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	-	23	159.916.759.651	*Medium-term note*
Liabilitas imbalan kerja	932.407.281	24	-	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	235.319.634.570		295.256.684.531	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities – net of current maturities:*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	4.999.999.986	22	-	*Bank and non-bank financial institution loan*
Liabilitas sewa	-	21	13.683.411.015	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	179.253.252.940	23	-	*Medium-term note*
Liabilitas imbalan kerja	25.504.087.090	24	18.730.107.652	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	-	28	1.972.422.636	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	209.757.340.016		34.385.941.303	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**445.076.974.586**		**329.642.625.834**	***TOTAL LIABILITIES***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				***Equity Attributable to the Owners of the Company***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar – 92.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham				*Authorized – 92,000,000,000 shares with par value of Rp 25 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 27.058.850.000 lembar saham	676.471.250.000	25	676.471.250.000	*Issued and fully paid – 27,058,850,000 shares*
Tambahan modal disetor	223.188.269.200	27	223.188.269.200	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(9.441.889.529)	25	-	*Treasury shares*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan	120.000.000.000	25	120.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	1.729.414.658.286		1.459.018.580.223	*Unappropriated*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(19.181.691.152)		(17.341.752.576)	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	2.720.450.596.805		2.461.336.346.847	*Total Equity Attributable to Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	32.319.348.542	39	34.352.359.039	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**2.752.769.945.347**		**2.495.688.705.886**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.197.846.919.933**		**2.825.331.331.720**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN BERSIH	**2.063.816.900.533**	29,37	**1.885.822.041.124**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(1.346.321.257.762)**	30,37	**(1.261.800.110.335)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**717.495.642.771**		**624.021.930.789**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan dan pemasaran	(183.316.558.446)	31	(151.162.053.180)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(143.282.635.541)	32	(124.386.514.776)	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha	(326.599.193.987)		(275.548.567.956)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	**390.896.448.784**		**348.473.362.833**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan keuangan	63.407.856.000	33	57.007.985.170	*Finance income*
Beban keuangan	(17.876.417.756)	34	(20.228.993.909)	*Finance costs*
Lain-lain – bersih	18.501.588.367	35	8.773.685.419	*Others – net*
Penghasilan lain-lain – bersih	64.033.026.611		45.552.676.680	*Other income – net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**454.929.475.395**		**394.026.039.513**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan – bersih	(85.986.347.415)	28	(70.073.762.493)	*Income tax expenses – net*
LABA TAHUN BERJALAN	**368.943.127.980**		**323.952.277.020**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.394.001.578)	24	(823.134.711)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Pajak terkait atas liabilitas imbalan kerja	526.680.348	28	181.089.636	*Related tax of employee benefits liabilities*
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	(1.867.321.230)		(642.045.075)	*Total other comprehensive income (loss) for the year – net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**367.075.806.750**		**323.310.231.945**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan	366.948.755.823		321.673.462.325	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	1.994.372.157		2.278.814.695	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**368.943.127.980**		**323.952.277.020**	***TOTAL***
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan	365.108.817.247		321.046.720.795	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	1.966.989.503		2.263.511.150	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**367.075.806.750**		**323.310.231.945**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN (Angka Penuh) DASAR DAN DILUSIAN	**13,57**	36	**11,89**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY (Full Amount) BASIC AND DILUTED***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/*Attributable to Owners of the Company*									
					Saldo laba/*Retained earnings*						
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham/ *Share capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Saham treasuri/ *Treasury stock***	**Dicadangkan/ *Appropriated***	**Belum dicadangkan/ *Unappropriated***	**Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement on employee benefit liabilities***	**Sub-jumlah/ *Sub-total***	**Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		**676.471.250.000**	**223.188.269.200**	**-**	**120.000.000.000**	**1.215.274.605.898**	**(16.715.011.046)**	**2.218.219.114.052**	**27.188.847.889**	**2.245.407.961.941**	***Balance as at January 1, 2024***
Penambahan setoran modal – kepentingan non-pengendali	39	-	-	-	-	-	-	-	4.900.000.000	4.900.000.000	*Additional paid-in capital – non-controlling interests*
Dividen tunai	26	-	-	-	-	(77.929.488.000)	-	(77.929.488.000)	-	(77.929.488.000)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	321.673.462.325	-	321.673.462.325	2.278.814.695	323.952.277.020	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif tahun berjalan – setelah pajak		-	-	-	-	-	(626.741.530)	(626.741.530)	(15.303.545)	(642.045.075)	*Other comprehensive loss for the year – net of tax*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**676.471.250.000**	**223.188.269.200**	**-**	**120.000.000.000**	**1.459.018.580.223**	**(17.341.752.576)**	**2.461.336.346.847**	**34.352.359.039**	**2.495.688.705.886**	***Balance as at December 31, 2024***
Pembelian saham treasuri	25	-	-	(9.441.889.529)	-	-	-	(9.441.889.529)	-	(9.441.889.529)	*Purchase of treasury shares*
Dividen tunai	26	-	-	-	-	(96.552.677.760)	-	(96.552.677.760)	-	(96.552.677.760)	*Cash dividend*
Dividen tunai – kepentingan non-pengendali	1d, 39	-	-	-	-	-	-	-	(4.000.000.000)	(4.000.000.000)	*Cash dividend – non-controlling interests*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	366.948.755.823	-	366.948.755.823	1.994.372.157	368.943.127.980	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif tahun berjalan – setelah pajak		-	-	-	-	-	(1.839.938.576)	(1.839.938.576)	(27.382.654)	(1.867.321.230)	*Other comprehensive loss for the year – net of tax*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**676.471.250.000**	**223.188.269.200**	**(9.441.889.529)**	**120.000.000.000**	**1.729.414.658.286**	**(19.181.691.152)**	**2.720.450.596.805**	**32.319.348.542**	**2.752.769.945.347**	***Balance as at December 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.064.390.410.401		1.832.772.902.525	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(1.310.264.274.411)		(1.173.977.934.842)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(190.215.568.419)		(189.733.053.869)	*Cash paid to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	563.910.567.571		469.061.913.814	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(78.267.371.475)		(59.519.056.122)	*Income tax paid*
Penerimaan bunga	60.942.019.702		56.892.260.240	*Interest received*
Pembayaran bunga	(9.097.231.298)		(17.448.515.038)	*Interest paid*
Penerimaan pajak lebih bayar	6.641.845.577		57.096.991.022	*Receipts from claims for tax refunds*
Lainnya	(149.053.171.536)		(143.564.132.483)	*Others*
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	**395.076.658.541**		**362.519.461.433**	***Net Cash From Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Peningkatan investasi jangka panjang	(137.359.560.817)		(35.968.204.629)	*Acquisition of long-term investments*
Perolehan dari aset tetap	(75.017.675.778)	13, 44	(96.985.331.914)	*Acquisition of fixed assets*
Pelepasan (peningkatan) investasi jangka pendek	23.873.606.472		(25.851.023.941)	*Proceeds from (acquisition of) short-term investments*
Pembayaran uang muka aset tetap	(33.108.054.013)		(5.337.687.139)	*Advance payments for purchase of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	(7.760.572.613)	15, 44	-	*Acquisition of right-of-use asset*
Penerimaan dari penjualan saham	197.190.352		-	*Proceeds from sales of shares*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	96.813.174		10.873.373	*Proceeds from sales of fixed asset*
Perolehan dari aset tidak berwujud	-	14	(19.387.753)	*Acquisition of intangible asset*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(229.078.253.223)**		**(164.150.762.003)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan surat utang jangka menengah	179.199.100.000	23	-	*Proceeds from medium-term note*
Pembayaran surat utang jangka menengah	(160.000.000.000)	23	-	*Payment of medium-term note*
Pembayaran dividen kas kepada Pemilik Perusahaan	(96.552.677.760)	26	(77.929.488.000)	*Cash dividends paid to Owners of the Company*
Pembayaran liabilitas sewa	(12.782.250.000)	21	(17.265.034.569)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan utang bank	10.000.000.000	22	-	*Proceeds from bank loan*
Perolehan saham treasuri	(9.441.889.529)	25	-	*Acquisition of treasury shares*
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(4.000.000.000)	1d	-	*Cash dividends paid to non-controlling interest*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	(1.819.737.653)		-	*Repayments of bank and non-bank financial institution loan*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(95.397.454.942)**		**(95.194.522.569)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**70.600.950.376**		**103.174.176.861**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak perubahan selisih kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	(17.603.980.321)		959.270.359	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**1.224.705.775.933**	5	**1.120.572.328.713**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1.277.702.745.988**	5	**1.224.705.775.933**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 44.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 44.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jayamas Medica Industri ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat di hadapan Devi Chrisnawati, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09367.HT.01.01.Th 2001, tanggal 27 September 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 105 Tambahan No. 041636 tanggal 31 Desember 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris No. 2 tanggal 3 September 2024 yang dibuat dihadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya mengenai ruang lingkup Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0186635.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perubahan tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran alat kesehatan.

Perusahaan dan pabriknya berdomisili di Jalan By Pass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo, Jawa Timur dan memiliki pabrik lain yang terletak di Jalan A. Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang, Jawa Timur dan di Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang, Jawa Tengah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 15 Desember 2000.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Intisumber Hasil Sempurna, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia dan pemegang saham utama PT Intisumber Hasil Sempurna adalah sekelompok individu (keluarga).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Jayamas Medica Industri (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 5 of Devi Chrisnawati, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09367.HT.01.01.Th 2001 dated September 27, 2001 and was published in the State Gazette No. 105 Supplement No. 041636 dated December 31, 2021.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment by Notarial Deed No. 2 dated September 3, 2024 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya regarding the scope of the Company's activities. The amendment was received and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0186635.AH.01.11.TAHUN 2024 dated September 3, 2024. As at the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment has not yet been published in the State Gazette.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in manufacturing, wholesale and retail trade of medical devices.

The Company's office and its plants are located at Jalan By Pass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo, Jawa Timur and has another plant which is located at Jalan A. Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang, Jawa Timur and in Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang, Jawa Tengah.

The Company started commercial operations on December 15, 2000.

The Company's immediate parent company is PT Intisumber Hasil Sempurna, incorporated and domicile in Indonesia and ultimate beneficial owner of PT Intisumber Hasil Sempurna are a group of individuals (a family).

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2026.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-223/D.04/2022, tanggal 31 Oktober 2022, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 November 2022, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebesar 4.058.850.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 204 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 16, 2026.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Based on Letter No. S-223/D.04/2022, dated October 31, 2022 of the Financial Services Authority of Indonesia, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of Shares was declared effective. On November 8, 2022, the Company conducted a Public Offering of 4,058,850,000 ordinary shares with a par value of Rp 25 per share and an offering price of Rp 204 per share to the public in Indonesia. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 8, 2022.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committe and Employees

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Yacobus Jemmy Hartanto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Siane Soetanto	:	*Commissioners*
	:	David Allen Worth	:	

Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Herlien Sri Ariani	:	*President Director*
Direktur	:	Leonard Hariadi Hartanto	:	*Directors*
	:	Louis Krisnadi Hartanto	:	
	:	Eka Suwignyoo	:	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	David Allen Worth	:	*Chairman*
Anggota	:	Ronny Budisantoso	:	*Members*
	:	Lie, Ryan Limanto	:	

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 September 2024, David Allen Worth diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Brigjen (Purn) Dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS, efektif 3 September 2024. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 4 September 2024, David Allen Worth diangkat sebagai Ketua Komite Audit menggantikan Brigjen (Purn) Dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS, efektif 4 September 2024.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki jumlah karyawan sebanyak 1.198 dan 1.220 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committe and Employees (continued)

Based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 3, 2024, David Allen Worth was appointed as Independent Commissioner of the Company replacing Brigadier General (Ret.) Dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS, effective September 3, 2024. Based on the Resolution Letter of the Board of Commissioners on September 4, 2024, David Allen Worth was appointed as an Audit Committee Chairman replacing Brigadier General (Ret.) Dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS, effective September 4, 2024.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

The Company and its Subsidiaries (collectively refered to as the "Group") have 1,198 and 1,220 employees as at December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

d. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas bisnis/ *Business activity*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31* 2025	2024	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31* 2025	2024
PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) (1)	Surabaya	Perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas pengepakan/*Wholesale of pharmaceutical and medical laboratory equipment, warehousing and storage, packing*	2021	99%	99%	1.333.373.538.824	1.230.522.567.074
PT Inti Medicom Retailindo (2)	Surabaya	Pengadaan, pemeliharaan, perbaikan alat-alat kesehatan dan perdagangan/ *Procurement, maintenance, repair of medical devices, trade*	2012	75%	75%	104.123.798.365	96.928.477.658
PT Jayamas Wellong Medical (1)	Jombang	Industri dan perdagangan alat-alat kesehatan dan bahan medis habis pakai/*Manufacturing and selling of medical equipment and medical disposable*	2024	51%	51%	8.678.995.605	9.598.959.037

Pemilikan langsung oleh:
1. Perusahaan
2. PT Intisumber Hasil Sempurna Global

Equity interest directly held by:
1. The Company
2. PT Intisumber Hasil Sempurna Global

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 24 Juni 2025, PT Intisumber Hasil Sempurna Global mengumumkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 400.000.000.000. Dalam laporan keuangan konsolidasian, sebesar Rp 4.000.000.000 dari dividen yang diumumkan tersebut merupakan bagian kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2025.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran

  Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

Based on Notarial Deed No. 21 on June 24, 2025, PT Intisumber Hasil Sempurna Global declared cash dividends amounting to Rp 400,000,000,000. In the consolidated financial statements, Rp 4,000,000,000 of the declared dividends is attributable to non-controlling interests as at December 31, 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability*

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik.

  Persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

  The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer.

  The requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

  Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

  Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

  Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

  - Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss". It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

  The standard mandates specific disclosures, including Management-defined Performance Measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the Company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

  Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

  Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

  - *Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

  a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain – bersih' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

  b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*

  a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

  b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

- *The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
  - Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
    a. UKTM
    b. Rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
    c. Untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
  - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*
  - *The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:*
    a. MPM
    b. A break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
    c. For the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
  - *From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali investasi tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for investments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu aset disajikan lancar bila:

i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification (continued)

An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau sejenisnya atas *investee*, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group losses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between member of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi.

Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis.

Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group losses control over subsidiaries, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any gain or loss in profit or loss; and*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka: (lanjutan)

- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group losses control over subsidiaries, it: (continued)

- *Reclassifies the parent’s share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, “Financial Instruments”, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
1 Pounds Inggris	22.666	20.333	*1 United Kingdom Pounds*
1 Euro Eropa	19.753	16.851	*1 European Euro*
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*1 United States Dollar*
1 Ringgit Malaysia	4.144	3.616	*1 Malaysian Ringgit*
1 Yuan China	2.401	2.214	*1 Chinese Yuan*
1 Yen Jepang	108	102	*1 Japan Yen*
1 Dolar Singapura	13.069	11.919	*1 Singapore Dollar*

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

(i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Foreign Currency Transactions (continued)

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

(i) Has control or joint control over the Group;
(ii) Has significant influence over the Group; or
(ii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
(ix) Entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group: (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

(v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(vii) A person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
(ix) An entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

  i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
  ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI

  Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

  i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
  ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

  Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

- *Financial assets at amortized cost*

  The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

  i) The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

  ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

- *Financial assets at FVTOCI*

  The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

  i) The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and

  ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

  On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI (lanjutan)

  Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

  Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

  - Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
  - Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan yang diidentifikasi di mana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
  - Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

  Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

  Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Financial assets at FVTOCI (continued)*

  Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

  A financial asset is held for trading if:

  - *It has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
  - *On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
  - *It is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

- *Financial assets at FVTPL*

  Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

  At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTPL (lanjutan)

  Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek yang terdiri dari deposito berjangka, obligasi, *dual currency investment*, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, investasi jangka panjang yang terdiri dari obligasi dan deposito berjangka, dan aset tidak lancar lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Investasi jangka pendek yang terdiri dari reksadana dan efek ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTPL, dan investasi jangka panjang (penyertaan saham ke PT Jayatex Nonwoven Industri) diukur pada FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, liabilitas sewa, dan surat utang jangka menengah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Financial assets at FVTPL (continued)*

  Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, short-term investments consist of time deposits, bonds, and dual currency investment, trade receivables, other receivables, other current assets, long-term investments consist of bonds and time deposits, and other non-current assets which are measured at amortized cost. Short-term investments consisting of mutual funds and equity securities are classified as financial assets measured at FVTPL, and long-term investment (investment in shares of PT Jayatex Nonwoven Industri) is measured at FVTOCI.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrual expenses, bank and non-bank financial institution loan, lease liabilities, and medium-term note classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

  Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "penghasilan keuangan" (Catatan 33).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- *Financial assets at FVTPL*

  Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "finance income" (Note 33).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

  Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

  Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

  Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

  For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

- *Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition*

  Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (lanjutan)

  Dividen diakui sebagai penghasilan investasi lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (continued)*

  Dividends are recognized as other investment income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (f*orward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *When there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut: (lanjutan)

- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events: (continued)

- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset tetap pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan FVTPL dan FVTOCI pada nilai wajar serta instrumen keuangan derivatif.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau; jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Fair Value Measurement

The Group measures fixed assets at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measure certain recoverable amounts of the cash-generating unit using fair value less cost of disposal and FVTPL and FVTOCI financial assets at fair value and derivative financial instruments.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability or; in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

h. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

i. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (NRV), di mana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh estimasi biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method.

Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian *input*, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Lease

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas: (lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Lease (continued)

As Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise: (continued)

- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Tanah dan bangunan	3 dan/*and* 80	*Landrights and buildings*
Kendaraan	2 - 3	*Vehicles*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Lease (continued)

As Lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)

- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Lease (continued)

As Lessee (continued)

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk mesin, kendaraan, perlengkapan, dan inventaris kantor dengan menggunakan tarif sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method for buildings and the double-declining balance method for machineries, vehicles, and furniture an fixtures using the following useful life:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 dan/*and* 20	*Buildings*
Mesin	4 dan/*and* 16	*Machineries*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Inventaris	4 dan/*and* 8	*Furniture and fixtures*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, “Aset Tetap”.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, “Fixed Assets”.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group’s accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai akun aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tidak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan.

Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current assets held for sale account.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Beban amortisasi atas aset tidak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tidak berwujud.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tidak berwujud merupakan perangkat lunak yang diamortisasi dengan metode saldo menurun ganda selama estimasi masa manfaat 4 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Intangible Assets (continued)

The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Intangible assets pertain to softwares which are amortized on a double-declining basis over their estimated useful life of 4 years.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan Pasca Kerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

p. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

p. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group have adopted PSAK 115, which, requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or service that are distinct;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak; dan
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menjual alat kesehatan secara langsung kepada pelanggan melalui gerai miliknya sendiri. Garansi terkait penjualan yang melekat pada barang tersebut berfungsi sebagai jaminan bahwa produk yang dijual telah sesuai dengan spesifikasi yang disepakati.

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan kepada pelanggan karena pada titik waktu tersebut hak atas imbalan menjadi tidak bersyarat, di mana hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Revenue Recognition (continued)

The Group have adopted PSAK 115, which, requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract periode;and

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and

5. Recognized revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

The Group sells medical devices directly to customers through its own outlets. Sales-related warranties associated with the goods serve as an assurance that the products sold comply with agreed-upon specifications.

Revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the customer's specific location (delivery). A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the customer as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Saldo kontrak yang timbul dari pendapatan dengan kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

Piutang Usaha

Piutang merupakan hak Grup atas imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo).

Liabilitas Kontrak

Uang muka dari pelanggan mengacu pada pembayaran dari pelanggan sebelum pengiriman barang. Uang muka dari pelanggan merupakan kewajiban untuk menyerahkan barang kepada pelanggan di mana Grup telah menerima imbalan dari pelanggan. Uang muka dari pelanggan akan digunakan untuk saling hapus dengan piutang usaha pada saat Grup menyerahkan barang berdasarkan kontrak. Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas kontrak dari perjanjian pendapatan dengan pelanggan.

Tidak ada aset kontrak dalam perjanjian pendapatan Grup dengan pelanggan.

Grup juga menilai pengaturan pendapatannya untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau sebagai agen. Grup telah menilai bahwa ia bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

q. Perpajakan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Revenue Recognition (continued)

Contract balances arising from revenue with customer contract are as follows:

Trade Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract Liabilities

Advances from customers refer to payment from customers prior to delivery of the goods. Advances from customers represent the obligation to transfer goods to a customer for which the Group has received consideration from the customer. Advances from customers will be used to offset to trade receivables when the Group delivers the goods under the contract. Advances from customers were classified as contract liabilities from revenue arrangements with customers.

There were no contract assets in the Group's revenue arrangements with customers.

The Group also assess its revenue arrangements to determine if it is acting as a principal or as an agent. The Group has assessed that it acts as principal in its revenue arrangements.

q. Taxation

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognized as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a d]ifferent period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax (“VAT”)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the related expense item.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measurad using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil *SPPI testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3f, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai *Lessee*

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3f, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai *Lessee* (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang memengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 40, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 40 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 40, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 40 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan *input* utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Jika tingkat ECL piutang usaha 10% lebih tinggi (lebih rendah) pada 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan kerugian piutang usaha masing-masing akan menjadi Rp 7.762.587.824 (Rp 6.351.208.220) dan Rp 5.993.867.506 (Rp 4.904.073.414) lebih tinggi (lebih rendah).

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

If the ECL rates on trade receivables had been 10% higher (lower) as at December 31, 2025 and 2024, the loss allowance on trade receivables would have been Rp 7,762,587,824 (Rp 6,351,208,220) and Rp 5,993,867,506 (Rp 4,904,073,414) higher (lower), respectively.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari asset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset tidak berwujud dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset tidak berwujud diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (“IBR”) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight line and double declining method over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group’s fixed asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed asset and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 13 and 14.

Estimating The Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate (“IBR”) to measure lease liability. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group ‘would have to pay’, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 24.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. Further details are disclosed in Note 28.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 28.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tagihan dan Ketetapan Pajak dalam Proses Keberatan dan/atau Banding

Grup mengakui tagihan pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding berdasarkan penilaian manajemen atas keterpulihan jumlah tersebut sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penilaian ini memerlukan pertimbangan yang signifikan, khususnya dalam menginterpretasikan peraturan dan ketentuan perpajakan, mengevaluasi kekuatan posisi perpajakan Grup, serta mengestimasi kemungkinan dan waktu persetujuan oleh otoritas pajak. Hasil akhir atas permasalahan perpajakan tersebut mengandung ketidakpastian karena bergantung pada penyelesaian pembahasan, pemeriksaan, keberatan, dan banding dengan otoritas pajak, yang hasilnya dapat berbeda dari ekspektasi manajemen. Perubahan fakta dan kondisi, interpretasi atas peraturan perpajakan, atau diterbitkannya ketentuan dan putusan perpajakan yang baru dapat mengakibatkan penyesuaian atas jumlah tercatat yang diakui. Perbedaan hasil dari estimasi manajemen saat ini dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan laba atau rugi Grup pada periode mendatang. Jumlah tercatat atas tagihan pengembalian pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding diungkapkan dalam Catatan 28.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat jumlah tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The Group recognizes claims for tax refunds and tax assessments under appeal based on management's assessment of the recoverability of such amounts in accordance with the prevailing tax regulations. This assessment requires significant judgment, particularly in interpreting tax laws and regulations, evaluating the merits of the Group's positions, and estimating the likelihood and timing of acceptance by the tax authority. The ultimate outcome of these matters is uncertain, as it depends on the resolution of discussions, audits, objections, and appeals with the tax authority, which may differ from management's expectations. Changes in facts and circumstances, interpretations of tax laws, or the issuance of new tax rulings could result in adjustments to the carrying amounts recognized. A different outcome from management's current assessment could have a material impact on the Group's financial position and profit or loss in future periods. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal are disclosed in Note 28.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2025	2024	
Kas	458.443.502	357.355.070	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	201.510.405.387	107.247.836.541	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109.596.336.372	610.552.266	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
EFG Bank AG	85.203.771.704	-	*EFG Bank AG*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	64.444.060.021	28.585.674.403	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	36.543.116.719	38.708.267.078	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	27.106.984.518	7.997.052.394	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	19.686.413.568	11.449.064.623	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	14.926.583.338	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.097.610.728	1.604.122.041	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	8.494.553.987	100.000.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.336.374.367	317.599.691	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	6.234.580.532	4.011.555.610	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.826.454.185	10.698.310.748	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.154.004.044	133.857.616	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	2.012.184.289	245.518.076	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank BPD Jateng	929.413.427	280.315.839	*PT Bank BPD Jateng*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	660.804.576	27.093.403.175	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	2025	2024	
Bank (lanjutan)			***Cash in banks (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	629.715.653	597.838.931	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	370.077.940	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk*
PT Bank BPD Sulawesi Tengah	348.131.151	925.704.784	*PT Bank BPD Sulawesi Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	172.463.851	1.151.257.279	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*
PT Bank UOB Indonesia	171.794.911	3.295.585	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Ganesha Tbk	161.673.513	-	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	149.312.596	21.441.984	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Index Selindo	83.725.776	86.685.992	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.998.424	1.606.762.522	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Maspion Tbk	12.396.856	4.887.099	*PT Bank Maspion Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.667.745	1.812.138	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank DKI	-	215.040.715	*PT Bank DKI*
Sub-jumlah	602.877.610.178	243.697.857.130	*Sub-total*
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank Central Asia Tbk	16.300.524.693	13.295.474.779	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	12.423.238.466	8.493.411.535	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.703.036.354	1.930.435.606	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91.793.098	1.526.648.073	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	43.289.410	39.926.401	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.311.140	52.178.342.263	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	30.574.193.161	77.464.238.657	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	66.905.695.391	29.706.969.120	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.717.523.173	4.282.228.246	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.630.001.079	102.143.840.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.539.442.837	2.480.252.359	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	5.005.828.435	22.822.899.203	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.306.690.038	1.567.327.728	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.609.047.587	95.389.740	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	168.641.815	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	18.527.328	18.650.948	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	2025	2024	
Bank (lanjutan)			***Cash in banks (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			*United States Dollar (continued)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.697.458	3.252.053.800	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	15.820.224	15.585.986	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.292.183	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	9.998.380	71.413.736	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	101.958.205.928	166.456.610.866	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	194.930.068.486	191.923.808.207	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	46.337.073.973	-	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Index Selindo	28.500.000.000	16.020.547.936	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000.000.000	40.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	10.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	2.690.000.000	-	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	71.100.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	40.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	38.530.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	30.000.000.000	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	25.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	-	5.000.000.000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	3.027.000.000	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	412.457.142.459	670.601.356.143	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank HSBC Indonesia	67.128.000.000	32.324.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	16.782.000.000	-	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.510.380.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	17.409.625.267	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	16.394.732.800	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	85.420.380.000	66.128.358.067	*Sub-total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2025	2024	
Deposito berjangka (lanjutan)			***Time deposits (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	43.956.770.760	-	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Jumlah	**1.277.702.745.988**	**1.224.705.775.933**	***Total***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah	5,00% - 7,50%	5,00% - 7,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,50% - 4,75%	4,75% - 5,50%	*United States Dollar*
Yuan China	2,50%	-	*Chinese Yuan*

Penghasilan bunga deposito berjangka dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya oleh Grup.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

Interest income from time deposits is recorded under "finance income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

As at December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents that were used as collateral nor restricted for use by the Group.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Deposito berjangka	30.619.664.000	-	*Time deposits*
Reksadana	9.147.670.961	-	*Mutual funds*
Obligasi	8.612.646.913	89.496.731.646	*Bonds*
Efek ekuitas:			*Equity securities:*
Efek yang tercatat di bursa	8.852.143.300	-	*Listed securities*
Dual currency investment	8.391.000.000	-	*Dual currency investment*
Jumlah	**65.623.125.174**	**89.496.731.646**	***Total***

Investasi pada obligasi dan efek ekuitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Grup tidak menerima jaminan atas obligasi tersebut.

Perubahan neto nilai wajar reksadana dan efek ekuitas dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

Investment in bonds and listed securities are traded on the Indonesian Stock Exchange. The Group does not hold any collateral on the bonds.

Net changes in fair values of mutual funds and equity securities is recorded under "finance income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Deposito Berjangka

Time Deposits

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	14.747.000.000	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	14.000.000.000	-	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	1.000.000.000	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Sub-jumlah	29.747.000.000	-	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	872.664.000	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Jumlah	**30.619.664.000**	**-**	***Total***

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2025 adalah 4,85%-7% per tahun.

Time deposits bears interest at rates ranging from 4.85%-7% per annum in 2025.

Penghasilan bunga deposito berjangka dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Interest income from time deposits is recorded under "finance income" in consolidated statement of profit or loss (Note 33).

Reksadana

Mutual Funds

Grup melakukan investasi pada Reksadana pasar uang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan mutasi unit sebagai berikut:

The Group made an investment in money market mutual fund of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following unit movements:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Unit Penyertaan/ *Investment Units*	Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	-	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	3.354.666	1.490	5.000.000.000	*Additions*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar – bersih	-	-	13.898.766	*Unrealized gain from changes in fair value - net*
Saldo akhir	**3.354.666**	**1.495**	**5.013.898.766**	***Ending balance***

Grup melakukan investasi pada Reksadana pasar uang PT Bank BNP Paribas dengan mutasi unit sebagai berikut:

The Group made an investment in money market mutual fund of PT Bank BNP Paribas with the following unit movements:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Unit Penyertaan/ *Investment Units*	Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	-	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	642.456	3.339	2.145.000.000	*Additions*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar – bersih	-	-	7.195.507	*Unrealized gain from changes in fair value - net*
Saldo akhir	**642.456**	**3.350**	**2.152.195.507**	***Ending balance***

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Reksadana (lanjutan)

Grup melakukan investasi pada Reksadana pasar uang PT Bank Ganesha Tbk dengan mutasi unit sebagai berikut:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Mutual Funds (continued)

The Group made an investment in money market mutual fund of PT Bank Ganesha Tbk with the following unit movements:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Unit Penyertaan/ *Investment Units*	**Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	-	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	1.929.143	1.037	2.000.000.000	*Additions*
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar – bersih	-	-	(18.423.312)	*Unrealized loss from changes in fair value - net*
Saldo akhir	**1.929.143**	**1.027**	**1.981.576.688**	***Ending balance***

Obligasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

Bonds

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

Seri produk/*Product series*	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Jatuh tempo/*Maturity date***	**Jumlah/*Total***
Dalam Rupiah/*In Rupiah*			
FR0056	8,375%	15 September/*September* 2026	8.612.646.913

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

Seri produk/*Product series*	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Jatuh tempo/*Maturity date***	**Jumlah/*Total***
Dalam Rupiah/*In Rupiah*			
FR0081	6,50%	15 Juni/*June* 2025	26.878.508.305
PBS036	5,38%	15 Agustus/*August* 2025	26.830.972.989
ORI022	5,95%	15 Oktober/*October* 2025	7.485.239.619
Sub-jumlah/*Sub-total*			61.194.720.913
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*			
INDOIS25	4,33%	28 Mei/*May* 2025	19.412.480.850
INDOIS2.3	2,30%	23 Juni/*June* 2025	8.889.529.883
Sub-jumlah/*Sub-total*			28.302.010.733
Jumlah/*Total*			**89.496.731.646**

Grup telah melakukan pencairan obligasi seri INDOIS25 pada tanggal 28 Mei 2025 senilai USD 1.200.000 atau setara dengan Rp 19.651.200.000.

The Group already settled the bonds of INDOIS25 on May 28, 2025 with the value of USD 1,200,000 or equivalent to Rp 19,651,200,000.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Grup telah melakukan pencairan obligasi seri FR0081 pada tanggal 16 Juni 2025 senilai Rp 26.870.000.000.

Grup telah melakukan pencairan obligasi seri INDOIS2.3 pada tanggal 26 Juni 2025 senilai USD 557.000 atau setara dengan Rp 9.061.276.000.

Grup telah melakukan pencairan obligasi seri PBS036 pada tanggal 25 Agustus 2025 senilai Rp 27.000.000.000.

Grup telah melakukan pencairan obligasi seri ORI022 pada tanggal 15 Oktober 2025 senilai Rp 7.500.000.000.

Penghasilan bunga obligasi dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Rincian peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Bonds (continued)

The Group already settled the bonds of FR0081 on June 16, 2025 with the value of Rp 26,870,000,000.

The Group already settled the bonds of INDOIS2.3 on June 26, 2025 with the value of USD 557,000 or equivalent to Rp 9,061,276,000.

The Group already settled the bonds of PBS036 on August 25, 2025 with the value of Rp 27,000,000,000.

The Group already settled the bonds of ORI022 on October 15, 2025 with the value of Rp 7,500,000,000.

Interest income from bonds is recorded under "finance income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

The details of the bonds credit ratings as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Penerbit/*Issuer*	**Peringkat/*Rating***	**Lembaga pemeringkat/*Rating company***
Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	Baa2	Moody's

Efek yang Tercatat di Bursa

Perubahan neto nilai wajar saham diukur pada FVTPL dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

***Dual Currency Investment* (DCI)**

Pada tanggal 16 Desember 2025, Grup melakukan investasi *dual currency investment* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar USD 500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2026.

Listed Securities

Net changes in fair values of shares at FVTPL are recorded in "finance income" in the consolidated statatement of profit or loss (Note 33).

Dual Currency Investment (DCI)

On December 16, 2025, the Group entered into a dual currency investment with PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to USD 500,000 which will mature on January 15, 2026.

7. PIUTANG USAHA – BERSIH

7. TRADE RECEIVABLES – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	283.003.954.898	268.827.562.372	*Local*
Ekspor	1.985.334.934	594.775.338	*Export*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.056.898.022)	(5.448.970.460)	*Allowance for impairment losses*
Sub-jumlah – bersih	277.932.391.810	263.973.367.250	*Sub-total – net*
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related parties (Note 37)*
Lokal	1.073.530.051	1.218.630.201	*Local*
Jumlah	**279.005.921.861**	**265.191.997.451**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	284.077.484.949	270.062.090.540	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.985.334.934	578.877.371	*United States Dollar*
Jumlah	**286.062.819.883**	**270.640.967.911**	***Total***

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 60 hari.

Trade receivables are non-interest bearing, and will be settled in cash and generally on 1 to 60 days term of payment.

Analisa berdasarkan umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	208.950.980.467	209.101.784.113	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1–30 hari	41.448.196.464	43.804.162.375	*1–30 days*
31–60 hari	13.639.364.209	7.468.258.284	*31–60 days*
61–90 hari	7.071.321.975	3.811.627.450	*61–90 days*
91–120 hari	4.670.098.758	2.478.760.189	*91–120 days*
Lebih dari 120 hari	10.282.858.010	3.976.375.500	*Over 120 days*
Jumlah	**286.062.819.883**	**270.640.967.911**	***Total***

7. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	5.448.970.460	5.960.639.233	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 35)	1.607.927.562	-	*Additional (Note 35)*
Pemulihan (Catatan 35)	-	(511.668.773)	*Recovery (Note 35)*
Saldo akhir	**7.056.898.022**	**5.448.970.460**	***Ending balance***

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha digunakan sebagai jaminan.

7. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

Based on review of receivable accounts at the end of the period, management is of the opinion that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover any possible losses on uncollectible receivables.

As at December 31, 2025 and 2024, there were no trade receivables that were used as collateral.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bunga	5.513.617.517	3.244.971.571	*Interest*
Karyawan	148.944.401	127.108.950	*Employee*
Lain-lain	789.764.209	384.877	*Others*
Jumlah	**6.452.326.127**	**3.372.465.398**	***Total***

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah	3.246.557.467	3.372.465.398	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.001.038.494	-	*United States Dollar*
Yuan China	204.730.166	-	*Chinese Yuan*
Jumlah	**6.452.326.127**	**3.372.465.398**	***Total***

Piutang lain-lain dari penghasilan bunga terkait dengan deposito berjangka dan obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

The details of other receivables based on currency denominations are as follows:

Other receivables from interest income relates to time deposits and bonds.

As at December 31, 2025 and 2024, other receivables were not pledged as collateral to any loans.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai piutang lain-lain, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review for the impairment of other receivables at the end of the year, management believes that there is no impairment of other receivables, therefore no allowance for impairment of other receivables need to be provided.

9. PERSEDIAAN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

9. INVENTORIES – NET

This account consists of:

	2025	2024	
Bahan baku	181.825.991.629	168.667.811.041	*Raw materials*
Barang dalam proses	24.885.435.771	24.468.949.056	*Work in process*
Barang jadi	428.877.873.017	374.000.654.574	*Finished goods*
Bahan kemasan	39.380.063.650	33.263.818.512	*Packing materials*
Barang dalam perjalalan	70.969.585.664	25.592.086.750	*Material in transit*
Bahan pembantu	5.219.965.552	8.613.890.419	*Supporting materials*
Suku cadang	6.812.146.268	6.637.584.067	*Spare parts*
Sub-jumlah	757.971.061.551	641.244.794.419	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(11.535.841.944)	(1.265.671.538)	*Less: allowance for decline in value*
Jumlah	**746.435.219.607**	**639.979.122.881**	***Total***

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.265.671.538	395.092.557	*Beginning balance*
Penambahan	10.270.170.406	870.578.981	*Addition*
Saldo akhir	**11.535.841.944**	**1.265.671.538**	***Ending balance***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “beban pokok penjualan” masing-masing sebesar Rp 1.122.521.202.790 dan Rp 1.057.978.409.160 pada 2025 dan 2024.

The cost of inventories recognized as expense and included in “cost of goods sold” amounted to Rp 1,122,521,202,790 and Rp 1,057,978,409,160 in 2025 and 2024, respectively.

Berdasarkan penelaahan atas persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang atau rusak.

Based on review of inventories in December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover any possible loss on obsolete or damaged inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories were not pledged as collateral on loans.

9. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Zurich Insurance Indonesia terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 604.540.000.000 dan Rp 531.385.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

9. INVENTORIES – NET (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, inventories were insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Zurich Insurance Indonesia are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage amounting to Rp 604,540,000,000 and Rp 531,385,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Asuransi	1.793.228.040	546.740.951	*Insurance*
Sewa	488.425.926	288.611.110	*Rent*
Lain-lain	298.557.647	926.154.341	*Others*
Jumlah	**2.580.211.613**	**1.761.506.402**	***Total***

Sewa merupakan pembayaran di muka atas sewa gedung dan kendaraan di beberapa lokasi.

Rent represents prepayment on building and vehicle leases which are over several locations.

11. UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN / *11. ADVANCE FOR PURCHASE OF INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Impor	44.050.613.174	25.560.450.081	*Import*
Lokal	9.172.655.728	5.992.289.021	*Local*
Jumlah	**53.223.268.902**	**31.552.739.102**	***Total***

11. UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN (lanjutan)

Uang muka pembelian persediaan didenominasikan dalam mata uang sebagai berikut:

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF INVENTORIES (continued)

Advances for purchase of inventories are denominated in the following currencies:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	38.606.688.037	12.167.368.091	*United States Dollar*
Rupiah	9.172.655.728	5.992.289.021	*Rupiah*
Yuan China	5.188.469.853	12.360.573.054	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	255.455.284	1.032.508.936	*European Euro*
Jumlah	**53.223.268.902**	**31.552.739.102**	***Total***

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consists of:

	2025	2024	
Impor	6.038.756.480	2.032.453.056	*Import*
Lokal	3.730.814.200	2.070.794.983	*Local*
Jumlah	**9.769.570.680**	**4.103.248.039**	***Total***

Uang muka pembelian aset tetap didenominasikan dalam mata uang sebagai berikut:

Advances for purchase of fixed assets are denominated in the following currencies:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	5.505.804.350	473.611.156	*United States Dollar*
Rupiah	3.730.814.200	2.070.794.983	*Rupiah*
Yuan China	532.952.130	1.558.841.900	*Chinese Yuan*
Jumlah	**9.769.570.680**	**4.103.248.039**	***Total***

13. ASET TETAP – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS – NET

This account consists of:

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***At cost***
Kepemilkan langsung						*Direct ownership*
Tanah	106.807.616.918	-	-	-	106.807.616.918	*Land*
Bangunan	131.131.274.096	246.502.507	(1.149.232.104)	91.549.817.832	221.778.362.331	*Buildings*
Mesin	228.142.300.037	17.740.132.504	(9.610.897.630)	45.344.162.619	281.615.697.530	*Machineries*
Kendaraan	4.902.998.215	71.886.743	(165.283.963)	210.811.224	5.020.412.219	*Vehicles*
Inventaris	56.500.553.928	12.150.128.300	(7.170.822.998)	2.635.273.069	64.115.132.299	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah	527.484.743.194	30.208.650.054	(18.096.236.695)	139.740.064.744	679.337.221.297	*Sub-total*

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

13. FIXED ASSETS – NET (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan (lanjutan)						***At cost (continued)***
Kepemilkan langsung (lanjutan)						*Direct ownership (continued)*
Aset dalam penyelesaian						*Construction in progress*
Bangunan	73.690.966.844	69.941.529.884	-	(89.830.547.988)	53.801.948.740	*Buildings*
Mesin	41.668.433.863	4.024.114.128	-	(45.410.290.356)	282.257.635	*Machineries*
Lain-lain	2.024.357.895	5.189.072.455	-	(4.499.226.400)	2.714.203.950	*Others*
Sub-jumlah	117.383.758.602	79.154.716.467	-	(139.740.064.744)	56.798.410.325	*Sub-total*
Jumlah	644.868.501.796	109.363.366.521	(18.096.236.695)	-	736.135.631.622	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilkan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	29.032.670.927	10.835.601.577	(1.149.232.104)	-	38.719.040.400	*Buildings*
Mesin	136.932.686.799	33.600.835.801	(9.133.186.109)	-	161.400.336.491	*Machineries*
Kendaraan	4.078.406.757	375.019.661	(165.283.963)	-	4.288.142.455	*Vehicles*
Inventaris	40.965.652.112	9.556.856.297	(7.071.539.156)	-	43.450.969.253	*Furniture and fixtures*
Jumlah	211.009.416.595	54.368.313.336	(17.519.241.332)	-	247.858.488.599	*Total*
Jumlah tercatat neto	**433.859.085.201**				**488.277.143.023**	***Net carrying amount***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***At cost***
Kepemilkan langsung						*Direct ownership*
Tanah	106.807.616.918	-	-	-	106.807.616.918	*Land*
Bangunan	113.070.014.174	15.465.475.015	-	2.595.784.907	131.131.274.096	*Buildings*
Mesin	198.683.270.995	29.417.278.913	(1.062.800.341)	1.104.550.470	228.142.300.037	*Machineries*
Kendaraan	4.598.480.488	315.017.727	(10.500.000)	-	4.902.998.215	*Vehicles*
Inventaris	44.743.028.623	11.774.724.401	(267.807.656)	250.608.560	56.500.553.928	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah	467.902.411.198	56.972.496.056	(1.341.107.997)	3.950.943.937	527.484.743.194	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian						*Construction in progress*
Bangunan	39.071.854.586	36.936.534.063	-	(2.317.421.805)	73.690.966.844	*Buildings*
Mesin	1.279.550.470	41.493.433.863	-	(1.104.550.470)	41.668.433.863	*Machineries*
Lain-lain	606.809.499	1.946.520.058	-	(528.971.662)	2.024.357.895	*Others*
Sub-jumlah	40.958.214.555	80.376.487.984	-	(3.950.943.937)	117.383.758.602	*Sub-total*
Jumlah	508.860.625.753	137.348.984.040	(1.341.107.997)	-	644.868.501.796	*Total*

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

13. FIXED ASSETS – NET (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilkan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	22.347.044.751	6.685.626.176	-	-	29.032.670.927	*Buildings*
Mesin	110.057.152.404	27.804.988.742	(929.454.347)	-	136.932.686.799	*Machineries*
Kendaraan	3.709.770.577	379.136.180	(10.500.000)	-	4.078.406.757	*Vehicles*
Inventaris	32.884.959.430	8.342.990.804	(262.298.122)	-	40.965.652.112	*Furniture and fixtures*
Jumlah	168.998.927.162	43.212.741.902	(1.202.252.469)	-	211.009.416.595	*Total*
Jumlah tercatat neto	**339.861.698.591**				**433.859.085.201**	***Net carrying amount***

Grup memiliki hak atas tanah dengan luas 21.000 m^2 terletak di By Pass Krian Kilometer 28, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 tanggal 13 Mei 1996 yang berlaku sampai dengan tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo. Pada tanggal laporan keuangan, Grup sedang dalam proses pengajuan perpanjangan HGB tersebut kepada pihak berwenang.

The Group has land rights to an area of about 21,000 m^2 located in By Pass Krian Kilometer 28, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, held under renewable Building Right Title ("HGB") No. 2 dated May 13, 1996, which is valid until 2026. Management believes that such land right can be renewed based on historical practices. As of the reporting date, the Group is currently in the process of extending the HGB with the relevant authorities.

HGB Grup atas lahan seluas 58.636 m^2 yang berlokasi di Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, masih dalam proses pada tanggal 31 Desember 2025.

The Group's HGB to an area of about 58,636 m^2 located in Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur is in process as at December 31, 2025.

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan	48.289.454.231	38.439.174.262	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan pemasaran	5.665.528	7.554.038	*Selling and marketing expense*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	6.073.193.577	4.766.013.602	*General and administrative expense (Note 32)*
Jumlah	**54.368.313.336**	**43.212.741.902**	***Total***

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ *Completion percentage*	**Estimasi tahun penyelesaian/ *Estimated completion year***	
Bangunan	89%	2026	*Buildings*
Mesin	94%	2026	*Machineries*
Lain-lain	99%	2026	*Others*

Seluruh aset tetap pada tanggal pelaporan digunakan sepenuhnya untuk mendukung kegiatan operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 71.315.855.704 dan Rp 62.925.357.884.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Rincian pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	2025	**2024**	
Harga jual	96.813.174	17.373.373	*Selling price*
Harga perolehan	229.608.613	208.723.333	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(214.737.445)	(205.595.555)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	14.871.168	3.127.778	*Carrying value*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 35)	**81.942.006**	**14.245.595**	***Gain on sale of fixed assets (Note 35)***

Perhitungan rugi atas penghapusan aset tetap sebagai berikut:

	2025	**2024**	
Harga perolehan	17.866.628.082	780.080.001	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(17.304.503.887)	(644.352.250)	*Accumulated depreciation*
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 35)	**562.124.195**	**135.727.751**	***Loss on disposal of fixed aset (Note 35)***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

13. FIXED ASSETS – NET (continued)

The completion stage of construction in progress as at December 31, 2025 is as follows:

All of the fixed assets at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities.

As at December 31, 2025 and 2024, the cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp 71,315,855,704 and Rp 62,925,357,884, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024 there are no fixed assets that are discontinued from active use and classified as held for sale.

The details of disposal of fixed assets are as follows:

The computation of loss on the write-off of fixed assets are as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets that were used as collateral to any bank loans.

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MNC Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi Bintang terhadap kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 756.647.800.000 dan Rp 691.875.105.886 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, di mana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

13. FIXED ASSETS – NET (continued)

Fixed assets, except for land rights, were insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MNC Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi Bintang against fire and other risks under a policy package with a total coverage of Rp 756,647,800,000 and Rp 691,875,105,886 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, wherein the Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

14. ASET TIDAK BERWUJUD – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSET – NET

This account consists of:

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Software komputer dan lisensi	2.922.105.690	-	-	2.922.105.690	*Computer software and license*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Software komputer dan lisensi	2.810.679.075	46.352.857	-	2.857.031.932	*Computer software and license*
Jumlah tercatat neto	**111.426.615**			**65.073.758**	***Net carrying amount***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Software komputer dan lisensi	2.902.717.937	19.387.753	-	2.922.105.690	*Computer software and license*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Software komputer dan lisensi	2.735.232.473	75.446.602	-	2.810.679.075	*Computer software and license*
Jumlah tercatat neto	**167.485.464**			**111.426.615**	***Net carrying amount***

14. ASET TIDAK BERWUJUD – BERSIH (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, biaya amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi sebagai bagian dari "lain-lain" masing-masing sebesar Rp 46.352.857 dan Rp 75.446.602.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

14. INTANGIBLE ASSET – NET (continued)

For the year ended December 31, 2025 and 2024, amortization expenses are charged to general and administrative expenses included in "others" amounted to Rp 46,352,857 and Rp 75,446,602, respectively.

Based on the evaluation by management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as at December 31, 2025 and 2024.

15. ASET HAK-GUNA – BERSIH

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah, bangunan dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa tanah dan bangunan memilik jangka waktu sewa antara 3 sampai 80 tahun, sedangkan kendaraan memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Opsi-opsi ini dinegosiasikan oleh manajemen untuk memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan portofolio aset sewaan dan menyelaraskannya dengan kebutuhan bisnis Grup. Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan apakah opsi perpanjangan dan penghentian tersebut adalah wajar untuk dieksekusi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for land, buildings, and vehicles used in the Group's operations. The leases of land and buildings have lease terms ranging from 3 to 80 years, while the vehicles have lease terms ranging from 2 to 3 years. The Group's obligations under the leases are secured by the lessor's rights to the leased assets.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. These options are negotiated by management to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgment in determining whether these extension and termination options are reasonably certain to be exercised.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***At cost***
Tanah	24.384.592.796	-	-	(97.772.889)	24.286.819.907	*Landrights*
Bangunan	39.315.058.772	20.740.955.251	(14.437.394.858)	19.871.625.887	65.490.245.052	*Buildings*
Kendaraan	19.871.625.887	-	-	(19.871.625.887)	-	*Vehicles*
Jumlah	83.571.277.455	20.740.955.251	(14.437.394.858)	(97.772.889)	89.777.064.959	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Tanah	856.736.013	303.585.247	-	(97.772.889)	1.062.548.371	*Landrights*
Bangunan	27.208.439.941	16.276.286.587	(13.637.885.812)	20.328.451.514	50.175.292.230	*Buildings*
Kendaraan	20.328.451.514	-	-	(20.328.451.514)	-	*Vehicles*
Jumlah	48.393.627.468	16.579.871.834	(13.637.885.812)	(97.772.889)	51.237.840.601	*Total*
Jumlah tercatat neto	**35.177.649.987**				**38.539.224.358**	***Net carrying amount***

15. ASET HAK GUNA – BERSIH (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan: (lanjutan)

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET (continued)

The Group as Lessee (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period: (continued)

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***At cost***
Tanah	27.523.439.721	-	(3.138.846.925)	-	24.384.592.796	*Landrights*
Bangunan	45.998.206.236	14.202.918.442	(20.886.065.906)	-	39.315.058.772	*Buildings*
Kendaraan	20.685.611.453	382.000.000	(1.195.985.566)	-	19.871.625.887	*Vehicles*
Jumlah	94.207.257.410	14.584.918.442	(25.220.898.397)	-	83.571.277.455	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Tanah	516.064.495	340.671.518	-	-	856.736.013	*Landrights*
Bangunan	34.447.955.335	13.723.649.950	(20.963.165.344)	-	27.208.439.941	*Buildings*
Kendaraan	19.331.567.480	1.497.622.911	(500.738.877)	-	20.328.451.514	*Vehicles*
Jumlah	54.295.587.310	15.561.944.379	(21.463.904.221)	-	48.393.627.468	*Total*
Jumlah tercatat neto	**39.911.670.100**				**35.177.649.987**	***Net carrying amount***

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 41.325 m^2 terletak di Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 56 tanggal 28 Juni 2022 yang berlaku selama 80 tahun sampai dengan tahun 2102. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has the right to land with an area of about 41,325 m^2 located in Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang, certified of Usage Right for Building (HGB) No. 56 dated June 28, 2022, which is valid for 80 years until 2102. Management believes that the term of the landrights can be renewed/extended upon maturity.

Beban amortisasi dialokasikan pada:

Amortization expense was charged and allocated as follows:

	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan	303.585.247	340.671.518	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 31)	16.276.286.587	15.221.272.861	*Selling and marketing expenses (Note 31)*
Jumlah	**16.579.871.834**	**15.561.944.379**	***Total***

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation by management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as at December 31, 2025 and 2024.

16. INVESTASI JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	203.474.443.042	76.114.882.225	*Bonds*
Deposito berjangka	10.000.000.000	-	*Time deposits*
Investasi pada instrumen ekuitas	250.000.000	250.000.000	*Investment in equity instruments*
Jumlah	**213.724.443.042**	**76.364.882.225**	***Total***

a. Obligasi

a. Bonds

Investasi pada obligasi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Grup tidak menerima jaminan atas obligasi tersebut.

Investment in bonds is traded on the Indonesian Stock Exchange. The Group does not hold any collateral on the bonds.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows:

2025

Seri produk/*Product series*	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Jatuh tempo/*Maturity date***	**Jumlah/*Total***
Dalam Rupiah/*In Rupiah*			
FR0071	9,00%	15 Maret/*March* 2029	21.266.942.564
FR0092	7,13%	15 Juni/*June* 2042	10.154.858.383
FR0059	7,00%	15 Mei/*May* 2027	10.050.514.904
FR0082	7,00%	15 September/*September* 2030	9.972.683.096
FR0076	7,38%	15 Mei/*May* 2048	5.203.018.006
Merdeka Copper Gold	8,75%	25 Februari/*February* 2028	5.046.575.803
FR0106	5,80%	15 Agustus/*August* 2040	5.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV	7,25%	1 Oktober/*October* 2029	3.000.000.000
FR0097	7,13%	15 Juni/*June* 2043	2.535.704.509
FR0101	6,88%	15 April/*April* 2029	1.988.802.742
Obligasi Seri A	6,45%	4 September/*September* 2028	500.000.000
Sub-jumlah/*Sub-total*			74.719.100.007
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*			
INDON42	5,25%	17 Januari/*January* 2042	65.070.606.606
INDOIS54NEW	5,65%	25 November/*November* 2054	21.603.310.343
INDON53	5,65%	11 Januari/*January* 2053	16.644.680.720
INDON46	5,95%	8 Januari/*January* 2046	15.795.316.824
Republic of Indonesia	5,95%	8 Januari/*January* 2046	3.339.904.962
INDON45	5,13%	15 Januari/*January* 2045	3.206.058.313
INDON52NEW	5,45%	20 September/*September* 2052	2.118.661.627
INDON54	5,10%	10 Februari/*February* 2054	976.803.640
Sub-jumlah/*Sub-total*			128.755.343.035
Jumlah/*Total*			**203.474.443.042**

16. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

2024

Seri produk/*Product series*	Suku bunga/ *Interest rate*	Jatuh tempo/*Maturity date*	Jumlah/*Total*
Dalam Rupiah/*In Rupiah*			
FR0082	7,00%	15 September/*September 2030*	9.968.258.904
FR0071	9,00%	15 Maret/*March 2029*	10.878.656.037
FR0064	6,13%	15 Mei/*May 2028*	9.782.712.003
Obligasi Berkelanjutan IV	7,25%	1 Oktober/*October 2029*	3.000.000.000
Sub-jumlah/*Sub-total*			33.629.626.944
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*			
IDNON42	5,25%	17 Januari/*January 2042*	42.485.255.281
Jumlah/*Total*			**76.114.882.225**

Penghasilan bunga obligasi dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Rincian peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Penerbit/*Issuer*	Peringkat/*Rating*	Lembaga pemeringkat/*Rating company*
Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	Baa2	Moody's
Obligasi Korporasi/*Corporate Bonds:*		
PT Merdeka Copper Gold Tbk	idA+	Pefindo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idAA	Pefindo

b. Deposito Berjangka

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah 1%.

Pendapatan bunga deposito berjangka dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Deposito dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman di PT Bank Index Selindo (Catatan 22).

c. Investasi pada Instrumen Ekuitas – Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

	2025	2024	
Saldo awal	250.000.000	5.351.000.000	*Beginning balance*
Reklasifikasi ke metode ekuitas	-	(5.101.000.000)	*Reclassified to equity methods*
Saldo akhir	**250.000.000**	**250.000.000**	***Ending balance***

16. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Bonds (continued)

Interest income from bonds is recorded under "finance income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

The details of the bonds credit ratings as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

b. Time Deposits

The annual interest rate on the time deposits is 1%.

Interest income from time deposits is recorded under "finance income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

Time deposits are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Index Selindo (Note 22).

c. Investment in Equity Instruments – Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income

16. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Investasi pada Instrumen Ekuitas – Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Grup melakukan penyertaan saham sebesar 250 lembar saham atau sebesar Rp 250.000.000 dengan 1% kepemilikan pada PT Jayatex Nonwoven Industri. Investasi pada PT Jayatex Nonwoven Industri dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar.

16. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

c. Investment in Equity Instruments – Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (continued)

The Group made a capital investment of 250 shares amounting to Rp 250,000,000, representing a 1% ownership interest in PT Jayatex Nonwoven Industri. The investment in PT Jayatex Nonwoven Industri is intended to obtain long-term returns and does not have a quoted price in an active market.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Impor	76.693.840.195	38.779.603.286	*Import*
Lokal	57.785.254.682	46.773.706.686	*Local*
Sub-jumlah	134.479.094.877	85.553.309.972	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related parties (Note 37)*
Lokal	1.966.059.365	5.040.794.082	*Local*
Jumlah	**136.445.154.242**	**90.594.104.054**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the details of trade payables based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	58.117.346.812	51.814.500.768	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	56.862.893.935	12.874.158.653	*United States Dollar*
Yuan China	21.226.590.473	23.810.386.368	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	238.323.022	-	*European Euro*
Yen Jepang	-	2.095.058.265	*Japanese Yen*
Jumlah	**136.445.154.242**	**90.594.104.054**	***Total***

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of the trade payables as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	102.637.475.197	46.236.561.142	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	11.651.722.363	38.874.825.151	*1-30 days*
31-60 hari	11.101.265.128	3.837.197.401	*31-60 days*
61-90 hari	6.017.497.742	1.503.627.387	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	5.037.193.812	141.892.973	*Over 90 days*
Jumlah	**136.445.154.242**	**90.594.104.054**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dengan jangka waktu pembayaran 1 sampai 30 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment.

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga	8.269.692.231	3.876.696.148	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.374.382.717	16.153.800	*Related party (Note 37)*
Jumlah	**9.644.074.948**	**3.892.849.948**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the details of other payables based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	7.001.928.808	3.892.849.948	*Rupiah*
Yuan China	2.190.284.445	-	*Chinese Yuan*
Dollar Amerika Serikat	451.861.695	-	*United States Dollar*
Jumlah	**9.644.074.948**	**3.892.849.948**	***Total***

19. LIABILITAS KONTRAK / *19. CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
PT Yuwell Medical Indonesia	4.814.854.931	-	*PT Yuwell Medical Indonesia*
PT Rikowan Makmur Sejahtera	300.000.000	-	*PT Rikowan Makmur Sejahtera*
PT Kartika Bina Medikatama	187.780.000	-	*PT Kartika Bina Medikatama*
PT Selaras Multi Packaging	103.470.803	103.484.089	*PT Selaras Multi Packaging*
PT Gomotoride Master Indonesia	-	316.914.591	*PT Gomotoride Master Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.255.153.128	922.563.986	*Others (each below Rp 100 million)*
Jumlah	**6.661.258.862**	**1.342.962.666**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rekonsiliasi saldo awal dan pendapatan yang diakui untuk liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the reconciliation of opening balance and revenue recognized from the contract liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.342.962.666	710.900.760	*Beginning balance*
Penambahan	467.284.543.611	371.542.211.696	*Additions*
Diakui sebagai pendapatan	(461.966.247.415)	(370.910.149.790)	*Recognized as revenue*
Jumlah	**6.661.258.862**	**1.342.962.666**	***Total***

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Bunga	8.005.864.865	1.910.727.029	*Interest*
Gaji	6.990.599.756	5.733.541.559	*Salaries*
Listrik	1.571.408.587	1.019.620.059	*Electricity*
Jasa konsultan	163.000.000	163.500.000	*Professional fee*
Lain-lain	364.988.133	62.479.094	*Others*
Jumlah	**17.095.861.341**	**8.889.867.741**	***Total***

21. LIABILITAS SEWA

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

21. LEASE LIABILITIES

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2025	2024	
Saldo awal	25.609.952.630	29.497.751.943	*Beginning balance*
Penambahan	12.980.382.638	10.574.806.431	*Additions*
Beban bunga	2.684.048.622	2.802.428.825	*Interest expense*
Pembayaran	(12.782.250.000)	(17.265.034.569)	*Payments*
Saldo akhir	28.492.133.890	25.609.952.630	*Ending balance*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(28.492.133.890)	(11.926.541.615)	*Less: current maturities*
Bagian jangka panjang	**-**	**13.683.411.015**	***Long-term portion***

	2025	2024	
Liabilitas sewa – pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities – minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	30.123.812.500	10.617.973.048	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	-	18.008.312.500	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Jumlah	30.123.812.500	28.626.285.548	*Total*
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(1.631.678.610)	(3.016.332.918)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**28.492.133.890**	**25.609.952.630**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*Present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	28.492.133.890	11.926.541.615	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	-	13.683.411.015	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Jumlah	**28.492.133.890**	**25.609.952.630**	***Total***

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2025	2024	
Beban bunga (Catatan 34)	2.684.048.622	2.802.428.825	*Interest expense (Note 34)*
Beban sewa jangka pendek (Catatan 31)	23.972.906.054	14.149.434.100	*Expense relating to short-term leases (Note 31)*
Beban sewa aset bernilai rendah (Catatan 31)	74.555.555	719.645.501	*Expense relating to lease on low-value assets (Note 31)*

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Index Selindo	8.333.333.320	-	*PT Bank Index Selindo*
PT BCA Finance	31.329.104	-	*PT BCA Finance*
Jumlah	8.364.662.424	-	*Total*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.364.662.438)	-	*Less: current maturities*
Bagian jangka panjang	**4.999.999.986**	**-**	***Long-term portion***

PT Bank Index Selindo

Pada tahun 2025, Grup memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000, dengan total fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 dengan pembayaran secara angsuran bulanan. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2028 dan 26 September 2028 serta tidak dikenakan bunga.

Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 10.000.000.000 yang dijaminkan selama jangka waktu fasilitas kredit (Catatan 16).

PT BCA Finance

Pada tanggal 26 Maret 2025, Grup memperoleh fasilitas pembiayaan multiguna/investasi sebesar Rp 184.400.077 dengan pembayaran secara angsuran bulanan sampai dengan tanggal 26 Februari 2026 dengan tingkat bunga 2,68%.

22. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN

This account consists of:

PT Bank Index Selindo

In 2025, the Group obtained working capital loan facilities amounting to Rp 5,000,000,000 each, with a total facility of Rp 10,000,000,000 repayable in monthly installments. These loans mature on March 17, 2028 and September 26, 2028 and bear no interest.

These facilities are secured by time deposits amounting to Rp 10,000,000,000, which were collateralized throughout the term of the credit facility (Note 16).

PT BCA Finance

On March 26, 2025, the Group obtained a multipurpose/investment financing facility amounting to Rp 184,400,077 repayable in monthly installments through February 26, 2026, with an interest rate of 2.68%.

23. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Surat utang jangka menengah	180.000.000.000	160.000.000.000	*Medium-term note*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(746.747.060)	(83.240.349)	*Unamortized transaction cost*
Jumlah	**179.253.252.940**	**159.916.759.651**	***Total***

23. MEDIUM-TERM NOTE

This account consists of:

23. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 Juli 2025 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum., Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Note* (MTN) dengan nilai pokok sebesar Rp 180.000.000.000. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2030 dengan tingkat suku bunga 10,35% per tahun. Biaya transaksi sebesar Rp 800.900.000. Penggunaan dana hasil penerbitan MTN digunakan untuk pembiayaan operasional PT Intisumber Hasil Sempurna Global sebagai Entitas Anak.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 12 Mei 2020 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, Entitas Anak, menerbitkan MTN dengan nilai pokok sebesar Rp 160.000.000.000. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2025, dengan tingkat suku bunga 10,50% per tahun. Biaya transaksi sebesar Rp 800.000.000. Penggunaan dana hasil penerbitan MTN digunakan untuk pembiayaan operasional PT Intisumber Hasil Sempurna Global sebagai Entitas Anak. MTN ini telah dilunasi pada tanggal 15 Mei 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya bunga MTN masing-masing sebesar Rp 14.498.837.838 dan Rp 16.779.158.174 (Catatan 34).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, amortisasi biaya transaksi masing-masing sebesar Rp 137.393.289 dan Rp 186.544.089 (Catatan 34).

Penerbitan MTN dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Intisumber Hasil Sempurna, pemegang saham Perusahaan.

Tidak ada kewajiban *covenant* atas MTN.

23. MEDIUM-TERM NOTE (continued)

Based on Notarial Deed No. 13 dated July 14, 2025 of Notary Vita Cahyojati, S.H., M.Hum., the Company issued a Medium-Term Note (MTN) with a principal amount of Rp 180,000,000,000. MTN is due on July 25, 2030 and bears interest rate at 10.35% per annum. The transaction cost amounted to Rp 800,900,000. The proceeds from MTN issuance is to finance the operations of PT Intisumber Hasil Sempurna Global, a Subsidiary.

Based on Notarial Deed No. 18 dated May 12, 2020 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, a Subsidiary issued an MTN with a principal amount of Rp 160,000,000,000. MTN is due on May 12, 2025 and bears interest rate at 10.50% per annum. The transaction cost amounted to Rp 800,000,000. The proceeds from the MTN issuance is to finance the operations of PT Intisumber Hasil Sempurna Global, a Subsidiary. The MTN was fully paid on May 15, 2025.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the interest expense on MTN amounted to Rp 14,498,837,838 and Rp 16,779,158,174, respectively (Note 34).

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the amortization of transaction costs amounted to Rp 137,393,289 and Rp 186,544,089, respectively (Note 34).

The issuance of MTN is guaranteed by a corporate guarantee from PT Intisumber Hasil Sempurna, a shareholder.

There is no covenant obligation for MTN loans.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 45-60 tahun sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Manulife Indonesia.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 45-60 based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law.

The Group established a defined benefit pension plan covering all the permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Manulife Indonesia.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, KKA Nurichwan, adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Tingkat diskonto	6,69%	7,11%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	*Salary increment fee*
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalita/*5% from mortality table*	5% dari tabel mortalita/*5% from mortality table*	*Disability rate*
Umur pensiun	45-60	56	*Pension age*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Tingkat diskonto	6,85% - 6,93%	7,11% - 7,12%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%	*Salary increment fee*
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalita/*5% from mortality table*	5% dari tabel mortalita/*5% from mortality table*	*Disability rate*
Umur pensiun	58-60	55-60	*Pension age*

Jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	47.809.758.113	39.237.351.452	*Present value of employee benefit liabilities*
Nilai wajar aset program	(21.373.263.742)	(20.507.243.800)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas neto pada laporan posisi keuangan konsolidasian	**26.436.494.371**	**18.730.107.652**	***Net liability in the consolidated statement of financial position***

Liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2025	2024	
Liabilitas jangka pendek	932.407.281	-	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	25.504.087.090	18.730.107.652	*Non-current liabilities*
Jumlah	**26.436.494.371**	**18.730.107.652**	***Total***

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, KKA Nurichwan, are as follows:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the pension benefits are as follows:

Employee benefits liabilities are presented in the consolidated statement of financial position as follows:

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	39.237.351.452	34.667.270.132	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	5.901.641.116	3.348.323.774	*Current service cost*
Biaya bunga	2.855.006.828	2.410.381.985	*Interest cost*
Perubahan program	(1.157.814.375)	-	*Changes in program*
Sub-jumlah	7.598.833.569	5.758.705.759	*Sub-total*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Dampak perubahan asumsi demografik	2.004.245.696	633.081.869	*Effect of changes in demographic assumptions*
Pembayaran dari program:			*Payment from plans:*
Imbalan yang dibayar	(1.030.672.604)	(1.821.706.308)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**47.809.758.113**	**39.237.351.452**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	20.507.243.800	10.333.739.762	*Beginning balance*
Penghasilan bunga	1.459.070.950	710.854.279	*Interest income*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Imbal hasil atas aset program	(389.755.882)	(130.888.641)	*Return on plan assets*
Iuran pemberi kerja	-	10.000.000.000	*Employer's contributions*
Pembayaran dari program:			*Payment from plans:*
Imbalan yang dibayar	(203.295.126)	(406.461.600)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**21.373.263.742**	**20.507.243.800**	***Ending balance***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban imbalan kerja dibebankan pada "beban umum dan administrasi" masing-masing sebesar Rp 7.598.833.569 dan Rp 5.758.705.759 (Catatan 32).

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movement in the present value of liabilities are as follows:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, employee benefits expense included in "general and administrative expenses" amounted to Rp 7,598,833,569 and Rp 5,758,705,759, respectively (Note 32).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi signifikan dan dampaknya terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto:			*Discount rate:*
Kenaikan 1%	42.309.744.898	35.455.967.062	*Increase 1%*
Penurunan 1%	52.254.928.472	43.695.752.604	*Decrease 1%*
Tingkat kenaikan gaji:			*Salary increment rate:*
Kenaikan 1%	52.023.271.401	43.518.182.303	*Increase 1%*
Penurunan 1%	42.406.167.716	35.524.607.285	*Decrease 1%*

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dalam 1 tahun	6.091.540.329	6.738.274.000	*Within 1 year*
1-2 tahun	1.057.552.384	594.015.385	*1-2 years*
2-5 tahun	4.264.268.608	3.180.520.851	*2-5 years*
Lebih dari 5 tahun	71.954.274.528	49.687.248.680	*Beyond 5 years*

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity Analysis

Sensitivity analyses for significant assumptions and their impact on the present value of employee benefits as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis Sensitivitas (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 23,23 dan 22,16 tahun.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban program manfaat pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, akan menghasilkan defisit program. Saat ini program memiliki investasi yang relatif seimbang.

b. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

c. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

d. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity Analysis (continued)

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at December 31, 2025 and 2024 is 23.23 and 22.16 years, respectively.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

a. Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment.

b. Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

c. Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

d. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian untuk strategi *asset-liability matching* Grup:

Dalam hal program yang didanai, Grup telah memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *Asset-Liability Matching* (ALM) yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Grup bertujuan untuk menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai. Grup secara aktif memantau bagaimana durasi dan imbal hasil yang diharapkan dari investasi menyesuaikan dengan kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Grup tidak mengubah proses yang digunakan untuk mengatur risiko dari periode sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk pengaturan risiko.

Grup memiliki program pensiun formal dan klaim manfaat atas kewajiban pensiun dibayarkan langsung oleh Grup pada saat jatuh tempo.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following are details on the Group's asset-liability matching strategy:

In case of the funded plans, the Group ensures that the investment positions are managed within an Asset-Liability Matching (ALM) framework that has been developed to achieve long-term investments that are inline with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Group's ALM objective is to match assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities with maturites that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency. The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous periods. The Group does not use derivatives to manage its risk.

The Group has a formal retirement plan and benefit claims under the retirement obligations are paid directly by the Group when they become due.

25. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek yaitu PT Datindo Entrycom pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on the record of the securities agency namely PT Datindo Entrycom as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Intisumber Hasil Sempurna	22.540.000.000	83,30%	563.500.000.000	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
Yacobus Jemmy Hartanto	251.290.500	0,93%	6.282.262.500	*Yacobus Jemmy Hartanto*
Siane Soetanto	242.708.000	0,90%	6.067.700.000	*Siane Soetanto*
Leonard Hariadi Hartanto	134.200	0,00%	3.355.000	*Leonard Hariadi Hartanto*

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek yaitu PT Datindo Entrycom pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders based on the record of the securities agency namely PT Datindo Entrycom as at December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.973.987.200	14,69%	99.349.680.000	*Public (each ownership less than 5%)*
Sub-jumlah	27.008.119.900	99,81%	675.202.997.500	*Sub-total*
Saham treasuri	50.730.100	0,19%	1.268.252.500	*Treasury shares*
Jumlah	**27.058.850.000**	**100%**	**676.471.250.000**	***Total***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Intisumber Hasil Sempurna	22.540.000.000	83,30%	563.500.000.000	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
Yacobus Jemmy Hartanto	242.108.800	0,89%	6.052.720.000	*Yacobus Jemmy Hartanto*
Siane Soetanto	241.215.000	0,89%	6.030.375.000	*Siane Soetanto*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	4.035.526.200	14,92%	100.888.155.000	*Public (each ownership less than 5%)*
Jumlah	**27.058.850.000**	**100%**	**676.471.250.000**	***Total***

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	27.058.850.000	27.058.850.000	*Beginning balance*
Pembelian kembali saham	(50.730.100)	-	*Repurchase of shares*
Saldo akhir	**27.008.119.900**	**27.058.850.000**	***Ending balance***

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba atas tahun buku 2021 sebesar Rp 120.000.000.000 sebagai dana cadangan yang paling sedikit 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Saham Treasuri

Perusahaan telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 25.736.300 lembar saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai upaya menjaga stabilitas harga saham di tengah fluktuasi pasar yang signifikan. Aksi *buyback* ini dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 13/POJK.04/2023 yang berlangsung dari tanggal 20 Mei 2025 hingga 20 Agustus 2025 dan periode tersebut telah berakhir. Nilai total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp 4.553.141.610. seluruh saham yang dibeli kembali dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai “Saham Treasuri”.

Perusahaan sedang melaksanakan program pembelian kembali saham sebanyak 24.993.800 lembar saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Aksi ini bertujuan untuk memfasilitasi program kepemilikan saham bagi pegawai Perseroan. Pelaksanaan *buyback* ini mengacu pada POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Periode pembelian kembali berlangsung dari tanggal 27 Juni 2025 hingga 27 Juni 2026, dan periode tersebut telah berakhir tanggal 23 Desember 2025. Nilai total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp 4.888.747.919. Seluruh saham yang dibeli kembali dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Saham Treasuri".

25. SHARE CAPITAL (continued)

Changes in in the shares outstanding are as follows:

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

According to Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. On March 30, 2022, the Company approved to utilize the net profit for the 2021 financial year in the amount of Rp 120,000,000,000 as a fund reserve which is at least 20% of the Company’s issued and paid-up capital.

Treasury Shares

The Company has repurchased a total of 25,736,300 ordinary shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX) as part of its efforts to maintain share price stability amid significant market fluctuations. This buyback was carried out in accordance with OJK Regulation No. 13/POJK.04/2023 and was conducted during the period from May 20, 2025 to August 20, 2025, which has now ended. The total consideration paid for the acquisition of these shares amounted to Rp 4,553,141,610. All repurchased shares have been recorded in the consolidated financial statements as “Treasury Shares”.

The Company is currently conducting a share repurchase program of 24,993,800 ordinary shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX). This buyback aims to facilitate the Company’s employee share ownership program (ESOP). The repurchase is carried out in accordance with OJK Regulation No. 29 of 2023 concerning the Repurchase of Shares Issued by Public Companies. The buyback period runs from June 27, 2025 to June 27, 2026, which has now ended on December 23, 2025. The total consideration paid for the acquisition of these shares amounted to Rp 4,888,747,919. All repurchased shares are recorded in the consolidated financial statements as “Treasury Shares.”

26. DIVIDEN

2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn. notaris di Surabaya, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 3,57 per saham atau setara dengan Rp 96.552.677.760. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 25 Juli 2025.

2024

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 7 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn. notaris di Surabaya, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 2,88 per saham atau setara dengan Rp 77.929.488.000. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 10 Juli 2024.

26. DIVIDEND

2025

Based on Notarial Deed No. 17 dated June 26, 2025 drawn up before Dr. Susanti, S.H., M.Kn. Notary in Surabaya, the Company approved to distribute cash dividends amounting to Rp 3.57 per ordinary share or equivalent to Rp 96,552,677,760. The Company paid the cash dividends on July 25, 2025.

2024

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 7, 2024 drawn up before Dr. Susanti, S.H., M.Kn. Notary in Surabaya, the Company approved to distribute cash dividends amounting to Rp 77,929,488,000 or Rp 2.88 per ordinary share. The Company paid the cash dividends on July 10, 2024.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas sepengendali	(456.717.535.402)	(456.717.535.402)	*Difference in value arising from restructuring among entities under common control*
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham – setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 47.426.616.345	679.107.533.656	679.107.533.656	*Excess of initial public offering share price over par value – net of share issuance costs amounting to Rp 47,426,616,345*
Pengampunan pajak	798.270.946	798.270.946	*Tax amnesty*
Jumlah	**223.188.269.200**	**223.188.269.200**	***Total***

28. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

28. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2025	**2024**	
Perusahaan			*The Company*
Pajak pertambahan nilai	-	3.332.312.570	*Value added tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak pertambahan nilai	5.833.072.218	1.361.640.085	*Value added tax*
Jumlah	**5.833.072.218**	**4.693.952.655**	***Total***

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	59.609.336	126.984.984	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.455.180.118	2.205.089.854	*Article 21*
Pasal 23	195.991.278	177.121.173	*Article 23*
Pasal 25	-	2.358.944.333	*Article 25*
Pasal 26	19.219.956	-	*Article 26*
Pasal 29			*Article 29*
2025	25.703.795.314	-	*2025*
2024	2.490.856.698	13.681.359.551	*2024*
Pajak pertambahan nilai	1.759.428.868	144.098.961	*Value added taxes*
Jumlah	**32.684.081.568**	**18.693.598.856**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2025	2024	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	45.456.433.880	35.444.601.720	*The Company*
Entitas Anak	45.186.090.400	33.495.676.940	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(2.011.276.994)	(572.863.025)	*The Company*
Entitas Anak	(2.644.899.871)	1.706.346.858	*Subsidiaries*
Jumlah	**85.986.347.415**	**70.073.762.493**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	454.929.475.395	394.026.039.513	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	184.116.569.883	(168.562.194.135)	*Profit of subsidiaries before income tax expense (benefit)*
Laba sebelum pajak yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	639.046.045.278	225.463.845.378	*Profit before income tax attributable to the Company*

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	2025	**2024**	
Beda Temporer			*Temporary Differences*
Cadangan penurunan nilai persediaan	6.629.620.658	605.787.476	*Allowance for impairment of inventories*
Bunga aset hak guna	1.398.412.747	1.592.807.712	*Interest from right-of-use assets*
Imbalan kerja	941.440.727	(9.133.305.962)	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap – sewa	303.585.247	(11.953.515.979)	*Depreciation of fixed assets – lease*
Angsuran utang sewa pembiayaan	-	(871.265.090)	*Installment of lease liabilities*
Sub-jumlah	9.273.059.379	(19.759.491.843)	*Sub-total*
Beda Tetap			*Permanent Differences*
Penghasilan dividen	(396.060.665.210)	-	*Dividend income*
Penghasilan bunga	(42.231.248.700)	(39.701.907.302)	*Interest income*
Penghapusan aset tetap	560.066.903	-	*Loss on disposal of fixed assets*
Beban sewa tanah	(378.781.250)	-	*Land rent expenses*
Pajak	160.379.292	1.206.059.567	*Tax*
Sumbangan	65.888.392	46.269.300	*Donation*
Hiburan	-	41.420.592	*Entertainment*
Lain-lain	(3.814.589.651)	(6.184.368.753)	*Others*
Sub-jumlah	(441.698.950.224)	(44.592.526.596)	*Sub-total*
Jumlah	(432.425.890.845)	(64.352.018.439)	*Total*
Taksiran penghasilan kena pajak – Perusahaan	**206.620.154.433**	**161.111.826.939**	***Estimated taxable income – the Company***
Taksiran penghasilan kena pajak – Perusahaan (dibulatkan)	**206.620.154.000**	**161.111.826.000**	***Estimated taxable income – the Company (rounded)***
Beban pajak penghasilan			*Income tax expenses*
Perusahaan	45.456.433.880	35.444.601.720	*The Company*
Entitas anak	45.186.090.400	33.495.676.940	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	90.642.524.280	68.940.278.660	*Consolidated current income tax expense*

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	2025	**2024**	
Dikurangi pajak dibayar di muka			*Less prepaid taxes*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 22	9.263.010.672	9.216.371.582	*Article 22*
Pasal 23	9.340.481	1.005.059	*Article 23*
Pasal 25	24.052.523.296	17.873.972.259	*Article 25*
Sub-jumlah	33.324.874.449	27.091.348.900	*Sub-total*
Entitas anak	32.375.384.037	29.025.795.586	*Subsidiares*
Sub-jumlah	65.700.258.486	56.117.144.486	*Sub-total*
Utang pajak penghasilan Pasal 29			*Income tax payable Article 29*
Perusahaan	12.131.559.431	8.353.252.820	*The Company*
Entitas anak	13.572.235.883	5.328.106.730	*Subsidiaries*
Jumlah	**25.703.795.314**	**13.681.359.550**	***Total***
Lebih bayar pajak penghasilan badan Pasal 28			*Overpayment income tax receivable Article 28*
Entitas anak	(761.529.520)	(858.225.376)	*Subsidiares*

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	454.929.475.395	394.026.039.513	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Jurnal eliminasi	397.915.403.150	861.200.341	*Elimination journal*

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah jurnal eliminasi	852.844.878.545	394.887.239.854	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income after elimination journal*
Pajak dihitung dengan tarif pajak sebesar 22%	(187.625.873.280)	(86.875.192.768)	*Income tax expense calculated at tax rate of 22%*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(448.804.880)	289.830.896	*Tax effect of permanent differences*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	101.735.749.195	12.432.169.151	*Income subjected to final tax*
Penyesuaian	352.581.550	4.079.430.228	*Adjustment*
Beban pajak – bersih	**(85.986.347.415)**	**(70.073.762.493)**	***Tax expense – net***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan	8.704.604.786	5.494.170.209	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.972.422.636	*Deferred tax liabilities*
Neto	**8.704.604.786**	**3.521.747.573**	***Net***

28. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Deferred Tax Asset (Liabilities)

The following is the analysis of the Group's deferred tax assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position:

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Asset (Liabilities) (continued)

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	-	178.320.891	233.051.136	411.372.027	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	(1.858.127.265)	374.439.559	-	(1.483.687.706)	*Lease liabilities*
Persediaan	133.273.245	1.458.516.544	-	1.591.789.789	*Inventories*
Sub-jumlah	(1.724.854.020)	2.011.276.994	233.051.136	519.474.110	*Sub-total*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	4.149.419.752	961.607.771	293.629.212	5.404.656.735	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha	1.198.773.501	485.822.591	-	1.684.596.092	*Trade receivables*
Liabilitas sewa	(246.766.154)	355.316.939	-	108.550.785	*Lease liabilities*
Persediaan	145.174.494	800.920.944	-	946.095.438	*Inventories*
Loyalti program	-	41.231.626	-	41.231.626	*Loyalty program*
Sub-jumlah	5.246.601.593	2.644.899.871	293.629.212	8.185.130.676	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan – neto	**3.521.747.573**	**4.656.176.865**	**526.680.348**	**8.704.604.786**	***Deferred tax assets – net***

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	-	205.902.669	(205.902.669)	-	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	(2.091.814.376)	233.687.111	-	(1.858.127.265)	*Lease liabilities*
Persediaan	-	133.273.245	-	133.273.245	*Inventories*
Sub-jumlah	(2.091.814.376)	572.863.025	(205.902.669)	(1.724.854.020)	*Sub-total*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	5.366.942.770	(1.604.515.323)	386.992.305	4.149.419.752	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha	1.311.340.631	(112.567.130)	-	1.198.773.501	*Trade receivables*
Liabilitas sewa	(199.247.618)	(47.518.536)	-	(246.766.154)	*Lease liabilities*
Persediaan	86.920.363	58.254.131	-	145.174.494	*Inventories*
Sub-jumlah	6.565.956.146	(1.706.346.858)	386.992.305	5.246.601.593	*Sub-total*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	**4.474.141.770**	**(1.133.483.833)**	**181.089.636**	**3.521.747.573**	***Deferred tax assets (liabilities) – net***

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Taksiran Tagihan Pajak

Rincian taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Entitas Anak			
Belum/sedang diperiksa			
2025	761.529.520	-	
2024	858.225.376	858.225.376	
2023	-	8.162.747.597	
Jumlah	**1.619.754.896**	**9.020.972.973**	

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

f. Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Tanggal 23 April 2024, Perusahaan menerima surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak terkait Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan tahun 2022 sebesar Rp 26.996.348.956 di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 26.573.298.636 pada tanggal 25 April 2024. Atas sisa pengembalian PPh Badan yang tidak tertagih sebesar Rp 423.050.320 dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari "Beban Pajak" pada biaya lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tanggal 27 Maret 2024 atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2, PPh pasal 23, PPh pasal 21 tahun 2022 dengan jumlah total sebesar Rp 765.354.220 sebagai bagian dari "Beban Pajak" pada biaya lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN tanggal 27 Maret 2024 sebesar Rp 17.638.027. Perusahaan telah membayar seluruh STP dan SKPKB pada tanggal 25 April 2024.

28. TAXATION (continued)

e. Estimated Claim For Tax Refund

The details of estimated claim for tax refund are as follows:

Subsidiaries
Not yet audited/in progress
2025
2024
2023
Total

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

f. Result of Tax Examination

The Company

On April 23, 2024, the Company received Tax Excess Payment Order related to Income Tax Art.25/29 for the year 2022 amounted to Rp 26,996,348,956, of which the Company received a refund of Rp 26,573,298,636 on April 25, 2024. The remaining uncollected Income Tax Article 25/29 amounting to Rp 423,050,320 is charged as part of "Tax Expense" under other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") dated March 27, 2024 for Value Added Tax (VAT), Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 23, and Income Tax Article 21 for the 2022 fiscal year totaling Rp 765,354,220. This amount was recorded as part of "Tax Expense" under other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and Tax Collection Letter ("STP") for VAT dated March 27, 2024 amounting to Rp 17,638,027. The Company has fully paid the STP and SKPKB on April 25, 2024.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

Pada tanggal 12 Maret 2025, IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode Desember 2023 dengan nomor masing-masing 00017/203/23/631/25 dan 00004/407/23/631/25 serta nilai kurang bayar sebesar Rp 128.250.342 dan lebih bayar sebesar Rp 2.144.913.248. Sehingga IHSG telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 2.016.662.906 dan telah diterima oleh IHSG melalui Bank HSBC pada tanggal 9 April 2025.

Pada tahun 2025, IHSG menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dengan total sebesar Rp 34.737.025.

Pada tanggal 12 Maret 2025, IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 29 untuk periode Tahun 2023 dengan nomor 00019/406/23/631/25 serta nilai lebih bayar sebesar Rp 5.049.282.481. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, IHSG telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 5.049.282.481 dan telah diterima oleh IHSG melalui Bank HSBC pada tanggal 14 April 2025.

Pada tanggal 6 Juni 2024, IHSG menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (“SKPPKP”) untuk Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) periode 2022 dengan No. KEP-00131/PPN/KPP.1111/2024. Berdasarkan surat tersebut menetapkan bahwa IHSG akan menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 6.750.420.662 dan telah diterima oleh IHSG melalui Bank HSBC pada tanggal 8 Juni 2024.

Pada tanggal 6 Juni 2024, IHSG menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (“SKPPKP”) untuk Pajak Penghasilan (“PPh”) 25/29 periode 2022 dengan No. KEP-00069/PPNH/KPP.1111/2024. Berdasarkan surat tersebut menetapkan bahwa IHSG akan menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 29.906.994.348 dan telah diterima oleh IHSG melalui Bank HSBC pada tanggal 8 Juni 2024.

28. TAXATION (continued)

f. Result of Tax Examination (continued)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

On March 12, 2025, IHSG received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax (PPh) Article 23 and a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax (VAT) for the year 2023, with assessment numbers 00017/203/23/631/25 and 00004/407/23/631/25, respectively. The underpayment and overpayment amounts were Rp 128,250,342 and Rp 2,144,913,248, respectively. Accordingly, IHSG has received a refund for tax overpayment amounted to Rp 2,016,662,906, which was credited to IHSG’s account through HSBC Bank on April 9, 2025.

In 2025, IHSG received a Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak/STP) for Income Tax (VAT) Article 21 with a total amount of Rp 34,737,025.

On March 12, 2025, IHSG received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Income Tax (PPh) Article 29 for the year 2023, with assessment number 00019/406/23/631/25. The overpayment amounts was Rp 5,049,282,481. Based on the assessment letter, IHSG has received a refund of the tax overpayment amounted to Rp 5,049,282,481, which was credited to the IHSG’s account through HSBC Bank on April 14, 2025.

On June 6, 2024, IHSG received a Decision Letter on Preliminary Refund of Excess Tax (“SKPPKP”) for Value Added Tax (“VAT”) for the year 2022 with No. KEP-00131/PPN/KPP.1111/2024. Based on the letter, IHSG received a refund of tax overpayment amounted to Rp 6,750,420,662 and was received by IHSG through HSBC Bank on June 8, 2024.

On June 6, 2024, IHSG received a Decision Letter on Preliminary Refund of Excess Tax (“SKPPKP”) Income Tax 25/29 for the year 2022 with No. KEP-00069/PPNH/KPP.1111/2024. Based on the letter, IHSG will received a refund of tax overpayment amounted to Rp 29,906,994,348 and was received by IHSG through HSBC Bank on June 8, 2024.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) (lanjutan)

Berdasarkan berita acara permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan No. BA-116/P2DK/KPP.111108/2024 tanggal 25 September 2024, terdapat kurang bayar atas PPh badan, PPh 4(2) dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp 1.688.824.940, Rp 20.833.666 dan Rp 111.512.457. IHSG telah setuju dengan hasil pemeriksaan dan telah dibayarkan pada tanggal 27 September 2024.

IHSG menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan 4(2) No. 00014/140/21/631/24 pada tanggal 8 Oktober 2024 untuk masa pajak tahun 2021 sebesar Rp 4.700.075 dan telah dibayarkan tanggal 4 November 2024.

IHSG menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan 23 No. 00072/103/21/631/24 pada tanggal 8 Oktober 2024 untuk masa pajak tahun 2021 sebesar Rp 25.157.210 dan telah dibayarkan tanggal 4 November 2024.

IHSG menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan Badan No. 00141/106/21/631/24 pada tanggal 11 Oktober 2024 untuk masa pajak tahun 2021 sebesar Rp 401.264.805 dan telah dibayarkan tanggal 4 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Final 4(2) No. 00030/240/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 12.117. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 5.119 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00057/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 615.576.718. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 260.019.606 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

28. TAXATION (continued)

f. Result of Tax Examination (continued)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) (continued)

In adherence to a minutes of request for data clarification and/or explanation, specifically No. BA-116/P2DK/KPP.111108/2024 dated September 25, 2024, there was an underpayment of Corporate Income Tax, Tax Article 4 (2) and Tax Article 23 amounted to Rp 1,688,824,940, Rp 20,833,666 and Rp 111,512,457, respectively. IHSG has agreed with the audit result and was paid on September 27, 2024.

IHSG received a Tax Collection Letter for Income Tax Article 4(2) No. 00014/140/21/631/24 on October 8, 2024 for tax year 2021 amounted to Rp 4,700,075 and was paid on November 4, 2024.

IHSG received a Tax Collection Letter for Income Tax Article 23 No. 00072/103/21/631/24 on October 8, 2024 for tax year 2021 amounted to Rp 25,157,210 and was paid on November 4, 2024.

IHSG received a Corporate Income Tax Collection Letter No. 00141/106/21/631/24 on October 11, 2024 for the 2021 fiscal year amounting to Rp 401,264,805, which was paid on November 4, 2024.

IHSG received a Final Income Tax Assessment Letter 4(2) No. 00030/240/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 12,117. In addition, IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 5,119. These were paid on November 25, 2024.

IHSG received an Income Tax Assessment Letter Article 21 No. 00057/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 615,576,718. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 260,019,606. These were paid on November 25, 2024.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) (lanjutan)

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00073/203/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 12.122.845. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 5.207.309 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai No. 00158/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 23.250.625. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 10.155.873 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai No. 00159/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 82.166.666. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 82.166.666 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00160/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 4.000.000. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 1.747.200 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00161/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 1.197.150. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 522.916 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00162/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 2.592.384. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 2.592.384 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

28. TAXATION (continued)

f. Result of Tax Examination (continued)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) (continued)

IHSG received an Income Tax Assessment Letter Article 21 No. 00073/203/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 12,122,845. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 5,207,309. These were paid on November 25, 2024.

IHSG received an Value Added Tax Assessment Letter No. 00158/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 23,250,625. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 10,155,873. These were paid on November 25, 2024.

IHSG received an Value Added Tax Assessment Letter No. 00159/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 82,166,666. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 82,166,666. These were paid on November 25, 2024.

IHSG received an Income Tax Assessment Letter Article 21 No. 00160/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 4,000,000. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 1,747,200. These were paid on November 25, 2024.

IHSG received an Income Tax Assessment Letter Article 21 No. 00161/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 1,197,150. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 522,916. These were paid on November 25, 2024.

IHSG received an Income Tax Assessment Letter Article 21 No. 00162/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 2,592,384. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 2,592,384. These were paid on November 25, 2024.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) (lanjutan)

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00163/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 57.327. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 25.041 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Penghasilan 21 No. 00164/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 103.623.118. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 103.623.118 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai No. 00157/207/20/631/24 pada tanggal 1 November 2024 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 37.477.422. IHSG juga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 16.370.138 dan telah dibayarkan tanggal 25 November 2024.

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

Tanggal 15 Maret 2024, IMR menerima surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak terkait Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan tahun 2022 sebesar Rp 785.250.351 di mana IMR menerima pengembalian sebesar Rp 616.698.038 pada tanggal 2 April 2024. Atas sisa pengembalian PPh Badan yang tidak tertagih sebesar Rp 168.552.313 dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari "beban lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tanggal 15 Desember 2022, IMR menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan tahun 2018 sebesar Rp 29.663.706. Tanggal 15 Maret 2024, IMR juga menerima Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa pajak 2022 sebesar Rp 18.232. IMR juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 21, pasal 23, pasal 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa pajak 2022 sebesar Rp 138.870.375. Kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "beban lain-lain" tahun 2024 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

28. TAXATION (continued)

f. Result of Tax Examination (continued)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) (continued)

IHSG received an Income Tax Assessment Letter Article 21 No. 00163/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 57,327. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 25,041. These were paid on November 25, 2024.

IHSG received an Income Tax Assessment Letter Article 21 No. 00164/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 103,623,118. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 103,623,118. These were paid on November 25, 2024.

IHSG received an Value Added Tax Assessment Letter No. 00157/207/20/631/24 on November 1, 2024 for tax year 2020 amounted to Rp 37,477,422. IHSG was also subjected to administrative sanction amounted to Rp 16,370,138. These were paid on November 25, 2024.

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

On March 15, 2024, IMR received Tax Overpayment Assessment Letter related to Income Tax Art. 25/29 for the period 2022 amounting to Rp 785,250,351, of which IMR received a refund of Rp 616,698,038 on April 2, 2024. The remaining uncollected Corporate Income Tax amounting to Rp 168,552,313 is charged as part of "other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 15, 2022, IMR received Income Tax Collection Letter Art. 25/29 for the period 2018 amounting to Rp 29,663,706. On March 15, 2024, IMR also received Goods and Services Value Added Tax Collection Letter for the 2022 tax period amounting to Rp 18,232. IMR also received Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 21, Article 23, Article 4(2), and Goods and Services Value Added Tax for the 2022 tax period amounting to Rp 138,870,375. Underpayment has been recorded as part of "other expenses" for 2024 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) (lanjutan)

Tanggal 15 Agustus 2024, IMR menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan tahun 2021 sebesar Rp 1.419.824.785. IMR juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23 untuk masa pajak 2021 sebesar Rp 17.103.515. Kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan – bersih" tahun 2024 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

IMR menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan tahun 2023 sebesar Rp 1.592.563.096. IMR juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 21 dan 23 pada tanggal 16 April 2025 untuk masa pajak 2023 sebesar Rp 35.060.182. Setelah dikurangkan dengan kurang bayar tersebut, IMR menerima pengembalian sebesar Rp 1.557.502.914 pada tanggal 9 Mei 2025. Atas sisa pengembalian PPh Badan yang tidak tertagih sebesar Rp 101.949.202 dibebankan pada tahun 2025 sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

28. TAXATION (continued)

f. Result of Tax Examination (continued)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) (continued)

On August 15, 2024, IMR received Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Art.25/29 for the period 2021 amounting to Rp 1,419,824,785. IMR also received Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 for the 2021 tax period amounting to Rp 17,103,515. Underpayment has been recorded as part of "income tax expense – net" for 2024 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

IMR received Tax Overpayment Assessment Letter Income Tax Art. 25/29 for the period 2023 amounting to Rp 1,592,563,096. IMR also received Tax Underpayment Assessment Letter Article 21 and 23 on April 16, 2025 for the 2023 tax period in the amount of Rp 35,060,182. IMR received a refund of Rp 1,557,502,914 on May 9, 2025. The remaining uncollected Income Tax Article 25/29 amounting to Rp 101,949,202 is charged as part of "tax correction" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

29. PENJUALAN BERSIH

Disagregasi Pendapatan

Grup telah mendisagregasi pendapatan ke dalam berbagai kategori dalam tabel berikut yang dimaksudkan untuk:

- menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian atas pendapatan dan arus kas yang dipengaruhi oleh tanggal ekonomi; dan
- memungkinkan pengguna untuk memahami hubungannya dengan informasi segmen pendapatan yang terdapat pada Catatan 43.

29. NET SALES

Disaggregation of Revenue

The Group have disaggregated revenue into various categories in the following table which is intended to:

- *depict how the nature, amount, timing and uncertainty of revenue and cash flows are affected by economic date; and*
- *enable users to understand the relationship with revenue segment information provided in Note 43.*

	2025	2024	
Medis sekali pakai dan habis pakai	1.006.452.139.360	920.870.667.824	*Medical disposable and consumables*
Perawatan luka	333.481.121.049	287.111.994.327	*Woundcare*
Diagnostik dan peralatan	238.625.729.980	256.402.395.451	*Diagnostic and equipment*
Antiseptik dan dialisis	226.538.586.486	206.764.186.041	*Antiseptic and dialysis*
Bioteknologi dan laboratorium	118.105.158.568	90.797.609.939	*Biotechnology and laboratory*
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	96.176.330.813	82.268.438.798	*Walking aids and rehabilitation care*

29. PENJUALAN BERSIH (lanjutan) / *29. NET SALES (continued)*

Disagregasi Pendapatan (lanjutan) / *Disaggregation of Revenue (continued)*

	2025	2024	
Perabotan rumah sakit	42.986.470.647	40.927.356.809	*Hospital furniture*
Lain-lain	1.451.363.630	679.391.935	*Others*
Jumlah	**2.063.816.900.533**	**1.885.822.041.124**	***Total***

2025

	Manufaktur/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eceran/ *Retail*	Jumlah/ *Total*	
Pasar geografi utama					***Primary geopraphical markets***
Domestik	46.159.802.848	1.776.330.899.815	232.886.391.186	2.055.377.093.849	*Domestic*
Luar negeri:					*International:*
Amerika Serikat dan Amerika Latin	8.439.806.684	-	-	8.439.806.684	*United States of America and South America*
Jumlah	**54.599.609.532**	**1.776.330.899.815**	**232.886.391.186**	**2.063.816.900.533**	***Total***
Produk utama					***Major products***
Medis sekali pakai dan habis pakai	8.864.356.411	905.639.820.683	91.947.962.266	1.006.452.139.360	*Medical disposable and consumables*
Perawatan luka	8.387.029.706	280.761.440.107	44.332.651.236	333.481.121.049	*Woundcare*
Diagnostik dan peralatan	5.167.768.006	200.918.154.674	32.539.807.300	238.625.729.980	*Diagnostic and equipment*
Antiseptik dan dialisis	32.020.818.700	172.242.286.773	22.275.481.013	226.538.586.486	*Antiseptic and dialysis*
Bioteknologi dan laboratorium	45.883.388	96.875.456.201	21.183.818.979	118.105.158.568	*Biotechnology and laboratory*
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	-	77.716.206.622	18.460.124.191	96.176.330.813	*Walking aids and rehabilitation care*
Perabotan rumah sakit	1.160.000	40.838.764.446	2.146.546.201	42.986.470.647	*Hospital furniture*
Lain-lain	112.593.321	1.338.770.309	-	1.451.363.630	*Others*
Jumlah	**54.599.609.532**	**1.776.330.899.815**	**232.886.391.186**	**2.063.816.900.533**	***Total***
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue recognition***
Produk di transfer pada satu titik waktu	54.599.609.532	1.776.330.899.815	232.886.391.186	2.063.816.900.533	*Product transferred at a point in time*
Jumlah	**54.599.609.532**	**1.776.330.899.815**	**232.886.391.186**	**2.063.816.900.533**	***Total***

2024

	Manufaktur/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eceran/ *Retail*	Jumlah/ *Total*	
Pasar geografi utama					***Primary geopraphical markets***
Domestik	42.149.107.008	1.673.323.087.040	166.405.814.149	1.881.878.008.197	*Domestic*
Luar negeri:					*International:*
Amerika Serikat dan Amerika Latin	3.944.032.927	-	-	3.944.032.927	*United States of America and South America*
Jumlah	**46.093.139.935**	**1.673.323.087.040**	**166.405.814.149**	**1.885.822.041.124**	***Total***
Produk utama					***Major products***
Medis sekali pakai dan habis pakai	6.528.786.498	848.607.188.163	65.734.693.163	920.870.667.824	*Medical disposable and consumables*
Perawatan luka	10.504.322.161	247.913.546.265	28.694.125.901	287.111.994.327	*Woundcare*
Diagnostik dan peralatan	1.445.890.334	226.519.568.745	28.436.936.372	256.402.395.451	*Diagnostic and equipment*
Antiseptik dan dialisis	26.916.388.400	164.251.824.379	15.595.973.262	206.764.186.041	*Antiseptic and dialysis*
Bioteknologi dan laboratorium	267.484.400	76.349.310.803	14.180.814.736	90.797.609.939	*Biotechnology and laboratory*

29. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

29. NET SALES (continued)

Disagregasi Pendapatan (lanjutan)

Disaggregation of Revenue (continued)

	2024				
	Manufaktur/ *Manufacturing*	**Distribusi/ *Distribution***	**Eceran/ *Retail***	**Jumlah/ *Total***	
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	-	70.620.064.267	11.648.374.531	82.268.438.798	*Walking aids and rehabilitation care*
Perabotan rumah sakit	1.963.000	38.810.497.625	2.114.896.184	40.927.356.809	*Hospital furniture*
Lain-lain	428.305.142	251.086.793	-	679.391.935	*Others*
Jumlah	**46.093.139.935**	**1.673.323.087.040**	**166.405.814.149**	**1.885.822.041.124**	***Total***
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue recognition***
Produk di transfer pada satu titik waktu	46.093.139.935	1.673.323.087.040	166.405.814.149	1.885.822.041.124	*Product transferred at a point in time*
Jumlah	**46.093.139.935**	**1.673.323.087.040**	**166.405.814.149**	**1.885.822.041.124**	***Total***

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 10.977.976.200 dan Rp 10.341.893.313 (Catatan 37).

Sales to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 was Rp 10,977,976,200 and Rp 10,341,893,313, respectively (Note 37).

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2025 dan 2024.

There are no sales from customers which represent more than 10% of the 2025 and 2024 net sales.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	**2024**	
Saldo awal bahan baku dan bahan pembantu	210.545.519.972	230.603.980.763	*Beginning balance raw material and supporting material*
Pembelian	706.547.431.268	745.809.817.856	*Purchases*
Saldo akhir bahan baku dan bahan pembantu	(226.426.020.831)	(210.545.519.972)	*Ending balance raw material and supporting material*
Bahan baku digunakan	690.666.930.409	765.868.278.647	*Raw material used*
Tenaga kerja langsung	67.641.996.583	60.139.064.219	*Direct labour*
Beban pabrikasi	156.158.058.389	143.682.636.956	*Factory overhead*
Jumlah beban produksi	914.466.985.381	969.689.979.822	*Total manufacturing cost*
Saldo awal barang dalam proses	24.468.949.056	15.095.417.751	*Beginning balance work in process*
Pembelian	435.295.983.076	304.261.352.161	*Purchases*
Saldo akhir barang dalam proses	(24.885.435.771)	(24.468.949.056)	*Ending balance work in process*
Beban pokok produksi	1.349.346.481.742	1.264.577.800.678	*Cost of goods manufactured*

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2025	2024	
Saldo awal barang jadi	374.000.715.977	353.630.052.627	*Beginning balance finished goods*
Pembelian	51.851.933.060	17.592.973.007	*Purchases*
Saldo akhir barang jadi	(428.877.873.017)	(374.000.715.977)	*Ending balance finished goods*
Beban Pokok Penjualan	**1.346.321.257.762**	**1.261.800.110.335**	***Cost of Good Sold***

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2025 dan 2024.

30. COST OF GOODS SOLD (continued)

This account consists of: (continued)

There are no purchase from suppliers which represent more than 10% of the 2025 and 2024 net sales.

31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pemasaran	52.594.009.750	42.783.521.452	*Marketing*
Gaji	41.718.028.540	38.386.476.876	*Salaries*
Pengiriman	25.622.871.769	20.576.187.311	*Shipping*
Sewa (Catatan 21)	24.047.461.609	14.869.079.601	*Rent (Note 21)*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 15)	16.276.286.587	15.221.272.861	*Amortization of right-of-use assets (Note 15)*
Transportasi dan perjalanan dinas	11.174.357.955	10.922.363.156	*Transportation and travel*
Pemeliharaan	10.922.910.165	7.302.943.037	*Maintenance*
Asuransi	895.316.065	1.068.661.046	*Insurance*
Lain-lain	65.316.006	31.547.840	*Others*
Jumah	**183.316.558.446**	**151.162.053.180**	***Total***

31. SELLING AND MARKETING EXPENSES

This account consists of:

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	73.667.317.474	69.284.356.438	*Salaries, wages and allowances*
Subkontraktor	18.099.594.152	14.110.490.988	*Subcontractor*
Tenaga ahli	12.200.232.713	9.977.346.772	*Professional fee*
Imbalan kerja (Catatan 24)	7.598.833.569	5.758.705.759	*Employee benefits (Note 24)*
Pemeliharaan kantor dan kendaraan	7.488.787.550	4.348.375.474	*Office and vehicle maintenance*
Alat tulis kantor, materai dan pos percetakan	6.866.376.293	7.007.581.887	*Office stationery, stamp and stamp duty*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	6.073.193.577	4.766.013.602	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	2025	2024	
Perizinan dan lisensi	3.556.093.278	2.631.206.573	*Permit and licenses*
Telepon, listrik dan air	3.367.331.947	3.129.424.268	*Telephone, electricity and water*
Transportasi dan perjalanan dinas	2.041.280.136	1.645.478.428	*Transportation and travel*
Lain-lain	2.323.594.852	1.727.534.587	*Others*
Jumah	**143.282.635.541**	**124.386.514.776**	***Total***

33. PENGHASILAN KEUANGAN

33. FINANCE INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pendapatan bunga deposito	35.270.800.597	36.051.415.278	*Deposit interest income*
Pendapatan bunga jasa giro	15.360.601.037	12.465.680.307	*Current accounts interest income*
Pendapatan bunga obligasi	11.086.560.660	8.490.889.585	*Bonds interest income*
Lain-lain	1.689.893.706	-	*Others*
Jumlah	**63.407.856.000**	**57.007.985.170**	***Total***

34. BEBAN KEUANGAN

34. FINANCE COSTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Bunga surat utang jangka menengah (Catatan 23)	14.498.837.838	16.779.158.174	*Interest expense on medium-term note (Note 23)*
Bunga dari liabilitas sewa (Catatan 21)	2.684.048.622	2.802.428.825	*Interest expense on lease liabilities (Note 21)*
Administrasi bank	551.423.980	460.862.821	*Bank administration*
Amortisasi beban ditangguhkan dari surat utang jangka menengah (Catatan 23)	137.393.289	186.544.089	*Amortization of deferred costs from medium-term notes (Note 23)*
Lain-lain	4.714.027	-	*Others*
Jumah	**17.876.417.756**	**20.228.993.909**	***Total***

35. LAIN-LAIN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Laba bersih kurs	20.146.707.307	11.911.015.971	*Net gain from foreign exchange*
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	(3.640.549.748)	(264.791.505)	*Provision of allowance for inventories (Note 9)*
Beban pajak lainnya	(2.127.708.350)	(6.730.575.838)	*Other tax expense*
Penyisihan cadangan piutang usaha – bersih (Catatan 7)	(1.607.927.562)	-	*Provision of allowance trade receivables – net (Note 7)*
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 13)	(562.124.195)	(135.727.751)	*Loss on disposal of fixed assets (Note 13)*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	81.942.006	14.245.595	*Gain on sale of fixed assets (Note 13)*
Pemulihan cadangan piutang usaha – bersih (Catatan 7)	-	511.668.773	*Recovery of allowance trade receivables – net (Note 7)*
Rugi atas penghapusan piutang usaha	-	(72.224.195)	*Loss on disposal of trade receivables*
Lain-lain	6.211.248.909	3.540.074.369	*Others*
Jumah	**18.501.588.367**	**8.773.685.419**	***Total***

Lainnya di atas pada umumnya terdiri dari pendapatan pendukung promosi dan penjualan barang *sample*.

35. OTHERS – NET

This account consists of:

Others above generally consist of income from promotion support and sale of sample.

36. LABA PER SAHAM

	2025	2024	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	366.948.755.823	321.673.462.325	*Net profit attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	27.040.833.219	27.058.850.000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per saham dasar	**13,57**	**11,89**	***Basic earnings per share***

36. EARNINGS PER SHARE

37. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain berupa penjualan, pembelian dan pinjaman. Perusahaan-Perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/atau pengurus dengan Grup.

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and loans. Such related parties represent directors and companies having the same member of commissioners and/or directors as those of the Group.

37. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi antara entitas induk dan entitas anaknya, yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi pada saat konsolidasi dan tidak diungkapkan dalam catatan ini.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Balances and transactions between the parent company and its subsidiaries, which are related parties, have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

The related parties balances and transactions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Piutang Usaha (Catatan 7) / *a. Trade Receivables (Note 7)*

	2025	2024	
PT Eka Husada Lestari	575.995.838	754.668.387	*PT Eka Husada Lestari*
PT Gehael Nusantara	475.738.808	313.886.776	*PT Gehael Nusantara*
PT Karya Indah Medika	20.415.275	150.075.038	*PT Karya Indah Medika*
PT Karmen Medika	1.380.130	-	*PT Karmen Medika*
Jumlah	**1.073.530.051**	**1.218.630.201**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,03%	0,04%	*Percentage to total consolidated assets*

b. Utang Usaha (Catatan 17) / *b. Trade Payables (Note 17)*

	2025	2024	
PT Jayatex Nonwoven Industri	1.760.046.695	578.823.208	*PT Jayatex Nonwoven Industri*
PT Karya Indah Medika	206.012.670	827.582.250	*PT Karya Indah Medika*
PT Jayamas Tata Karunia	-	576.014.897	*PT Jayamas Tata Karunia*
PT Intisumber Hasil Sempurna	-	3.058.373.727	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
Jumlah	**1.966.059.365**	**5.040.794.082**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,44%	1,53%	*Percentage to total consolidated liabilities*

c. Utang Lain-lain (Catatan 18) / *c. Other Payables (Note 18)*

	2025	2024	
PT Jayamas Tata Karunia	1.273.312.467	-	*PT Jayamas Tata Karunia*
PT Karya Indah Medika	101.070.250	16.153.800	*PT Karya Indah Medika*
Jumlah	**1.374.382.717**	**16.153.800**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,31%	0,00%	*Percentage to total consolidated liabilities*

37. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The related parties balances and transactions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

d. Penjualan (Catatan 29) / ***d. Sales (Note 29)***

	2025	2024	
PT Karya Indah Medika	3.459.254.600	2.213.917.360	*PT Karya Indah Medika*
PT Inti Medicom Jaya	3.380.579.975	3.666.567.818	*PT Inti Medicom Jaya*
PT Gehael Nusantara	2.559.403.939	2.517.188.335	*PT Gehael Nusantara*
PT Eka Husada Lestari	1.575.930.361	1.929.805.800	*PT Eka Husada Lestari*
PT Karmen Medica	2.807.325	-	*PT Karmen Medica*
PT Inti Presisi Medica	-	14.414.000	*PT Inti Presisi Medica*
Jumlah	**10.977.976.200**	**10.341.893.313**	***Total***
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	0,53%	0,55%	*Percentage to total consolidated sales*

e. Pembelian / ***e. Purchases***

	2025	2024	
PT Jayatex Nonwoven Industri	38.580.343.454	35.915.828.316	*PT Jayatex Nonwoven Industri*
PT Karya Indah Medika	25.121.513.271	26.479.958.114	*PT Karya Indah Medika*
PT Gehael Nusantara	991.992.988	1.476.419.298	*PT Gehael Nusantara*
PT Karmen Medika	273.120.996	91.215.000	*PT Karmen Medika*
PT Intisumber Hasil Sempurna	-	23.237.399.662	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
Jumlah	**64.966.970.709**	**87.200.820.390**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	5,44%	8,17%	*Percentage to total consolidated purchases*

37. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The related parties balances and transactions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

f. Biaya Jasa dan Lainnya (Catatan 30, 31 dan 32)

f. Service Expense and Others (Notes 30, 31 and 32)

	2025	2024	
PT Jayamas Tata Karunia	48.661.632.378	32.857.523.408	*PT Jayamas Tata Karunia*
PT Intisumber Hasil Sempurna	8.120.475.000	11.905.124.999	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
PT Karya Indah Medika	686.726.016	666.328.500	*PT Karya Indah Medika*
PT Inti Presisi Medica	74.877.237	139.793.268	*PT Inti Presisi Medica*
Jumlah	**57.543.710.631**	**45.568.770.175**	***Total***
Persentase terhadap jumlah biaya dan jasa konsolidasian	47,20%	52,61%	*Percentage to total consolidated service and expense*

g. Kompensasi Manajemen Utama

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

g. Key Management Compensation

Salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	18.618.919.743	17.330.605.979	*Salaries and allowance*

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Intisumber Hasil Sempurna	Pemegang saham/*Shareholder*	Pembelian dan biaya sewa bangunan/*Purchases and building rental expense*
PT Karya Indah Medika	Memiliki pemegang saham yang sama/*Have the same shareholders*	Penjualan, pembelian dan biaya jasa lainnya/*Sales, purchases and service expense and others*
PT Gehael Nusantara	Memiliki pemegang saham yang sama/*Have the same shareholders*	Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchases*
PT Karmen Medika	Memiliki pemegang saham yang sama/*Have the same shareholders*	Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchases*
PT Eka Husada Lestari	Memiliki pemegang saham yang sama/*Have the same shareholders*	Penjualan/*Sales*
PT Jayatex Nonwoven Industri	Memiliki pemegang saham yang sama/*Have the same shareholders*	Pembelian/*Purchases*
PT Jayamas Tata Karunia	Memiliki pemegang saham yang sama/*Have the same shareholders*	Biaya sewa kendaraan dan ekspedisi/*Vehicle rental and freight expense*

37. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Jenis transaksi/** ***Transaction***
PT Inti Presisi Medica	Memiliki pemegang saham yang sama/*Have the same shareholders*	Penjualan dan biaya jasa lainnya/ *Sales and service expense and others*
PT Inti Medicom Jaya	Memiliki pemegang saham yang sama/*Have the same shareholders*	Penjualan/*Sales*

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at December 31, 2025 and 2024 and their Rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia are as follows:

		2025		
		Mata uang asing/ ***Foreign currency***	**Nilai setara Rupiah/*Rupiah equivalent***	
Aset moneter				*Monetary assets*
Kas dan setara kas	USD	11.165.450	187.378.585.928	*Cash and cash equivalents*
	CNY	31.045.901	74.530.963.921	
Piutang usaha	USD	118.301	1.985.334.934	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	USD	178.825	3.001.038.494	*Other receivables*
	CNY	85.280	204.730.166	
Investasi jangka pendek	USD	552.000	9.263.664.000	*Short-term investment*
Investasi jangka panjang	USD	7.672.229	128.755.343.035	*Long-term investment*
Sub-jumlah			405.119.660.478	*Sub-total*
Liabilitas moneter				*Monetary liabilities*
Utang usaha	USD	3.388.326	56.862.893.935	*Trade payables*
	CNY	8.841.944	21.226.590.473	
	EUR	12.065	238.323.022	
Utang lain-lain	CNY	912.364	2.190.284.445	*Other payables*
	USD	26.925	451.861.695	
Sub-jumlah			80.969.953.570	*Sub-total*
Aset bersih			**324.149.706.908**	***Net assets***

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut: (lanjutan)

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at December 31, 2025 and 2024 and their Rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia are as follows: (continued)

2024

		Mata uang asing/ *Foreign currency*	**Nilai setara Rupiah/*Rupiah equivalent***	
Aset moneter				*Monetary assets*
Kas dan setara kas	USD	14.390.853	232.584.968.933	*Cash and cash equivalent*
	CNY	34.985.678	77.464.238.657	
Piutang usaha	USD	35.817	578.877.371	*Trade receivables*
Investasi jangka pendek	USD	1.751.145	28.302.010.733	*Short-term investment*
Investasi jangka panjang	USD	2.628.713	42.485.255.281	*Long-term investment*
Sub-jumlah			381.415.350.975	*Sub-total*
Liabilitas moneter				*Monetary liabilities*
Utang usaha	CNY	10.753.640	23.810.386.368	*Trade payables*
	USD	796.570	12.874.158.653	
	JPY	20.467.549	2.095.058.265	
Sub-jumlah			38.779.603.286	*Sub-total*
Aset bersih			**342.635.747.689**	***Net assets***

39. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

39. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

The proportion of ownership of shares held by non-controlling interests in the amount of material is as follows:

Entitas anak/*Subsidiary*	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	
	2025	**2024**
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	1%	1%
PT Jayamas Wellong Medical	49%	49%

39. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

39. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Details of non-controlling interests in the equity and shares of results of consolidated subsidiaries are as follows:

2025

Entitas anak	Pada awal tahun/ *At beginning of the year*	Laba (rugi) komprehensif/ *Comprehensive income (loss)*	Dividen/ *Dividend*	Penambahan modal/ *Paid-up capital*	Pada akhir tahun/ *At ending of the year*	*Subsidiaries*
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	29.669.749.793	2.622.429.457	(4.000.000.000)	-	28.292.179.250	*PT Intisumber Hasil Sempurna Global*
PT Jayamas Wellong Medical	4.682.609.246	(655.439.954)	-	-	4.027.169.292	*PT Jayamas Wellong Medical*
Jumlah	**34.352.359.039**	**1.966.989.503**	**(4.000.000.000)**	**-**	**32.319.348.542**	***Total***

2024

Entitas anak	Pada awal tahun/ *At beginning of the year*	Laba (rugi) komprehensif/ *Comprehensive income (loss)*	Dividen/ *Dividend*	Penambahan modal/ *Paid-up capital*	Pada akhir tahun/ *At ending of the year*	*Subsidiaries*
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	27.188.847.889	2.480.901.904	-	-	29.669.749.793	*PT Intisumber Hasil Sempurna Global*
PT Jayamas Wellong Medical	-	(217.390.754)	-	4.900.000.000	4.682.609.246	*PT Jayamas Wellong Medical*
Jumlah	**27.188.847.889**	**2.263.511.150**	**-**	**4.900.000.000**	**34.352.359.039**	***Total***

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024:

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Groups financial assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024:

2025

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial asset at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset keuangan pada FVTOCI/ *Financial assets at FVTOCI*	Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets*	
Aset Keuangan					***Financial Asset***
Aset Lancar					*Current Assets*
Kas dan setara kas	1.277.702.745.988	-	-	1.277.702.745.988	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	47.623.310.913	17.999.814.261	-	65.623.125.174	*Short-term investments*
Piutang usaha – bersih	279.005.921.861	-	-	279.005.921.861	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain	6.452.326.127	-	-	6.452.326.127	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	178.213.900	-	-	178.213.900	*Other current assets*
Aset Tidak Lancar					*Non-Current Assets*
Investasi jangka panjang	213.474.443.042	-	250.000.000	213.724.443.042	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lainnnya	113.000.000	-	-	113.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan	**1.824.549.961.831**	**17.999.814.261**	**250.000.000**	**1.842.799.776.092**	***Total Financial Asset***

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the Groups financial assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024: (continued)

2024

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial asset at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset keuangan pada FVTOCI/ *Financial assets at FVTOCI*	Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets*	
Aset Keuangan					***Financial Asset***
Aset Lancar					*Current Assets*
Kas dan setara kas	1.224.705.775.933	-	-	1.224.705.775.933	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	89.496.731.646	-	-	89.496.731.646	*Short-term investments*
Piutang usaha – bersih	265.191.997.451	-	-	265.191.997.451	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain	3.372.465.398	-	-	3.372.465.398	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	361.605.003	-	-	361.605.003	*Other current assets*
Aset Tidak Lancar					*Non-Current Assets*
Investasi jangka panjang	76.114.882.225	-	250.000.000	76.364.882.225	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lainnnya	84.000.000	-	-	84.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan	**1.659.327.457.656**	**-**	**250.000.000**	**1.659.577.457.656**	***Total Financial Asset***

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*

	2025	2024	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilites***
Liabilitas Jangka Pendek			*Current Liabilities*
Utang usaha	136.445.154.242	90.594.104.054	*Trade payables*
Utang lain-lain	9.644.074.948	3.892.849.948	*Other payables*
Beban akrual	17.095.861.341	8.889.867.741	*Accrued expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	3.364.662.438	-	*Bank and non-bank financial institution loan*
Liabilitas sewa	28.492.133.890	11.926.541.615	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	-	159.916.759.651	*Medium-term notes*
Liabilitas Jangka Panjang			*Non-Current Liabilities*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	4.999.999.986	-	*Bank and non-bank financial institution loan*
Liabilitas sewa	-	13.683.411.015	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	179.253.252.940	-	*Medium-term notes*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**379.295.139.785**	**288.903.534.024**	***Total Financial Liabilities***

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

  Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

  Investasi jangka panjang, liabilitas sewa dan surat utang jangka menengah dilaporkan sebesar nilai kininya, yang mendekati jumlah kas yang akan sepenuhnya memenuhi kewajiban pada tanggal pelaporan.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an ordery transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

  The fair value of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses and bank and non-bank financial institution loan approximate their carrying values due to their short-term nature.

- *Financial instruments recorded at amounts other than fair value*

  Long-term investments, lease liabilities and medium-term note are reported at their present values, which approximate the cash amounts that would fully satisfy the obligations as at reporting date.

	2025			
	Tingkat/ *Level* 1	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset Keuangan				***Financial Asset***
Aset lancar				*Current assets*
Aset lancar lainnya	-	-	66.763.900	*Other current assets*

	2024			
	Tingkat/ *Level* 1	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset Keuangan				***Financial Asset***
Aset lancar				*Current assets*
Aset lancar lainnya	-	-	66.763.900	*Other current assets*

Aset lancar lainnya merupakan logam mulia sebesar Rp 66.763.900.

Other current assets represents precious metals amounting to Rp 66,763,900.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Dalam transaksi normal Grup, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga
b. Risiko kredit
c. Risiko likuiditas
d. Risiko nilai tukar mata uang asing

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Grup bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Grup difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas suku bunga terhadap perubahan suku bunga. Grup memiliki liabilitas sewa, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank dan surat utang jangka menengah dengan tingkat bunga tetap. Oleh karena itu, Grup tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In the normal transactions of the Group, generally exposed to financial risk as follows:

a. Interest rate risk
b. Credit risk
c. Liquidity risk
d. Foreign currency risk

This note describes the Group exposure to each of the above risks and quantitative disclosures including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage the risks that arise, including those related to capital management.

Group Directors are responsible for implementing the Group financial risk management policies and the Group overall financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact the Group financial performance.

Interest Rate Risk

The Group risk management policy is to minimize interest rate cash flow risk exposures to changes in interest rates. The Group have lease liabilities, bank and non-bank financial institution loan and medium-term note with fixed interest rates. Therefore, the Group are not subject to the effect of changes in interest rates.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group always monitor the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.

To mitigate the default risk of banks on the Group time deposits, the Group have policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2025 dan 2024:

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024:

	2025	**2024**	
Kas dan setara kas	1.277.702.745.988	1.224.705.775.933	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	65.623.125.174	89.496.731.646	*Short-term investments*
Piutang usaha – bersih	279.005.921.861	265.191.997.451	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain	6.452.326.127	3.372.465.398	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	178.213.900	361.605.003	*Other current assets*
Investasi jangka panjang	213.724.443.042	76.364.882.225	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lainnya	113.000.000	84.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah	**1.842.799.776.092**	**1.659.577.457.656**	***Total***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha sebesar Rp 208.950.980.467 dan Rp 209.101.784.113 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables amounting to Rp 208,950,980,467 and Rp 209,101,784,113 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha sebesar Rp 70.054.941.394 dan Rp 56.090.213.338 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha sebesar Rp 7.056.898.022 dan Rp 5.448.970.460 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables amounting to Rp 70,054,941,394 and Rp 56,090,213,338 were past due but not impaired. As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables amounting to Rp 7,056,898,022 and Rp 5,448,970,460 were impaired and provision has been fully made.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Grup terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

The table below presents the Group exposure to credit risk and show the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

	2025				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized costs*				
	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	**ECL selamanya tidak ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-no credit impaired***	**ECL selamanya ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL credit impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	1.277.702.745.988	-	-	1.277.702.745.988	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – bersih	-	279.005.921.861	7.056.898.022	286.062.819.883	*Trade receivables – net*
Putang lain-lain	-	6.452.326.127	-	6.452.326.127	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	178.213.900	-	-	178.213.900	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	113.000.000	-	-	113.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah	**1.277.993.959.888**	**285.458.247.988**	**7.056.898.022**	**1.570.509.105.898**	***Total***

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Grup terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah. (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The table below presents the Group exposure to credit risk and show the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented. (continued)

	2024				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized costs*				
	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	ECL selamanya tidak ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-no credit impaired*	ECL selamanya ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL credit impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	1.224.705.775.933	-	-	1.224.705.775.933	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – bersih	-	265.191.997.451	5.448.970.460	270.640.967.911	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain	-	3.372.465.398	-	3.372.465.398	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	361.605.003	-	-	361.605.003	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	84.000.000	-	-	84.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah	**1.225.151.380.936**	**268.564.462.849**	**5.448.970.460**	**1.499.164.814.245**	***Total***

Berikut kualitas kredit aset keuangan Grup:

The following is the credit quality of the Group financial assets:

	2025				
	Level tinggi/ *High grade*	Level menengah/ *Medium grade*	Level bawah/ *Low grade*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	1.277.702.745.988	-	-	1.277.702.745.988	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	65.623.125.174	-	-	65.623.125.174	*Short-term investments*
Piutang usaha – bersih	208.950.980.467	62.158.882.648	14.952.956.768	286.062.819.883	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain	6.452.326.127	-	-	6.452.326.127	*Other receivables*
Investasi jangka panjang	213.724.443.042	-	-	213.724.443.042	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lainnya	113.000.000	-	-	113.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah	**1.772.566.620.798**	**62.158.882.648**	**14.952.956.768**	**1.849.678.460.214**	***Total***

	2024				
	Level tinggi/ *High grade*	Level menengah/ *Medium grade*	Level bawah/ *Low grade*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	1.224.705.775.933	-	-	1.224.705.775.933	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	89.496.731.646	-	-	89.496.731.646	*Short-term investments*
Piutang usaha	209.101.784.113	55.084.048.109	6.455.135.689	270.640.967.911	*Trade receivables*
Putang lain-lain	3.372.465.398	-	-	3.372.465.398	*Other receivables*
Investasi jangka panjang	76.364.882.225	-	-	76.364.882.225	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lainnya	84.000.000	-	-	84.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah	**1.603.125.639.315**	**55.084.048.109**	**6.455.135.689**	**1.664.664.823.113**	***Total***

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Grup melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Grup akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Grup menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan aset lancar lain sebagai kualitas tinggi karena disimpan dan diinvestasikan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya – jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Trade and other receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group perform credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Group assessed the credit quality of unrestricted cash and other current assets as high grade since this is deposited and invested with reputable banks with low probability of insolvency.

The credit risk for other current assets and other non-current assets – guarantee is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

Liquidity Risk

The Group manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturity debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluate its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The table below summarizes the maturity periods of the Group financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	2025			
	Jumlah/ *Total*	**Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	
Utang usaha	136.445.154.242	136.445.154.242	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	9.644.074.948	9.644.074.948	-	*Other payables*
Beban akrual	17.095.861.341	17.095.861.341	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	28.492.133.890	28.492.133.890	-	*Lease liabilities*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	8.364.662.424	3.364.662.438	4.999.999.986	*Bank and non-bank financial institution loan*

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity periods of the Group financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid: (continued)

	2025			
	Jumlah/ *Total*	**Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	
Surat utang jangka menengah	179.253.252.940	-	179.253.252.940	*Medium-term note*
Jumlah	**379.295.139.785**	**195.041.886.859**	**184.253.252.926**	***Total***

	2024			
	Jumlah/ *Total*	**Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	
Utang usaha	90.594.104.054	90.594.104.054	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.892.849.948	3.892.849.948	-	*Other payables*
Beban akrual	8.889.867.741	8.889.867.741	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	25.609.952.630	11.926.541.615	13.683.411.015	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	159.916.759.651	159.916.759.651	-	*Medium-term note*
Jumlah	**288.903.534.024**	**275.220.123.009**	**13.683.411.015**	***Total***

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian dari penjualannya dan biaya pembelian dan pengeluaran tertentu dalam mata uang asing (terutama USD) atau yang harganya dipengaruhi secara signifikan oleh patokan pergerakan harga dalam mata uang asing seperti dikutip dalam pasar internasional.

Grup tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk eksposur valuta asing. Namun, karena Grup melakukan penjualan dalam mata uang asing dan menimbulkan biaya/beban dalam mata uang asing yang sama, hal ini sesuai dengan hal-hal yang dibahas dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah Indonesia dan mata uang asing lainnya (terutama USD) memberikan beberapa tingkat lindung nilai alami untuk eksposur mata uang asing Grup.

Foreign Currency Risk

The Group reporting currency is the Indonesian Rupiah. The Group face foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly USD) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since the group generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in those same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Indonesian Rupiah and other foreign currencies (mainly USD) provides some degree of natural hedge for the Group foreign currency exposure.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan menjadi Rp 32.414.970.691 dan Rp 30.754.570.387 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas penjabaran aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk eksposur valuta asing. Namun, karena Grup melakukan penjualan dalam mata uang asing dan menimbulkan biaya/beban dalam mata uang asing yang sama, hal ini sesuai dengan hal-hal yang dibahas dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah Indonesia dan mata uang asing lainnya (terutama USD) memberikan beberapa tingkat lindung nilai alami untuk eksposur mata uang asing Grup.

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, if the Indonesian Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024 would have been Rp 32,414,970,691 and Rp 30,754,570,387 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Capital Management

The main objective of the group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since the Group generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in those same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Indonesian Rupiah and other foreign currencies (mainly USD) provides some degree of natural hedge for the Group foreign currency exposure.

	2025	**2024**	
Utang dan pinjaman	385.956.398.647	290.246.496.690	*Payables and loan*
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.277.702.745.988)	(1.224.705.775.933)	*Less: cash and cash equivalents*
Pinjaman neto	(891.746.347.341)	(934.459.279.243)	*Net debt*
Jumlah ekuitas	2.752.769.945.347	2.495.688.705.886	*Total equity*
Rasio utang terhadap permodalan (%)	**-32%**	**-37%**	***Debt to equity (%)***

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Perjanjian Kerjasama Manufaktur dengan PT Ultra Sakti

Berdasarkan Perjanjian No. 004/JMI-LEGAL/VI/2025 tanggal 15 Mei 2025 antara Perusahaan dengan PT Ultra Sakti mengenai kerjasama pembuatan produk aerosol dengan merek dagang “Hotin Cool Spray”. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Mei 2025 sampai dengan 15 Mei 2030.

Perjanjian Pabrik dengan PT Medcaptain Medical Indonesia

Pada tanggal 15 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Medcaptain Medical Indonesia untuk merakit komponen dan memproduksi pompa infus dan pompa jarum suntik merek Medcaptain sejak tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 Desember 2029.

Perjanjian Distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Berdasarkan perjanjian ini, Tianjin menunjuk Perusahaan untuk menjual alat kesehatan di wilayah Republik Indonesia, antara lain *Safety Lancet, Blood Lance*t dan *Autoclick Lancing Device*, dengan merek Perusahaan, 'OneMed'. Perjanjian ini berfungsi sebagai otorisasi bagi Perusahaan untuk mendistribusikan produk Tianjin di Indonesia. Para pihak akan meninjau harga produk setiap tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Perjanjian Kerjasama Ekspedisi dengan PT Jayamas Tata Karunia

Berdasarkan perjanjian No. 44/JMI/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 antara Perusahaan dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang yang meliputi alat-alat kesehatan rumah tangga hasil produksi untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2026.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

Manufacture Cooperation Agreement with PT Ultra Sakti

Based on Agreement No. 004/JMI-LEGAL/VI/2025 dated May 15, 2025 between the Company and PT Ultra Sakti regarding the manufacture of aerosol product of brand “Hotin Cool Spray”. This agreement is valid starting from May 15, 2025 until May 15, 2030.

Manufacture Agreement with PT Medcaptain Medical Indonesia

On May 15, 2024, the Company entered into a distribution agreement with PT Medcaptain Medical Indonesia agrees to cooperate with Medcaptain in assembling components and manufacture product for Medcaptain-brand infusion pumps and syringe pumps valid from May 1, 2024 until December 30, 2029.

Distribution Agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

On August 3, 2020, the Company entered into a distribution agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Based on this agreement, Tianjin appoints the Company to sell medical devices in territory of the Republic of Indonesia, including Safety Lancet, Blood Lancet and Autoclick Lancing Device, under the Company's brand, 'OneMed'. This agreement serves as an authorization for the Company to distribute Tianjin's products in Indonesia. The parties will review the price of the products annually. This agreement is valid from August 3, 2020 until December 31, 2025.

Expedition Cooperation Agreement with PT Jayamas Tata Karunia

Based on agreement No. 44/JMI/III/2022 dated March 21, 2022 between the Company and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods which include household medical equipment production result for period January 1, 2022 until December 31, 2026.

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian *Toll Manufacturing* dengan PT Eagle Indho Pharma

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Eagle Indo Pharma berdasarkan perjanjian No. 006/JMI-LEGAL/VI/2025. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memproduksi alat kesehatan dan akan dipasarkan oleh PT Eagle Indho Pharma. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak 2 Juni 2025 sampai 31 Mei 2030.

Perjanjian Distribusi dengan PT Hospi Medik Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 004/Waar/VI/2025 tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Hospi Medik Indonesia. Perusahaan akan memproduksi alat kesehatan dan akan dipasarkan oleh PT Hospi Medik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 15 Juni 2023 dan akan selesai sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan.

Perjanjian Pemanfaatan, Pengoperasian, Pemeliharaan Panel Surya Fotovoltaik PT Surya Energi Berkarya

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Surya Energi Berkarya dengan nomor perjanjian 276/OM/SEB/JMI/12/2024. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan menggunakan jasa pemasangan panel surya oleh PT Surya Energi Berkarya. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun terhitung sejak 23 Desember 2024.

Perjanjian Tingkat Layanan Untuk Jam Efektif Kapasitas PT Surya Energi Berkarya

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Surya Energi Berkarya dengan nomor perjanjian 277/SLA/SEB/JMI/12/2024. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan menggunakan kapasitas listrik yang telah disediakan panel surya oleh PT Surya Energi Berkarya. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun terhitung sejak 23 Desember 2024.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Agremeent Toll Manufacturing with PT Eagle Indo Pharma

On June 26, 2025, the Company entered into a distribution agreement with PT Eagle Indo Pharma based on agreement No. 006/JMI-LEGAL/VI/2025. Based on the agreement, the Company manufactures medical equpment and will be marketed by PT Eagle Indo Pharma. This agreement is valid for 5 years counted from June 2, 2025 until May 31, 2030.

Distribution Agreement with PT Hospi Medik Indonesia

Based on agreement No. 004/Waar/VI/2025 dated June 15, 2023, the Company has entered into a distribution agreement with PT Hospi Medik Indonesia. The Company will manufacture medical equipment, which will be marketed by PT Hospi Medik Indonesia. This agreement is effective from June 15, 2023, and will continue until an unspecified date.

Agreement on the Utilization, Operation, and Maintenance of Photovoltaic Solar Panels of PT Surya Energi Berkarya

On December 23, 2024, the Company entered into an agreement with PT Surya Energi Berkarya under agreement number 276/OM/SEB/JMI/12/2024. Based on the agreement, the Company will use the solar panel installation services provided by PT Surya Energi Berkarya. This agreement is valid for 25 years starting from December 23, 2024.

Service Level Agreement for Effective Capacity Hours of PT Surya Energi Berkarya

On December 24, 2024, the Company entered into an agreement with PT Surya Energi Berkarya with agreement number 277/SLA/SEB/JMI/12/2024. Based on the agreement, the Company will use the electricity capacity provided by the solar panels from PT Surya Energi Berkarya. This agreement is valid for 25 years starting from December 23, 2024.

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Lisensi Barang Dagangan dengan Universal Studio Licensing LLC

Pada tanggal 1 November 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi barang dagangan dengan Universal Studio Licensing LLC (“Universal”). Berdasarkan perjanjian ini, Universal memberikan hak milik untuk waralaba *Despicable Me*, *How to Train Your Dragon*, *Kung Fu Panda* kepada Perusahaan untuk memproduksi barang sesuai dengan yang telah disepakati berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 November 2025 sampai dengan tanggal 31 Maret 2028.

Entitas Anak

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (“IHSG”)

Perjanjian Distribusi dengan Bionet Co., Ltd.

Pada tanggal 1 Februari 2024, IHSG mengadakan perjanjian distribusi dengan Bionet Co., Ltd. Berdasarkan perjanjian ini, Bionet menunjuk IHSG untuk menjual alat kesehatan di wilayah Republik Indonesia, antara lain ECG devices, fetal monitor, dan pulse oximeter dengan merek perusahaan, 'OneMed'. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak 1 Februari 2024 sampai dengan 31 Januari 2026.

Perjanjian PT Fresenius Kabi Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01-2020 tanggal 1 Januari 2020, adendum No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 tanggal 10 November 2020 dan perjanjian terakhir No. 116/FKI- IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 tanggal 17 Desember 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia menunjuk PT Intisumber Hasil Sempurna sebagai distributornya, dengan periode 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Dengan perjanjian No. 005/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 tanggal 1 Februari 2021, perikatan dari PT Intisumber Hasil Sempurna dialihkan ke IHSG. Berdasarkan perjanjian No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-02/01-2023 tanggal 1 Januari 2023, IHSG dan PT Fresenius Kabi Indonesia menandatangani amandemen kedua atas perjanjian distribusi yang mengubah dan menyatakan kembali mengenai jangka waktu perjanjian yang awalnya dimulai sejak tanggal 1 Januari 2020 dan akan otomatis sampai pada tanggal 31 Desember 2026.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Merchandise License Agreement with Universal Studio Licensing LLC

On November 1, 2025, the Company entered into a merchandise license agreement with Universal Studio Licensing LLC (“Universal”). Pursuant to this agreement, Universal granted the Company the rights to the Despicable Me, How to Train Your Dragon, and Kung Fu Panda franchises to manufacture merchandise as agreed under the terms of the agreement. This agreement is effective from November 1, 2025 until March 31, 2028.

Subsidiaries

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (“IHSG”)

Distribution Agreement with Bionet Co., Ltd.

On February 1, 2024, IHSG entered into a distribution agreement with Bionet Co., Ltd. Under this agreement, Bionet appointed IHSG to sell medical devices in the territory of the Republic of Indonesia, including ECG devices, fetal monitors, and pulse oximeters under the company brand, 'OneMed'. This agreement is valid for two years starting from February 1, 2024 until January 31, 2026.

Agreement with PT Fresenius Kabi Indonesia

Based on agreement No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01-2020 dated January 1, 2020, addendum No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 dated November 10, 2020, the latest agreement No. 116/FKI-IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 dated December 17, 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia assign PT Intisumber Hasil Sempurna as distributor, for a period of 3 years from the start of this agreement. With agreement No. 05/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 dated February 1, 2021, the engagement from PT Intisumber Hasil Sempurna was transferred to IHSG. Based on agreement No. 005/FKI- IHSG/MU-ADD/AMD-02/01-2023 dated January 1, 2023, IHSG and PT Fresenius Kabi Indonesia entered into the second amendment to the distribution agreement which amended and restated the term of the agreement which initially commenced on January 1, 2020 and will automatically run until December 31, 2026.

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG") (lanjutan)

Perjanjian PT Fresenius Kabi Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juni 2023 berdasarkan perjanjian No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-03/06-2023, IHSG dan PT Fresenius Kabi Indonesia menandatangi kembali perjanjian distribusi untuk amandemen yang ketiga mengenai ketentuan standar tinggi, komitmen untuk bertindak dengan cara yang etis dan sesuai hukum serta menjaga kualitas dan kerahasiaan yang berlaku bagi distributor dan semua pihak yang bekerja sama dengan PT Fresenius Kabi Indonesia.

Pada tanggal 17 Desember 2023 berdasarkan perjanjian No. 015/FKI-IHS/MU-QTY/QTA-01/12-2023, IHSG dan PT Fresenius Kabi Indonesia menandatangi kembali perjanjian distribusi untuk amandemen yang keempat yang mengubah dan menyatakan kembali mengenai jangka waktu perjanjian yang awalnya dimulai sejak tanggal 17 Desember 2023 dan akan otomatis berjalan sampai pada tanggal 17 Desember 2026.

Perjanjian dengan PT Prodia Widyahusada Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 006/SPK/PRODIA-IHSG/PENGADAAN/XI/2021 dan No. 002/IHSG-PST/XI/2021 tanggal 1 November 2021 antara IHSG dengan PT Prodia Widyahusada Tbk mengenai pengadaan barang untuk laboratorium selama 1 tahun dan otomatis diperpanjang.

Kontrak Katalog Nasional

Berdasarkan Kontrak Katalog Nasional No. 975 Tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021 antara IHSG dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Melalui kontrak ini, IHSG mencantumkan dan menyediakan produk alat kesehatan dan penunjang pelayanan kesehatan (non-alat kesehatan) melalui Katalog Elektronik Nasional sesuai dengan produk dan harga sebagaimana tercantum dalam Aplikasi Katalog Elektronik selama 1 tahun dan otomatis diperpanjang.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG") (continued)

Agreement with PT Fresenius Kabi Indonesia (continued)

Based on agreement No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-03/06-2023 dated June 12, 2023, IHSG and PT Fresenius Kabi Indonesia re-signed a distribution agreement for the third amendment regarding high standard provisions, commitment to act ethically and legally, and to maintain the quality and confidentiality applicable to the distributor and all parties cooperating with PT Fresenius Kabi Indonesia.

Based on agreement No. 015/FKI-IHS/MU-QTY/QTA-01/12-2023 dated December 17, 2023, IHSG and PT Fresenius Kabi Indonesia re-signed a distribution agreement for the fourth amendment which amended and restated the term of the agreement which initially commenced on December 17, 2023 and will automatically run until December 17, 2026.

Agreement with PT Prodia Widyahusada Tbk

Based on agreement No. 006/SPK/PRODIA-IHSG/PENGADAAN/XI/2021 and No. 002/IHSG-PST/XI/2021 dated November 1, 2021 between IHSG and PT Prodia Widyahusada Tbk regarding the procurement of laboratory supplies for a period of one year, with automatic renewal.

National Catalog Contract

Based on the National Catalog Contract No. 975 of 2021 dated June 8, 2021 between IHSG and the Government Goods/Services Procurement Policy Agency. Through this contract, IHSG lists and provides medical device products and supporting health services (non-medical devices) through the National Electronic Catalog in accordance with the products and prices as stated in the Electronic Catalog Application for 1 year with automatic renewal.

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG") (lanjutan)

Kontrak ekspedisi dengan PT Jayamas Tata Karunia

Berdasarkan perjanjian No. 003/IHSG-PST/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 antara IHSG dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang (sebagai contoh: alat-alat kesehatan dan dokumen) untuk periode 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2025.

Perjanjian dengan PT Medcaptain Medical Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 009/IHSG-PST/V/2023 tanggal 20 April 2023, IHSG dan PT Medcaptain Medical Indonesia menandatangani perjanjian distribusi yang menyatakan bahwa IHSG telah ditunjuk sebagai distributor atas penjualan produk dari PT Medcaptain Medical Indonesia yang berlaku efektif sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian No. IDIHSG2501 tanggal 15 Januari 2025, IHSG dan PT Medcaptain Medical Indonesia menandatangani kembali perjanjian distribusi penjualan produk dari PT Medcaptain Medical Indonesia yang berlaku efektif sampai 31 Desember 2025.

Perjanjian Distributor dengan PT Oricare Medical Indonesia.

Berdasarkan nomor perjanjian OMI/23/MD/DA/007 dijelaskan bahwa IHSG merupakan Distributor Eksekutif PT Oricare Medical Indonesia untuk produk tertentu yaitu Anestesi dan Ventilator untuk wilayah tertentu yaitu wilayah DKI Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Desember 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan nomor perjanjian 090/OMI/MKT/V/2025 dijelaskan bahwa IHSG merupakan Distributor PT Oricare Medical Indonesia untuk produk tertentu yaitu Anestesi dan Ventilator untuk wilayah tertentu yaitu wilayah DKI Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG") (continued)

Expedition Contract with PT Jayamas Tata Karunia

Based on agreement No. 003/IHSG-PST/I/2024 dated January 2, 2024 between IHSG and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods (for example: medical equipment and documents) for the period from January 1, 2024 to December 31, 2025.

Agreement with PT Medcaptain Medical Indonesia

Based on agreement No. 009/IHSG-PST/V/2023 dated April 20, 2023, IHSG and PT Medcaptain Medical Indonesia have signed a distribution agreement stating that IHSG has been appointed as the distributor for the sale of products from PT Medcaptain Medical Indonesia, effective until December 31, 2024.

Based on agreement No. IDIHSG2501 dated January 15, 2025, IHSG and PT Medcaptain Medical Indonesia re-signed a distribution agreement for the sale of products from PT Medcaptain Medical Indonesia, which is effective until December 31, 2025.

Distribution Agreement with PT Oricare Medical Indonesia.

Based on the agreement number OMI/23/MD/DA/007, it is explained that IHSG is the Executive Distributor of PT Oricare Medical Indonesia for certain products, namely Anesthesia and Ventilators for certain areas, namely the DKI Jakarta area. This agreement starts from December 12, 2023 and ends on December 31, 2024.

Based on the agreement number 090/OMI/MKT/V/2025, it is explained that IHSG is the distributor of PT Oricare Medical Indonesia for certain products, namely Anesthesia and Ventilators for certain areas, namely the DKI Jakarta area. This agreement starts from January 1, 2025 and ends on December 31, 2025.

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG") (lanjutan)

Perjanjian Implementasi Program Jadi Sistem Perencanaan Sumber Daya Manusia (*Acumatica ERP*)

Berdasarkan Perjanjian No. SOW-QUO/EGK/210 tanggal 3 Desember 2024, IHSG mengadakan kerjasama mengenai implementasi program jadi Sistem Perencanaan Sumber Daya Manusia (*Acumatica ERP*) dengan PT Edsen Gudang Komputerindo. Berdasarkan perjanjian ini, PT Edsen Gudang Komputerindo setuju untuk memberikan layanan/sistem untuk membantu operasional IHSG. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 November 2025.

Perjanjian Jual Beli Merek dan Stok Barang dengan PT JPOC Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 18 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M, notaris di Jakarta Utara, IHSG membeli merek Vissco dan persediaan dari PT JPOC Indonesia sebesar Rp 503.848.401.

PT Inti Medicom Retailindo ("IMR")

Perjanjian Implementasi Program Jadi Sistem Informasi Akuntansi (Inspira SIA)

Berdasarkan Perjanjian No. IPN-IT-SP-1908-001 tanggal 3 Agustus 2019, IMR mengadakan kerjasama mengenai implementasi program jadi Sistem Informasi Akuntansi (Inspira SIA) dengan PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara setuju untuk layanan/sistem untuk membantu operasional IMR. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan.

Perjanjian Kerjasama Tentang Layanan dan Penggunaan Sistem Jubelio.com

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 1483/JUBE/03/2021 tanggal 8 Maret 2021, IMR mengadakan perjanjian kerjasama mengenai sistem Jubelio.com dengan PT Guardia Teknologi Indonesia sebagai penyedia layanan. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, PT Guardia Teknologi Indonesia setuju untuk menyediakan layanan/sistem untuk membantu operasional penjualan *omnichannel* IMR. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2023 dan otomatis diperpanjang jika membayar iuran tahunan.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG") (continued)

Agreement on the Implementation of the Enterprise Resource Planning System (Acumatica ERP)

Based on Agreement No. SOW-QUO/EGK/210 dated December 3, 2024 IHSG entered into a partnership agreement regarding the Implementation of the Enterprise Resource Planning System (Acumatica ERP) program with PT Edsen Gudang Komputerindo. Based on this partnership agreement, PT Edsen Gudang Komputerindo agrees to provide services/system to assist IHSG's operations. Thus agreement Is valid until November 28, 2025.

Trademark and Inventory Sale and Purchase Agreement with PT JPOC Indonesia

Based on Notarial Deed No. 30 dated December 18, 2025, drawn up before Herlina, S.H., M.Kn., LL.M., a notary in North Jakarta, IHSG purchased the Vissco trademark and inventories from PT JPOC Indonesia amounting to Rp 503,848,401.

PT Inti Medicom Retailindo ("IMR")

Agreement on the Implementation of the Accounting Information System Program (Inspira SIA)

Based on Agreement No. IPN-IT-SP-1908-001 dated August 3, 2019, IMR entered into a partnership agreement regarding the implementation of the Accounting Information System (Inspira SIA) program with PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Based on this partnership agreement, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara agrees to provide services/system to assist IMR's operations. This agreement is valid until an undetermined date.

Cooperation Agreement About Services and Use of Jubelio.com System

Based on Cooperation Agreement No. 1483/JUBE/03/2021 dated March 8, 2021, IMR entered into a cooperation agreement regarding the Jubelio.com system with PT Guardia Teknologi Indonesia as the service provider. Under this cooperation agreement, PT Guardia Teknologi Indonesia agreed to provide services/system support to assist IMR's omnichannel sales operations. This cooperation agreement is valid until March 8, 2023 and will be automatically extended upon payment of the annual subscription fee.

43. SEGMEN OPERASI

Penjelasan tentang Jenis-Jenis Produk dan Jasa yang Menghasilkan Pendapatan dari Setiap Pelaporan Segmen

Grup memiliki tiga divisi utama:

- Manufaktur – Divisi ini terlibat dalam pembuatan perlengkapan dan peralatan medis.
- Distribusi – Divisi ini terlibat dalam pendistribusian perbekalan dan alat kesehatan dalam skala besar di lokasi yang strategis.
- Ritel – Divisi ini terlibat dengan ritel perlengkapan dan peralatan medis melalui toko Medicom dan *platform online*.

Grup mengklasifikasikan laba rugi dan penghasilan komprehensif berdasarkan produk, yaitu medis sekali pakai dan bahan habis pakai, antiseptik dan dialisis, diagnostik dan peralatan, bioteknologi dan laboratorium, perabotan rumah sakit, alat bantu jalan dan rehabilitasi dan lain-lain.

Faktor-faktor yang Digunakan Manajemen untuk Mengidentifikasi Segmen Dilaporkan Grup

Segmen pelaporan Grup adalah unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Unit bisnis strategis dikelola secara terpisah karena masing-masing bisnis memerlukan strategi teknologi dan pemasaran yang berbeda.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama telah diidentifikasi sebagai tim manajemen termasuk Komisaris Utama, Direktur Utama, dan Direktur Operasi.

Grup mengevaluasi kinerja segmental dengan dasar laba atau rugi dari operasi yang dihitung sesuai dengan PSAK tetapi tidak termasuk kerugian yang tidak berulang.

Harga penjualan antar segmen memiliki ketentuan yang sama seperti penjualan kepada pelanggan eksternal, dengan diskon yang sesuai diterapkan untuk mendorong penggunaan sumber daya Grup pada tingkat yang dapat diterima oleh otoritas pajak setempat. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten selama periode kini dan sebelumnya.

43. OPERATING SEGMENT

Description about the Types of Products and Services from which Each Reportable Segment Derives its Revenues

The Group has three main divisions:

- *Manufacturing – This division is involved in the manufacturing of medical supplies and equipment.*
- *Distribution – This division is involved with the large scale distribution of medical supplies and equipment at strategic locations.*
- *Retail – This division is involved with the retail of medical supplies and equipment through Medicom stores and online platforms.*

The Group classifies revenue disposables based on product, namely medical and consumables, antiseptic and dialysis, diagnostic and equipment, biotechnology and laboratory, hospital furniture, walking aids and rehabilitation care and others.

Factors that Management Uses to Identify the Group Reportable Segments

The Group reportable segments are strategic business units that offer different products and services. They are managed separately because each business requires different technology and marketing strategies.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker has been identified as the management team including the President Commissioner, President Director and Director of Operations.

The Group evaluates segmental performance on the basis of profit or loss from operations calculated in accordance with PSAK but excluding non-recurring losses.

Inter-segment sales are priced along the same lines as sales to external customers, with an appropriate discount being applied to encourage use of the Group's resources at a rate acceptable to local tax authorities. This policy was applied consistently throughout the current and prior period.

43. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT (continued)

2025

	Manufaktur/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eceran/ *Retail*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan						***Revenue***
Jumlah pendapatan	1.182.672.299.081	1.979.299.921.870	232.906.404.475	-	3.394.878.625.426	*Total revenue*
Antar segmen	(1.128.072.689.549)	(202.969.022.055)	(20.013.289)	-	(1.331.061.724.893)	*Inter-segment*
Jumlah pendapatan dari pelanggan eksternal	**54.599.609.532**	**1.776.330.899.815**	**232.886.391.186**	**-**	**2.063.816.900.533**	***Total revenue from external customers***
Laba segmen	182.279.146.439	209.549.927.200	(932.624.855)		390.896.448.784	*Segment profit*
Pendapatan dan beban operasi lain-lain	414.692.639.230	(186.081.703)	(4.969.160)	(396.000.000.000)	18.501.588.367	*Other operating income and expense*
Pendapatan keuangan	42.304.261.524	16.704.292.404	4.399.302.072	-	63.407.856.000	*Finance income*
Beban keuangan	(1.567.768.238)	(16.126.726.400)	(181.923.118)	-	(17.876.417.756)	*Finance charges*
Laba sebelum pajak	**637.708.278.955**	**209.941.411.501**	**3.279.784.939**	**(396.000.000.000)**	**454.929.475.395**	***Profit before tax***
Segmen aset	2.473.001.617.795	1.260.160.741.414	104.123.798.366	(639.439.237.642)	3.197.846.919.933	*Segment assets*
Segmen liabilitas	167.053.466.579	853.834.984.234	8.279.261.415	(584.090.737.642)	445.076.974.586	*Segment liabilities*
Informasi lainnya						*Other information*
Capital expenditure	103.553.860.523	3.544.478.748	2.265.027.250	-	109.363.366.521	*Capital expenditure*
Penyusutan dan amortisasi	51.222.993.356	13.559.669.026	6.211.875.645	-	70.994.538.027	*Depreciation and amortization*

2024

	Manufaktur/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eceran/ *Retail*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan	1.067.185.071.507	1.823.945.766.138	166.408.479.501		3.057.539.317.146	***Revenue***
Jumlah pendapatan						*Total revenue*
Antar segmen	(1.035.342.056.901)	(136.375.219.121)	-		(1.171.717.276.022)	*Inter-segment*
Jumlah pendapatan dari pelanggan eksternal	**31.843.014.606**	**1.687.570.547.017**	**166.408.479.501**		**1.885.822.041.124**	***Total revenue from external customers***
Laba segmen	177.321.711.351	168.596.718.946	2.554.932.536		348.473.362.833	*Segment profit*
Pendapatan dan beban operasi lain-lain	9.212.674.071	1.272.819.790	(1.711.808.442)		8.773.685.419	*Other operating income and expense*
Pendapatan keuangan	40.200.032.691	12.135.223.750	4.672.728.729		57.007.985.170	*Finance income*
Beban keuangan	(1.714.271.702)	(18.367.195.305)	(147.526.902)		(20.228.993.909)	*Finance charges*
Laba sebelum pajak	**225.020.146.411**	**163.637.567.181**	**5.368.325.921**		**394.026.039.513**	***Profit before tax***
Segmen aset	1.913.129.884.023	1.230.522.567.074	96.928.477.657	(415.249.597.034)	2.825.331.331.720	*Segment assets*
Segmen liabilitas	94.624.015.381	523.599.699.848	4.824.823.338	(293.405.912.733)	329.642.625.834	*Segment liabilities*
Informasi lainnya						*Other information*
Capital expenditure	131.271.521.512	1.726.775.160	4.989.283.948		137.987.580.620	*Capital expenditure*
Penyusutan dan amortisasi	40.536.727.572	13.382.564.127	5.237.686.399		59.156.978.098	*Depreciation and amortization*

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi di atas.

Management monitors the operating results of each of the above divisions separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Group operating segments is consistent with the above classification.

43. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

43. OPERATING SEGMENT (continued)

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Aktivitas investasi signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

Significant investing activities not affecting cash flows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui uang muka	27.441.731.372	39.372.828.526	*Acquisition of fixed assets through advance for purchases*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12.980.382.638	-	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	6.719.559.294	990.823.600	*Acquisition of fixed assets through other payables*
Penambahan aset tetap melalui utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	184.400.077	-	*Acquisition of fixed assets through bank and non-bank financial institution loan*
Penjualan aset tetap melalui piutang dagang	-	6.500.000	*Sale of fixed assets through trade receivables*
Jumlah	**47.326.073.381**	**40.370.152.126**	***Total***

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan:

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities:

	2025		
	Surat utang jangka menengah/ *Medium-term Note*	**Liabilitas sewa/ *Lease liabilities***	
Saldo awal	159.916.759.651	25.609.952.630	*Beginning balance*
Perubahan transaksi non-kas			*Non-cash changes*
Tambahan	-	12.980.382.638	*Addition*
Bunga	-	2.684.048.622	*Interest*
Amortisasi biaya ditangguhkan	137.393.289	-	*Amortization of deferred expenses*
Jumlah	**137.393.289**	**15.664.431.260**	***Total***

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (continued)

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan: (lanjutan)

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities: (continued)

2025

	Surat utang jangka menengah/ *Medium-term Note*	**Liabilitas sewa/ *Lease liabilities***	
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			*Changes from financing cash flows*
Tambahan	179.199.100.000	-	*Addition*
Pembayaran	(160.000.000.000)	(12.782.250.000)	*Payments*
Saldo 31 Desember 2025	**179.253.252.940**	**28.492.133.890**	***Balances as at December 31, 2025***

2024

	Surat utang jangka menengah/ *Medium-term notes*	**Liabilitas sewa/ *Lease liability***	
Saldo awal	159.730.215.562	29.497.751.943	*Beginning balance*
Perubahan transaksi non-kas			*Non-cash changes*
Tambahan	-	10.574.806.431	*Addition*
Bunga	-	2.802.428.825	*Interest*
Amortisasi biaya ditangguhkan	186.544.089	-	*Amortization of deferred expenses*
Jumlah	**186.544.089**	**13.377.235.256**	***Total***
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			*Changes from financing cash flows*
Pembayaran	-	(17.265.034.569)	*Payments*
Saldo 31 Desember 2024	**159.916.759.651**	**25.609.952.630**	***Balances as at December 31, 2024***

45. REKLASIFIKASI

Akun berikut dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024:

45. RECLASSIFICATION

The following accounts in the consolidated statement of financial position and profit or loss and other comprehensive income as at December 31, 2024 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as at December 31, 2024:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Sesudah reklasifikasi/ *After reclassification***	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Laporan posisi keuangan konsolidasian				*Consolidated statement of financial position*
Biaya dibayar di muka	2.056.347.505	(294.841.103)	1.761.506.402	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	66.763.900	294.841.103	361.605.003	*Other current assets*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				*Statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pokok penjualan	(1.261.846.379.635)	(46.269.300)	(1.261.800.110.335)	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan pemasaran	(149.926.070.450)	1.235.982.730	(151.162.053.180)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(125.576.228.206)	(1.189.713.430)	(124.386.514.776)	*General and administrative expenses*

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tanggal 1 Januari 2026, Perusahaan mengadakan perjanjian proyek SKD dengan Bionet Co., Ltd. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan merakit, melakukan pengujian dan distribusi untuk ECG Devices dan Pulse Oximeter. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

Pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan mengadakan perjanjian leasing berdasarkan prinsip Ijarah Muntahiyah BI Tamlik (“IMBT”) dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan fasilitas sebesar Rp 53.377.841.806 dengan pembayaran secara angsuran bulanan sampai dengan tanggal 27 Februari 2029.

Entitas Anak

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (“IHSG”)

Pada tanggal 10 Maret 2026, IHSG memperoleh Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 12.705.010. Selain itu, IHSG memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) atas pajak penghasilan pasal 21 dan pajak penghasilan badan tahun 2024 masing-masing sebesar Rp 1.751.837 dan Rp 3.126.174.295.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

On January 1, 2026, he Company entered into a Semi Knock Down (SKD) Project Agreement with Bionet Co., Ltd. Under this agreement, the Company will assemble, test, and distribute ECG devices and pulse oximeters. This agreement is valid for a period of five years commencing from January 1, 2026 until December 31, 2031.

On February 26, 2026, the Company entered into a leasing agreement based on the Ijarah Muntahiyah BI Tamlik (“IMBT”) principle with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for a facility amounting to Rp 53,377,841,806 which is repayable in monthly installments until February 27, 2029.

Subsidiaries

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (“IHSG”)

On March 10, 2026, IHSG received a Tax Collection Letter for Value Added Tax amounting to Rp 12,705,010. In addition, IHSG received Tax Underpayment Assessment Letters (“SKPKB”) for Article 21 income tax and corporate income tax for the 2024 fiscal year amounting to Rp 1,751,837 and Rp 3,126,174,295, respectively.

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Jayamas Medica Industri Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Jayamas Medica Industri Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	662.002.500.873	639.547.136.165	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	61.623.125.174	89.496.731.646	*Short-term investment*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	13.888.000.638	7.364.598.176	*Third parties*
Pihak berelasi	382.067.498.080	286.206.067.440	*Related parties*
Piutang lain-lain – bersih			*Other receivables – net*
Pihak ketiga	5.638.799.532	2.743.254.717	*Third parties*
Pihak berelasi	196.000.000.000	503.481.874	*Related parties*
Persediaan	314.762.832.170	271.727.220.552	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	-	3.332.312.570	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	1.352.629.466	891.964.172	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian persediaan	45.854.317.748	16.238.354.021	*Advances for purchase of inventories*
Aset lancar lainnya	111.450.000	294.841.103	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	1.683.301.153.681	1.318.345.962.436	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	9.769.570.680	4.103.248.039	*Advances for purchase of fixed assets*
Investasi jangka panjang	213.724.443.042	76.364.882.225	*Long-term investment*
Aset tetap – bersih	478.409.603.564	425.783.502.541	*Fixed assets – net*
Aset hak-guna – bersih	23.224.271.536	23.527.856.783	*Right-of-use assets – net*
Aset tidak berwujud – bersih	25.605.578	56.972.961	*Intangible aset – net*
Asek pajak tangguhan – bersih	519.474.110	-	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	55.348.500.000	55.348.500.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	781.021.468.510	585.184.962.549	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**2.464.322.622.191**	**1.903.530.924.985**	***TOTAL ASSETS***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	102.078.942.097	54.035.574.416	*Third parties*
Pihak berelasi	7.783.286.257	4.446.284.592	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	5.752.063.606	1.189.119.381	*Third parties*
Pihak berelasi	1.273.312.467	-	*Related parties*
Liabilitas kontrak	87.543.751	-	*Contract liabilities*
Utang pajak	14.131.784.734	11.318.930.810	*Taxes payable*
Beban akrual	8.772.300.994	6.916.661.618	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	16.480.236.509	1.398.412.747	*Lease liabilities*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	3.364.662.438	-	*Bank and non-bank financial institution loan*
Liabilitas imbalan kerja	412.754.233	-	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	160.136.887.086	79.304.983.564	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities – net of current maturities:*
Liabilitas sewa	-	13.683.411.015	*Lease liabilities*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	4.999.999.986	-	*Bank and non-bank financial institution loan*
Liabilitas imbalan kerja	1.457.118.617	(130.891.221)	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.724.854.020	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.457.118.603	15.277.373.814	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**166.594.005.689**	**94.582.357.378**	***TOTAL LIABILITIES***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan			***Equity attributable to the owners of the Company***
Modal saham – nilai nominal Rp 25 per lembar saham			*Share capital – Rp 25 par value per share*
Modal dasar – 92.000.000.000 lembar saham			*Authorized – 92,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 27.058.850.000 lembar saham	676.471.250.000	676.471.250.000	*Issued and fully paid – 27,058,850,000 shares*
Tambahan modal disetor	679.905.804.602	679.905.804.602	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(9.441.889.529)	-	*Treasury shares*
Saldo laba			*Retained earnings*
Dicadangkan	120.000.000.000	120.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	832.187.587.294	333.139.376.662	*Unappropriated*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.394.135.865)	(567.863.657)	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
JUMLAH EKUITAS	**2.297.728.616.502**	**1.808.948.567.607**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.464.322.622.191**	**1.903.530.924.985**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	**1.182.383.563.894**	**1.067.185.073.216**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(943.895.672.503)**	**(843.916.901.676)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**238.487.891.391**	**223.268.171.540**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan dan pemasaran	(9.782.328.580)	(8.518.994.223)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(44.990.919.654)	(37.010.045.153)	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha	(54.773.248.234)	(45.529.039.376)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	**183.714.643.157**	**177.739.132.164**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan keuangan	42.231.248.700	40.153.894.376	*Finance income*
Beban keuangan	(1.547.350.213)	(1.702.046.296)	*Finance costs*
Penghasilan dividen	396.060.665.210	-	*Dividend income*
Lain-lain – bersih	18.586.838.424	9.272.865.134	*Others – net*
Penghasilan lain-lain – bersih	455.331.402.121	47.724.713.214	*Other income – net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**639.046.045.278**	**225.463.845.378**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan – bersih	(43.445.156.886)	(34.871.738.695)	*Income tax expenses – net*
LABA TAHUN BERJALAN	**595.600.888.392**	**190.592.106.683**	***PROFIT FOR THE YEAR***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			*Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.059.323.344)	935.921.221	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Pajak terkait atas liabilitas imbalan kerja	233.051.136	(205.902.669)	*Related tax of employee benefits liabilities*
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	(826.272.208)	730.018.552	*Total other comprehensive income (loss) for the year – net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**594.774.616.184**	**191.322.125.235**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury share*	Saldo laba/*Retained earnings*		Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement on employee benefit liabilities*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	**676.471.250.000**	**679.905.804.602**	**-**	**120.000.000.000**	**220.476.757.979**	**(1.297.882.209)**	**1.695.555.930.372**	***Balance as at January 1, 2024***
Dividen tunai	-	-	-	-	(77.929.488.000)	-	(77.929.488.000)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	190.592.106.683	-	190.592.106.683	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	730.018.552	730.018.552	*Other comprensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**676.471.250.000**	**679.905.804.602**	**-**	**120.000.000.000**	**333.139.376.662**	**(567.863.657)**	**1.808.948.567.607**	***Balance as at December 31, 2024***
Saham treasuri	-	-	(9.441.889.529)	-	-	-	(9.441.889.529)	*Treasury sharess*
Dividen tunai	-	-	-	-	(96.552.677.760)	-	(96.552.677.760)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	595.600.888.392	-	595.600.888.392	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(826.272.208)	(826.272.208)	*Other comprensive loss for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**676.471.250.000**	**679.905.804.602**	**(9.441.889.529)**	**120.000.000.000**	**832.187.587.294**	**(1.394.135.865)**	**2.297.728.616.502**	***Balance as at December 31, 2025***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.080.086.274.543	940.062.340.073	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(935.703.985.748)	(853.666.128.095)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk beban operasional	23.115.351.672	79.349.003.886	*Payment for operating expense*
Pembayaran pajak penghasilan	(44.037.071.602)	(29.884.546.268)	*Payment income tax*
Penerimaan kas dan penghasilan keuangan	42.231.248.700	40.153.894.376	*Cash receipts from financial income*
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(2.151.620.938)	(19.576.855.624)	*Payment for salaries and employee benefits*
Pembayaran beban keuangan	(1.547.350.213)	(1.702.046.296)	*Payment of financial expense*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	161.992.846.414	154.735.662.052	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Dividen tunai	200.000.000.000	-	*Cash dividend*
Peningkatan investasi jangka panjang	(137.359.560.817)	(76.114.882.225)	*Acquisition long-term investment*
Perolehan dari aset tetap	(113.172.870.988)	(131.099.303.547)	*Acquisition of fixed aset*
Pelepasan (peningkatan) investasi jangka pendek	27.873.606.472	3.103.069.655	*Proceed (acquisition) from short-term investment*
Pembayaran uang muka aset tetap	(9.769.570.680)	-	*Payment advance for purchased of fixed asset*
Penerimaan dari penjualan saham	197.190.352	-	*Proceeds from sale of shares*
Perolehan dari aset tak berwujud	-	(68.088.645)	*Acquisition of intangible asset*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	9.909.910	*Proceeds from sales of fixed asset*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(32.231.205.661)	(204.169.294.852)	*Net Cash Used in Investing Activities*

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(96.552.677.760)	(77.929.488.000)	*Payment of dividends*
Penerimaan pinjaman bank	10.000.000.000	-	*Proceed from bank loan*
Perolehan saham treasuri	(9.441.889.529)	-	*Acquisition of treasury shares*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	(1.666.666.680)	-	*Repayments of bank and non-bank financial institution loan*
Pembayaran liabilitas sewa	-	(264.599.499)	*Payment of lease liabilities*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(97.661.233.969)	(78.194.087.499)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**32.100.406.784**	**(127.627.720.299)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak perubahan selisih kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	(9.645.042.076)	5.077.395.312	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**639.547.136.165**	**762.097.461.152**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**662.002.500.873**	**639.547.136.165**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

Delivering Health
Sustaining Growth

Menyediakan Kesehatan, Mempertahankan Pertumbuhan

PT Jayamas Medica Industri Tbk

By Pass Krian Ds. Sidomojo
Jawa Timur 61262 – Indonesia

+6231 8982349 / +6231 8985268
onemed@onemed.co.id